SPINDO

2024 ANNUAL REPORT

LEVEL UP

SHAPING THE FUTURE



PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk

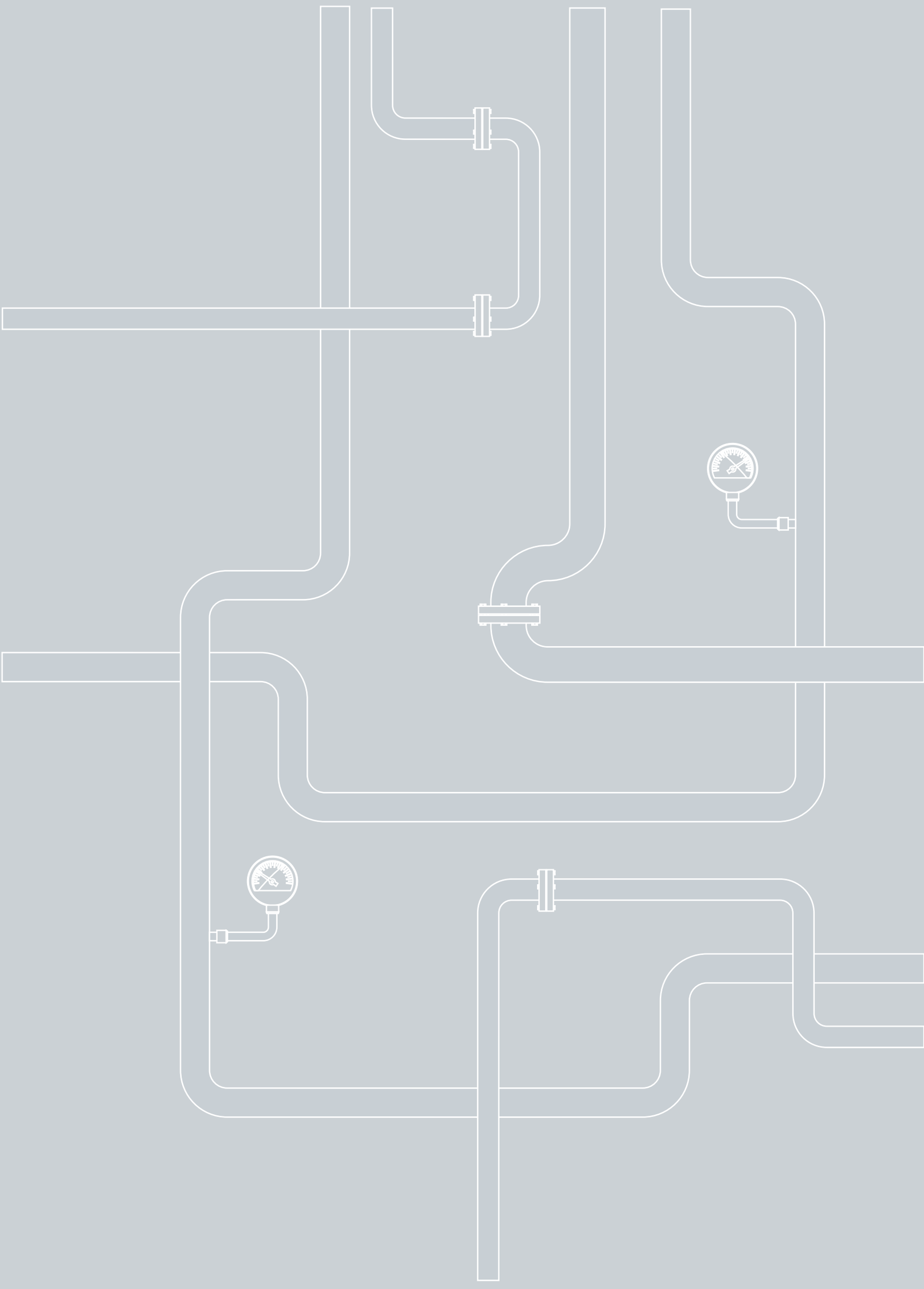

Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan tahunan ini memuat kata "SPINDO" dan "Perseroan/Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk yang merancang dan memproduksi berbagai macam produk pipa baja berdasarkan kategori, yang dibuat untuk memenuhi pesanan dan untuk persediaan, yang meliputi produksi berbagai jenis pipa yang dibuat dari karbon hot rolled, cold rolled, dan stainless steel.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forwardlooking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that can cause the actual results to differ materially from the expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business.

The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected. This annual report contains the words "SPINDO" and "Company", hereinafter referred to PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk, as a company that designing and producing various steel pipe products related, made to fulfill orders and made for supplies, which includes various types of pipes made of hot rolled, cold rolled, and stainless steel.

Daftar Isi
Table of Contents

Bab | Chapter	Isi | Contents		Halaman | Pages
1	**Ikhtisar Utama**	***Highlight***	01
	Ikhtisar Utama	*Highlight*	02
	Peristiwa Penting 2024	*Events Highlight in 2024*	03
	Ikhtisar Utama	*Financial Highlight*	04
	Ikhtisar Saham	*ISSP Share Highlight*	07
	Aksi Korporasi	*Corporate Action*	10
	Penghargaan & Partisipasi tahun 2024	*Awards & Participations in 2024*	12
2	**Laporan Manajemen**	***Management Report***	13
	Laporan Dewan Komisaris	*Report form Board of Commissioners*	14
	Profil Dewan Komisaris	*Board of Commissioners Profile*	18
	Laporan Direksi	*Report form Board of Directors*	23
	Profil Direksi	*Board of Directors Profile*	29
3	**Profil Perusahaan**	***Corporate Profile***	35
	Data Perusahaan	*Corporate Data*	36
	Sekilas Perusahaan	*Company at a Glance*	38
	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai	*Vision, Mission, and Corporate Values*	40
	Jejak Langkah	*Milestones*	42
	Bidang Usaha, Produk, dan Jasa	*Business Lines, Products, and Services*	44
	• Produk	• *Products*	44
	• Jasa	• *Services*	47
	• Inspeksi & Pengujian Produk	• *Inspections & Tests*	50
	• Rantai Kegiatan Usaha Bisnis	• *The Chain of Business Activities*	52
	• Sertifikasi	• *Certifications*	54
	• Wilayah Operasi	• *Areas of Operation*	56
	• Informasi Pabrik	• *Plant Information*	58
	• Informasi Kantor Perwakilan, Depo & lainnya	• *Representative Office, Depot & Other Information*	61
	Struktur Organisasi	*Organizational Structure*	62
	Manajemen Modal Manusia	*Human Capital Management*	64
	Komposisi Karyawan	*Composition of Employee*	74
	Komposisi Pemegang Saham	*Composition of Shareholders*	76
	Lembaga Penunjang Profesi & Pasar Modal	*Professional Institutions & Capital Market*	80
	Informasi pada Situs Perusahaan	*Information on the Company's Website*	81
4	**Analisa & Pembahasan Manajemen**	***Management Discussion & Analysis***	83
	Tinjauan Bisnis	*Overview of Business Performance*	84
	Proyek-proyek	*Projects*	93
	4 Key Market	*4 Key Market*	95
	Kinerja Penjualan	*Performance of Sales*	96
	Tinjauan Operasional	*Overview of Operational Performance*	98
	Tinjauan Keuangan	*Overview of Financial Performance*	102
	Prospek Usaha	*Business Prospect*	110
	Kebijakan Dividen	*Dividend Policy*	112
	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan	*The Changes in Laws which Significantly Affect to the Company*	114
	Informasi Kelangsungan Usaha	*Business Continuity Information*	115

Bab | *Chapter* **Isi** | *Contents* **Halaman** | *Pages*

5	**Tata Kelola Perusahaan**	***Corporate Governance***	117
	Tata Kelola Perusahaan	*Corporate Governance*	118
	Rapat Umum Pemegang Saham [RUPS]	*General Meeting of Shareholders [GMS]*	124
	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan [RUPST]	*Annual General Meeting of Shareholders [AGMS]*	131
	Dewan Komisaris	*Board of Commissioners*	140
	Direksi	*Board of Directors*	147
	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	*Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	161
	Organ Penunjang Dewan Komisaris	*Supporting Organs of the Board of Commissioners*	164
	Komite Audit	*Audit Committee*	165
	Fungsi Nominasi & Remunerasi	*Nomination & Remuneration Function*	173
	Sekretaris Perusahaan	*Corporate Secretary*	174
	Audit Internal	*Internal Audit*	184
	Audit Eksternal	*External Audit*	188
	Sistem Pengendalian Internal	*Internal Control System*	190
	Manajemen Resiko	*Risk Management*	192
	Pedoman Perilaku	*Code of Conduct*	197
	Upaya Penegakan & Sanksi Pelanggaran Kode Etik	*Enforcement Efforts & Sanctions of Code Violation*	200
	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK	*Implementation of Public Companies Corporate Governance' Guidelines in Compliance with OJK*	206
6	**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**	***Corporate Social Responsibility***	219
	Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	*Corporate Social Responsibilities Policy*	220
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia	*Corporate Social Responsibilities Related to Human Rights*	227
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil	*Corporate Social Responsibilities Related to Fair Operations*	229
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup	*Corporate Social Responsibilities Related to Environment*	231
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan & K3	*Corporate Social Responsibilities Related to Manpower & OSH*	236
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan	*Corporate Social Responsibilities Related to Social & Community Development*	249
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Pelanggan	*Corporate Social Responsibilities to Customers*	257
7	**Referensi**	***Reference***	259
	Referensi SEOJK No.30/SEOJK.04/2016: Laporan Tahunan Perusahaan	*Public Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2016: Annual Report & Public Company*	260
8	**Laporan Keuangan**	***Financial Statements***	275
	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	*The Board of Commissioners' & The Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk*	276
	Laporan Keuangan Konsolidasi	*Consolidated Financial Statements*	277

Kesinambungan Tema | The Continuity of The Theme



2020

"**Maintaining Direction & Accelerate Growth**", Perseroan tetap berupaya secara optimal mempertahankan target bersama yang telah ditetapkan. Dengan optimalisasi produksi yang mengedepankan protokol kesehatan serta pola pemasaran yang mengutamakan kepuasan pelanggan, SPINDO dapat melewati dan bahkan meningkatkan pertumbuhan selama 2020.

"***Maintaining Direction & Accelerate Growth***", *The Company still strives to continue its efforts to achieve the common goal. By way of production optimization that emphasizes health protocol and market pattern that prioritizes customers' satisfaction, SPINDO successfully managed to overcome and even increase growth in 2020.*

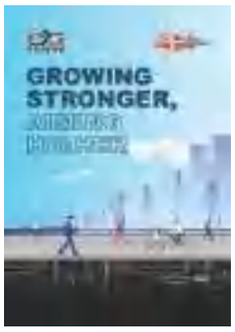

2021

"**Growing Stronger, Aiming High**", Sejak pandemi Covid-19 melanda dunia pada awal 2020, pertumbuhan ekonomi global mengalami penurunan yang sangat tajam, termasuk ekonomi Indonesia. Penurunan pada semua sektor bisnis berdampak pula pada kinerja Perseroan. Operasional Perseroan menghadapi tantangan pada penerapan protokol kesehatan dan optimalisasi produksi. Perseroan berusaha untuk terus mempertahankan arah pertumbuhan untuk menggapai target melalui kinerjanya di tahun 2020.

"***Growing Stronger, Aiming High***", *Since the Covid-19 pandemic hit the world in early 2020, global economic growth has experienced a very sharp decline, including the Indonesian economy. The decline in all business sectors also impacted the Company's performance. The Company's operations face challenges in implementing health protocols and optimizing production. The Company strives to continue to maintain its growth direction to achieve targets through its performance in 2020.*



2022

"***Agile, Grit & Innovative in Challenges***", Menghadapi perubahan dunia yang bergerak cepat dan berdampak kepada perilaku bisnis, maka Perseroan dituntut cepat beradaptasi menghadapi berbagai tantangan tak terduga. Perseroan sebagai pemain terkemuka dalam bisnis pipa baja tetap lincah dan gesit dalam mengambil keputusan serta penuh inovasi.

Keberhasilan kinerja Perseroan sepanjang 2022 dalam penjualan menjadi tolak ukur untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai pertumbuhan positif di tahun-tahun mendatang.

"***Agile, Grit & Innovative in Challenges***", *Facing world changes that move quickly and have an impact on business behavior, the Company is required to adapt quickly to face various unexpected challenges. The Company as a leading player in the steel pipe business remains agile and grit in making decisions and full of innovation.*

The success of the Company's performance throughout 2022 in sales is a benchmark for increasing company value and achieving positive growth in the coming years.



2023

"***Igniting Engagement, Elevating Excellence***", Kebijakan strategis Perseroan untuk membina hubungan kerjasama internal dan eksternal memberikan hasil fundamental yang kuat untuk pertumbuhan Perseroan ke depan. Perseroan senantiasa mendukung seluruh rantai bisnis produk dan jasa pipa baja untuk kemajuan bersama.

"***Igniting Engagement, Elevating Excellence***", *The Company's strategic policy of fostering internal and external collaboration ties has produced excellent fundamental benefits for the Company's future growth. The company always supports the full business chain of steel pipe products and services to ensure mutual success.*



2024

"***Level Up, Shaping the Future***", industri pipa baja merupakan bagian integral dari sektor-sektor utama seperti infrastruktur dan konstruksi, energi, otomotive, dan furnitur, yang semuanya menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Melalui teknologi, inovasi, dan praktik berkelanjutan, SPINDO akan melangkah naik level untuk membentuk masa depan produksi yang lebih ramah lingkungan dan lebih efisien.

"***Level Up, Shaping the Future***", *the steel pipe industry is an integral part of key sectors such as infrastructure and construction, energy, automotive, and furniture, all of which are essential to daily life. Through technology, innovation, and sustainable practices, SPINDO is poised to elevate its operations, shaping a future of production that is both more environmentally friendly and more efficient.*

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Ikhtisar Utama
Highlight

01

Ikhtisar Utama
Highlight

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income of The Year

Rp 530
Miliar | Billion

Arus Kas Operasional
Operating Cash Flow

Rp 893
Miliar | Billion

Rasio Lancar
Current Ratio

326%

Net Debt / EBITDA

2X

Peristiwa Penting 2024
Events Highlight in 2024



Penerbitan Rp 1 Triliun Sustainability Link Bond yang ditanggung seluruhnya, secara tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh

The issuance of IDR 1 Trillion Sustainability-Linked Bond, fully guaranteed, unconditionally and irrevocably, by

CGIF Credit Guarantee & Investment Facility
An Asian Bond Markets Initiative

Pembukaan Warehouse SPINDO Unit 7
SPINDO Plant 7 Warehouse Opening



Warehouse SPINDO Unit 7 yang berlokasi di Gresik beroperasi di tahun 2024.

The SPINDO Unit 7 Warehouse, situated in Gresik, officially began operations in 2024

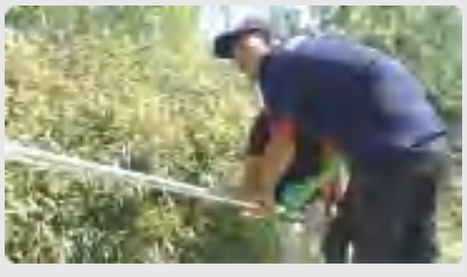

Pencanangan CSR Tematik Perdana
SPINDO *Peduli*

Introducing SPINDO Cares — Our First Thematic CSR Initiative Dedicated to Improving Quality of Life

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheet)	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**5.254.241**	5.074.574	4.401.410	4.422.689	3.113.612
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**3.041.186**	2.897.134	3.004.521	2.674.633	2.962.992
Jumlah Aset Total Assets	**8.295.427**	7.971.708	7.405.931	7.097.322	6.076.604
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**1.611.148**	2.497.358	2.606.899	2.761.503	2.162.323
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	**1.640.528**	856.004	654.497	548.706	578.941
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**3.251.676**	3.353.362	3.261.396	3.310.209	2.741.264
Jumlah Ekuitas Total Equity	**5.043.751**	4.618.346	4.144.535	3.787.113	3.335.340
Modal Kerja Bersih Net working Capital	**3.643.093**	2.577.216	1.794.511	1.661.186	951.289
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Penjualan & Pendapatan Jasa Sales & Service Revenues	**6.118.364**	6.455.329	6.255.945	5.378.808	3.775.530
Laba Kotor Gross Profit	**1.105.977**	1.068.187	758.611	1.120.014	558.122
Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak Income Before Provision for Tax Expense	**675.589**	640.584	393.231	659.402	155.068
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income of the Year	**530.063**	498.059	305.849	486.061	175.835
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	**531.385**	516.203	421.010	494.165	237.344
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada : Income for the Year Attributable to :					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent entity	**530.082**	498.087	305.860	486.062	175.835
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	**(19)**	(28)	(11)	(1)	10
	530.063	498.059	305.849	486.061	175.845
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada : Total Comprehensive Income for the Year Attributable to :					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent entity	**531.404**	516.231	421.021	494.166	237.334
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	**(19)**	(28)	(11)	(1)	10
Jumlah Total	**531.385**	516.203	421.010	494.165	237.344
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Basic Earning per Share (in full Rupiah)	**75.03**	70,50	43,29	68,80	24,89

Penjualan & Pendapatan Jasa

Sales & Service Revenues

2024	**6.118.364**
2023	6.455.329
2022	6.255.945
2021	5.378.808
2020	3.775.530

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

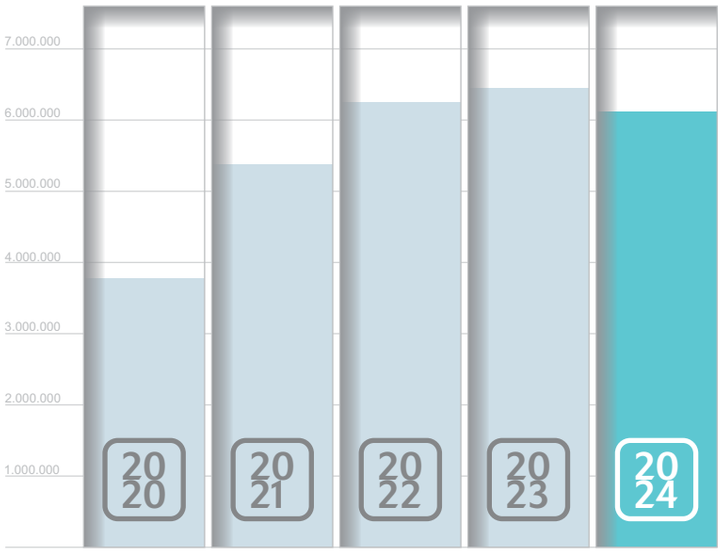

Jumlah Aset

Total Assets

2024	**8,295,427**
2023	7.971.708
2022	7.405.931
2021	7.097.322
2020	6.076.604

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

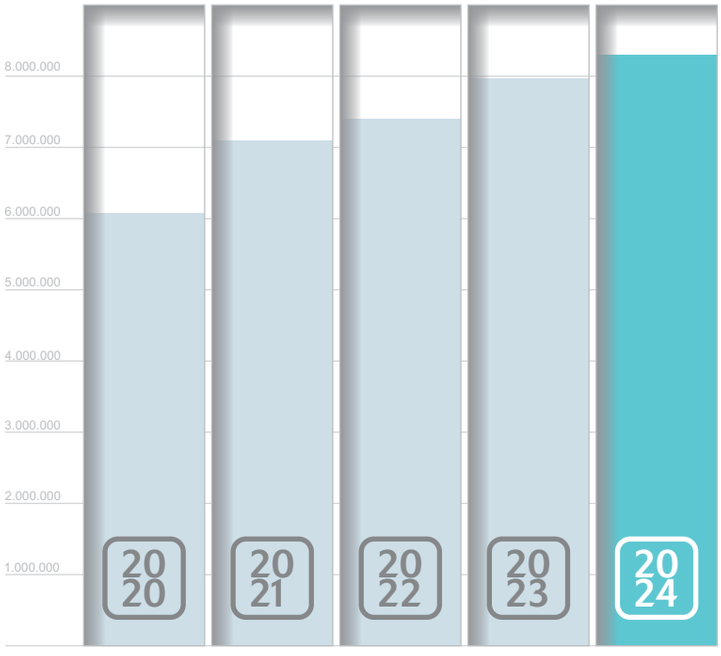

Laba Bersih

Net Income

2024	**530.063**
2023	498.059
2022	305.849
2021	486.061
2020	175.835

Disajikan dalam ratusan ribu Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in in hundreds of thousands of Rupiah, unless otherwise stated

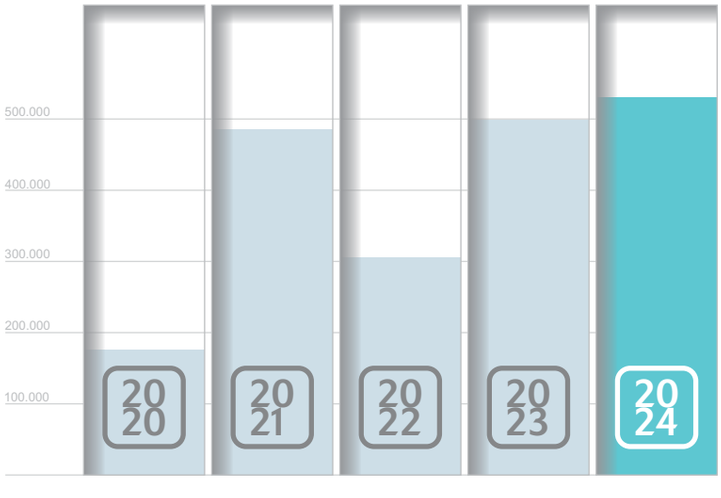

Margin Laba
Net Profit Margin

2024	**8.7**
2023	7,7
2022	4,9
2021	9,0
2020	4,7

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

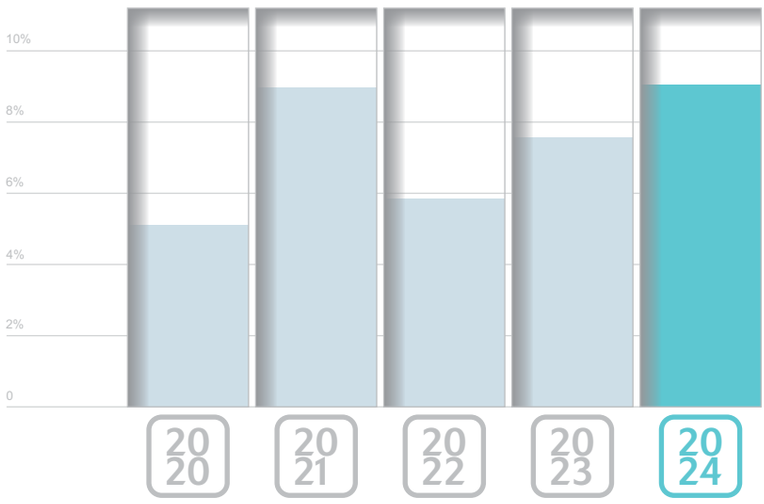

Laba per Saham Dasar
Basic Earnings per Share

2024	**75.03**
2023	70,50
2022	43,29
2021	68,80
2020	24,89

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

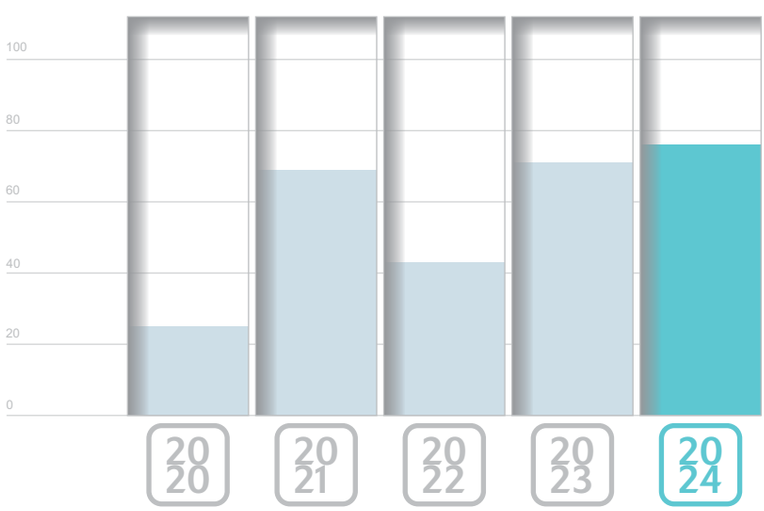



Rasio-rasio
Ratios

	2024	2023	2022	2021	2020
Pertumbuhan Bersih | Net Growth	**-5,2%**	3,2%	16,3%	42,5%	-22,7%
Laba Kotor/Penjualan bersih | Gross Profit Margin	**18,1%**	16,5%	12,1%	20,8%	14,8%
Laba Bersih/Penjualan bersih | Profit Margin	**8,7%**	7,7%	4,9%	9,0%	4,7%
Imbal Hasil Aset | Return on Asset (ROA)	**6,4%**	6,2%	4,1%	6,8%	2,9%
Imbal Hasil Ekuitas | Return on Equity (ROE)	**10,5%**	10,8%	7,4%	12,8%	5,3%
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek | Current Assets/Current Liabilities	**326%**	203%	169%	160%	144%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas | Total Liabilities/Total Equity	**64%**	73%	79%	87%	82%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset | Total Liabilities/Total Asset	**39%**	42%	44%	47%	45%
Umur Piutang | AR Days	**65**	63	61	61	78

Ikhtisar Saham ISSP

ISSP Share Highlight

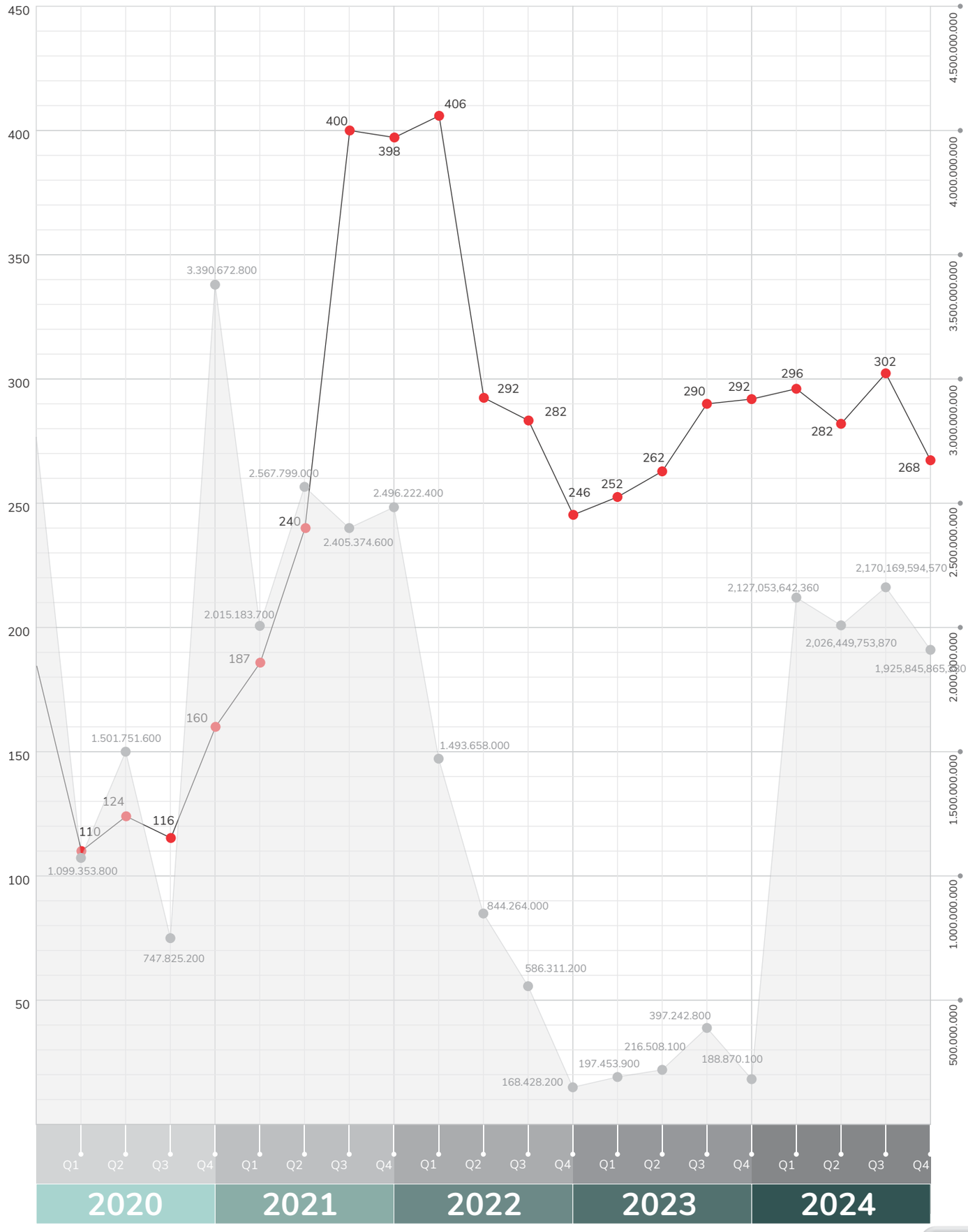

Kinerja Saham ISSP di Bursa Efek Indonesia | ISSP Share Performance on The Indonesia Stock Exchange

Periode Period	Saham Beredar Outstanding Share	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Share Price				Volume Perdagangan Trading Volume
			Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2024							
Q1	7.185.992.035	2,127,053,642,360	304	306	292	296	323,474,100
Q2	7.185.992.035	2,026,449,753,870	282	286	278	282	155,176,500
Q3	7.185.992.035	2,170,169,594,570	302	304	298	302	202,593,700
Q4	7.185.992.035	1,925,845,865,380	268	270	264	268	105,368,400
Selama Tahun Laporan During The Year	7.185.992.035	1,925,845,865,380	268	270	264	268	786,612,700
2023							
Q1	7.185.992.035	1.810.869.992.820	256	256	250	252	197.453.900
Q2	7.185.992.035	1.882.729.913.170	270	270	260	262	216.508.100
Q3	7.185.992.035	2.083.937.690.150	294	296	290	290	397.242.800
Q4	7.185.992.035	2.098.309.674.220	294	294	288	292	188.870.100
Selama Tahun Laporan During The Year	7.185.992.035	2.098.309.674.220	256	296	250	292	1.000.074.900
2022							
Q1	7.185.992.035	2.917.512.770.000	398	460	348	406	1.493.658.000
Q2	7.185.992.035	2.098.309.670.000	414	388	290	292	844.264.000
Q3	7.185.992.035	2.026.499.750.000	292	314	264	282	586.311.200
Q4	7.185.992.035	1.767.754.040.000	282	286	244	246	168.428.200
Selama Tahun Laporan During The Year	7.185.992.035	1.767.754.040.000	398	460	244	246	3.678.972.600
2021							
Q1	7.185.992.035	1.343.780.510.000	160	306	153	187	2.015.183.700
Q2	7.185.992.035	1.724.638.090.000	187	312	187	240	2.567.799.000
Q3	7.185.992.035	2.874.396.810.000	240	360	222	400	2.405.374.600
Q4	7.185.992.035	2.860.024.830.000	400	510	290	398	2.496.222.400
Selama Tahun Laporan During The Year	7.185.992.035	2.860.024.830.000	160	510	153	400	9.484.579.700
2020							
Q1	7.185.992.035	1.465.942.375.140	188	204	84	110	1.099.353.800
Q2	7.185.992.035	1.825.241.976.890	204	183	110	124	1.501.751.600
Q3	7.185.992.035	1.724.638.088.400	254	149	107	116	747.825.200
Q4	7.185.992.035	1.509.058.327.350	240	202	115	160	3.390.672.800
Selama Tahun Laporan During The Year	7.185.992.035	1.509.058.327.350	188	204	84	160	6.739.603.400

Pembayaran Dividen Selama Lima Tahun Terakhir | Dividend Payments Over the Last Five Years

Tahun Buku Year	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Rp/Shm** IDR/Shares	**Jumlah Saham*** Number of Shares	**Dividen Kotor** Gross Dividen
2024	**31.07.2024**	**15,00**	**7.065.340.735**	**105.980.111.025**
2023	03.08.2023	6,00	7.065.340.735	42.392.044.410
2022	03.08.2022	9,00	7.065.340.735	63.588.066.615
2021	27.08.2021	6,00	7.065.340.735	42.392.044.410
2020	Tidak ada pembagian dividen | *No dividend payout*			

*Jumlah saham 7.065.340.735 tidak termasuk saham treasury, jika termasuk saham treasury adalah 7.185.992.035
The number of shares is 7,065,340,735 excluding treasury shares, and 7,185,992,035 including treasury shares.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Sesuai dengan keputusan RUPST yang ditandatangani pada 28 Juni 2024, disetujui untuk melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp 105,9 miliar atau setara dengan Rp 15,00 per lembar saham dan pembukuan Dana Cadangan sebesar Rp 10 miliar.

Pursuant to the AGMS resolutions signed on 28 June 2024, an agreement was made by the members to pay a cash dividend of IDR 105.9 billion or equivalent to IDR 15.00 per share and book a reserve fund of IDR 10 billion.

Pada tahun 2024, Perseroan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Terkait Keberlanjutan I SPINDO Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000,00 ("Obligasi Terkait Keberlanjutan") yang ditanggung seluruhnya, secara tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh *Credit Guarantee & Investment Facility* (CGIF) yaitu lembaga dana perwalian (*trust fund*) dari *Asian Development Bank*, sebagai penanggung.

In 2024, the Company issued the Public Offering of SPINDO Sustainability-linked Bonds I Year 2024 with a principal amount of IDR1,000,000,000,000.00 ("Sustainability-linked Bonds") that were fully, unconditionally and irrevocably underwritten by the Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF), a trust fund of the Asian Development Bank, as the guarantor.

Obligasi diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (Seratus Persen), dalam 3 (tiga) seri yaitu:

- Seri A :
  Jumlah Pokok Obligasi Terkait Keberlanjutan Seri A sebesar Rp 33.780.000.000,00 (tiga puluh tiga miliar tujuh ratus delapan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi;
- Seri B :
  Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp 766.220.000.000,00 (tujuh ratus enam puluh enam miliar dua ratus dua puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,35% (tujuh koma tiga lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi;
- Seri C :
  Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp 200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,35% (tujuh koma tiga lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi;

The Bonds were issued scripless, offered at 100% (one hundred percent), in 3 (three) series, namely:

- *Series A:*
  Principal amount of Sustainability-linked Bonds Series A amounting to IDR 33,780,000,000.00 (thirty-three billion seven hundred eighty million rupiahs) with a fixed interest rate of 7.00% (seven point zero per cent) per annum, having a term of 3 (three) years from the Issue Date;
- *Series B:*
  Principal amount of Series B Bonds amounting to IDR 766,220,000,000.00 (seven hundred sixty-six billion two hundred twenty million rupiahs) with a fixed interest rate of 7.35% (seven point three five per cent) per annum, having a term of 5 (five) years from the Issue Date;
- *Series C:*
  Principal amount of Series C Bonds amounting to IDR 200,000,000,000.00 (two hundred billion rupiahs) with a fixed interest rate of 7.35% (seven point three five per cent) per annum, having a term of 7 (seven) years from the Issue Date;

Bunga Obligasi Terkait Keberlanjutan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimana Bunga Obligasi Terkait Keberlanjutan pertama akan dibayarkan pada tanggal 9 Oktober 2024, sedangkan Bunga Obligasi Terkait Keberlanjutan terakhir sekaligus pelunasan Obligasi Terkait Keberlanjutan akan dibayarkan pada tanggal 9 Juli 2027 untuk Obligasi Terkait Keberlanjutan Seri A, tanggal 9 Juli 2029 untuk Obligasi Terkait Keberlanjutan Seri B dan tanggal 9 Juli 2031 untuk Obligasi Terkait Keberlanjutan Seri C. Pelunasan masing-masing seri Obligasi Terkait Keberlanjutan akan dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

The payment of the Sustainability-linked Bonds interest was made every three months, where payment of the first Sustainability-linked Bonds interest was made on 9 October 2024. Payment of the last Sustainability-linked Bonds Interest and redemption of the Sustainability-linked Bonds were made on 9 July 2027 for the Series A Sustainability-linked Bonds, on 9 July 2029 for the Series B Sustainability-linked Bonds, and on 9 July 2031 for the Series C Sustainability-linked Bonds respectively. The repayment of each series of the Sustainability-linked Bonds is made in full at maturity (bullet payment).

Penangguhan Saham Perseroan | Suspension of the Company's Shares

Perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak mengalami penangguhan sementara selama tahun 2024.

Trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange was not suspended at any time during 2024.

Penghargaan Tahun 2024

Awards in 2024



Best Sustainalibility-Linked Transaction 2024

18th Annual Borrower Issuer Awards 2024
Alpha Southeast Asia

Sustainable Finance 2025

The Asset Triple A Awards-ASEAN/DEAL





Best Vendor In Pricing Support

PT Pertamina Patra Niaga

Desember | December 2024

Perusahaan Industri Jawa Timur Peserta Sertifikasi Hijau Tahun 2024

East Java Industrial Companies Participating in Green Certification in 2024

Pejabat Gubernur Jawa Timur | Acting Governor of East Java



22 Agustus | August 2024

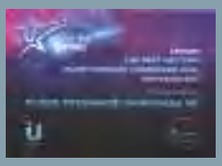

The Best Sectors Investortrust Companies 2024

Sektor Bahan Baku | Raw Material Sector

Investortrust

16 Mei | May 2024

Penghargaan Capaian Investasi Tertinggi Kota Surabaya.

Highest Investment Achievement Award for Surabaya City

Walikota Surabaya | Mayor of Surabaya

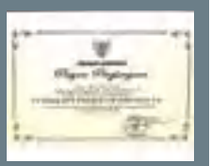

01 Maret | March 2024

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners



Para pemegang saham yang terhormat,

Di tahun 2024 ini, Kami dengan bangga menginformasikan bahwa Perseroan telah menorehkan prestasi dengan meraih penghargaan "Best Sustainability-Linked Bond" dalam ajang 18th Annual Borrower Issuer Awards 2024 oleh Alpha Southeast Asia dan The Asset Triple A Awards - ASEAN/DEAL/ Awards untuk kategori *Sustainable Finance* 2025.

Sustainability Linked-Bond (SLB) ini merupakan yang pertama yang diterbitkan di Indonesia. Penerbitan instrumen utang berbasis keberlanjutan ini berupa obligasi terkait keberlanjutan dengan nilai maksimal 1 Triliun Rupiah, dan akan dijamin sepenuhnya (*unconditional and irrevocable*) oleh Credit Guarantee & Investment Facility ("CGIF") sehingga SLB I Spindo memperoleh peringkat AAA (Triple A) dari Pefindo.

Bahwa penerbitan SLB dan hutang jangka panjang oleh Perseroan merupakan salah satu upaya mitigasi resiko terhadap fluktuasi ekonomi yang menantang di tahun mendatang. Selain itu, Perseroan juga mampu meningkatkan proses manufaktur, mendanai inisiatif ramah lingkungan, berinvestasi dalam teknologi yang lebih bersih, dan memperluas kapasitas kami untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat akan produk yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Dear shareholders,

In 2024, we are proud to announce that the Company has achieved a significant milestone by receiving the "Best Sustainability-Linked Bond" award at the 18th Annual Borrower Issuer Awards 2024 presented by Alpha Southeast Asia and The Asset Triple A Awards - ASEAN/DEAL/ Awards untuk kategori Sustainable Finance 2025.

The Company issued the first Sustainability Linked-Bond in Indonesia. The sustainability-based debt instrument was issued in the form of sustainability-linked bonds with a maximum value of IDR 1 trillion, that are fully guaranteed (unconditional and irrevocable and unconditional) by the Credit Guarantee & Investment Facility ("CGIF") so that SPINDO's SLB I is rated AAA (Triple A) by PEFINDO, i.e. Indonesia's independent credit rating agency.

The issuance of the SLB and long-term debt by the Company is part of an effort to mitigate risks associated with the economic fluctuations anticipated in the coming years. Additionally, the Company has been able to enhance its manufacturing processes, fund green initiatives, invest in cleaner technologies, and expand our capacity to meet the growing demand for environmentally responsible products.

Melalui Laporan Tahunan ini, perkenankan Kami menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2024, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Kami kepada Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan Tahunan ini juga menjadi implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

Through this Annual Report, we are pleased to present the Company's management report for the year 2024, as a form of our accountability to the Shareholders and all other stakeholders. This Annual Report also reflects the Company's commitment to transparency, consistently upholding the principles of Corporate Governance, and ensuring their continuous implementation in the day-to-day operations of the business.

Penilaian Kinerja Direksi

Assessment of Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris SPINDO mengapresiasi kinerja Direksi di tahun 2024 dalam upaya meningkatkan laba bersih sebesar Rp 530 milyar, tumbuh 6,4% dibandingkan dari tahun 2023 sebesar Rp 498 milyar. Laba bersih yang meningkat menjadi indikator kuat tidak hanya untuk kinerja keuangan kami, tetapi juga pertumbuhan dan ketahanan perusahaan kami yang berkelanjutan.

SPINDO Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance in 2024 as they increased the net profit by IDR 530 billion, which is a 6.4% growth compared to that of IDR 498 billion in 2023. The increased net profit has served as a strong indicator not only for the solid financial performance, but also for the continued growth and resilience of our Company.

Laba bersih tahun 2024 ini merupakan rekor laba bersih selama 2 tahun berturut-turut. Hal ini merupakan bukti nyata upaya kami untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan menyediakan produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Kami mampu mengatasi berbagai tantangan, seperti kenaikan biaya material dan gangguan rantai pasokan, sambil tetap berkomitmen pada tujuan jangka panjang kami yaitu keberlanjutan dan inovasi.

The net profit for 2024 marks a record for two consecutive years of positive results. This achievement is a tangible testament to our efforts in expanding market share, improving operational efficiency, and providing products that meet the evolving needs of our customers. We have successfully navigated various challenges, such as rising material costs and supply chain disruptions, while remaining committed to our long-term objectives of sustainability and innovation.

Kami juga memberikan apresiasi kepada Direksi dengan kebijakan strategis yang telah berjalan sepanjang tahun 2024. Kebijakan strategis tersebut antara lain : memperluas pasar baru dan menciptakan nilai baru untuk industri pipa baja, teknologi manufaktur ramah lingkungan yang lebih efisien dan pengembangan produk, serta mempererat hubungan dengan end-user. Seluruh kebijakan strategis tersebut telah berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

We are appreciative of the Board of Directors' important policies that were adopted in 2024. The key policies included expanding new markets and creating new value for the steel pipe industry, promoting more efficient eco-friendly manufacturing technology and product development, and strengthening relationships with end-users. All the strategic policies were implemented in a consistent and sustainable manner.

Pengawasan terhadap Direksi

Supervision of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugasnya sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi dengan penuh tanggung jawab dan independensi. Pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Direksi telah sesuai dengan visi, misi, serta kepentingan perusahaan, serta memenuhi ketentuan yang berlaku.

The Board of Commissioners performed their supervisory role in supervising the Board of Directors in a fully responsible and independent manner as they had fulfilled their duties throughout the year 2024. The BOC supervision is aimed at ensuring that every decision taken and policy enacted by the Board of Directors shall be accordance with the Company's vision, mission and interests and in compliance with the prevailing rules and regulations.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris secara berkala melakukan rapat evaluasi dengan Direksi sebanyak 6 kali untuk memonitor pencapaian kinerja perusahaan, menganalisis risiko yang ada, dan memberikan rekomendasi strategis guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Kami melakukan pengawasan tambahan melalui Komite Audit, yang memberi kami gambaran yang jelas mengenai jalannya manajemen risiko dan fungsi kontrol internal, kepatuhan, audit internal dan eksternal. Komunikasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi telah berjalan dengan baik berupa nasehat dan saran dalam rapat formal maupun informal terkait hal-hal yang spesifik.
Kami mengapresiasi dedikasi dan komitmen Direksi dalam mengelola perusahaan, serta berharap agar pengawasan yang dilakukan dapat terus memperkuat kinerja perusahaan dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang yang berkelanjutan.

In 2024, the Board of Commissioners regularly held evaluation meetings with members of the Board of Directors, that were a total of six meetings, in an effort to monitor the Company's performance achievements, analyze existing risks, and provide strategic recommendations for a more informed decision-making.

We conducted an additional oversight through the Audit Committee, which provided us with a clearer picture of the implementation of the risk management and internal control, compliance, as well as internal and external audit. We saw good communication between members of the Board of Commissioners with those of the Board of Directors taking the form of advice and suggestions in formal and informal meetings regarding specific matters.
We appreciate the dedication and commitment of the Board of Directors in managing the Company, and very much hope that the BOC supervision will continue to strengthen the Company's performance and facilitate the attainment of our sustainable long-term goals.

Dukungan terhadap Keberlanjutan
Sustainability Support Initiatives

Keberlanjutan telah menjadi bagian dari seluruh proses bisnis Perseroan. Kami secara reguler mengevaluasi pertimbangan keberlanjutan saat menjalankan fungsi pengawasan maupun pemberian saran dan masukan kepada Direksi, baik dalam hal pengembangan strategi, rencana bisnis, hingga pengelolaan manajemen risiko.

Sesuai pedoman kami “Improving Quality of Life”, Perseroan harus memberi dampak positif kepada lingkungan dan masyarakat. Untuk mengurangi dampak perubahan iklim, Perseroan telah mengupayakan efisiensi energi untuk gas dan BBM dengan pembaharuan mesin, serta menggunakan alternatif sumber energi dari solar cell. Komitmen kepada lingkungan dan masyarakat juga telah diwujudkan dengan program CSR bertajuk "SPINDO Untuk Air Bersih", dimana program ini dirancang untuk mendukung pembangunan sarana infrastruktur air bersih di Desa Petungsinaran, Kecamatan Bandar, Kabupaten Pacitan.

Sustainability has become an integral part of the Company's entire business processes. We regularly evaluate sustainability considerations in carrying out our supervisory functions as well as in providing advice and recommendations to the Board of Directors, including in the development of strategies, business planning, and risk management.

In line with our guiding principle, “Improving Quality of Life”, the Company is committed to creating a positive impact on the environment and society. To mitigate the effects of climate change, the Company has undertaken energy efficiency initiatives for gas and fuel consumption through machinery upgrades, as well as the utilization of alternative energy sources such as solar cells. The Company's commitment to the environment and society is also reflected in its Corporate Social Responsibility (CSR) program titled “SPINDO for Clean Water”, which is designed to support the development of clean water infrastructure in Petungsinaran Village, Bandar Subdistrict, Pacitan Regency.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Assessment of Corporate Government Implementation

Perseroan menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan berdasarkan pada lima prinsip GCG yang meliputi : transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut memberikan landasan bagi keberlangsungan usaha, dan Perseroan telah menunjukkan peningkatan yang stabil sesuai prinsip-prinsip tersebut.

Kami mengawasi implementasi kebijakan terkait tata kelola perusahaan yang baik (GCG), kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta efektivitas operasional perusahaan. Selain itu juga tinjauan dan revisi Piagam Direksi

The Company develops its Corporate Governance Guidelines pursuant to the five principles of good corporate governance (GCG) that comprise transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles lay the foundation for business sustainability and the Company has indicated sustained improvements in the implementation of the GCG principles.

We oversee the implementation of the Company's policies on GCG, compliance with existing regulations, and operational effectiveness. In addition, we review and revise the Board of Directors Charter so as to be fully aligned with the latest

agar sejalan dengan pedoman terbaru dari OJK. Pelaksanaan sosialisasi whistleblower di seluruh unit-unit Perseroan telah berjalan dengan baik dan pada tahun 2024 terjadi 1 laporan pelanggaran dan telah ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi.

guidelines set out by Indonesia's Financial Services Authority (OJK). The dissemination of whistleblowing policy to all Company units was properly conducted in 2024, and as a result there was only one report of violation report and sanction was then imposed accordingly.

Perubahan Dewan Komisaris
Changes in the Board of Commissioners

Pada tahun 2024 terjadi pergantian anggota Dewan Komisaris, yaitu Bapak Entario Widjaja Susanto menggantikan Ibu Endang Fifi Susanto. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dewan komisaris yang telah memberikan dedikasi dan kontribusi luar biasa selama masa tugas mereka.

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, in which Mr. Entario Widjaja Susanto replaced Ms. Endang Fifi Susanto. We would like to express our deepest gratitude to the Board of Commissioners for their dedication and outstanding contributions during their tenure.

Kami memberikan apresiasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan terus-menerus yang diberikan. Semoga dukungan anda terus bersama kami dalam berbagai upaya membawa perubahan yang positif bagi kehidupan, lingkungan, dan masa depan bisnis kami.

We should also like to extend our appreciation to all shareholders and stakeholders for their unwavering faith. We sincerely hope that your unflagging support improves our commitment and effort in bringing positive changes to lives, the environment and the future of our business.

Pandangan ke Depan
Business Outlook

Kami percaya bahwa untuk tahun mendatang konsumsi baja nasional akan meningkat seiring proyeksi tingkat pertumbuhan PDB sekitar 5,3%, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, proyek infrastruktur, dan ekonomi digital yang sedang berkembang pesat. Investasi berkelanjutan pemerintah dalam infrastruktur skala besar, seperti pengembangan Proyek Strategis Nasional (PSN), akan mendorong permintaan di berbagai sektor, termasuk baja, konstruksi, dan manufaktur.

We believe that in the years to come, Indonesia's steel consumption will increase in line with the projected GDP growth rate of around 5.3%, which is driven by strong domestic consumption, infrastructure projects, and a booming digital economy. The government's continued investment in large-scale infrastructure, such as the National Strategic Projects (PSN), will make demands across various sectors, including steel, construction, and manufacturing.

Masa depan produksi pipa baja dibentuk oleh keberlanjutan, teknologi, dan dinamika pasar. Perseroan telah beradaptasi terhadap dinamika pasar dan melaksanakan berbagai perencanaan strategis menghadapi kompetisi industri baja nasional yang semakin.

The future of steel pipe production is shaped by sustainability, technology, and market dynamics. The Company has adapted to market dynamics and executed various strategic plans to face the increasingly competitive national steel industry.

Akhir kata, saya mewakili Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja kerasnya di sepanjang tahun 2024. Kami telah naik ke jenjang yang lebih tinggi melalui inovasi dan keberlanjutan, "Level Up! Shaping The Future"

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my sincere appreciation to the Board of Directors, management and all employees for their hard work throughout the year. We have now climbed a step higher through innovation and sustainability, "Level Up! Shaping The Future"

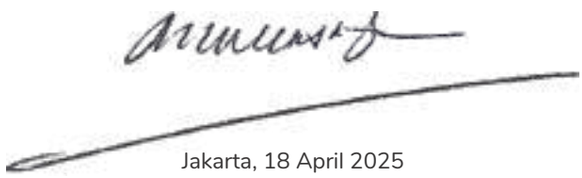

Jakarta, 18 April 2025

Makmur Widjaja

Komisaris Utama | President Commissioner
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Makmur Widjaja

Komisaris Utama | *President Commissioner*
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Kewarganegaraan | *Nationality*	Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age*	64 tahun per 31 Desember 2024 *64 years old as of 31 December 2024*
Domisili | *Domicile*	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No.41 tanggal 28 Juni 2024
Reappointed as a President Commissioner and Independent Commissioner based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 41 dated 28 June 2024.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Komisaris, PT Shinhan Sekuritas Indonesia (2016-2019);
- Wakil Komisaris Utama dan Ketua Komite Audit, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2012-2020);
- Direktur Utama, PT Makinta Securities (2004-2009);
- Managing Director, PT Makinta Securities (2000-2004);
- Direktur Corporate Finance, PT Bhakti Investama Tbk (1994-1999);
- Head of Corporate Finance, PT Bali Securities (1992-1994);
- Financial & Accounting Controller, PT Brushindo Cemerlang (1988-1990);
- Assistant Director, PT Waykandis (1985-1988);
- Auditor, Ernst & Young (d/h SGV Utomo) (1983-1985)
- *Commissioner, PT Shinhan Sekuritas Indonesia (2016-2019);*
- *Vice President Commissioner and Chairman of Audit Committee, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2012 - 2020);*
- *President Director, PT Makinta Securities (2004-2009);*
- *Managing Director, PT Makinta Securities (2000-2004);*
- *Corporate Finance Director PT Bhakti Investama Tbk (1994-1999);*
- *Head of Corporate Finance, PT Bali Securities (1992-1994)*
- *Financial & Accounting Controller, PT Brushindo Cemerlang (1988-1990);*
- *Assistant Director, PT Waykandis (1985-1988);*
- *Auditor, Ernst & Young (d/h SGV Utomo) (1983-1985)*

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Komisaris Utama, PT Shinhan Sekuritas Indonesia (2016-sekarang); • Komisaris Independen PT Campina Ice Cream Industry Tbk (2017-sekarang). • *President Commissioner, PT Shinhan Sekuritas Indonesia (2016-current);* • *Independent Commissioner, PT Campina Ice Cream Industry Tbk (2017-current).*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• MBA & Magister Manajemen, Prasetya Mulya Business School, Jakarta, Indonesia (1992); • Sarjana dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia (1985). • *MBA & Master's Degree in Management, Prasetya Mulya Business School, Jakarta, Indonesia (1992);* • *Bachelor's Degree in Economic, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia (1985).*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. *Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.*
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP *Total ISSP Share Ownership*	-



Entario Widjaja Susanto

Komisaris | *Commissioner*

Kewarganegaraan | *Nationality*	Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age*	49 tahun per 31 Desember 2024 *49 years old as of 31 December 2024*
Domisili | *Domicile*	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No.41 tanggal 28 Juni 2024. *Appointed as a Commissioner based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 41 dated 28 June 2024.*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Direktur Umum dan SDM, PT Saranacentral Bajatama (2005-2023). • *Marketing Manager*, PT Saranacentral Bajatama (2000-2005); • *System Engineer*, PT Ericsson Indonesia (1999-2000); • *MEP Programmer*, PT Mattel Indonesia (1998-1999). • *Human Resources Director, PT Saranacentral Bajatama (2005-2023).* • *Marketing Manager, PT Saranacentral Bajatama (2000-2005);* • *System Engineer, PT Ericsson Indonesia (1999-2000;.* • *MEP Programmer, PT Mattel Indonesia (1998-1999).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Direktur, PT Saranacentral Bajatama Tbk (2005-sekarang) • *Director, PT Saranacentral Bajatama Tbk (2005-current)*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Teknik Mesin, Universitas Massachusetts di Amherst, AS (1996) *Bachelor of Mechanical Engineering, University of Massachusetts at Amherst, USA (1996)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, dan juga beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali. *He has affiliations with others members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, and also she has relationship with the main and controlling shareholder.*
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP *Total ISSP Share Ownership*	-

Bing Hartono Poernomosidi

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



Kewarganegaraan	*Nationality*	Indonesia	*Indonesian*
Usia	*Age*	66 tahun per 31 Desember 2024 *66 years old as of 31 December 2024*
Domisili	*Domicile*	Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 41 tanggal 28 Juni 2024. *Reappointed as a Independent Commissioner based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 41 dated 28 June 2024.*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Managing Partner, Prasetio, Sarwoko & Sandjaja, Ernst & Young Surabaya Office (2009-2023); • Managing Partner, Hanadi, Sarwoko & Sandjaja, Ernst & Young Surabaya Office (2000-2002); • Direktur Utama, PT Jaya Pari Steel Tbk (1996-2000); • Pimpinan Cabang Utama, Prasetio Utomo, Arthur Andersen (1990-1995). • *Managing Partner, Prasetio, Sarwoko & Sandjaja, Ernst & Young Surabaya Office (2009-2023);* • *Managing Partner, Hanadi, Sarwoko & Sandjaja, Ernst & Young Surabaya Office (2000-2002);* • *President Director, PT Jaya Pari Steel Tbk (1996-2000);* • *Head of Main Branch, Prasetio Utomo, Arthur Andersen (1990-1995).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Komisaris, PT Semen Indogreen Indonesia (2020-sekarang); • Komite Audit, PT Campina Ice Cream Industry Tbk (2017-sekarang); • Komisaris Utama & Komisaris Independen, PT Integra Indocabinet Tbk (2016-sekarang); • Komisaris Independen, PT Langgeng Makmur Industry Tbk (2014-sekarang); • Komite Audit, PT Trias Sentosa Tbk (2008-sekarang); • Komisaris Independen, PT Sekar Laut Tbk (Juni 2023-sekarang). • *Commissioner, PT Semen Indogreen Indonesia. (2020-current);* • *Audit Committee, PT Campina Ice Cream Industry Tbk (2017-current);* • *President Commissioner & Independent Commissioner, PT Integra Indocabinet Tbk (2016-current);* • *Independent Commissioner, PT Langgeng Makmur Industry Tbk (2014-current);* • *Audit Committee, PT Trias Sentosa Tbk (2008-current);* • *Komisaris Independen, PT Sekar Laut Tbk (June 2023-current).*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana ekonomi jurusan akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (1984). • *Bachelor of economic, majoring in accounting, Airlangga University, Surabaya, Indonesia (1984).* Informal	*Informal* • Kursus bisnis profesional, Arthur Andersen, St. Charles, Chicago, USA. • *Professional business courses, Arthur Andersen, St. Charles, Chicago, USA.* Organisasi	*Organization* • Anggota The Indonesian Institute of Accountants. • *Member of The Indonesian Institute of Accountants.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. *Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.*
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP *Total ISSP Share Ownership*	-



Welly Tantono

Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Komite Audit *Audit Committee*

Kewarganegaraan | *Nationality*	Amerika Serikat | *United States of America*
Usia | *Age*	49 tahun per 31 Desember 2024 *49 years old as of 31 December 2024*
Domisili | *Domicile*	Singapore

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 41 tanggal 28 Juni 2024.
Reappointed as an Independent Commissioner based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 41 dated 28 June 2024.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Consultant, Honestbee (2018-2019);
- General Counsel & Data Privacy Officer, Honestbee (2017-2018);
- Country Counsel, Hewlett Packard Enterprise (2015-2017);
- CEO & General Counsel, The Good Life Cooperative (2013-2014);
- Counsel, Asia Pacific Bain & Company (2012-2014);
- IP Counsel, Asia Pacific Hewlett Packard (2010-2011);
- Senior Corporate Counsel, Entropic Communications (Maxlinear) (2008-2010);
- Business Associate, Cooley Godward Kronish (Cooley) (2004-2008);
- Litigation, Cooley Godward Kronish (Cooley) (2003-2004);
- Associate, Weil Gotshal & Manges (2001-2003);
- Associate, Kenyon & Kenyon (Andrews Kurth Kenyon) (1999-2001);
- Summer Associate, Kenyon & Kenyon (Andrews Kurth Kenyon) (1998-1998).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Ketua Komite Audit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2022-sekarang);
- Dosen, National University of Singapore (2020-sekarang);
- General Counsel, Company Secretary, Data Protection Officer & Interim Head of Information Security (2019-sekarang).
- *Chairman of Audit Committee PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2022-current);*
- *Lecturer, National University of Singapore (2020-current);*
- *General Counsel, Company Secretary, Data Protection Officer & Interim Head of Information Security (2019-current).*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Doktor Yurisprudensi pada bidang Hukum, Duke University School of Law, Amerika Serikat (1999);
- Sarjana di bidang Matematika, Harvard University, Amerika Serikat (1996).
- *JD in Law, Duke University School of Law, USA (1999);*
- *BA in Mathematics, Harvard University, USA (1996).*

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.
Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham ISSP
Total ISSP Share Ownership

-

Laporan Direksi

Report from Board of Directors

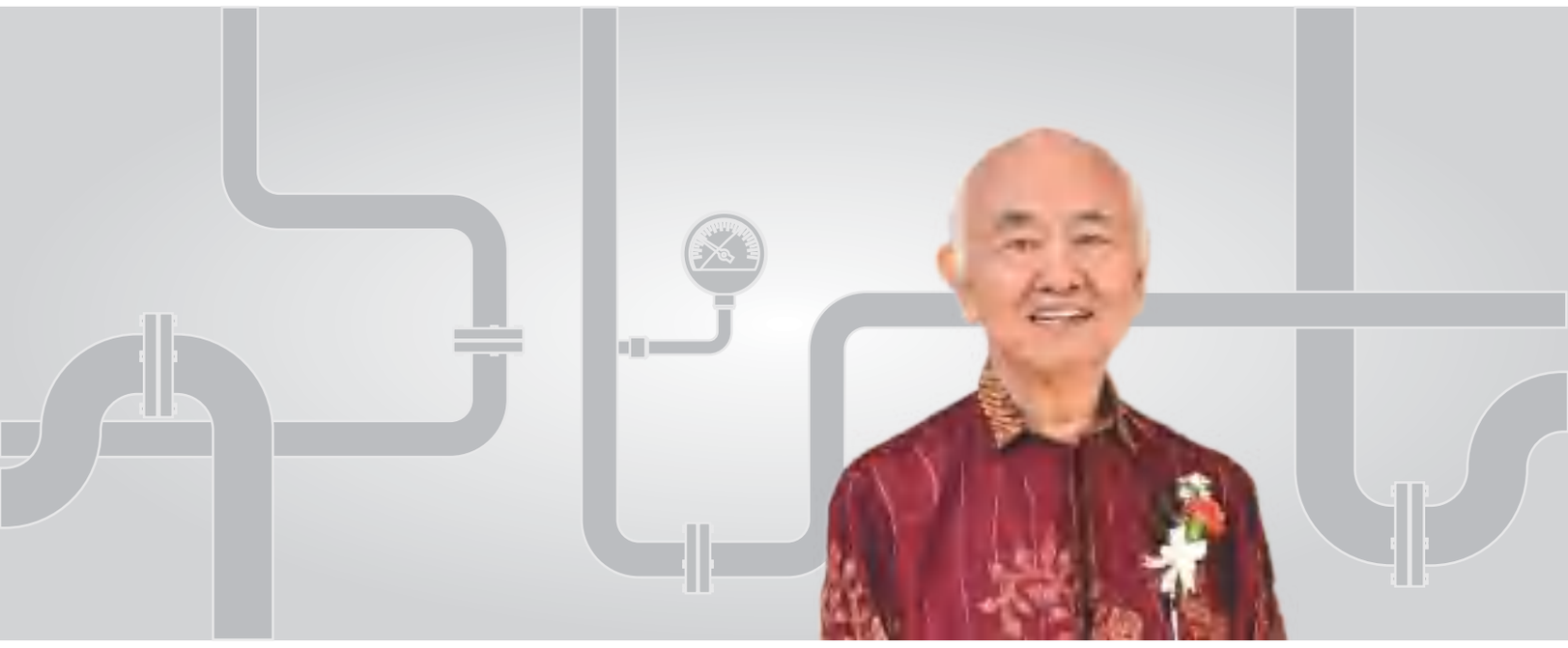

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Masa depan produksi pipa baja dibentuk oleh keberlanjutan, teknologi, dan dinamika pasar. Saat ini kami telah merancang untuk memenuhi kebutuhan industri yang terus berkembang sekaligus memastikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat dengan berfokus pada tiga pilar inti: Tanggung Jawab Lingkungan, Inovasi Teknologi, dan Ekspansi Pasar dengan Keberlanjutan sebagai Inti.

Kondisi pasar saat ini menunjukkan konsumen yang semakin memprioritaskan keberlanjutan, mendorong perusahaan untuk mengadopsi strategi pemasaran yang transparan yang menyoroti komitmen mereka terhadap praktik ramah lingkungan. Pasar baja menghadapi tantangan seperti biaya bahan baku yang berfluktuasi dan dinamika perdagangan yang berubah, perusahaan harus tetap beradaptasi sambil menanggapi permintaan konsumen akan kualitas dan tanggung jawab lingkungan.

"*Level Up! Shaping The Future*" berarti maju melalui inovasi, keberlanjutan, dan pemahaman yang tajam tentang perilaku konsumen yang terus berkembang, memastikan produsen baja tetap relevan dan bertanggung jawab di dunia yang terus berubah. Sebagai wujud pertanggungjawaban kami selaku Direksi, Laporan Tahunan 2024 ini dibuat dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The future of steel pipe production is shaped by sustainability, technology and market dynamics. We have taken strategic steps to meet the industry's growing needs while creating positive impacts on the environment and society by focusing on three central pillars: Environmental Responsibility, Technological Innovation, and Market Expansion with Sustainability as Core.

Today's market has witnessed consumers' increasingly higher priority on sustainability, prompting companies to adopt transparent marketing strategies that highlight their commitment to environmentally-friendly practices. The steel market has been faced with such challenges as fluctuating costs of raw material and the complex dynamics of trade. Companies then need to remain adaptive as they respond to consumer demand for product quality and environmental responsibility.

For SPINDO, "Level Up! Shaping The Future" means making steady progress through innovation, promoting sustainability and gaining an in-depth understanding of the ever-changing patterns of consumer's behavior. As a manifestation of our responsibility as the Board of Directors, this 2024 Annual Report has been compiled with the utmost commitment to upholding the principles of Corporate Governance, ensuring consistency and continuity in their application throughout our daily business operations.

Kondisi Ekonomi Domestik & Global | Domestic & Global Economic Conditions

Kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2024 mencatat penurunan pertumbuhan menjadi 5,03% pada tahun 2024, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5.05%. Perlambatan ekonomi Indonesia menunjukkan kerentanan terhadap tantangan kondisi global dan lokal yang terjadi, namun tetap menunjukkan angka pertumbuhan yang positif. Beberapa sektor, seperti jasa lainnya dan konsumsi lembaga nonprofit, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan tersebut.

Indonesia's economic condition recorded a growth decline to 5.03% in 2024, that was lower than the previous year's figure of 5.05%. Such a slowdown posed challenges and highlighted an economic vulnerability to domestic and global affairs. Still, it showed a positive growth rate. Several sectors, which include other services and nonprofit consumption, contributed significantly to the growth.

Nilai tukar rupiah melemah hingga melebihi angka Rp 16.000 per dollar AS sebagai salah satu dampak dari konflik geopolitik sejumlah negara. Salah satu penyebab kuatnya mata uang dollar AS itu lantaran suku bunga The Fed bertahan pada angka yang cukup tinggi untuk jangka cukup panjang (*higher for longer*), yakni di kisaran 5,25-5,50 persen dan menjadi yang tertinggi setidaknya dalam dua dekade terakhir. Sementara, Tiongkok sebagai raksasa industri mengalami tantangan dengan pertumbuhan ekonomi yang melambat, terutama sektor properti yang lesu dan kepercayaan konsumen yang menurun.

The IDR exchange rate weakened to exceed IDR 16,000 per US dollar as one of the impacts of the geopolitical conflicts in several countries. One of the contributing factors to the strong US dollar is that the Fed's interest rate remained at a high level of between 5.25%-5.50% for a fairly long period of time (higher for longer), which was the highest in at least the last two decades. Meanwhile, China as an industrial giant has been faced with a slow economic growth, particularly a sluggish property sector and a falling level of consumer's trust.

Kondisi perekonomian dalam negeri juga menghadapi tantangan, seperti pelemahan daya beli masyarakat seiring merebaknya gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK). Akibatnya, tingkat pendapatan sebagian masyarakat berkurang sehingga terjadi pengurangan konsumsi secara umum yang tergambar dari terjadinya deflasi sebesar 0,03 persen mulai Mei 2024.

The domestic economy last year also faced several challenges, people's purchasing power has fallen amidst a wave of lay-offs. As a result, the income level of some segments of the population has declined, which led to a general reduction in consumption and was reflected in the 0.03% deflation starting in May 2024.

Saat kondisi ekonomi yang penuh tantangan, konsumsi baja nasional Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan 5,2% pada tahun 2024 yang mencapai 18,3 juta ton dibandingkan dari tahun sebelumnya, menurut IISIA. Hal ini disebabkan masih adanya permintaan kebutuhan di sektor properti, pembangunan infrastruktur pemerintah, dan pengembangan otomotif dalam negeri.

According to the Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA), Indonesia's steel consumption showed a 5.2% growth in 2024 to reach 18.3 million tons compared to the previous year's figure amidst the challenging economic condition. This was due partly to the continued demand for steel from the property sector, government infrastructure development, and domestic automotive development.

Kebijakan Strategis | Strategic Policy

Perseroan terus beradaptasi terhadap dinamika pasar, dimana saat ini permintaan konsumen yang semakin peduli akan kualitas produk dan komitmen Perseroan untuk keberlanjutan dalam lingkungan dan masyarakat. Divisi Marketing SPINDO telah memperluas pasar baru yang belum terlayani dan menciptakan nilai baru untuk industri pipa baja. Saat ini Perseroan telah melayani bidang energi, infrastruktur dan konstruksi, otomotif, dan furnitur.

The Company continues to adapt to market dynamics, particularly in response to growing consumer demand for higher product quality and the Company's commitment to environmental and social sustainability. SPINDO's Marketing Division has expanded into untapped markets and created new value within the steel pipe industry. Currently, the Company serves various sectors including energy, infrastructure and construction, automotive, and furniture.

Untuk mendukung Langkah tersebut, Perseroan telah membangun fasilitas produksi Unit 7 di desa Wadeng, Sidayu, Gresik seluas 100 ha dengan fasilitas produksi pipa baja berteknologi terkini yang lebih efisien. Tahun 2024, Perseroan telah mengawali dengan Pembangunan infrastruktur dan gudang sementara.

To support this initiative, the Company has built Unit 7 production facility in Wadeng village, Sidayu, Gresik (East Java) that covers an area of 100 ha and operates steel pipe production facilities equipped with the latest, more efficient technology. Aligned with the move, in 2024 the Company has started the construction of production infrastructure and temporary warehouses.

Perseroan juga telah mengembangkan produk pipa stainless steel diameter 8 (delapan) inci dan produksi pipe ERW hingga 16 (enam belas) inci yang

The product development has been initiated with the production of 8-inch diameter stainless-steel pipe and up to 16-inch diameter ERW pipe. These large

digunakan oleh sektor konstruksi dan sektor minyak bumi dan gas. Kami juga berusaha mempercepat proses untuk mencapai industri 4.0, sehingga bisnis kami akan efisien dan unggul dalam kompetisi industri pipa baja.

diameter steel pipe products are used by the construction sector and the oil and gas industry. We are accelerating the process to achieve Industry 4.0, so that our business will bring an increased efficiency and excel in the steel pipe industry competition.

Kebijakan strategis yang sudah ditempuh pada tahun sebelumnya, seperti *Customer Gathering* untuk mempererat hubungan dengan *end-user* terus dijalankan dan disempurnakan dalam pelaksanaanya. Komunikasi dengan berbagai asosiasi bengkel dilakukan oleh divisi Marketing lebih aktif sepanjang tahun 2024.

Strategic initiatives established in previous years, such as Customer Gathering events to strengthen relationships with end-users, continue to be implemented and refined. The Marketing Division has also engaged more actively in communication with various workshop associations throughout 2024 to further expand market reach and customer engagement.

Kinerja Tahun 2024 | 2024 Performance

Sepanjang tahun 2024, Penjualan dan Pendapatan Jasa Perseroan menurun 5,2% menjadi Rp 6,12 triliun dari tahun sebelumnya 6,45 triliun. Nilai ini tidak mencapai target penjualan bersih yang ditetapkan oleh Perseroan yang berkisar Rp 7 – 7,5 triliun, hal ini disebabkan dengan fluktuasi harga baja global.

In 2024, the Company's sales and service revenue decreased by 5.2% to IDR 6.12 trillion from the previous year's amount of IDR 6.45 trillion. The figure did not reach the net sales target set by the Company ranging from IDR 7 to 7.5 trillion, which was due in part to fluctuations in global steel prices.

Saat penurunan penjualan dan pendapatan jasa, Perseroan mampu menorehkan peningkatan laba bersih di tahun 2024 sebesar Rp 530 milyar, meningkat 6,4% dari tahun sebelumnya Rp 498 miliar. Peningkatan ini merupakan pemecahan rekor laba bersih selama 2 tahun berturut-turut untuk highest net profit sejak 2023. Perseroan telah menunjukkan kemampuannya untuk terus memperluas pangsa pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan menyediakan produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Ini menandakan kemampuan kami untuk mengatasi tantangan, seperti kenaikan biaya material dan gangguan rantai pasokan, sambil tetap berkomitmen pada tujuan jangka panjang kami yaitu keberlanjutan dan inovasi.

Despite the decline in sales and service revenue, the Company managed to record a net profit increase in 2024 amounting to IDR 530 billion, an increase of 6.4% from the previous year's figure of IDR 498 billion. This increase marks a record-breaking net profit for two consecutive years, achieving the highest net profit since 2023. The Company has demonstrated its ability to consistently expand market share, enhance operational efficiency, and provide products that meet the ever-evolving needs of its customers. It signifies our ability to overcome challenges, such as rising material costs and supply chain disruptions, while remaining committed to the long-term goals of ensuring sustainability and fostering innovation.

Pipa baja SPINDO masih berorientasi pada pasar domestik, sedangkan sisanya untuk ekspor, dimana penjualan ke proyek masih menjadi tumpuan utama. Sepanjang tahun 2024, proyek pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) masih tetap berjalan, seperti Pertamina, Pupuk Kaltim dan lain sebagainya. Hampir 70% penjualan pipa baja SPINDO ke proyek, sisanya ke distributor, agen dan retail.

SPINDO steel pipes were largely oriented towards the domestic market with the remaining portion entered the export market, and sales to projects remained the main focus. Over the year 2024, government and state-owned enterprises (BUMN) projects such as those of Pertamina, Pupuk Kaltim, etc. had continued. Almost 70% of SPINDO steel pipe sales catered for the projects, and the rest served the needs of distributors, agents and retailers.

Tahun 2024, Perseroan menerbitkan *Sustainability-Linked Bond* (SLB) senilai 1 triliun rupiah yang menjadikannya sebagai SLB pertama dalam mata uang rupiah yang diterbitkan di Indonesia. Penerbitan ini merupakan salah satu upaya mitigasi resiko terhadap fluktuasi ekonomi yang semakin menantang ke depannya. Selain itu, penerbitan ini telah meraih penghargaan "Best *Sustainability-Linked Bond*"dalam ajang 18th Annual Borrower Issuer Awards 2024 oleh *Alpha Southeast Asia* dan *The Asset Triple A Awards-ASEAN/DEAL Awards* untuk kategori *Sustainable Finance* 2025.

In 2024, the Company issued a Sustainability-Linked Bond (SLB) valued at 1 trillion rupiah, making it the first SLB denominated in rupiah to be issued in Indonesia. This issuance is part of our efforts to mitigate risks associated with increasingly challenging economic fluctuations in the future. Furthermore, this issuance has earned the "Best Sustainability-Linked Bond" award at the 18th Annual Borrower Issuer Awards 2024 by Alpha Southeast Asia, as well as recognition in the Sustainable Finance category at The Asset Triple A Awards-ASEAN/DEAL Awards 2025.

Keberhasilan ini juga menandai pencapaian penting dalam pasar modal Indonesia karena SLB yang diterbitkan oleh SPINDO menjadi yang pertama mendapatkan jaminan dari *Credit Guarantee & Investment Facility* (CGIF).

Such achievement also marks an important milestone in the Indonesian capital market as the SLB issued by SPINDO was the first to receive a guarantee from the Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF). The bond issuance was

Proses penerbitan obligasi ini difasilitasi oleh beberapa penjamin emisi terkemuka, di antaranya IndoPremier Sekuritas, BCA Sekuritas, Korea Investment and Securities Indonesia, serta PT Sucor Sekuritas. Hal ini semakin memperkuat kepercayaan investor terhadap inovasi dan prospek pembiayaan berkelanjutan di Indonesia.

facilitated by several leading underwriters, including IndoPremier Sekuritas, BCA Sekuritas, Korea Investment and Securities Indonesia, and PT Sucor Sekuritas. This further strengthens investor confidence in the innovation and prospects of sustainable financing in Indonesia.

Prestasi ini mencerminkan pencapaian strategis SPINDO antara lain : 1. Komitmen terhadap keberlanjutan melalui penerbitan SLB pertama dalam mata uang rupiah; 2. Inovasi dalam pasar modal Indonesia dengan menghadirkan instrumen pembiayaan yang terjamin dan berorientasi pada lingkungan; 3. Dukungan terhadap pembiayaan berkelanjutan, yang bertujuan untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi hijau di tengah tantangan global. Dengan berbagai pencapaian ini, SPINDO semakin menunjukkan perannya sebagai pemimpin industri yang berkelanjutan.

Winning the awards reflects a number of SPINDO's strategic achievements including: 1. Commitment to sustainability through the issuance of the first SLB in rupiah (IDR); 2. Innovation in Indonesia's capital market by providing a secured and environmentally-oriented financing instrument; 3. Support for sustainable financing, which aims to strengthen green economic growth amid global challenges. With these achievements, SPINDO has further demonstrated its role as a sustainable industry leader.

Dengan terlaksananya penerbitan obligasi terkait keberlanjutan, kami mampu meningkatkan proses manufaktur, mendanai inisiatif ramah lingkungan, berinvestasi dalam teknologi yang lebih bersih, dan memperluas kapasitas kami untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat akan produk yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Investasi ini tidak hanya meningkatkan kredibilitas keberlanjutan kami, tetapi juga memposisikan kami untuk memanfaatkan preferensi pasar yang semakin meningkat terhadap solusi ramah lingkungan.

Moreover, with the issuance of sustainability-linked bonds, we managed to improve our manufacturing processes, fund green initiatives, invest in cleaner technologies, and expand our capacity to meet the growing demand for environmentally responsible products. Not only has the investment strengthened our sustainability credentials, but it has also prepared us to capitalize on the market's growing preference for green solutions.

Penerapan Strategi Berkelanjutan | Implementation of Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan kami diimplementasikan melalui tiga pilar strategis: Tanggung Jawab Lingkungan, Inovasi Teknologi, dan Perluasan Pasar dengan Keberlanjutan sebagai Inti. Tanggung Jawab Lingkungan mencerminkan komitmen kami untuk mengurangi dampak lingkungan melalui efisiensi energi, pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, dan penurunan emisi karbon. Inovasi Teknologi mendorong kami untuk mengembangkan solusi berkelanjutan dan meningkatkan efisiensi operasional. Perluasan Pasar dengan Keberlanjutan untuk mengejar pertumbuhan bisnis sambil mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan, menciptakan nilai jangka panjang bagi pelanggan, pemangku kepentingan, dan masyarakat.

Our sustainability strategy is implemented through three strategic pillars: Environmental Responsibility, Technological Innovation, and Market Expansion with Sustainability at the Core. Environmental Responsibility reflects our commitment to minimizing environmental impact through energy efficiency, responsible resource management, and carbon emission reduction. Technological Innovation drives us to develop sustainable solutions and improve operational efficiency. Market Expansion with Sustainability integrates sustainability principles into our business growth strategy, creating long-term value for customers, stakeholders, and society.

Sebagai komitmen kami untuk mengurangi dampak lingkungan melalui efisiensi energi, Perseroan telah mengupayakan pengelolaan secara periodik terhadap peralatan operasional dengan pembenahan / pembaharuan mesin terkait dengan efisiensi gas dan BBM. Sumber energi listrik telah diupayakan dengan alternatif sumber energi dari *solar cell*, selain dari PLN sebagai pemasok utama. Perseroan juga telah memiliki water treatment untuk daur ulang air. Perseroan juga telah menetapkan target mengurangi tingkat intensitas emisi karbon operasi sebesar 30% pada tahun 2030.

As part of our commitment to reducing environmental impact through energy efficiency, the Company has carried out periodic maintenance and upgrades of operational equipment, focusing on machinery improvements to enhance gas and fuel efficiency. In addition to electricity sourced from the national utility company (PLN), we have also adopted alternative energy sources through solar cell installations. Furthermore, the Company has implemented a water treatment system to recycle water for operational use. The company has also been working toward a target of reducing the carbon emission intensity of its operations by 30% in 2030.

Seluruh proses produksi telah dijalankan secara berkelanjutan sebagai tanggung jawab terhadap lingkungan telah mendapatkan sertifikasi dari instansi pemerintah. Empat unit produksi kami yaitu Unit 1, 3, 5, dan 6 telah

All our production processes are carried out sustainably, in line with our environmental responsibility commitments, and have been certified by relevant government authorities. Four of our production units — Units 1, 3, 5, and 6

memperoleh PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Dua unit produksi kami yaitu : Unit 3 dan 4 telah mendapatkan Sertifikasi Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan yang diberikan oleh SAI GLOBAL. Lebih lanjut, di tahun 2024 ini, Unit produksi 3 telah memperoleh Sertifikasi Industri Hijau yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Standarisasi & Pelayanan Jasa Industri Surabaya, Kementrian Perindustrian.

Kami berkomitmen untuk membina lingkungan kerja yang positif dan produktif melalui program keterlibatan karyawan secara aktif, yaitu SPINDO Cup (kompetisi olah raga antar karyawan) dan *SPINDO Annual Meeting* (kegiatan untuk mempererat kebersamaan dan memperkuat kolaborasi antar karyawan).

Pelatihan Karyawan telah menjadi prioritas utama Perseroan untuk meningkatkan kompetensi karyawan sesuai dengan fungsi dan bidang kerjanya. Komitmen ini tercermin dalam biaya dan jumlah jam yang dialokasikan untuk berbagai pelatihan, baik *soft skills* maupun *hard skills* yang terus meningkat setiap tahunnya. Pelatihan Personel Pemadam Kebakaran dengan sertifikasi ahli juga menjadi bagian integral dalam dalam meningkatkan kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Kami juga terus mendorong pengembangan sosial dan komunitas yang mendukung program kejuruan industri dengan menyediakan sarana khusus berupa tempat Pusat Pelatihan. Tempat ini memberikan kesempatan untuk magang dan praktik kerja industri bagi pelajar dan masyarakat prakerja.

Sebagai komitmen untuk berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, Perseroan meluncurkan program CSR bertajuk "SPINDO Untuk Air Bersih" untuk mendukung pembangunan jaringan distribusi air bersih dari penampungan sumur bor ke pemukiman warga di Desa Petungsinaran yang berjarak 630 meter di Desa Petungsinaran, Kecamatan Bandar, Kabupaten Pacitan. Pembangunan sangat membantu warga dalam memenuhi kebutuhan air bersih. Akses terhadap sumber air bersih yang memadai sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan Kesehatan masyarakat.

Prospek Tahun 2024 | 2024 Outlook

Tahun 2025, prospek ekonomi Indonesia tetap optimis, dengan proyeksi tingkat pertumbuhan PDB sekitar 5,3%, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, proyek infrastruktur, dan ekonomi digital yang sedang berkembang pesat. Investasi berkelanjutan pemerintah dalam infrastruktur skala besar, seperti pengembangan Proyek Strategis Nasional (PSN), akan mendorong permintaan di berbagai sektor, termasuk baja, konstruksi, dan manufaktur.

Tantangan utama di sektor manufaktur baja adalah hambatan perdagangan dan ketergantungan pada bahan baku impor. Selain itu, pasar global semakin beralih ke alternatif rendah menuju ekonomi yang lebih ramah lingkungan dan efisien. Persaingan industri baja nasional semakin kompetitif dengan beroperasinya pabrik-pabrik baja Tiongkok di Indonesia. Namun saat ini industri mereka masih dalam tahap awal dan belum menerapkan standar yang baku.

have been awarded the Blue PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. Additionally, Units 3 and 4 have obtained Environmental Management System Certification from SAI GLOBAL. In 2024, Unit 3 further received the Green Industry Certification issued by the Green Industry Certification Agency of the Industrial Standardization and Services Center, Surabaya, under the Ministry of Industry.

We are also committed to fostering a positive and productive work environment through active employee engagement programs, such as the SPINDO Cup — an employee sports competition — and the SPINDO Annual Meeting — an event designed to strengthen camaraderie and collaboration among employees.

Employee training and development remain a top priority for the Company to enhance employee competencies in their respective roles and functions. This commitment is reflected in the increasing investment and hours allocated annually for various training programs covering both soft skills and technical skills. Certified Firefighter Training is also an integral part of strengthening our Occupational Health and Safety (OHS) performance.

In addition, we actively contribute to social and community development by supporting industrial vocational programs through the establishment of a dedicated Training Center. This facility provides internship and industrial work practice opportunities for students and pre-employment participants.

As part of our commitment to contribute to society and the environment, the Company launched a CSR program titled "SPINDO for Clean Water", aimed at supporting the development of a clean water distribution network from a bore well reservoir to residential areas located 630 meters away in Petungsinaran Village, Bandar District, Pacitan Regency. This initiative has significantly helped the local community in meeting their clean water needs. Access to adequate clean water sources is essential in improving the quality of life and public health within the community.

The economic outlook remains optimistic in Indonesia for 2025, with a projected GDP growth rate of around 5.3% driven by strong domestic consumption, infrastructure projects, and a booming digital economy. The government's continued investment in large-scale infrastructure, such as National Strategic Projects (PSN), will create demand across various sectors, including steel, construction, and manufacturing.

Key challenges in the steel manufacturing sector are trade barriers and dependence on raw material import. In addition, the global market is markedly shifting to low-cost alternatives towards a more environmentally-friendly and efficient economy. The domestic steel industry has become increasingly competitive as Chinese steel mills have begun their operations in Indonesia. However, the industry is still in its infancy & has yet to implement common standards.

Perseroan telah merancang dan mempersiapkan pengembangan teknologi yang berkelanjutan dalam menghadapi kompetisi industri baja nasional di tahun 2025. Teknologi ramah lingkungan yang lebih efisien diwujudkan dengan pembukaan lahan produksi di Gresik dan pembelian mesin-mesin baru berteknologi terkini.

SPINDO has carefully designed and prepared sustainable technology development to rise to the national steel industry competition in 2025. The Company's more efficient and eco-friendly technology is made manifest in the opening of Gresik production site as well as the purchase of new machines equipped with the latest technology.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik | Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik / Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kejawaran. Setiap tahun, Perseroan senantiasa memperbaiki penerapan GCG dengan melakukan koordinasi seluruh pemangku kepentingan, seperti Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan unit-unit pendukungnya.

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) in compliance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Every year, the Company seeks to improve the implementation of GCG by coordinating all stakeholders, such as Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and supporting units.

Komunikasi Direksi dilakukan dengan rapat Direksi yang telah dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali di tahun 2024. Direksi juga melakukan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali di tahun 2024.

Communication between members of Board of Directors is conducted through Board of Directors' meetings, which were held 12 times in 2024. The Board of Directors had conducted joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners six times in 2024.

Penutup | Closing Remarks

Dengan hormat, kami ingin mengumumkan pergantian dewan komisaris dan direksi di tahun 2024. Pergantian untuk anggota Dewan Komisaris adalah Bapak Entario Widjaja Susanto menggantikan Ibu Endang Fifi Susanto. Sedangkan pergantian untuk anggota Direksi adalah Bapak Nico Gunawan menggantikan Bapak Tikman Utomo. Susunan anggota Dewan Komisaris adalah 4 (empat) orang dan susunan anggota Direksi adalah 5 (lima) orang.

We would like to officially announce changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024. Mr. Entario Widjaja Susanto replaced Ms. Endang Fifi Susanto as a member of the Board of Commissioners, and Mr. Nico Gunawan replaced Mr. Tikman Utomo as a member of the Board of Directors. The Company's Board of Commissioners is made up of four members and the Board of Directors consists of five members.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para anggota direksi dan dewan komisaris yang telah memberikan dedikasi dan kontribusi luar biasa selama masa tugas mereka. Kami juga menyambut dengan penuh harapan dan semangat para anggota baru yang bergabung dalam struktur kepemimpinan kami. Dengan pengalaman dan komitmen mereka, kami yakin perusahaan ini akan terus berkembang dan meraih kesuksesan di masa yang akan datang.

We should like to express our sincere gratitude to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who have made outstanding dedication and contributions during their tenure. We also welcome with great hope and enthusiasm the new members joining our leadership structure. With their experience and commitment, we are confident that the company will continue to grow and thrive in the future.

Akhir kata, saya mewakili direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, rekan-rekan Direksi, manajemen, seluruh karyawan, pemasok, distributor, toko hingga end-user atas kepercayaan kepada produk dan jasa pipa baja SPINDO. Sekali lagi, terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan kami berharap dapat terus bekerja sama untuk membawa perusahaan ini ke level yang lebih tinggi lagi di masa mendatang.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners, fellow directors, management, all employees, suppliers, distributors, stores and end-users for their trust in SPINDO steel pipe products and services. Once again, thank you to all parties who made their meaningful contributions, and we hope to continue working together and bring the Company to a higher level from this point onwards.



Jakarta, 18 April 2025

Ibnu Susanto

Direktur Utama | President Director

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Ibnu Susanto

Direktur Utama | *President Director*



Kewarganegaraan | *Nationality*	Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age*	83 tahun per 31 Desember 2024 *83 years old as of 31 December 2024*
Domisili | *Domicile*	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 41 tanggal 28 Juni 2024. *Reappointed as a President Director based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 41 dated 28 June 2024.*

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Direktur Utama, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (1980-sekarang);
- Komisaris, PT Mitra Graha Andalan (2013-2017);
- Komisaris, PT Buana Maju Selaras (2013-2017);
- Komisaris Utama, PT Ready Indah (2004-2011);
- Direktur Utama, PT Sarana Central Bajatama Tbk (1993-2011);
- Direktur Utama, PT Indometal Centraltama Industri (1989-2012);
- Direktur Utama, PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997);
- Direktur Utama, PT Nugraha Purnama (1970-2020);
- Direktur, PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971);
- Manajer Produksi, PT Djawa Mulia (1964-1968).
- *President Director, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (1980-current);*
- *Commissioner, PT Mitra Graha Andalan (2013-2017);*
- *Commissioner, PT Buana Maju Selaras (2013-2017);*
- *President Commissioner, PT Ready Indah (2004-2011);*
- *President Director, PT Sarana Central Bajatama Tbk (1993-2011);*
- *President Director, PT Indometal Centraltama Industri (1989-2012);*
- *President Director, PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997);*
- *President Director, PT Nugraha Purnama (1970-2020);*
- *Director, PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971);*
- *Production Manager, PT Djawa Mulia (1964-1968).*

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris Utama, PT Nugraha Purnama Jakarta (2020-sekarang);
- Direktur Utama, Panca Cemerlang Abadi (2019-sekarang);
- Direktur Utama, PT Fuji Technologi Indonesia (2014-sekarang);
- Komisaris, PT Saranacentral Bajatama Tbk (2011-sekarang);
- Direktur Utama, PT Ready Indah (2014-sekarang);
- Direktur Utama, PT Djawa Indah (2008-sekarang);
- Direktur Utama, PT Pah Tsung School (2007-sekarang);
- Komisaris Utama, PT Menara Prambanan (2006-sekarang);
- Direktur Utama, PT Sarana Steel Engineering (2003-sekarang);
- Komisaris Utama, PT Cakra Bhakti Para Putra (2003-sekarang);

- Komisaris Utama, PT Kasih Jatim (1994-sekarang);
- Direktur, PT Nar Stainless Steel Center (1993-sekarang);
- Direktur Utama, PT Sarana Steel (1973-sekarang);
- Direktur Utama, PT Sarana Surya Sakti (1972-sekarang).
- *President Commissioner, PT Nugraha Purnama Jakarta (2020-current);*
- *President Director, Panca Cemerlang Abadi (2019-current);*
- *President Director, PT Fuji Technologi Indonesia (2014-current);*
- *Commissioner, PT Saranacentral Bajatama Tbk (2011-current);*
- *President Director, PT Ready Indah (2014-current);*
- *President Director, PT Djawa Indah (2008-current);*
- *President Director, PT Pah Tsung School (2007-current);*
- *President Commissioner, PT Menara Prambanan (2006-current);*
- *President Director, PT Sarana Steel Engineering (2003-current);*
- *President Commissioner, PT Cakra Bhakti Para Putra (2003-current);*
- *President Commissioner, PT Kasih Jatim (1994-current);*
- *Director, PT Nar Stainless Steel Center (1993-current);*
- *President Director, PT Sarana Steel (1973-current);*
- *President Director, PT Sarana Surya Sakti (1972-current).*

Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sekolah Menengah Atas, Pah Tsung School, Jakarta, Indonesia (1961) *High School education, Pah Tsung School, Jakarta, Indonesia (1961)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, dan juga beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali. *He has affiliations with others members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, and also he has relationship with the main and controlling shareholder.*
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP *Total ISSP Share Ownership*	-

Tedja Sukmana Hudianto

Wakil Direktur Utama | *Vice President Director*



Kewarganegaraan | *Nationality*	Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age*	61 tahun per 31 Desember 2024 *61 years old as of 31 December 2024*
Domisili | *Domicile*	Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 41 tanggal 28 Juni 2024. *Reappointed as a Vice President Director based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 41 dated 28 June 2024.*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Wakil Direktur Utama, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2012-sekarang); • Direktur, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (1998-2012) • Direktur, PT Radjin (1993-1998) • Account Officer, Bank of Tokyo Ltd, Surabaya Branch (1989-1991) • *Vice President Director, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2012-current);* • *Director, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (1998-2012);* • *Director, PT Radjin (1993-1998);* • *Account Officer, Bank of Tokyo Ltd, Surabaya Branch (1989-1991)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Direktur, PT Cakra Bhakti Agro Industry (2023-sekarang); • Direktur Utama, PT Cakra Bhakti Bumi Persada (2014-sekarang); • Komisaris, PT Sanko Steel Indonesia (2013-sekarang); • Direktur, PT Cakra Putra Lestari (2012-sekarang); • Direktur Utama, PT Cakra Bhakti Para Putra (1997-sekarang); • Direktur, PT NAR Stainless Steel Center (1991-sekarang); • Direktur, PT Kasih Jatim (1989-sekarang). • *Director, PT Cakra Bhakti Agro Industry (2023-current);* • *Direktur Utama, PT Cakra Bhakti Bumi Persada (2014-current);* • *Commissioner, PT Sanko Steel Indonesia (2013-current);* • *Director, PT Cakra Putra Lestari (2012-current);* • *President Director, PT Cakra Bhakti Para Putra (1997-current);* • *Director, PT NAR Stainless Steel Center (1991-current);* • *Director, PT Kasih Jatim (1989-current).*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana bidang Komunikasi Elektronik, Waseda University, Jepang (1989) *Bachelor in Electronic Communication, Waseda University, Japan (1989)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, dan juga beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali. *He has affiliations with others members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, and also he has relationship with the main and controlling shareholder.*
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP *Total ISSP Share Ownership*	-



Soediarto Soerjoprahono

Direktur | *Director*

Kewarganegaraan	*Nationality*	Indonesia	*Indonesian*
Usia	*Age*	79 tahun per 31 Desember 2024 *79 years old as of 31 December 2024*
Domisili	*Domicile*	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 41 tanggal 28 Juni 2024. *Reappointed as a Director based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 41 dated 28 June 2024.*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Direktur, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (1980-sekarang); • Direktur, PT Indometal Centraltama Industry (1989-2012); • Direktur, PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1996); • Direktur, CV Nugraha & Co (1971-1973); • Import Manager, CV Pelita Trading Co (1968-1970); • *Director, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (1980-current);* • *Director, PT Indometal Centraltama Industry (1989-2012);* • *Director, PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1996);* • *Director, CV Nugraha & Co (1971-1973);* • *Import Manager, CV Pelita Trading Co (1968-1970);*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Komisaris Utama, PT Sarana Central Bajatama Tbk (1993-sekarang); • Direktur, PT Sarana Steel (1973-sekarang); • Direktur, PT Sarana Surya Sakti (1972-sekarang); • Direktur, PT Purnama Nugraha (1970-sekarang). • *President Commissioner, PT Sarana Central Bajatama Tbk (1993-current);* • *Director, PT Sarana Steel (1973-current);* • *Director, PT Sarana Surya Sakti (1972-current);* • *Director, PT Purnama Nugraha (1970-current).*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sekolah Menengah Atas, Surabaya, Indonesia (1964) *High School education, Surabaya, Indonesia (1964)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, dan juga beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali. *He has affiliations with others members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, and also he has relationship with the main and controlling shareholder.*
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP *Total ISSP Share Ownership*	-

The, Hanny Purnomo

Direktur | *Director*



Kewarganegaraan	*Nationality*	Indonesia	*Indonesian*
Usia	*Age*	58 tahun per 31 Desember 2024 *58 years old as of 31 December 2024*
Domisili	*Domicile*	Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 41 tanggal 28 Juni 2024. *Reappointed as a Director based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 41 dated 28 June 2024.*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Direktur, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2018-sekarang); • Deputy General Manager, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2016-2018); • Senior Manager SAP, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2009-2016); • Senior Manager MIS, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2001-2008); • Manager MIS, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (1999-2001); • Manager MIS, PT Pelayaran Nusantara Meratus (1992-1999). • *Director, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2018-present);* • *Deputy General Manager, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2016-2018);* • *SAP Senior Manager, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2009-2016);* • *MIS Senior Manager, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2001-2008);* • *MIS Senior Manager, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (1999-2001);* • *MIS Senior Manager, PT Pelayaran Nusantara Meratus (1992-1999).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	-
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Teknik dan Manajemen Industri, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, Indonesia (1990); • *Bachelor of Engineering and Industrial Management, 17 Agustus 1945 University, Surabaya, Indonesia (1990);*
Sertifikasi Profesi *Professional Certification*	• SAP-Production Planning & Manufacturing - Associate Level, SAP Global Certification (2009) • Certified Information Systems Auditor® (CISA), ISACA (2015) • SAP-Production Planning & Manufacturing - Professional Level, SAP Global Certification (2016) • Certified Business Analysis Professional™ (CBAP®), International Institute of Business Analysis™ (IIBA®) (2019) • Project Management Professional (PMP)®, Project Management Institute (PMI) (2020) • Certified Tester Foundation Level (CTFL), International Software Testing Qualifications Board (ISTQB®) (2020) • TOGAF® 9 Foundation, The Open Group (2021) • Professional Scrum Master™ I (PSM I), Scrum.org™ (2021)
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. *Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.*
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP *Total ISSP Share Ownership*	-



Nico Gunawan

Direktur | *Director*

Kewarganegaraan	*Nationality*	Indonesia	*Indonesian*
Usia	*Age*	42 tahun per 31 Desember 2024 *42 years old as of 31 December 2024*
Domisili	*Domicile*	Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 41 tanggal 28 Juni 2024. *Appointed as a Director based on Deed of Resolutions of the Company Meeting No. 41 dated 28 June 2024.*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Direktur, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2024-sekarang); • Wakil Direktur Operasional, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2023-2024) • Pelaksana Tugas & Pejabat Sementara Direktur Operasional, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2021-2023) • Kepala Divisi Unit 6, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2014-2023) • Kepala Divisi Unit 1, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2010-sekarang) • Kepala Divisi Produksi Unit 2, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2009-sekarang) • Kepala Departemen Produksi Unit 2, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2008-2009) • Staf Analyst PPIC Unit 2, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2004-2008) • Kepala Seksi Produksi Unit 2, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2003-2004) • *Director, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2024-current)* • *Deputy Director of Operations, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2023-2024)* • *Acting & Temporary Director of Operations, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk(2021-2023)* • *Head of Division Unit 6, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2014-2023)* • *Head of Division Unit 1, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2010-present)* • *Head of Production Division Unit 2, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2009-present)* • *Head of Production Department Unit 2, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2008-2009)* • *Staff Analyst PPIC Unit 2, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2004-2008)* • *Head of Production Section Unit 2, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2003-2004)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	-
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Magister Manajemen Teknologi, Institut Teknologi Sepuluh November (2006) • Sarjana Teknik Mesin, Universitas Kristen Petra Surabaya (2003) • *Master of Technology Management, Sepuluh November Institute of Technology (2006)* • *Bachelor of Mechanical Engineering, Petra Christian University Surabaya (2003)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali. *Does not have any affiliations with other members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, bu he has a relationship with the ultimate shareholder.*
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP *Total ISSP Share Ownership*	3800 lembar	*shares*

03

Profil Perusahaan
Corporate Profile

Data Perusahaan

Corporate Data

Nama Perusahaan
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk [PT SPINDO Tbk]

Company Name

Tanggal Pendirian
30 Januari 1971

Date of Establishment

Kepemilikan
Perseroan Terbuka

Ownership
Public Company

Kegiatan Usaha & Produk yang Dihasilkan
Kegiatan usaha perseroan adalah merancang dan memproduksi berbagai macam produk pipa baja berdasarkan kategori, yang dibuat untuk memenuhi pesanan dan untuk persediaan, yang meliputi produksi berbagai jenis pipa yang dibuat dari karbon hot rolled, cold rolled, dan stainless steel. Hasil produksi pipa Perseroan digunakan untuk industri infrastruktur, otomotif, minyak dan gas, pipa air minum, dan lain-lain.

Business Activities & Products
The Company's business activities are designing and producing various steel pipe products related, made to fulfill orders and made for supplies, which includes various types of pipes made of hot rolled, cold rolled, and stainless steel. The productions are mainly applied for infrastructure, automotive, oil and gas, drinking water pipes, and others.

Kode Saham
ISSP

Ticker Code

Dasar Hukum Pendirian
Akta pendirian dan perubahannya:

- Notaris Djojo Muljadi, S.H. No. 109, tanggal 30 Januari 1971.
- Notaris Zuraida Zain, S.H. No. 30, tanggal 18 Februari 1993, juncto Akta Perubahan No. 10, tanggal 4 Juni 1993, juncto Akta Perubahan No. 40, tanggal 21 Oktober 1993.
- Notaris Siti Rachmayanti, S.H., CN. No. 97, tanggal 10 Desember 1997.
- Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. No. 11, tanggal 6 Desember 2007, juncto No. 21, tanggal 5 September 2008.
- Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 154, tanggal 12 Desember 2012.
- Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 421, tanggal 30 Juni 2015.
- Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.15, tanggal 15 Juni 2017.
- Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.56, tanggal 16 Oktober 2018.
- Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.149, tanggal 28 Juni 2019.
- Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 92, tanggal 10 September 2020.
- Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM. No. 69, tanggal 28 Juli 2021.
- Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 302, tanggal 30 Juni 2022.

Legal Basis Establishment
Deed of establistment and amendement:

- *Notarial Deed No. 109, dated January 30, 1971 of Djojo Muljadi, S.H.*
- *Notarial Deed No. 30, dated February 18, 1993 of Zuraida Zain, S.H. , juncto amendments No. 10, dated June 4, 1993, juncto amendments No. 40, dated October 21, 1993.*
- *Notarial Deed No. 97, dated December 10, 1997 of Siti Rachmayanti, S.H., CN.*
- *Notarial Deed No. 11, dated 6 December 2007 of Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., juncto No. 21, dated 5 September 2008.*
- *Notarial Deed No. 154, dated December 12, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.*
- *Notarial Deed No. 421, dated June 30, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. .*
- *Notarial Deed No.15, dated June 15, 2017 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.*
- *Notarial Deed No.56, dated October 16, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.*
- *Notarial Deed No.149, dated June 28, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.*
- *Notarial Deed No. 92, dated September 10, 2020. of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.*
- *Notarial Deed No. 69, dated July 28, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM.*
- *Notarial Deed No. 302, dated June 30, 2022. of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.*

- Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 99, tanggal 10 November 2022.
- Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 373, tanggal 30 Juni 2023.
- Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 41, tanggal 28 Juni 2024.

- *Notarial Deed No. 99, dated November 10, 2022. of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.*
- *Notarial Deed No. 373, dated June 30, 2023. of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.*
- *Notarial Deed No. 41, dated June 28, 2024. of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.*

Alamat Perusahaan
Kantor Pusat SPINDO
Jl. Kalibutuh No. 189 -191,
Surabaya 60173, East Java, Indonesia.
p:+6231 532 0921, 531 6921,
+6231 532 0320, 535 3290,
f :+6231 531 0712, 532 0290,

Company Address
SPINDO Head Office
Jl. Kalibutuh No. 189 -191,
Surabaya 60173, East Java, Indonesia.
p:+6231 532 0921, 531 6921,
+6231 532 0320, 535 3290,
f :+6231 531 0712, 532 0290,

Kantor SPINDO Jakarta
Gedung Baja, Lt. 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55,
Jakarta 10730, Indonesia.
p:+6221 6231 3502
f :+6221 624 0313

SPINDO Jakarta Office
Gedung Baja, Lt. 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55,
Jakarta 10730, Indonesia.
p:+6221 6231 3502
f :+6221 624 0313

SPINDO Karawang (SKF)
Kawasan Industri Mitra (KIM), Jl. Mitra Raya No. II Blok F2,
Karawang 41363, Indonesia
p:+6221 8911 5085, +62267 440 823
f :+62267 440 587

SPINDO Karawang (SKF)
Kawasan Industri Mitra (KIM), Jl. Mitra Raya No. II Blok F2,
Karawang 41363, Indonesia
p:+6221 8911 5085, +62267 440 823
f :+62267 440 587

Kantor Cabang SPINDO SEMARANG
Genius Idea @ Dafam Space Menara Suara Merdeka, Lt 11 - R9,
Jl. Pandanaran No.30, Pekunden, Kec. Semarang Tengah,
Semarang, Jawa Tengah 50134, Indonesia.

SPINDO SEMARANG Representative Office
Genius Idea @ Dafam Space Menara Suara Merdeka, Lv. 11 - R9,
Jl. Pandanaran No.30, Pekunden, Kec. Semarang Tengah,
Semarang, Central Java 50134, Indonesia.

Kantor Cabang SPINDO PEKANBARU
Graha Pena Riau Lt. 7 - R705,
Jalan HR. Soebrantas Panam Km. 10,5 Sidomulyo Barat, Tuah
Karya, Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau 28294, Indonesia.

SPINDO PEKANBARU Representative Office
Graha Pena Riau Lt. 7 - R705,
Jalan HR. Soebrantas Panam Km. 10,5 Sidomulyo Barat, Tuah
Karya, Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau 28294, Indonesia.

Surat Elektronik
marketing@spindo.co.id (marketing)
corsec@spindo.co.id (corporate secretary & investor relations)

Email

Informasi bagi Investor
Situs
www.spindo.com

Information for Investor
Sites

Media Sosial
SPINDO SPINDOSTEELPIPE

Social Media

Sekilas Perusahaan

Company Overview

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (SPINDO) didirikan pada tahun 1971 di Surabaya dengan anggaran dasar sebagai produsen pipa baja. Setelah itu, Perseroan telah berkembang menjadi kapasitas produksi terbesar di Indonesia dan berpengalaman dalam memproduksi berbagai macam pipa baja / tabung dan berbagai produk terkait lainnya.

Portofolio produk Perseroan terdiri dari beragam produk kustom (dibuat sesuai pesanan) dan produk pipa baja karbon serta pipa stainless steel. Produk-produk Perseroan digunakan untuk berbagai industri : konstruksi, infrastruktur, utilitas, minyak dan gas, furnitur, dan otomotif. Selain memproduksi berbagai produk pipa baja, SPINDO juga menawarkan layanan jasa lainnya galvanisasi, shearing, slitting, 3LPE coating, internal dan external epoxy coating, cement lining, dan uji kendali mutu di laboratorium modern perusahaan.

Dalam perjalanannya yang kini telah menggenapi lima dekade, Perseroan berhasil mengembangkan bisnis secara signifikan. Serapan pasar akan produk-produk yang dihasilkan membuat Perseroan terus melakukan peningkatan kualitas dan produktivitas hingga mendapatkan sejumlah sertifikasi untuk kualitas produknya yang unggul. Pada tahun 1998, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT Radjin sebagai bentuk perluasan

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (SPINDO) was established in 1971 in Surabaya. Its articles of association stipulate that SPINDO shall operate as a steel pipe manufacturer. The Company has since then grown as a steel manufacturer with the largest production capacity in Indonesia, bringing a wealth of industrial experience and producing a diverse range of steel pipes and tubes and other steel-based products.

SPINDO's product portfolio consists of a number of customized products, carbon steel pipes and stainless-steel pipe products. The Company's products are used for various industries, particularly construction, infrastructure, utilities, oil and gas, furniture, and automotive. In addition to producing various steel pipe products, SPINDO also offers services such as galvanizing, shearing, slitting, 3LPE coating, internal and external epoxy coating, cement lining and quality control testing conducted in the Company's modern laboratory.

Through a five-decade journey, we have managed to grow our business significantly. The Company's product and service absorption by the market has enabled us to continuously improve our product and service quality and productivity, as well as attain a number of certifications in recognition of our excellent product and service quality. In 1998, SPINDO embarked on a business expansion





bisnis yang memproduksi beragam pipa baja. Pada tahun 2005, Perseroan kembali melakukan perluasan unit usahanya dengan membangun unit produksi di Karawang dengan perlengkapan industri pipa baja dengan teknologi terkini.

Perjalanan dalam mengembangkan sayap bisnis semakin diperkuat saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana pada 28 Januari 2013. Pada 22 Februari 2013, Perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai Perseroan terbuka PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. dengan kode emiten ISSP.

Inovasi pun terus dilakukan dengan melihat peluang investasi untuk menjaga keberlangsungan bisnis termasuk peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi. Unit produksi Perseroan yang telah beroperasi berlokasi di Surabaya (3 unit), Sidoarjo (1 unit), Pasuruan (1 unit), Karawang (1 unit) dan Gresik (1 unit). Unit produksi Gresik saat ini telah beroperasi dan masih dalam tahap Pembangunan jangka panjang dengan teknologi otomatis terkini. Upaya memperluas jangkauan distribusi diwujudkan dengan pembangunan gudang stok dan penjualan yang berlokasi di Bandung, Jakarta, Pasuruan, Gresik, Sidoarjo, Samarinda, dan Makassar pada tahun 2024. Saat ini Perseroan telah memiliki 7 fasilitas manufaktur di Indonesia dengan total 38 lini produksi yang masing-masing dapat dikalibrasi untuk menghasilkan berbagai jenis pipa.

and merged with PT Radjin, allowing the Company to produce a wider variety of steel pipes. In 2005, the Company further expanded its business operations by building a production unit in Karawang that is equipped with the latest steel-pipe manufacturing technology.

SPINDO conducted an Initial Public Offering on 28 January 2013 as one of the key strategies to business expansion. On 22 February 2013, the Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as a public company named PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. with the issuer code 'ISSP'.

The Company is determined to introduce new innovations and take advantage of investment, as well as increasing production capacity and efficiency, in order to maintain business sustainability. Our production units that are currently in operation are located in Surabaya (3), Sidoarjo (1), Pasuruan (1), Karawang (1), and Gresik (1). The Gresik production unit is also in a long-term development stage as it is armed with the latest automatic technology. Parallel to this, over the year 2024 we have built stock and sales warehouses across Indonesia's islands and provinces, i.e., Bandung (West Java); Pasuruan, Gresik and Sidoarjo (East Java); Jakarta; Samarinda (East Kalimantan), and Makassar (South Sulawesi), in an effort to expand the distribution network. SPINDO's seven manufacturing facilities have a total of 38 production lines, each of which can be calibrated to produce different types of pipes.





Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission & Corporate Values

Visi | Vision

Meningkatkan Kualitas Hidup
Improving Quality of Life.

Misi | Mission

Menopang visi dengan terus melakukan pembaharuan melalui pembelajaran dan peningkatan yang berkelanjutan, penerapan teknologi baru dan dengan mempraktikan cara bisnis terbaik
Support the Company's vision by conducting continuous learning and improvement, utilizing new technologies, and adopting best business practices

Menyediakan produk yang dapat diandalkan dari karyawan yang sangat terampil, produktif dan berdedikasi melalui proses produksi yang mumpuni.
Provide reliable products that are developed by highly skilled, productive and dedicated employees through strict production processes

Mengembangkan diversifikasi pasar yang memberikan stabilitas serta keuntungan finansial.
Diversify market to bring financial gain and stability

Memberikan lingkungan yang berorientasi pada pertumbuhan bagi masyarakat.
Provide a supportive environment for the communities to grow

Nilai-Nilai Perusahaan | Corporate Values

Kejujuran adalah suatu sikap, perkataan, maupun tindakan yang timbul dari dalam diri seseorang dengan berlandaskan kenyataan, hati nurani, dan kebenaran tanpa dipengaruhi situasi apapun.

Kepedulian adalah suatu sikap ikut merasakan dan mengerti akan kepentingan orang lain.

Kedisiplinan adalah tindakan dalam melaksanakan kewajiban, rutinitas dengan penuh rasa tanggung jawab dan menaati peraturan.

Kompak adalah kemampuan melaksanakan kerja secara bersama-sama untuk mencapai satu tujuan yang sama.

Honesty *constitutes one's attitude, words, and actions that reflect their inner self and rest on reality, conscience, and truth regardless of immediate or actual situation.*

Caring *entails feeling care and showing understanding of other people's interest.*

Discipline *is the ability to do what one is expected to do and follow routines with a full sense of responsibility and in obedience to regulations.*

Solidity *is manifested in the ability to work in collaboration with others toward a common goal.*

Komunikasi adalah kegiatan pemberian informasi yang mengandung arti/pesan yang perlu dipahami bersama oleh pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan komunikasi.

Kecepatan adalah kemampuan melakukan penyelesaian pekerjaan secara cepat dengan hasil memuaskan dan sesuai standart yang ditetapkan.

Kreativitas adalah kemampuan menciptakan/ memberikan gagasan, ide maupun inovasi terhadap tugas, pekerjaan, lingkungan kerja.

Communication *refers to the process by which people exchange meaningful information or message so that the parties involved in the interaction achieve a mutual understanding.*

Agility *is the ability to complete job quickly to a satisfactory required standard.*

Creativity *is the ability to produce and put concepts, ideas or innovations into tasks, work, work environment.*

Tujuan Perusahaan | Company objectives

Perseroan menetapkan tujuan perusahaan sebagai pedoman dan arah untuk seluruh kegiatan organisasi. Tujuan tersebut adalah:

The Company sets corporate goals as guidelines and directions for all organizational activities. These objectives are:

Smart

Bekerja dengan cerdik untuk mencapai tujuan bersama yang spesifik, terukur, disepakati, realistis, dan dapat ditelusuri.

Work intelligently to achieve shared goals that are specific, measurable, agreed, realistic and traceable.

S

Professional & Credible

Mampu dan mau serta dapat dipercaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara terus-menerus.

Demonstrate capability, willingness and reliability with respect to the fulfillment of task and responsibility on an ongoing basis.

P

Innovation & Continuous Improvement

Berusaha untuk melakukan perubahan & meningkatkan kualitas secara terus menerus serta mencari cara-cara baru dalam membuat barang & jasa industri sesuai kebutuhan pasar demi kelangsungan hidup perusahaan.

Strive to make constant changes and quality improvements and continually seek new ways to offer industrial goods and services according to market needs for the sake of the Company's sustainability.

I

No Complaints

Selalu memuaskan semua pelanggan baik dari dalam maupun luar perusahaan.

Satisfy customers that are internal and external to the Company at all times.

N

Discipline & Loyalty

Taat, patuh dan selalu melaksanakan dengan baik tata tertib perusahaan, tugas, jabatan, kerja serta setia dan ikut memajukan perusahaan.

Obey, comply with and observe the Company's regulations; perform tasks and duties effectively; build loyalty to the Company; contribute to the Company advancement.

D

Organized & Teamwork

Bersedia dan mampu untuk bekerja sama sebagai tim yang tangguh dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan Perseroan yang telah disepakati.

Show willingness and ability to work together as a strong team that complement one another toward achieving the Company's common goal.

O

Jejak Langkah

Milestones

1971

Perseroan berdiri sebagai perusahaan investasi asing di Indonesia dengan nama PT Steel Pipe Industry of Indonesia (SPINDO).

Began business as a foreign investment company incorporated in Indonesia under the name PT Steel Pipe Industry of Indonesia (SPINDO).

1989

Ibnu Susanto, pemegang saham "Perusahaan Dagang dan Industri PT Radjin" mengakuisisi seluruh saham *Kawasaki Steel Corporation* dan *Itochu Corporation*.

Ibnu Susanto, shareholders of "Perusahaan Dagang dan Industri PT Radjin" purchased all the issued shared in Kawasaki Steel Corporation and Itochu Corporation.

1991

Pendirian pabrik di Pasuruan dengan mulai memproduksi pipa spiral dengan teknik SSAW.

Established Manufacturing Plant in Pasuruan to produce Spiral Submerged Arc Welded (SSAW).

1993

Transformasi menjadi perusahaan lokal.

Transformed into a local company.

1996

Memperoleh Sertifikat API 5L dari American Petroleum Institute (API) untuk proses pipa SSAW.

Obtained a certificate of API 5L from the American Petroleum Institute (API) for SSAW Process.

2011

Memperoleh sertifikat *Occupational Health & Safety Management System* (OHSAS).

Obtained a certificate of Occupational Health & Safety Management System (OHSAS).

2013

Penawaran saham perdana SPINDO, 28 Januari 2013 di The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place & Listing tanggal 22 Februari 2013 di BEI Jakarta.

Initial Public Offering (IPO) of SPINDO on January 28th, 2013, The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place & Listing on 22 February 2013, Indonesian Stock Exchange, Jakarta.

2014

- Implementasi proyek SAP ECC 6 untuk seluruh unit bisnis.
- Pabrik Unit 6 telah beroperasi.
- Peresmian perluasan pabrik SPINDO Unit 5 - Karawang.

- *Implementation of SAP ECC 6 project for all business units.*
- *Plant Unit 6 has been running.*
- *Official opening of SPINDO Unit 5 - Karawang expansion plant.*

2015

- Pertemuan Para Analis di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta pada tanggal 14 September 2015,
- Penandatanganan nota kesepahaman antara SPINDO, JFE Steel Corp., dan Marubeni-Itochu Inc. pada tanggal 14 Desember 2015,

- *Analyst Meeting at Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta on September 14th, 2015,*
- *MOU signing ceremony between SPINDO, JFE Steel Corp. and Marubeni-Itochu Inc. on December 14th, 2015,*

2021

- Terpilih sebagai Best Issuer 2020 untuk sektor industri metal dan kabel. Penilaian dilakukan berdasarkan delapan kriteria, antara lain: return, likuiditas dan tingkat volatilitas saham selama satu tahun, pertumbuhan penjualan selama tiga tahun, Net Operating Margin, imbal hasil ekuitas, turnover aset, dan pertumbuhan pendapatan operasional selama tiga tahun.
- Mengirimkan ekspor terbesar selama sejarah operasi SPINDO sekitar 9.600 ton dalam satu pengiriman pada bulan Juli hingga Agustus 2021 ke Kanada.
- Melaksanakan kegiatan Witness Assessment Uji Kompetensi di LSP SPINDO oleh tim asesor Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
- Untuk pertama kalinya menerbitkan Surat Utang yang ditawarkan kepada Publik dengan instrumen Obligasi dan Sukuk Ijarah.

- *Selected as Best Issuer 2020 in the metal and cable industry category. The assesment was conducted based on eight criterias, namely: return, liquidity and stock volatility rate for 1 year, sales growth rate for the last three years, Net Operating Margin, return on equity, assets turnover rate and operating revenue growth rate for the last three years.*
- *Delivered the biggest export in SPINDO history approximately 9,600 tons in one shipment on July to August 2021 to Canada.*
- *Conducted Witness Assessment of Competency Test at LSP SPINDO by assessor team of National Professional Certification Board (BNSP).*
- *For the first time issuing Debt Securities offered to the Public with Bonds and Sukuk Ijarah instruments.*

2022

- Mulai mengoperasikan mesin produksi pipa baja nirkarat (stainless steel) yang baru.

- *Started operating a new machine for stainless steel pipe production.*

1998

Merger dengan "Perusahaan Dagang dan Industri PT Radjin" dan mempertahankan nama SPINDO.

Merged with "Perusahaan Dagang dan Industri PT Radjin"; Retained the name of SPINDO.

2005

Pendirian pabrik di Karawang yang memproduksi pipa mekanik untuk industri otomotif.

Established manufacturing plant in Karawang which produces mechanical pipes for automotive industries.

Memperoleh sertifikasi API SL 0475 sebagai penyedia pipa industri minyak dan gas bumi di Indonesia.

Obtained a certification of API SL 0475 for oil and gas industries in Indonesia.

2007

Memperoleh ISO TS 16949 Quality Management System untuk pipa otomotif di pabrik Karawang.

Obtained a certificate of ISO TS 16949 Quality Management System for automotive pipes in Karawang.

2010

Persetujuan dari *Building and Construction Authority* di Singapura untuk menyediakan pipa baja spiral.

Approved by Building and Construction Authority, a statutory board of Singapore Government for spiral steel pipes.

2017

Penandatanganan kerja-sama untuk pasokan bahan baku antara SPINDO dan Benxi Steel Group Co. Ltd. tanggal 30 November 2017,

Signing of Cooperation between SPINDO and Benxi Steel Group Co. Ltd. on November 30th, 2017,

2018

Ekspor perdana pipa bersertifikasi UL (Underwriters Laboratory) ke Kanada dan Amerika pada tanggal 23 Januari 2018,

First export of UL (Underwriters Laboratory) certified pipes to Canada and America on January 23rd, 2018,

2019

- Pembukaan Depo Samarinda untuk melayani pelanggan di area Kalimantan Timur.
- Launching jalur digital antara lain, Instagram, Linkedin, dan Youtube Channel.

- *Opening of Samarinda Depot to serve customers in East Kalimantan area.*
- *Launching digital channels, such as, Instagram, Linkedin, and Youtube Channel.*

2020

- Memperoleh ISO 14001 sebagai komitmen Perseroan terhadap lingkungan untuk seluruh produk yang dihasilkan.

- *Obtained ISO 14001 as the Company's commitment to the environment for all products produced.*

2023

- SPINDO menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II Tahap II sebesar Rp 170.000.000.000,00 dengan spread sebesar 100 bps terhadap Benchmark Obligasi Negara.
- Peresmian Depo SPINDO ke-empat di Makassar tanggal 15 Juni 2023.

- *SPINDO issued its Continuous Public Offering (PUB) II Phase II worth Rp 170,000,000,000.00 at a spread of 100 basis points over the government bond benchmark.*
- *The inauguration of the fourth SPINDO warehouse in Makassar on June 15, 2023.*

- Pemancangan pertama Plant 7 SPINDO Gresik pada bulan September 2023.
- Memperoleh sertifikat MONOGRAM LISENCE API 5L-1276 dari American Petroleum Institute (API).

- *First groundbreaking for Plant 7 SPINDO Gresik in September 2023.*
- *Obtained MONOGRAM LICENCE API 5L-1276 certificate from the American Petroleum Institute (API).*

2024

- SPINDO menerbitkan Penawaran Obligasi Terkait Keberlanjutan sebesar Rp 1.000.000.000.000,00 (1 triliun) yang ditanggung sepenuhnya oleh CGIF.
- Pembukaan Warehouse Plant 7 SPINDO Gresik pada Juli 2024.

- *SPINDO issued a Sustainability-Linked Bond offering in the amount of IDR 1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah), which is fully guaranteed by CGIF.*
- *The inauguration of SPINDO's Warehouse Plant 7 in Gresik is scheduled for July 2024.*

Bidang Usaha, Produk & Jasa

Business Lines, Products & Services

Kegiatan usaha Perseroan adalah merancang dan memproduksi bebagai macam produk pipa baja berdasarkan kategori, baik standar maupun yang dibuat berdasarkan pesananan yang dikostumisasi sesuai dengan spesifikasi pelanggan. Produksi yang dilakukan meliputi berbagai jenis pipa yang dibuat dari karbon *hot rolled*, *cold rolled* dan *stainless steel*. Hasil produksi pipa Perseroan digunakan untuk berbagai industri seperti industri infrastruktur, otomotif, minyak dan gas, pipa air minum, dan lain sebagainya. Selain memproduksi berbagai macam produk pipa untuk beragam industri, Perseroan juga menyediakan jasa layanan pelapisan (*coating* dan *protection*) internal dan eksternal.

The Company's business activities involve designing and producing various types of steel pipes, categorized either as standard or customized according to customer specifications. The production includes a wide range of pipes made from hot-rolled carbon steel, cold-rolled steel, and stainless steel. The pipes produced by the Company are used in various industries such as infrastructure, automotive, oil and gas, drinking water pipes, and others. In addition to producing various types of pipes for diverse industries, the Company also provides internal and external coating and protection services.

Untuk pangsa pasar domestik, Perseroan telah menjajaki pasar ritel dan proyek, dimana keduanya berkontribusi setara 90% bagi pendapatan Perseroan. Sementara pasar global menyasar kawasan Amerika Utara - Kanada, dan Australia. Untuk Asia Perseroan menyasar pasar Vietnam, Malaysia, dan Timor Leste.

For the domestic market, the Company has tapped into both retail and project markets, with each contributing equally to 90% of the Company's revenue. Meanwhile, the global market focuses on North America—Canada—and Australia. In Asia, the Company targets markets in Vietnam, Malaysia, and Timor-Leste.

Produk | Products

Produk- produk yang dihasilkan SPINDO adalah:

The products manufactured by SPINDO are :

Pipa Struktural

ERW: Pipa baja ERW SPINDO telah digunakan pada beberapa proyek jembatan, proyek konstruksi terutama untuk bangunan bentang lebar: bandara, stadion, aula, dll, serta aplikasi struktural selubung bangunan. Perseroan telah melayani ragam proyek, mulai dari proyek konstruksi raksasa milik pemerintah dan proyek luar negeri hingga proyek-proyek swasta lokal dengan kontraktor umum.

SSAW: Pipa baja SSAW SPINDO sangat ideal untuk digunakan pada berbagai aplikasi struktural, seperti pekerjaan pondasi (tiang pancang SNI 8052:2014, ASTM A 252) dan di dermaga, jembatan dan konstruksi bangunan proyek. Pipa baja SPINDO sangat bermanfaat sebagai bahan alternatif konstruksi karena proses manufaktur pembentukan pipa spiral yang akurat membuat produk yang mudah digunakan, serta dikombinasikan dengan pengelasan berkualitas tinggi dan uji produk untuk memastikan keandalan.

Structural Pipes

ERW steel pipe is used in numerous bridge construction projects and other construction projects mainly for wide-span structure: airport, stadium, hall and more as well as structural application of building envelopes. The Company has served a variety of projects from the Government's mega construction projects and overseas projects to local private projects with general contractors.

SSAW steel pipe is very ideal to be used in various structural applications, such as foundation work (piles SNI 8052:2014, ASTM A 252) and in piers, bridges and project building construction. SPINDO's steel pipe is very useful as an alternative construction material due to the accurate manufacturing process of the spiral pipe that makes it easy to use, combined with high quality welding and product quality control to ensure reliability.

Pipa Air

ERW: Pipa Baja SPINDO memenuhi berbagai standar kelayakan penggunaannya sebagai pipa air, salah satunya adalah SNI 0039.

Water Pipes

ERW: ERW: SPINDO Steel Pipe meets various eligibility standards for its use as water pipes, such as SNI 0039. The pipes coating process

Pipa Air ERW SPINDO melalui proses pelapisan yang telah teruji supaya dapat menyediakan produk dengan kualitas terbaik. Penggunaan pipa baja ini terutama untuk jaringan pipa air transmisi, pabrik pengolahan air, pabrik pengolahan air limbah, fasilitas penggunaan tenaga air, dan sistem sirkulasi air pada bangunan. Pipa Air ERW SPINDO juga telah mendapatkan sertifikasi UL 852 dan FM 1630, dimana sertifikasi ini biasa dipakai di luar negeri untuk pipa pemadam kebakaran.

which has been well tested enables SPINDO to produce the best quality product. These steel pipes are mostly used for water transmission pipeline, water treatment plant, wastewater treatment plant, hydro power facilities and water circulation system in buildings. This particular product has acquired UL 852 and FM 1630 certifications which are conventionally used abroad for fire extinguisher systems.

SSAW: Pipa air SSAW SPINDO digunakan untuk distribusi air dengan diameter besar, seperti pada terowongan air, pabrik pengolahan air, pabrik pengolahan air limbah, dan sebagainya. Pada pipa jenis ini terdapat beberapa lapisan pada bagian dalam dan luar pipa, seperti cement mortar lining dan internal epoxy coating pada bagian dalam pipa. Untuk lapisan luar terdapat lapisan three-layer polyethylene dan juga external epoxy coating.

SSAW: SPINDO SSAW water pipe is used for water distribution systems with large diameters, such as water tunnel systems, water treatment plants, wastewater treatment plants, etc. This pipe variant has several layers of coating both on the inner and outer surface of the pipe such as cement mortar lining and internal epoxy coating on the inner part of the pipe. The outer layer consists of three-layer polyethylene and an external epoxy coating.

Pipa Oil & Gas

ERW: SPINDO merupakan salah satu supplier pipa ERW untuk minyak dan gas, dengan sertifikasi API 5L. Pipa ERW kami tersedia dalam berbagai grade, ketebalan, dan diameter pipa sesuai kebutuhan pelanggan. Proses produksi pipa ERW menggunakan material berkualitas tinggi, pengecoran terus menerus, proses kontrol rol, fine grain, serta baja karbon rendah yang sesuai dengan persyaratan standar API 5L.

Oil & Gas Pipes

ERW: SPINDO one of the suppliers of API 5L certified ERW pipes for the oil and gas industry. ERW pipes are available in various grades, thicknesses and diameters to accommodate the customers' needs. Our ERW pipes production process utilizes high-quality materials, a continuous casting process, roll control process, fine-grain, low carbon steel that has met the required standards of API 5L.

SSAW: SPINDO memproduksi pipa SSAW berkualitas tinggi berdiameter besar untuk industri minyak dan gas. Manufaktur kami menggunakan proses produksi berteknologi terkini dan otomatisasi sebagai langkah maju terdepan. Berbagai ukuran, kapasitas yang memadai, kemampuan proses pelapisan pipa, dan lokasi strategis menjadi keunggulan kami dalam meraih pasar Indonesia.

SSAW: SPINDO produces high quality large diameter SSAW pipe for the oil and gas industry. Our manufacturer utilizes the production process of the latest technology and automation process as the leading strategic step. Various sizes, adequate capacity, surface coating ability and strategic locations are our primary strengths in capturing Indonesian market.

Pipa Stainless Steel

Pipa Industri: Pipa stainless steel SPINDO memiliki ketahanan yang sangat baik terhadap korosi, tahan panas, serta telah digunakan sebagai bahan baku yang dapat menahan lingkungan yang korosif seperti industri kimia.

Pipa Ornamen (Ornamental Tubes) SPINDO banyak digunakan untuk berbagai peralatan sehari-hari karena sangat awet dan mampu menahan korosi. Pipa ini tahan karat, bahkan apabila elemennya tak terlindungi, tahan panas, dan kondisi ekstrim lainnya.

Stainless Steel Tubes & Pipes

Industrial Pipes: SPINDO stainless steel pipes have extremely well durability against corrosion and heat. It has been used as raw materials that can withstand corrosive environments such as chemical industries.

Ornamental Tubes: Because of their strength and resistance to corrosion, SPINDO ornamental tubes are extensively utilized for a range of common appliances. These tubes withstand heat, rust even in exposed environments, and other harsh situations with durability.

Pipa GI

Pipa GI (*Galvanized Iron*) merupakan pipa yang terbuat dari baja dan dilapisi oleh pelindung yang terbuat dari bahan seng. Lapisan tersebut ditujukan untuk melindungi baja dari korosi sehingga penggunaannya lebih awet. Selain itu, konstruksi baja yang kuat membuat Pipa GI tahan terhadap beban berat dan juga tahan lama.

Pipa GI SPINDO sebagian besar diaplikasikan sebagai rangka langit-langit/plafon, rangka partisi dinding, kanopi, pagar, gerbang, saluran kabel listrik dan telekomunikasi. Pipa SPINDO secara fleksibel diproduksi sesuai spesifikasi standar atau custom.

Galvanized Iron Pipes

Galvanized Iron Pipes are made of steel and dipped in a protective zinc coating to prevent corrosion and make it durable. Other than that, solid steel construction renders galvanized pipes durable and long-lasting.

Galvanized Iron pipes/SPINDO GI Pipes are mostly installed as ceiling frames/ceiling, frames in partition walls, canopies, fences, gates, electrical/telecommunication cable lines. SPINDO pipes are flexibly produced according to the customized or standard specifications.

Pipa Perabot

Pipa perabot / furnitur merupakan salah satu varian dari pipa baja hitam (pipa hitam). Berbagai produk furnitur fabrikasi dari varian pipa hitam yang satu ini, beberapa di antaranya adalah rangka meja atau kursi, ranjang, dan rak atau lemari, dsb.

Furniture Tubes

Furniture tubes are a type of black steel tubes (black tube). This black tube variation is used to build a variety of furniture products, including table or chair frames, beds, shelves or cupboards, and so on.

Pipa Mekanis

SPINDO memproduksi pipa mekanis dengan kualitas terbaik yang dapat diaplikasikan untuk bermacam-macam kegunaan, seperti bahan furnitur, struktur rangka bus, rangka sepeda, sparepart otomotif dan juga beberapa bagian kendaraan bermotor. Pipa Mekanis SPINDO telah melewati serangkaian tahap pengecekan dan juga pengetesan agar dapat menghasilkan Mechanical Tubes dengan kualitas terbaik.

Mechanical Pipes

Mechanical Pipes: SPINDO produces the best quality mechanical pipes that can be applied for various purposes such as furniture material, bus frame structure, bicycle frame, automotive spare parts as well as several parts of motorized vehicles. SPINDO mechanical pipes have gone through a series of inspection and testing phases in order to produce the best quality Mechanical Pipes.

Tiang

Tiang Telekomunikasi: Tiang telekomunikasi SPINDO dirancang untuk memenuhi berbagai permintaan pelanggan. Tiang baja memiliki keunggulan lebih ringan dibandingkan tiang beton, serta mudah untuk pemeliharaan.

Tiang listrik: Tiang listrik SPINDO tersedia dalam berbagai macam ukuran dan tipe untuk berbagai kebutuhan tegangan. Sebagai peralatan untuk mendistribusikan listrik, tiang baja menawarkan alternatif hemat biaya dibanding material yang lain.

Tiang Penerangan: Penerangan jalan raya yang efisien membutuhkan aspek keamanan, ekonomis dan perawatan yang mudah. Tiang SPINDO memenuhi persyaratan desain sesuai dengan struktur yang ada, serta desain yang kontemporer.

Steel Poles

Telecommunication poles: SPINDO telecommunication poles are designed to meet the various demands of the customers. Steel poles are lighter compared to concrete ones and easy to maintain.

Electric poles: SPINDO electric poles are available in various sizes and variants according to the voltage requirements. As an equipment for electricity distribution, steel poles offer cost-efficient alternatives compared to other materials.

Light Poles: Efficient street lighting requires safety, economic and easy maintenance aspects. SPINDO poles meet all the design requirements according to the existing structure and contemporary design.

Jasa | Services

Pelapisan Internal & Eksternal | Internal & External Coating

Kemampuan Pelapisan :
Pelapisan Internal

Epoxy Coating
- Diameter: 4 – 82 inch
- Kapasitas: 500.000 sqm / tahun

Internal Cement Lining
- Diameter: 8 – 80 inch
- Kapasitas: 250.000 sqm / tahun

Coating Capability :
Internal Coating

Epoxy Coating
- *Diameter: 4 – 82 inch*
- *Capacity: 500.000 sqm / year*

Internal Cement Lining
- *Diameter: 8 – 80 inch*
- *Capacity: 250.000 sqm / year*

Pelapisan Internal | Internal Coating
- AWWA C210 : Liquid-Epoxy Coating Systems for the Interior and Exterior of Steel Water Pipelines
- API RP5L2 : Recommended Practice for Internal Coating of Line Pipe for Non-Corrosive Gas Transmission Service
- AWWA C205 : Cement-Mortar Protective Lining and Coating for Steel Water Pipe – 4 inch and Larger – Shop Applied
- SSPC-SP10/NACE NO.2 : Near-White Blast Cleaning
- SSPC-SP1 : Solvent Cleaning
- SSPC-PA2 : Measurement of Dry Paint Thickness with Magnetic Gages
- ASTM D4417 : Standard Test Method for Field Measurement of Surface Profile of Blast Cleaned Steel
- ISO 8501-1 : Rust Grades and Preparation Grades of Uncoated Steel Substrates and of Steel Substrates After Overall Removal of Previous Coatings
- ASTM D3559 : Standard Test Method for Measuring Adhesion by Tape Test

Pelapisan Eksternal

Epoxy Coating
- Diameter: 4 – 110 inch
- Kapasitas: 750.000 sqm / tahun

Fusion Bonded Epoxy
- Diameter: 4 – 64 inch
- Kapasitas: 900.000 sqm / tahun

3 LPE / 3 LPP
- Diameter: 4 – 64 inch
- Kapasitas: 900.000 sqm / tahun

Proses Coating dan Proteksi yang kami lakukan mengacu pada standar internasional.

External Coating

Epoxy Coating
- *Diameter: 4 – 110 inch*
- *Capacity: 750.000 sqm / year*

Fusion Bonded Epoxy
- *Diameter: 4 – 64 inch*
- *Capacity: 900.000 sqm / year*

3 LPE / 3 LPP
- *Diameter: 4 – 64 inch*
- *Capacity: 900.000 sqm / year*

Our Coating and Protection Processes refer to the international standard.

Pelapisan Eksternal | External Coating

- AWWA C210 : Liquid-Epoxy Coating Systems for the Interior and Exterior of Steel Water Pipelines
- CAN/CSA Z245.20 : Plant-Applied External Fusion Bond Epoxy Coating for Steel Pipe
- CAN/CSA Z245.21 : Plant-Applied External Polyethylene Coating for Steel Pipe
- ISO 12944 : Paints and varnishes - Corrosion Protection of Steel Structures by Protective Paint Systems
- SSPC-SP10/NACE NO.2 : Near-White Blast Cleaning
- SSPC-SP1 : Solvent Cleaning
- SSPC-PA2 : Measurement of Dry Paint Thickness with Magnetic Gages
- ASTM D4417 : Standard Test Method for Field Measurement of Surface Profile of Blast Cleaned Steel
- ISO 8501-1 : Rust Grades and Preparation Grades of Uncoated Steel Substrates and of Steel Substrates After Overall Removal of Previous Coatings
- ASTM D3559 : Standard Test Method for Measuring Adhesion by Tape Test
- ASTM D4541 : Standard Test Method for Pull-Off Strength of Coatings Using Portable Adhesion Testers

Hot Dip Galvanis (SNI 7033:2020) | Hot Dip Galvanize (SNI 7033:2020)

Diameter	: Maksimum 36 Inch	*Diameter*	*: 36 Inch Maximum*
Kapasitas	: 36.000 Ton / tahun	*Capacity*	*: 36,000 Ton / year*

Potong Plat | Shearing

Tebal	: 0,50 mm - 12,00 mm	*Thickness*	*: 0.50 mm - 12.00 mm*
Diameter Luar Coil	: Maksimum 2,2 m	*Coil Outside Diameter*	*: 2.2 m Maximum*
Diameter Dalam Coil	: 508 mm - 762 mm	*Coil Inside Diameter*	*: 508 mm - 762 mm*
Lebar Coil	: 540 mm - 2.000 mm	*Coil Width*	*: 540 mm - 2,000 mm*
Berat Coil	: Maksimum 25 Ton	*Coil Weight*	*: 25 Ton Maximum*
Panjang	: 500 mm - 12 m	*Length*	*: 500 mm - 12 m*

Potong Plat Stainless Steel | Stainless Steel Shearing

Tebal	: 0,50 mm - 10,00 mm	*Thickness*	*: 0.50 mm - 10.00 mm*
Diameter Luar Coil	: Maksimum 2,2 m	*Coil Outside Diameter*	*: 2.2 m Maximum*
Diameter Dalam Coil	: 508 mm - 762 mm	*Coil Inside Diameter*	*: 508 mm - 762 mm*
Lebar Coil	: 540 mm - 2.000 mm	*Coil Width*	*: 540 mm - 2,000 mm*
Berat Coil	: Maksimum 25 Ton	*Coil Weight*	*: 25 Ton Maximum*
Panjang	: 500 mm - 12 m	*Length*	*: 500 mm - 12 m*

Slitting | Slitting

Tebal	: 0,25 mm - 12,00 mm	*Thickness*	*: 0.25 mm - 12.00 mm*
Diameter Luar Coil	: Maksimum 2,2 m	*Coil Outside Diameter*	*: Maximum 2.2 m*
Diameter Dalam Coil	: 508 mm - 762 mm	*Coil Inside Diameter*	*: 508 mm - 762 mm*
Lebar Coil	: 500 mm - 1.600 mm	*Coil Width*	*: 500 mm - 1,600 mm*
Berat Coil	: Maksimum 25 Ton	*Coil Weight*	*: 25 Ton Maximum*
Lebar Strip	: Minimum 22 mm	*Strip Width*	*: 22 mm Minimum*
Diameter Dalam Strip	: Minimum 508 mm	*Recoiler Inside Diameter*	*: 508 mm Minimum*

Slitting Stainless Steel | Stainless Steel Slitting

Tebal	: 0,50 mm - 8,00 mm	*Thickness*	*: 0.50 mm - 8.00 mm*
Diameter Luar Coil	: Maksimum 2,2 m	*Coil Outside Diameter*	*: Maximum 2.2 m*
Diameter Dalam Coil	: 508 mm - 762 mm	*Coil Inside Diameter*	*: 508 mm - 762 mm*
Lebar Coil	: 500 mm - 1.600 mm	*Coil Width*	*: 500 mm - 1,600 mm*
Berat Coil	: Maksimum 25 Ton	*Coil Weight*	*: 25 Ton Maximum*
Lebar Strip	: Minimum 22 mm	*Strip Width*	*: 22 mm Minimum*
Diameter Dalam Strip	: Minimum 508 mm	*Recoiler Inside Diameter*	*: 508 mm Minimum*

Roll Grooving | Roll Grooving

Diameter	: ¾ inch - 8 inch	*Diameter*	*: ¾ inch - 8 inch*
Tebal	: 2,00 mm - 8,20 mm	*Thickness*	*: 2.00 mm - 8.20 mm*

Potong Laser | Laser Profile Cut

Diameter	: pipa bulat 20 mm - 236 mm pipa kotak & persegi 20 mm x 20 mm - 100 mm x 100 mm	*Diameter*	*: round pipe 20 mm - 236 mm* *square & rectangular pipe* *20 mm x 20 mm - 100 mm x 100 mm*
Tebal	: Maksimum 8,00 mm	*Thickness*	*: 8.00 mm Maximum*

Swaging | Swaging

Diameter	: 1 inch - 2 inch	*Diameter*	*: 1 inch - 2 inch*
Tebal	: 1,65 mm - 2,00 mm	*Thickness*	*: 1.65 mm - 2.00 mm*

Expand | Expand

Diameter Pipa	: ERW | HFW : 2", 4", 6", 8" SSAW : 8" -1.200 mm	*Pipe Diameter*	*: ERW | HFW : 2", 4", 6", 8"* *SSAW : 8" -1,200 mm*
Thickness	: ERW | HFW : maksimum 6,5 mm SSAW : maksimum 10 mm	*Thickness*	*: ERW | HFW : 6.5 mm max.* *SSAW : 10 mm max.*

Pabrikasi Baja | Steel Fabricator

Sesuai kebutuhan pelanggan	*according to customer needs*

Semua produk Perseroan telah berhasil mencapai standar sertifikasi baik nasional maupun internasional. Proses penjaminan mutu produk diverifikasi terhadap program evaluasi mutu yang ketat, yang diwujudkan dalam keberhasilan memperoleh sertifikat internasional ISO dan API 5L. Sebagai bagian dari upaya memenuhi standar yang diakui secara internasional, SPINDO terus memenuhi sejumlah standar mutu yang ditetapkan oleh badan akreditasi lokal dan internasional, antara lain ASTM, BS, JIS, ISO, API, AS dan SNI.

All of our products have succeeded in achieving both national and international certification standards. The product quality assurance process is verified against a stringent quality evaluation program, which is manifested in the success in obtaining international certificates of ISO and API 5L. As part of the efforts to meet the internationally recognized standards, SPINDO continues to live up to a number of quality standards established by local and international accreditation bodies, including ASTM, BS, JIS, ISO, API, AS and SNI.

Certified System Quality IATF 16949 | Certified System Quality ISO 9001 | Certified System Occupational Health and Safety ISO 45001 | Certified System Environmental ISO 14001

KAN Komite Akreditasi Nasional LP-1379-IDN | SNI | FM 1630 - Certified | UL 852 - Certified | CE | LEAD FREE IAPMO R&T C ®

API5L - Certified | SAP | ACTIVEFIRE CERTIFIED | MS SIRIM Certified to MS 863 : 2010 Cer. No. : PC011951 | MS SIRIM Certified to BS EN 10255 : 2004 Cer. No. : PC011962 | LMK | CIQS 2000

Inspeksi & Pengujian Produk | Inspections & Tests

Untuk Pipa tanpa Pelapisan (Coating) | For Bare Pipe

Analisis Kimia	*Chemical Analysis*	OES 19 unsur kimia (dengan tambahan CE IIW & CE PCM) *OES 19 elements (with additional of CE IIW & CE PCM)* Handheld XRF 28 unsur kimia *Handheld XRF 28 elements*
Uji Tarik	*Tensile Test*	Beban maksimum 200.000 kgf	*Maximum Load 200,000 kgf*
Charpy Impact Test	• Tes temperatur sampai dengan minus 40° C *Temperature test up to minus 40° C* • Max. 300 joule *Max. 300 joule*
Drop Weight Tear Test	-
Uji Linyak	*Flattening Test*	-
Uji Lengkung	*Bend Test*	Sudut Lengkung 90° & 180°	*Bending Angle 90° & 180°*
Uji Lengkung Terpandu	*Guided Bend Test*	Beban maksimum 200.000 kgf	*Maximum Load 200,000 kgf*
Uji Hidrostatik	*Hydrostatic Test*	Diameter Pipa Maksimum 2000mm *Maximum Pipe Diameter 2000mm*
Uji Radiografi	*Radiographic Test (RT)*	*Source X-Ray, 300 kV & 3mA*

Uji Ultrasonik | *Ultrasonic Test (UT)*	• *Automatic online UT* • *Automatic offline UT* • *Handheld UT*
Uji Arus Eddy | *Eddy Current Test*	*ET online*
Inspeksi Partikel Magnetik | *Magnetic Particle Inspection (MPI)*	-
Uji Penetran | *Penetrant Test (PT)*	-
Hardness Test	Beban 0,3 - 30 kilogram-force | *Load 0.3-30 kilogram-force*
Uji Kekerasan | *Hardness Survey*	*Rockwell C/B & Brinell*
Metalografi | *Metallographic*	Pembesaran Maksimum 1000X | *Maximum Magnification 1000X*

Untuk Pelapisan | For Coating

Digital Scanning Calorimeter (DSC)	-
Uji Tarik untuk Pelapisan | *Tensile Test for Coating*	Beban Maksimum 500 kgf | *Maximum Load 500 kgf*
Cathodic Disbonding	-
Uji Kompresi Mortal | *Mortal Compression Test*	Beban Maksimum 200.000 kgf | *Maximum Load 200,000 kgf*
Holiday Detector	*Low Voltage 5kV* *High Voltage 30kV*
Flexibility Test for PE	-
Peeling Test for PT	*Peel Constant Rate* *Peel Hanging Weight*
Impact for Coating	Maksimum 20 joule | *Maximum 20 joule*
Shore Hardness	*0 ~ 100 HD*
Adhesion Test	*Cross Cut* *Dolly Test Method*
Uji Kekasaran Permukaan | *Surface Roughness Test*	*Maximum 350 µm, Accuracy 0,001 µm*

Rantai Kegiatan Usaha Bisnis | The Chain of Business Activities

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menggarap pasar domestik dan juga global mengingat produk-produk Perseroan diakui kualitasnya dan sudah mendapatkan sertifikasi baik nasional maupun internasional. Basis pelanggan Perseroan meliputi perusahaan domestik Indonesia dan perusahaan-perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia seperti Total, Chevron, Honda, dan Yamaha, serta perusahaan internasional seperti J Steel Australasia Pty, Ltd.

Di pasar domestik, Perseroan telah melakukan sejumlah pengembangan rantai produksi dengan beroperasinya unit produksi di Sidoarjo pada tahun 2014. Pengembangan bidang usaha dengan pembangunan gudang stok dan penjualan di Bandung dan Jakarta pada tahun 2016, gudang stok dan penjualan di Samarinda pada tahun 2018, dan gudang stok dan penjualan di Makassar pada tahun 2023 ini. Perseroan telah memiliki 6 fasilitas manufaktur di Indonesia dengan total 38 lini produksi yang masing-masing dapat dikalibrasi untuk menghasilkan berbagai jenis pipa. Saat ini Perseroan juga tengah dalam proses pembangunan SPINDO di Gresik, Jawa Timur diatas lahan 1,000,000 meter2.

Untuk pasar global, Perseroan telah secara rutin melakukan ekspor produk pipa ke Amerika Serikat dan Kanada sejak tahun 2003. Selain itu, sejumlah pasar potensial yang belum tersentuh mulai dikalkulasi untuk dijadikan target pasar selanjutnya seperti Eropa dan Asia.

In conducting its business, the Company is working on the domestic and global markets in view of the quality of its products that have been recognized and have acquired both national and international certifications. The Company's customer basis includes domestic and multinational Companies operating in Indonesia namely Total, Chevron, Honda and Yamaha as well as international companies such as J Steel Australasia Pty. Ltd.

In the domestic market, the Company has developed several production chains namely production units located in Sidoarjo began operational in 2014. Other developments conducted by the Company are the construction of stock warehouse and marketing units in Bandung and Jakarta in 2016, Samarinda in 2018 and then Makassar in 2023. The Company owns six manufacturing facilities in Indonesia with a total of 38 production lines where each can be calibrated to produce a variety of pipes/tubes. Currently, the Company is in the midst of developing SPINDO operation unit on 1,000,000 sqm land in Gresik, East Java.

In the global market, the Company has been regularly exporting its products to the United States of America and Canada since 2003. In addition, several potential new markets have been analyzed for the Company's next export destinations such as Europe and Asia.





Kepemilikan efektif SPINDO per 31 Desember 2024
SPINDO's effective ownership as of 31 December 2024

Perusahaan Company	Jenis Usaha Type of Business	Total Aset* Total Assets*	Status Operasi Operating Status
Entitas Anak Subsidiaries			
PT SPINDO ENGINEERING INDUSTRY Jl. Kalibutuh No. 189-191, Surabaya 60173, Jawa Timur p : +6231 532 0320 f : +6231 531 0712	Perdagangan, perindustrian dan jasa. *Trades, industries and services.*	1.136	Beroperasi Operating
Perusahaan Asosiasi Associate Company			
PT SANKO STEEL INDONESIA Jl. Millenium Raya Blok I-2 No. 7, Cikupa, Tigaraksa, Tangerang, Banten p : +6221 626 0456 f : +6221 624 0313	Industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor. *Spare parts & accessories for motorized vehicle.*	124.280	Beroperasi Operating
PT POSES Jl. SA Tirtayasa No. 7, Rukan Mega Cilegon Blok A, Rawanuju, Purwakarta, Cilegon, Banten.	Perdagangan besar dan jasa purna jual. *Large trading and after sales services.*		Tidak Beroperasi. *Not Operating*

*dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiahs*





Sertifikasi | Certifications

Jenis Sertifikasi | Type of Certification	**Instansi Penerbit** | Issuer
Sertifikasi Internasional | International Certifications	
Activfire Fire Sprinkler and Hydrant Pipe (AFP-3723 ; AFP-3724 ; AFP-3725 ; AFP-3726)	CSIRO (Australia)
API Monogram License (5L-1143 ; 5L-0313 ; & 5L-1276)	American Petrolium Institute (USA)
CE Marks (946 38289-01)	TÜV Rheinland
FM 1630 Approval (3061718, PR454495)	FM Approvals (USA)
IATF 16949 : 2016 Quality Management System (for Automotive) (L9KXNY / 0526496)	SAI Global
ISO 14001 : 2015 Environmental management systems (EMS41564)	SAI Global
ISO 45001 : 2018 Occupational health and safety management systems (OHS20915 & HSM41553)	SAI Global
ISO 9001 : 2015 Quality Management System (QEC21829)	SAI Global
ISO/IEC 17025 : 2017 Testing and calibration laboratories (LP-1379 IDN)	Komite Akreditasi Nasional
Leadfree Safe Drinking Water Act NSF/ANSI/CAN 372-2020 (FILE NUMBER 13708)	IAPMO Research and Testing, Inc (USA)
SIRIM MS 863 : 2010 (PC011951) & BS EN 10255: 2004 (PC011962)	SIRIM QAS International SDN. BHD.
Underwriter Laboratories / UL Marks 852 (EX 27615)	UL LLC
Sertifikasi Nasional | National Certifications	
CIQS 2000 : 2018 Standar sistem mutu jaringan akses telekomunikasi (BSCIQS534505)	Telkom PCC
Pengujian Jenis / Type Test SPLN D3.019-1:2012 9M/100daN (LKPP/0631/10114088/2024 (758.BTND.153A.2013-0631.2024))	PLN Pusertif
Pengujian Jenis / Type Test SPLN D3.019-1:2012 9M/200daN (LKPP/0632/10114088/2024 (759.BTND.153A.2013-0632.2024))	PLN Pusertif
Pengujian Jenis / Type Test SPLN D3.019-1:2012 11M/200daN (LKPP/0633/10114088/2024 (762.BTND.153A.2013-0633.2024))	PLN Pusertif
Pengujian Jenis / Type Test SPLN D3.019-1:2012 12M/200daN (LKPP/0634/10114088/2024 (764.BTND.153A.2013-0634.2024))	PLN Pusertif
Pengujian Jenis / Type Test SPLN D3.019-1:2012 13M/200daN (LKPP/0635/10114088/2024 (766.BTND.153A.2013-0635.2024))	PLN Pusertif
Pengujian Jenis / Type Test SPLN D3.019-1:2020/SUP-1:2022 - 9M/200daN (LKPP/0387/10112197/2024)	PLN Pusertif
Pengujian Jenis / Type Test SPLN D3.019-1:2020/SUP-1:2022 - 9M/350daN (LKPP/0388/10112197/2024)	PLN Pusertif
Pengujian Jenis / Type Test SPLN D3.019-1:2020/SUP-1:2022 - 11M/200daN (LKPP/0389/10112197/2024)	PLN Pusertif
Pengujian Jenis / Type Test SPLN D3.019-1:2020/SUP-1:2022 - 12M/200daN (LKPP/0390/10112197/2024)	PLN Pusertif
QA TEST TELKOM T7 - STEL L-003-2021 VERSI 4.0 (Tel.233/TH-01/2021)	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
QA TEST TELKOM T7 2SEGMEN - STEL L-085-2022 VERSI 1.0 (Tel.237/TH-01/2022)	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
QA TEST TELKOM T9 - STEL L-003-2021 VERSI 4.0 (Tel.232/TH-01/2021)	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Sistem Manajemen K3 (PP 50 TAHUN 2012)	Kemenaker
SPM SPLN D3.019-1:2012 TIANG SUTR 9M/100daN (26.367.079.05/SPM-LMK/24)	PLN Pusertif
SPM SPLN D3.019-1:2012 TIANG SUTR/PENOPANG 9M/200daN (24.367.082.06/SPM-LMK/24)	PLN Pusertif
SPM SPLN D3.019-1:2012 TIANG SUTR 11M/200daN (24.367.079.07/SPM-LMK/24)	PLN Pusertif
SPM SPLN D3.019-1:2012 TIANG SUTM 12M/200daN (24.367.076.08/SPM-LMK/24)	PLN Pusertif
SPM SPLN D3.019-1:2012 TIANG SUTM 13M/200daN (24.367.076.09/SPM-LMK/24)	PLN Pusertif
SPM SPLN D3.019-1:2020/SUP-1:2022 TIANG SUTR 9M/200daN (24.367.079.01/SPM-LMK/24)	PLN Pusertif
SPM SPLN D3.019-1:2020/SUP-1:2022 TIANG SUTR 9M/350daN (24.367.079.02/SPM-LMK/24)	PLN Pusertif
SPM SPLN D3.019-1:2020/SUP-1:2022 TIANG SUTR 11M/200daN (24.367.079.03/SPM-LMK/24)	PLN Pusertif
SPM SPLN D3.019-1:2020/SUP-1:2022 TIANG SUTM 12M/200daN (24.367.076.04/SPM-LMK/24)	PLN Pusertif
SPPT SNI - SNI 0039 : 2013 (310/S/EX/B/V.3/2015)	BSI KEMENPERIN
SPPT SNI - SNI 0039 : 2013 (311/S/RV/B/V.4/2015)	BSI KEMENPERIN
SPPT SNI - SNI 0039 : 2013 (364/W/RE/B/X.10/2016)	BSI KEMENPERIN
SPPT SNI - SNI 0039 : 2013 (385/W/RE/B/X/2017)	BSI KEMENPERIN
SPPT SNI - SNI 0068 : 2013 (386/S/RE/B/X/2017)	BSI KEMENPERIN
SPPT SNI - SNI 0068 : 2013 (61/S/RV/B/II/2017)	BSI KEMENPERIN
SPPT SNI - SNI 05-0069-1987 (366/S/RE/B/X.10/2016)	BSI KEMENPERIN
SPPT SNI - SNI 05-0069-1987 (389/S/RE/B/X/2017)	BSI KEMENPERIN
SPPT SNI - SNI 07-0067-1987 (365/S/RE/B/X.10/2016)	BSI KEMENPERIN
SPPT SNI - SNI 07-0067-1987 (384/S/RE/B/X/2017)	BSI KEMENPERIN
SPPT SNI - SNI 07-0537-1989 (189/S/RV/B/VI.4/2016)	BSI KEMENPERIN
SPPT SNI - SNI 07-0537-1989 (233/S/RE/VI.6/2014)	BSI KEMENPERIN
SPPT SNI - SNI 07-2658-1992 (390/S/RE/B/X/2017)	BSPJI KEMENPERIN
SPPT SNI - SNI 7033 : 2020 (622210093)	PT IAPMO Group Indonesia
SPPT SNI - SNI 8052 : 2014 (124/S/EX/B/IV.3/2016)	BSI KEMENPERIN
SPPT SNI - SNI 8052 : 2014 (244/S/EX/B/VII.4/2016)	BSI KEMENPERIN

Type of Certification | Jenis Sertifikasi	**Issuer** | Instansi Penerbit
TDKN COATING SPIRAL PIPE : external 3lpe a252; external epoxy a252; external epoxy AWWA C200; Internal epoxy AWWA C200; external 3lpe & internal cement lining AWWA C200; Internal cement lining AWWA C200; external&internal epoxy AWWA C200; external epoxy & internal cement lining AWWA C200 (9194/SJ-IND.8/TKDN/10/2023)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN API 5L ERW-GR A PSL 1 (10316/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN API 5L ERW-GR B PSL1 (10313/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN API 5L ERW-GR BM PSL 2 (10312/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN API 5L SPIRAL-GR B PSL 1 (10672/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN API 5L SPIRAL-GR BM PSL 2 (10673/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN API 5L SPIRAL-GR X42M PSL 2 (10674/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN API 5L SPIRAL-GR X52M PSL 2 (12052/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN API 5L SPIRAL-GR X65M PSL 2 (12054/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN ASTM A252 ERW (10315/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN ASTM A252 Gr. 2 SPIRAL (9417/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN ASTM A252 Gr. 3 SPIRAL (9418/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN ASTM A53 ERW (8165/SJ-IND.8/TKDN/12/2022)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN AWWA C200 SPIRAL (9193/SJ-IND.8/TKDN/10/2023)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN Coating ERW 3-Layer Polyethylene (3LPE) PSL 1 TKDN Coating ERW 3-Layer Polyethylene (3LPE) PSL 2 TKDN Coating ERW 3-Layer Polyethylene (3LPE) & Internal Epoxy PSL 1 TKDN Coating ERW 3-Layer Polyethylene (3LPE) & Internal Epoxy PSL 2 (5437/SJ-IND.8/TKDN/10/2022)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN Coating Spiral 3-Layer Polyethylene (3LPE) & Internal Coating Epoxy PSL 1 TKDN Coating Spiral 3-Layer Polyethylene (3LPE) & Internal Coating Epoxy PSL 2 TKDN Coating Spiral Coating Epoxy Internal dan Eksternal PSL 1 TKDN Coating Spiral Coating Epoxy Internal dan Eksternal PSL 2 (5436/SJ-IND.8/TKDN/10/2022)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN Coating Spiral 3LPE PSL 1 (2691/SJ.IND.8/TKDN/7/2022)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN Coating Spiral 3LPE PSL 2 (2692/SJ.IND.8/TKDN/7/2022)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN Coating Spiral Fusion Bonded Epoxy (FBE) PSL 1 (2693/SJ.IND.8/TKDN/7/2022)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN Coating Spiral Fusion Bonded Epoxy (FBE) PSL 2 (2694/SJ.IND.8/TKDN/7/2022)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN JIS A5525 SPIRAL (9192/SJ-IND.8/TKDN/10/2023)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN Pipa ERW Pancang SNI 8052 kelas 1,2&3 (1546/SJ-IND.8/TKDN/2/2023)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN Pipa Spiral Pancang SNI 8052 kelas 2&3 (2708/SJ-IND.8/TKDN/3/2023)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN SNI 0039 ERW (3838/SJ-IND.8/TKDN/4/2023)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN SNI 0039 SPIRAL (10263/SJ-IND.8/TKDN/11/2023)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN SPLN D3 GALVANIS (1689/SJ-IND.8/TKDN/2/2023)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN STKM 11A (5438/SJ-IND.8/TKDN/10/2022)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN SPLN D3.019-1:2012 SUTR 9M/100daN (10778/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN SPLN D3.019-1:2012 SUTR 9M/200daN (10779/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN SPLN D3.019-1:2012 SUTR 11M/200daN (10780/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN SPLN D3.019-1:2012 SUTR 12M/200daN (10781/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN SPLN D3.019-1:2012 SUTR 13M/200daN (10774/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA STAINLESS SCH40S 5-8 INCH SUS304TP/TP304/TP304L (4242/SJ-IND.8/E-TKDN/6/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA STAINLESS SCH40S 1/2-4 INCH SUS304TP/BJ S 304/TP304/TP304L (4243/SJ-IND.8/E-TKDN/6/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA STAINLESS SCH20S 5-8 INCH SUS304TP (6548/SJ-IND.8/E-TKDN/8/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA STAINLESS SCH20S 1/2-4 INCH SUS304TP/BJ S 304 (7340/SJ-IND.8/E-TKDN/8/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA STAINLESS SCH10S 5-8 INCH SUS304TP/TP304/TP304L (7415/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA STAINLESS SCH10S 1/2-4 INCH SUS304TP/BJ S 304/TP304/TP304L (7416/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA ERW API 5L GR B PSL1 Dia 1/2" - 3" PLANT 5 (5876/SJ-IND.8/E-TKDN/7/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA ERW API 5L API 5L GR X42M PSL2 Dia 1/2" - 3" PLANT 5 (5872/SJ-IND.8/E-TKDN/7/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA ERW ASTM A53 SCH 40 Dia 1/2" - 3" PLANT 5 (5906/SJ-IND.8/E-TKDN/7/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN PIPA ERW ASTM A53 SCH 80 Dia 1/2" - 3" PLANT 5 (5907/SJ-IND.8/E-TKDN/7/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN SLOTTED STEEL TUBE OD 39,0 MM (18089/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024)	Kemenperin (Via Surveyor Indonesia)
TKDN SLOTTED STEEL TUBE OD 33,0 MM (18090/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN SLOTTED STEEL TUBE OD 42,0 MM (18092/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
TKDN SLOTTED STEEL TUBE OD 47,0 MM (18093/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024)	Kemenperin (Via BSPJI Surabaya)
STANDAR INDUSTRI HIJAU (SIH 24103.02.2024) INDUSTRI PIPA BAJA ELECTRIC RESISTANCE WELDING NON OTOMATIF	LSIH BSPJI SURABAYA

Wilayah Operasi | Areas of Operation

Wilayah operasi SPINDO telah menjangkau berbagai pelosok tanah air dengan pembangunan store dan stockist di beberapa daerah. Sejumlah lokasi produksi yang berdekatan dengan jalur distribusi pelabuhan memudahkan pengiriman barang ke wilayah timur Indonesia. Perseroan berupaya menjangkau hingga ke berbagai wilayah Indonesia yang terpencil.

SPINDO's operational area has reached various corners of the country by building stores and stockists in several areas. A number of production locations that are close to port distribution channels facilitate the delivery of goods to eastern Indonesia. The company seeks to reach various remote areas of Indonesia.

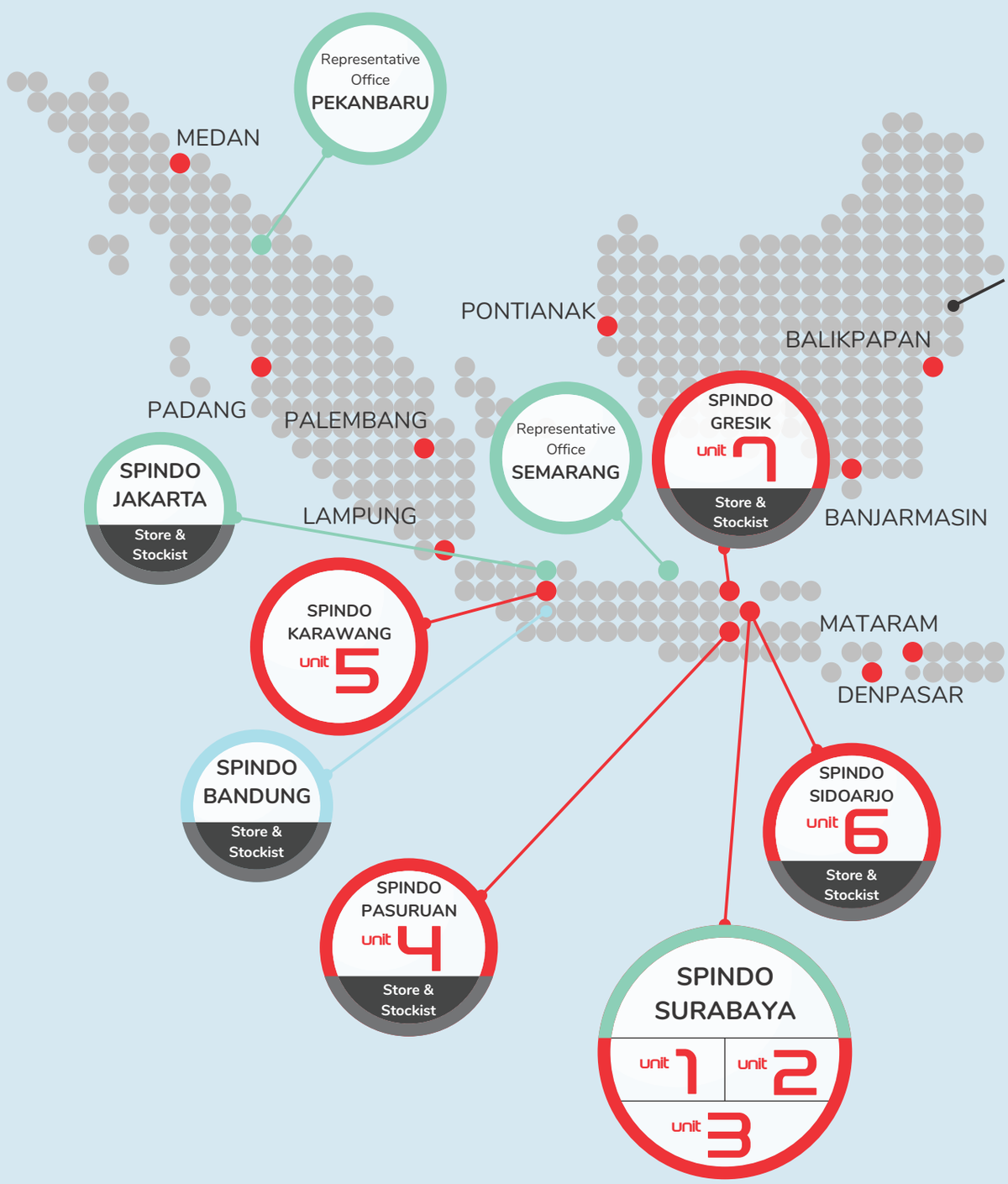

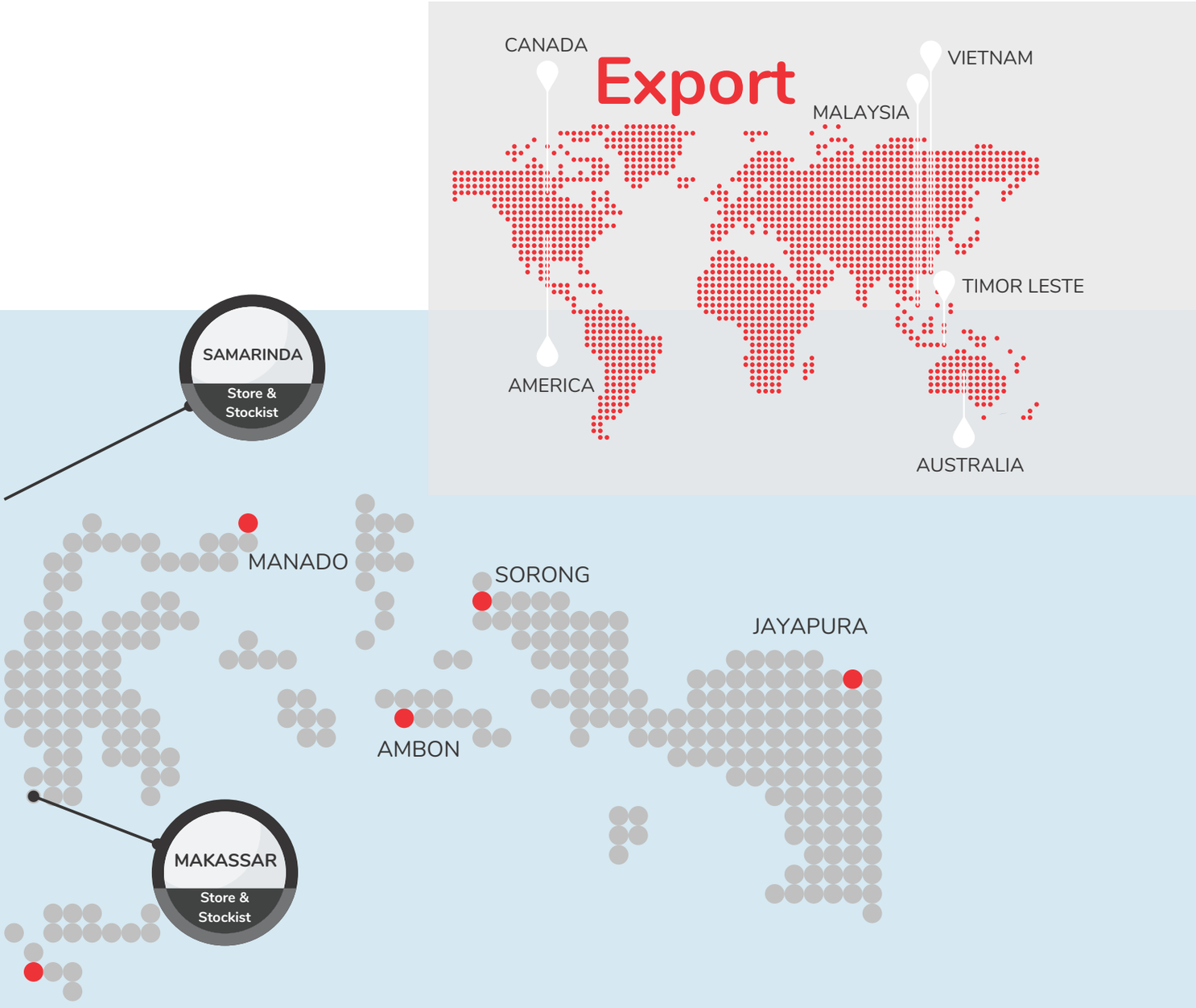

HFW

Fasilitas produksi oleh pabrik :
Manufacturing facilities by plants :
Unit 1 | Unit 2 | Unit 3 | Unit 4 | Unit 5 | Unit 6 |

Black pipes, API pipes water pipes, mechanical pipes, furniture pipes, steel poles.

Digunakan untuk konstruksi, jalur pipa air, jalur pipa minyak & gas, pipa otomotif, furnitur, dan sebagainya.

Used in construction, water pipeline, oil and gas pipeline, auto, furniture, etc.

SSAW

Fasilitas produksi oleh pabrik :
Manufacturing facilities by plants :
Unit 4

Spiral pipes (API & Non API pipes)

Digunakan untuk konstruksi, tiang pancang, pipa utilitas, perpipaan air, transmisi/distribusi minyak & gas, dan sebagainya.

Used in construction, piling, utilities, water pipeline, transmission/ distribution oil & gas, etc.

TIG

Fasilitas produksi oleh pabrik :
Manufacturing facilities by plants :
Unit 2

Pipa Stainless Steel Industri & Ornamen. Digunakan sebagai furnitur, rangka, industri gula, perpipaan, dan sebagainya.

Industrial & ornament Stainless Steel pipes. Used in furniture, frame, chemical / sugar mill, piping, etc

Informasi Pabrik | Plant Information





SPINDO - Surabaya

unit 1

Rungkut Industri I No. 28 - 32,
Surabaya 60292,

East Java

Land Area:

30,131 m² Established in 1978

Production facilities:
4 HFW (Diameter : ½" - 8")

Services Facilities :
2 Galvanizing
2 Slitting
2 Shearing
1 Laser Cutting (2 axis)
Recutting






SPINDO - Surabaya

unit 2

Rungkut Industri II No. 10,
Surabaya 60292,

East Java

Land Area:

15,280 m² Established in 1982

Production facilities:
1 HFW (Diameter : 1" - 3")
7 TIG (Diameter : ¼" - 8")

Services Facilities:
2 Slitting
1 Induction Annealing Offline
1 Laser Cutting (4 axis)

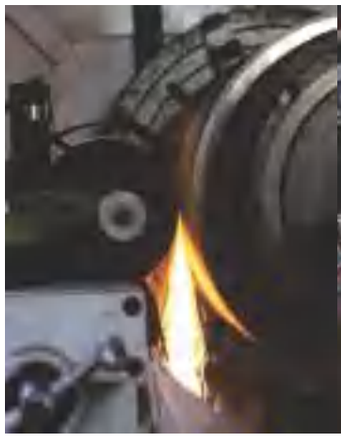



Ds. Warugunung, Karangpilang,
Surabaya 60221,

East Java

Land Area:

29,800 m² Established in 1971

Production facilities:

3 HFW (Diameter : ½" - 8")

Services Facilities:

1 Galvanizing
2 Slitting

SPINDO - Surabaya

unit 3


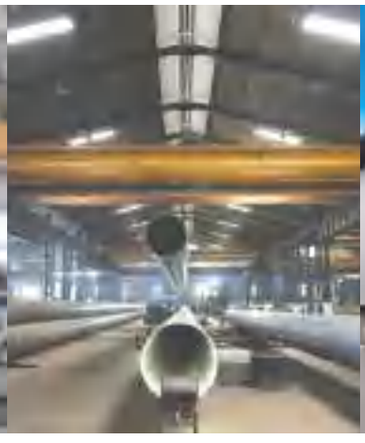


Jl. Kabupaten,
Ds. Cangkringmalang,
Beji, Pasuruan,

East Java

Land Area:

143,257 m²

Established in 1992

Production facilities:

4 SSAW (Diameter : 6" - 125")

Services Facilities:

Steel Coating
- 3-Layer Polyethylene Coating
- Cement Lining; Epoxy Internal Coating
- Epoxy External Coating

Shearing

1 Accesories Fabrication
(Elbow, Concentric Reducer, Excentric Reducer, Tee, Lateral, Y-Branch, Bifurcation)

SPINDO - Pasuruan

unit 4





SPINDO - Karawang

unit 5

Kawasan Industri Mitrakarawang
Jl. Mitra Raya 2 Blok F2,
Ds. Parungmulya,
Karawang 41361,

West Java

Land Area:

50,000 m² Established in 2005

Production facilities:
1 HFW Heavy Gauge Carbon Steel (D : 1" - 2½") Thickness 2.50mm - 6.50mm
7 HFW Carbon Steel (D : ½" - 4")
1 HFW SS (D : 1" - 2½")

Services Facilities:
2 Slitting
1 Laser Cutting (4 axis)
Recutting





SPINDO - Sidoarjo

unit 6

Jl. Pahlawan No. 10,
Cemengkalang, Sidoarjo,

East Java

Land Area:

40,330 m² Established in 2013

Production facilities:
9 HFW (D : 3/8" - 3")

Services Facilities:
1 Epoxy Coating
1 Shearing
1 Slitting
Recutting
General Fabrication

Informasi Kantor Perwakilan, Depo & Lainnya | Representative Office, Depot & Other Information



SPINDO Pekanbaru
Representative Office

Graha Pena Riau Lt. 7 - R705,
Jl. HR. Soebrantas Panam Km. 10,5
Sidomulyo Barat, Tuah Karya,
Kec. Tampan, Pekanbaru,
Riau 28294, Indonesia.

SPINDO Semarang
Representative Office

Genius Idea @ Dafam Space
Menara Suara Merdeka, Lt 11 - R9,
Jl. Pandanaran No.30, Pekunden,
Kec. Semarang Tengah, Semarang,
Central Java 50134, Indonesia.

Ongoing Project

Jl. Raya Daendels Km 49,
Desa Wadeng, Gresik, East Java.
Land Use Permit: 400 ha
Production: up to 16" est. 2023

SPINDO - Gresik
unit 7



SPINDO Jakarta Barat
Depot

Kawasan Pergudangan Semanan Megah
Kav. 7 Blok B No. 1, Jl. Daan Mogot Km 18,
Kalideres, West Jakarta.
Land Area: 2,150 m²

SPINDO Bandung
Depot

Bizpark Commercial Estate
Jl. Kopo 455 Blok B1 No. 26A,
Bandung 40277, West Java.
Land Area: 1,746 m²

SPINDO Samarinda
Depot

Mangkupalas Business Center
Pergudangan E10-11, F9-10,
Samarinda, East Kalimantan.
Land Area: 2,652 m²



SPINDO Pasuruan
Depot

Jl. Kabupaten,
Ds. Cangkringmalang, Beji,
Pasuruan, East Java.
Land Area: 2,268 m²

SPINDO Sidoarjo
Depot

Jl. Pahlawan No. 10,
Sidoarjo, East Java.

SPINDO Makassar
Depot

Jl. IR Sutami,
Makassar, South Sulawesi.
Land Area: 6,057 m²

SPINDO Gresik
Depot

Jl. Raya Daendels Km 49,
Desa Wadeng, Gresik
East Java.
Land Area: 8,600 m²

Struktur Organisasi

Organizational Structure

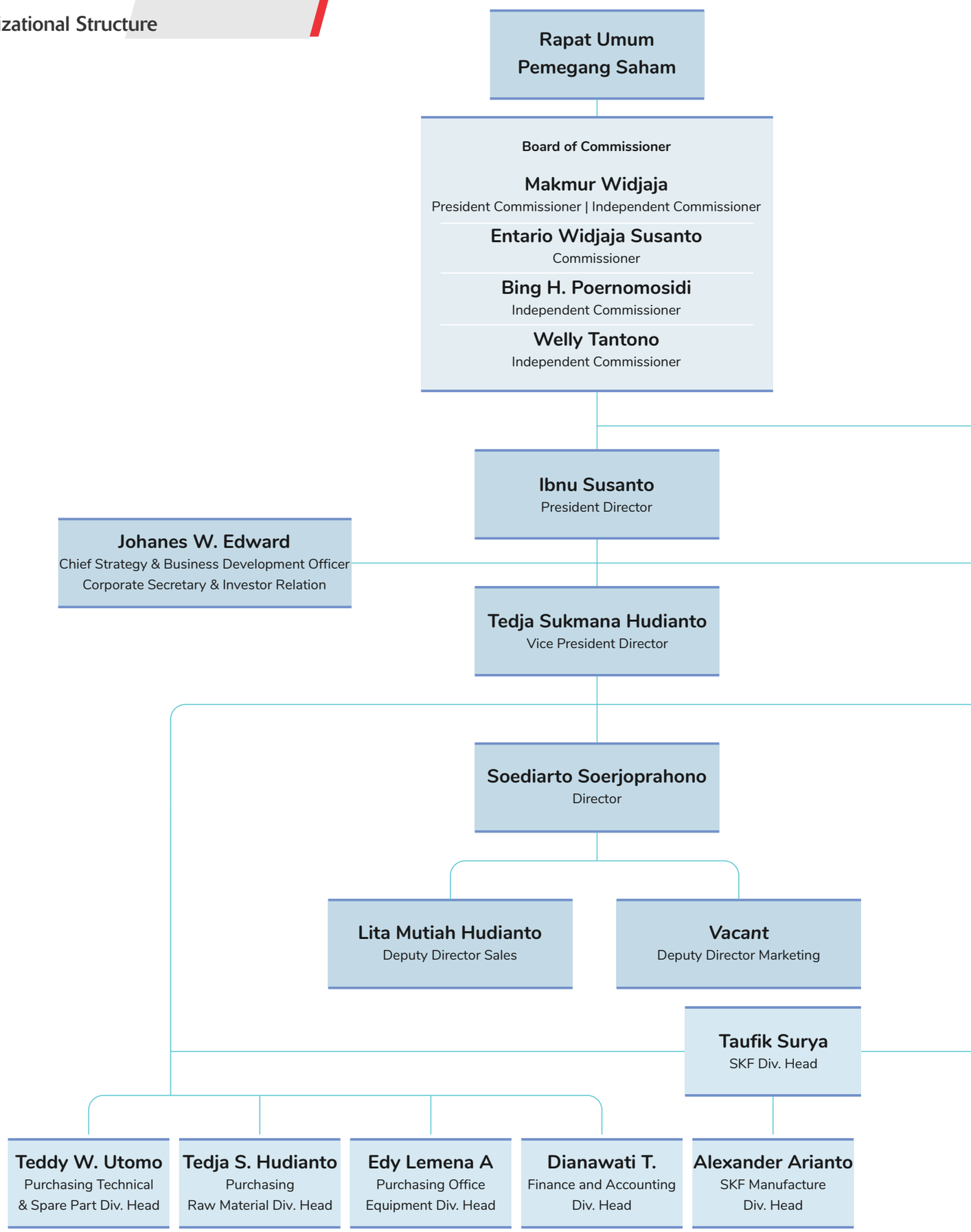

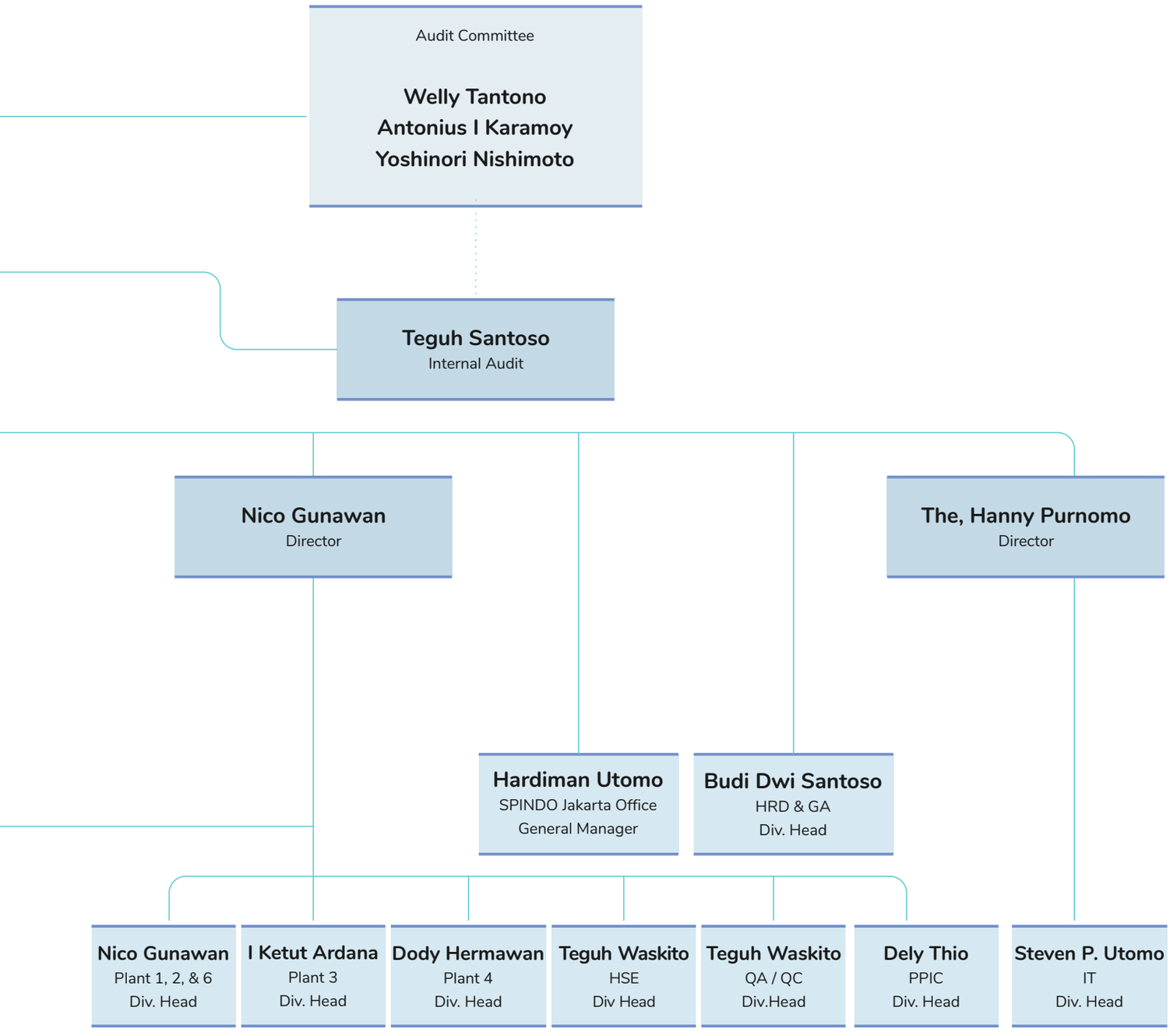
Audit Committee
Welly Tantono
Antonius I Karamoy
Yoshinori Nishimoto
Teguh Santoso
Internal Audit
Nico Gunawan
Director
The, Hanny Purnomo
Director
Hardiman Utomo
SPINDO Jakarta Office
General Manager
Budi Dwi Santoso
HRD & GA
Div. Head
Nico Gunawan
Plant 1, 2, & 6
Div. Head
I Ketut Ardana
Plant 3
Div. Head
Dody Hermawan
Plant 4
Div. Head
Teguh Waskito
HSE
Div Head
Teguh Waskito
QA / QC
Div.Head
Dely Thio
PPIC
Div. Head
Steven P. Utomo
IT
Div. Head

Manajemen Modal Manusia

Human Capital Management

Perseroan yang telah beroperasi selama lebih dari 5 dekade telah mengembangkan pengelolaan sumber daya manusia menjadi Manajemen Modal Manusia yang menekankan pada investasi perusahaan untuk menambah nilai kepada karyawan melalui motivasi, komitmen, kompetensi, serta efektivitas kerja tim.

Since its inception more than five decades ago, the Company has transformed their human resource management into a 'Human Capital Management'. This strategy emphasizes the Company's investment in the human capital by delivering added value to employees and elevating their level of motivation, commitment, competence, and teamwork effectiveness.

Perseroan memandang karyawan sebagai aset yang dapat diperkaya dan memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam jangka panjang. Investasi pada pengembangan manusia, misalnya melalui pelatihan profesional, dapat meningkatkan kepuasan kerja yang lebih besar bagi karyawan.

Employees are regarded as valuable assets that benefit the company in the short and long run and therefore need to be continually empowered and enriched. For the Company, any investment in the human development, particularly through continuous professional training and education programs, can lead to a greater employee satisfaction.

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dan setara untuk mengembangkan karir mereka. Perseroan tidak pernah menjadikan latar belakang suku, agama, ras, gender maupun hal lain yang bersifat diskriminatif dalam menentukan penempatan karyawan pada posisi jabatan tertentu. Perseroan juga mendukung budaya yang mengedepankan keberagaman dan menghargai tiap kontribusi seluruh karyawan.

Employees at SPINDO have the same and equal opportunity to develop their career. SPINDO's system of employing and promoting is solely on the basis of competence and ability regardless of ethnicity, religion, race, gender or other discriminatory attributes. In alignment with the policy, the Company fosters a corporate culture that celebrates diversity and values contributions of all employees irrespective of their ethnic, cultural or religious backgrounds.

Rekrutmen | Recruitment

Program rekrutmen Perseroan yang sangat terfokus dan proaktif, yang dirancang bukan hanya untuk menarik bakat terbaik di semua tingkatan organisasi, tetapi juga untuk mengidentifikasi talenta-talenta yang berpotensi dipromosikan untuk naik jabatan untuk mengisi posisi-posisi penting. Kami percaya bahwa karyawan yang telah memiliki tujuan karier yang jelas akan cenderung memilih untuk tetap bersama Perseroan. Perseroan menawarkan peluang pengembangan potensi mereka dan memberikan paket remunerasi yang kompetitif.

The Company's highly focused and proactive recruitment program is designed not only to attract best talents to be positioned at all levels of the organization, but also to identify talents with the potential to be promoted and fill key positions. We believe that employees who have clear career goals are more likely to stay with the Company. In return, the Company is committed to creating opportunities to develop their potential and offering competitive remuneration packages.

Strategi pemenuhan SDM yang diterapkan Perseroan mencakup:

- *Paper Screening*
- Psikotes
- *User Interview*
- *Medical Check Up*
- *Signing Agreement.*

The Company's human resources (HR) recruitment strategy includes the following:

- *Paper Screening*
- *Psychological test*
- *User Interview*
- *Medical Check Up*
- *Signing Agreement*

Manajemen Karir | Career Management

Sejalan dengan sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi, Perseroan juga telah menyiapkan sistem manajemen karir yang lebih komprehensif. Manajemen karir ditujukan untuk memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perseroan dan dapat memberikan arah pergerakan karir karyawan sesuai potensinya. Bagi karyawan, karir merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi perseroan menggambarkan posisi-posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan.

Untuk mengurangi dampak *turn over* yang tinggi kami menggunakan teknik ini untuk mengetahui indikasi awal ketidakpuasan karyawan yang dapat mengakibatkan mereka meninggalkan Perseroan. Kami kemudian dapat melakukan tindakan untuk mengatasi ketidakpuasan ini untuk mencegah karyawan tersebut mengundurkan diri dari Perseroan. Strategi ini telah berkontribusi pada tingkat pengunduran diri karyawan yang lebih rendah dari rata-rata pasar.

SPINDO has prepared a comprehensive career management system that is in compliance with the competency-based HR development system. Such a career management system is devised to give employees opportunities to develop skills and acquire the technical and professional competence for their respective positions as required by the Company. The approach can also provide employee directions for career advancement according to their potential. For employees, career can be indicative of a self-development process, and for the Company it can describe positions that are needed in order to achieve the Company's goals.

Furthermore, to avoid a high employee turnover and reduce its impact, we implement the procedure so as to identify early indications of employee dissatisfaction that may lead to them leaving the Company. We can accordingly take action to address such dissatisfaction and prevent employees from resigning. This strategy has contributed to a lower employee turnover rate than the market average.

Remunerasi | Remuneration

Penerapan remunerasi yang baik akan mampu memotivasi kerja karyawan, meningkatkan kinerja individu, mempertahankan pegawai yang kompeten, efisiensi biaya operasional serta sebagai *competitive advantage* bagi Perseroan. Berikut struktur remunerasi Perseroan yang diterima untuk:

Implementation of good remuneration will be able to motivate employees' work, improve individual performance, retain competent employees, operational cost efficiency as well as a competitive advantage for the company. The following is the Company's remuneration structure received for:

Manajer ke atas	*Manager and above*
Gaji Pokok	*Basic Salary*
Tunjangan Jabatan	*Functional Allowance*
Tunjangan Hari Raya (THR)	*Religious Festivity Allowance*
Bonus	*Bonus*
Tunjangan Kesehatan	*Healthcare Allowance*
BPJS Kesehatan	*Healthcare Security - BPJS Kesehatan*
BPJS Ketenagakerjaan	*Manpower Security - BPJS Ketenagakerjaan*
Tunjangan Transportasi	*Transport Allowance*
Tunjangan Perjalanan Dinas	*Travel Allowance*
Car Loan	*Car Loan*
Program Pensiun	*Retirement Fund*
Fasilitas Koperasi	*Saving & Loan Facility*
Bantuan Sosial	*Social Assistance*

Staf dan Non-Staf	*Staff and Non staff*
Gaji Pokok	*Basic Salary*
Tunjangan Jabatan	*Functional Allowance*
Tunjangan Hari Raya (THR)	*Religious Festivity Allowance*
Bonus	*Bonus*
BPJS Kesehatan	*Healthcare Security - BPJS Kesehatan*
BPJS Ketenagakerjaan	*Manpower Security - BPJS Ketenagakerjaan*
Tunjangan Transportasi	*Transport Allowance*
Tunjangan Perjalanan Dinas	*Travel Allowance*
Program Pensiun	*Retirement Fund*
Fasilitas Koperasi	*Saving & Loan Facility*
Bantuan Sosial	*Social Assistance*

Kesejahteraan Karyawan | Employee Welfare

Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu perhatian utama Perseroan agar karyawan dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja, sehingga dapat bekerja dengan motivasi yang lebih baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi dan produktivitas kerja. Perseroan selalu berusaha memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan berupa penyesuaian besarnya gaji yang sejalan dengan laju inflasi serta memenuhi standar Upah Minimum Kabupaten / Kota (UMK) bagi karyawannya sesuai dengan ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan.

Disamping itu, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas dan tunjangan lain, seperti:

- Tunjangan kesehatan, diberikan berdasarkan level dan lama bekerja dari masing-masing karyawan
- Tunjangan pensiun, diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 25 tahun atau lebih dan telah mencapai usia pensiun (55 tahun)
- Tunjangan uang makan dan uang transport
- Tunjangan alat komunikasi, untuk divisi tertentu
- Tunjangan cuti selama 12 hari kerja
- Tunjangan cuti selama 3 bulan untuk karyawati yang melahirkan
- Tunjangan cuti untuk kejadian khusus seperti kematian, sunatan, pembaptisan, wisuda, kelahiran, dan lain sebagainya untuk karyawan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Selain fasilitas dan tunjangan yang telah disebutkan di atas, Perseroan juga mendaftarkan seluruh karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan (d/h Jamsostek) serta BPJS Kesehatan, guna mengantisipasi kejadian tak terduga yang dialami karyawan pada saat melaksanakan pekerjaannya.

Employee welfare is one of the Company's main concerns in the effort to not only make employees feel safe and comfortable in the workplace but also allow them to maintain and work with a high level of motivation. This can in turn increase employee's work performance and productivity. To that end, the Company always strives to comply with Government regulations regarding employee welfare and especially salary structure and increase. These measures are implemented in terms of the fluctuating rate of inflation and in compliance with the Regency/City Minimum Wage (UMK) standards as specified in the Ministry of Manpower's regulations.

Moreover, the Company provides other facilities and benefits that include the following:

- *Health benefits, provided on the basis of the level and length of service of employee*
- *Retirement allowance, provided to employees who have worked for 25 years or more and have reached a retirement age (55 years old)*
- *Meal and transport allowances*
- *Communication equipment allowance for several divisions*
- *12-working day leave allowance*
- *3-month maternity leave allowance*
- *Leave allowances for special events such as death, circumcision, baptism, graduation, birth, etc. as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA).*

In addition to the facilities and benefits mentioned above, the Company registers all employees with BPJS Employment (formerly Jamsostek) and BPJS Health, in order to anticipate unexpected events or incidents in the workplace.

Keberagaman | Diversity

Di perseroan, kami menghormati dan menghargai perbedaan etnis, jenis kelamin, usia, asal kebangsaan, orientasi seksual, pendidikan, budaya, dan agama, dan kami menghargai beragam perspektif yang hadir dari keberagaman ini. Kami bangga karyawan kami di tingkat manajerial adalah perempuan, dan kami terus melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan komposisi ini. Penjabaran target yang jelas untuk kinerja kami dalam hal keberagaman, serta meneguhkan komitmen yang lebih kuat untuk meningkatkan kehidupan perempuan di sepanjang rantai nilai kami.

SPINDO embraces and appreciates differences of ethnicity, gender, age, national origin, sexual orientation, education, culture, and religion. We value diverse perspectives that arise from such diversity. We are proud that women are at the helm of the Company's management, and we continue to take any necessary steps to improve the composition. This clearly defines the performance targets for diversity and reinforces our commitment to improving the lives of women across our value chain.

Lebih lanjut tentang hal ini dapat dilihat di bagian Tanggung Jawab Sosial Perseroan Laporan ini. Pada seluruh tingkat organisasi, kami melakukan perbaikan terus-menerus dalam upaya kesetaraan gender dengan menetapkan target yang jelas setiap tahunnya, serta rencana jangka panjang untuk mencapainya. Langkah-langkah yang telah kami lakukan meliputi : Membangun jajaran tenaga kerja yang seimbang secara jenis kelamin di dalam Perseroan, khususnya pada tingkat manajemen; Mendorong keselamatan dan keamanan bagi para perempuan di komunitas tempat kami beroperasi; Meningkatkan akses para perempuan ke pelatihan dan keterampilan di seluruh rantai nilai kami; Memperluas peluang bagi perempuan dalam rantai nilai kami; Menyediakan sistem pendukung agar karyawan perempuan mencapai keseimbangan yang lebih baik antara karier dan keluarga mereka.

Salah satu aspek penting dalam komitmen kami terhadap keberagaman adalah memberikan kesempatan yang adil dan sama ke semua karyawan untuk mengikuti pelatihan. kami telah melakukan hal-hal berikut: Tim *General Training* Perseroan mengirimkan informasi tentang pelatihan yang tersedia kepada seluruh karyawan dan manajer untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi.

Further information on the diversity measures can be found in the Corporate Social Responsibility section of this report. At all levels of the organization, we are making continuous improvements in gender equality by setting clear annual targets and long-term plans to achieve them. The steps we have taken include the following: building a gender-balanced workforce within the Company and in particular at the management level; increasing safety and security of women in the communities where we operate; improving women's access to training and skills across our value chain; creating greater opportunities for women across the value chain; and, providing support systems for female employees in order to achieve or improve their work-life balance.

One important aspect of our commitment to diversity is to provide all employees with a fair and equal opportunity for education and training. In this respect, what we have so far conducted includes the Company's General Training team sending information about available training programs to all employees and managers and ensuring that each and every employee has an equal opportunity to participate.

Penghargaan Terhadap Karyawan | Employee Recognition

Perseroan memberikan kesamaan hak bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir di lingkungan Perseroan. Karyawan yang memiliki prestasi kerja baik dan memenuhi berbagai persyaratan dari Perseroan akan memperoleh promosi jabatan dan kenaikan gaji. Selain itu, untuk karyawan yang telah bekerja selama 10, 20, dan 30 tahun diberikan penghargaan atas bukti loyalitasnya selama bekerja di Perseroan.

The Company provides equal rights for all employees to develop their careers within the Company. Employees who deliver excellent performance and fulfil a number of the Company requirements will be entitled to promotion prospects and salary increases. In addition, employees who have worked for 10, 20, and 30 years are rewarded for their loyalty to the Company.

Hubungan Industri | Industrial Relationship

Hak seluruh karyawan Perseroan ditetapkan dan dilindungi oleh Prinsip Bisnis dan Pedoman Kebijakan (Kode Etik), serta oleh ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB dinegosiasikan dan ditandatangani ulang setiap dua tahun oleh serikat pekerja dan Manajemen. Pada tahun 2024, terdapat 2 (dua) diskusi pokok yang telah didiskusikan antara Manajemen dan Serikat Pekerja, yang diselesaikan secara lancar. Tanggung jawab Perseroan kepada karyawan telah dijabarkan dalam Pedoman. Termasuk diantaranya adalah memastikan tempat kerja yang aman dan sehat, menjunjung tinggi seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan memastikan bahwa hubungan kerja berlandaskan pada rasa saling menghormati dan kepercayaan. Sementara itu, setiap keluhan dari karyawan dapat diajukan melalui mekanisme bipartit Perseroan di tingkat lokal, regional dan nasional. Sebagaimana disebutkan di atas, kesejahteraan karyawan adalah prioritas utama bagi kami. Sistem serta proses yang telah kami laksanakan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman diuraikan di bagian 'Keselamatan dan Kesehatan Kerja' di halaman 243 - 246, Bab VI dari Laporan Tahunan ini.

All employees' rights are determined and protected by the Business Principles and Policy Guidelines (Code of Ethics), as well as by the provisions in the Collective Labor Agreement (PKB). PKB is negotiated and re-signed binually by trade unions and management. In 2024, there were 2 (two) main issues that had been discussed between the Management and the Labor Union, which were smoothly settled. The Company's responsibility to employees has been described in the Guidelines. It includes ensuring a safe and healthy workplace, upholding all applicable laws and regulations, and ensuring that work relationships are based on mutual respect and trust. Meanwhile, any employees' complaints can be submitted through the Company's bipartite mechanism at the local, regional and national levels. As previously mentioned, employee welfare is our top priority. The systems and processes that we have administered to ensure a safe working environment are outlined in the 'Occupational Safety and Health' section in page *243 - 246, chapter 6* of this Annual Report.

Program Pelatihan | Training Program

Perseroan berupaya untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja agar karyawan kompeten sehingga dapat bekerja dengan efektif. Perseroan juga memberikan pemahaman mengenai digitalisasi kepada seluruh karyawan untuk mendukung Perseroan menuju industri 4.0. Upaya pengembangan karyawan terus menerus dilakukan melalui berbagai jenis kegiatan di antaranya melalui keikutsertaan pelatihan secara internal (diselenggarakan secara mandiri di dalam perseroan dan pelatihan eksternal (mengikuti pelatihan publik), demi mendapatkan hasil yang optimal untuk memastikan bahwa karyawan yang bekerja adalah karyawan yang kompeten di pekerjaannya. Penambahan dan penyempurnaan materi pelatihan akan terus dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan.

The Company always strives to improve knowledge, skills, and work attitudes so that employees are competent so they can work effectively. The company also provides an understanding of digitalization to all employees to support the company towards industry 4.0. Employee development efforts are continuously carried out through various types of activities including through the participation of internal training (conducted independently within the company and external training (following public training), in order to obtain optimal results to ensure that employees who work are employees who are competent in their jobs. and improvement of training materials will continue to be carried out in accordance with the needs and development of the Company.

Berikut ini adalah beberapa pelatihan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024, antara lain:

The followings are some of the trainings held throughout 2024, including:

Jenis & Judul Pelatihan Karyawan | Types & Titles of Employee Training

Pelatihan Internal | *Internal Training*

No.	**Pelatihan Khusus / Inti** | Core / Specialized Training		**Jumlah Peserta** | No. of Participant
01.	Aspect Impact Risk Assesment (AIRA)	*Aspect Impact Risk Assesment (AIRA)*	2
02.	Autonomus Maintenance	*Autonomus Maintenance*	19
03.	Awareness Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja	*Awareness of Occupational Health and Safety System*	1
04.	Build in Quality	*Build in Quality*	7
05.	Cara Penggunaan APAR	*How to Use APAR*	15
06.	Cost Control & Efisiensi Tingkat Dasar	*Basic Cost Control & Efficiency*	2
07.	Daily Check dan Operasional Crane	*Daily Check and Crane Operation*	7
08.	English for Bussiness - Sesi 4	*English for Bussiness - 4th Session*	10
09.	English for Bussiness - Sesi 5	*English for Bussiness - 5th Session*	10
10.	Environmental Management System (EMS) ISO 14001:2015	*Environmental Management System (EMS) ISO 14001:2015*	41
11.	First Aid	*First Aid*	23
12.	HR for Non HR	*HR for Non HR*	26
13.	Investigasi Kecelakaan Kerja	*Workplace Accident Investigation*	14
14.	Kode Material, Batch & Grade	*Material Code, Batch & Grade*	7
15.	Kredo 7K = E	*Creed 7K = E*	6
16.	Kualitas dan Jenis Cacat Hasil Pengelasan HF	*Quality and Types of HF Welding Defects*	7
17.	Line Balancing	*Line Balancing*	1
18.	Manajemen Pergudangan	*Warehouse Management*	2
19.	Melaksanakan Stock Opname	*Implementing Stock Opname*	1
20.	Melakukan Pemeriksanaan Akhir Pipa HFW	*Conducting Final Inspection of HFW Pipes*	14
21.	Melakukan Pengelasan SMAW	*Conducting SMAW Welding*	20
22.	Melakukan Pengerjaan Persiapan Spesimen Uji	*Conducting Test Specimen Preparation Work*	6
23.	Melakukan Pengukuran dengan Menggunakan Alat Ukur	*Conducting Measurements Using Measuring Instruments*	6
24.	Melakukan Proses Retur Pelanggan (Customer)	*Conducting Customer Return Process*	2
25.	Menerapkan K3 di Lingkungan Tempat Kerja	*Implementing K3 in the Workplace Environment*	24
26.	Menerapkan Prinsip K3 dan 5R di Lingkungan Kerja	*Implementing K3 and 5R Principles in the Work Environment*	6
27.	Menerapkan Sistem Manajemen Mutu	*Implementing Quality Management System*	28
28.	Menerima Delivery Order	*Receiving Delivery Orders*	5
29.	Merawat, Mendiagnosa, dan Memperbaiki Sistem Hidrolik	*Maintaining, Diagnosing, and Repairing Hydraulic Systems*	24
30.	Moving from Worker to Leader	*Moving from Worker to Leader*	8
31.	Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) ISO 45001:2018	*Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) ISO 45001:2018*	49
32.	On the Job Training: Flow Process MPD	*On the Job Training: Flow Process MPD*	1
33.	On the Job Training: Product Planning	*On the Job Training: Product Planning*	2
34.	On the Job Training: QA Customer Handling	*On the Job Training: QA Customer Handling*	2
35.	Penerbitan P3	*P3 Publishing*	1
36.	Pengenalan Reprocessing	*Reprocessing Introduction*	7
37.	Pengenalan Slitter & Mill	*Slitter & Mill Introduction*	7
38.	Pengenalan Warehouse	*Warehouse Introduction*	6
39.	Pengoperasian dan Perawatan Overhead Crane	*Overhead Crane Operation and Maintenance*	10
40.	Penilaian Resiko dan Identifikasi Potensi Bahaya di Tempat Kerja (HIRA)	*Workplace Risk Assessment and Hazard Identification (HIRA)*	10

No.	**Pelatihan Umum** | General Training		**Jumlah Peserta** | No. of Participant
41.	Penyimpanan Material Bahan Baku Baja	*Storage of Steel Raw Materials*	1
42.	Performance Leadership	*Performance Leadership*	2
43.	Pipa Baja dan Standarisasinya	*Steel Pipes and Standardization*	7
44.	Process dan Product Knowledge	*Process dan Product Knowledge*	1
45.	Product Specification	*Product Specification*	6
46.	Project Management	*Project Management*	9
47.	Quality Management System ISO 9001 (Edisi Terakhir)	*Quality Management System ISO 9001 (Latest Edition)*	2
48.	Risk Management	*Risk Management*	17
49.	Sosialisasi HR	*HR Dissemination*	6
50.	Spesifikasi Produk ASTM A53 (Edisi Terakhir)	*ASTM A53 Product Specification (Latest Edition)*	1
51.	Spesifikasi Produk ASTM A795 (Edisi Terakhir)	*ASTM A795 Product Specification (Latest Edition)*	1
52.	Spesifikasi Produk Pipa Baja Saluran Air SNI 0039	*SNI 0039 Steel Water Pipe Product Specification*	1
53.	Spesifikasi Produk Pipa Conduit SNI 05 - 0069 (Edisi Terakhir)	*SNI 05 - 0069 Conduit Pipe Product Specification (Latest Edition)*	1
54.	Spesifikasi Produk Pipa Konstruksi Mesin SNI 07 - 0067 (Edisi Terakhir)	*SNI 07 - 0067 Machine Construction Pipe Product Specification (Latest Edition)*	1
55.	Spesifikasi Produk Pipa Konstruksi Umum (SNI 0068 & JIS G3444)	*General Construction Pipe Product Specification (SNI 0068 & JIS G3444)*	1
56.	Spesifikasi Produk Pipa Perabot	*Furniture Pipe Product Specification*	1
57.	System Thinking & Complex Decision Making	*System Thinking & Complex Decision Making*	59
58.	Tingkat Komposisi Dalam Negeri	*Domestic Composition Level*	6
59.	Visi dan Misi Perusahaan	*Company Vision and Mission*	6
60.	Work Habits	*Work Habits*	6
		TOTAL	**574**

Pelatihan Eksternal | *External Training*

No.	**Pelatihan Non Manajemen** | Non Management Training		**Jumlah Peserta** | No. of Participant
01.	Master Class (Seminar) MARKETING 6.0: The Future is Immersive	*Master Class (Seminar) MARKETING 6.0: The Future is Immersive*	3
02.	Technical Performance NDE Level II (Ultrasonic Testing)	*Technical Performance NDE Level II (Ultrasonic Testing)*	10
03.	Technical Performance NDE Level II (Liquid Penetrant Test & Magnetic Particle Test)	*Technical Performance NDE Level II (Liquid Penetrant Test & Magnetic Particle Test)*	4
04.	Resertifikasi Ultrasonic Testing (UT) Level II	*Ultrasonic Testing (UT) Level II Recertification*	3
05.	Achieving Sustainability through Digital Transformation from Mitsubishi Electric	*Achieving Sustainability through Digital Transformation from Mitsubishi Electric*	1
06.	Pelatihan Penyegaran Bagi Petugas Proteksi Radiasi (PPR) untuk Keperluan Selain Medik	*Refreshment Training for Radiation Protection Officers (PPR) for Non-Medical Purposes*	1
07.	Pelatihan Pelatih Di Tempat Kerja (Mentor Pemagangan) Angkatan V Sampai VIII	*Workplace Trainer Training (Internship Mentor) Batches V to VIII*	1
08.	Pelatihan Pelatih Di Tempat Kerja (Mentor Pemagangan) Angkatan IX Sampai XII	*Workplace Trainer Training (Internship Mentor) Batches IX to XII*	1
09.	Resertifikasi PTMT Level II	*PTMT Level II Recertification*	2
10.	Pelatihan & Sertifikasi P3K	*First Aid Training & Certification*	1
11.	Fortinet Accelerate Indonesia 2024	*Fortinet Accelerate Indonesia 2024*	1
12.	Perpanjangan Lisensi K3 SIO Crane Kelas III	*Extension of K3 SIO Crane Class III License*	12
13.	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas P3K (First Aid)	*First Aid Officer Training and Certification*	5
14.	Legal Opinion	*Legal Opinion*	1
15.	Advanced General Affair Management	*Advanced General Affair Management*	1
16.	Pelatihan & Sertifikasi Mobile Crane Kelas II	*Mobile Crane Class II Training & Certification*	2
17.	Pelatihan Hiperkes	*Hiperkes Training*	1
18.	Leadership Challenge in The Winning Mindset for Supervisor	*Leadership Challenge in The Winning Mindset for Supervisor*	22
19.	Coating Inspector Level II	*Coating Inspector Level II*	1
20.	Sertifikasi Teknisi K3 Pesawat Angkat & Angkut	*Lifting & Transporting K3 Technician Certification*	2
21.	Implementasi ISO/IEC 17025:2017	*ISO/IEC 17025:2017 Implementation*	1
22.	Teknisi K3 Listrik	*Electrical K3 Technician*	3
23.	Strategic Process Management Excellence	*Strategic Process Management Excellence*	14
24.	Mengintegrasikan KPI dalam Performance Management untuk Mencapai Tujuan Bisnis	*Integrating KPIs in Performance Management to Achieve Business Goals*	1 1
25.	SIO Forklift Kelas II	*SIO Forklift Kelas II*	6
26.	SIO Crane Kelas III	*SIO Crane Kelas III*	10
27.	Live Virtual Training: Project Management	*Live Virtual Training: Project Management*	3
28.	More Than Metrics: Transforming Business through People	*More Than Metrics: Transforming Business through People*	1
29.	Analytics Pelatihan & Sertifikasi SIO Crane Kelas III	*Analytics SIO Crane Class III Training & Certification*	1
30.	Sertifikasi Ahli Radiografi Level II	*Radiographer Level II Certification*	2
31.	Pelatihan & Sertifikasi AK3 Listrik	*Electrical AK3 Training & Certification*	3
32.	Pelatihan & Sertifikasi Forklift Kelas II	*Class II Forklift Training & Certification*	2
33.	Petugas K3 Kimia	*Chemical K3 Officer*	2
34.	Building Strategic CSR and Measuring with SROI	*Building Strategic CSR and Measuring with SROI*	1
35.	Advance Risk Based Auditing	*Advance Risk Based Auditing*	
36.	Financial Auditing for Internal Auditors	*Financial Auditing for Internal Auditors*	3

Pelatihan Eksternal | *External Training*

No.	Pelatihan Non Manajemen | Non Management Training		Jumlah Peserta | No. of Participant
37.	Root Cause Analysis	*Root Cause Analysis*	5
38.	Sales Profile Instrument (Sprint) Assessment	*Sales Profile Instrument (Sprint) Assessment*	31
39.	Pelatihan & Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Kelas D	*Class D Firefighter Training & Certification*	44
40.	Pelatihan & Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Kelas C	*Class C Firefighter Training & Certification*	26
41.	Pelatihan & Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Kelas B	*Class B Firefighter Training & Certification*	3
			238

Pelatihan Eksternal | *External Training*

No.	Pelatihan Manajemen | Management Training		Jumlah Peserta | No. of Participant
01.	Empowering Through Coaching, Counseling & Mentoring	*Empowering Through Coaching, Counseling & Mentoring*	25
02.	Sales Coaching	*Sales Coaching*	49
03.	Tantangan & Peluang Kolaborasi: Perpaduan Perusahaan Keluarga & Profesionalisme dalam Era Bisnis Modern	*Challenges & Opportunities for Collaboration: The Combination of Family Business & Professionalism in the Modern Business Era*	29
04.	Level Up Strategy: A Strategy Framework for Growth	*Level Up Strategy: A Strategy Framework for Growth*	129
05.	MasterClass (Seminar) MARKETING 6.0: The Future is Immersive	*MasterClass (Seminar) MARKETING 6.0: The Future is Immersive*	2
06.	Technical Performance NDE Level II (Ultrasonic Testing)	*Technical Performance NDE Level II (Ultrasonic Testing)*	1
07.	One Day Conference The 10th Indonesia HR Director Summit: Building Healthy & High Performance	*One Day Conference The 10th Indonesia HR Director Summit: Building Healthy & High Performance*	1
08.	Achieving Sustainability through Digital Transformation from Mitsubishi Electric	*Achieving Sustainability through Digital Transformation from Mitsubishi Electric*	1
09.	Pelatihan Penyegaran Bagi Petugas Proteksi Radiasi (PPR) untuk Keperluan Selain Medik	*Refreshment Training for Radiation Protection Officers (PPR) for Non-Medical Purposes*	1
10.	Sosialisasi Pengembangan Industri Hijau	*Socialization of Green Industry Development*	1
11.	Seminar Optimalisasi NDT Phased Array & Radiografi sebagai Solusi Inspeksi Modern Di Berbagai Sektor Industri	*Seminar on Optimizing NDT Phased Array & Radiography as Modern Inspection Solutions in Various Industrial Sectors*	2
12.	Business Matching Fair: How to Track Your Carbon Footprint	*Business Matching Fair: How to Track Your Carbon Footprint*	15
13.	Communication Skill for Generation Gap	*Communication Skill for Generation Gap*	2
14.	How to Build Organization Agility: Use Creative Process to Drives Organization Agility	*How to Build Organization Agility: Use Creative Process to Drives Organization Agility*	2
15.	Innovation on Manpower Summit: Leading Change: Sustainable Employment Strategies for a Resilient Future	*Innovation on Manpower Summit: Leading Change: Sustainable Employment Strategies for a Resilient Future*	1 1
16.	API Spec Q1 10th Edition	*API Spec Q1 10th Edition*	2
17.	Net Zero Incubator	*Net Zero Incubator*	2
18.	People Centered Engagement: Melibatkan (Karyawan) Melalui Kepemimpinan Rendah Hati	*People Centered Engagement: Engaging (Employees) Through Humble Leadership*	1
19.	Fortinet Accelerate Indonesia 2024	*Fortinet Accelerate Indonesia 2024*	1
20.	System Thinking & Complex Decision Making	*System Thinking & Complex Decision Making*	1
21.	Resertifikasi Coating Inspector Level II	*Coating Inspector Level II Recertification*	1
22.	Sertifikasi BNSP Welding Inspector	*BNSP Welding Inspector Certification*	
23.	Sertifikasi Teknisi K3 Pesawat Angkat & Angkut	*K3 Technician Certification for Lifting & Transporting Aircraft*	1
24.	Implementasi ISO/IEC 17025:2017	*Implementation of ISO/IEC 17025:2017*	2
25.	Perpanjangan Lisensi Ahli AK3 Listrik	*Extension of AK3 Electrical Expert License*	1

Pelatihan Eksternal | *External Training*

No.	**Pelatihan Manajemen** | Management Training		**Jumlah Peserta** | No. of Participant
26.	Mengintegrasikan KPI dalam Performance Management untuk Mencapai Tujuan Bisnis	*Integrating KPI in Performance Management to Achieve Business Goals*	1
27.	Training of Trainer Struktur dan Skala Upah Tahun 2024	*Training of Trainer Wage Structure and Scale in 2024*	1
28.	Kesiapan WP Terhadap Implementasi Core Tax Dalam Mendukung Kegiatan Bisnis yang Lebih Efektif dan Efisien	*Taxpayer Readiness for Core Tax Implementation in Supporting More Effective and Efficient Business Activities*	1
29.	Perpanjangan AK3 Listrik	*Extension of AK3 Electrical*	1
30.	Advance Risk Based Auditing	*Advance Risk Based Auditing*	1
31.	Financial Auditing for Internal Auditors	*Financial Auditing for Internal Auditors*	1
32.	Root Cause Analysis	*Root Cause Analysis*	1
33.	Sales Profile Instrument (Sprint) Assessment	*Sales Profile Instrument (Sprint) Assessment*	17
34.	Pelatihan & Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Kelas D	*Class D Firefighter Training & Certification*	2
35.	Pelatihan & Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Kelas C	*Class C Firefighter Training & Certification*	3
36.	Pelatihan & Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Kelas B	*Class B Firefighter Training & Certification*	2
			305

Pelatihan Eksternal | *External Training*

No.	**Pelatihan Direksi** | Board of Directors Training		**Jumlah Peserta** | No. of Participant
01.	Tantangan dan Peluang Kolaborasi: Perpaduan Perusahaan Keluarga & Profesionalisme dalam Era Bisnis Modern	*Challenges and Opportunities for Collaboration: The Combination of Family Business & Professionalism in the Modern Business Era*	6
02.	*Level Up Strategy: A Strategy Framework for Growth*	*Level Up Strategy: A Strategy Framework for Growth*	6
			12

Sepanjang tahun 2024, telah dilakukan 60 pelatihan internal yang diikuti oleh 574 peserta yang terbagi menjadi 60 Pelatihan Non-Manajemen dan 60 Pelatihan Manajemen. Perseroan juga melakukan 77 pelatihan eksternal yang diikuti oleh 543 peserta, yang terbagi menjadi 41 Pelatihan Non-Manajemen dan 36 Pelatihan Manajemen. Pelatihan Eksternal bagi Direksi dilakukan sebanyak 2 pelatihan yang diikuti oleh 12 peserta.

Throughout 2024, 60 internal training sessions were conducted, with 574 participants, divided into 60 Non-Management and 60 Management training sessions. The company also held 77 external training sessions with 543 participants, divided into 41 Non-Management and 36 Management training sessions. External training for the Board of Directors was conducted in 2 sessions, with 12 participants.

Sepanjang 2024, total investasi untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan mencapai Rp 870.869.100 dengan total waktu yang digunakan adalah 6734 jam.

Throughout 2024, the total investment for employee training and competency development amounted to IDR 870,869,100, with a total of 6,734 hours spent.

Komposisi Karyawan

Composition of Employee

Rekapitulasi Data Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2024

Human Resources Data Summary per 31 December 2024

Jumlah Karyawan Total Employees	2024	994
	2023	1020
	2022	1030

Komposisi karyawan berdasarkan kategori jenjang manajemen

Employee category by management level

		Jumlah Total	Persentase Percentage
Manajemen ke atas | Management and above	2024	128	13%
	2023	128	13%
	2022	130	13%
Staf dan Operator | Staff and Operator	2024	866	87%
	2023	892	87%
	2022	900	87%

Komposisi karyawan berdasarkan kategori jenjang pendidikan

Employee category by education level

		Jumlah Total	Persentase Percentage
Diploma / Sarjana ke atas | Diploma / Bachelor and above	2024	413	42%
	2023	410	40%
	2022	400	39%
Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan ke bawah | Senior High School or Vocational High School below	2024	581	58%
	2023	610	60%
	2022	630	61%

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian

Employee category by employment status

		Jumlah Total	Persentase Percentage
Pegawai Tetap | Permanent Employee	2024	899	90%
	2023	920	90%
	2022	931	90%
Pegawai Kontrak | Contract Employee	2023	95	10%
	2022	100	10%
	2021	99	10%

Komposisi karyawan berdasarkan kategori usia
Employee category by age

		Jumlah Total	Persentase Percentage
<26 tahun | <26 year old	2024	59	6%
	2023	64	6%
	2022	63	6%
26 - 35 tahun | 26 - 35 year old	2024	262	26%
	2023	277	27%
	2022	273	27%
36 - 45 tahun | 36 - 45 year old	2024	356	36%
	2023	353	35%
	2022	364	35%
46 - 50 tahun | 46 - 50 year old	2024	159	16%
	2023	166	16%
	2022	183	18%
51 - 55 tahun | 51 - 55 year old	2024	135	14%
	2023	135	13%
	2022	121	12%
>56 tahun | >56 year old	2024	23	2%
	2023	25	2%
	2022	26	2%

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin
Employee category by gender

		Jumlah Total	Persentase Percentage
Pria | Male	2024	845	85%
	2023	867	85%
	2022	875	85%
Wanita | Female	2024	149	15%
	2023	153	15%
	2022	155	15%

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

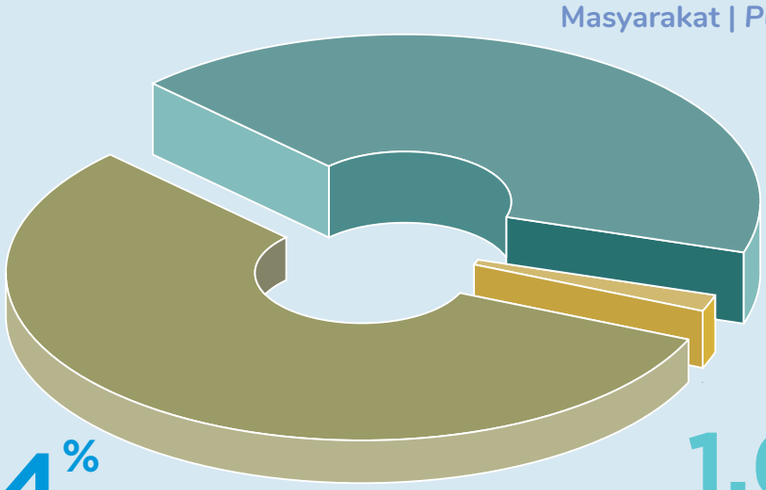

42,38%
Masyarakat | *Public*

55,94%
PT Cakra Bhakti Para Putra

1,68%
Saham Treasury | *Treasury Stock*

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	**per 1 January 2024 [%]** *As of January 1st, 2024 [%]*	**per 31 December 2024 [%]** *As of December 31st, 2024 [%]*
PT Cakra Bhakti Para Putra	55,94%	55,94%
Masyarakat	*Public*	42,38%	42,38%
Saham *Treasury*	*Treasury Stock*	1,68%	1,68%

Daftar Pemegang Saham & Komposisi Kepemilikan | List of Shareholders & Percentage of Ownerships

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	**2024**		**2023**	
	Jumlah Saham *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan Saham(%)** *Percentage of Ownership (%)*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan Saham(%)** *Percentage of Ownership (%)*
PT Cakra Bhakti Para Putra	4.020.063.930	55,94%	4.020.063.930	55,94%
Masyarakat	*Public*	3.045.276.805	42,38%	3.045.276.805	42,38%
Saham *Treasury*	*Treasury Stock*	120.651.300	1,68%	120.651.300	1,68%
Total Saham Keseluruhan	*Total Overall Shares*	7.185.992.035	100%	7.185.992.035	100%

Nominal Value IDR 100 per Share

Jenis Kepemilikan Saham | Type of Shareholder

Nama Name	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Institusi Lokal | *Local Institutions* *	29	4.051.726.102	61,18%
Institusi Asing | *Foreign Institutions*	26	885.855.203	13,38%
Individu Lokal | *Local Individuals*	7.839	1.681.433.689	25,39%
Individu Asing | *Foreign Individuals*	23	3.548.800	0,05%
TOTAL	7.917	6.622.563.794	100,00%

*termasuk CBPP | *including CBPP*

Kelompok Pemegang Saham | Categories of Shareholder

Status Kepemilikan Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PEMODAL NASIONAL | *LOCAL INVESTORS*			
Individu Lokal | *Local Individuals*	7.839	1.681.433.689	77,30%
Institusi (Broker) | *Institutions (Broker)*	4	31.662.202	146%
Koperasi | *Cooperative*	0	0	0,00%
Dana Pensiun | *Pension Funds*	0	0	0,00%
Asuransi | *Insurance*	2	7.350.000	0,34%
Perseroan Terbatas | *Company*	19	142.765.291	6,56%
Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax | *Non Tax Permanent Establishment*	0	0	0,00%
Reksadana | *Mutual Funds*	3	19.959.900	0,92%
TOTAL PEMODAL NASIONAL | *TOTAL LOCAL INVESTORS*	7.867	1.883.171.082	86,57%
PEMODAL ASING | *FOREIGN INVESTORS*			
Individu Asing | *Foreign Individuals*	10	1.248.900	0,04%
Individu Asing - KITAS | *Foreign Individuals - Limited Stay Permit Card*	13	2.299.900	0,08%
Badan Usaha Asing | *Foreign Corporation*	26	885.855.203	29,14%
Tax Treaty	19	266.916.270	8,78%
TOTAL PEMODAL ASING | *TOTAL FOREIGN INVESTORS*	68	1.156.320.273	13,43%
TOTAL	7.935	3.039.491.355	100%

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris & Direksi | Share Ownership of The Board of Commissioners & Board of Directors

Per 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham publik Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, kecuali Bapak Nico Gunawan sebagai anggota direksi yang memiliki sekitar 3800 lembar dari jumlah modal dasar yang sah, diterbitkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

As of December 31, 2024, there is no member of the Board of Commissioners and Board of Directors has a public share of the Company either directly or indirectly, except for Mr. Nico Gunawan as a member of the Board of Directors who owns shares amounting 3800 shares of the total issued and fully paid authorized capital of the Company.

Perjanjian Pajak Luar Negeri | Foreign Tax Treaty

Negara Country	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares
Kanada | *Canada*	1	426.800
Finlandia | *Flnland*	1	67.000.000
Jepang | *Japan*	2	133.174.930
Singapura | *Singapore*	1	25.891.170
Swiss | *Switzerland*	2	1.402.339
Inggris Raya | *United Kingdom*	1	310.000
Amerika Serikat | *United States of America*	19	38.711.031

Grup & Struktur Kepemilikan Saham | Group & Shareholding Structure

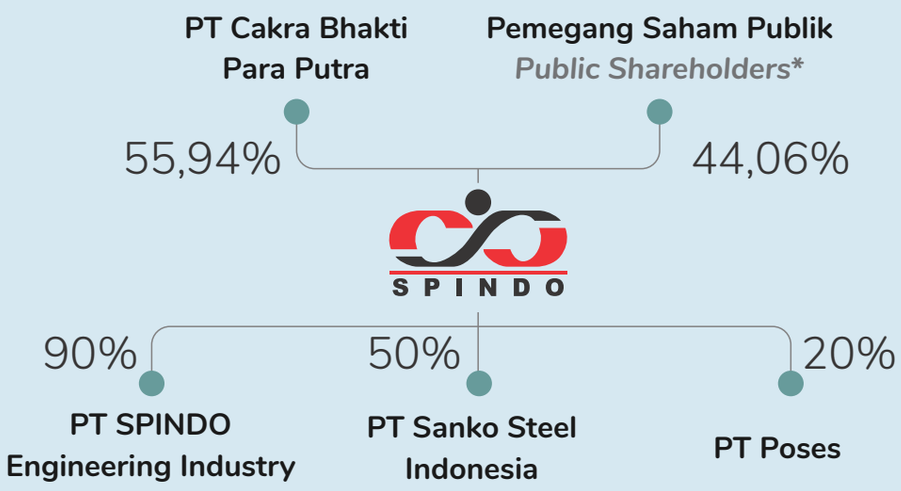

*Pemegang Saham Publik | *Public Shareholders*

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	2024 Jumlah Saham Number of Shares	2024 Persentase Kepemilikan Saham(%) Percentage of Ownership (%)	2023 Jumlah Saham Number of Shares	2023 Persentase Kepemilikan Saham(%) Percentage of Ownership (%)
Pemberton Asia Opportunities Fund	500,000,000	6.96%	500,000,000	6.96%
Saham Warkat (masyarakat) | *Script Share (public)*	126,436,750	1.76%	126,436,750	1.76%
Saham Non Warkat (masyarakat) | *Scriptless Share (public)*	2,418,840,055	33.66%	2,418,840,055	33.66%
Saham Treasury | *Treasury Share*	120,651,300	1.68%	120,651,300	1.68%
Total Saham | *Total Shares*	7,185,992,035	100.00%	7,185,992,035	100.00%

Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi | Subsidiaries & Associate Companies

Entitas Anak
Subsidiaries

PT SPINDO ENGINEERING INDUSTRY
Jl. Kalibutuh No. 189-191, Surabaya 60173, Jawa Timur
p : +6231 532 0320
f : +6231 531 0712

Perdagangan, perindustrian & jasa, 90% kepemilikan oleh SPINDO.

Trading, industrial and services, 90% owned by SPINDO.

Perusahaan Asosiasi
Associate Companies

PT SANKO STEEL INDONESIA
Jl. Millenium Raya Blok I-2 No. 7, Cikupa, Tigaraksa, Tangerang, Banten
p : +6221 626 0456
f : +6221 624 0313

Industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor, 50% kepemilikan oleh SPINDO.

Spare parts and accessories for motorized vehicle industries, 50% owned by SPINDO.

PT POSES
Jl. SA Tirtayasa No. 7, Rukan Mega Cilegon Blok A, Rawanuju, Purwakarta, Cilegon, Banten.

Perdagangan besar dan jasa purna jual, 20% kepemilikan oleh SPINDO.
Perusahaan sudah tidak beroperasi.

Large scale trading and after-sales service, 20% owned by SPINDO.
The company is no longer in operation.

Lembaga Penunjang Profesi & Pasar Modal

Professional Institutions & Capital Market

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Kanaka Puradireja, Suhartono
(a member of Nexia International)
18th Office Park, Tower A Lt.20
Jl. TB. Simatupang No.18,
Kebagusan, Pasar Minggu
Jakarta 12520 – Indonesia
P : +6221 2270 8292
F : +6221 2270 8299
e : office18@kanaka.co.id
w: www.kanaka.co.id

Bursa
Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower I, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia
p : +62 21 515 0515
f : +62 21 515 0330
e : callcenter@idx.co.id
w: www.idx.co.id

Notaris
Notary

Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn,
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Kompleks Ketapang Indah B2 No. 4-5
Jakarta 11140, Indonesia
p : +6221 630 1577
f : +6221 633 7851

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250,
Indonesia
p : +6221 2974 5222
f : +6221 2928 9961
e : opr@adimitra-jk.co.id

Informasi pada Situs Perusahaan

Information on the Company's Website

Situs atau Website resmi Perseroan dibuat guna menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan Perusahaan. Perseroan mengadopsi seluruh intisari dari Peraturan OJK (POJK) No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs resmi Perseroan adalah www.spindo.com. Dalam rangka menjaga aktualitas informasi yang ada, Perseroan melakukan pembaharuan secara berkala guna menjamin keterbukaan informasi bagi para pemangku kepentingan. Situs yang disajikan dalam dua bahasa ini, yakni Indonesia dan Inggris, memuat berbagai informasi antara lain:

The official website of the Company was created to implement the principle of transparency in corporate management. The Company adopts the essence of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies. The official website of the Company is www.spindo.com. To maintain the accuracy and timeliness of the information provided, the Company regularly updates the site to ensure transparency for stakeholders. The website, which is available in two languages (Indonesian and English), contains various information, including:

Profil Perusahaan

Dalam menu ini, berbagai informasi terkait dengan sejarah singkat Perseroan, Profil Manajemen, Visi dan Misi serta Tujuan perusahaan, Riwayat Perusahaan, Struktur Organisasi termasuk Kepemilikan Saham serta Kegiatan Usaha Perseroan. Dengan melihat informasi tersebut, para Pemangku Kepentingan dapat mengetahui dengan jelas Profil Perusahaan serta pengelolaan perusahaan.

Company Profile

This section provides information related to the Company's brief history, Management Profile, Vision and Mission, Company Objectives, Company History, Organizational Structure, including Shareholding and Business Activities. By reviewing this information, stakeholders can clearly understand the Company's profile and its management.

Produk

SPINDO memproduksi berbagai macam pipa baja dengan standar sertifikasi domestik dan Internasional untuk berbagai macam aspek kehidupan. Jaminan mutu produk selalu dilakukan perusahaan untuk menghasilkan produk dengan kualitas dengan durabilitas yang baik. Selain itu, pipa kami telah melalui lebih dari 10 tahap pengujian untuk menghasilkan pipa baja dengan kualitas terbaik.

Product

SPINDO manufactures a variety of steel pipes with both domestic and international certification standards for various aspects of life. The Company ensures product quality by implementing rigorous quality control measures to produce durable, high-quality products. Additionally, our pipes undergo over 10 stages of testing to ensure the best quality steel pipes.

Tata Kelola Perusahaan

SPINDO memiliki komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan sebagai salah satu proses untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang yang mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dalam pelaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan selalu mengedepankan 5 prinsip, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran serta kesetaraan.

Corporate Governance

SPINDO is committed to applying corporate governance as one of the processes to maintain the company's long-term sustainability, prioritizing the interests of shareholders and stakeholders. In implementing good corporate governance, the Company always upholds five principles: transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.

Investor

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi Pemegang Saham seputar daftar pemegang saham, perkembangan harga saham, termasuk laporan kinerja perusahaan yang mencakup laporan keuangan dan laporan tahunan. Informasi tersebut selalu disajikan dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan transparansi.

Investor

The Company is committed to providing shareholders with the necessary information regarding shareholder lists, stock price developments, including company performance reports such as financial statements and annual reports. This information is always presented with an emphasis on openness and transparency.

Tanggung Jawab Sosial

SPINDO memilki komitmen untuk melakukan pengelolaan SDM yang berfokus pada peningkatan kualitas SDM, baik didalam perusahaan maupun dilingkungan sekitar perusahaan. Selain itu, perusahaan juga berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan yang diharmonisasikan dalam triple bottom line yakni *profit*, *people*, dan *planet*.

Artikel

SPINDO memberikan informasi tentang perkembangan perusahaan, informasi tentang sektor industri baja, serta pengumuman penting lainnya. Pemuatan artikel diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi seputar perusahaan dan sektor industri baja.

Karir

SPINDO terhubung dengan situs rekruitmen tenaga kerja yang dibutuhkan dengan kualifikasi yang jelas.

Kontak

SPINDO membantu masyarakat untuk dapat langsung terhubung dengan perusahaan untuk berbagai pertanyaan terkait dengan perusahaan, produk dan jasa, serta komplain.

Social Responsibility

SPINDO is committed to human resource management with a focus on improving the quality of human resources both within the company and its environment. In addition, the company is committed to sustainable environmental protection in line with its triple purpose of profit, people and planet.

Articles

SPINDO provides information on company advancements, the steel industry sector, and other key announcements. The publication of articles is intended to make it easier for the public to get information about firms and the steel industry sector.

Career

SPINDO is linked to the necessary labor recruitment site with certain qualifications.

Contact

SPINDO enables customers to directly contact businesses with questions about the company, its products and services, and complaints.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

04

Tinjauan Bisnis

Overview of Business Performance

Penerapan Strategi Multisegmen | Implementation of Multisegment Strategy

Perseroan menerapkan strategi multisegmen untuk produk pipa baja yang dihasilkan. Masing-masing pasar memiliki pesan atau produk yang berbeda sehingga Perseroan juga menyesuaikan pesan dan konten agar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan yang ditentukan oleh masing-masing pasar. Perseroan telah memilah produk pipa baja sesuai kebutuhan pasar, antara lain: pipa air, pipa struktur, pipa minyak dan gas, pipa GI, pipa furnitur, pipa otomotif, tiang, pipa stainless steel untuk industri, dan stainless steel untuk ornamen. Masing-masing label produk pipa baja tersebut telah diberikan pesan dan konten yang berbeda sesuai dengan kebutuhan *end-user*.

The company implements a multi-segment strategy for its steel pipe products. Each market has a different message or product, so the Company also adjusts the message and content to suit the wants and needs determined by each market. The Company has sorted steel pipe products according to market needs, including: water pipes, structural pipes, oil and gas pipes, GI pipes, furniture pipes, automotive pipes, poles, stainless steel pipes for industry and stainless steel for ornaments. Each steel pipe product label has been given a different message and content according to end-user needs.

Strategi ini membantu Perseroan mengatasi siklus hidup produk, apabila salah satu produk segmen tertentu turun maka Perseroan memiliki produk segment lain untuk bersaing. Strategi multisegmen memberi Perseroan peluang untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas, sekaligus memungkinkan efisiensi dan efektivitas pemasarannya karena perusahaan memiliki lebih banyak sarana untuk menyampaikan pesan kepada konsumen.

This strategy helps the Company overcome the product life cycle, if one particular product segment declines, the Company has other product segments to compete. The multi-segment strategy gives the Company the opportunity to reach a wider market share, as well as enabling efficiency and effectiveness of its marketing because the company has more means to convey messages to consumers.

Finansial

Optimasi biaya melalui cost-cutting dan cost-reduction berdasarkan analisa terukur.

Financial

Cost optimization through cost-cutting and cost-reduction based on measured analysis.

Pelanggan

Mendorong praktek usaha yang positif melalui:
Edukasi dan sosialisasi terhadap end-user dan implementasi akan brand awareness komitmen.

Customer

encourage a positive business practices through education and socialization to end-users and implement our commitment to brand awareness.

Visi & Strategi
Vision & Strategy

Internal

Penggunaan AI sebagai salah satu cara untuk menganalisa pasar di tahun 2024, juga saluran digital lainnya untuk informasi produk pipa baja.

Internal

The use of AI as a means to analyze the market by 2024, as well as other digital channels to get information on steel pipes.

Innovation

Optimalisasi penggunaan teknologi untuk kegiatan Perusahaan termasuk pemasaran, rapat perusahaan, dan inspeksi.

Innovation

Optimized use of technology in every activity of the company including marketing, corporate meetings, and inspection activities.

Strategi Tahun 2024 | Strategies in 2024

Optimasi Biaya Operasional

Perseroan mengeluarkan belanja modal yang terukur berdasarkan analisis kondisi yang terjadi saat itu. Optimasi biaya juga dilakukan melalui pengawasan likuiditas yang ketat, di antaranya melalui cost cutting dan cost reduction.

Perkiraan Permintaan Akurat dalam Mengatur *Inventory*

Dalam menghadapi volatilitas harga komoditas dan ancaman inflasi dibutuhkan pengambilan keputusan lebih cepat, yang mengarah pada adaptasi terhadap perubahan pasar lebih cepat. Perseroan bergerak cepat mengamati sektor-sektor bisnis yang tumbuh pesat dalam pemulihan ekonomi dan mendorong penggunaan pipa baja.

Mengaktifkan persediaan *safety stock*

Skala ekonomis dan pengalaman panjang Perseroan selama lebih dari 50 tahun memberi kemudahan dalam memperoleh bahan baku tepat waktu dalam jumlah besar dan akses pembiayaan dari pemasok. Perseroan mempersiapkan momentum pembangunan nasional yang berdampak positif pada sektor infrastruktur dan konstruksi.

Digitalisasi Sumber Daya Manusia

Perseroan menjalankan program digitalisasi kepada seluruh karyawan. Tahun 2023, tenaga penjual dan pemasar telah menggunakan saluran digital yang tersedia untuk informasi produk, ketersediaan produk, kapasitas produksi dan pemasaran produk. Ke depannya, program ini juga akan menjangkau semua hal yang berkaitan dengan kepentingan karyawan, termasuk unit Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3).

Perluasan Jangkauan Pasar

Saat ini pasar utama yang dilayani oleh Perseroan adalah: “Infrastruktur, konstruksi dan utilitas”, “minyak dan gas”, “otomotif”, dan “perabot / furnitur”. Tahun 2024, Perseroan telah merintis layanan untuk sektor-sektor di bidang pertanian, perikanan, pergudangan , telekomunikasi, IT, hingga sektor lainnya.

Operational Cost Optimization

The Company made measured capital expenditures based on an analysis of the current conditions. The cost optimization was achieved by strict liquidity monitoring, including cost cutting and cost reduction.

Accurate Demand Forecasting in Inventory Management

As we were faced with the volatility of commodity price and the threat of inflation, it was necessary for us to accelerate the decision-making process, which might lead to a faster adaptation to market changes. The Company managed to make prompt decisions about business sectors that maintained a fast growth during the economic recovery and allowed an increased use of steel pipes.

Safety stock inventory Activation

The company's economies of scale and over 50 years of extensive experience facilitate timely procurement of large quantities of raw materials and access to financing from suppliers. The company is gearing up for national development dynamics that will positively impact the infrastructure and construction sector.

Digitalization of Human Resources

The Company run a digitalization program for all employees. In 2023, the salespeople and marketers began using available digital channels to disseminate information about product description and availability, production capacity, and marketing. In the foreseeable future, the program will also cover many other aspects relating to employee interests, including the Occupational Health and Safety (OHS) unit.

Market Expansion

The main markets that the Company have now served are infrastructure, construction and utilities; oil and gas; automotive; and furniture. In 2024, the Company had started to offer services for agriculture, fisheries, warehousing, telecommunications, IT, and other sectors.

Keunggulan Bersaing | Competitive Advantage







Citra Merek yang Kuat | *Strong Brand Image*

Merek SPINDO® memiliki sejarah sejak tahun 1971 sebagai produsen pipa baja berkualitas tinggi dan telah terpercaya hingga kini. Perseroan memiliki sejarah lebih dari 50 tahun dalam membina hubungan dengan pelanggan dan pemasok, baik dari dalam dan luar negeri.

The SPINDO® brand has a history since 1971 as a manufacturer of high quality steel pipes and has been trusted to date. The Company has a history of more than 50 years in building relationships with customers and suppliers, both domestic and foreign.

Produsen Terkemuka | *Leading Manufacturer*

Perseroan dibangun dengan historis manufaktur utama yang terpercaya di Indonesia. Perseroan telah membina hubungan dekat dengan berbagai pemasok internasional dan domestik. Sebagai pemasok utama, kami memiliki skala ekonomi yang memungkinkan perseroan untuk mendapat pasokan dengan bahan terbaik, harga ekonomis dan ketersediaan tepat waktu.

The Company was held with reliable historical as a major manufacturing in Indonesia. The Company has close relationships with many domestic and international suppliers. As a major supplier, we have economies of scale that enables companies to get the best raw material supplies, economic price and on time availability.

Beragam Produk Pipa Baja | *Wide Range of Steel Pipe Products*

Perseroan memiliki 38 lini produksi untuk memproduksi berbagai jenis pipa yang dibutuhkan oleh para pelanggan untuk berbagai sektor. Perseroan juga mampu memproduksi pipa baja dengan panjang hingga 72 meter tanpa sambungan dan pipa baja dengan diameter hingga 3,2 meter, serta ketebalan 25 mm yang merupakan spesifikasi paling tebal untuk mesin SAW di Indonesia.

The Company has 38 production lines to manufacture various types of pipes required by customers for various sectors. The Company is also capable of producing steel pipes with lengths of up to 72 meters without joints and diameters up to 3.2 meters, and also a thickness of 25 mm which is the thickest specification for SAW machine in Indonesia.





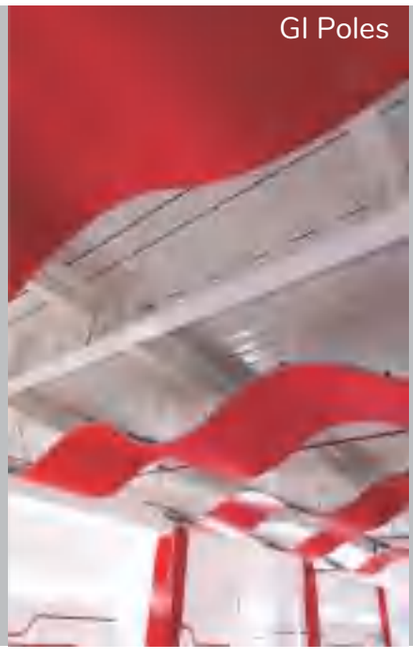

Lokasi yang Strategis | *Strategic Location*

Untuk melayani permintaan domestik, lokasi produksi perseroan berada di beberapa lokasi strategis. Sejak tahun 2017 hingga 2022, Perseroan berkembang pesat dengan memiliki beberapa gudang distribusi di Jakarta Barat, Bandung, Samarinda, Makassar serta kantor perwakilan di Semarang dan Pekanbaru untuk melayani permintaan pipa baja di lokasi-lokasi proyek yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

To serve the domestic demand, the company's production location is located in several strategic locations. From 2017 to 2022, the Company has grown rapidly by having several distribution warehouses in West Jakarta, Bandung, Samarinda, Makassar as well as representative offices in Semarang and Pekanbaru to serve demand for steel pipes in project locations spread throughout Indonesia.

Tim Profesional & Berpengalaman | *Professional & Experienced Team*

Tim manajemen dan tim teknis Perseroan terdiri dari orang-orang yang berpengalaman dalam industri manufaktur pipa baja. Tim senior manajemen Perseroan memiliki rata-rata lebih dari 5 tahun pengalaman dalam industri manufaktur pipa baja melalui pelatihan yang intensif, dimana sebagian berpengalaman dalam kapasitas bisnis manajemen, sebagian dalam kapasitas *engineering* dan sebagian lainnya berpengalaman dalam bidang keduanya.

Our management team & technical experts combine extensive industry experience with a proven track record of operating and expanding our steel pipe manufacturing business. The members of our senior management each have more than five years of experience in the steel pipe manufacturing industry through intensive training, some in engineering capacities, some in business capacities and some in both.

Berbasis di Negara Berkembang | *Based in Developing Country*

Perseroan berbasis di Indonesia, sebuah negara dengan demografi usia produktif yang melimpah yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Negara ini memiliki basis konsumsi domestik yang besar; Pertumbuhan upah dan prospek kerja yang membaik sangat mendukung peningkatan ekonomi di Indonesia. Konsumsi baja per kapita di Indonesia juga relatif lebih rendah dibandingkan negara asia lainnya, sehingga memiliki potensi yang besar di masa mendatang.

The Company is based in Indonesia, a country with abundant production demographics capable of stimulating economic growth. This country has a large basis of domestic consumption; Improve the growth of salary and job prospects greatly support for economic growth in Indonesia. The consumption of steel per capita in Indonesia is also relatively lower than other Asian countries, so it has great potential in the future.

Kegiatan Pemasaran | Marketing Do

Perseroan selama lebih dari 50 tahun telah berhasil menjaga kepercayaan pelanggan dengan komitmen pada kualitas produk dan jasa layanan. Perseroan mampu memberi kepastian ketersediaan pasokan dan pengiriman.

The Company for more than 50 years has succeeded in maintaining customer trust with a commitment to quality products and services. The company is able to ensure the availability of supply and delivery.

Pasar produk pipa baja Perseroan adalah multisegmen, sehingga masing-masing pasar memiliki informasi pesan dan produk yang berbeda. Perseroan menyampaikan pesan dan konten yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan yang ditentukan oleh masing-masing pasar.

The market for the Company's steel pipe products is multisegmented, so that each market has different product and message information. The Company delivers messages and content that are in accordance with the wants and needs determined by each market.

Main Issue	Business Challenge	SPINDO Do
Kondisi Perubahan Pasar yang Cepat Kondisi pasar yang selalu berubah, saat ini berkembang semakin cepat dan instan karena tren digitalisasi di masyarakat.	**Tumbuhnya Kekuatan Konsumen** Kemampuan untuk memprediksi tren konsumen, tren pasar, dll. sangat penting dalam menyikap perubahan iklim ekonomi. Perseroan harus mengambil setiap keputusan dengan cepat untuk beradaptasi dan bertransformasi sesuai tren pasar.	• Memantau dan mengumpulkan data yang akurat untuk merespons setiap tren dengan cepat dan akurat. • Membuat stok untuk spesifikasi pipa baja yang selalu laku. • Menjadi Market Driver.
Rapid Shifting-Market Condition *Market conditions that are always changing, are currently developing faster and more instantaneously due to the trend of digitalization in society.*	***The Growing Power of Consumers*** *Being able to predict consumer trends, market trends, etc. is vital to a changing economic climate. The company must make every decisions quickly to adapt and transform according to market trends.*	• *Monitoring and collecting accurate data to response any trends quickly and accurately.* • *Made to stock for fast-moving of steel pipes specification.* • *Being a Market Driver*
Informasi yang cepat dan berlebihan Kecepatan dan kelebihan informasi akibat digitalisasi yang berkembang saat ini sangat mempengaruhi perilaku pelanggan.	**Produk Instan** Konsumen menginginkan barang dan jasa yang dapat diterima dengan cepat. Proyek-proyek diharapkan dapat diselesaikan dengan tenggak waktu yang relatif singkat. **Persaingan Harga** Perseroan menghadapi pesaing dengan biaya unit yang lebih rendah sehingga harus berupaya mengimbangi tren tersebut untuk tetap dapat menghasilkan profit. **Layanan Penjualan yang responsif** Konsumen hanya bersedia melakukan pembelian pada layanan yang responsif. Kemudahan untuk mendapatkan informasi tentang spesifikasi produk dengan detail dan mudah dimengerti.	• Memberikan informasi yang jelas & tepat yang mudah diakses oleh konsumen dengan adanya *Marking* pada setiap produk; • Lokasi gudang dan depo, serta kantor perwakilan Perseroan di beberapa daerah dapat menjamin ketersediaan barang dan melayani kebutuhan pelanggan dan proyek dengan cepat; • Skala ekonomis Perusahaan dengan unit barang atau jasa yang lebih banyak dapat diproduksi dalam skala yang lebih besar dengan (rata-rata) biaya input yang lebih sedikit. Produk pipa baja Perseroan memiliki kualitas tinggi dengan harga yang terjangkau. • Fokus pada ikatan emosional dan mendekatkan dengan *end-user* dengan aktif mengadakan acara *Customer Gathering*, mengikuti pameran dan kunjungan berkala ke *end-user* atau proyek-proyek.

Main Issue	Business Challenge	SPINDO Do
Fast and overload of information Fast and overload of information as a result of digitalization that is developing at this time greatly influences customer behavior.	***Instant Products*** *Consumers want goods and services that can be received quickly. Projects are expected to be completed within a relatively short deadline.* ***Price competition*** *The company faces competitors with lower unit costs, so it must try to offset this trend in order to continue to generate profits.* ***Responsive Sales Service*** *Consumers are only willing to make purchases on responsive services. Ease of getting information about product specifications in detail and easy to understand.*	• *Providing clear & precise information that is easily accessible to consumers with markings on each product;* • *Locations of warehouses and store, as well as the Company's representative offices in several areas can ensure the availability of goods and serve the needs of customers and projects quickly;* • *The Company's economies of scale with more units of a good or service can be produced on a larger scale with (on average) fewer input costs. The Company's steel pipe products are of high quality at affordable prices.* • *Focus on emotional bonding and getting closer to end-users by actively holding Customer Gathering events, participating in exhibitions and regular visits to end-users or projects.*
Saluran Penjualan Baru Akses internet dan teknologi membuka peluang saluran-saluran informasi baru. Komunikasi antara produsen dan pelanggan tidak lagi searah namun dapat dilakukan secara simultan dari semua-nya.	**Beragam Saluran** Saluran yang tersedia beragam dan membutuhkan cukup waktu untuk pengenalan penggunaan yang efektif. Setiap kanal memiliki target pemirsa yang berbeda serta cepat pasang surut. **Dampak Influencer** Personal Influencer yang muncul tiba-tiba dapat membawa pengaruh positif atau negatif bagi Perseroan tanpa dapat diprediksi.	• Perseroan telah melakukan sosialisasi digital kepada setiap karyawan, terutama divisi pemasaran dan penjualan. Setiap karyawan diharapkan dapat mudah mengakses dan menggunakan semua saluran yang tersedia untuk memperkenalkan produk SPINDO. • Saat ini Perseroan belum memberikan kebijakan dukungan bagi personal Influencer, namun Perseroan telah memberikan dukungan bagi toko atau distributor untuk saling berbagi dalam iklan dan pelatihan tenaga penjual toko.
New Sales Channel *Internet access and technology open up new channels of information. Communication between producers and customers is no longer unidirectional but can be done simultaneously from all of them.*	***Multiple Channels*** *The available channels vary and it will take time for recognition to be effective. Each channel has a different target audience and fast ebb and flow.* ***Influencer Impact*** *Personal Influencers who appear suddenly can bring positive or negative influences to the Company without being predictable.*	• *The Company has carried out digital socialization to every employee, especially the marketing and sales divisions. It is expected that every employee can easily access and use all available channels to introduce SPINDO products.* • *Currently the Company has not provided a support policy for personal Influencers, but the Company has provided support for stores or distributors to share in advertising and training for store salespeople.*

Pendekatan End-User | Approach to End-User

Tahun 2024, Pendekatan kepada *end-user* menjadi poin utama dalam produk pipa baja. Pasar Indonesia masih memiliki pandangan bahwa pipa baja sebagai komoditas, sehingga dalam persaingan produk lebih diutamakan harga terendah tanpa memperhatikan kualitas. Perseroan selalu berusaha mengedukasi *end-user* tentang spesifikasi produk, fungsi dan ketahanan, serta manfaat produk berkualitas.

In 2024, the focus of steel pipe products will be on the end user. The Indonesian market still regards steel pipes as commodities, so in product competition, the lowest price is always prioritized regardless of quality. The company always strives to educate users about product specifications, functions and durability as well as the benefits of quality products.

Seminar & Pameran SPINDO | SPINDO Seminar & Exhibition

Pendekatan Perseroan kepada end-user diwujudkan dengan turut aktif dalam berbagai pameran dalam negeri yang diadakan institusi swasta maupun pemerintah. Berikut beberapa pameran yang telah diikuti oleh Perseroan sepanjang tahun 2024:

The Company's approach to end users is demonstrated by its active participation in numerous national exhibitions organized by private and government organizations. The following are some of the exhibitions the Association participated in during 2024:

No.	Tanggal | Date	Seminar & Pameran | Seminar & Exhibition	Lokasi | Venue
1.	5 Juni | *June* 2024	Musyawarah Nasional Gabungan Pelaksana Konstruksi Indonesia (GAPENSI) *National Conference of the Indonesian National Contractors Association*	Jakarta
2.	6 Juli | *July* 2024	Seminar & Pameran IKEI BPP Sumatra Utara *IKEI BPP North Sumatra Seminar & Exhibition*	Medan
3.	10 Juli | *July* 2024	Pameran ISSC (*Indonesian Society of Steel Construction*) *ISSC (Indonesian Society of Steel Construction) Exhibition*	Jakarta
4.	7 Agustus | *August* 2024	Pameran IndoBuildTech 2024 *IndoBuildTech 2024 Exhibition*	Tangerang
5.	11 September | *September* 2024	Pameran *Indonesia energy & Engineering Series* 2024 (IEE) *Indonesia energy & Engineering Series 2024 (IEE) Exhibition*	Jakarta
6.	6 November | *November* 2024	Pameran Konstruksi Indonesia *Indonesian Construction Exhibition*	Tangerang



Acara Temu Pelanggan SPINDO | SPINDO Customer Gathering

Perseroan aktif melakukan *customer gathering* di daerah-daerah sebagai upaya untuk mengakuisisi pelanggan (*customer acquisition*) sekaligus meretensi pelanggan (*customer retention*). Selain memperoleh umpan balik pelanggan, Perseroan juga memperoleh informasi yang akurat dari kondisi retail pipa baja untuk setiap daerah.

Perseroan bekerja sama dengan distributor daerah atau toko yang memiliki total komitmen menjual pipa baja SPINDO untuk mengundang seluruh pelanggan toko, lokakarya (bengkel) pengguna pipa baja dan kontraktor.

Mereka diberikan informasi tentang spesifikasi pipa baja beserta uji perbandingan kemampuan produk pipa baja. Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pelanggan mengenai kualitas dan standar pipa baja produksi SPINDO, sehingga pelanggan tidak salah pilih dalam menentukan pilihan produk; Saat ini marak produk pipa baja yang tidak sesuai standar di pasaran.

Permintaan *Customer Gathering* tersebut dapat ditujukan kepada Divisi Marketing SPINDO, dengan tim yang siap mendukung acara tersebut di seluruh Indonesia.

The company actively organizes customer meetings in the regions with the aim of attracting customers (customer acquisition) and retaining customers (customer retention). In addition to collecting customer feedback, the company also collects accurate information on the retail situation of steel pipes in each region.

The company cooperates with regional distributors or stores committed to selling SPINDO steel pipes to invite all customers who are stores, workshops using steel pipes and contractors.

They receive information on the technical specifications of steel pipes as well as comparative testing of the capabilities of steel pipe products. This event is intended to help customers better understand the quality and standards of SPINDO steel pipes, so that customers do not make the wrong choice when deciding to choose their products; Currently, there are many substandard steel pipe products on the market.

Customer gathering requests can be directed to SPINDO's marketing department, with a team ready to support events across Indonesia.



Padang, Sumatra Barat
14 Januari | *January* 2024

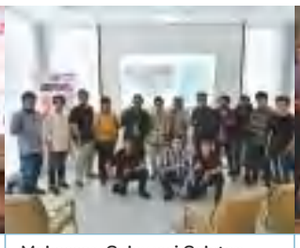

Makassar, Sulawesi Selatan
24 Februari | *February* 2024



Medan, Sumatra Utara
24 Februari | *February* 2024



Demak, Jawa Tengah
15 Mei | *May* 2024



Blitar, Jawa Timur
26 Mei | *May* 2024



Karawang, Jawa Barat
19 Juni | *June* 2024



Ponorogo, Jawa TImur
28 Juni | *June* 2024



Lamongan, Jawa Timur
19 Juli | July 2024



Pekanbaru, Riau
3 Agustus | August 2024



Kendari, Sulawesi Tenggara
21 Agustus | August 2024



Palembang, Sumatra Selatan
25 Agustus | August 2024



Makassar, Sulawesi Selatan
22 September | September 2024



Tuban, Jawa Timur
25 Agustus | August 2024



Bojonegoro, Jawa Timur
29 September | September 2024



Surakarta, Jawa Tengah
28 Oktober | October 2024

Proyek-Proyek

Projects



[01] Pipeline IAE Gresik | [02] Dermaga FT Luwuk & FT Raha di Sulawesi Tenggara | [03] Batu Hijau Expansion Project
[04] JAB Bendungan Paselloreng – Wajo | [05] Proyek Sumbawa Timur Mining | [06] Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan Pananaru

No.	**Proyek** | Project	**Pemesan** | Orderer
1.	JAB Bendungan Paselloreng – Wajo	PT Indobangun Megatama
2.	Project Timor Leste	PT Waskita Karya
3.	Project Infra Site Tuhup	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
4.	Proyek Outer Ring Road IKN	Adhi - Surya Bakti - Laut Permata
5.	Coal Crushing System & Loading Terminal di Tanah Grogot	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
6.	Intalasi Pengolahan Air Brayan Kapasitas 500lt/dt	PT Nindya Karya
7.	Pembangunan Jetty Pulau Bunyu	PT Parahita Intiraya
8.	Proyek KIK Kendal	PT Panca Indah Jayamahe
9.	Proyek Adaro B2B	PT Pamitra Jaya Konstruksi
10.	Pipeline IAE Gresik	PT Panca Indah Jayamahe
11.	Tanki Adaro 2 x 2500 KL	PT Pamitra Jaya Konstruksi
12.	Proyek COO Pipa Papua	PT Ramai Jaya Abadi
13.	Project SOFIFI	PT Wijaya Inti Nusa Sentosa
14.	Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan Pananaru	PT Citra Arya Persada
15.	Proyek Lewoleba 2024	PT Wijaya Inti Nusa Sentosa
16.	Proyek Sapudi 2024	PT Karya Dwiputra Indonesia
17.	Proyek Namlea 2024	PT Pilar Atmoko Konstruksi
18.	Proyek REO 2024	PT Pilar Atmoko Konstruksi
19.	Lanjutan Faspel Laut Luwuk	PT Esprezza Cipta Griya
20.	MOPH Project	Freeport Indonesia
21.	Project Infrasite Telen Bridge	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
22.	Proyek Ba'a 2024	PT Pilar Atmoko Konstruksi
23.	Batu Hijau Expansion Project	PT McConnell Dowell Indonesia
24.	KIT Batang (testpile)	Adhi - Heksa
25.	Dermaga FT Luwuk & FT Raha di Sulawesi Tenggara	PT Family Bangun Darmo Perkasa
26.	Proyek Lanjutan Pembangunan Faspel Laut Agats - Papua	PT Mitra Tirta Raya
27.	Proyek Lanjutan Pembangunan Faspel Laut Matui – Maluku Utara	TUC - MTR
28.	Proyek DPPU Bandara Dhoho Kediri	WIKA - Aluphi KSO
29.	Pembangunan JDU SPAM Regional Wosusokas	PT Brantas Abipraya
30.	Pembangunan Jalan Baru Kretek - Girijati	Waskita - PP JO
31.	Proyek Jembatan SIDRAP di Sulawesi Selatan	PT Bumi Karsa
32.	Proyek Dermaga Site Rimau – Lampung Selatan	PT Senamas Energindo Mineral



[07] Revitalisasi Dermaga Gospier Surabaya | [08] SPAM Jatiluhur | [09] Proyek Dermaga Batu Bara – PT Pupuk KalTim
[10] Project Dermaga Tanjung Wangi (Tambahan) | [11] SPAM Jatiluhur | [12] Proyek Dermaga Batu Bara – PT Pupuk KalTim

No.	**Proyek** | Project	**Pemesan** | Orderer
33.	Proyek PHR - EPC Facility GS Upgrade	PT Nindya Karya
34.	Project Dermaga MIDAI – Kep. Riau	Pilar Atmoko Nusantara KSO
35.	Proyek Jembatan Pandansimo	Adhi - SWS KSO
36.	Proyek Dermaga Pasipalele	PT Wijaya Inti Nusa Sentosa
37.	Proyek Sumbawa Timur Mining	PT Sumbawa Timur Mining
38.	Proyek Nickel Kendari	PT Adhi Kartiko Pratama
39.	Proyek Shiplift Block A-B PT. PAL	PT PP (Persero), Tbk
40.	Project Dermaga Tanjung Wangi (Tambahan)	PT Bentang Alam Nusantara
41.	Proyek Pipeline PT. LNG	PT Panca Indah Jayamahe
42.	Pembangunan jaringan air baku IKK Tiris, Probolinggo	CV Diajeng
43.	Upgrading pipa discharge dermaga FT Terminal Tual	PT Colombia Jaya Utama
44.	Perbaikan pipa + tangki FT Moutong	PT Teratai Lima Makassar
45.	Proyek Perbaikan Tangki di FT Pulang Pisau	PT Delta Median
46.	Proyek Pembangunan Dermaga Kap. 50.000 di FT Biak	PT PP (Persero), Tbk
47.	Proyek Jalan Lingkar Kota Muara Teweh	PT Prestasi Karya Mulia
48.	SPAM Jatiluhur	Wika - Jaya Konstruksi KSO
49.	Renovasi Stadion Kanjuruhan	PT Trust Artha Konstruksi
50.	Jembatan Sesulu Gunung Batu 2 Penajam	CV Fauza Rama jaya
51.	Proyek Dermaga NTB	CV Ayyubi Pratama
52.	Proyek Penanganan Longsor Kantor DPRD Sisi Kiri di Murung Raya Kal-Teng	CV Mitra Prospek
53.	Proyek Gorong-gorong PT Ganda Alam Makmur	PT Ganda Alam Makmur
54.	Proyek Pembangunan SPAM Reg Segmen 2 Wosusokas	Wika - Gemilang JO
55.	Proyek Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Jawa Timur (Tahap-2), Tuban, Jawa Timur	PT Wijaya Karya
56.	Proyek Pembangunan Jaringan IPA Sepaku Semoi ke IPA Sepaku	Wika - Gemilang KSO
57.	Pembangunan Jaringan Perpipaan Air Limbah 2 Kawasan IKN	Adhi - Abipraya KSO
58.	Proyek Dermaga Batu Bara – PT Pupuk KalTim	PT Anta Jaya Utama
59.	Proyek Jetty Multipurpose Wanam Merauke	PT Wika Rekon
60.	Project PT Freeport Indonesia	PT Freeport Indonesia
61.	Proyek Pembangun Jetty Baru di IT Manggis	PT Wijaya Karya
62.	Proyek Pekerjaan Coal Handling System Line 3 Bunati Kal-Sel Proyek	PT Wika Rekon
63.	Revitalisasi Dermaga Gospier Surabaya	PT Wijaya Karya

4 Key Market

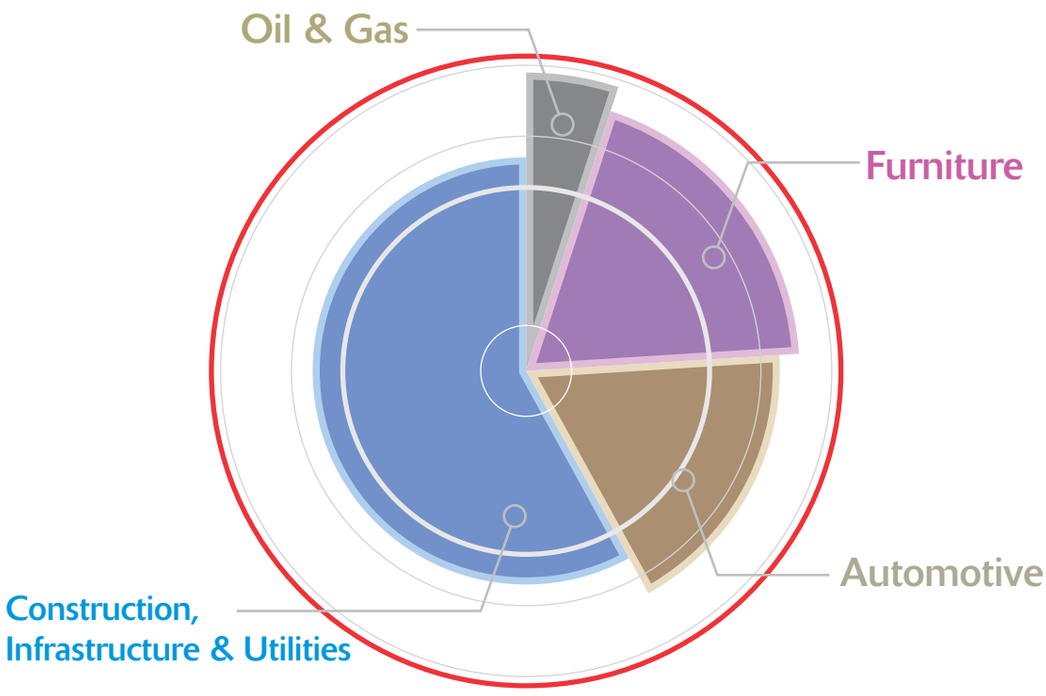

64% → **58%**

2023 — **2024**

Construction, Infrastructure & Utilities

Applications :
Piling pipes
Structural pipes (for pillars)
Scaffolding
Electrical poles & conduits
Fire hydrant (sprinklers)
Power & water treatment plants
Water pipes

17% → **19%**

2023 — **2024**

Furniture

Applications :
Bicycles
Trolleys
Baby walkers
Chairs (incl. wheelchairs)
Hospital beds
Towel Racks
Clothes hangers
Kettles
Stoves
Broomsticks
Desks

17% → **18%**

2022 — **2024**

Automotive

Applications on motorcycle and car parts including :
Car seat frames
Motorcycle frames
Shock absorbers
Cylinders & mufflers

2% → **5%**

2022 — **2024**

Oil & Gas

Applications :
Transmission & distribution of oil & gas pipelines

Kinerja Penjualan

Performance of Sales

Nilai Penjualan | Sales in Value

[Mio.IDR]

	2024	2023	2022	2021	2020
Strips & Plates	590,299	542,714	608.522	560.621	624.845
Spiral Pipes Non API	925,285	1,224,344	1.163.689	879.118	529.783
Spiral Pipes API	97,851	18,573	50.784	383	-
Water Pipes	868,827	965,925	892.295	900.314	727.943
Black Pipes Non API	1,183,444	1,413,844	1.170.643	1.125.091	625.550
Black Pipes API	184,719	89,246	106.505	38.222	14.111
Mechanical Tubes	983,419	1,031,594	982.438	806.525	513.390
Furniture Tubes	719,171	726,428	791.744	675.537	516.707
Stainless Steel Tubes & Pipes	301,689	274,034	216.550	141.907	61.401
Steel Poles	225,731	142,661	227.775	187.552	88.109
Services & Others (*)	37,929	25,966	45.000	63.538	61.401
Total Sales (in IDR mio)	**6.120.388**	**6.457.352**	**6.255.945**	**5.378.808**	**3.775.530**

(*) for services & other are excluded scrap sales

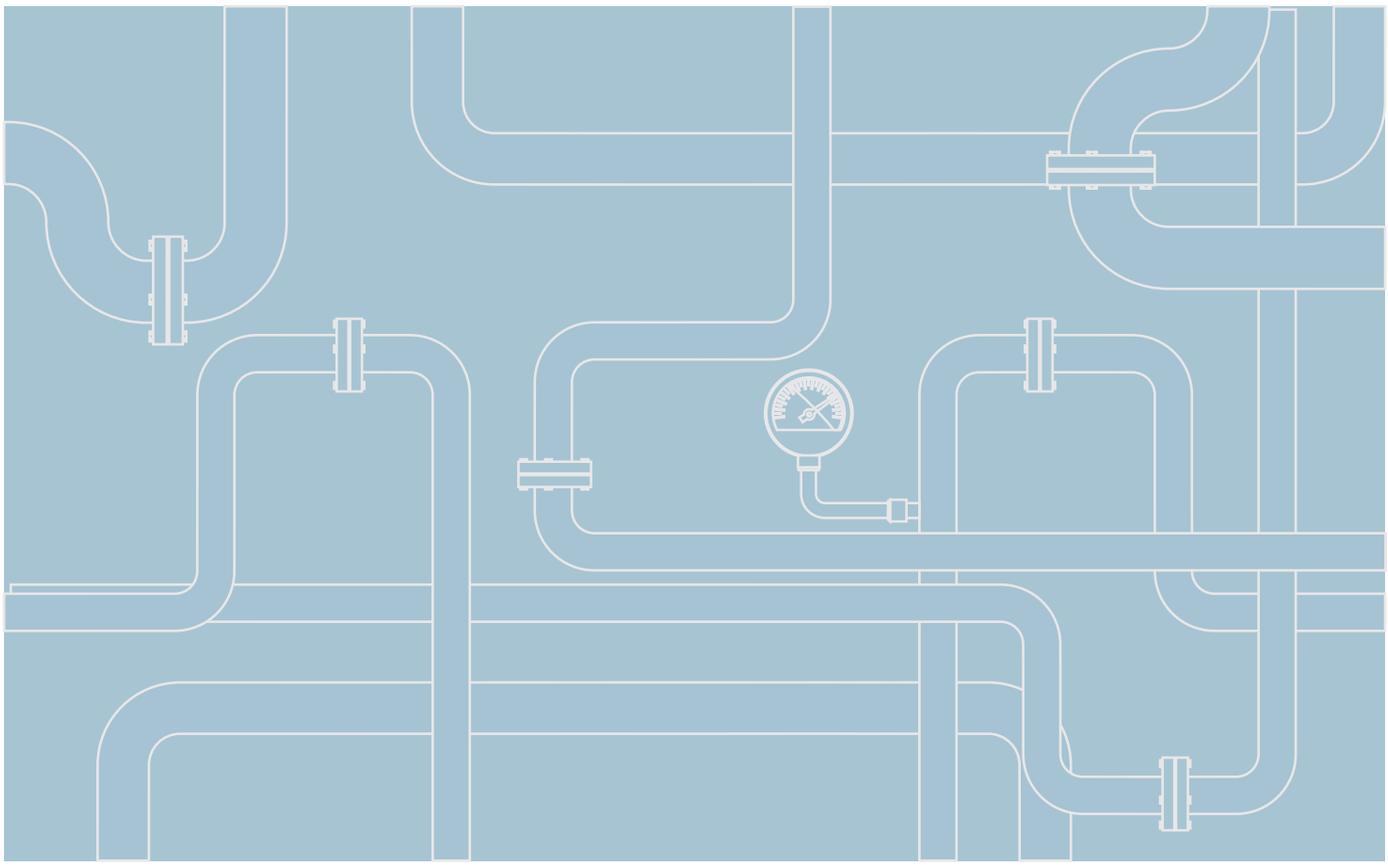

Performa Penjualan per Wilayah | Regional Sales Performance

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated

Jawa Timur
East Java

2024	1.968.307
2023	2.117.865

Jawa Tengah & Yogyakarta
Central Java & Yogyakarta

2024	355.321
2023	302.068

DKI Jakarta

2024	1.837.040
2023	1.932.822

Jawa Barat & Banten
West Java & Banten

2024	1.088.604
2023	1.211.696

Wilayah Sumatra
Sumatra Region

2024	179.871
2023	177.120

Wilayah Sulawesi
Sulawesi Region

2024	168.410
2023	213.562

Wilayah Kalimantan
Kalimantan Region

2024	238.138
2023	195.880

Wilayah Lainnya
Others

2024	105.744
2023	61.457

Total Penjualan Lokal
Total Domestic Selling

2024	5.941.435
2023	6.212.470

Ekspor
Export

2024	176.929
2023	242.858

Total Penjualan
Total Selling

2024	6.118.364
2023	6.455.329

Tinjauan Operasional

Overview of Operational Performance

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha berdasarkan sifat produk dan jasa yang mewakili kegiatan utama usaha Perseroan yaitu pipa baja las lurus (pipa HFW), pipa baja las spiral (pipa SSAW), strip dan plat serta jasa dan lain-lain.

In identifying the Company's operating segments, the management categorizes the Company's business based on nature of the Company's products and services that represent main activities of the Company's business: straight welded pipes (HFW), spiral welded pipes (SSAW), strips and plate and services and others.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha | Operation Review of Business Segment

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The consolidated information based on operating segments is as follows:

Pipa HFW | HFW Pipe

Pipa HFW (*High-Frequency Welded*) memiliki hasil pengelasan yang berbentuk lurus atau longitudinal dengan menggunakan resistensi frekuensi tinggi (*high-frequency resistance welding*).

HFW (High-Frequency Welded) pipes' welding results are in a straight form or longitudinal form by employing a high-frequency resistance technique (high-frequency resistance welding).

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Pertumbuhan | *Growth*	
Keterangan | *Description*	**2024**	**2023**	**Nominal**	**%**
Volume Produksi (ton) *Production Volume (tons)*	236.452	242.038	(5.586)	-2%
Penjualan dan Pendapatan Jasa *Sales and Service Revenues*	4.467.000	4.643.731	(176.731)	-4%
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	3.659.529	3.875.316	(215.787)	-6%
Laba Kotor *Gross Profit*	807.471	768.415	39.056	5%

Sepanjang tahun 2024 Perseroan mencatat volume produksi pipa HFW sebanyak 236,5 ribu ton, turun 5,6 ribu ton atau 2% dibandingkan volume produksi tahun 2023 sebanyak 242 ribu ton.

Throughout 2024, The Company recorded 236,5 thousand tons of HFW pipes production volume, lower by 5.6 thousand tons or 2% compared to that in 2023 of 242 thousand tons.

Nilai penjualan pipa HFW tercatat sebesar Rp 4,5 triliun, turun 4% dibandingkan dengan nilai penjualan di tahun 2023 sebesar Rp 4,6 triliun.

HFW pipes sales values reached IDR 4.5 trillion, decreased by 4% compared to the sales values in 2023 of IDR 4.6 trillion.

Turunnya nilai penjualan pipa HFW disebabkan karena turunnya volume penjualan dan rata-rata harga jual, terutama untuk pipa mekanis, pipa hitam dan pipa air.

The decrease in the sales value of HFW pipes was due to the decrease in sales volume and average selling price, especially for mechanical pipes, black pipes and water pipe.

Beban Pokok Pendapatan untuk pipa HFW turun 6% dari Rp 3,88 triliun di tahun 2023 menjadi Rp 3,66 triliun di tahun 2024, atau turun Rp 0,2 triliun. Turunnya beban pokok pendapatan sejalan dengan turunnya volume dan harga material di tahun 2024.

Cost of Revenue for HFW pipes decreased by 6% from IDR 3.88 trillion in 2023 to IDR 3,66 trillion in 2024, or an increase of IDR 0.2 trillion. The decrease in cost of revenue was in line with the decrease in sales volume and material prices in 2024.

Laba Kotor untuk pipa HFW mengalami kenaikan sebesar 5% atau Rp 39 miliar jika dibandingkan dengan Laba Kotor tahun 2023. Kenaikan Laba Kotor ini disebabkan karena penurunan Beban Pokok Pendapatan sehingga menaikkan margin penjualan.

Gross Profit for HFW pipes increased by 5% or Rp. 39 billion compared to Gross Profit in 2023. The increased in Gross Profit was due to the decrease in Cost of revenue, thereby increasing the sales margins.

Pipa SSAW | SSAW Pipes

Proses pipa SSAW (Spiral Submerged Arc Welded) dengan menggunakan teknik las spiral, di mana lembaran baja dilas menjadi pipa baja dalam bentuk spiral dan menggunakan filler kawat tembaga antara tepi dilas.

The SSAW (Spiral Submerged Arc Welded) pipe method uses a spiral welding technology in which steel sheets are welded into steel pipes in a spiral shape, with copper wire filler between the welded edges.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Pertumbuhan | Growth	
Keterangan | *Description*	**2024**	**2023**	**Nominal**	**%**
Volume Produksi (ton) *Production Volume (tons)*	81.957	75.077	6.880	9%
Penjualan dan Pendapatan Jasa *Sales and Service Revenues*	1.023.136	1.242.916	(219.780)	-18%
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	838.190	1.037.246	(199.056)	-19%
Laba Kotor *Gross Profit*	184.946	205.670	(20.724)	-10%

Volume produksi pipa SSAW pada tahun 2024 tercatat sebanyak 82 ribu ton, naik 9% atau 7 ribu ton dibandingkan dengan volume produksi di tahun 2023 yang tercatat sebanyak 75 ribu ton.

In 2024, SSAW pipes production volume reached 82 thousand tons, higher by 9% or 7 thousand tons compared to that in 2023 of 75 thousand tons.

Perseroan mencatat nilai penjualan pipa SSAW pada tahun 2024 sebesar Rp 1,02 triliun atau turun 18% atau Rp 220 miliar dibandingkan nilai penjualan di tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 1,24 triliun. Beban pokok pendapatan pipa SSAW juga tercatat mengalami penurunan sebesar 19% atau Rp 199 miliar, jika dibandingkan dengan beban pokok pendapatan di tahun 2023 sebesar Rp 1,04 triliun.

The Company recorded sales value of SSAW pipes in 2024 of IDR 1.02 trillion, decreased by 18% or IDR 220 billion compared to sales value in 2023 which was recorded at IDR 1,24 trillion. The cost of revenue of SSAW pipes also recorded to have decreased by 19% or IDR 199 million, when compared to the cost of revenue in 2023 of IDR 1.04 trillion.

Strip dan Plat | *Strips and Plates*

Perseroan memproduksi strip dan plat baja dengan cara gulungan baja dimasukkan ke mesin pemotong baja, yang kemudian dipotong dalam bentuk strip/plat dengan berbagai ukuran, atau sesuai dengan spesifikasi pelanggan. Perseroan menjual strip dan plat baja langsung ke pengguna akhir, terutama industri konstruksi.

The Company manufactures steel strips and plates by placing steel roles inside the steel cutting machine to be cut in strip/plate form of various sizes or according to the customers' specifications. The Company sells its steel strip and plate products directly to the end-users, mainly to the construction industries.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	*Description*	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan** | *Growth* **Nominal**	**%**
Volume Produksi (ton)	*Production Volume (tons)*	85.707	65.925	19.782	30%
Penjualan dan Pendapatan Jasa	*Sales and Service Revenues*	590.299	542.714	47.585	9%
Beban Pokok Pendapatan	*Cost of Revenues*	483.594	452.909	30.685	7%
Laba Kotor	*Gross Profit*	106.705	89.805	16.900	19%

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat kenaikan sebesar 30% atau 20 ribu ton untuk segmen Strip dan Plat, dimana volume produksi pada tahun 2024 tercatat sebanyak 86 ribu ton jika dibandingkan dengan volume produksi di tahun 2023 sebanyak 66 ribu ton.

In 2024, the Company recorded a increase of 30% or 20 thousand tons for its strips and plates segment, whereas the production volume in 2024 was recorded at 86 thousand tons compared to the production volume in 2023 which was recorded at 66 thousand tons.

Nilai penjualan untuk Strip dan Plat di tahun 2024 tercatat sebesar Rp 590 miliar atau naik Rp 48 miliar atau 9% jika dibandingkan dengan nilai penjualan di tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 543 miliar.

The sales value for Strips and Plates in 2024 was recorded at IDR 590 billion or increased by IDR 48 billion or 9% compared to the sales value in 2023 which was recorded at IDR 543 billion.

Beban pokok pendapatan untuk produksi strip dan plat tercatat mengalami kenaikan sebesar 7% atau Rp 31 miliar jika dibandingkan dengan beban pokok pendapatan di tahun 2023 yaitu sebesar Rp 453 miliar.

Cost of Revenue of for the production of Strips and Plates was recorded to have decreased by 7% or IDR 31 billion compared to the cost of revenue in 2023, which was amounted to IDR 453 billion.

Jasa dan Lain-Lain | Services and Others

Selain memproduksi produk-produk tersebut di atas, Perseroan juga memberikan jasa terkait dengan pipa baja. Jasa tersebut dilakukan bila Perseroan memiliki kapasitas cadangan.

Other than manufacturing the above-mentioned products, the Company also offers services in relation to steel pipes. These services are carried out when the Company has reserve capacity.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan | *Description*	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan** | *Growth* **Nominal**	**%**
Volume Produksi (ton) *Production Volume (tons)*	12.572	8.715	3.857	44%
Penjualan dan Pendapatan Jasa *Sales and Service Revenues*	37.929	25.968	11.961	46%
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	31.073	21.671	9.402	43%
Laba Kotor *Gross Profit*	6.856	4.297	2.559	60%

Volume Produksi Jasa dan produk lain di tahun 2024 tercatat sebesar 12,6 ribu ton, atau mengalami kenaikan sebesar 44% atau 3,9 ribu ton dibandingkan dengan produksi jasa dan lain-lain di tahun 2023 yang tercatat sebesar 8,7 ribu ton.

The volume of production of Services and others in 2024 was recorded at 12.6 thousand tons, or increased by 44% or 3.9 thousand tons compared to the production of services and others in 2023 which was recorded at 8,7 thousand tons.

Nilai penjualan jasa tercatat naik sebesar 46% atau Rp 12 miliar, dari Rp 26 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 38 miliar di tahun 2024.

The sales value of services and others recorede increased by 46% or Rp 12 billion, from Rp 26 billion in 2023 to Rp 38 billion in 2024.

Beban pokok pendapatan untuk produk jasa tercatat sebesar Rp 31 miliar di tahun 2024 atau naik 43% dibandingkan beban pokok pendapatan di tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 22 miliar.

The cost of revenue for service products was recorded at IDR 31 billion in 2024 or increased by 43% compared to the cost of revenue in 2023 which was recorded at IDR 22 billion.

Perseroan mencatatkan laba kotor dari penjualan jasa dan lain-lain sebesar Rp 6,9 miliar atau naik 60% atau Rp 2,6 miliar jika dibandingkan dengan laba kotor di tahun 2023 yaitu Rp 4,3 miliar.

The company recorded a gross profit from the sale of services and others of IDR 6.9 billion, an increase of 60% or IDR 2.6 billion when compared to the gross profit in 2023, which was IDR 4.3 billion.

Tinjauan Keuangan

Overview of Financial Performance

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

This description of financial performance is prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements which are presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which are generally accepted in Indonesia for the financial year ended 31 December 2024.

Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) dalam laporannya tertanggal 12 Maret 2024, yang memberikan opini Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di indonesia.

The financial statements have been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) in its report dated March 12, 2024, which fair opinion, in all material respects, the consolidated financial position of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Aset | Assets

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Pertumbuhan | Growth	
Aset | Assets	**2024**	**2023**	**Nominal**	**%**
Aset Lancar *Current Assets*	5.254.241	5.074.574	179.667	4%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	3.041.186	2.897.134	144.052	5%
Jumlah Aset ***Total Assets***	**8.295.427**	**7.971.708**	**323.719**	**4%**

Jumlah Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp. 8.295.427 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp. 323.719 juta atau naik 4% dari Rp. 7.971.708 juta dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023.

Total assets of the Company and Subsidiary as of December 31, 2024 were recorded at IDR 8,295,427 million, experiencing increase of IDR 323,719 million, or 4% compared to IDR 7,971,708 million as of 31 December 2023.

Jumlah Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp. 5.254.241 juta. Dibandingkan dengan jumlah Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp. 5.074.574 juta,

Total Current Assets as of December 31, 2024 was IDR 5,254,241 million. Compare to total Current Assets as of December 31, 2023, amounting IDR 5,074,574 million, experiencing increase of

mengalami kenaikan sebesar Rp. 179.667 juta atau naik 4%. Kenaikan jumlah Aset Lancar tersebut terutama dari disebabkan kenaikan pada akun Kas dan Bank.

IDR 179,667 million, or 4%. The increase in the Total Current Assets were due to increase in Cash on hand and in Banks.

Jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp. 3.041.186 juta. Dibandingkan dengan jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp. 2.897.134 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp. 144.052 juta atau naik 5%. Kenaikan jumlah Aset Tidak Lancar tersebut terutama dari disebabkan peningkatan pada akun Aset Tetap.

Total Non-Current Assets as of December 31, 2024 was IDR 3,041,186 million. Compare to total Non-Current Assets as of December 31, 2023, amounting IDR 2,897,134 million, experiencing increase of IDR 144,052 million, or 5%. The increase in the Total Non-Current Assets were due to increase in Property, plant and equipment account.

Liabilitas | Liabilities

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Pertumbuhan | *Growth*	
Liabilitas | Liabilities	**2024**	**2023**	**Nominal**	**%**
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	1.611.148	2.497.358	-886.210	-35%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	1.640.528	856.004	784.524	92%
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilities***	**3.251.676**	**3.353.362**	**-101.686**	**-3%**

Jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp. 3.251.676 juta, turun 3% dibandingkan dengan jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp. 3.353.362 juta. Penurunan jumlah Liabilitas tersebut terutama dari disebabkan penurunan pada Liabilitas Jangka Pendek.

Total Liabilities as of December 31, 2024 was IDR 3,251,676 million, experiencing decreased of 3% compare to total Liabilities as of December 31, 2023, which were recorded at IDR 3,353,362 million. The decrease in the Total Liabilities were due to decrease in Current Liabilities.

Penurunan pada jumlah Liabilitas Jangka Pendek dari Rp. 2.497.358 juta di tahun 2023 menjadi Rp. 1.611.148 juta di tahun 2024, atau turun Rp. 886.210 juta atau 35% disebabkan karena penurunan pada akun Utang bank jangka pendek.

The decrease of total Current Liabilities from IDR 2,497,358 millions in 2023 to IDR 1,611,148 millions in 2024 or decreased by IDR 886,210 millions or 35% due to the decrease in Short-term bank loans accounts.

Sedangkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang naik dari Rp. 856.004 juta di tahun 2023 menjadi Rp. 1.640.528 juta di tahun 2024, atau naik Rp. 784.524 juta atau 92% disebabkan karena adanya kenaikan pada akun Utang Jangka Panjang.

Meanwhile, the total of Non-Current Liabilities increased from IDR 856,004 million in 2023 to IDR 1,640,528 million in 2024, or increassed by IDR 784,524 million or 92% due to increased of Long-term loans.

Ekuitas | Equity

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Pertumbuhan | Growth	
	2024	**2023**	**Nominal**	**%**
Ekuitas *Equity*	5.043.751	4.618.346	425.405	9%

Kenaikan jumlah Ekuitas sebesar Rp. 425.405 juta atau 9% terutama disebabkan karena pencatatan laba bersih tahun berjalan.

The increase in Total Equity of Rp. 425,405 millions or 9% is primarily due to the recording of net income for the year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN | CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT & LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Pertumbuhan | Growth	
	2024	**2023**	**Nominal**	**%**
Penjualan dan Pendapatan Jasa *Sales & Services Revenue*	6.118.364	6.455.329	-.336.965	-5%
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	5.012.387	5.387.142	-.374.755	-7%
Laba Periode Berjalan *Income for the Period*	**530.063**	**498.059**	**32.004**	**6%**
Laba Komprehensif Tahun Berjalan ***Comprehensive Income for the Year***	**531.385**	**516.203**	**15.182**	**3%**

Penjualan & Pendapatan Jasa | Sales & Service Revenues

Di tahun 2024 Perseroan berhasil mencatat penjualan dan pendapatan jasa sebesar Rp. 6.118.364 juta, mengalami penurunan sebesar Rp. 336.965 juta atau 5% dibandingkan penjualan dan pendapatan jasa di tahun 2023. Penurunan nilai penjualan disebabkan karena penurunan harga jual untuk semua produk pipa.

In 2024 the Company managed to book sales and service revenues of Rp. 6,118,364 million, experiencing an decrease of Rp. 336,965 million or 5% compared to that of in 2023. The decreased in sales value was due to the decrease in the sales prices for all pipe products.

Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenues

Beban Pokok Pendapatan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 5.012.387 juta atau turun 7% dari Rp. 5.387.142 juta di tahun 2023. Penurunan sebesar Rp. 374.755 juta disebabkan karena menurunnya biaya pemakaian bahan baku karena penurunan harga bahan baku.

Cost of Revenue in 2024 was recorded at Rp. 5,012,387 million or decreased by 7% from Rp. 5,387,142 million in 2023. The decrease of Rp. 374,755 million due to the decrease in the raw materials used which is in line with the decrease of raw material prices.

Laba Periode Berjalan | Income for the Period

Perseroan berhasil membukukan laba untuk tahun 2024 sebesar Rp. 530.063 juta atau naik 6% dibandingkan perolehan yang sama di tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp. 498.059 juta. Kenaikan saldo laba periode berjalan disebabkan karena peningkatan Laba Kotor Perseroan sebagai akibat dari penurunan Beban pokok pendapatan.

The company managed to book profits for 2024 of Rp. 530,063 million or increased by 6% compared to that of 2023, which was recorded at Rp. 498,059 million. The increase in income for the period was due to the decreased of Cost of Revenues.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan | Comprehensive Income for the Year

Di tahun 2024 Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp. 531.385 juta. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, jumlah laba komprehensif tahun berjalan lebih tinggi Rp. 15.182 juta.

In 2024 the Company booked Total Comprehensive Income of Rp. 531,385 million. Compare to that of 2023, the total Comprehansive Income for the Year increased by Rp. 15,182 million.

Laba Arus Kas Konsolidasian | Consolidated Statement of Cash Flows

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Pertumbuhan | Growth	
Keterangan | Descriptions	**2024**	**2023**	**Nominal**	**%**
Arus kas dari aktivitas operasi *Cash Flows from operating activities*	893.058	201.569	691.489	-343%
Arus kas dari aktivitas investasi *Cash Flows from investing activities*	- 264.770	- 62.190	- 202.580	-326%
Arus kas dari aktivitas pendanaan *Cash Flows from financing activities*	- 301.861	- 12.619	- 289.242	2292%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas ***Net Increase Cash and Cash Equivalent***	**326.427**	**126.760**	**199.667**	**158%**
Kas dan Setara Kas awal tahun *Cash and Cash Equivalent Beginning of Year*	176.938	50.178	126.760	253%
Dampak Perubahan Kurs pada Cash dan Setara Kas *Effects of Exchange Differences on Cash and Cash Equivalents*	284	-	284	-
Kas dan Setara Kas akhir tahun ***Cash and Cash Equivalent End of Year***	**503.649**	**176.938**	**326.711**	**185%**

Saldo Kas dan Setara Kas Konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 berjumlah Rp. 503.649 juta. Jika dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2023 yang berjumlah Rp. 176.938 juta, terjadi kenaikan sebesar 326.711 juta atau 185% yang disebabkan karena peningkatan dari Kas neto yand diperoleh dari aktivitas operasi.

The balance of Consolidated Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2024 amounted to Rp. 503,649 million. Compared to the position as of 31 December 2023 amounted to Rp. 176,938 million, there was an increase of 326,711 million or 185% which was due to an increase in net cash provided by operating activities.

Rasio Keuangan | Financial Ratios

	2024	2023
Rasio Lancar *Current Ratio*	326%	203%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas *Total Liabilities/Total Equity*	65%	73%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset *Total Liabilities/Total Asset*	39%	42%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar Utang, Perseroan menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan asset lancar yang dimilikinya.

Tingkat likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Di tahun 2024, rasio lancar Perseroan adalah 326%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio lancar di tahun 2023, yaitu 203%.

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, yang tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas dan ekuitas dan perbandingan antara jumlah liabilitas dan jumlah aset.

Perbandingan antara jumlah liabilitas dan ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 0,65x dan 0,73x.

Sedangkan perbandingan antara jumlah liabilitas dan jumlah asset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,39x dan 0,42x.

SOLVENCY

To measure the Company's ability to pay debt, the Company uses the Liquidity Ratio and Solvability Ratio.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio reflects the ability of the Company and Subsidiaries to fulfill their current liabilities by using their current assets

The level of liquidity is measured by using current ratios, namely the comparison of current assets and short-term liabilities.

In 2024, the Company's current ratio was 326%, better than the current ratio in 2023, which was 203%

Solvability Ratio

Solvability is the ability of the Company and Subsidiary to fulfill their short-term and long-term liabilities, which is reflected by the ratio of total liabilities and equity and the ratio of total liabilities and total assets.

The comparison between the total liabilities and total equity of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 were 0.65x and 0.73x respectively.

While the comparison between the total liabilities and the total assets of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 were 0.39x and 0.42x, respectively.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS

Kolektibilitas piutang Perseroan menggambarkan seberapa efektif Perseroan mengelola tagihan-tagihan kepada pelanggannya, yang tercermin dari umur piutang atau jangka waktu pencairan piutang.

Umur piutang dihitung dengan cara membandingkan total penjualan selama setahun dengan rata-rata piutang di tahun tersebut.

Jumlah rata-rata umur piutang Perseroan pada tahun 2024 dan 2023 adalah 65 dan 63 hari. Hal ini menunjukkan stabilitas kinerja Perseroan dalam mengelola sumber dananya.

COLLECTIBILITY RATE

The collectibility of the Company's receivables illustrates how effectively the Company manages its account receivables, which is reflected the account receivables aging or the tenure of receivables.

The accounts receivable aging is calculated by comparing the total sales for a year with the average accounts receivable in that year.

The average collection period of the Company's receivables in 2024 dan 2023 were 65 and 63 days. This ratio shows the Company's stability in managing its sources of funds.

Struktur Modal & Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal | Capital Structure & Management Policy on Capital Structure

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	%	2023	%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	1.611.148	19%	2.497.358	31%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	1.640.528	20%	856.004	11%
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilities***	**3.251.676**	**39%**	**3.353.362**	**42%**
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	5.043.751	61%	4.618.346	58%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**8.295.427**	**100%**	**7.971.708**	**100%**

Rasio utang dibanding modal Perseroan pada tahun 2024 adalah 0,64x. Rasio ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu 0,73x.

The Company's debt to equity ratio for 2024 was 0.64x. This ratio was lower compared to that of 2023, which was 0.73x.

Komitmen Material untuk Investasi Barang Modal | Material Commitments for Investment in Capital Goods

Pada tahun 2024 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal, selain yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

In 2024 the Company did not engage any material commitments for investment in capital good, other than those that have been done in previous years.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja | Comparison of Performance Target and Realisation

Berikut adalah perbandingan target dan realisasi kinerja Perseroan pada tahun 2024 serta proyeksi di tahun 2025.

Below is the comparison of performance target and realisation of the Company in 2024 and projection in 2025.

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

	2024		2025
	Target | *Target*	**Realisasi** | *Realization*	**Target** | *Target*
Penjualan dan Pendapatan Jasa *Sales and Service Revenue*	**7.000.000-7.500.000**	**6.118.364**	**7.000.000-7.500.000**

Investasi Barang Modal | Capital Goods Investment

Pada tahun 2024 Perseroan mengeluarkan dana sebesar sekitar Rp 265 milyar untuk belanja modal, yang merupakan belanja modal untuk perolehan aset tetap.

In 2024 the Company spent around Rp 265 billion in capital expenditure, which was the capital expenditure for acquiring non-current assets.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan | Realization of Investment of Capital Goods

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal laporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

There was no significant events after the date of the financial reporting that have a significant effect on the Company's financial statements.

Prospek Usaha

Business Prospect

Prospek industri pipa baja di Indonesia pada tahun 2025 cukup positif, didorong oleh masih berlangsungnya pembangunan Infrastruktur, seperti jembatan, jalan dan distribusi air bersih.

The prospects for the steel pipe industry in Indonesia in 2025 are quite positive, driven by the ongoing infrastructure development, such as bridges, roads, and clean water distribution.

Pembangunan fisik juga tetap dilakukan oleh pemerintah dalam berbagai sektor sebagai berikut : pendidikan, konektivitas, pangan akuatik, irigasi, pangan pertanian, rumah perlindungan wanita dan anak, kesehatan, sanitasi, air minum, perumahan dan pemukiman, pembangunan sentra IKM untuk industri kecil dan menengah, dan pasar.

Physical development is also continuously being carried out by the government in various sectors as follows: education, connectivity, aquatic food, irrigation, agricultural food, women and children protection houses, health, sanitation, drinking water, housing and settlements, small and medium industry centers (IKM) development, and markets.

Kebijakan pemerintah yang mendukung industri dalam negeri memperkuat prospek pasar secara keseluruhan. Hal ini tercermin dengan tetap meningkatnya Anggaran Belanja Pemerintah Pusat untuk tahun 2025 dan Rencana DAK Fisik untuk tahun 2025.

Government policies supporting domestic industries strengthen the overall market prospects. This is reflected in the continued increase in the Central Government's Budget for 2025 and the planned Physical Special Allocation Fund (DAK) for 2025.

Belanja Pemerintah Pusat

Kualitas belanja ditingkatkan melalui efisiensi dan efektivitas untuk akselerasi transformasi ekonomi

Central Government Expenditure

The quality of expenditure is improved through efficiency and effectiveness to accelerate economic transformation

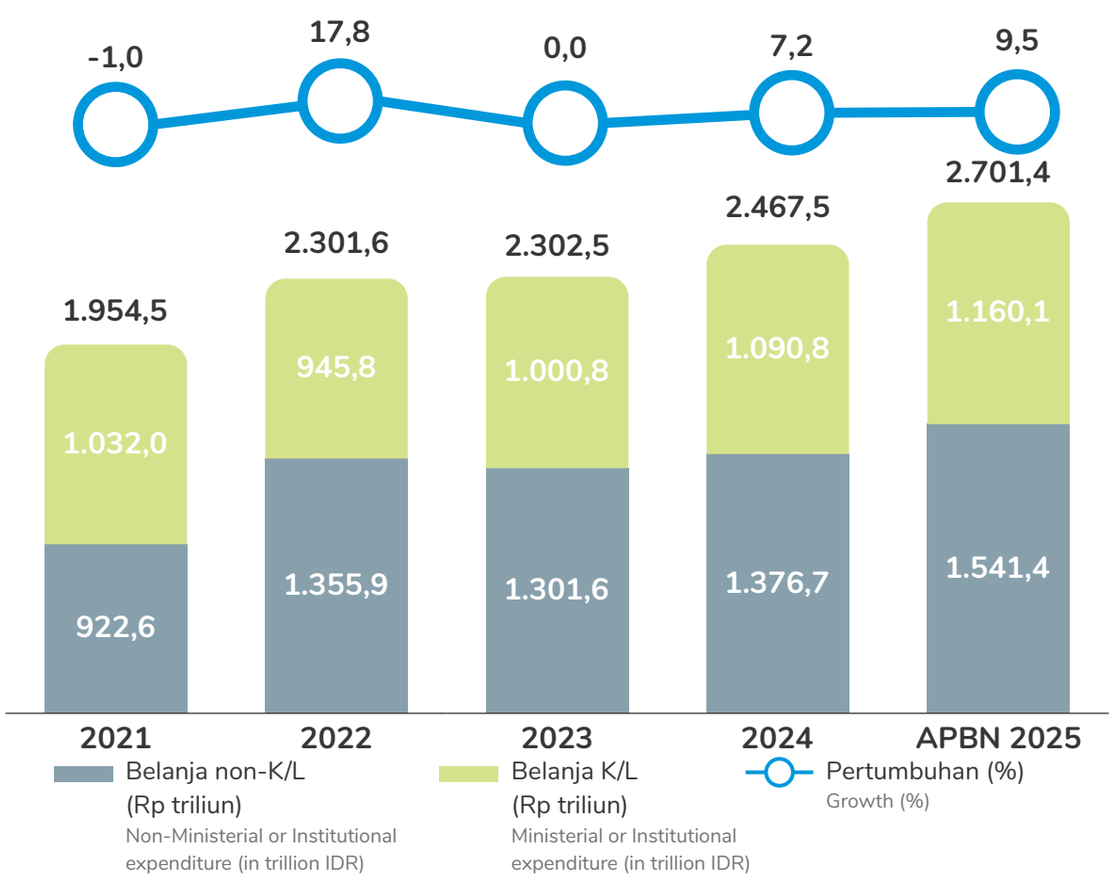

Sumber | Source : Informasi APBN 2025, Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan disusun oleh Tim Kementrian Keuangan

Rencana Pencapaian Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik

Special Allocation Fund (DAK) Physical Achievement Plan



Pendidikan | Education

- Revitalisasi penyediaan sarana satuan pendidikan di 14.690 unit satuan pendidikan
- Revitalisasi sarana prasarana layanan perpustakaan daerah sebanyak 21 Unit
- *Revitalization of the provision of educational facilities in 14,690 educational units*
- *Revitalization of library service infrastructure in 21 regional units*

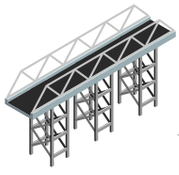

Konektivitas | Connectivity

- Pembangunan jalan dan jembatan pada 35 Provinsi dan 332 Kabupaten / Kota
- Construction of roads and bridges in 35 provinces and 332 regencies/cities



Pangan Akuatik | Aquatik Food

- Pembangunan / rehabilitasi sarana dan prasarana 63 pelabuhan perikanan
- Pembangunan / rehabilitasi 93 balai benih
- Rehabilitasi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan di 46 Kabupaten / Kota
- *Construction/rehabilitation of facilities and infrastructure for 63 fishery ports*
- *Construction/rehabilitation of 93 seed production centers*
- *Rehabilitation of fish processing and marketing facilities in 46 regencies/cities*

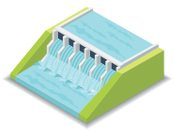

Irigasi | Irrigation

- Pembangunan Jaringan Irigasi 3.386 Ha
- Peningkatan Jaringan Irigasi 23.552 Ha
- Rehabilitasi Jaringan Irigasi 62.846 Ha
- Pembangunan Infrastruktur Pengendali Banjir 11,2 km
- *Construction of an irrigation network covering 3,386 Ha*
- *Improvement of the irrigation network covering 23,552 Ha*
- *Rehabilitation of the irrigation network covering 62,846 Ha*
- *Construction of flood control infrastructure (11.2 km)*



Pangan Pertanian | Agricultural Food

- Pengadaan / rehabilitasi sumber-sumber air 649 unit
- Pembangunan screen house hortikultura 35 paket
- Pembangunan unit olah pakan ternak 78 paket
- Pembangunan jalan pertanian 304 unit
- Rehabilitasi lumbung pangan masyarakat 32 unit
- *Procurement/rehabilitation of 649 water sources*
- *Construction of 35 horticultural screen houses*
- *Construction of 78 livestock feed processing units*
- *Construction of 304 agricultural roads*
- *Rehabilitation of 32 community food barns*



Perlindungan Perempuan & Anak | Protection of Women & Children

- Renovasi UPTD PPA dan penyediaan peralatannya 34 UPTD
- Renovasi Rumah Perlindungan Sementara (RPS) dan penyediaan peralatannya 22 RPS
- *Renovation of UPTD PPA and provision of equipment for 34 UPTDs*
- *Renovation of Temporary Protection Houses (RPS) and provision of equipment for 22 RPS*



Kesehatan | Health

- Penyediaan puskesmas di 61 cecamatan
- Peningkatan kelas Rumah Sakit Daerah untuk mendukung Layanan KJSU di 11 RS
- Pengadaan Laparoskopi dengan kamera dan monitor 21 unit
- Rehabilitasi Balai Penyuluhan KB di 537 balai



Sanitasi | Sanitation

- Sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat 6.859 SR
- Pembangunan tangki septik skala Individual 85.466 unit
- Pembangunan/peningkatan rehabilitasi IPLT 20 unit
- Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah 131 unit
- *Centralized domestic wastewater management systems for 6,859 households*
- *Construction of individual septic tanks (85,466 units)*
- *Construction/upgrading/rejuvenation of 20 wastewater treatment plants (IPLT)*
- *Provision of waste management facilities and infrastructure (131 units)*



Air Minum | Drinking Water

- Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan 125.003 SR
- Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan 69.928 SR
- Pembangunan baru SPAM Jaringan Perpipaan 58.046 SR
- *Expansion of piped drinking water systems (SPAM) covering 125,003 households*
- *Improvement of piped drinking water systems (SPAM) covering 69,928 households*
- *New construction of piped drinking water systems (SPAM) covering 58,046 households*



Perumahan & Pemukiman | Housing & Settlement

- Peremajaan, pemugaran, relokasi dan pembangunan permukiman baru total sebanyak 3.186 unit
- Jalan lingkungan dan drainase lingkungan yang terbangun sebanyak 88.933 meter
- *Renewal, restoration, relocation, and construction of new settlements totaling 3,186 units*
- *Construction of environmental roads and drainage systems covering 88,933 meters*



Industri Kecil & Menengah | Small & Medium Industries

- Revitalisasi 3 sentra IKM
- *Revitalization of 3 small and medium industry centers (IKM)*



Perdagangan | Trade

- Revitalisasi pasar 4 unit
- Penyediaan peralatan uji dan sarana pendukung 3 paket
- *Revitalization of 4 markets*
- *Provision of testing equipment and supporting facilities (3 packages)*

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan akan membagikan dividen kepada para Pemegang Saham dari laba tahun berjalan bagian entitas induk setelah dikurangi penyisihan cadangan wajib dan kebutuhan untuk pengembangan usaha. Pembagian dividen berpedoman pada Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang Saham melalui RUPST tahun buku 2023 yang diadakan tanggal 28 Juni 2024 memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp 15 per saham.

The Company distributes dividends to Shareholders from the current year's profit of the parent entity after deductions for mandatory reserves and business development needs. The distribution of dividends is regulated by the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations. Shareholders of the Company adopted the resolutions of AGMS for the financial year 2023 held on 28 June 2024 as they decided to distribute dividends of IDR 15 per share.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen | Employee and/or Management Share Ownership Program

Hingga tahun 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Until 2024, the Company has no employee and/or management share ownership program.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum | Realization of Initial Public Offering Funds

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi Terkait Keberlanjutan I SPINDO Tahun 2024 dengan perolehan dana sebesar Rp 1 triliun. Hasil bersih, setelah dikurangi dengan Biaya Emisi sebesar Rp 17,08 miliar adalah sebesar Rp 982,92 miliar telah direalisasikan sebagian sesuai dengan peruntukan yang disebutkan di Prospektus yaitu :

1. Sebesar Rp 93 miliar dialokasikan untuk pembangunan bangunan Unit 7, dan telah direalisasikan sebesar Rp 32,23 miliar.
2. Sebesar Rp 107 miliar dialokasikan untuk belanja modal pemerliharaan seluruh Unit Produksi Perseroan yang telah ada yaitu Unit 1, 2, 3, 4, 5 dan 6. Dana telah direalisasikan sebesar Rp 44,58 miliar.
3. Sebesar Rp 600 miliar dialokasikan untuk pelunasan seluruh pokok terutan obligasi dan/atau sukuk dan pelunasan sebagian terutang fasilitas modal kerja, dan telah direalisasikan seluruhnya.
4. Sebesar Rp182,92 miliar dialokasikan untuk modal kerja jangka panjang yaitu pembelian bahan baku sesuai kebutuhan Perseroan, dan telah direalisasikan seluruhnya.

On 28 June 2024, the Company conducted a Public Offering of SPINDO Sustainability-linked Bonds I Year 2024 and generated proceeds of IDR 1 trillion. The net proceeds, after deducting the Issuance Cost of IDR 17.08 billion, amounting to IDR 982.92 billion have been partially realized in accordance with the designation set forth in the Prospectus as follows:

1. *IDR 93 billion was allocated for the construction of Unit 7 building and IDR 32.23 billion of which has been realized.*
2. *IDR 107 billion was allocated for the capital expenditure to maintain all the Company's existing production units, namely Unit 1, 2, 3, 4, 5 and 6. IDR 44.58 billion of the allocated funds was realized.*
3. *IDR 600 billion was allocated for the repayment of all outstanding principal of bonds and/or sukuk (Sharia-compliant bond-like instruments) and partial repayment of outstanding working capital facilities, and all the funds have been realized.*
4. *IDR 182.92 billion was allocated for a long-term working capital, namely the purchase of raw materials as needed by the Company, and the funds have been fully realized.*

Total realisasi penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi Terkait Keberlanjutan I SPINDO sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp 859,73 miliar.

The total use of proceeds from the public offering of Sustainability Linked Bond I SPINDO as of 31 December 2024 was IDR 859.73 billion.

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang/Modal | Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Tidak ada informasi material lainnya yang harus diungkapkan dalam transaksi-transaksi Perseroan pada 2024, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit.

There was no other material information that needs to be disclosed in the Company's transactions in 2024, other than what has been disclosed in Consolidated (Audited) Financial Statements of the Company and Entities.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi | Material Transaction which Contains Conflict of Interest and/or Affiliate Transaction

Seluruh transaksi dengan pihak afiliasi atau berelasi tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan karena sepanjang tahun 2024 tidak terjadi transaksi dengan pihak berelasi.

All transactions with affiliated or related parted were not disclosed in the Annual Report and Financial Statements for there were no transactions that occurred with related parties throughout 2024.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan

Changes in Rules and Regulations Affecting the Company

Salah satu komitmen Perseroan terhadap penerapan kepatuhan adalah selalu menaati peraturan yang berlaku dari regulator, yang relevan pada bisnis dan operasi Perusahaan. Bentuk implementasi komitmen tersebut adalah melakukan pengkajian terhadap peraturan baru dan amandemen peraturan sehingga SPINDO selalu taat pada ketentuan peraturan dan amandemennya.

One of the Company's commitments to compliance is to always adhere to applicable regulations from regulators that are relevant to the business and operations of the Company. The implementation of this commitment is reflected in the review of new regulations and amendments to ensure that SPINDO remains compliant with the regulations and their amendments.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include the Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board, including new and revised standards, amendments, and annual adjustments, which will be effective from January 1, 2024. Additionally, the financial statements comply with the Attachment to the Chairman's Decision of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (now the Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, which is Regulation No. VIII.G.7 on the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency or BAPEPAM-LK) for public companies.

Perubahan Kebijakan Akuntansi | Changes in Accounting Policies

Laporan keuangan Perseroan disusun sesuai standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

The Company's financial statements have been prepared in accordance with the new and revised SAK and ISAK, including the annual endorsement of amendments and adjustments issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to its operations and affect the consolidated financial statements effective for periods beginning on or after 1 January 2024.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK 1 (Amendemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompok-kan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Entitas dan Entitas Anak.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements", including PSAK 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives". This revised PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income (OCI). Items that will be reclassified as profit or loss will be presented separately from items that will not be reclassified as profit or loss. The adoption of the PSAK affects the presentation only and does not have an effect on the financial position and performance of the Entity and its Subsidiaries.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Penjualan dan pendapatan jasa serta profit margin yang meningkat di tahun 2024 memberi optimisme kepada Perseroan kelangsungan usaha di tahun 2025.

The increased sales and service revenue as well as profit margin in 2024 are grounds for the Company's optimism about business continuity in 2025.

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha | Matters with Potentially Significant Effect on Business Continuity

Operasi Entitas dan Entitas Anak telah akan lebih dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global. Beberapa hal yang berpotensi berpengaruh terhadap kelangsungan usaha adalah :

- Fluktuasi harga baja global yang berkorelasi dengan nilai penjualan produk pipa baja.
- Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.

Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari kondisi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak di periode-periode berikutnya.

Global economic conditions have made a real impact on the business operations of the Entity and its subsidiaries. Some of the factors that potentially contribute to the Company's business activities are as follows:

- *Fluctuations in global steel prices affecting the sales value of steel pipe products.*
- *Market risk involving foreign exchange, interest rate, and price risk.*

Other aspects that may significantly complicate the situation, if any, will be discussed in the financial report of the Entity and its subsidiary in subsequent periods.

Penilaian Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha | Management Assessment on Matters with Significant Effects on Business Continuity

Menurut catatan atas laporan keuangan audit 2024, manajemen Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usaha di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perseroan tidak menemukan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usaha.

According to the annotation of the audited financial statements FY 2024, the Management has conducted an assessment of the Company's capability to continue its business activities and believes that the Company has the resources to continue its business into the future. Furthermore, the Management did not find any material uncertainty that may cause significant hesitancy against the Company's capability of continuing its business activities.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Penilaian | Assumptions Used by The Management in Assessment

Manajemen menggunakan asumsi-asumsi dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal yang di antaranya adalah indikator-indikator ekonomi seperti PDB, tingkat inflasi, nilai tukar serta data kinerja internal seperti laporan kinerja keuangan dan indikator pelaksanaan tata kelola perusahaan.

The Company utilizes assumptions from various internal and external sources namely economic indicators such as GDP, inflation rate, foreign exchange and internal performance data such as financial performance reports and corporate governance indicators.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

SPINDO berkomitmen untuk menjaga standar tinggi etika bisnis dan praktik tata kelola perusahaan yang menyeimbangkan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG) secara berkualitas dan konsisten berupakan bagian dari upaya menjaga kinerja untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan GCG para pemangku kepentingan, khususnya investor, percaya bahwa perusahaan akan menjadi pilihan investasi jangka panjang bila menerapkan tata kelola (Governance), mengelola risiko secara tepat (Risk Management), serta patuh pada ketentuan yang berlaku (Compliance).

SPINDO is committed to maintaining high standards of business ethics and corporate governance practices that balance the interests of the Company and stakeholders.

The implementation of good corporate governance (GCG) in a quality and consistent manner is part of the Company's efforts to maintain performance for sustainable growth. With GCG, stakeholders, especially investors, believe that the company will become a long-term investment choice if it applies governance, manages risk appropriately (Risk Management), and complies with applicable regulations (Compliance).

Landasan Pelaksanaan GCG | Platform for GCG Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan SPINDO memiliki landasan hukum dan kebijakan yang meliputi undang-undang, peraturan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas [PT];
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Perubahan-Perubahannya;
3. Peraturan OJK Nomor: 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
6. POJK 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal;
7. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
8. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
9. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
10. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi;

The legal basis for the implementation of Corporate Governance of SPINDO is comprised of the following laws, regulations and guidelines:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;*
3. *OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Governance Guidelines for Listed Companies;*
4. *OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Plans and Procedures of the General Meeting of Shareholders in Listed Companies;*
5. *OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Plans and Procedures of Electronic General Meeting of Shareholders of Listed Companies;*
6. *OJK Regulation 3/POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in the Capital Market;*
7. *OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;*
8. *OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Formation and Contents of Annual Reports Filed by Issuers and Public Companies;*
9. *General Guidelines for Corporate Governance issued by National Committee on Governance Policy (KNKG);*
10. *Regulations related to the Company's business activities, whether issued by the central government, relevant ministries, provincial governments and district/city governments where the Company operates;*

11. Anggaran Dasar Perseroan;
12. SK mengenai penerapan Pedoman Perilaku, dan peraturan-peraturan lain di lingkungan Perseroan misalnya Kode Etik Pemasok beserta perubahan dan pem-baruannya.

11. *Articles of Association of the Company;*
12. *Decree regarding the implementation of the Code of Conduct, and other regulations within the Company, such as the Supplier's Code of Conduct.*

Tujuan Penerapan GCG | Objectives of GCG Implementation

Penerapan GCG di dalam Perseroan bertujuan untuk:

1. Melindungi hak-hak Pemegang Saham dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak Pemegang Saham, melalui RUPS.
2. Mengakui adanya hak-hak pemangku kepentingan (internal maupun eksternal) yang ditetapkan melalui kesepakatan bersama serta mendorong kerja sama yang aktif untuk menciptakan kesinambungan Perseroan.
3. Mengedepankan prinsip keterbukaan untuk mengembangkan produk Perseroan di Pasar Modal.
4. Dewan Komisaris dan Direksi memastikan penerapan pedoman strategis Perseroan, pengawasan yang efektif terhadap manajemen dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi kepada Perseroan dan Pemegang Saham.

The implementation of GCG in the Company aims to:

1. *Protect the rights of Shareholders and facilitate the implementation of the rights of Shareholders, through GMS.*
2. *Acknowledge the rights of stakeholders (internal and external) stipulated through mutual agreement and to prompt active cooperation in order to create the Company's sustainability.*
3. *Emphasize the principle of openness to develop the Company's products in the Capital Market.*
4. *The Board of Commissioners and the Directors to ensure the implementation of the Company's strategic guidelines, effective supervision over the management and their responsibilities to the Company and Shareholders.*

Prinsip-Prinsip GCG | GCG Principles

Perseroan menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan dengan berlandaskan pada lima prinsip GCG yang meliputi :

The Company has set out GCG Guidelines by adopting five core GCG principles as follows:

Transparansi | *Transparency*

Perusahaan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan serta melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan.

The Company provides easy access to complete, accurate and timely information for stakeholders and demonstrate openness of decision-making as well as towards disclosure of material and relevant information regarding the Company.

Akuntabilitas | *Accountability*

Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban komponen Perusahaan. Akuntabilitas dalam Perusahaan diterapkan dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perusahaan untuk menyadari tanggung jawab, wewenang, hak, dan kewajibannya sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

This principle concerns the clarity of function, structure, system and responsibility of organs of the Company. Accountability in the Company is ensured by encouraging all employees and/or parts of the Company to remain fully aware of their responsibilities, authorities, rights and duties in order that the Company can be managed in an effective manner.

Pertanggungjawaban | *Responsibility*

Perusahaan senantiasa melakukan monitoring kepatuhan proses bisnis Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sebagai bentuk pencegahan pelanggaran.

The Company at all times performs monitoring of the compliance of the Company's business processes with all applicable laws and regulations so as to prevent any violation of any forms.

Kemandirian | Independency

Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

This principle deals with the management of the Company in a professional manner, avoiding conflict of interest with and influence or pressure from any other parties that is in breach of regulations of law and of principles of a healthy corporation.

Kewajaran | *Fairness*

Menjamin bahwa setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang wajar, setara serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This principle ensures that all shareholders and stakeholders receive a fair and equal treatment and that they shall exercise their rights in compliance with applicable regulations of law.

Mekanisme GCG | GCG Mechanism

Mekanisme penerapan GCG Perseroan mengacu kepada 4 (empat) aspek GCG yang terdiri dari komitmen tata kelola, struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola.

Mechanism of the Company's GCG implementation refers to 4 (four) GCG aspects that comprise of governance commitment, governance structure, governance process, and governance outcome.

Hasil Tata Kelola yang Berkelanjutan
Sustainable Governance Outcome

Struktur Tata Kelola *Governance Structure*	Organ (RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perseroan, dan Hubungan Investor. *Organ (GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Investor Relations.*
	Kebijakan (Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Prilaku, Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Piagam Audit Internal, Whistleblowing System). *Policies (The Company's Vendor of Association, GCG Code, Code of Conduct, the Board of Commissioners and Board of Directors' Manual, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, Whistleblowing System).*
Proses Tata Kelola *Governance Process*	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan, Perumusan Kebijakan dan Pengambil Keputusan, Manajemen Risiko. *Relationship with Stakeholders, Policy and Decision Making, Risk Management.*

Komitmen Tata Kelola | *Governance Commitmen*
Visi, Misi, Nilai-Nilai | *Vision, Mission, Values*

Komitmen Tata Kelola | Governance Commitment

Perseroan telah memiliki mekanisme dalam proses penerapan GCG yang dirancang dalam bentuk kebijakan, pedoman, prosedur, dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Perseroan senantiasa mengkaji dan menyempurnakan soft structure GCG secara berkala guna memastikan penerapan GCG sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun peraturan yang berlaku.

The Company has set up a mechanism for the GCG implementation process designed in the form of policy, manual, procedure and relations between the Board of Commissioner and Directors in making decisions according to their duties, functions and responsibilities. The Company constantly reviews and updates the GCG soft structure regularly in order to ensure that the GCG implementation is in line with the needs of its business process and the prevailing regulation.

Struktur GCG | GCG Structure

Dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan dan pengambilan keputusan, Organ Perusahaan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjunjung tinggi nilai etika bisnis serta menyadari adanya tanggung jawab Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.

In implementing corporate governance and decision making, the Company's organs perform their respective functions, duties and responsibilities by remaining compliant with the applicable law and regulation, continue to uphold the values of business ethics and understand the Company's responsibility to Stakeholders.

Grup & Struktur Kepemilikan Saham | Group & Shareholding Structure

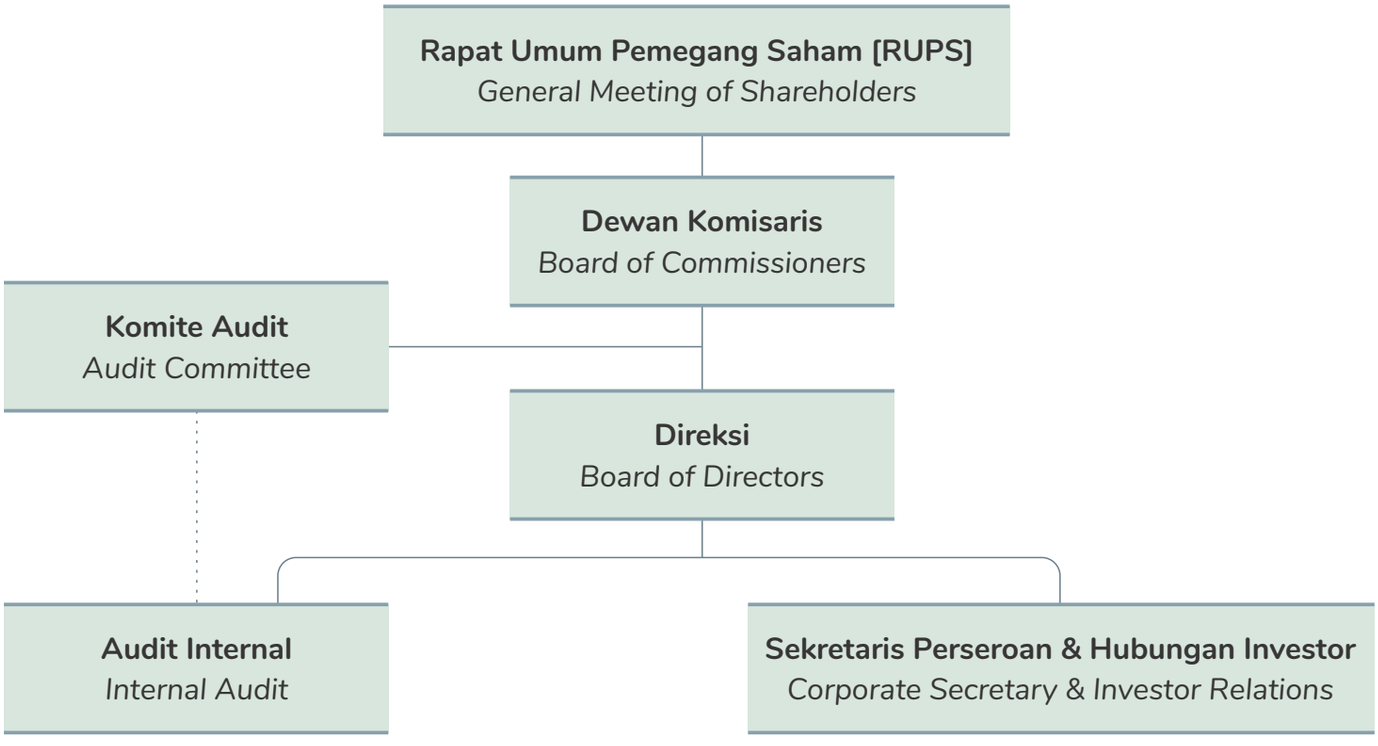

Kebijakan GCG | GCG Policies

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan juga didukung dan dipandu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan best practice. Perseroan telah memberlakukan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG, yaitu :

1. Anggaran dasar Perseroan;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code);
3. Pedoman Perilaku (Code of Conduct);
4. Pedoman direksi dan dewan Komisaris;
5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Audit Internal;
7. Whistle Blowing System.

Kebijakan-kebijakan tersebut merupakan prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. Kebijakan-kebijakan tersebut dipublikasikan oleh Perseroan melalui website Perseroan (www.spindo.com) dan direview secara berkala menyesuaikan dengan kondisi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In implementing Good Corporate Governance, the Company is also supported and guided in accordance with legislation and best practices. The Company has implemented several policies relating to the implementation of GCG :

1. *Articles of Association of the Company;*
2. *GCG Code;*
3. *Code of Conduct;*
4. *Board of Directors and Board of Commissioners Manual;*
5. *Audit Committee Charter;*
6. *Internal Audit Charter;*
7. *Whistle Blowing System.*

These measures were designed to establish streamlined procedures as well as good relations between decision makers and control (supervisory) units. In addition, the policies were published on the Company's official website (www.spindo.com) and have been regularly reviewed and updated according to the Company's actual condition and applicable regulations of law.

Roadmap GCG | GCG Roadmap

2013-2016	2017-2019	2020-2024
• Penempatan Komisaris Independen *Assignment of Independent Commissioner* • Penunjukan Direksi Independen *Appointment of Independent Director* • Pengangkatan Sekretaris Perusahaan *Appointment of Corporate Secretary* • Pembentukan Komite Audit *Establishment of Audit Committee* • Pembentukan Audit Internal *Establishment of Internal Audit*	• Penyusunan Pedoman GCG *Drafting GCG Guidelines* • Penyempurnaan Pedoman Perilaku *Improvement of Code of Conducts* • Pengesahan Board Manual *Ratification of Board Manual* • Perubahan Susunan Anggota Komite Audit *Change in the Composition of the Audit Committee Members* • Revisi Piagam Audit Internal *Revision of Internal Audit Charter* • Penetapan Fungsi Kerja Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku (KP5) *Determination of Work Function of the Monitoring, Implementation, and Enforcement of Code of Ethics and Conduct Committee (KP5)*	• Penyempurnaan Pemenuhan Rekomendasi OJK terkait Tata Kelola *Improvement of the Implementation of OJK's Recommendation concerning the Governance* • Penyempurnaan dan Implementasi Self-Assessment Direksi *Improvement and Implementation of the Board of Directors' Self-Assessment* • Penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Mengacu pada ACGS (Asean Corporate Governance Scorecard) *Improvement of the Governance Policies Referring to the Asean Corporate Governance Scorecard* • Pembentukan Komite Risiko *Establishment of Risk Committee* • Penyusunan Kebijakan terkait ESG (Environment, Social, and Governance) *Policies drafting related to Environment, Social, and Governance* • Penyusunan Disaster Recovery Plan (DRP) *Preparation of Disaster Recovery Plan (DRP)*

Penilaian Penerapan GCG | Assessment of GCG Implementation

Dalam rangka Internalisasi dan Implementasi GCG pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan sosialisasi pedoman-pedoman GCG melalui diskusi terbuka, one-on-one meeting, serta workshop internal.

Pada periode 2024, Perseroan telah melaksanakan aktivitas internalisasinya terkait GCG sebagai berikut:

a. Pembentukan Tim KP5 (Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku).
b. Membuka saluran pengaduan (secara lisan dan tertulis) untuk setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan dan melakukan tindak lanjut.
c. Pelaporan setiap penerimaan dari pihak ketiga yang berkaitan dengan hubungan kerja dengan perusahaan melalui dokumen tertentu yang telah ditetapkan kepada KP5.
d. Melakukan audit operasional secara berkala sesuai dengan program audit standar audit operasional yang telah ditetapkan.

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan landasan keberlanjutan Perusahaan dari waktu ke waktu. Untuk itu, Perseroan berupaya mengimplementasikan program-program tata kelola yang baik agar menjadi budaya korporasi dan karyawan. Upaya penerapan GCG dilakukan dengan:

a. Menandatangani Pernyataan Kepatuhan atas Code of Conduct dan Pakta Integritas.
b. Melakukan pembayaran pajak pribadi.
c. Melaporkan Daftar Khusus Kepemilikan Saham Direksi dan anggota keluarganya untuk menghindari konflik kepentingan secara konsisten di setiap tahun.
d. Meningkatkan efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System - WBS) dengan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk.
e. Meninjau kembali dan memperbaharui kebijakan-kebijakan GCG dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) dan mensosialisasi-kannya ke seluruh karyawan.

In 2024, in order to internalize and implement GCG, the Company held GCG codes socialization activities in the form of open discussion, one-on-one meetings and internal workshops.

For the 2024 period, the Company has carried out its GCG internalization activities as follows:

a. *Formation of KP5 Team (Monitoring Committee on the Implementation and Enforcement of Code of Ethics and Conduct).*
b. *Launching the complaints channel (verbally and in writing) for every violation that occurred in the Company's environment and to process with follow-ups.*
c. *Every complaint submitted by a third party concerning work relations with the Company through certain documents that have been assigned to KP5.*
d. *Regular operational audit according to previously determined operational audit programs/standards.*

The Company believes that GCG implementation is the bedrock for the Company's sustainability from time to time. For this, the Company sought to implement GCG programs so that it will turn into a culture for the Company and employees. GCG Implementation is carried out through:

a. *Signing Statement of Compliance with Code of Conduct and Pact of Integrity.*
b. *Complete personal tax payment.*
c. *Consistent reporting of the Special Register of Shares Ownership of the Directors and their family members to avoid conflict of interests annually.*
d. *Increase effectiveness of Whistle Blowing System by following up every report received.*
e. *Review and renew the GCG policies and Code of Conduct and disseminate them to all employees.*

Rapat Umum Pemegang Saham [RUPS]

General Meeting of Shareholders [GMS]

SPINDO sebagai perusahan publik wajib mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang penyelenggaraannya mengacu pada Peraturan OJK Nomor: 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai otoritas tertinggi dalam Perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1) RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2) RUPS lainnya (selanjutnya disebut juga RUPS luar biasa) dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

SPINDO as a listed company is required to convene General Meeting of Shareholders (GMS) that is in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Convention of General Meeting of Shareholders of Listed Companies and with the Company's Articles of Association. GMS has the highest authority which is not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners and with boundaries set forth in laws and regulations and/or the Articles of Association.

Pursuant to the Company's Articles of Association, GMS is composed of two (2) categories:

1) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) that is to be held no later than six (6) months after the end of fiscal year.
2) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) that can at any time be held in alignment with the needs of the Company.

Pemegang Saham | Shareholders

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. SPINDO wajib menjaga dan mengupayakan hubungan komunikasi yang baik dengan Pemegang Saham dan wajib menghormati hak-hak Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A Shareholder is a person or legal entity that legally owns shares of the Company. SPINDO is obliged to maintain and to build good communication with Shareholders and is obliged to honor their rights as regulated in the prevailing laws and regulations.

Hak Pemegang Saham | Rights of Shareholders

Pemegang Saham termasuk Pemegang Saham Minoritas dan Pemegang Saham Asing, harus diperlakukan setara. Mereka memiliki hak-hak dasar yang harus dilindungi dan difasilitasi penggunaannya oleh korporasi.

1. Hak dasar Pemegang Saham harus mencakup hak untuk: (a) dicatat kepemilikan sahamnya di Daftar Pemegang Saham Perseroan; (b) menghibahkan atau mentransfer saham, (c) memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang Perseroan, (d) berpartisipasi dan memberikan suara dalam RUPS, dan (f) memperoleh bagian laba Perseroan melalui RUPS.
2. Pemegang Saham harus diberikan informasi yang cukup untuk dan berhak dalam menyetujui atau menolak serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan tentang perubahan yang fundamental seperti: (a) perubahan Anggaran Dasar Perseroan, (b) perubahan struktur permodalan, dan (c) pelaksanaan transaksi seperti merger, penggabungan usaha dan likuidasi.

Shareholders including Minority Shareholders and Foreign Shareholders must receive equal treatment. They own the basic rights that must be protected and facilitated by the corporation.

1. *Basic rights of Shareholders should include the rights to: (a) have its share ownership listed in the List of Shareholders of the Company; (b) grant or transfer shares; (c) receive regularly and timely material information relevant to the Company; (d) participate and to cast vote in GMS; and (f) obtain part of the Company's profit through GMS.*
2. *Shareholders must be given adequate information to and have the right to approve and decline and to participate in deciding on fundamental changes such as: (a) changes in the Company's Article of Association; (b) changes in capital structure; and (c) execution of transaction such as mergers, business combination and liquidation.*

3. Pemegang Saham harus memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara efektif dalam memberikan suara di RUPS, serta berhak untuk memperoleh informasi tentang aturan RUPS termasuk prosedur pemberian suara.
   a. Pemegang Saham harus diberi informasi yang cukup dan tepat waktu tentang tanggal, tempat, dan agenda RUPS.
   b. Pemegang Saham memiliki kesempatan dalam batas kewajaran, untuk (1) mengajukan pertanyaan dalam RUPS, termasuk pertanyaan yang berkaitan dengan hasil audit eksternal tahunan, (2) memasukkan mata acara ke dalam agenda RUPS.

3. *Shareholders must have the opportunity to participate effectively in casting vote during GMS, and own the right to obtain information on GMS rules including the procedure to cast vote.*
   a. *Shareholders must be given adequate information and in a timely manner concerning the date, venue, and agenda of GMS.*
   b. *Shareholders have the opportunity within a reasonable limit, to (1) propose questions in GMS, including questions that relate to the results of annual external audit, (2) propose agenda items to the GMS agenda.*

Wewenang Pemegang Saham | Authorities of Shareholders

Pemegang Saham memiliki wewenang untuk:
1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.
2. Menyetujui usulan penggunaan laba termasuk pembagian dividen.
3. Menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Menyetujui perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Shareholders have the authority to:
1. *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors as stated in the Financial Statement and Annual Report.*
2. *Approve suggestion on the use of profit including dividend distribution.*
3. *Approve the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
4. *Approve changes and attestation of the Company's Article of Association.*
5. *Appoint and dismiss a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

Tanggung Jawab Pemegang Saham | Responsibilities of Shareholders

Seluruh Pemegang Saham harus dapat:
1. Memisahkan kepemilikan harta Perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi.
2. Memisahkan fungsinya sebagai Pemegang Saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal Pemegang Saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

All Shareholders should be able to:
1. *Separate the ownership of the Company's wealth with that of their personal wealth.*
2. *Separate their functions as Shareholders and as members of the Board of Commissioners or the Board of Directors in the case of Shareholders serve in one of the two organs.*

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham | Policies of Affiliation with Shareholders

Perseroan telah menyediakan informasi yang sama kepada Pemegang Saham secara tepat waktu, benar, dan teratur. Adapun kebijakan yang mendukung ketersediaan informasi kepada Pemegang Saham yaitu:

1. Pelaksanaan RUPS Perseroan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada Bab II.A.1 dengan SK No.001/Kom-ISSP/2018 tentang Pedoman Good Corporate Governance (GCG Code) PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Kebijakan Keterbukaan Informasi mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada Bab III.D.2 dengan SK No.001/Kom-ISSP/2018 tentang Pedoman Good Corporate Governance (GCG Code) PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
3. Kebijakan Komunikasi mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada Bab III.A.2 dengan SK No.001/Kom-ISSP/2018 tentang Pedoman Good Corporate Governance (GCG Code) PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.

The Company has provided the same information to Shareholders in a timely, correct, and regular manner. The policies that support the availability of information to Shareholders are as follows:

1. *Holding GMS refers to Chapter II.A.1 of the Corporate Governance Guidelines with the Board of Commissioners' Decree No. 001/Kom-ISSP/2018 concerning GCG Code of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk and the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Information Disclosure Policy refers to Chapter III. D.2 of the Corporate Governance Guidelines with the Board of Commissioners' Decree No. 001/Kom-ISSP/2018 concerning GCG Code of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.*
3. *Remuneration Policy refers to Chapter III.A.2 of the Corporate Governance Guidelines with the Board of Commissioners' Decree No. 001/Kom-ISSP/2018 concerning GCG Code of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.*

Wewenang RUPS | Authority of GMS

1) Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
2) Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik;
3) Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan;
4) Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
5) Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
6) Menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab pengurusan di antara anggota Direksi dan/atau batas dan syarat kewenangan Direksi untuk mewakili Perusahaan;
7) Menetapkan akuntan publik yang terdaftar di OJK serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain pengangkatan akuntan publik tersebut;
8) Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
9) Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

1) *Approve and accept Annual Report of the Company that had been reviewed by the Board of Commissioners, including the Board of Commissioners' supervisory report;*
2) *Ratify Financial Statements of the Company that had been audited by Public Accountants;*
3) *Determine the use of the net profits of the Company;*
4) *Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
5) *Determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
6) *Assign duties and responsibilities to members of the Board of Directors and/or determine the limit to and requirement of authorities of the Board of Directors to represent the Company;*
7) *Appoint public accountants registered with the OJK and determine the compensation and other terms pertaining to the appointment of that public accountant;*
8) *Give approval to actions of the Company in accordance with existing laws and regulations;*
9) *Other authorities as set forth in the Company's Articles of Association and applicable regulations of law.*

Akses Informasi RUPS kepada Pemegang Saham | Access to Information of GMS for Shareholders

Media Cetak & Elektronik *Printed and Electronic Media*	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	Pertemuan Investor *Investor Meeting*
• Situs / web perusahaan www.spindo.co.id • *The Company's website www.spindo.co.id* • Iklan di media massa • *Advertisement in mass media* • Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan • *Financial Statements and Annual Reports* • Surat elektronik yang ditujukan ke: corsec@spindo.co.id • *Electronic mail addressed to: corsec@spindo.co.id*	• Forum Pemegang Saham untuk penggunaan sebagian hak-haknya bagi Direksi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan atas Perseroan, dan bagi Dewan Komisaris untuk mempertanggung-jawabkan pengawasannya atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. • *Forum for Shareholders to exercise part of its rights to the Board of Directors to request report on the management of the Company and to the Board of Commissioners to request report on its supervision function of the management of the Company by the Board of Directors.*	• Pertemuan resmi secara ber-kelompok maupun perorangan • *Official meetings in groups or individually* • Roadshow domestik • *Domestic roadshow*

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS | GMS Mechanism

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 pada tanggal 28 Juni 2024. SPINDO menyelenggarakan RUPS tahun 2024 sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

In 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS for the 2023 Financial Year on 28 June 2024. SPINDO organized GMS in 2024 according to the mechanisms stated in the provision of the Article of Association and POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Company.

Undangan RUPS dimuat melalui situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI), situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan [www.spindo.com] tidak kurang dari 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS. Undangan menentukan siapa yang berhak hadir dan prosedur untuk memberikan kuasa untuk hadir.

The invitation to GMS are announced in e-GMS provider (eASY.KSEI), the website of the Indonesia Stock Exchange and the website of the Company [www.spindo.com] no less than 21 days prior to the GMS. The invitation determines who is entitled to attend and the procedure to grant a proxy to attend.

Pada RUPS, pemimpin rapat terlebih dahulu menyampaikan bahwa pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang telah dibagikan. Setelah itu pemimpin rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat.

In GMS, the chairman of the meeting is first conveys that the implementation of the GMS refers to the GMS rules of conduct that have been distributed. The chairman of the meeting gives the opportunity to Shareholders and/or their proxies to propose questions/responses and/or suggestions on every agenda item.

Pemimpin Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Pemimpin Rapat menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan Pemegang Saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

The Meeting Chairman or Director appointed by the meeting chair will answer or respond to the queries/notes from the attending Shareholders. After all questions have been replied to and responded to, the meeting continues with the voting process and only Shareholders and/or their legal proxies who has the right to cast vote.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2023 di tahun 2024
Timeline of AGMS for Financial Year 2023 in 2024

No.	Kegiatan *Activity*	Ketentuan *Provision*	Tanggal *Date*	Pelaksanaan *Implementation*
1.	Pemberitahuan kepada OJK *Notification to OJK*	Perusahaan Terbuka wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. *Public Company must first submit notification pertaining to meeting agenda to OJK no less than five working days before the announcement of GMS, by not taking into account the date of the announcement of the meeting.*	16 Mei 2024 *16 May 2024*	Menyampaikan surat pemberitahuan rencana RUPS Tahunan ke OJK dan BEI (melalui e-reporting). *Submitted notification letter of Annual GMS plan to OJK and BEI (through e-reporting).*
2.	Pengumuman RUPS Tahunan *Announcement of Annual GMS*	Perusahaan Terbuka wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. *Public Company is obligated to announce GMS to Shareholders at least fourteen days prior to GMS, by not taking into account the date of the announcement and the date of the summon.*	24 Mei 2024 *24 May 2024*	Pengumuman RUPS Tahunan melalui situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI), situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan [www.spindo.com] pada tanggal 14 Mei 2024. *Announcement of Annual GMS via e-GMS provider (eASY.KSEI), the website of the Indonesia Stock Exchange and the website of the Company [www.spindo.com] on May 14, 2024.*
3.	Recording Date Daftar Pemegang Saham yang Berhak Hadir dalam RUPS Tahunan *Recording Date of List of Shareholders Entitled to Attend the Annual GMS*	1 hari kerja sebelum pemanggilan RUPS. *One working day before the summon of GMS.*	7 Juni 2024 *7 June 2023*	1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS Tahunan. *1 (one) working day before the summon of Annual GMS.*
4.	Pemanggilan RUPS Tahunan *Invitation/Summon to Annual GMS*	Perusahaan Terbuka wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. *Public Company is obligated to summon / invite Shareholders at least twenty-one days prior to GMS, by not taking into account the date of the date of the summon and the date of GMS.*	8 Juni 2024 *8 June 2024*	Pemanggilan RUPS Tahunan melalui situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI), situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan [www.spindo.com]. *Summoned to Annual GMS via e-GMS provider (eASY.KSEI), the website of the Indonesia Stock Exchange and the website of the Company [www.spindo.com].*

Tahapan Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2023 di tahun 2024
Timeline of AGMS for Financial Year 2023 in 2024

No.	Kegiatan *Activity*	Ketentuan *Provision*	Tanggal *Date*	Pelaksanaan *Implementation*
5.	Pelaksanaan RUPS Tahunan *Implementation of Annual GMS*	RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Negara Republik Indonesia. *It is mandatory to hold GMS within the territory of the Republic of Indonesia.*	28 Juni 2024 *28 June 2024*	RUPS Tahunan dilaksanakan pada pukul 13.22-13.54 WIB di Auditorium Gedung Baja Lantai 9C, Jalan Pangeran Jayakarta nomor 55, Jakarta Pusat 10730. *Annual GMS were held at 13.22-13.54 Western Indonesia Time (WIB) in Auditorium Gedung Baja Lantai 9C, Jalan Pangeran Jayakarta nomor 55, Jakarta Pusat 10730.*
6.	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan *Submission of the Minutes Summary of Annual GMS*	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS diumumkan paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan disampaikan ke OJK dan BEI dilengkapi dengan resume keputusan RUPS yang dikeluarkan oleh Notaris. *The GMS Minutes Summary must be announced two days at the latest after the GMS is organized and reported to OJK and BEI complete with the Summary of GMS Resolution issued by Notary.*	4 Juli 2024 *4 July 2024*	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan melalui surat kepada OJK dan BEI 1 hari setelah penyelenggaraan RUPS Tahunan. *Reported the Summary / Minutes of Annual GMS in a written letter to OJK & BEI in 1 day after the Annual GMS.*
7.	Penyampaian Risalah / Berita Acara RUPS Tahunan *Submission of the Summary / Minutes of Annual GMS*	Risalah RUPS wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan. *Minutes of GMS must be reported to the Financial Services Authority (OJK) at least thirty days after the date of GMS.*	14Juli 2024 *14 July 2024*	Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS Tahunan melalui surat kepada OJK 14 hari setelah penyelenggaraan RUPS Tahunan. *Reported the Summary / Minutes of Annual GMS in a written letter to OJK in 14 days after the Annual GMS.*

Ketentuan Kuorum Dalam RUPS | Provision on Quorum in GMS

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan POJK dan Anggaran Dasar Perseroan. Kuorum kehadiran dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 telah terpenuhi dan rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap Mata Acara Rapat.

Attendance quorum and decision quorum of GMS for agenda items that must be resolved in the GMS refer to the provisions based on POJK and Article of Association. Attendance quorum in the Annual GMS Financial Year 2023 is as required and the meeting is valid and qualified to reach decisions that are valid and binding for the Shareholders for every agenda item.

Proses Penghitungan Suara Dalam RUPS | Vote Tabulation Process in GMS

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada Pemegang Saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS dimulai. Adapun mekanisme pengambilan keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan RUPS akan memberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham agar mengangkat tangan apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain terhadap usulan keputusan yang akan diambil RUPS.
2. Bagi Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang tidak mengangkat tangan dianggap memberikan persetujuan atas usulan keputusan yang akan diambil di dalam RUPS.
3. Bagi Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mengangkat tangan untuk memberikan suara tidak setuju atau menyatakan abstain atas usulan keputusan yang akan diambil di dalam RUPS, harus menyebutkan Nama dan Jumlah Saham yang dimiliki atau diwakili.
4. Pemegang Saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.
5. Bagi Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham, apabila mereka mewakili atau memiliki lebih dari 1 saham maka suara yang dikeluarkan untuk memberikan persetujuan atau penolakan atas usulan keputusan RUPS tersebut dianggap mewakili dari saham-saham lain yang dimilikinya.

Prosedur pemungutan suara RUPS Tahunan telah secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib Rapat yang diberikan dan dibacakan oleh Petugas Rapat. Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., selaku Notaris Publik dan PT Adimitra Jasa Korpora ("Adimitra") selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam RUPST 2024 .

Vote tabulation and voting procedure in GMS are explained in the Rules of Order of the GMS that has been distributed to Shareholders and read out by the meeting chairperson before the GMS begins. The following is the GMS decision-making mechanism:

1. *The Chairperson of GMS shall give the opportunity to Shareholders and Shareholder's Attorneys to raise hand should they disapprove or abstain towards the proposed decision that is about to be made in GMS.*
2. *For Shareholders and Shareholder's Attorneys who do not raise their hands are considered as an approval for the proposed decision that will be made in the GMS.*
3. *For Shareholders and Shareholder's Attorneys that raise hands to voice their disapproval or to declare abstain on the proposed decisions that are to be made at GMS, must state their names and the number of shares owned or represented.*
4. *Shareholders with voting rights present in GMS but do not cast vote (abstain) are considered to cast the same vote as the majority Shareholders who voted.*
5. *For Shareholders and Shareholder's Attorneys, should they represent or own more than 1 (one) share, then the vote cast either to approve or disapprove the GMS proposed decisions are considered as representing the other shares they own.*

The voting procedures at the Annual GMS has been outlined in full detail in the Rules of Order of the Meeting which has been informed and read out by the Meeting Officer before Annual GMS begins. The Company has appointed an independent party from Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., as Public Notary and PT Adimitra Jasa Korpora ("Adimitra") as Share Registrar to carry out the vote tabulation and/or validate the votes in the AGMS 2024.

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPS | Attendance of Institutions & Capital Market Supporting in GMS

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPST 2024

Attendance of the Institutions & Capital Market Supporting Professionals in AGMS 2024

Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	**Notaris** *Notary*	**Kantor Akuntan Publik** *Public Accountant Firm*	**Auditor** *Auditor*
PT Adimitra Jasa Korpora ("Adimitra')	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Kanaka Puradiredja Suhartono – Nexia International	Tan Siddharta

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan [RUPST]

Annual General Meeting of Shareholders [AGMS]

Pelaksanaan RUPS Tahunan | Implementation of Annual GMS

RUPST telah dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Juni 2024 di Auditorium Gedung Baja, Lantai 9C, Jalan Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat 10730. RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 6.045.708.040 saham atau 85,57% dari 7.065.340.735 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan).

The AGMS was held on Friday, 28 June 2024 at Auditorium Gedung Baja, Lantai 9C, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat, Jakarta 10730. The AGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 6.045.708.040 shares or 85,57% of 7.065.340.735 shares which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company (after deducting the number of shares issued) repurchased by the Company).

RUPST dipimpin oleh Bapak Tedja Sukmana Hudianto, selaku Wakil Direktur Utama Perseroan Perseroan.

The AGMS was chaired by Mr. Tedja Sukmana Hudianto, as the Vice President Director of the Company.

Agenda RUPST 2024 | Agenda for the AGMS 2024

Mata Acara

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2023;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut;
4. Penetapan Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya;
5. Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Laporan Dan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Dan Sukuk;
7. Persetujuan Atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Mengenai Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan, terkait perumusan dan penyusunan kembali kegiatan usaha penunjang;
8. Persetujuan untuk menjaminkan lebih dari 1/2 bagian atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam rangka fasilitas pinjaman yang akan diperoleh perseroan dari Bank dan/atau Lembaga Keuangan lainnya termasuk untuk penerbitan Obligasi dan/atau Sukuk di Pasar Modal.

(Untuk selanjutnya disebut Rapat)

Agenda:

1. *Approval on the Annual Report for the fiscal year of 2023 and ratification on the Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2023 and provide full acquittal and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision performed during the fiscal year of 2023;*
2. *Resolution on the determination of the use of the Company's net profit for the financial year of 2023;*
3. *Approval on the appointment of Public Accountant to audit the Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2024 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of the honorarium of the Public Accountant along with other terms of their appointment;*
4. *Resolution on the determination of the salary, honorarium and allowances and other facilities for the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
5. *Approval on the changes to the composition of the member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;*
6. *Report and accountability for the use of proceeds from the public offering of bonds and sukuk.*
7. *Approval of the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association Regarding the Company's Objectives and Purposes as well as Business Activities, related to the formulation and reorganization of supporting business activities.*
8. *Approval to guarantee more than 1/2 or the entire wealth of the Company in the context of credit facilities that the Company will obtain from Banks and/or Financial Institutions, including for the issuance of Bonds and/or Sukuk in the Capital Market*

(Hereinafter referred to as the Meeting)

Kehadiran Direksi & Dewan Komisaris dalam RUPST 2024 | Attendance of Board of Directors & Board of Commissioners in AGMS 2024

Kehadiran Direksi dalam RUPST 2024
Attendance of the Board of Directors in AGMS 2024

Nama Name	Jabatan *Position*	Keanggotaan pada Komite *Membership in Committee*	Kehadiran Attendance
Ibnu Susanto	Direktur Utama *President Director*	-	✓
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	-	✓
Soediarto Soerjoprahono	Direktur *Director*	-	✗
Tikman Utomo	Direktur *Director*	-	✗
The, Hanny Purnomo	Direktur *Director*	-	[✓]

[✓] turut mengikuti jalannya Rapat melalui aplikasi Webinar Zoom KSEI
participate in the meeting through the KSEI Zoom Webinar application

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPST 2024
Attendance of the Board of Commissioners in AGMS 2024

Nama Name	Jabatan *Position*	Keanggotaan pada Komite *Membership in Committee*	Kehadiran Attendance
Makmur Widjaja	Komisaris Utama (Komisaris Independen) *President Commissioner (Independent Commissioner)*	-	✗
Endang Fifi Susanto	Komisaris *Commissioner*	-	✗
Bing Hartono Poernomosidi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	✗
Welly Tantono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Anggota Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	✗

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat | Submission of Questions and/or Opinions

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Shareholders and their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions for each agenda item of the Meeting, but no shareholder and proxies of shareholders have asked questions and/or opinions.

Mekanisme Pengambilan Keputusan | Decision Making Mechanism

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Decision-making on all agenda items is conducted based on deliberation to reach consensus. In the event that consensus cannot be reached, decisions are made by voting.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST 2024 | Resolutions and Realizations of AGMS 2024

Mata Acara Pertama | First Agenda

Hasil Keputusan RUPST | *AGMS Resolution*

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2023 financial year including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the 2023 Financial Report, as well as providing full settlement and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they carried out in the 2023 financial year as long as these actions are reflected in the Annual Report.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | *Outcome of AGMS Voting*

Agenda *Agenda*	Suara Setuju *Approve Votes*	Suara Tidak Setuju *Disapproving Votes*	Abstain *Abstain*
Pertama	*First*	6.037.965.086 suara	*votes*	0	*votes*	7.742.954 suara	*votes*

6.045.708.040 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

6,045,708,040 votes, or 100%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.

Realisasi | Realization
Telah Direalisasikan | *Has been realized*

Mata Acara Kedua | Second Agenda

Hasil Keputusan RUPST | *AGMS Resolution*

a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023, sebagai berikut:
   i. sebesar Rp105.980.111.025,00 (seratus lima miliar sembilan ratus delapan puluh juta seratus sebelas ribu dua puluh lima rupiah) atau sebesar Rp15,00 (lima belas rupiah) per saham, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;
   ii. sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
   iii. sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.
b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

a. Approving the use of the Company's net profit for the fiscal year 2023, as follows:
   I. Amounting to Rp105,980,111,025.00 (one hundred five billion nine hundred eighty million one hundred eleven thousand twenty-five rupiahs) or Rp15.00 (fifteen rupiahs) per share, to be distributed as cash dividends to the Company's shareholders, in compliance with applicable tax regulations;
   ii. Amounting to Rp10,000,000,000.00 (ten billion rupiahs) to be set aside and recorded as a reserve fund;
   iii. The remainder to be retained and recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital.
b. Granting power and authority to the Company's Board of Directors to undertake any and all necessary actions related to the above decisions, in accordance with applicable laws and regulations.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | *Outcome of AGMS Voting*

Agenda *Agenda*	Suara Setuju *Approve Votes*	Suara Tidak Setuju *Disapproving Votes*	Abstain *Abstain*
Kedua | *Second*	6.044.702.640 suara | *votes*	0 suara | *votes*	1.005.400 suara | *votes*

6.045.708.040 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

6,045,708,040 votes, or 100%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.

Realisasi | Realization
Telah Direalisasikan | *Has been realized*

Mata Acara Ketiga | Third Agenda

Hasil Keputusan RUPST | *AGMS Resolution*

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dan menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta penunjukkan Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik yang bersangkutan.

Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm, with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, which will audit the Company's financial statements for the financial year 2024, because it is being considered and evaluated for appointment Further Public Accountants and/or Public Accounting Firms, as well as to determine the honorarium of the said Public Accountants and/or Public Accounting Firms, and to determine the conditions relating to the appointment and dismissal of the said Public Accountants and/or Public Accounting Firms, as well as the appointment of a replacement Public Accountant. in the event that there is a replacement of the Public Accountant concerned.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | *Outcome of AGMS Voting*

Agenda *Agenda*	Suara Setuju *Approve Votes*	Suara Tidak Setuju *Disapproving Votes*	Abstain *Abstain*
Ketiga | *Third*	5.880.755.757 suara | *votes*	4.880.783 suara | *votes*	160.071.500 suara | *votes*

6.040.827.257 suara, atau sebesar 99,92%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat

6,045,708,040 votes, or 100%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.

Realisasi | Realization
Telah Direalisasikan | *Has been realized*

Mata Acara Keempat | Fourth Agenda

Hasil Keputusan RUPST | *AGMS Resolution*

a. Menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2023, atau apabila ada kenaikan maka jumlah kenaikannya tidak melebihi 10 % (sepuluh persen) dari tahun buku 2023, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya;
b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

a. *Determining the remuneration along with other facilities and allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the fiscal year 2024, with a maximum amount equal to that of the fiscal year 2023, or if there is an increase, the increase shall not exceed 10% (ten percent) of the fiscal year 2023, and granting authority to the President Commissioner to determine the allocation;*
b. *Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration along with other facilities and allowances for members of the Company's Board of Directors.*

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | *Outcome of AGMS Voting*

Agenda *Agenda*	Suara Setuju *Approve Votes*	Suara Tidak Setuju *Disapproving Votes*	Abstain *Abstain*
Keempat | *Fourth*	5.880.745.757 suara | *votes*	4.890.783 suara | *votes*	160.071.500 suara | *votes*

6.040.817.257 suara, atau sebesar 99,92%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

6,040,817,257 votes, or 99,92%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.

Realisasi | Realization
Telah Direalisasikan | *Has been realized*

Mata Acara Kelima | Fifth Agenda

Hasil Keputusan RUPST | *AGMS Resolution*

a. Menerima pengunduran diri Tuan TIKMAN UTOMO selaku Direktur Perseroan dan Nyonya ENDANG FIFI SUSANTO selaku Komisaris Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan;

b. Mengangkat Tuan NICO GUNAWAN sebagai Direktur, dan Tuan ENTARIO WIDJAJA SUSANTO sebagai Komisaris, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;

c. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, adalah sebagai berikut :

DIREKSI :

Direktur Utama	: Tuan IBNU SUSANTO;
Wakil Direktur Utama	: Tuan TEDJA SUKMANA HUDIANTO;
Direktur	: Tuan SOEDIARTO SOERJOPRAHONO;
Direktur	: Tuan THE, HANNY PURNOMO;
Direktur	: Tuan NICO GUNAWAN;

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama (Komisaris Independen)	: Tuan MAKMUR WIDJAJA;
Komisaris	: Tuan ENTARIO WIDJAJA SUSANTO;
Komisaris Independen	: Tuan BING HARTONO POERNOMOSIDI;
Komisaris Independen	: Nyonya WELLY TANTONO;

d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan IBNU SUSANTO, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

a. Accepting the resignation of Mr. TIKMAN UTOMO as the Company's Director and Mrs. ENDANG FIFI SUSANTO as the Company's Commissioner, with gratitude for their services and contributions to the Company;

b. Appointing Mr. NICO GUNAWAN as Director, and Mr. ENTARIO WIDJAJA SUSANTO as Commissioner, effective from the close of this Meeting;

c. Establishing the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners effective from the close of this Meeting until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, as follows:

BOARD OF DIRECTORS:

President Director	*: Mr. IBNU SUSANTO*
Vice President Director	*: Mr. TEDJA SUKMANA HUDIANTO*
Director	*: Mr. SOEDIARTO SOERJOPRAHONO*
Director	*: Mr. THE HANNY PURNOMO*
Director	*: Mr. NICO GUNAWAN*

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner (Independent Commissioner)	*: Mr. MAKMUR WIDJAJA*
Commissioner	*: Mr. ENTARIO WIDJAJA SUSANTO*
Independent Commissioner	*: Mr. BING HARTONO POERNOMOSIDI*
Independent Commissioner	*: Mrs. WELLY TANTONO*

d. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company and/or Mr. IBNU SUSANTO, both collectively and individually, with the right of substitution, to express/declare the decision regarding the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the competent authorities, and carry out all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | *Outcome of AGMS Voting*

Agenda *Agenda*	Suara Setuju *Approve Votes*	Suara Tidak Setuju *Disapproving Votes*	Abstain *Abstain*
Kelima	*Fifth*	6.044.702.640 suara | *votes*	0 suara | *votes*	1.005.400 suara | *votes*

6.045.708.040 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

6,045,708,040 votes, or 100%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.

Realisasi | Realization
Telah Direalisasikan | *Has been realized*

Mata Acara Keenam | Sixth Agenda

Hasil Keputusan RUPST | *AGMS Resolution*

Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023, yang telah digunakan seluruhnya.

Received reports on the realization of the use of proceeds from the Public Offering of Spindo Phase II Bonds II 2023 and Spindo's Sukuk Ijarah II Phase II Year 2023, which have been fully used.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | *Outcome of AGMS Voting*

Agenda *Agenda*	Suara Setuju *Approve Votes*	Suara Tidak Setuju *Disapproving Votes*	Abstain *Abstain*
Keenam | *Sixth*	6.044.702.640 suara | *votes*	0 suara | *votes*	1.005.400 suara | *votes*

6.045.708.040 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

6,045,708,040 votes, or 100%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.

Realisasi | Realization
Telah Direalisasikan | *Has been realized*

Mata Acara Ketujuh | Seventh Agenda

Hasil Keputusan RUPST | *AGMS Resolution*

a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait dengan perumusan dan penyusunan kembali kegiatan usaha penunjang sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, dengan menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 (dua ribu dua puluh) berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat.

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan IBNU SUSANTO, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan di kemudian hari sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha

a. *Approving the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives as well as the Business Activities of the Company in relation to the reformulation and reorganization of supporting business activities in accordance with the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number IX.J.1 on the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, using the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020) including any amendments or updates thereto or other wording as determined by the competent authorities, as presented at the Meeting.*

b. *Granting authority and power to the Company's Board of Directors and/or Mr. Ibnu Susanto, either jointly or individually, with the right of substitution, to take all necessary actions in relation to the above decision, including but not limited to declaring/recording the decision in deeds made before a Notary, to amend, adjust, and/or reorganize the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association in the future in accordance with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020) including any amendments or updates thereto (if any) and*

Indonesia tahun 2020 (dua ribu dua puluh) berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) dan bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

other wording as determined by the competent authorities, as required by and in accordance with applicable laws and regulations, and to subsequently submit applications for approval and/or notifications of this Meeting's decision and/or amendments to the Company's Articles of Association in this Meeting's decision to the competent authorities, as well as to take all necessary actions, in accordance with applicable laws and regulations.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | *Outcome of AGMS Voting*

Agenda *Agenda*	Suara Setuju *Approve Votes*	Suara Tidak Setuju *Disapproving Votes*	Abstain *Abstain*
Keenam | *Sixth*	6.000.223.760 suara | *votes*	44.478.880 suara | *votes*	1.005.400 suara | *votes*

6.001.229.160 suara, atau sebesar 99,26 %, atau lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

6,001,229,160 votes, or 99,26%, or more than 2/3 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.

Realisasi | Realization
Telah Direalisasikan | *Has been realized*

Mata Acara Kedelapan | Eighth Agenda

Hasil Keputusan RUPST | *AGMS Resolution*

Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan, dengan jumlah lebih dari 1/2 bagian atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam rangka fasilitas pinjaman yang akan diperoleh perseroan dari Bank dan/atau Lembaga Keuangan lainnya termasuk untuk penerbitan Obligasi dan/atau Sukuk di Pasar Modal.

Approving to pledge the Company's assets, amounting to more than 1/2 or the entirety of the Company's assets, as collateral for loan facilities that the Company will obtain from Banks and/or other Financial Institutions, including for the issuance of Bonds and/or Sukuk in the Capital Market.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST | *Outcome of AGMS Voting*

Agenda *Agenda*	Suara Setuju *Approve Votes*	Suara Tidak Setuju *Disapproving Votes*	Abstain *Abstain*
Keenam | *Sixth*	5.995.330.477 suara | *votes*	49.372.163 suara | *votes*	1.005.400 suara | *votes*

5.996.335.877 suara, atau sebesar 99,18%, atau lebih dari 3/4 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

5,996,335,877 votes, or 99,18%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.



RUPST 2024 telah dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2024 di Auditorium Gedung Baja, Lantai 9C, Jalan Pangeran Jayakarta nomor 55, Jakarta Pusat 10730.
The 2024 AGMS was held on June 28, 2024, at the Auditorium of the Gedung Baja, Lantai 9C, Jalan Pangeran Jayakarta nomor 55, Jakarta Pusat 10730.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's organ serves to perform supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors. The composition and the number of members of the Board of Commissioners are stipulated in the GMS by considering the vision, mission and strategic plan of the Company.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang ditetapkan di Anggaran Dasar maupun perundangundangan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

The Board of Commissioners must carry out supervision and provides advice in relation to the execution of duties and responsibilities of the Board of Directors as well as matters that were stipulated in the Article of Association and regulation. In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to act independently.

Dasar Hukum | Legal Basis

Dasar hukum yang menjadi acuan penunjukan Dewan Komisaris SPINDO antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Legal basis that are applied as references in the appointment of SPINDO's Board of Commissioners, namely:

1. *Law of the Republic of Indonesia concerning Limited Liability Companies.*
2. *The Article of Association.*
3. *Regulation of Financial Services Authority No. 33 of 2014 on the Board of Director and Commissioners of Issuer or Public Company.*
4. *Circular Letter of Financial Services Authority No. 32 of 2015 on Corporate Governance Guidelines for Listed Companies;*

Kriteria & Proses Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris | Criteria & Appointment Process of the Member of the Board of Commissioners

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

The Company has set up the required criteria for the candidate members of the Board of Commissioners as stated in the Company's Article of Association. A member of the Board of Commissioners is an individual who meets the following requirements:

1. *Having good character, morals, and integrity.*
2. *Competent in carrying out legal actions.*
3. *Within the last 5 (five) years prior to the appointment and while in office:*
   a. *He/She has never been declared bankrupt.*
   b. *He/She has never been convicted guilty for causing a Company's bankruptcy while serving as a member of the Board of Directors and/or Commissioners.*
   c. *He/She has never been convicted of any criminal offense that inflicts financial loss to the State and/or to those related to the financial sector.*
   d. *He/She has never served as a member of the Board of Directors and/or Commissioners in which during his/her office terms:*

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPST.
- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.
7. Dewan Komisaris wajib mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang dilakukan secara periodik dan pernyataan mengenai benturan kepentingan tersebut diungkapkan dalam laporan tahunan.

- *Has once or more failed to hold AGMS.*
- *Has his/her accountability report as a member of the Board of Directors and or Commissioners been rejected by GMS or has once or more failed to provide one as a member of the Board of Directors and/or Commissioners to GMS.*
- *Has caused a Company that obtained license, approval or registration from OJK fails to complete its obligation of submitting an annual report and/or financial statements to OJK.*

4. *Having a strong commitment to comply with the laws and regulations.*
5. *Having knowledge and/or expertise in the field that is needed by the Company.*
6. *Meet other requirements as stipulated in the Law of Limited Liability Company, Capital Market Regulation and other applicable laws and regulations.*
7. *The Board of Commissioners must disclose periodically all conflict of interest and a statement concerning the conflict of interest to be disclosed in the annual report.*

Jumlah & Komposisi Dewan Komisaris | Number & Composition of Board of Commissioners (BoC)

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang dengan 3 (tiga) di antaranya merupakan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagaimana yang diatur Piagam Dewan Komisaris. Berikut jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan :

In 2024, Members of the Board of Commissioners of the Company are 4 (four) persons, of whom 3 (three) among others is Independent Commissioner that complies with applicable provisions, as regulated by the Board of Commissioners' Charter. The following are the number and composition of the Company's Board of Commissioners :

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Domisili** *Domicile*
Makmur Widjaja	Komisaris Utama | Komisaris Independen *President Commissioner | Independent Commissioner*	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan no. 41 tanggal 28 Juni 2024 *Deed of Resolutions the Annual General Meeting of Shareholders no. 41 dated June 28th, 2024*	Jakarta
Endang Fifi Susanto *	Komisaris *Commissioner*	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan no. 373 tanggal 30 Juni 2023 *Deed of Resolutions the Annual General Meeting of Shareholders no. 373 dated June 30th, 2023*	Jakarta
Bing H. Poernomosidi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan no. 41 tanggal 28 Juni 2024 *Deed of Resolutions the Annual General Meeting of Shareholders no. 41 dated June 28th, 2024*	Surabaya
Welly Tantono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan no. 41 tanggal 28 Juni 2024 *Deed of Resolutions the Annual General Meeting of Shareholders no. 41 dated June 28th, 2024*	Singapura

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Domisili *Domicile*
Entario Widjaja Susanto **	Komisaris *Commissioner*	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan no. 41 tanggal 28 Juni 2024 *Deed of Resolutions the Annual General Meeting of Shareholders no. 41 dated June 28th, 2024*	Jakarta

*) Sampai 28 Juni 2024 | Until 28 June 2024 **) Sejak 28 Juni 2024 | Since 28 June 2024

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris | Term of Office of Members of the Board of Commissioners

a. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris untuk 1 periode paling lama adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
b. Setelah masa jabatannya berakhir, Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 kali masa jabatan kecuali ditetapkan lain dalam RUPS.
c. Jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila:
   1. Masa jabatannya berakhir.
   2. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
   3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku.
   4. Meninggal dunia dalam masa jabatannya.
   5. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS.
   6. Terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan.
   7. Batal karena hukum apabila diketahui anggota Dewan Komisaris tersebut tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 110 dan Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya harus mengumumkan batalnya pengangkatan tersebut dalam surat kabar serta memberitahukannya kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perusahaan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari terhitung sejak diketahuinya.
d. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:
   1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
   2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
   3. Terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan.
   4. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
   5. Mengundurkan diri sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
   6. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 110.

a. The term of office of members of the Board of Commissioners for 1 (one) period is a maximum of 5 (five) years effective from the date of appointment by GMS, however by not reducing the rights of GMS to dismiss the Board of Commissioners at any time before his term ends in accordance with provisions of the Company's Articles of Association.
b. After the term of office ends, the Board of Commissioners can be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office unless otherwise stipulated in the GMS.
c. The term of office of the Board of Commissioners ends if:
   1. Term of office ends;
   2. Resign in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
   3. No longer meets the requirements of the applicable law;
   4. Decease during the term of office;
   5. Dismissed based on GMS Resolution;
   6. Involved in financial crime;
   7. Annulled due to the law when it is revealed that member of the Board of Commissioners did not comply with the requirements as referred by Law No. 40 of 2007 Article 110 and the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors must announce the annulment of the appointment in the newspaper and inform the Minister to be noted in the Company register at the latest 7 (seven) days from the date of revelation.
d. Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the resolution of the GMS by stating the reason, if a member of the Board of Commissioners:
   1. Fails to carry out their duties properly;
   2. Does not implement the provisions of the laws and regulations and/or of the Company's Articles of Association;
   3. Involved in financial crime;
   4. Declared guilty by court decision with permanent legal force;
   5. Resign according to the Articles of Association of the Company;
   6. Appointment of members of the Board of Commissioners fails to meet the requirements as stipulated in Law No. 40 of 2007 Article 110.

Piagam Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Charter

Piagam Komisaris tercantum dalam *Board Manual* yang dikeluarkan pada tanggal 9 Januari 2018. Piagam ini menetapkan dasar hukum; tugas, tanggung jawab dan wewenang; aturan bisnis; jam kerja; dan pelaporan serta pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Piagam dievaluasi secara berkala dan diperbarui jika diperlukan. Piagam Dewan Komisaris tersedia di situs Perseroan :
https://www.spindo.com/board-manual/

The Board of Commissioners' Charter stated in the Board Manual issued on 9 January 2018. The charter sets out the legal basis; duties, responsibilities and authority; rules of business; working hours; and reporting and accountability of the Board of Commissioners. The BoC' Charter is regularly evaluated and updated if necessary. The BoC' Charter is available on the Company's website at :
https://www.spindo.com/board-manual/

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris | Duties & Responsibilities of The Board of Commissioners (BoC)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan hukum serta peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Untuk memastikan efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Panduan untuk Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi pelaksanaan tugas komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris;
3. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
4. Mengawasi efektivitas penerapan tata kelola perusahaan;
5. Mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Memantau efektivitas praktek GCG antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi GCG di Perusahaan;
7. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
8. Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan mengungkapkan dalam Laporan Tahunan bahwa Dewan Komisaris telah memiliki pedoman;

In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners (BoC) is responsible to the GMS and oversees the management of the Company by the Board of Directors (BoD). To ensure the effectiveness of GCG practices implemented by the Company as stated in the Board of Commissioners Manual, their duties and responsibilities are as follows:

1. *Overseeing the management policy, the general management of the Company and the Company's business, and advises the Board of Directors ;*
2. *To oversee the execution of the duties of committees established by the Board of Commissioners;*
3. *To oversee the implementation of risk management;*
4. *To oversee the effectiveness of the implementation of corporate governance;*
5. *To oversee the compliance of the Company to the existing laws and regulations;*
6. *To monitor the effectiveness of GCG practices, among others, by holding regular meetings between Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the implementation of GCG in the Company;*
7. *To provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the past financial year to the GMS;*
8. *To arrange the Board of Commissioners' Working Guidelines and Rules of Work and disclose in the Annual Report that the Board of Commissioners has its own guidelines;*

Secara prinsip dasar tugas dan kewajiban komisaris adalah melakukan pengawasan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana–Rencana Perusahaan serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan peraturan perundang-undangan.

In principle, the duties and obligations of the commissioners oversee the management of the Company carried out by the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors, including the implementation of the Company's Plans and the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (AGMS), and the laws and regulations.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris | Share Ownership by the Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham	*Share Ownership*
		Pribadi pada Perusahaan *Personal to Company*	Keluarga pada Perusahaan *Family to Company*
Makmur Widjaja	Komisaris Utama & Komisaris Independen *President Commissioner & Independent Commissioner*	-	-
Endang Fifi Susanto *	Komisaris *Commissioner*	-	-
Bing Hartono Poernomosidi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-
Welly Tantono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-
Entario Widjaja Susanto **	Komisaris *Commissioner*	-	-

*) Sampai 28 Juni 2024 | *Until 28 June 2024* **) Sejak 28 Juni 2024 | *Since 28 June 2024*

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Perusahaan, maka Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Any changes in the portfolio of the ownership of the Company's shares, the Board of Commissioners must report to the Corporate Secretary through Special List of Share Ownership for then to be reported to the Capital Market Authority at the latest 3 (three) days since the transaction occurred.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris | Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Prosedur

Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya.

Kriteria

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Procedure

The Board of Commissioners' performance and its members are evaluated every year by Shareholders in General Meeting of Shareholders. In general, the Board of Commissioners' performance is determined based on the duties of obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Commissioners since their appointment.

Criteria

The General Meeting of Shareholders establishes the performance criteria of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. Criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. *Level of attendance at the Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.*
2. *Its contribution to the Company's supervision process.*
3. *Its involvement in certain assignments.*
4. *Its commitment in advancing the interests of the Company.*

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris | Performance Evaluation of the Board of Commissioners' Committees

Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit. Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan, saran, rekomendasi, dan masukan yang diberikan oleh Komite Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran rapat.

Pada tahun 2024, capaian anggota Komite Audit mencapai kriteria "Baik". Detail penilaian terdapat pada setiap penjelasan masing-masing Komite.

The Board of Commissioners has evaluated the performance of the Audit Committee. The performance evaluation of the Board of Commissioners' Committees is based on the realization and completion of work programs that have been prepared in the annual RKA, based on the suggestions, recommendations, and input provided by the Board of Commissioners' Committees and based on the meeting attendance rates.

In 2024, the members of the Audit Committee received "Good" criteria. Details of the evaluation can be found in every explanation of each Committee.

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur bahwa Komisaris Independen yang telah menjadi kebutuhan bagi Perusahaan. Jumlah Komisaris Independen adalah paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris, komposisi tersebut dapat berubah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

According to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Regulation of Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Listed Company or Issuer which regulate that Independent Commissioner has become a necessity for Company. The number of Independent Commissioners must at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The composition may change according to the prevailing regulations.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen | Criteria for Independent Commissioner

Kriteria Komisaris Independen telah sesuai dengan definisi POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 21, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha kerja/profesional langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Criteria for Independent Commissioners is consistent with the definition stated in Article 21 of POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Listed Companies Article 21, as follows:

1. *Not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of Issuer or Public company for the next period;*
2. *Does not own shares directly or indirectly in the Company;*
3. *Has no affiliation with the other members of the Board of Commissioners and or Board of Directors, or main Shareholders of the Company;*
4. *Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.*

Kriteria Penentuan Komisaris Independen | Criteria for Independent Commissioner

Setiap Komisaris menyatakan independensinya dengan membuat pernyataan secara berkala. Pernyataan independensi tersebut tersedia di situs web Perseroan: www.spindo.com/gcg. Komisaris Independen Perseroan yang ditunjuk telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana yang telah ditetapkan Pemerintah.

Every Commissioner declares its independence by issuing a routine statement. The Declaration of Independence is available on the Company's website: www.spindo.com/gcg. The appointed Independent Commissioner has met the criteria of independence as specified by the Government.

Prinsip Dasar Tugas dan Kewajiban Komisaris | Basic Principles of Commissioners' Duties and Obligations

Secara prinsip dasar tugas dan kewajiban komisaris adalah melakukan pengawasan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana–Rencana Perusahaan serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan peraturan perundang-undangan.

In principle, the duties and obligations of the commissioners oversee the management of the Company carried out by the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors, including the implementation of the Company's Plans and the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (AGMS), and the laws and regulations.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen | Statement of Independence by Independent Commissioners

No.	Pernyataan Independensi *Statement of Independence*	Makmur Widjaja	Bing H Poernomosidi	Welly Tantono
1.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham utama/pengendali atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi; *Does not have any affiliation with the Company or its majority shareholders or any of the members of the Boards of Commissioners or Directors;*	✓	✓	✓
2.	Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan. *Not serving as a member of the Board of Directors in affiliated Company.*	✓	✓	✓
3.	Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. *Not working with government agencies in the last three years.*	✓	✓	✓
4.	Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya. *Having no financial link, either directly or indirectly with The Company or other companies providing services and products to the Company and its affiliates.*	✓	✓	✓
5.	Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan. *Free from business interests and activities or other relationships that may impair or bother the ability of the Board of Commissioners to act or to think freely within the scope of the Company.*	✓	✓	✓

Direksi
Board of Directors

Direksi memiliki tanggung jawab penuh secara kolegial untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG sesuai ketentuan yang tercantum di Anggaran Dasar Perseroan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan wewenangnya, dengan tujuan menghasilkan pencapaian yang optimal.

The Board of Directors have collegial responsibility to carry out the management of the Company as well as the implementation of GCG according to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association. Each member of Directors performs his duties and authorities, with the goal of attaining an optimal achievement.

Dasar Hukum | Legal Basis

Dasar hukum yang menjadi acuan penunjukan Dewan Komisaris SPINDO antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Legal basis that are applied as references in the appointment of SPINDO's Board of Commissioners, namely:

1. *Law of the Republic of Indonesia concerning Limited Liability Companies.*
2. *The Article of Association.*
3. *Regulation of Financial Services Authority No. 33 of 2014 on the Board of Director and Commissioners of Issuer or Public Company.*
4. *Circular Letter of Financial Services Authority No. 32 of 2015 on Corporate Governance Guidelines for Listed Companies;*

Kriteria dan Proses Pengangkatan Anggota Direksi | Criteria and Appointment Process of the Member of the Board of Directors

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPST.
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang mem-peroleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

The Company has set up the required criteria for the candidate members of the Board of Commissioners as stated in the Company's Article of Association. A member of the Board of Commissioners is an individual who meets the following requirements:

1. *Having good character, morals, and integrity.*
2. *Competent in carrying out legal actions.*
3. *Within the last 5 (five) years prior to the appointment and while in office:*
   a. *He/She has never been declared bankrupt.*
   b. *He/She has never been convicted guilty for causing a Company's bankruptcy while serving as a member of the Board of Directors and/or Commissioners.*
   c. *He/She has never been convicted of any criminal offense that inflicts financial loss to the State and/or to those related to the financial sector.*
   d. *He/She has never served as a member of the Board of Directors and/or Commissioners in which during his/her office terms:*
      - *Has once or more failed to hold AGMS.*
      - *Has his/her accountability report as a member of the Board of Directors and or Commissioners been rejected by GMS or has once or more failed to provide one as a member of the Board of Directors and/or Commissioners to GMS.*
      - *Has caused a Company that obtained license, approval or registration from OJK fails to complete its obligation of submitting an annual report and/or financial statements to OJK.*

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

4. *Having a strong commitment to comply with the laws and regulations.*
5. *Having knowledge and/or expertise in the field that is needed by the Company.*

Kebijakan mengenai Suksesi Direksi | Policy on the Board of Directors' Succession

Kebijakan Suksesi Direksi dirancang untuk menciptakan sebuah pola kaderisasi kepemimpinan yang efektif, transparan, dan wajar dengan mempertimbangkan kinerja, kompetensi, pengalaman berkarir dan persyaratan lain sesuai dengan Peraturan yang berlaku, baik regulasi maupun aturan internal Perseroan. Calon Anggota Direksi melalui beberapa rangkaian proses seleksi yang independen sebelum diusulkan ke Pemegang Saham yang memiliki wewenang untuk mengusulkan dalam RUPS.

The Board of Directors' Succession Policy is designed to create an effective, transparent and reasonable leadership regeneration pattern, by taking into account performance, competencies, professional experience and other requirements in accordance with the applicable regulations, both institutional regulations as well as the Company's internal rules. Prospective members of the Board of Directors will go through several series of independent selection processes before being proposed to the Shareholders who have the authority to propose him/her in GMS.

Jumlah & Komposisi Direksi | Number & Composition of Board of Directors (BoD)

Pada tahun 2024, Dewan Direksi Perseroan keseluruhan berjumlah 5 (lima) orang dengan 1 (satu) di antaranya merupakan Direktur Independen sehingga telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagaimana yang diatur Piagam Direksi. Berikut jumlah dan komposisi Direksi Perseroan:

In 2024, Members of the Board of Directors of the Company are 5 (five) persons, of whom 1 (one) among others is Independent Director that complies with applicable provisions, as regulated by the Board of Directors' Charter. The following are the number and composition of the Company's Board of Directors:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Domisili** *Domicile*
Ibnu Susanto	Direktur Utama *Presiden Director*	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan no. 41 tanggal 28 Juni 2024 *Deed of Resolutions the Annual General Meeting of Shareholders no. 41 dated June 28th, 2024*	Jakarta
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan no. 41 tanggal 28 Juni 2024 *Deed of Resolutions the Annual General Meeting of Shareholders no. 41 dated June 28th, 2024*	Surabaya
Soediarto Soerjoprahono	Direktur *Director*	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan no. 41 tanggal 28 Juni 2024 *Deed of Resolutions the Annual General Meeting of Shareholders no. 41 dated June 28th, 2024*	Jakarta
Tikman Utomo *	Direktur *Director*	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan no. 302 tanggal 30 Juni 2022 *Deed of Resolutions the Annual General Meeting of Shareholders no. 302 dated June 30th, 2022*	Surabaya

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Domisili *Domicile*
Nico Gunawan **	Direktur *Director*	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan no. 41 tanggal 28 Juni 2024 *Deed of Resolutions the Annual General Meeting of Shareholders no. 41 dated June 28th, 2024*	Surabaya

*) Sampai 28 Juni 2024 | *Until 28 June 2024* **) Sejak 28 Juni 2024 | *Since 28 June 2024*

Masa Jabatan Anggota Direksi | Term of Office of Members of the Board of Directors

a. Masa jabatan anggota Direksi untuk 1 periode paling lama adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
b. Setelah masa jabatannya berakhir, Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 kali masa jabatan kecuali ditetapkan lain dalam RUPS.
c. Jabatan Direksi berakhir apabila:
   1. Masa jabatannya berakhir.
   2. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
   3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku.
   4. Meninggal dunia dalam masa jabatannya.
   5. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS.
   6. Terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan.
   7. Batal karena hukum apabila diketahui anggota Direksi tersebut tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 110 dan Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya harus mengumumkan batalnya pengangkatan tersebut dalam surat kabar serta memberitahukannya kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perusahaan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari terhitung sejak diketahuinya.
d. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut:
   1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
   2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
   3. Terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan.
   4. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
   5. Mengundurkan diri sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
   6. Pengangkatan anggota Direksi tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 93.

a. *The term of office of members of the Board of Directors for 1 (one) period is a maximum of 5 (five) years effective from the date of appointment by GMS, however by not reducing the rights of GMS to dismiss the Board of Directors at any time before his term ends in accordance with provisions of the Company's Articles of Association.*
b. *After the term of office ends, the Board of Directors can be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office unless otherwise stipulated in the GMS.*
c. *The term of office of the Board of Directors ends if:*
   1. *Term of office ends;*
   2. *Resign in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;*
   3. *No longer meets the requirements of the applicable law;*
   4. *Decease during the term of office;*
   5. *Dismissed based on GMS Resolution;*
   6. *Involved in financial crime;*
   7. *Annulled due to the law when it is revealed that member of the Board of Directors did not comply with the requirements as referred by Law No. 40 of 2007 Article 110 and the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors must announce the annulment of the appointment in the newspaper and inform the Minister to be noted in the Company register at the latest 7 (seven) days from the date of revelation.*
d. *Members of the Board of Directors may be dismissed at any time based on the resolution of the GMS by stating the reason, if a member of the Board of Directors:*
   1. *Fails to carry out their duties properly;*
   2. *Does not implement the provisions of the laws and regulations and/or of the Company's Articles of Association;*
   3. *Involved in financial crime;*
   4. *Declared guilty by court decision with permanent legal force;*
   5. *Resign according to the Articles of Association of the Company;*
   6. *Appointment of members of the Board of Directors fails to meet the requirements as stipulated in Law No. 40 of 2007 Article 93.*

Piagam Direksi | Board of Directors' Charter

Direksi memiliki Piagam yang yang memuat seperangkat prosedur dan pedoman untuk memfasilitasi dan membantu operasi fungsional Direksi. Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris tercantum dalam *Board Manual* yang dikeluarkan pada tanggal 9 Januari 2018. Piagam ini menetapkan dasar hukum; tugas, tanggung jawab dan wewenang; aturan bisnis; jam kerja; dan pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.

Piagam dievaluasi secara berkala dan diperbarui jika diperlukan. Piagam Dewan Komisaris tersedia di situs Perseroan :
https://www.spindo.com/board-manual/

The Board of Directors' Charter consists of a set of procedures and manuals to facilitate and assist the functional operations of the Board of Directors. The Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners is stated in the Board Manual issued on January 9, 2018. The Charter stipulates the legal basis, duties, responsibilities and authorities; business rules; working hours; and reporting and accountability of the Board of Directors.

The BoC' Charter is regularly evaluated and updated if necessary. The BoC' Charter is available on the Company's website at :
https://www.spindo.com/board-manual/

Tugas & Tanggung Jawab Direksi | Duties & Responsibilities of The Board of Directors (BoD)

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab direksi dijabarkan sebagai berikut:

a. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan Perusahaan;
b. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS;
c. Menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan ketentuan, dan norma yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan;
d. Memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, dan Komite Audit, serta komite lainnya (jika ada), memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksana-kan tugasnya;
e. Mematuhi peraturan internal Perusahaan, Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*);
f. Melaksanakan pengurusan Perusahaan untuk kepenting-an dan tujuan Perusahaan;
g. Dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.

In general, the Board of Directors serves to manage the Company's operations with the Company's best interest as its orientation. The scope of duties and responsibilities of the Board of Directors is detailed below:

a. *In good faith and full of responsibility carrying out its duties for the interest of the Company;*
b. *Comply with the provisions of the prevailing laws and regulations, Article of Association and GMS Resolution, and to ensure that all activities of the Company are in line with the provisions of the prevailing laws and regulations, the Articles of Association and GMS Resolution;*
c. *Implement the GCG principles consistently and continually based on the prevailing provision by constantly observing the applicable provisions and norms and the Company's Article of Association;*
d. *Making sure that the External Auditor, Internal Auditor and Audit Committee and other committees (if any) have access to accounting records, supporting data and information concerning the Company for as long as it needed to perform their duties;*
e. *Comply with the Company's internal regulation, Code of Conducts and Good Corporate Governance policy;*
f. *Managing the Company for the interest and purpose of the Company;*
g. *In every decision-making process/action, it must consider the business risk.*

Pembagian Tugas Direksi | Task Division of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
Ibnu Susanto *President Director*	Direktur Utama *President Director*	Bertanggung jawab atas kebijakan strategis Perusahaan dan memberikan arahan umum tentang target dan solusi atas tantangan yang dihadapi. *Responsible for corporate strategic policy and provide general guidance on targets and solutions to the challenges faced.*
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	Bertanggung jawab atas aspek keuangan, pembelian bahan baku, & kinerja rutin Perseroan. *Responsible for financial aspects, raw material purchase, & regular performance of the Company.*
Soediarto Soerjoprahono	Direktur *Director*	Bertanggung jawab atas pemasaran dan penjualan Perusahaan. *Responsible for marketing and sales of the Company.*
Tikman Utomo *	Direktur *Director*	Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perusahaan. *Responsible for managing the Company's operations.*
The, Hanny Purnomo	Direktur *Director*	Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan peningkatan sistem komunikasi, teknologi, dan data di lingkungan Perusahaan, termasuk aspek penggunaan teknologi. *Responsible for planning, execution, evaluation and improvement of communications system, technology, and data in the Company's environment, including the aspect of technology usage.*
Nico Gunawan **	Direktur *Director*	Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perusahaan. *Responsible for managing the Company's operations.*

*) Sampai 28 Juni 2024 | *Until 28 June 2024* **) Sejak 28 Juni 2024 | *Since 28 June 2024*

Kepemilikan Saham Direksi | Share Ownership by the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham	Kepemilikan Saham
		Pribadi pada Perusahaan *Personal to Company*	Keluarga pada Perusahaan *Family to Company*
Ibnu Susanto	Direktur Utama *President Director*	-	-
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	-	-
Soediarto Soerjoprahono	Direktur *Director*	-	-
Tikman Utomo *	Direktur *Director*	-	-
The, Hanny Purnomo	Direktur *Director*	-	-
Nico Gunawan **	Direktur *Director*	3800 lembar *3800 shares*	-

*) Sampai 28 Juni 2024 | *Until 28 June 2024* **) Sejak 28 Juni 2024 | *Since 28 June 2024*

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Perusahaan, maka Direksi wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Any changes in the portfolio of the ownership of the Company's shares, the Board of Directors must report to the Corporate Secretary through Special List of Share Ownership for then to be reported to the Capital Market Authority at the latest 3 (three) days since the transaction occurred.

Rangkap Jabatan Direksi | Concurrent Position of the Board of Directors

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Direksi SPINDO juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan perundang-undangan lainnya.

Provisions regarding the concurrent position of the SPINDO Board of Directors are also stated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and the Board Commissioner of Issuers or Public Companies and other regulations.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rangkap Jabatan pada Perusahaan Lain** *Concurrent Position in Other Companies*
Ibnu Susanto	Direktur Utama *President Director*	• Komisaris Utama, PT Nugraha Purnama Jakarta *President Commissioner, PT Nugraha Purnama Jakarta* • Direktur Utama, Panca Cemerlang Abadi *President Director, Panca Cemerlang Abadi* • Direktur Utama, PT Fuji Technologi Indonesia *President Director, PT Fuji Technologi Indonesia* • Komisaris, PT Saranacentral Bajatama Tbk *Commissioner, PT Saranacentral Bajatama Tbk* • Direktur Utama, PT Ready Indah *President Director, PT Ready Indah* • Direktur Utama, PT Djawa Indah *President Director, PT Djawa Indah* • Direktur Utama, PT Pah Tsung School *President Director, PT Pah Tsung School* • Komisaris Utama, PT Menara Prambanan *President Commissioner, PT Menara Prambanan* • Direktur Utama, PT Sarana Steel Engineering *President Director, PT Sarana Steel Engineering* • Komisaris Utama, PT Cakra Bhakti Para Putra *President Commissioner, PT Cakra Bhakti Para Putra* • Komisaris Utama, PT Kasih Jatim *President Commissioner, PT Kasih Jatim* • Direktur, PT Nar Stainless Steel Center *Director, PT Nar Stainless Steel Center* • Direktur Utama, PT Sarana Steel *President Director, PT Sarana Steel* • Direktur Utama, PT Sarana Surya Sakti *President Director, PT Sarana Surya Sakti*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rangkap Jabatan pada Perusahaan Lain *Concurrent Position in Other Companies*
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	• Direktur, PT Cakra Bhakti Agro Industry *Director, PT Cakra Bhakti Agro Industry* • Direktur Utama, PT Cakra Bhakti Bumi Persada *Direktur Utama, PT Cakra Bhakti Bumi Persada* • Komisaris, PT Sanko Steel Indonesia *Commissioner, PT Sanko Steel Indonesia* • Direktur, PT Cakra Putra Lestari *Director, PT Cakra Putra Lestari* • Direktur Utama, PT Cakra Bhakti Para Putra *President Director, PT Cakra Bhakti Para Putra* • Direktur, PT NAR Stainless Steel Center *Director, PT NAR Stainless Steel Center* • Direktur, PT Kasih Jatim *Director, PT Kasih Jatim*
Soediarto Soerjoprahono	Direktur *Director*	• Komisaris Utama, PT Sarana Central Bajatama Tbk *President Commissioner, PT Sarana Central Bajatama Tbk* • Direktur, PT Sarana Steel *Director, PT Sarana Steel* • Direktur, PT Sarana Surya Sakti *Director, PT Sarana Surya Sakti* • Direktur, PT Purnama Nugraha *Director, PT Purnama Nugraha*
Tikman Utomo *	Direktur *Director*	-
The, Hanny Purnomo	Direktur *Director*	-
Nico Gunawan **	Direktur *Director*	-

*) Sampai 28 Juni 2024 | *Until 28 June 2024* **) Sejak 28 Juni 2024 | *Since 28 June 2024*

Pelatihan Direksi | Board of Directors' Training

Tahun 2024, Pelatihan Direksi sebagai berikut: *In 2024, Board of Directors Training as follows:*

No.	Unit Kompetensi *Competence Unit*	Pelaksanaan Pelatihan | *Training Implementation* Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Training Title*	Penyelenggara *Provider*	Realisasi Pelatihan *Realization*
1.	Manajemen Bisnis | *Business Management*	25 Juli 2024 | *25 July 2024*	Tantangan dan Peluang Kolaborasi: Perpaduan Perusahaan Keluarga dan Profesionalisme dalam Era Bisnis Modern *Challenges and Opportunities for Collaboration: The Combination of Family Business and Professionalism in the Modern Business Era*	Daya Dimensi Indonesia	Selesai | *Done*
2.	Manajemen Bisnis | *Business Management*	12 Desember 2024 | *12 December 2024*	*Level Up Strategy: A Strategy Framework for Growth*	Bp. Paulus Bambang (Komisaris Independen UT | *Indenpendent Commissioner UT*)	Selesai | *Done*

Penilaian Kinerja Direksi | Board of Directors' Performance Assesment

Prosedur

Pelaksanaan evaluasi kinerja Direksi Perseroan dilakukan secara kolegial sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman, dan Kontrak Manajemen yang ditetapkan oleh Pemegang Saham pada RUPS Tahunan.

Kriteria

Penilaian Kinerja dilakukan dengan kriteria yang telah ditetapkan secara tahunan melalui Indikator Penilaian Kinerja (KPI) Direksi yang meliputi aspek:

1. Pencapaian Key *Performance Indicators* (KPI) dalam Kontrak Manajemen.
2. *Self-Assessment* penerapan GCG.
3. Perumusan dan Implementasi, strategi serta inovasi.
4. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham.
5. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

Hasil Penilaian

Secara keseluruhan, realisasi pencapaian KPI Direksi pada 2024 telah sesuai dengan target yang ditetapkan Pemegang Saham. Di samping itu, untuk mengetahui sejauh mana tingkat penilaian kinerja Direksi berdasarkan implementasi Tata Kelola Perusahaan, SPINDO juga menerapkan *self-assessment* yang penilaiannya mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04.2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka. Penerapan *self-assessment* ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Selain itu, kebijakan ini juga menilai kinerja Direksi secara kolegial sehingga anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Procedure

The performance evaluation of the Directors of the Company is conducted in a collegial manner as stated in the Company's Article of Association, Guidelines, and Management Contracts determined by the Shareholders in AGMS.

Criteria

Performance appraisal uses the criteria that has been determined annually through Performance Assessment Indicators of the Directors (KPI) which covers the aspects of:

1. *Achievement of Key Performance Indicators (KPI) in the Management Contract.*
2. *Self-Assessment of the implementation of GCG.*
3. *Formulation and Implementation, strategy and innovation.*
4. *Management's achievement in increasing value for Shareholders.*
5. *The performance of each Director individually.*

Assessment Results

Overall, the realization of the Board of Directors' KPI achievements in 2024 is in line with the targets set Shareholders In addition, to understand to what extent the level of the performance assessment of the Board of Directors based on the implementation of corporate governance of the Company, SPINDO has also adopted the self-assessment which the assessment method refers to the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04.2015 dated November 17, 2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The self-assessment implementation also aims to elevate the quality of the execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors. Aside from that, this policy also evaluates the Board of Directors' performances in a collegial manner to enable the Board of Directors to contribute in improving their performance continuously.

Evaluasi Diri Direksi | Board of Directors' Self-Assessment

Integritas & Kompetensi | Integrity & Competence



Seluruh anggota Direksi memiliki integritas dan kompetensi sesuai dengan bidang tugasnya | All members of the Board of Directors have the integrity and competence appropriate to their respective areas of responsibility

- **Sudah memperhatikan GCG** | *Completely observant to GCG*

Pengambilan Keputusan | Decision-Making Process

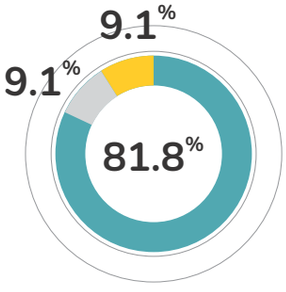

Direksi telah mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Perseroan yang bersifat strategis | The board of directors disclosed the company's strategic guidelines to employees

- **Sudah jelas dan transparan** | Clear and transparent
- **Tidak selalu** | Occasionally
- **Tidak tahu** | Unaware

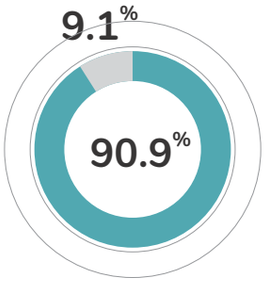

Direksi telah menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham | The Board of Directors has provided accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners and shareholders

- **Sudah akurat, relevan, dan tepat waktu** | Accurate, relevant, and on time
- **Tidak tahu** | Unaware

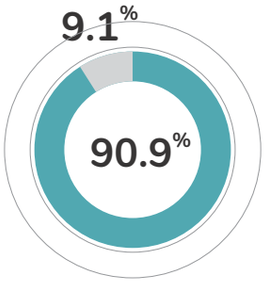

Setiap anggota Direksi memiliki kejelasan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang tugasnya | Each Board of Directors has clear duties and responsibilities depending on his field of activity

- **Selalu** | Always
- **Tidak tahu** | Unaware

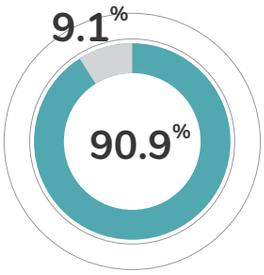

Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang telah mencantumkan pengaturan waktu kerja dan rapat, yang dilaksanakan dengan baik | The Board of Directors has guidelines of work and rules, including working hours and meeting arrangements, that are properly implemented

Sudah efektif | Effectively **Tidak tahu** | Unaware

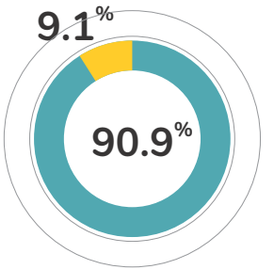

Rapat Direksi telah dilakukan dengan efektif |
The Board of Directors meeting was conducted effectively

Sudah efektif | Effectively **Ragu-ragu** | Uncertain

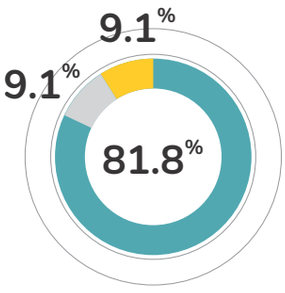

Keputusan Direksi telah dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dissenting opinions yang terjadi secara jelas | The Board of Directors' decision have been stated in the minutes of the meeting, including clear dissenting opinions

Sudah jelas | Clearly **Ragu-ragu** | Uncertain **Tidak tahu** | Unaware

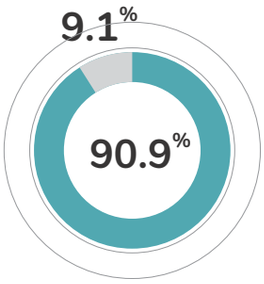

Risalah rapat yang merupakan keputusan bersama seluruh anggota Direksi telah didokumentasikan dengan baik | Minutes of meetings which are joint decisions of all members of the Board of Directors have been well documented

Sudah baik | Already well **Tidak tahu** | Unaware

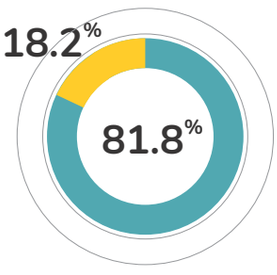

Keputusan Rapat Direksi yang Perlu Ditindaklanjuti |
Decision of the Board of Directors Meetings that Needs to be Followed-up

Telah ditindaklanjuti dengan seksama | Have been followed up carefully **Ragu-ragu** | Uncertain

Tindaklanjut Laporan Internal Audit | Follow-up on the Internal Audit Report



Apakah Saudara senantiasa bertindak secara independen, bebas dari benturan kepentingan apapun dan senantiasa bertindak untuk kepentingan terbaik Perusahaan? | Do you always act independently, without any conflicts of interest, and always in the best interests of the Company?

Sudah profesional dan bebas dari *vested interest* | Have been conducted professionally and free from vested interest



Sejauh yang anda ketahui, apakah Laporan Internal Audit pada direktorat/ divisi anda telah ditindak lanjuti secara konsisten dan bila perlu dibahas dalam Rapat Direksi? | To your knowledge, are your department/division's internal audit reports systematically monitored and, if necessary, discussed at board meetings

Sudah konsisten dan dipertanggungjawabkan secara berkala | Have been consistent and accounted periodically

Penilaian atas Kinerja Organ Penunjang Direksi | Performance Assessment of the Board of Directors' Supporting Organs

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh organ di bawah Direksi. Organ pendukung ini terdiri dari Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Direksi telah melaksanakan evaluasi terhadap kinerja untuk kedua unit tersebut. Penilaian kinerja berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun, saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh organ di bawah Direksi serta tingkat kehadiran rapat.

In performing their duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the organs under them. These supporting organs comprise the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The Board of Directors has evaluated the performance of both units. Performance appraisal is based on the realization and completion of the work programs that have been established, advices, recommendations and inputs provided by the organs under the Board of Directors as well as meeting attendance rates.

Pada tahun 2024, capaian Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan target yang ditetapkan.

In 2024, the achievements of the Head of the Internal Audit and the Corporate Secretary are line with the assigned target.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama | Affiliation between Member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority Shareholders

Hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar satu sama lain adalah sebagai berikut:

Affiliation between Member of Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders both financially or kinship between one another is as follow:

	Makmur Widjaja Komisaris Utama Komisaris Independen *President Commissioner* *Independent Commissioner*	**Entario Widjaja Susanto** Komisaris *Commissioner*	**Bing H. Poernomosidi** Komisaris Independen *Independent Commissioner*	**Welly Tantono** Komisaris Independen *Independent Commissioner*	**Ibnu Susanto** Direktur Utama *President Director*	**Tedja S. Hudianto** Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	**Soediarto Soerjoprahono** Direktur *Director*	**Nico Gunawan** Direktur *Director*	**The, Hanny Purnomo** Direktur *Director*
Makmur Widjaja Komisaris Utama Komisaris Independen *President Commissioner* *Independent Commissioner*		X	X	X	X	X	X	X	X
Entario Widjaja Susanto Komisaris *Commissioner*	X		X	X	O	O	O	X	X
Welly Tantono Komisaris Independen *Independent Commissioner*	X	X		X	X	X	X	X	X
Bing Hartono Poernomosidi Komisaris Independen *Independent Commissioner*	X	X	X		X	X	X	X	X
Ibnu Susanto Direktur Utama *President Director*	X	O	X	X		O	O	X	X
Tedja Sukmana Hudianto Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	X	O	X	X	O		O	X	X
Soediarto Soerjoprahono Direktur *Director*	X	O	X	X	O	O		X	X
Nico Gunawan Direktur *Director*	X	X	X	X	X	X	X		X
The, Hanny Purnomo Direktur *Director*	X	X	X	X	X	X	X	X	

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris | Composition Diversity Policy of the Board of Directors & Board of Commissioners

Perseroan yakin bahwa kebijakan keberagaman merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait proses pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan juga operasional perusahaan. Perseroan telah memiliki kebijakan keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris serta aturan tertulis.

The Company believes that diversity policy is a positive thing, particularly in relation to the decision-making process in the implementation of supervisory functions as well as the Company's operations. The company has a policy of diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors included in the Charters of the Board of Directors and the Board Commissioners and written rules.

Perseroan memperhatikan aspek keberagaman terkait pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dalam menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun tetap mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan.

The Company observes the diversity aspect in regards to education, professional experience, age and gender in determining the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. Nevertheless, it still considers the needs of the Company according to its line of business.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Pendidikan** *Education*	**Keahlian** *Expertise*	**Jenis Kelamin** *Gender*	**Usia** *Age*
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*					
Makmur Widjaja	Komisaris Utama Komisaris Independen *President Commissioner* *Independent Commissioner*	Magister Manajemen & MBA *Master of Management & MBA*	Keuangan & Manajemen *Finance & Management*	Laki-laki *Male*	64
Endang Fifi Susanto *	Komisaris *Commissioner*	Sarjana Perdagangan *Bachelor of Commerce*	Manajemen *Management*	Perempuan *Female*	54
Bing H. Poernomosidi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi *Bachelor of economic, majoring in accounting*	Keuangan *Finance*	Laki-laki *Male*	66
Welly Tantono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Doktor Yurisprudensi bidang hukum *JD in Law* Sarjana bidang matematika *BA in Mathematics*	Litigator, Manajemen & IT *Litigator, Management & IT*	Perempuan *Female*	49
Entario Widjaja Susanto **	Komisaris *Commissioner*	Sarjana Teknik Mesin *Bachelor of Mechanical Engineering*	Manajemen, Mekanika & IT *Management, Mechanics & IT*	Laki-laki *Male*	49

*) Sampai 28 Juni 2024 | *Until 28 June 2024* **) Sejak 28 Juni 2024 | *Since 28 June 2024*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan *Education*	Keahlian *Expertise*	Jenis Kelamin *Gender*	Usia *Age*
Direksi | *Board of Directors*					
Ibnu Susanto	Direktur Utama *President Director*	SMA *Senior High School*	Keuangan & Manajemen *Finance & Management*	Laki-laki *Male*	83
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	Sarjana bidang Komunikasi Elektronik *Bachelor of Science*	Keuangan, Pengadaan, Manajemen dan Pemasaran *Finance, Procurement, Management and Marketing*	Laki-laki *Male*	61
Soediarto Soerjoprahono	Direktur *Director*	SMA *Senior High School*	Manajemen *Management*	Laki-laki *Male*	79
Tikman Utomo *	Direktur *Director*	Sarjana Teknik Mesin *Bachelor of Mechanical Engineering*	Operasional & Teknik *Operations & Engineering*	Laki-laki *Male*	79
The, Hanny Purnomo	Direktur *Director*	Sarjana Teknik & Manajemen Industri *Bachelor of Engineering and Industrial Management*	Teknologi Informatika *Information Technology*	Laki-laki *Male*	58
Nico Gunawan **	Direktur *Director*	Sarjana Teknik Mesin & Magister Manajemen Teknologi *Bachelor of Mechanical Engineering & Master of Technology Management*	Operasional & Teknik *Operations & Engineering*	Laki-laki *Male*	42

*) Sampai 28 Juni 2024 | *Until 28 June 2024* **) Sejak 28 Juni 2024 | *Since 28 June 2024*

Kebijakan Remunerasi | Remuneration Policy

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memberikan otoritas untuk menentukan keseluruhan jumlah remunerasi setiap tahun kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris kemudian memerintahkan PT Cakra Bhakti Para Putra untuk mengusulkan paket remunerasi. Kemudian Dewan Komisaris, yang bertindak atas wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS, menyetujui jumlah akhir tersebut.

The AGMS grants the authority to the Board of Commissioners to determine the total remuneration every year. The Board of Commissioners then orders PT Cakra Bhakti Para Putra to propose a remuneration package. Then, the Board of Commissioners act based on the authority granted by the GMS,

Nilai gaji dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024 sama dengan nilai tahun buku sebelumnya (tahun buku 2023) dengan kenaikan tidak melebihi 10%.

The rate of salary and other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors per 31st December 2024 has not changed from the previous fiscal year (FY 2023) with an increase of no more than 10%.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris | Meeting of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat baik internal maupun rapat gabungan dengan Direksi guna melaksanakan tugasnya dalam pengawasan. Rapat ini mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 dengan pelaksanaan paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan.

The Board of Commissioners periodically holds meetings both internal and joint meetings with the Board of Directors in order to carry out their supervisory duties. These meetings refer to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 at least 1 (one) time in 2 (two) months.

Pada saat Rapat, Komisaris Utama akan memimpin. Namun jika Komisaris Utama berhalangan hadir, maka Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dapat menggantikan. Jika ada yang berhalangan hadir, seorang anggota Dewan Komisaris dapat menggantikan atau mewakili Komisaris yang berhalangan tersebut.

At the Meeting, the President Commissioner will chair the meeting. But in the event of the President Commissioner is unable to attend, then the President Commissioner appoints another member of the Board of Commissioners to chair in his stead. If anyone is unable to attend, a member of the Board of Commissioners can replace or represent him.

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris [2024] | The Level of Attendance of the Board of Commissioners' meetings [2024]

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meeting*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Persentase Kehadiran** *Percentage of Attendance*
Makmur Widjaja	Komisaris Utama Komisaris Independen *President Commissioner* *Independent Commissioner*	6	6	100%
Endang Fifi Susanto *	Komisaris *Commissioner*	3	2	67%
Bing H. Poernomosidi	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%
Welly Tantono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%
Entario Widjaja Susanto **	Komisaris *Commissioner*	3	2	67%

*) Sampai 28 Juni 2024 | *Until 28 June 2024* **) Sejak 28 Juni 2024 | *Since 28 June 2024*

Agenda Rapat Dewan Komisaris | Meeting Agenda of the Board of Commissioners

Pada Agenda Rapat, beberapa pembahasan utama meliputi:
1. Tindak lanjut Keputusan RUPS Tahun Buku 2023;
2. Evaluasi strategi dan kinerja perusahaan;
3. Pembahasan dan update isu-isu tata kelola perusahaan dan isu-isu strategi lainnya;
4. Melakukan diskusi tentang persetujuan proposal investasi.

At the Meeting Agenda, several main discussions comprises:
1. *Follow ups on the Decision of GMS FY 2023;*
2. *Evaluation of the strategies and the performance of the Company;*
3. *Discussion and Update on corporate governance issues and other strategic issues;*
4. *Discussion on the approval of investment proposal.*

Rapat Direksi | Meeting of the Board of Directors

Rapat Direksi dilakukan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan juga POJK No. 33/POJK.04/2014. Setiap rapat diwajibkan untuk dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Direksi yang hadir. Risalah ini berisi hal-hal yang didiskusikan dan diputuskan dalam rapat.

Meeting of the Board of Directors is conducted by referring to The Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014. Every meeting is required to have the minutes of the meeting signed by the Chairperson of the Meeting and all members of the Board of Directors present. These minutes contain matters which were discussed and decided at the meeting.

Rapat Direksi dilangsungkan paling sedikit 1 kali setiap bulan. Namun jika dipandang perlu, Direksi dapat mengadakan rapat kapanpun sesuai kebutuhan. Ini dilakukan apabila:

- Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
- Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
- Atas permintaan tertulis dari 1 orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh Pemegang Saham dengan hak suara.

The Board of Directors Meeting is held at least 1 (one) time every month. However, if deemed necessary, the Board of Directors can hold meetings whenever needed, when:

- *Deemed necessary by one or more members the Board of Directors;*
- *At the written request of one or more members of the Board of Commissioners; or*
- *Upon written request from 1 (one) or more Shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) or more from the total Shareholders with voting rights.*

Rapat Direksi dianggap sah jika:

- Diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia.
- Dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah.

The Board of Directors meeting is considered valid if:

- *Held at the domicile of the Company or other places within the territory of the Republic of Indonesia.*
- *Attended by more than ½ (one half) of the total members of the Board of Directors or his authorized representative.*

Panggilan atau undangan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perseroan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 5 hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.

Summons or invitations of the Board of Directors' Meetings must be issued in writing by members of the Board of Directors who are entitled to represent the Company and to be delivered no more than 5 (five) days before the meeting is held or in a shorter time if in an urgent situation.

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi [2024] | The Level of Attendance of the Board of Director' Meetings [2024]

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meeting*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Persentase Kehadiran** *Percentage of Attendance*
Ibnu Susanto	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	12	12	100%
Soediarto Soerjoprahono	Direktur *Director*	12	6	50%
Tikman Utomo *	Direktur *Director*	6	4	67%
The, Hanny Purnomo	Direktur *Director*	12	12	100%
Nico Gunawan **	Direktur *Director*	6	6	100%

*) Sampai 28 Juni 2024 | *Until 28 June 2024* **) Sejak 28 Juni 2024 | *Since 28 June 2024*

Agenda Rapat Direksi | Meeting Agenda of the Board of Directors

Pada Agenda Rapat, beberapa pembahasan utama meliputi:

1. Ringkasan analisis industri terkait peluang dan tantangan saat ini hingga ke depannya;
2. Strategi pencapaian target dan penerapannya;
3. Pembahasan risiko mencakup analisis dampak & usulan mitigasi;
4. Diskusi tentang perekonomian di Indonesia dan global, serta dampaknya pada perusahaan;
5. Pembagian tanggung jawab atas rencana kerja dan penentuan kurun waktu penyelesaiannya.

At the Meeting Agenda, several main discussions comprises:

1. *Summary of industrial analysis relating to the current and future opportunities and challenges;*
2. *Strategy for achieving targets and their implementation;*
3. *Discussion of risks including the impact analysis & mitigation proposal;*
4. *Discussion of Indonesian and global economy, and its impact on the Company;*
5. *Distribution of responsibilities for work plans and determination of the time frame for completion.*

Rapat Gabungan | Joint Meeting

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, dinyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan (3 kali dalam 1 tahun), begitu pula sebaliknya. Rapat gabungan dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris atas undangan Direksi untuk membahas berbagai topik kinerja operasional dan keuangan Perseroan, serta melakukan evaluasi secara berkala. Selama 2024, Rapat Kinerja dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, which stated that the Board of Directors must hold a meeting with the Board of Commissioners periodically at least 1 time in 4 (four) months (3 times a year), and vice versa. The joint meeting is attended by the Board of Directors and Board of Commissioners at the invitation of the Board of Directors to discuss various topics on operational and financial performances of the Company and to conduct a periodic evaluation. In 2024, the Performance Meeting was held 6 (six) times, with the following level of attendance:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meeting*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Persentase Kehadiran** *Percentage of Attendance*
Makmur Widjaja	Komisaris Utama Komisaris Independen *President Commissioner* *Independent Commissioner*	6	6	100%
Endang Fifi Susanto *	Komisaris *Commissioner*	3	2	67%
Bing H. Poernomosidi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%
Welly Tantono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%
Entario Widjaja Susanto **	Komisaris *Commissioner*	3	2	67%
Ibnu Susanto	Direktur Utama *President Director*	6	6	100%
Tedja Sukmana Hudianto	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	6	6	100%
Soediarto Soerjoprahono	Direktur *Director*	6	3	50%
Tikman Utomo *	Direktur *Director*	3	2	67%
The, Hanny Purnomo	Direktur *Director*	6	6	100%
Nico Gunawan **	Direktur *Director*	3	3	100%

*) Sampai 28 Juni 2024 | *Until 29 June 2024* **) Sejak 28 Juni 2024 | *Since 28 June 2024*

Agenda Rapat Gabungan | Joint Meeting Agenda

Pada Agenda Rapat, beberapa pembahasan utama meliputi :

1. Laporan Kinerja Manajemen berkala;
2. Evaluasi target dan strategi penerapannya;
3. Observasi penerapan Tata Kelola di perusahaan.

At the Meeting Agenda, several main discussions comprises :

1. *Periodic Report of Management Performance;*
2. *Evaluation of targets and their implementation strategies;*
3. *Observation of the implementation of Corporate Governance.*

Organ Penunjang Dewan Komisaris

Supporting Organ of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya membentuk Komite Penunjang yakni Komite Audit. Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja (*charter*). Adapun dasar hukum pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/ 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/ 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners established a Supporting Committee which is Audit Committee. The Supporting Committee of the Board of Commissioners is chaired by a member of the Board of Commissioners, and the duties and responsibilities of each Committee are listed in their respective work guidelines (charter). The legal basis which is the establishment of the Board of Commissioners' supporting organs refers to:

1. *Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning the Code of Corporate Governance for Public Companies.*
2. *Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning Guidelines on Establishment and Working Implementations of Audit Committee.*
3. *The Articles of Association.*

Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris diberikan kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapatnya secara independen dan profesional. Keputusan diambil secara musyawarah dan mufakat dan dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan diketahui oleh Ketua Komite.

Members of the Board of Commissioners' supporting organs are granted as much freedom to convey their opinion independently and professionally. Decisions are made by deliberation and consensus and recorded in the Minutes of Meeting signed by all members of the Committee present and acknowledged by the Chairman of the Committee.

Komite wajib membuat laporan berkala kepada Dewan Komisaris dan pada setiap triwulan memberikan rekomendasi perbaikan atas pengawasan yang dilakukan.

The Committee is obliged to prepare periodic reports to the Board of Commissioners and every quarter to give recommendations for the improvement of the supervision duties that have been carried out.

Komite Audit
Audit Committee

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/II/KOM-ISSP/2018 tanggal 19 Februari 2018 tentang pengangkatan anggota Komite Audit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Pembentukan Komite Audit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya SPINDO untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kesetaraan, dan kewajaran.

The Board of Commissioners established Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 006/II/KOM-ISSP/2018 dated February 19, 2018 concerning the appointment of the Audit Committee Members of PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. The establishment of the Audit Committee is an integral part of SPINDO efforts to ensure the effectiveness of the internal control system and the implementation of GCG principles namely transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness.

Komite Audit menjalankan tugas berdasarkan mandat yang ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan kepatuhan, efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, audit internal, audit eksternal, dan pelaporan keuangan Perseroan. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang bekerja secara independen.

The Audit Committee carries out its duties based on the mandate assigned by the Decree of the Board of Commissioners. The main task of the Audit Committee is to provide an independent and professional opinion to the Board of Commissioners with regards to the compliance and effectiveness of corporate governance implementation, internal audit, external audit, and the Company's financial reporting. This committee reports directly to the Board of Commissioners who works independently.

Dasar Hukum | Legal Basis

Dasar hukum yang menjadi acuan penunjukan Komite Audit SPINDO antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995, tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Nomor V.A.2 tentang Independensi Yang Memberikan Jasa Di Pasar Modal, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-86/BL/2011 tanggal 28 Februari 2011;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukkan Komite Audit;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
7. Keputusan Dewan Komisaris No.01/VI/Kom-ISSP/2013 tanggal 26 Juni 2013 tentang pengangkatan anggota Komite Audit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.

Legal basis that are applied as references in the appointment of SPINDO's Board of Commissioners, namely:

1. *Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;*
2. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;*
3. *Regulation Number V.A.2 concerning the Independence Providing Services in Capital Market, Attachment of Decision of the Chairman of Bapepam-LK Number: Kep-86/BL/2011 dated February 28, 2011;*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Guidelines on Establishment and Working Implementations of Audit Committee;*
5. *The Circular Letter of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Corporate Governance of Public Companies;*
6. *Provisions of the Article of Association on duties and authorities of the Board of Commissioners;*
7. *Board of Commissioner's Decree No.01/VI/Kom-ISSP/2013 dated June 26, 2013 concerning the appointment of Audit Committee Members of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.*

Susunan Anggota Komite Audit | Composition of Audit Committee Members

Komposisi Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi, keuangan, dan tata kelola yang baik. Profil Komite Audit dapat dilihat berikut:

The composition of the Audit Committee consists of 3 (three) members who have the knowledge and experience in auditing, accounting, finance, and good governance. Profile of the Audit Committee can be viewed on the following page:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Periode Jabatan** *Tenure*	**Keterangan** *Information*
Welly Tantono	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	2022 - 2027	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Antonius Karamoy	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	2022 - 2027	Pihak Independen *Independent Parties*
Yoshinori Nishimoto	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	2024 - 2027	Pihak Independen *Independent Parties*

Profil Komite Audit | Audit Committee Profile



Welly Tantono

Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Komite Audit *Audit Committee*

Kewarganegaraan | *Nationality*: Amerika Serikat | *United States of America*
Usia | *Age*: 49 tahun per 31 Desember 2024 *49 years old as of 31 December 2024*
Domisili | *Domicile*: Singapore

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2022, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 8 November 2022. Beliau merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan. Detail lebih lanjut tentang profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris, bab II halaman 22 Laporan Tahunan ini.

Appointed as Chair of the Audit Committee since 2022, based on the resolution of the Company's Board of Commissioners on November 8st, 2022. She also serves as the Company's Independent Commissioner. Further details about her profile can be found at the Board of Commissioners profile, chapter II, page 22 of this Annual Report.



Antonius Karamoy

Anggota Komite Audit | *Member of Audit Committee*

Kewarganegaraan | *Nationality*: Indonesia | *Indonesia*
Usia | *Age*: 67 tahun per 31 Desember 2024 *67 years old as of 31 December 2024*
Domisili | *Domicile*: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2022, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 8 November 2022. *Appointed as Member of the Audit Committee since 2022, based on the resolution of the Company's Board of Commissioners on November 8th, 2022.*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Anggota Komite Audit, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2022 – sekarang) • Chief Audit Executive PT Alam Sutra Realty Tbk (2012 – 2017) • Business and Audit Supervisor Chartered Accountant Firms in Sydney, Australia (1999–2011) • Chief Financial Officer PT Putra Alvita Pratama (1995–1998) • Direktur Keuangan PT Modernland Realty Tbk (1992–1994) • Direktur Keuangan PT Honoris Industry (1988 – 1992) • Internal Audit Supervisor PT Arya Upaya Corporation (1985 – 1987) • Senior Auditor Drs. Utomo & Co (Arthur Andersen) (1979–1985) • *Member of the Committee Audit, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2022 – current)* • *Chief Audit Executive, PT Alam Sutra Realty Tbk (2012 – 2017)* • *Business and Audit Supervisor, Chartered Accountant Firms in Sydney, Australia (1999–2011)* • *Chief Financial Officer, PT Putra Alvita Pratama (1995–1998)* • *Director of Finance, PT Modernland Realty Tbk (1992–1994)* • *Director of Finance, PT Honoris Industry (1988 – 1992)* • *Internal Audit Supervisor, PT Arya Upaya Corporation (1985 – 1987)* • *Senior Auditor, Drs. Utomo & Co (Arthur Andersen) (1979–1985)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Tbk (2021 – sekarang) • Chief Financial Officer (CFO) Yayasan Tangan Pengharapan (2019 – sekarang) • *Audit Committee, PT Wintermar Offshore Tbk (2021 – current)* • *Chief Financial Officer (CFO) Yayasan Tangan Pengharapan (2019 – current)*
Afiliasi Profesional *Professional Afiliation*	• Anggota senior (fellow) CPA Australia • Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) • Anggota The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia) • *Senior Member (fellow) CPA Australia* • *Member of Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)* • *Member of The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Master of Commerce-Professional Accounting, Macquarie University, Sydney, Australia (2005) • Magister Manajemen-Jurusan Keuangan, Institut Bisnis Indonesia (Kwik Kian Gie Business School), Jakarta, Indonesia (1997) • Master of Business Administration, Pamantasan ng Lungsod ng Maynila, Manila (1993) • *Master of Commerce-Professional Accounting, Macquarie University, Sydney, Australia (2005)* • *Master's Degree in Management - Finance Major, Institut Bisnis Indonesia (Kwik Kian Gie Business School), Jakarta, Indonesia (1997)* • *Master of Business Administration, Pamantasan ng Lungsod ng Maynila, Manila (1993)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. *Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.*
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP *Total ISSP Share Ownership*	-



Yoshinori Nishimoto

Anggota Komite Audit | *Member of Audit Committee*

Kewarganegaraan | *Nationality*	Jepang | *Japan*
Usia | *Age*	50 tahun per 31 Desember 2024 *50 years old as of 31 December 2024*
Domisili | *Domicile*	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2024, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada bulan December 2024. *Appointed as Member of the Audit Committee since 2024, based on the resolution of the Company's Board of Commissioners in December 2024.*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Anggota Komite Audit, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2024 – sekarang) • Sales Supervisor, Pabrik Karawang, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2007 – 2020) • Chief of Foreign Division, PT Shigeta Animal Pharmaceuticals (2005 – 2007) • *Member of the Committee Audit, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2024 – current)* • *Sales Supervisor, Karawang Factory, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (2007 – 2020)* • *Chief of Foreign Division, PT Shigeta Animal Pharmaceuticals (2005 – 2007)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	-
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana hukum dari Universitas Waseda, Tokyo, Jepang (2001) *Bachelor of Law, Waseda University, Tokyo, Japan. (2001)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. *Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.*
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP *Share Ownership in ISSP*	-

Independensi Komite Audit | Independence of Audit Committee

Komite ini bersifat independen dan keseluruhan anggotanya merupakan pihak independen yang berasal dari eksternal perusahaan dan memiliki komitmen serta integritas yang tinggi, latar belakang dan kemampuan para anggota Komite Audit yang memiliki kemampuan dan keahlian sesuai bidang pekerjaannya.

This committee is independent and the overall members are independent parties coming from external companies and have the commitment as well high integrity, background and competence of the members of Audit Committee who have the aptitude and expertise according to their work field.

Pernyataan tentang Independensi Komite Audit
Statement on the Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi *Independence Aspect*	Welly Tantono	Antonius Karamoy	Yoshinori Nishimoto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun perusahaan afiliasi. *Having no management relationship in the Company, nor affiliated companies.*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. *Having no share ownership relationship in the Company.*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. *Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee.*	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. *Not serving as a political party official, a local government official.*	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit | Duties and Responsibilities of Audit Committee

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan SPINDO kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan SPINDO;

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Review the Company's financial information issued by SPINDO to the public and/or to the authority namely financial statements, projections, other reports in relation to SPINDO's financial information;*

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan SPINDO;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika SPINDO tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan SPINDO;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan SPINDO; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi SPINDO.

2. *Review the Company's compliance with the laws and regulations in connection to SPINDO's activities;*
3. *Provide independent opinion in the event of a difference of opinions between management and Accountant on the services it delivers;*
4. *Provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on independence, the scope of duties, and fee;*
5. *Review on the execution of examination by the internal auditor and supervise the follow-up actions by the Board of Directors over the discovery by the internal auditor;*
6. *Review the implementation of risk management by the Board of Directors, if SPINDO does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
7. *Review complaints in relation to SPINDO's accounting process and financial reporting;*
8. *Review and provide suggestions to the Board of Commissioners related to the potential of conflict of interest of SPINDO; and*
9. *Maintain the confidentiality of SPINDO's documents, data, and information.*

Wewenang Komite Audit | Authorities of Audit Committee

Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi SPINDO tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The authorities of the Audit Committee are as follows:

1. *Access SPINDO's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and other resources of the Company if needed;*
2. *Establish direct communication with employees including the Directors and party that performs internal audit function, Risk Management and Accountant in relation to the duties and responsibilities of Audit Committee;*
3. *Involve independent party outside of the Audit Committee members needed to assist in performing its duties (if needed); and*
4. *Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.*

Piagam Komite Audit | Audit Committee Charter

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang, dan pelaporan Komite Audit dijabarkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs Perusahaan di:
https://www.spindo.com/komite-audit

Organization, membership, accountability, authority, and reporting of Audit Committee are stated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter can be viewed in the Company's website:
https://www.spindo.com/komite-audit

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2024 | Implementation of Audit Committee's Activities in 2024

Komite Audit membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang diaplikasikan dalam bentuk rapat berkala, sekurang kurangnya sekali dalam sebulan. Komite Audit juga mengadakan rapat periodik dengan auditor internal sekurang-kurangnya sekali dalam tiap triwulan dan rapat dengan auditor eksternal sekurang-kurangnya dua kali selama periode audit atau lebih disesuaikan dengan kebutuhan.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners to perform supervisory and advisory functions applied in the form of periodic meetings, at least once a month. Audit Committee also holds periodic meetings with the internal auditor at least once in each quarter and meeting with the external auditor at least twice during the audit period or according to the needs.

Kegiatan *Activity*	**Target** *Target*	**Realization** *Realisasi*	**%**
Rapat Kinerja *Performance Meeting*	2	2	100%
Rapat Strategis *Strategic Meeting*	2	2	100%
Rapat Komite *Committee Meeting*	2	2	100%
Meninjau Laporan Keuangan 2022 *Reviewing the 2022 Financial Statements*	1	1	100%
Menyiapkan Draft Surat Dewan Komisaris *Preparing the Board of Commissioners Letter Draft*	1	1	100%
Rapat Koordinasi dengan Auditor Internal *Coordination Meeting with Internal Auditor*	2	2	100%
Rapat Koordinasi dengan KAP *Coordination Meeting with KAP*	1	1	100%
Rapat Kerja Pengawasan dengan Manajemen Operasi *Supervision Working Meeting with Operation Management*	2	2	100%
Kunjungan Operasional* *Operation Visit**	2	2	100%

Rapat Komite Audit | Meetings of Audit Committee

Pada tahun 2024, Komite Audit melalui penyelenggaraan rapat telah melakukan review, evaluasi, dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi Kinerja Perusahaan, Pengendalian Internal serta Manajemen Risiko.

In 2024, the Audit Committee through the meeting platform has conducted a review, evaluation, and monitoring in accordance with the scope of its duties and responsibilities, which include the Company's Performance, Internal Control and Risk Management.

Kehadiran Komite Audit dalam rapat diselenggarakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut::
Attendance of the Audit Committee in meetings held in 2024 is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Designation*	**Jumlah Rapat** *Number of Meetings*	**Kehadiran** *Attendance*	**%**
Welly Tantono	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	7	3	43%
Antonius Karamoy	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	7	7	100%
Bastianus Fritz Josef Lumanauw *	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	7	5	71%
Yoshinori Nishimoto **	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	0	0	0

*) Sampai bulan Desember 2024 | *Until December 2024* **) Sejak bulan Desember 2024 | *Since December 2024*

Pada tahun 2024 terjadi pergantian anggota komite audit dari bapak Bastianus Fritz Josef Lumanauw kepada bapak Yoshinori Nishimoto pada bulan Desember 2024
In 2024, a change in the composition of the Audit Committee occurred, with Mr. Bastianus Fritz Josef Lumanauw being succeeded by Mr. Yoshinori Nishimoto in December 2024.

Penilaian Kinerja Komite Audit | Evaluation of Audit Committee's Performance

Kinerja Komite Audit dievaluasi setiap 1 tahun sekali oleh Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Komite Audit. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Audit.

The performance of the Audit Committee is evaluated once every 1 (one) year by the Board of Commissioners based on the Audit Committee Charter. Performance appraisal is based on the realization and completion of work programs stated in the Audit Committee's Annual Work Plan and Budget.

Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi, dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit terkait penyempurnaan soft structure pendukung pelaksanaan audit, pelaksanaan, dan peningkatan efektivitas audit dan sistem. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

The assessment is also conducted based on the suggestions, recommendations, and inputs provided by the Audit Committee related to the improvement of audit supporting soft structure, implementation, and improvement of audit effectiveness and system. The results of the assessment will be used by the Board of Commissioners as material of consideration to reappoint and/or dismiss a member of the Audit Committee for the next term of service.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris di mana Dewan Komisaris wajib bertindak independen. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berkaitan dengan nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris telah memiliki pedoman fungsi nominasi dan remunerasi.

By the end of 2024, the company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, and the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners, where the Board of Commissioners is required to act independently. In carrying out its duties and functions related to nomination and remuneration, the Board of Commissioners has established guidelines for the nomination and remuneration functions.

Wewenang Pemegang Saham | Authorities of Shareholders

Pada tahun 2024, Perseroan masih belum memiliki kebijakan suksesi karena kebijakan suksesi masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan, namun Perseroan telah memiliki pedoman fungsi nominasi dimana prosedur dalam melaksanakan fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

In 2024, the Company still does not have a succession policy because the succession policy is still in the stage of preparation and refinement, but the Company already has guidelines for the nomination function where the procedure for carrying out the nomination function is as follows:

1. *Preparing the composition and process for the nomination of Board of Directors and/or Board of Commissioners members;*
2. *Developing policies and criteria required in the nomination process for potential Board of Directors and/or Board of Commissioners members;*
3. *Assisting in the evaluation of the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members;*
4. *Developing a program for the skill development of Board of Directors and/or Board of Commissioners members;*
5. *Reviewing and proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Directors for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memastikan implementasi GCG Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dan best practices yang ada saat ini. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memelihara dokumen-dokumen penting yang menunjang struktur GCG dalam penerapan prinsip-prinsip GCG.

The Corporate Secretary plays a crucial role in ensuring that the implementation of the company's Good Corporate Governance (GCG) is in line with existing regulations and best practices. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for maintaining important documents that support the GCG structure in the application of GCG principles.

Sekretaris Perusahaan juga berperan membangun dan menjaga komunikasi internal dan eksternal dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan. Ia juga mengelola hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan Perseroan dikelola berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary also plays a key role in building and maintaining internal and external communication with the company's stakeholders. They manage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that the company is managed based on GCG principles. The Corporate Secretary is required to ensure the company's compliance with regulations in the capital markets sector, as stipulated in POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Dasar Hukum | Legal Basis

Dasar hukum yang menjadi acuan penunjukan Sekretaris Perusahaan SPINDO antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/ 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Legal basis which the appointment of the Corporate Secretary of SPINDO refers to, namely:

1. *Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary.*
2. *Financial Services Authority Circular Letter No. 21/POJK.04/ 2015 concerning the Implementation of Corporate Governance in Public Companies.*

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary Organizational Structure

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan dan persetujuan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 034/LGL-SK/X/2015 tanggal 1 Oktober 2015, perihal Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, yaitu Johanes W. Edward.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree with the Company's internal mechanism and the approval of the Board of Commissioners. Based on the Decree of the Company's Directors No. 034/LGL-SK/X/2015 dated October 1, 2015, concerning the Appointment of the Corporate Secretary, which is Johannes W. Edward.



Profil Sekretaris Perusahaan | Profile of Corporate Secretary

Johanes W. Edward

Chief Strategy & Business Development Officer
Corporate Secretary & Investor Relation



Kewarganegaraan	*Nationality*	Indonesia	*Indonesian*
Usia	*Age*	48 tahun per 31 Desember 2024 *48 years old as of 31 December 2024*
Domisili	*Domicile*	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 034/LGLSK/X/2015 tanggal 01 Oktober tahun 2015. *Appointed as a Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors No. 034/LGL-SK/X/2015 dated October 1st, 2015.*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Direktur Utama PT Evergreen Invesco Tbk (2009 – 2015) *President Director, PT Evergreen Invesco Tbk (2009 – 2015)* • Komisaris Narada Communication (2003 - hingga kini) *Commissioner, Narada Communication (2003 – present)* • PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (2000 – 2009) *PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (2000 – 2009)*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta (2000). *Bachelor's degree in Economics, Universitas Katholik Indonesia Atma Jaya, Jakarta (2000).*
Afiliasi Profesional *Professional Affiliation*	• Pelatihan profesional di bidang keuangan dan investasi yang diselenggarakan oleh Euromoney (2000, 2004, 2006). *Professional Training in Finance and Invesment organized by Euromoney (2000, 2004, 2006).* • Memiliki lisensi sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK. *Obtained Investment Manager License from Bapepam-LK.* • Sertifikasi Wakil Perantara Perdagangan Efek (2019) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (2019) oleh TICMI. *Certification of Securities Brokerage Representative (2019) and The Underwriter Representative (2019) by the Indonesia Capital Market Institute.*
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama *Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders*	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. *Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.*
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP *Share Ownership in ISSP*	-

Wewenang Pemegang Saham | Authorities of Shareholders

Sekretaris Perusahaan yang juga memimpin Divisi Hubungan Investor memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara Organ Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip dan kriteria pedoman perilaku, prinsip tata kelola, dan nilai-nilai perusahaan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary, who also leads the Investor Relations Division, plays an important role in facilitating communication between the company's organs. The Corporate Secretary is responsible for the formulation of policies, planning, and ensuring the effectiveness and transparency of the company's communication, institutional relations, investor relations, and other capital market participants, while adhering to the principles and criteria of the code of conduct, governance principles, and corporate values. Additionally, the Corporate Secretary is required to ensure the company's compliance with regulations in the capital markets sector.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan-undangan di bidang Pasar Modal dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, melalui informasi pada situs web Perusahaan;
   b. Penyampaian laporan kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama, dan Rapat Komite;
   e. Pelaksanaan Program Orientasi Perusahaan untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Meningkatkan hubungan baik dan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

The following are the main duties and responsibilities of Corporate Secretary:

1. *Monitoring developments in the Capital Market, particularly the applicable regulations in the Capital Market sector;*
2. *Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with capital market regulations and the company's Articles of Association;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Corporate Governance, which includes:*
   a. *Providing transparency of information to the public through the company's website;*
   b. *Submitting reports to capital market authorities in a timely manner;*
   c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS);*
   d. *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, Joint Meetings, and Committee Meetings;*
   e. *Implementing the Company's Orientation Program for the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
4. *Enhancing good relations and serving as a liaison between the company, shareholders, OJK, and other stakeholders.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2024 | Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2024

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti acara sosialisasi, seminar, ataupun workshop terkait Pasar Modal yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia, *Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA), KSEI dan instansi/lembaga terkait lainnya;
2. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh informasi dengan segera tentang perubahan peraturan yang relevan, dan memastikan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;
3. Menyelenggarakan kegiatan Rapat Koordinasi bersama Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Perseroan yang terkait;

In 2024, the Corporate Secretary has completed the following duties and activities:

1. *Monitoring developments in the Capital Market, including actively participating in socialization events, seminars, or workshops related to the Capital Market organized by the Indonesia Stock Exchange, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), KSEI, and other relevant institutions/agencies;*
2. *Ensuring that the Board of Commissioners and the Board of Directors receive timely information about changes in relevant regulations and ensuring that they understand the implications of these changes;*
3. *Organizing Coordination Meeting with the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, and related units of the Company;*

4. Pelaksanaan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan;
5. Penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan di Jakarta pada tahun 2024;
6. Penyelenggaraan *Public Expose* pada tahun 2024;
7. Penyelenggaraan kegiatan rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan unit-unit terkait;
8. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 kepada regulator dan publik;
9. Melakukan penyampaian laporan berkala lainnya kepada regulator terutama kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan berlaku;
10. Melakukan pengkinian informasi Perseroan ke dalam website;
11. Membuat *press release* terkait dengan publikasi Laporan Keuangan, RUPS, dan *Public Expose*;
12. Mengelola dan memberikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, pemegang saham, regulator, maupun pihak lain yang terkait, melalui website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia;
13. Memantau pemberitaan/informasi publik mengenai Perseroan, baik melalui portal berita online ataupun channel konvensional.
14. Membuat konten untuk akun resmi media sosial Perseroan, yaitu Instagram dan Facebook mengenai produk-produk Perseroan.

4. *Implementing Corporate Governance Compliance;*
5. *Organizing the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in Jakarta in 2024;*
6. *Organizing the Public Expose in 2024;*
7. *Organizing coordination meetings between the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and relevant units;*
8. *Preparing and submitting the Annual Report for the fiscal year 2024 to regulators and the public;*
9. *Submitting other periodic reports to regulators, especially to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), in accordance with applicable regulations;*
10. *Updating the company information on the website;*
11. *Issuing press releases related to the publication of the Financial Statements, the General Meeting of Shareholders (GMS), and Public Expose;*
12. *Managing and providing information transparency to the public, shareholders, regulators, and other stakeholders, through the company's website and the Indonesia Stock Exchange website;*
13. *Monitoring news/information about the company in both online news portals and conventional media channels;*
14. *Creating content for the company's official social media accounts, such as Instagram and Facebook, regarding the company's products.*

Hubungan Investor | Investor Relations

Hubungan Investor memiliki peranan sebagai manajemen strategis untuk mengintegrasikan beberapa aspek penting, seperti keuangan, komunikasi, pemasaran, dan kepatuhan hukum. Hubungan Investor memastikan efektivitas sebuah komunikasi yang baik antara Perseroan dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Hubungan Investor bertujuan memberikan layanan informasi terkini terkait dengan kinerja usaha Perseroan dan membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Kegiatan hubungan investor dilaksanakan dengan di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Hubungan Investor harus mematuhi peraturan tentang pasar modal dan pelaporan mengenai segala keterbukaan informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham, di mana pelaporan dilakukan secara berkala melalui sistem *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan disampaikan secara umum melalui pengumuman Bursa Efek Indonesia.

Hubungan Investor memberikan kesempatan kepada Analis, Investor ataupun pers media untuk terlibat dalam diskusi secara langsung dengan Perseroan berupa Public Expose, *Analyst Meeting*, siaran pers atau *Company Visit*, yang paling tidak dilaksanakan satu kali dalam setahun. Sementara itu, hasil dari pemaparan presentasi, siaran pers, dan informasi lainnya diunggah dalam website Perseroan.

Investor Relations plays a strategic management role in integrating several important aspects, such as finance, communication, marketing, and legal compliance. Investor Relations ensures the effectiveness of communication between the company and its stakeholders.

The objective of Investor Relations is to provide up-to-date information regarding the company's business performance and to foster good relationships with stakeholders. Investor Relations activities are carried out under the coordination of the Corporate Secretary. In performing its duties, Investor Relations must comply with capital market regulations and reporting requirements regarding any information disclosure needed by shareholders, which is reported periodically through the e-reporting system to the Financial Services Authority (OJK) and publicly announced through the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Investor Relations provides opportunities for analysts, investors, and the media to engage in direct discussions with the company through Public Exposes, Analyst Meetings, press releases, or Company Visits, at least once a year. Meanwhile, the results of presentations, press releases, and other information are uploaded to the company's website.

Selama periode 2024, Sekretaris Perusahaan dalam memenuhi peraturan dan keterbukaan informasi terhadap publik, telah melakukan korespondensi, yakni sebagai berikut:

In meeting the regulations and information disclosure to the public, the Corporate Secretary has carried out correspondence throughout 2024, as follows:

No.	Perihal Subject	Tujuan Address	No. Surat Reference Number	Penjelasan Explanation	Waktu Date
1.	Laporan Hutang Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") per 31 Desember 2022. *Foreign Currency Debt Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") as of December 31, 2022.*	OJK	001/I/CS-ISSP/2024		08 Januari 2024 *08 January 2024*
2.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2022. *Monthly report on the registration of securities holders as of December 31, 2022.*	OJK	002/I/CS-ISSP/2024		09 Januari 2024 *09 January 2024*
3.	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") per 31 Desember 2023 – Sukuk Ijarah II Spindo Tahap II Tahun 2023. *Submission of report on the realization of the use of proceeds from the public offering of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") as of December 31, 2023 – Spindo Sukuk Ijarah II Phase II Year 2023.*	OJK	003S/I/CS-ISSP/2024		10 Januari 2024 *10 January 2024*
4.	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") per 31 Desember 2023 – Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap I Tahun 2023 dan Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023. *Submission of report on the realization of the use of proceeds from the public offering of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") as of December 31, 2023 – Spindo Continuous Bonds II Phase I of 2023 and Spindo Continuous Bonds II Phase II of 2023.*	OJK	003B/I/CS-ISSP/2024		10 Januari 2024 *10 January 2024*
5.	Penyampaian Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo"). *Presentation explaining the volatility of securities transactions of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo").*	OJK	006/I/CS-ISSP/2024		23 Januari 2024 *23 January 2024*
6.	Laporan Hutang Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") per 31 Januari 2024. *Foreign Currency Debt Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") as of January 31, 2024.*	OJK	007/II/CS-ISSP/2024		05 Februari 2024 *05 February 2024*
7.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2024. *Monthly securities ownership registration report as of January 31, 2024.*	OJK	008/II/CS-ISSP/2024		09 Februari 2024 *09 February 2024*
8.	Tanggapan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk atas Penelaahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi II Tahap I & Tahap II 2023 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk II Tahap II 2023 Periode 31 Desember 2023 PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. *Response of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk to review the report on the use of proceeds from the Continuous Public Offering of Bonds II Phase I and Phase II 2023 and the continued public offering of Sukuk II Phase II 2023 for the period of December 31, 2023 of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.*	OJK	009/II/CS-ISSP/2024		22 Februari 2024 *22 February 2024*
9.	Surat Permohonan Pendaftaran Obligasi di KSEI. *Letter of application for registration of bonds with KSEI.*	KSEI	010/II/CS-ISSP/2024		Maret 2024 *March 2024*
10.	Laporan Hutang Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") per 28 Februari 2024. *Foreign Currency Debt Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") as of February 28, 2024.*	OJK	011/III/CS-ISSP/2024		06 Maret 2024 *06 March 2024*
11.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 28 Februari 2024. *Monthly securities ownership registration report as of Feruary 28, 2024.*	OJK	012/III/CS-ISSP/2024		12 Maret 2024 *12 March 2024*
12.	Penyampaian Laporan Keuangan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") th 2023. Submission of Financial Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") 2023.	OJK	014/III/CS-ISSP/2024		13 Maret 2024 *13 March 2024*

No.	Perihal Subject	Tujuan Address	No. Surat Reference Number	Penjelasan Explanation	Waktu Date
13.	Penyampaian kesiapan dana untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan II SPINDO Tahap I 2023 Seri A dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II SPINDO Tahap I 2023 Seri A. *Submission of Fund Readiness Report for Settlement of Continuing Obligations of SPINDO II Phase I 2023 Series A and Continuing Sukuk Ijarah of SPINDO II Phase I 2023 Series A.*	OJK	016/III/CS-ISSP/2024		15 Maret 2024 *15 March 2024*
14.	Penyampaian Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2023 *Submission of Financial Statement Disclosure Checklist for the period as at 31 December 2023.*	OJK	017/III/CS-ISSP/2024		20 Maret 2024 *20 March 2024*
15.	Surat izin kepada Wali Amanat untuk site visit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("SPINDO") *Letter of Authorization for the Trustee to Visit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("SPINDO")*	OJK	018/III/CS-ISSP/2024		21 Maret 2024 *21 March 2024*
16.	Laporan Hutang Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") per 31 Maret 2024 *Foreign Currency Debt Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") as of March 31, 2024.*	OJK	019/IV/CS-ISSP/2024		5 April 2024 *5 April 2024*
17.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2024 *Monthly Registration Report of Security Holders as of 31 March 2024.*	OJK	020/IV/CS-ISSP/2024		5 April 2024 *5 April 2024*
18.	Penyampaian Laporan Keuangan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Kuartal I 2024. *Submission of Financial Statements of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") for the first quarter of 2024.*	OJK	021/IV/CS-ISSP/2024		26 April 2024 *26 April 2024*
19.	Kunjungan Waliamanat BRI ke Unit Pabrik PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. *BRI Trustee Visit to PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Factory Unit.*	OJK	024/IV/CS-ISSP/2024		26 April 2024 *26 April 2024*
20.	Penyampaian Laporan Tahunan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") th 2023. *Submission of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Annual Report 2023.*	OJK	025/IV/CS-ISSP/2024		29 April 2024 *29 April 2024*
21.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") th 2023. *Submission of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Sustainability Report 2023.*	OJK	026/IV/CS-ISSP/2024		29 April 2024 *26 April 2024*
22.	Laporan Hutang Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") per 30 April 2024. *Foreign Currency Debt Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") as of April 30, 2024..*	OJK	027/V/CS-ISSP/2024		7 Mei 2024 *7 May 2024*
23.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2024. *Monthly Report of Securities Holder Registration as of April 30, 2024.*	OJK	028/V/CS-ISSP/2024		7 Mei 2024 *7 May 2024*
24.	Pemberitahuan mata acara RUPS ISSP. *Notification of ISSP GMS Agenda.*	OJK	031/V/CS-ISSP/2024		15 Mei 2024 *15 May 2024*
25.	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. *Announcement of Annual General Meeting of Shareholders.*	OJK	032/V/CS-ISSP/2024		22 Mei 2024 *22 May 2024*
26.	Pemberitahuan Perubahan Redaksional Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. *Notification of Editorial Changes to the Agenda of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.*	OJK	033/V/CS-ISSP/2024		30 Mei 2024 *30 May 2024*

No.	Perihal Subject	Tujuan Address	No. Surat Reference Number	Penjelasan Explanation	Waktu Date
27.	Pengantar Panggilan RUPST PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo"). *Introduction to the Invitation of the AGMS of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo").*	OJK	036/VI/CS-ISSP/2024		6 Juni 2024 *6 June 2024*
28.	Undangan RUPST & RUPSLB. *Invitation of the AGMS & EGMS.*	Notaris Christina Dwi Utami	037/VI/CS-ISSP/2024		6 Juni 2024 *6 June 2024*
29.	Undangan RUPST & RUPSLB. *Invitation of the AGMS & EGMS.*	KAP Kanaka Puradireja Suhartono Nexia International	038/VI/CS-ISSP/2024		6 Juni 2024 *6 June 2024*
30.	Undangan RUPST & RUPSLB. *Invitation of the AGMS & EGMS.*	PT Adimitra Jasa Korpora	039/VI/CS-ISSP/2024		6 Juni 2024 *6 June 2024*
31.	Undangan RUPST & RUPSLB. *Invitation of the AGMS & EGMS.*	Dewan Direksi	040/VI/CS-ISSP/2024		6 Juni 2024 *6 June 2024*
32.	Undangan RUPST & RUPSLB. *Invitation of the AGMS & EGMS.*	Dewan Komisaris	041/VI/CS-ISSP/2024		6 Juni 2024 *6 June 2024*
33.	Undangan RUPST & RUPSLB. *Invitation of the AGMS & EGMS.*	Komite Audit	042/VI/CS-ISSP/2024		6 Juni 2024 *6 June 2024*
34.	Surat Tanggapan Penelaahan atas Laporan Keuangan Tahunan 2023 PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.Laporan Hutang. *Response Letter to the Review of the 2023 Annual Financial Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Debt Report.*	OJK	044/VI/CS-ISSP/2024		7 Juni 2024 *7 June 2024*
35.	Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") per 31 Mei 2024. *Foreign Currency of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") as of May 31, 2024.*	OJK	045/VI/CS-ISSP/2024		10 Juni 2024 *10 June 2024*
36.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2024. *Monthly Report on Securities Holder Registration as of May 31, 2024.*	OJK	046/VI/CS-ISSP/2024		10 Juni 2024 *10 June 2024*
37.	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT. Steel Pipe Industry of Indonesia,Tbk. terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahunan. *Report on the Results of the Evaluation of the Audit Committee of PT Steel Pipe Industry of IndonesiaTbk on the Implementation of the Provision of Audit Services for the Annual Financial Report.*	OJK	051/VI/CS-ISSP/2024		19 Juni 2024 *19 June 2024*
38.	Pemberitahuan Pengunduran Diri Anggota Direksi dan Komisaris PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Perseroan"). *Notification of Resignation of Members of the Board of Directors and Commissioners of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Company").*	OJK	053/VI/CS-ISSP/2024		21 Juni 2024 *21 June 2024*
39.	Penyampaian Bukti Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). *Submission of Evidence of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").*	OJK	061/VII/CS-ISSP/2024		1 Juli 2024 *1 July 2024*
40.	Pembagian Dividen Tunai. *Distribution of Cash Dividends.*	OJK	062/VII/CS-ISSP/2024		1 Juli 2024 *1 July 2024*
41.	Surat undangan site visit Pabrik Karawang PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("SPINDO"). *Invitation letter for site visit to Karawang Factory of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("SPINDO").*	BPJS Ketenagakerjaan	069/VII/CS-ISSP/2024		3 Juli 2024 *3 July 2024*
42.	Laporan Hutang Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") per 30 Juni 2024. *Foreign Currency Debt Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") as of June 30, 2024.*	OJK	070/VII/CS-ISSP/2024		9 Juli 2024 *9 July 2024*
43.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2024. *Monthly Report of Securities Holder Registration as of June 30, 2024.*	OJK	071/VII/CS-ISSP/2024		9 Juli 2024 *9 July 2024*

No.	Perihal Subject	Tujuan Address	No. Surat Reference Number	Penjelasan Explanation	Waktu Date
44.	Surat Tanggapan terhadap Permintaan Penjelasan terkait dengan Informasi Pemilik Manfaat ("Ultimate Beneficiary Owner") kepada PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	OJK	072/VII/CS-ISSP/2024		9 Juli 2024 *9 July 2024*
45.	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPST") PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. *Submission of Minutes of the General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.*	OJK	077/VII/CS-ISSP/2024		25 Juli 2024 *25 July 2024*
46.	Penyampaian Kesiapan Dana untuk Pelunasan Obligasi Berkelajutan II SPINDO Tahap II 2023 Seri A dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II SPINDO Tahap II Tahun 2023 Seri A. *Submission of Fund Readiness for Repayment of SPINDO Continuous Bonds II Phase II 2023 Series A and SPINDO Continuous Sukuk Ijarah II Phase II Year 2023 Series A.*	OJK	078/VII/CS-ISSP/2024		26 Juli 2024 *26 July 2024*
47.	Penyampaian Laporan Keuangan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Tengah Tahun th 2024. *Submission of Financial Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Mid-Year 2024.*	OJK	079/VII/CS-ISSP/2024		29 Juli 2024 *29 July 2024*
48.	Penyampaian Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Tengah Tahun Periode 30 Juni 2024. *Submission of Checklist for Disclosure of Mid-Year Financial Report Period 30 June 2024.*	OJK	080/VII/CS-ISSP/2024		29 Juli 2024 *25 July 2024*
49.	Laporan Hutang Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") per 31 Juli 2024. *Foreign Currency Debt Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") as of July 31, 2024.*	OJK	083/VIII/CS-ISSP/2024		6 Agustus 2024 *6 August 2024*
50.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2024. *Monthly Report of Securities Holder Registration as of 31 July 2024.*	OJK	084/VIII/CS-ISSP/2024		6 Agustus 2024 *6 August 2024*
51.	Penyampaian Laporan Permohonan Izin untuk Menerima Kredit Luar Negeri PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo"). *Submission of Report of Application for Permit to Receive Foreign Credit of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo").*	OJK	085/VIII/CS-ISSP/2024		6 Agustus 2024 *6 August 2024*
52.	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan 2024. *Announcement of Plan to Hold Annual Public Expose 2024.*	OJK	086/VIII/CS-ISSP/2024		12 Agustus 2024 *12 August 2024*
53.	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan 2024. *Announcement of Plan to Hold Annual Public Expose 2024.*	OJK	087/VIII/CS-ISSP/2024		21 Agustus 2024 *21 August 2024*
54.	Surat undangan company visit Pabrik Surabaya PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("SPINDO"). *Invitation letter for company visit to Surabaya Factory of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("SPINDO").*	BPJS Ketenagakerjaan	090/VIII/CS-ISSP/2024		22 Agustus 2024 *22 August 2024*
55.	Penyampaian Laporan Hasil Public Expose Tahun 2024. *Submission of Report on Results of Public Expose 2024.*	OJK	092/VIII/CS-ISSP/2024		29 Agustus 2024 *29 August 2024*
56.	Penyampaian Informasi Pemenuhan Kewajiban Public Expose Tahunan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. *Submission of Information on Fulfillment of Annual Public Expose Obligations of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.*	OJK	093/VIII/CS-ISSP/2024		29 Agustus 2024 *29 August 2024*
57.	Laporan Hutang Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") per 31 Agustus 2024. *Foreign Currency Debt Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") as of August 31, 2024.*	OJK	094/IX/CS-ISSP/2024		6 September 2024 *6 September 2024*
58.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2024. *Monthly Report on Securities Holder Registration as of August 31, 2024.*	OJK	095/IX/CS-ISSP/2024		6 September 2024 *6 September 2024*

No.	Perihal Subject	Tujuan Address	No. Surat Reference Number	Penjelasan Explanation	Waktu Date
59.	Laporan Hutang Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") per 30 September 2024. *Foreign Currency Debt Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") as of September 30, 2024.*	OJK	096/X/CS-ISSP/2024		7 Oktober 2024 *7 October 2024*
60.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2024. *Monthly Report of Securities Holder Registration as of September 30, 2024.*	OJK	097/X/CS-ISSP/2024		7 Oktober 2024 *7 October 2024*
61.	Penyampaian Laporan Keuangan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") Triwulan III Tahun 2024. *Submission of Financial Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo") for the Third Quarter of 2024.*	OJK	099/X/CS-ISSP/2024		28 Oktober 2024 *28 October 2024*
62.	Surat Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Penelaahan LKT 2023 PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. *Response Letter to the Follow-up of the Review of the 2023 Financial Statements of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.*	OJK	100/XI/CS-ISSP/2024		1 November 2024 *1 November 2024*
63.	Surat Pengantar Penunjukan KAP PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo"). *Introductory Letter of Appointment of Public Accounting Firm of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo").*	OJK	101/XI/CS-ISSP/2024		4 November 2024 *4 November 2024*
64.	Penyampaian Laporan Penunjukan KAP PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo"). *Submission of Report on Appointment of Public Accounting Firm of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Spindo").*	OJK	102/XI/CS-ISSP/2024		4 November 2024 *4 November 2024*
65.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2024. *Monthly Report of Securities Holder Registration as of October 31, 2024.*	OJK	103/XI/CS-ISSP/2024		5 November 2024 *5 November 2024*
66.	Laporan Hutang Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") per 31 Oktober 2024. *Foreign Currency Debt Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") as of October 31, 2024.*	OJK	104/XI/CS-ISSP/2024		6 November 2024 *4 November 2024*
67.	Laporan Hutang Valuta Asing PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") per 30 November 2024. *Foreign Currency Debt Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk ("Spindo") as of November 31, 2024.*	OJK	106/XII/CS-ISSP/2024		Desember 2024 *4 December 2024*
68.	Perubahan Susunan Komite Audit. *Changes in the Composition of the Audit Committee.*	OJK	108/XII/CS-ISSP/2024		6 Desember 2024 *6 December 2024*
69.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 November 2024. *Monthly Report of Securities Holder Registration as of November 30, 2024.*	OJK	109/XII/CS-ISSP/2024		10 Desember 2024 *10 December 2024*

Program Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary Skill Development Program

Demi mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensi. Berikut pelatihan/*workshop*/*seminar* yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024 antara lain:

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve its competence. The following training/workshops/seminars has been followed by Corporate Secretary during 2024:

Tanggal *Date*	Pelatihan/Workshop/Seminar *Training/Workshop/Seminar*	Penyelenggara *Organizer*	Realisasi *Realization*
6 Februari 2024 *6 February 2024*	*Sustainability and Innovation Sectoral Group Gathering on Pathways to Sustainability (SwissCham)*	SwissCham	Telah direalisasikan *Has been realized*
23 April 2024 *23 April 2024*	*Debt Capital Market Seminar 2024: Outlook, Opportunity, and Sustainability*	BEI, KPEI, KSEI, PEFINDO, CGI	Telah direalisasikan *Has been realized*
25 April 2024 *25 April 2024*	*ESG Investing : What is it and why investors care about it?*	BEI (Bursa Efek Indonesia) *IDX (Indonesia Stock Exchange)*	Telah direalisasikan *Has been realized*
15 Mei 2024 *15 May 2024*	*Fitch on Indonesia 2024 Post - Election Political and Economic Paths*	Fitch Rating	Telah direalisasikan *Has been realized*
16 Mei 2024 *16 May 2024*	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) *Dissemination of Stock Exchange Regulation Number I-N concerning Delisting and Relisting*	BEI (Bursa Efek Indonesia) *IDX (Indonesia Stock Exchange)*	Telah direalisasikan *Has been realized*
11 Juni 2024 *11 June 2024*	Standardisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan *Standardization of the Corporate Secretary Profession and Code of Ethics for Corporate Secretaries*	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Telah direalisasikan *Has been realized*
13-15 Juni 2024 *13-15 June 2024*	Sosialisasi POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024 *Dissemination of POJK in the Capital Market Sector in 2024*	OJK (Otoritas Jasa Keuangan) *The Financial Services Authority*	Telah direalisasikan *Has been realized*
24 Juni 2024 *24 June 2024*	Workshop "Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures"	S&P Global, BEI (Bursa Efek Indonesia) *S&P Global, IDX (Indonesia Stock Exchange)*	Telah direalisasikan *Has been realized*
18 September 2024 *18 September 2024*	Diskusi Panel Menggiatkan Kompetensi Unggul Investor Relations *Panel Discussion Encourages Superior Competence of Investor Relations*	AEI	Telah direalisasikan *Has been realized*
17 Oktober 2024 *17 October 2024*	*Simplifying GenAI Practical Strategies for Leaders*	Searce	Telah direalisasikan *Has been realized*
5 November 2024 *5 November 2024*	*Industrial Decarbonization Journey*	*World Bank, WTO, World Economic Forum, IFC*	Telah direalisasikan *Has been realized*
5 November 2024 *5 November 2024*	*Fitch Rating Indonesia Sector Briefing 2024*	*Fitch Ratings*	Telah direalisasikan *Has been realized*

Audit Internal

Internal Audit

Perseroan mengawal setiap aktivitas Perusahaan dengan pembentukan budaya tata kelola yang baik. Pengelolaan risiko serta Pengendalian internal menyentuh setiap aspek di dalam Perusahaan baik operasional maupun keuangan. SPINDO mendorong setiap elemen yang ada untuk memahami dan peduli terhadap budaya GCG.

The company oversees every business activity by establishing a culture of good governance. Risk management and internal controls touch every aspect of the company, both operational and financial. SPINDO encourages every element within the organization to understand and care about the culture of GCG (Good Corporate Governance).

Langkah tersebut menjadi bagian dalam menciptakan Perusahaan yang sehat dan berkelanjutan, sehingga memberikan nilai tambah dan landasan yang kuat kepada Perseroan untuk bersaing dan menjadi pilihan utama para pelanggan.

This step is part of creating a healthy and sustainable company, thereby providing added value and a strong foundation for the company to compete and become the primary choice for customers.

Peran KP5 yang dilakukan oleh Internal Audit sangat strategis dalam menunjang penerapan budaya GCG melalui pendekatan yang terstruktur dan menyeluruh. KP5 juga berperan untuk menanggapi pelaporan pelanggaran kode etik di bawah level direksi. Fungsi ini dilakukan guna mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola (governance process), pengendalian (control), dan efektivitas proses.

The role of KP5, performed by Internal Audit, is highly strategic in supporting the implementation of the GCG culture through a structured and comprehensive approach. KP5 also plays a role in responding to reports of code of conduct violations below the level of the Board of Directors. This function is carried out to evaluate and improve governance processes, controls, and the effectiveness of processes.

Dasar Hukum | Legal Basis

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 / POJK.04 / 2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015").
- Kepala Audit Internal ditunjuk melalui surat keputusan Direktur Utama tertanggal 8 Oktober 2012.

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 on the Capital Market;
- OJK Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Guidance to the Formulation of Internal Audit Unit Charter ("POJK No. 56/2015").
- The Head of the Internal Audit was appointed by the decision letter of President Director dated 8 October 2012.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal | Internal Audit Unit Organizational Structure

Unit Audit Internal merupakan unit kerja independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Unit Audit Internal mengadakan pertemuan rutin dengan Komite Audit selaku organ Penunjang Dewan Komisaris untuk membahas isu-isu yang pengendalian internal dan manajemen risiko.

The Internal Audit unit is an independent work unit that is directly responsible to the Board of Directors. The Internal Audit unit holds regular meetings with the Audit Committee, as a supporting organ of the Board of Commissioners, to discuss issues related to internal controls and risk management.



Departemen Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal. Berikut adalah anggota yang membantu Kepala Audit Internal beserta fungsi dan tugasnya menurut tingkatan, di antaranya:

Internal Audit Department led by the Head of Internal Audit. The following are members who assist the Head of Internal Audit and their duties and responsibilites by level, including:

Jumlah Anggota *Members*	**Jabatan** *Position*	**Tugas & Tanggung Jawab** *Duties & Responsibilities*
3 (tiga) anggota *3 (three) members*	*Senior* Auditor Internal *Senior Internal Auditor*	Melaksanakan penilaian, efektifitas, dan efisiensi operasional perusahaan serta menjaga aset perusahaan dengan melalui proses pemeriksaan dan evaluasi semua aktifitas di dalam perusahaan sesuai dengan arahan dan program kerja yang ada serta analisa terhadap potensi terjadinya risiko yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. *Carrying out assessments, evaluating the effectiveness and efficiency of the company's operations, and safeguarding the company's assets through the process of examining and evaluating all activities within the company in accordance with the established directives and work programs, as well as analyzing potential risks that could result in losses for the company.*
2 (dua) anggota *2 (two) members*	*Middle* Auditor Internal *Middle Internal Auditor*	Melaksanakan penilaian, efektifitas, dan efisiensi operasional perusahaan serta menjaga asset perusahaan dengan melalui proses pemeriksaan dan evaluasi semua aktifitas di dalam perusahaan sesuai dengan arahan dan program kerja yang ada. *Carrying out assessments, evaluating the effectiveness and efficiency of the company's operations, and safeguarding the company's assets through the process of examining and evaluating all activities within the company in accordance with the established directives and work programs.*
2 (dua) anggota *2 (two) members*	*Junior* Auditor Internal *Junior Internal Auditor*	Membantu *Middle* Auditor Internal dan *Senior* Auditor Internal dalam melaksanakan penilaian, efektivitas, dan efisiensi operasional perusahaan serta menjaga aset perusahaan. *Assisting the Middle Internal Auditor and Senior Internal Auditor in conducting assessments, evaluating the effectiveness and efficiency of the company's operations, and safeguarding the company's assets.*

Kedudukan Unit Audit Internal | Position of Internal Audit Unit

a. Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Kepala Audit Internal atau Head of Internal Audit. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama perusahaan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit;
b. Dalam menjalankan kegiatan assurance dan konsultasi, dibentuk tim melalui surat tugas dengan jabatan fungsional dan waktu tertentu yang susunannya adalah penanggung jawab, ketua tim dan anggota tim;
c. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
d. Setiap pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Kepala Audit Internal segera diberitahukan kepada lembaga terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga lainnya;
e. Pengangkatan dan pemberhentian staf Audit Internal harus mempertimbangkan pendapat Kepala Audit Internal dengan memperhatikan kompetensi & kriteria seorang auditor.

a. *Head of Internal Audit supervises the Internal Audit unit. S/he is structurally responsible for reporting to President Director of the Company and holds functional relations with Audit Committee;*
b. *In carrying out assurance and consulting activities, a team is formed through an official assignment letter, with specific functional positions and timeframes, consisting of a person in charge, team leader, and team members;*
c. *The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director of the company with the approval of the Board of Commissioners;*
d. *Any appointment, replacement, and dismissal of the Head of Internal Audit must be immediately communicated to relevant authorities, such as the Financial Services Authority (OJK) and other institutions;*
e. *The appointment and dismissal of Internal Audit staff must take into account the opinion of the Head of Internal Audit, considering the competence and criteria required for an auditor.*

Penunjukan Unit Audit Internal | Appointment of Internal Audit Unit

Kepala Audit Internal ditunjuk oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, sesuai dengan surat Keputusan Direktur Utama tertanggal 8 Oktober 2012.

The Head of Internal Audit is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners and is responsible to the President Director, in accordance with the Decree of the President Director dated October 8, 2012.

Profil Kepala Audit Internal | Profile of the Head of Internal Audit Unit



Teguh Santoso

Ketua Audit Internal | *Head of Internal Audit*

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	*Indonesian*
Usia	51 tahun per 31 Desember 2024
Age	*51 years old as of 31 December 2024*
Domisili	Surabaya
Domicile	

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Diangkat kembali sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tanggal 9 Januari 2018. *Reappointed as Head of Internal Audit based on the Decree of the Company's Board of Commissioners and Directors dated January 9th, 2018.*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Akuntan Publik Tony Santoso & Co. (1996 – 2000) *Public Accountant Tony Santoso & Co. (1996 – 2000)* • Kepala Akuntan PT Multi Prawn Indonesia (2000 – 2001) *Head of Accounting, PT Multi Prawn Indonesia (2000 – 2001)* • Internal Audit / Kontrol Internal, Supervisor Akuntan, Kontrol Proyek SAP dan Analis AP (Account Payable) PT HM Sampoerna Tbk (2001 – 2011) *Internal Audit/Internal Control, Accounting Supervisor, SAP Project Controller and AP Analyst, PT HM Sampoerna Tbk (2001 – 2011)*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkucecwara, Malang, Indonesia *Bachelor's degree, Institute of Economic Science Malangkucecwara, Malang, Jakarta (2000).*
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama *Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders*	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. *Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.*
Jumlah Kepemilikan Saham ISSP *Share Ownership in ISSP*	-

Kualifikasi Serta Sertifikasi | Qualification and Certification

Unit Audit Internal memiliki Piagam Internal Audit sebagai acuan dalam pelaksanaan tugasnya. Berikut susunan Unit Audit Internal :

The Internal Audit Unit has the Internal Audit Charter as a reference in the implementation of its duties. The composition of the Internal Audit Unit is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Designation*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sertifikasi *Certification*
Teguh Santoso	Kepala Audit Internal *Head of Internal Audit*	S1, Ekonomi *Bachelor of Economics*	-
Henry Kristomo	Senior Auditor Internal *Senior Internal Auditor*	S1, Teknik *Bachelor of Engineering*	-
Linggarwati	Senior Auditor Internal *Senior Internal Auditor*	S1, Ekonomi - Akuntansi *Bachelor of Economics - Accounting*	-
Liestya Bima Wiratama	Pjs Senior Auditor Internal *Acting Senior Internal Auditor*	S1, Ekonomi - Manajemen *Bachelor of Economics - Management*	-
I Ketut Alit Suryana Semara	*Middle* Auditor Internal *Middle Internal Auditor*	S1, Ekonomi - Manajemen *Bachelor of Economics - Management*	-
Elliza	*Middle* Auditor Internal *Middle Internal Auditor*	S1, Ekonomi - Akuntansi *Bachelor of Economics - Accounting*	-
Bryan Mattheus Widyanata	Junior Auditor Internal *Junior Internal Auditor*	S1, Ekonomi - Akuntansi *Bachelor of Economics - Accounting*	-
Yosua Giovano Putra	Junior Auditor Internal *Junior Internal Auditor*	S1, Ekonomi - Akuntansi *Bachelor of Economics - Accounting*	-

Program Pelatihan Unit Audit Internal | Internal Audit Unit Training Program

Untuk melakukan pengembangan pengetahuan, mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta meningkatkan kompetensi Audit Internal, berikut adalah pelatihan/workshop /seminar yang selama tahun 2024:

To develop knowledge, support the implementation of their duties and responsibilities and improve Internal Audit competencies, the following are training/workshops/seminars during 2024:

No.	Program Pelatihan/Workshop/Seminar *Training/Workshop/Seminar Program*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*
1.	*Leadership Challenge In the Winning Mindset for Supervisor*	One GML	12 - 13 September 2024 *12 - 13 September 2024*
2.	*Project Management*	Prasetya Mulya	05 - 08 November 2024 *05 - 08 November 2024*
3.	*HR for Non HR*	Pelatihan Internal | *Internal Training*	29 November 2024 *29 November 2024*
4.	*Advance Risk Based Auditing*	*The Institute of Internal Auditors Indonesia*	04 - 05 Desember 2024 *04 - 05 December 2024*
5.	*Financial Auditing for Internal Auditors*	*The Institute of Internal Auditors Indonesia*	11 - 12 Desember 2024 *11 - 12 December 2024*
6.	*Root Cause Analysis*	*The Institute of Internal Auditors Indonesia*	18 - 19 Desember 2024 *18 - 19 December 2024*

Audit Eksternal

External Audit

Audit eksternal adalah audit yang dilakukan oleh badan di luar perusahaan (independen) yang telah memenuhi persyaratan untuk memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan pencatatan akuntansi Perusahaan. Audit eksternal dilakukan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK). Audit eksternal dilakukan oleh Akuntan Publik yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh undang-undang dan peraturan yang berlaku.

External audit is an audit conducted by an independent body outside the company, which meets the requirements to provide assurance on the accuracy and completeness of the company's accounting records. The external audit is performed to ensure that the company's accounting records are prepared in accordance with the provisions of the Financial Accounting Standards (PSAK). External audits are carried out by a Public Accountant who has met the requirements set by the applicable laws and regulations.

Berdasarkan RUPST Perseroan pada 28 Juni 2024 dan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris serta Komite Audit, RUPS memutuskan menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan Nexia International). Firma ini tidak memberikan jasa yang tidak terkait audit untuk Perseroan selama tahun berjalan.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) on June 28, 2024, and following recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee, the General Meeting of Shareholders (RUPS) decided to reappoint the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (a member firm of Nexia International network). This firm does not provide non-audit services to the company during the current year.

Periode dan Biaya | Period and Fee

Selama 6 (enam) tahun terakhir, Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan guna melakukan Audit secara independen yakni:

For the last 6 (six) years, Public Accountants appointed by the Company to conduct an independent audit are:

Akuntan Publik *Public Accountant*	**Rekan** *Signing Partner*	**Year Period** *Periode Tahun*	**Biaya Audit** *Audit Fee*
Kanaka Puradiredja, Suhartono (*a member of Nexia International*)	Tan Siddharta, S.E., M.M., C.P.A., C.A.	2024	Rp 630.000.000,00 *IDR 630,000,000.00*
Kanaka Puradiredja, Suhartono (*a member of Nexia International*)	Tan Siddharta, S.E., M.M., C.P.A., C.A.	2023	Rp 600.000.000,00 *IDR 600,000,000.00*
Kanaka Puradiredja, Suhartono (*a member of Nexia International*)	Tan Siddharta, S.E., M.M., C.P.A., C.A.	2022	Rp 600.000.000,00 *IDR 600,000,000.00*
Kanaka Puradiredja, Suhartono (*a member of Nexia International*)	Adeyana Widjaja	2021	Rp 600.000.000,00 *IDR 600,000,000.00*
Kanaka Puradiredja, Suhartono (*a member of Nexia International*)	Adeyana Widjaja	2020	Rp 600.000.000,00 *IDR 600,000,000.00*

Jasa Lain | Other Services

Selama tahun buku 2024, Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang melakukan audit eksternal tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

During the financial year 2024, the Public Accountant Firm and/or Public Accountant that performed an external audit did not provide any other services to the Company.

Mekanisme Penunjukan | Appointment Mechanism

Penunjukan Akuntan Publik yang dilakukan oleh Perseroan mengikuti mekanisme sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi Komite Audit terhadap Kantor Akuntan Publik atas pelaksanaan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 yang telah disampaikan ke OJK.
2. Rekomendasi Komite Audit berkenaan dengan penunjukan Akuntan Publik sebagai dasar untuk melakukan pengadaan jasanya.
3. Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024.
4. Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPST yang diadakan pada 28 Juni 2024 untuk menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik yang ditugaskan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024.
5. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas Informasi Keuangan Historis Tahunan SPINDO pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan telah dilaporkan ke OJK.

The appointment of the Public Accountant by the Company follows the following mechanism:

1. *The evaluation results of the Audit Committee regarding the Public Accounting Firm's performance in auditing the 2023 Financial Statements, which have been submitted to the OJK.*
2. *The recommendation of the Audit Committee regarding the appointment of the Public Accountant, which serves as the basis for procuring their services.*
3. *The Board of Commissioners approves the appointment of the Public Accounting Firm to conduct the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2024.*
4. *The Board of Commissioners proposes to the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) held on June 28, 2024, to approve the appointment of the Public Accounting Firm tasked with auditing the Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2024.*
5. *The appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the annual historical financial information of SPINDO for the fiscal year ending December 31, 2024, which has been reported to the OJK.*

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan metode, kebijakan, dan prosedur yang terkoordinasi di dalam perusahaan untuk mengamankan kekayaan perusahaan, menguji ketepatan, ketelitian, dan keandalan catatan / data akuntansi serta untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

The Internal Control System is a coordinated method, policy, and procedure within the company designed to safeguard the company's assets, assess the accuracy, precision, and reliability of accounting records/data, and promote adherence to management policies.

Sistem pengendalian internal Perseroan dijabarkan dalam bentuk perencanaan yang meliputi seluruh kegiatan operasional Perseroan dengan tujuan menjaga eksistensi dan keamanan harta milik Perseroan, memeriksa kebenaran data akuntansi, dan mendorong dipatuhinya seluruh kebijakan-kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Untuk dapat mencapai hal tersebut, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan dipimpin oleh para Direksi yang sangat berpengalaman dalam *core business* perusahaan, dibantu oleh para manajer yang berpengalaman, memiliki integritas yang tinggi, dan berkompeten di bidangnya masing-masing. Selain itu, Perseroan selalu menyesuaikan kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi terkini baik dalam keuangan, produksi, maupun bidang pemasaran.

The company's internal control system is outlined in a plan that covers all operational activities with the goal of maintaining the existence and security of the company's assets, verifying the accuracy of accounting data, and encouraging compliance with all management policies that have been established. To achieve this, the company is led by Directors who are highly experienced in the company's core business, supported by managers who are experienced, highly integrated, and competent in their respective fields. Additionally, the company continually adjusts its operational activities by leveraging the latest technology advancements in finance, production, and marketing.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal (*Internal Control System*) Perseroan mengadaptasi *framework internal control* dari COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yang memiliki 5 komponen utama, dan 17 prinsip untuk mendukung tercapainya, yaitu antara lain kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada dan penerapan internal kontrol yang efektif dalam operasional perusahaan, sebagai berikut:

The implementation of the company's Internal Control System adapts the internal control framework from COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), which includes 5 main components and 17 principles to support achieving objectives such as compliance with existing policies and procedures and the application of effective internal controls in the company's operations, as follows:

5 (Lima) Komponen COSO *5 (Five) COSO Components*	**Framework COSO: 17 (tujuh belas) Prinsip Efektif Internal Control** *COSO Framework: 17 (seventeen) Principles of Effective Internal Control*
Control Environment	1. Komitmen terhadap integritas dan nilai etika. *Demonstrate commitment to integrity and ethical values.* 2. Melaksanakan tanggung jawab pengawasan. *Ensure the board to exercise oversight responsibility.* 3. Menerapkan struktur wewenang dan tanggung jawab. *Establish a structure, authorities and responsibilities.* 4. Komitmen terhadap kompetensi. *Demonstrate commitment to competency.* 5. Mendorong akuntabilitas atas sistem internal control. *Promote accountability on internal control system.*

5 (Lima) Komponen COSO *5 (Five) COSO Components*	Framework COSO: 17 (tujuh belas) Prinsip Efektif Internal Control *COSO Framework: 17 (seventeen) Principles of Effective Internal Control*
Risk Assessment	6. Menentukan tujuan. *Establish objectives.* 7. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko. *Identify and analyze risks.* 8. Menilai risiko fraud. *Evaluate fraud risks.* 9. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan. *Identify and analyze significant changes.*
Control Activities	10. Mengembangkan kegiatan pengendalian. *Develop control activities.* 11. Mengembangkan kontrol umum atas teknologi. *Develop general control over technology.* 12. Merinci kepada kebijakan dan prosedur. *Specify policies and procedures.*
Information & Communication	13. Menggunakan informasi yang relevan. *Use relevant information.* 14. Komunikasi internal yang efektif. *Effective internal communication.* 15. Komunikasi eksternal yang efektif. *Effective internal communication.*
Monitoring Activities	16. Evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah. *Continuous and/or separated evaluation.* 17. Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan. *Evaluate and report every deficiency.*

Evaluasi dan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal | Evaluation and Adequacy of the Internal Control System

Evaluasi atas sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal yang selanjutnya hasil tersebut akan dieskalasi ke Direksi. Direksi menilai sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan baik dan cukup. Namun Perseroan akan tetap melakukan pengembangan, evaluasi dan perbaikan yang dilakukan secara terus-menerus agar lebih optimal.

The evaluation of the internal control system within the company is conducted by the Internal Audit unit, and the results are subsequently escalated to the Board of Directors. The Board of Directors assesses that the internal control system implemented by the company is functioning well and is adequate. However, the company will continue to make ongoing developments, evaluations, and improvements to make it more optimal.

Manajemen Resiko
Risk Management

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan menghadapi risiko usaha dan risiko lain yang berada di luar jangkauan Perseroan. Seiring dengan perkembangan Perseroan, maka risiko yang harus dihadapi Perseroan pun semakin meluas dan bervariatif. Dituntut kemampuan yang prima dari pihak manajemen untuk melakukan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi atas risiko agar risiko-risiko tersebut dapat dikenali dan dikendalikan dengan tepat. Tujuan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan adalah untuk mengendalikan risiko-risiko secara efektif dan meminimalisir pengaruh yang dapat menimbulkan kerugian lebih lanjut.

In its operations, the Company faces business risks and other risks that are beyond its control. As the Company continues to develop, the risks it must face become more extensive and varied. Management is required to have excellent capabilities in identifying, analyzing, and evaluating risks so that these risks can be recognized and controlled appropriately. The overall objective of the Company's risk management is to effectively control these risks and minimize any potential impact that may lead to further losses.

Manajemen Risiko menjadi bagian yang tidak kalah penting dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip-prinsip GCG diharapkan mampu mendorong akurasi dalam menyusun dan memitigasi risiko. Sehingga kegiatan pengelolaan Perusahaan berjalan lancar dan mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Risk management plays a crucial role in establishing good corporate governance. The application of GCG principles is expected to encourage accuracy in risk identification and mitigation. As a result, the Company's operations can run smoothly, enhancing both operational and financial performance.

Sebagai salah satu Perusahaan yang memproduksi pipa dengan berbagai jenis, Perseroan menyadari bahwa risiko yang sedang dan akan dihadapi merupakan keniscayaan dalam menjalankan bisnis. Risiko dalam konteks SPINDO merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan, pendapatan, dan operasional.

As a company that produces various types of pipes, the Company acknowledges that the risks it is currently facing and will face in the future are inevitable in running a business. In the context of SPINDO, risk refers to a potential event, both anticipated and unanticipated, that has a negative impact on growth, revenue, and operations.

Manajemen risiko dirancang untuk mengidentifikasi kejadian potensial (risiko) yang dapat mempengaruhi Perseroan untuk kemudian dikelola sedemikian rupa agar sesuai dengan *risk appetite* (toleransi terhadap risiko).

Risk management is designed to identify potential events (risks) that may affect the Company and to manage them in such a way that they align with the Company's risk appetite (tolerance for risk).

No.	Jenis Risiko *Type of Risk*	Mitigasi *Mitigation*
1.	Risiko fluktuasi harga akibat kelebihan pasokan baja dunia Risks of price fluctuation due to global steel oversupply	• Melakukan pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien. *To manage supplies effectively and efficiently.* • Melakukan pemilihan vendor yang terpercaya sehingga keandalan pesanan terjaga dengan harga yang bersaing. *To conduct vendor selection that is trustworthy so the reliability of orders is preserved with competitive price.*

No.	Jenis Risiko *Type of Risk*	Mitigasi *Mitigation*
2.	Risiko keterlambatan proyek *Risks of project delay*	• Melakukan pendekatan dan pertemuan berkala dengan pemilik proyek untuk senantiasa mendapatkan kondisi terkini dari perencanaan proyek. *To conduct periodic approach and meeting with project owner to constantlyacquire the latest condition of the project planning.* • Secara proaktif melakukan koordinasi dengan kontraktor utama dan kontraktor-kontraktor pelaksana. *Proactive coordination with main contractors and the managing contractors.*
3.	Risiko perlemahan daya beli masyarakat *Risks of the weakening public's spending power*	• Secara lebih intensif melakukan penjualan kepada pelanggan dengan kategori end user yang memiliki proses penjualan yang lebih pendek. *Intensify sales to customers of the end-user category that has shorter sales process.* • Mengoptimalisasi kinerja Divisi Marketing. *Optimize the performance of Marketing Division.* • Memberikan edukasi produk melalui jalur digital yang telah tersedia. *Provide product education through the available digital channels.*

Kebijakan Manajemen Risiko | Risk Management Policy

Untuk saat ini, Perseroan belum memiliki pedoman manajemen risiko secara formal, akan tetapi prinsip manajemen risiko telah tertuang pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada 9 Januari 2018.

Currently, the Company has yet to have a formal risk management guidelines however the principles of risk management have all been incorporated in its Corporate Governance Guidelines signed by all members of the Board of Commissioners and Directors on January 9th, 2018.

Sistem Manajemen Risiko | Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko Perseroan terus berupaya menyempurnakan Sistem Manajemen Risiko yang ada. Perseroan sedang menyusun dan membangun sistem manajemen risiko yang sesuai dengan bidang usaha dan kondisi operasional. Sistem Manajemen Risiko akan mengacu pada kerangka kerja COSO-ERM yang tergambar dalam diagram berikut:

The Company continues to seek for the improvement of the existing Risk Management System. The Company has drafted and built a risk management system in accordance with the line of business and operational conditions. Risk Management System shall refer to the COSO-ERM Framework as illustrated in the following diagram:

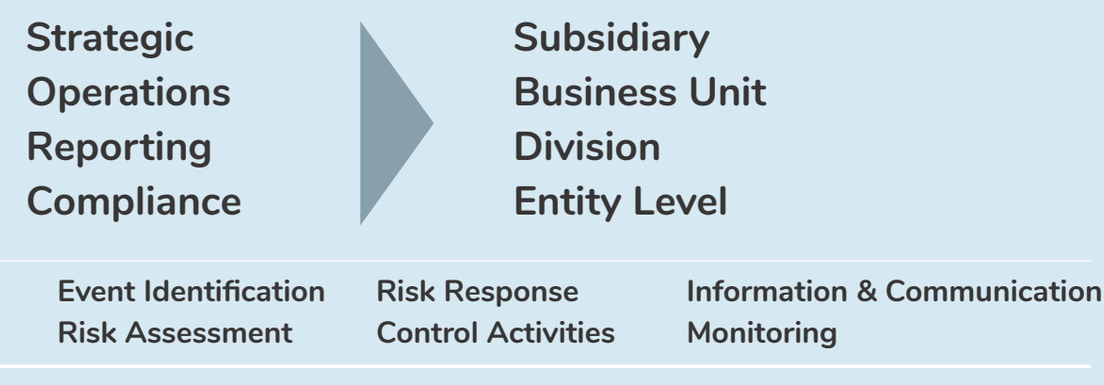

Kerangka kerja Enterprise Risk Management (ERM) ini akan memiliki 4 sasaran utama, yakni:

Strategis

Sasaran strategi ditetapkan untuk memberikan dukungan dalam pelaksanaan dan pencapaian misi Perusahaan, sehingga tujuan yang ditetapkan menjadi selaras dengan pelaksanaan operasional yang dijalankan oleh Perusahaan.

Operasi

Sasaran operasi diperlukan dalam pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga sumber daya tersebut dapat lebih tepat guna.

Pelaporan

Sasaran pelaporan adalah dapat dipercayainya laporan yang diterbitkan perusahaan, khususnya untuk kepentingan pelaporan dengan pihak eksternal (Pemangku Kepentingan & Pemegang Saham).

Kepatuhan

Sasaran kepatuhan adalah terpenuhinya ketentuan dan persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku. Sasaran utama tersebut kemudian dituangkan dalam 8 tahapan atau skema kerja, yakni:

Lingkungan Internal

Manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan merupakan suatu bentuk pengelolaan risiko yang terjadi di dalam lingkungan internal Perusahaan. Elemen yang mempengaruhi lingkungan internal antara lain sistem nilai yang dianut oleh Perusahaan, gaya kepemimpinan manajemen, pola penentuan keputusan, dan pola penentuan wewenang dan tanggung jawab manajemen. Hal ini berdampak terhadap bentuk tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*), tingkat toleransi risiko, budaya risiko, dan implementasi ERM.

Penetapan Tujuan

Tujuan harus ditetapkan lebih awal sebelum manajemen Perusahaan memutuskan mengidentifikasi risiko-risiko yang telah ada, sehingga diharapkan risiko-risiko tersebut selanjutnya dapat dimitigasi, sehingga tujuan Perusahaan dapat tercapai. Tujuan Perusahaan dapat diidentifikasi ke dalam tujuan yang sifatnya strategis, operasional, pemenuhan, dan pelaporan.

Identifikasi Kejadian

Seluruh kejadian baik yang datangnya dari dalam Perusahaan (internal) maupun dari luar Perusahaan (eksternal) yang berpotensi mempunyai pengaruh terhadap sasaran yang hendak dicapai, maka harus diidentifikasi berbagai risiko yang dapat timbul. Identifikasi risiko ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya melihat analisis kecenderungan (tren), analisis atas kejadian masa lalu (historis), ataupun dengan analisis proyeksi masa depan.

The framework for Enterprise Risk Management (ERM) will have four main objectives, as follows:

Strategic

The strategic objective is set to provide support in the execution and achievement of the Company's mission, ensuring that the established goals align with the operational activities carried out by the Company.

Operational

The operational objective is necessary for the effective and efficient utilization of all resources owned by the company, ensuring these resources are used appropriately and optimally.

Reporting

The reporting objective is to ensure the reliability of the reports issued by the company, particularly for external reporting purposes (to Stakeholders & Shareholders).

Compliance

The compliance objective is to ensure that the applicable legal and regulatory requirements are met. These primary objectives are then outlined in eight stages or work schemes, which are:

Internal Environment

The risk management carried out by the company is a form of risk management that occurs within the company's internal environment. Elements that influence the internal environment include the value system adhered to by the company, management's leadership style, decision-making patterns, and the delegation of authority and responsibility within management. These factors affect the level of acceptable risk (risk appetite), risk tolerance, risk culture, and the implementation of ERM.

Objective Setting

Objectives must be set early before the company's management decides to identify existing risks, so that these risks can be mitigated, allowing the company to achieve its goals. The company's objectives can be identified as strategic, operational, compliance, and reporting objectives.

Event Identification

All events, whether internal (from within the company) or external (from outside the company), that potentially influence the achievement of objectives, must be identified to recognize the risks that may arise. Risk identification can be done through various methods, including analyzing trends, reviewing past events (historical analysis), or projecting future scenarios.

Penilaian Risiko

Dalam penilaian risiko, perusahaan melakukan penilaian berbagai tingkat dan besarnya risiko yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Risiko-risiko tersebut dapat ditentukan berdasarkan kemungkinan keterjadiannya (*likelihood*) dan dampak yang ditimbulkannya sehingga dapat diperhitungkan mitigasi penyelesaiannya dimulai dari tingkat dan besarnya risiko yang paling tinggi sampai terendah.

Perlakuan Risiko

Tahap selanjutnya melakukan perlakuan risiko yang tepat untuk setiap risiko yang terjadi, menentukan tingkat toleransi risiko tersebut, dan menentukan berbagai alternatif penyelesaian risiko-risiko yang teridentifikasi. Terdapat beberapa perlakuan risiko yang timbul yaitu menghindar, menerima, mengurangi, dan membagi risiko kepada berbagai pihak.

Aktivitas Pengendalian

Dalam aktivitas pengendalian dilakukan penerapan atas kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa risiko-risiko telah diperlakukan secara efektif, sehingga proses mitigasi terlaksana dengan baik. Tahap selanjutnya menyusun dan mengembangkan sistem pengembangan Perusahaan yang terintegrasi.

Informasi dan Komunikasi

Informasi yang berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan diidentifikasi apakah berdampak langsung atau tidak, dikelompokkan ke dalam berbagai jenisnya, dan didistribusikan atau dikomunikasikan melalui media komunikasi yang tepat dengan waktu yang tepat pula sehingga setiap individu perusahaan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik.

Pemantauan

Tahap terakhir yaitu melakukan pemantauan atas semua aktivitas pengendalian risiko yang telah dilakukan untuk menjamin bahwa risiko-risiko telah dimitigasi dengan baik. Selain itu, mempertimbangkan juga data-data yang diperoleh baik berupa data historis, data saat ini, maupun data berupa peramalan masa depan. Data historis dimaksudkan untuk melacak kinerja masa lalu terkait pencapaian target, rencana, dan ekspektasinya. Data saat ini menyajikan informasi tambahan dan data masa depan untuk penyempurnaan analisa informasi. Dari hasil pemantauan selanjutnya dievaluasi kembali untuk penyempurnaan lebih lanjut kemudian dikembangkan untuk menghasilkan pelaksanaan sistem organisasi yang lebih baik.

Risk Assessment

In the risk assessment process, the company evaluates various levels and magnitudes of risks that could impact the achievement of the company's objectives. These risks are determined based on the likelihood of their occurrence and the potential impact they may have, allowing for the calculation of mitigation measures, starting with the highest to the lowest level of risk.

Risk Treatment

The next step involves determining the appropriate risk treatment for each identified risk, assessing the risk tolerance level, and determining various alternative solutions for managing the identified risks. There are several risk treatments, including avoiding, accepting, reducing, or sharing the risk with other parties.

Control Activities

In control activities, the company implements policies and procedures that have been established to ensure that risks are treated effectively, and that mitigation processes are carried out properly. The next step is to develop and enhance an integrated development system within the company.

Information and Communication

Information related to the achievement of the company's objectives is identified to determine whether it has a direct or indirect impact. It is categorized into various types and distributed or communicated through the appropriate communication channels at the right time so that each individual within the company can perform their tasks and responsibilities more effectively.

Monitoring

The final step involves monitoring all risk control activities that have been conducted to ensure that risks have been properly mitigated. Additionally, both historical data, current data, and future forecast data are considered. Historical data is intended to track past performance in relation to targets, plans, and expectations. Current data provides additional information, while future data helps refine the analysis. The results of the monitoring are then re-evaluated for further improvements and further development to achieve a better implementation of the organizational system.

Evaluasi Efektivitas dan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko | Evaluation of Risk Management System Effectiveness and Adequacy

Perseroan melalui unit terkait secara aktif melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko sepanjang tahun berjalan. Evaluasi dan peninjauan Manajemen Risiko bertujuan untuk menentukan level risiko dan mengidentifikasi kemungkinan munculnya risiko baru serta mencari mitigasi risiko yang harus dilakukan dalam menanggulangi risiko tersebut.

The Company, through the relevant units, actively conducts evaluations of risks throughout the year. The evaluation and review of Risk Management aim to determine the level of risk, identify the potential emergence of new risks, and find the necessary risk mitigation measures to address those risks.

Efektivitas manajemen risiko dilakukan dinilai berdasarkan seberapa besar penanganan/mitigasi yang dilakukan dapat mengurangi risiko. Selanjutnya akan dilakukan asesmen guna mengetahui kekurangan pelaksanaan manajemen risiko secara menyeluruh. Ini dilakukan sebagai dasar untuk melakukan peningkatan di masa mendatang.

The effectiveness of risk management is assessed based on how well the mitigation efforts can reduce the risks. An assessment will then be conducted to identify any shortcomings in the implementation of risk management as a whole. This serves as the basis for making improvements in the future.

Selama periode 2024, Direksi menilai Sistem Manajemen Risiko cukup berjalan dengan baik. Parameter yang dapat terlihat dan terukur adalah dari peningkatan penjualan yang terus berlangsung secara konsisten.

During the 2024 period, the Board of Directors assessed that the Risk Management System was functioning adequately. The measurable and observable parameter is the consistent increase in sales over time.

Masalah Hukum | Material Litigation

Perseroan maupun anak perusahaannya, para anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sedang menjabat, tidak terlibat dalam kasus hukum apapun pada tahun 2024 yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

The Company, as well as its subsidiaries, and the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners currently in office, were not involved in any legal cases in 2024 that could affect the condition of the Company.

Sanksi Administratif | Administrative Sanctions

Tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan selama 2024.

No material administrative sanction was received by the Company during 2024.

Akses Informasi | Access to Information

Informasi terkini mengenai aksi korporasi, laporan triwulanan dan tahunan, pergerakan harga saham, serta siaran pers, presentasi, dan informasi korporasi lainnya, tersedia di situs web kami, **www.spindo.com**. Pertanyaan dapat dilakukan setiap saat melalui:

The latest information on corporate actions, quarterly and annual results and share price movements, as well as press releases, presentations and other corporate information, is available on our website, **www.spindo.com**. *Inquiries may be made at any time via:*

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

Sekretaris Perseroan & Hubungan Investor
Corporate Secretary & Investor Relations

SPINDO Jakarta Office
Gedung Baja Lt. 7 Jl. Pangeran Jayakarta No. 55
Jakarta Pusat 10730, Indonesia
Telp. +6221 62313502 | Fax. +6221 6012361
Email: corsec@spindo.co.id

Pemasaran
Marketing

SPINDO Surabaya Office
Head Office
Jl. Kalibutuh No. 189-191, Surabaya, Indonesia
Telp. +6231 5320320 | Fax. +6231 5310712
Email: marketing@spindo.co.id

Pedoman Perilaku
Code of Conduct

Sebagai salah satu produsen pipa baja dan *stainless steel* di Indonesia, SPINDO sebagai Perusahaan Terbuka berkomitmen untuk menaati dan patuh kepada seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya adalah Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan undang-undang lain yang berkaitan dengan hak dan kewajiban perusahaan. Sebagai bentuk pertanggung- jawaban kepada seluruh Stakeholders, SPINDO berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dengan berlandaskan pada Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.

As one of the producers of steel and stainless steel pipes in Indonesia, SPINDO, as a public company, is committed to adhering to and complying with all applicable laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and other laws related to the rights and obligations of the company. As a form of accountability to all stakeholders, SPINDO is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) based on the Business Ethics and Work Ethics Guidelines.

Pedoman perilaku dan *compliance* ini memberikan arahan kepada setiap pejabat dan karyawan di SPINDO mengenai cara bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan standar etika, yaitu Etika Bisnis dan Etika Kerja. Kedua hal tersebut memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mewujudkan standar kerja yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan tepat bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan SPINDO dengan tetap berpedoman pada aturan yang berlaku, sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan Visi dan me-laksanakan Misi perusahaan secara profesional dan beretika, dengan memperhatikan seluruh *stakeholders*;
2. Meminimalisir segala risiko yang mengakibatkan terjadinya konflik kepentingan maupun kelalaian yang dilakukan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan SPINDO;
3. Menjabarkan Tata Nilai sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan SPINDO dalam melaksanakan tugas.

These behavioral and compliance guidelines provide direction to all officers and employees at SPINDO on how to act in accordance with ethical standards, namely Business Ethics and Work Ethics. Both of these have the following objectives:

1. *To establish work standards in line with Good Corporate Governance principles that are suitable for the entire Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of SPINDO while adhering to applicable regulations, as a joint commitment to realize the company's Vision and execute its Mission in a professional and ethical manner, considering all stakeholders;*
2. *To minimize risks that could lead to conflicts of interest or negligence by the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of SPINDO;*
3. *To define the Core Values as an ethical foundation that must be followed by the entire Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of SPINDO in carrying out their duties.*

Etika bisnis adalah bagian utama dari tata kelola perusahaan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Sementara, Etika Kerja adalah pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ perusahaan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya perusahaan, maka Etika Bisnis dan Etika Kerja memiliki manfaat sebagai acuan atau landasan perilaku seluruh pejabat dan karyawan SPINDO, menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif, sehat dan nyaman, dan untuk membentuk karakter individu di dalam lingkungan SPINDO yang berintegritas dan beretika ketika berinteraksi dengan sesama individu.

Business ethics is a key component of corporate governance for achieving long-term success. Meanwhile, Work Ethics serves as a behavioral guideline for the company's organs and employees in implementing the company's values. When consistently applied, these values become part of the company culture. Thus, Business Ethics and Work Ethics provide benefits as a reference or behavioral foundation for all officers and employees of SPINDO, creating a conducive, healthy, and comfortable work environment, and shaping individuals within SPINDO who are ethical and have integrity when interacting with others.

Etika Bisnis | Business Ethics

Etika bisnis menjelaskan standar perilaku yang ditetapkan SPINDO dalam bersikap/berinteraksi dan bertindak bila berhubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan SPINDO (Stakeholders). Pokok standar etika bisnis meliputi:

1. Etika perusahaan dengan karyawan;
2. Etika perusahaan dengan serikat pekerja/karyawan;
3. Etika perusahaan dengan anak perusahaan/perusahaan patungan;
4. Etika perusahaan dengan vendor/supplier;
5. Etika perusahaan dengan pelanggan;
6. Etika perusahaan dengan pesaing;
7. Etika perusahaan dengan media massa dan penggunaan media massa;
8. Etika perusahaan dengan lembaga keuangan dan Perbankan;
9. Etika perusahaan dengan pemegang saham;
10. Etika perusahaan dengan masyarakat;
11. Etika perusahaan dengan regulator;
12. Etika perusahaan terkait praktik pasar modal dan insider trading;
13. Etika perusahaan terkait gratifikasi dan korupsi.

Business ethics explains the standards of behavior set by SPINDO in behaving / interacting and acting when dealing with parties with an interest in SPINDO (Stakeholders). Basic business ethics standards include:

1. *Company ethics to employees;*
2. *Company ethics to labor union/employee;*
3. *Company ethics to subsidiaries/joint ventures;*
4. *Company ethics to vendors/suppliers;*
5. *Company ethics to customers;*
6. *Company ethics to competitors;*
7. *Company ethics to mass media and mass media usage;*
8. *Company ethics to financial institutions and banking;*
9. *Company ethics to shareholders.*
10. *Company ethics to society.*
11. *Company ethics to regulators.*
12. *Company ethics related to capital market practices and insider trading.*
13. *Company ethics related to gratification and corruption.*

Etika Kerja | Work Ethics

Etika kerja adalah standar perilaku kerja, sistem nilai atau norma yang dipergunakan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan dalam pelaksanaan kerja untuk dan atas nama SPINDO, maupun berinteraksi dan berhubungan dengan sesama rekan kerja, dengan atasan maupun staf lainnya. Berikut adalah pokok-pokok di dalam standar etika kerja, yaitu:

1. Etika kerja sebagai karyawan;
2. Etika kerja sebagai pimpinan;
3. Etika pimpinan dalam melakukan komunikasi;
4. Etika staf dalam melakukan komunikasi;
5. Etika dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan;
6. Etika dalam menyampaikan informasi kepada karyawan;
7. Etika dalam menjaga aset perusahaan;
8. Etika dalam menjaga keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup;
9. Etika penggunaan email – internet;
10. Etika dalam perencanaan dan penggunaan anggaran;
11. Etika dalam mencegah benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan;
12. Etika dalam kegiatan politik;
13. Etika dalam kegiatan organisasi massa/lembaga swadaya masyarakat/organisasi lainnya;
14. Integritas Laporan Keuangan;
15. Etika terkait gratifikasi dan penyuapan.

Work ethic is a standard of work behavior, value system or norms used by the Board of Commissioners, Directors, and Employees in the implementation of work for and on behalf of SPINDO, as well as interacting and dealing with fellow colleagues, with superiors and other staff. The following are the main points in work ethics standards, such as:

1. *Work ethics as an employee;*
2. *Work ethics as a leader;*
3. *Ethics as a leader in communicating;*
4. *Ethics in communicating among staff;*
5. *Ethics in maintaining data confidentiality and company Information;*
6. *Ethics in delivering information to employees;*
7. *Ethics in maintaining company assets;*
8. *Ethics in maintaining safety, work health and the environment;*
9. *Ethics in using email - Internet;*
10. *Ethics in planning and using budget;*
11. *Ethics in preventing conflict of interest and abuse of office;*
12. *Ethics in political activities;*
13. *Ethics in activity organization mass/non governmental organization/others;*
14. *Integrity of Financial Statements;*
15. *Ethics in gratifications and bribery.*

Penyebarluasan Kode Etik | Dissemination of the Code of Conduct

Media penyebarluasan kode etik kepada seluruh warga perusahaan antara lain melalui:

- Website Perseroan
- Laporan tahunan
- Sosialisasi
- Materi orientasi pegawai baru
- Dan lain-lain.

Media dissemination of code of ethics to all citizens of the company, through:

- *Company Website*
- *Annual report*
- *Socialization*
- *Material of orientation of new employee*
- *Others.*

Kepatuhan terhadap Kode Etik | Compliance of Code of Conduct

Bentuk kepatuhan terhadap *Code of Conduct* ditunjukkan dengan penerapan etika kerja dan etika bisnis di setiap lini organisasi. Kesadaran akan penerapan *Code of Conduct* telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab seluruh pejabat dan karyawan untuk memberikan dampak positif SPINDO. Lembar Pernyataan kepatuhan *Code of Conduct* dapat dilihat melalui Pedoman Sistem *Whistleblowing* pada website Perseroan: https://www.spindo.com/sistem-whistleblowing

Compliance with the Code of Conduct is shown by the implementation of work ethics and business ethics in every line of the organization. Awareness of the implementation of the Code of Conduct has become an inseparable part of the responsibilities of all officials and employees to have a positive impact on SPINDO. The Code of Conduct compliance statement sheet can be seen through the Whistleblowing System Guidelines on the Company's website: https://www.spindo.com/sistem-whistleblowing

Prinsip Kode Etik | Principles of Code of Conduct

Prinsip-prinsip kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketaatan terhadap Peraturan Perusahaan Peraturan Perusahaan harus dijunjung tinggi dan dipatuhi oleh seluruh pegawai. Pelanggaran terhadap peraturan atau tata tertib dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.
- Ketaatan untuk menghindari benturan kepentingan dalam setiap benturan kepentingan, keputusan yang diambil oleh pegawai haruslah dibuat dengan mengutamakan kepentingan Perseroan.
- Kewajiban untuk menjaga kerahasiaan Perseroan. Semua pegawai tidak diperkenankan untuk mengungkapkan informasi yang dapat merugikan Perseroan.

The Company's code of ethics principles are as follows:

- *Adherence to Company Regulations Company Regulations must be respected and adhered to by all employees. Breach of rules or regulations may result in warnings to termination of employment.*
- *Obedience to avoid conflicts of interest in any conflict of interest, decisions taken by the employee shall be made by prioritizing the interests of the Company.*
- *Obligation to maintain the confidentiality of the Company. All employees are not allowed to disclose information that could harm the Company.*

Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi | Code of Ethics Applies to All Organizational Level

Kode Etik Bisnis dan Etika SPINDO untuk pejabat dan seluruh Karyawan di SPINDO; Yang dimaksud dengan pejabat adalah Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Sedangkan karyawan berarti seluruh personil/staf termasuk pimpinan yaitu koordinator staf dan serendah-rendahnya dengan jabatan Manajer yang memiliki hubungan kerja dengan SPINDO (karyawan internal maupun *outsourcing*).

The Business and Ethics Code of SPINDO for officials and all Employees at SPINDO; What is meant by officials is the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors. While the employee means all personnel/staff including the leadership of the staff coordinator and as low as the job manager who has a working relationship with SPINDO (both internal and outsourced employees).

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Enforcement Efforts and Sanctions of Code Violations

Setiap pegawai diharuskan menandatangani pernyataan kepatuhan pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Every employee is required to sign a compliance statement of the Code of Conduct when joining the Company and implementing it in daily activities. The Company also periodically organizes events to emphasize the application of codes of ethics to employees. The breach of the code of conduct may result in warnings to termination of employment.

Pengelolaan Sistem Whistleblower | Whistleblower Management System

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Manajemen dan Karyawan Perusahaan untuk dapat melaporkan setiap kasus korupsi, suap, gratifikasi, maupun penyelewengan lainnya kepada Komite GCG. Seluruh karyawan SPINDO, mitra bisnis, dan para pemangku kepentingan memiliki akses yang mudah ke saluran *whistleblower* kami, di mana mereka dapat melaporkan pelanggaran, dugaan, atau potensi pelanggaran Kode Etik Bisnis dan Aturan Kebijakan, serta pelanggaran etika atau perilaku ilegal lainnya. Semua laporan terhadap tindakan pelanggaran etika yang dilakukan Pegawai Perusahaan disampaikan kepada Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku (KP5). Namun demikian, khusus untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan/atau anggota KP5, maka pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan langsung kepada Komite Audit.

The Company provides an opportunity for Management and Employees to report any cases of corruption, bribery, gratuities, or other misconduct to the GCG Committee. All SPINDO employees, business partners, and stakeholders have easy access to our whistleblower channels, where they can report violations, suspected or potential breaches of the Business Code of Ethics and Policy Rules, as well as other ethical violations or illegal conduct. All reports of ethical violations committed by Company employees are submitted to the Ethics and Behavior Guidelines Monitoring and Enforcement Committee (KP5). However, for violations committed by the Board of Directors and/or members of KP5, the report of such violations will be submitted directly to the Audit Committee.

Tujuan Sistem Whistleblowing | Purpose of the Whistleblowing System

Dengan adanya Sistem *Whistleblowing* ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- Memiliki peran sebagai alat deteksi dini dan pencegahan terhadap suatu tindakan pelanggaran kode etik, pedoman perilaku dan benturan kepentingan oleh insan SPINDO di lingkungan Perusahaan;
- Merupakan sarana bagi stakeholder (*whistleblower*) untuk melaporkan tindakan pelanggaran kode etik, pedoman perilaku, dan benturan kepentingan yang dilakukan baik oleh pegawai maupun Direksi SPINDO.

The existence of the Whistleblowing System has the following objectives:

- *Acts as an early detection and prevention tool for violations of code of conduct, code of conduct and conflicts of interest by SPINDO people in the Company's environment;*
- *A means for stakeholders (whistleblowers) to report violations of the code of ethics, code of conduct, and conflicts of interest committed by both Employees and Directors of SPINDO.*

Prosedur Pelaporan | Reporting Procedures

1. Para stakeholders (*whistleblower*) dalam menyampaikan laporan tindakan pelanggaran dapat melalui sarana yang ditujukan kepada:
   a. Surat: Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku (KP5) - Komite Audit
   b. Email: kp5@spindo.com; kp5@spindo.co.id; lapor@komiteaudit.com
   c. Website: **https://www.spindo.com/sistem-whistleblowing**

1. *The stakeholders (whistleblowers) in submitting reports of acts of violation may be by means addressed to :*
   a. *Letters: The Committee for Monitoring the Implementation and Enforcement of the Code of Ethics and Conduct (KP5) - Audit Committee*
   b. *Email : kp5@spindo.com; kp5@spindo.co.id; lapor@komiteaudit.com*
   c. *Website:* **https://www.spindo.com/sistem-whistleblowing**

2. Dalam hal pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan dalam bentuk surat, maka harus disampaikan dalam amplop tertutup dan ditulis di pojok kiri "RAHASIA PRIBADI", ditujukan kepada:

2. *In the event that the reporting of the offense is submitted in the form of a letter, it must be submitted in a sealed envelope and written in the left corner "CONFIDENTIAL", addressed to:*

Bilamana yang terlapor adalah anggota Direksi atau anggota KP5 harap lapor ke alamat email berikut:
When the reported is a member of the Board of Directors or KP5, please report to:

lapor@komiteauditspindo.com

Atau mengirimkan laporan tertulis ke:
Or send the written mail to:

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
Gedung Baja Lt 7 Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat
Up: Komite Audit

Bilamana yang terlapor adalahkaryawan harap lapor ke:
When the reported is an employee, please report to:

kp5@spindo.co.id | kp5@spindo.com

Atau mengirimkan laporan tertulis ke:
Or send the written mail to:

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
Jl. Kalibutuh No. 189 -191, Surabaya
Up: Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika & Perilaku (KP5)

3. Khusus terhadap tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan/atau anggota KP5, maka pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan kepada Komite Audit. Dalam hal tindakan pelanggaran dilakukan Pegawai Perusahaan selain anggota KP5, maka pelaporannya disampaikan kepada KP5.

3. *Especially for the breach committed by the Board of Directors and / or members of KP5, the reporting of the offense shall be submitted to the Audit Committee. In the case of an offense committed by an Employee of the Company other than a member of KP5, the reporting shall be submitted to Kp5.*

4. Pada prinsipnya setiap *whistleblower* berhak memperoleh informasi mengenai perkembangan pelaporannya. Untuk itu, dalam laporan pengaduannya, *whistleblower* harus memberikan mengenai identitas dirinya dan media komunikasi yang dipilih oleh *whistleblower* untuk dapat digunakan oleh Komite Audit atau KP5 mengkomunikasikan perkembangan pelaporannya.

4. *In principle, whistleblowers are entitled to information on the progress of their reporting. To that end, in its complaint report, whistleblower must provide its identity and communications media selected by whistleblower to be used by the Audit Committee or KP5 to communicate its reporting progress.*

5. Komite Audit atau KP5 tidak berhak memberikan informasi perkembangan pelaporan tindakan pelanggaran selain kepada Dewan Komisaris/Direksi dan kepada pelapor yang disertai dengan adanya permintaan tertulis dari yang bersangkutan.

5. *The Audit Committee or KP5 shall not be entitled to provide information on the progress of reporting any braches actions other than to the Board of Commissioners / Board of Directors and to the complainant accompanied by written request from the person concerned.*

6. Setiap pelaporan yang disampaikan oleh *whistleblower* harus dapat dipertanggungjawabkan dan bukan bersifat fitnah yang mencemarkan nama baik dan/atau reputasi seseorang dan wajib memenuhi persyaratan berikut:
   a. Disampaikan secara tertulis melalui media sebagaimana dimaksud dalam butir 2 atau 3 di atas.

6. *Any report submitted by a whistleblower shall be accountable and not libelous in nature which defames and/or a person's reputation and shall meet the following requirements:*
   a. *Submitted in writing through the media referred to in item 2 or 3 above.*

b. Memuat indikasi awal mengenai tindakan pelanggaran yang dapat dipertanggungjawabkan, minimal memuat hal-hal sebagai berikut:
   i. Perbuatan berindikasi pelanggaran yang diketahui (what)
   ii. Di mana perbuatan tersebut dilakukan (where)
   iii. Kapan perbuatan tersebut dilakukan (when)
   iv. Siapa saja pihak yang terlibat dalam perbuatan tersebut (who)
   v. Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (how)
c. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
   i. Fraud.
   ii. Pelanggaran hukum (ketentuan perundang-undangan).
   iii. Pelanggaran Peraturan Perusahaan.
   iv. Pelanggaran Kebijakan Perusahaan.
   v. Pelanggaran Code of Conduct, termasuk pelanggaran tata nilai Perusahaan dan benturan kepentingan.
d. Diharapkan laporan yang disampaikan didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan.

7. Komite Audit atau KP5 hanya akan menindaklanjuti pelaporan yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam butir 7 di atas.

8. Komite Audit dan KP5 wajib memantau pengaduan melaui email dan atau website pada minggu pertama setiap bulannya.

9. Komite Audit dan KP5 akan mengadakan rapat khusus untuk menilai dan menentukan apakah pengaduan yang masuk memenuhi persyaratan untuk ditindaklanjuti. Rapat khusus ini dilakukan paling lambat pada minggu kedua sejak diterimanya laporan sebagaimana dimaksud butir 9 di atas.

10. Keputusan rapat khusus sebagaimana dimaksud dalam butir 10 di atas akan disampaikan kepada Dewan Komisaris (untuk pengaduan yang disampaikan melalui Komite Audit) dan Direksi (untuk pengaduan yang disampaikan melalui KP5) untuk dimintakan persetujuan terkait sebagai berikut:
    a. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan tidak dapat ditindaklanjuti, maka dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris/Direksi untuk ditetapkan kasus ditutup (close case).
    b. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan dapat ditindaklanjuti, maka akan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris/Direksi untuk dilakukan evaluasi dan investigasi.

b. Contains early indications of responsible acts of offenses, at least containing the following:
   i. Indicated acts of known infringement (what)
   ii. Where the deed was done (where)
   iii. When the deed was done (when)
   iv. Who were the parties involved in the deed(who)
   v. How the deed was done (how)
c. The report submitted should be related to:
   i. Fraud.
   ii. Break the law (statutory provisions).
   iii. Breach the Company Rules.
   iv. Breach the Company Policy.
   v. Breach of the Code of Conduct, including breachs of he Company's values and conflict of interest.
d. It is hoped that the reports will be supported with sufficient and reliable evidence.

7. The Audit Committee or KP5 shall only follow up on reporting that meets the requirements referred to in item 7 above.

8. The Audit Committee and KP5 shall monitor complaints by email and / or website on the first week of each month.

9. The Audit Committee and KP5 will hold special meetings to assess and determine whether incoming complaints meet the requirements for follow up. This special meeting shall be conducted no later than the second week of receipt of the report referred to in item 9 above.

10. The decision of the special meeting as referred to in point 10 above shall be submitted to the Board of Commissioners (for complaints submitted through the Audit Committee) and the Board of Directors (for complaints submitted through KP5) for the following related approvals:
    a. In the event that the decision of a special meeting in the form of a complaint can not be followed up, an approval is requested to the Board of Commissioners/Directors to set a closed case.
    b. In the event that a special meeting decision in the form of a complaint can be followed up, an approval from the Board of Commissioners/Board of Directors is required for evaluation and investigation.

c. Apabila Komite Audit dan KP5, dengan pertimbangan keterbatasan kewenangan dan kompetensinya, memandang perlu meminta bantuan Satuan Pengawasan Internal/Tenaga Ahli/Konsultan/Auditor eksternal, maka Komite Audit dan KP5 harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris / Direksi.

11. Dalam hal hasil evaluasi dan investigasi terbukti Terlapor melakukan tindakan pelanggaran sebagaimana dimaksud dalam butir 7c yang terkait dengan ketentuan internal Perusahaan, maka Komite Audit/KP5 akan merekomendasikan kepada Direksi atau Komisaris untuk memberikan sanksi kepada Terlapor sesuai peraturan Perusahaan. Dalam hal pelanggaran sebagaimana dimaksud dalam butir 7c yang terkait dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang bersifat pidana maka akan diterapkan secara case by case.

12. Dalam rangka menghindari dan atau mencegah pengulangan tindakan pelanggaran di lingkungan Perusahaan, maka Komite Audit/KP5 akan memberikan rekomendasi kepada Unit Kerja terkait untuk perbaikan sistem dan proses kerja.

13. Hasil evaluasi dan investigasi dilaporkan kepada Dewan Komisaris (untuk pengaduan yang disampaikan melalui Komite Audit) atau Direksi (untuk pengaduan yang disampaikan melalui KP5) dan ditembuskan kepada unit kerja terkait (apabila terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait).

14. Komite Audit dan KP5 wajib melaporkan penyelenggaraan *Whistleblowing System* kepada Dewan Komisaris (untuk pengaduan yang disampaikan melalui Komite Audit) atau Direksi (untuk pengaduan yang disampaikan melalui KP5) minimal satu kali dalam jangka waktu satu tahun. Hal-hal yang dilaporkan minimal mencakup informasi sebagai berikut:
    a. Jumlah pengaduan yang diterima dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.
    b. Area atau permasalahan yang diadukan.
    c. Jumlah pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti dan alasannya.
    d. Jumlah pengaduan yang dapat ditindaklanjuti.
    e. Perkembangan proses evaluasi dan investigasi atas pengaduan yang dapat ditindaklanjuti (termasuk tindaklanjut pengaduan yang belum tuntas di periode sebelumnya).

c. *If the Audit Committee and KP5, in consideration of the limitation of their competence and competence, deem it necessary to request the assistance of the Internal Supervisory/External/Consultant/Auditor Unit, the Audit Committee and KP5 must obtain prior approval from the Board of Commissioners / Board of Directors.*

11. *In the event that the result of the evaluation and investigation is proven that the Reported Party has committed an offense as referred to in point 7c in relation to the internal requirements of the Company, the Audit Committee / KP5 will recommend to the Board of Directors or Commissioners to sanction the Reported Party according to Company regulations. In the case of the violations referred to in point 7c relating to the provisions of the criminal legislation it shall be applied by case-by-case.*

12. *In order to avoid and / or prevent the repetition of acts of infringement within the Company, the Audit Committee / KP5 will recommend to the relevant Working Units for the improvement of work systems and processes.*

13. *The results of the evaluation and investigation are reported to the Board of Commissioners (for complaints submitted through the Audit Committee) or the Board of Directors (for complaints submitted through KP5) and forwarded to the relevant work units (where recommendations are to be acted upon by the relevant work units).*

14. *The Audit Committee and KP5 shall report the conduct of the Whistleblowing System to the Board of Commissioners (for complaints submitted through the Audit Committee) or the Board of Directors (for complaints submitted through KP5) at least once in a period of one year. Minimum reported items include the following information:*
    a. *Number of complaints received within 1 (one) year.*
    b. *The area or problem to be reported.*
    c. *Number of non-actionable complaints and reasons why.*
    d. *Number of complaints that can be acted upon.*
    e. *The development of an actionable process of evaluation and investigation of complaints (including unresolved complaints in the previous period).*

16. Secara berkala, KP5 melakukan evaluasi efektivitas Pedoman *Whistleblowing System* dan penerapannya. Hasil evaluasi ini dilaporkan kepada Direksi.

17. Komite Audit dapat memberikan masukan untuk perbaikan Pedoman Whistleblowing System yang disampaikan kepada KP5 melalui Satuan Pengawasan Intern.

16. *The Whistleblowing System Guidelines and their implementation are periodically assessed by KP5. Reported to the Board of Directors are the evaluation's findings.*

17. *The Audit Committee may provide input for improvements to the Whistleblowing System Guidelines submitted to KP5 through the Internal Audit Unit.*

Perlindungan untuk Pelapor | Protection for the Whistleblower

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik, maka atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan kepada *whistleblower*. Perlindungan yang diberikan meliputi:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*).
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan.
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor.
4. Bagi pelapor internal yang merupakan korban atau tidak terlibat dalam kasus yang dilaporkan, Perusahaan memberikan jaminan perlindungan tidak akan dikenai:
   1. Pemecatan;
   2. Penurunan jabatan atau pangkat;
   3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
   4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

   Yang berkaitan dengan tindakan yang dilaporkan atau secara tidak langsung berkaitan dengan pihak yang dilaporkan. Sedangkan untuk pihak yang terlibat dengan kasus yang dilaporkan, laporan harus dipertimbangkan sebagai faktor yang meringankan bagi pelapor.
5. Selain perlindungan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 s/d butir 4 di atas, untuk pelapor yang beritikad baik, Perusahaan juga akan mengupayakan perlindungan hukum kepada pelapor sebagaimana ketentuan yang diatur peraturan perundang-undangan.

As a commitment of the company in implementing good corporate governance, on a verifiable report, the Company will provide protection to whistleblowers. The protection provided includes:

1. *Guarantees of the identity of the whistleblower.*
2. *Warranty on the confidentiality of the contents of the report submitted.*
3. *Guarantee for the protection of possible threats, intimidation, punishment or other unpleasant acts by the party reported.*
4. *For internal reporters who are victims or not involved in the case reported, the Company provides a guarantee of protection shall not be subject to:*
   1. *Dismissal;*
   2. *Demotion;*
   3. *Harassment or discrimination in all its forms;*
   4. *Adverse records in personal data files (personal file record).*

   Relating to the action reported or indirectly related to the party reported. As for the parties involved with the reported case, the report should be considered as a mitigating factor for the complainant.
5. *In addition to the protection referred to in items 1 to 4 above, for a well-informed reporter, the Company shall also seek legal protection to the complainant as stipulated by law.*

Pemahaman akan Mekanisme Whistleblower | Understanding of the Whistleblower Mechanism

Dalam rangka penerapan *whistleblowing system*, Perseroan menempatkan sejumlah pengingat visual yang ditempatkan secara strategis di semua kantor dan fasilitas perusahaan mengenai mekanisme *whistleblower*, berupa poster yang menjelaskan bagaimana cara melaporkan potensi atau pelanggaran Pedoman Perilaku (*Code Of Conduct*). Mekanisme pelaporan ini juga disebarluaskan melalui sosialisasi, aktivasi, dan bimbingan integritas Perseroan yang diselenggarakan oleh Divisi Internal Audit.

As part of the implementation of the whistleblowing system, the company places a number of visual reminders strategically in all offices and company facilities regarding the whistleblower mechanism, in the form of posters explaining how to report potential violations of the Code of Conduct. This reporting mechanism is also disseminated through socialization, activation, and integrity guidance organized by the Internal Audit Division.

Selain itu, KP5 wajib melakukan sosialisasi kebijakan ini minimal setahun sekali, baik kepada pegawai dan *stakeholder* dengan menggunakan media sebagai berikut:

a. Email Internal Perusahaan;
b. *Website* SPINDO;
c. Pertemuan tatap muka yang dilakukan saat Gathering/Training
d. Khusus untuk para pelanggan, mitra kerja, dan pemasok, sosialisasi akan dilakukan melalui surat edaran pemberitahuan.

In addition, KP5 is required to socialize this policy at least once a year to both employees and stakeholders using the following media:

a. *Company Internal Email;*
b. *SPINDO website;*
c. *Face-to-face meetings conducted during Gathering / Training*
d. *Specifically for customers, partners, and suppliers, socialization will be carried out through a circular notification.*

Jumlah Pengaduan | Total Complaints

Selama 2024, Perseroan menerima 1 (satu) laporan dugaan pelanggaran.

During 2024, the Company received 1 (one) report of alleged violations.

Sanksi/Tindak Lanjut | Sanctions/Follow-Ups

Pada 2024, Perseroan telah menindaklanjuti laporan dengan memberikan sanksi terhadap terlapor.

In 2024, the Company followed up on the report by imposing sanctions on the reported party.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Implementation of Public Companies Corporate Governance Guidelines in Compliance with OJK

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" oleh SPINDO disampaikan sebagai berikut:

In accordance with the Financial Services Regulations (POJK) Number 21/POJK.04 /2015 concerning Application of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, in applying 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance and 25 (twenty five) recommendations submitted by the OJK, implementation aspects and principles of Good Corporate Governance is based on a "comply or explain" by SPINDO submitted as follows:

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Statements*	Penjelasan Penerapan SPINDO *SPINDO Implementation Statements*
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham ***Aspect 1 : Open Corporate Relationship with Shareholders in Protecting Shareholders' Rights***			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ***Principle 1:*** *Increasing the Value of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)*	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham.	**Terpenuhi**; Di dalam Tata Tertib RUPS Tahunan Perseroan tanggal 28 Juni 2024 dan sesuai ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan, pemungutan suara dalam Rapat ini dilakukan secara lisan dengan prosedur : • Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat. • Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.
	1.1 Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.	*Each voting shares issued have one vote (one share one vote). Shareholders can use their voting rights at the time of decision making by voting. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders.*	***Comply**; In the Rules of Conduct Annual General Meeting of the Company dated June 28, 2024 pursuant to Article 23 of the Articles of Association, the Meeting voting is done verbally with the procedure:* • *Shareholders and their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions for each agenda item of the Meeting.* • *Decision-making on all agenda items is conducted based on deliberation to reach consensus. In the event that consensus cannot be reached, decisions are made by voting.*
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	**Terpenuhi**; Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan didalam Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan di Bab Tata Kelola Perusahaan pada Annual Report ini.
	1.2 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders.	*The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners can pay attention, explain, and respond directly to problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda at the GMS.*	***Comply**; The presence of members of the Board of Directors and Commissioners has been disclosed in the Summary of Annual GMS Minutes and Corporate Governance Chapter of this Annual Report.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Statements*	Penjelasan Penerapan SPINDO *SPINDO Implementation Statements*
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberi kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapat informasi penting dalam penyelenggara-an RUPS secara mudah & cepat.	**Terpenuhi**; Perseroan telah membuat Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, serta telah diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2024. Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Perseroan telah dimuat dalam harian Kontan pada hari Senin, 4 Juli 2024 dan diupload melalui situs web Bursa Efek serta situs website : (https://www.spindo.com/rups).
	1.3 *A summary of the minutes of the AGMS is available on the Website of a public company for at least 1 (one) year.*	*The Public Company is required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and be announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of a summary of GMS minutes on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in the holding of the GMS easily and quickly.*	**Comply**; *The Company has published the summary of the Annual GMS Minutes in Indonesian and English, and has been announced 2 (two) working days after the implementation of the Annual GMS on 28 June 2024. The summary of the Annual GMS Minutes has been published in Kontan Daily News, Monday, July 4th 2024 and uploaded in the Stock Exchange's website and the Company's website.*
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2:** *Strengthening the Quality of Communication between Public Companies and the Shareholders or Investors*	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terdapat Komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi**; Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, yang berfungsi sebagai panduan Perseroan dalam berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait. Kebijakan komunikasi tersebut sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada Bab III. A.2. , yaitu Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor. Media komunikasi dengan pemegang saham atau investor dilakukan yang di atur tersebut melalui: RUPS, Public Expose, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan dan Interim, Analyst Meeting, Press Release, Situs Web Perusahaan, Media Sosial Perusahaan, Pertanyaan/Informasi Pemegang Saham, dan Akses E-mail yaitu corsec@spindo.co.id.
	2.1 *Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors.*	*There is a Communication between the Public Company and the shareholders or investors intended to gain a clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of public company governance. In addition, shareholders or investors can also submit input and opinions to the management of the Public Company.*	**Comply**; *The Company has a communication policy with shareholders or investors, which serves as a guide for the Company in communicating with related parties. The communication policy as regulated in the Corporate Governance Guidelines in Chapter III. A.2., Communication with Shareholders and Investors. Media communication with shareholders or investors is conducted through the following: RUPS, Public Expose, Annual Reports, Annual and Interim Financial Reports, Analyst Meetings, Press Releases, Company Websites, Corporate Social Media, Shareholder Questions/Information, and E-mail access: corsec@spindo.co.id*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Statements*	Penjelasan Penerapan SPINDO *SPINDO Implementation Statements*
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi**; Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau Emiten yang dituangkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada Bab III dan telah diunggah dalam website Perseroan: https://www.spindo.com/tata-kelola-perusahaan.
	2.2 *Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.*	*Disclosure of communication policies is a form of transparency of the commitment of the public company in providing equality to all shareholders or investors for the implementation of communication. Disclosure of this information also aims to increase participation and the role of shareholders or investors in the implementation of the public company communication program.*	**Comply**; *The Company has a Public Company communication policy with shareholders or Issuers as outlined in the Corporate Governance Guidelines in Chapter III and has been uploaded on the Company's website: https://www.spindo.com/tata-management-company.*
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris ***Aspect 2 : Function and Role of the Board of Commissioners***			
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris ***Principle 3:*** *Strengthening the Membership and composition of the Board of Commissioners*	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 3.1 *The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.*	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of carrying out the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations.*	**Terpenuhi**; Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan dengan mempertimbangankan kondisi perusahaan dan juga sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014). **Comply**; *The determination of the number of members of the Board of Commissioners of the Company has been carried out by considering the condition of the company and also in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Statements*	Penjelasan Penerapan SPINDO *SPINDO Implementation Statements*
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	**Terpenuhi**; Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan. Anggota Dewan Komisaris sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Segala bentuk fungsi, tugas, hak dan kewenangan, pembagian kerja, persyaratan, pengangkatan, keanggotaan dan hal lainnya yang terkait Dewan Komisaris dimuat dalam Board Manual-Panduan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan dapat diakses di website Perseroan : https://www.spindo.com/board-manual
	3.2 *The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	*The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, according to the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has taken into account the needs of the public company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering a broader range of aspects.*	**Comply**; *The composition of the Company's Board of Commissioners has been carried out with due regard to the needs of the Company. Members of the Board of Commissioners are very diverse with expertise, knowledge, experience and citizenship that aims to support and maintain competitive advantage. All forms of functions, duties, rights and authorities, division of labor, requirements, appointment, membership, and other matters related to the Board of Commissioners are contained in the Board Manuals for the Board of Commissioners and Directors in accordance with Good Corporate Governance and can be accessed on the Company's website: https://www.spindo.com/board-manual*
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4:** *Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara ber-kesinambungan.	**Penjelasan**; Perseroan masih belum memiliki kebijakan *Self-Assesment* Dewan Komisaris, karena kebijakan self-assesment masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan.

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Statements*	Penjelasan Penerapan SPINDO *SPINDO Implementation Statements*
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4:** *Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	4.1 The Board of Commissioners has a policy on (Self-Assessment) to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	*The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is intended by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self assessment it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.*	***Explain**; The Company still has not had a Board of Commissioners Self-Assessment Policy, and it is still in the preparation and completion stage.*
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan *Self-Assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check & balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.	**Penjelasan**; Perseroan masih belum memenuhi rekomendasi ini, karena masih belum memiliki kebijakan self-assesment.
	4.2 *The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.*	*Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is done not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for carrying out its duties, but also, to provide confidence especially to shareholders or investors of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners.*	***Explain**; The company still has not complied with this recommendation, because it still does not have a self-assessment policy.*
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga.	**Terpenuhi**; Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sesuai dengan Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta peraturan perundang-undangan terkait.

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Statements*	Penjelasan Penerapan SPINDO *SPINDO Implementation Statements*
	4.3 *The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.*	*The resignation policy of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company will be maintained.*	**Comply**; *The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes in accordance with the work guidelines of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as well as related laws and regulations.*
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	**Penjelasan**; Perseroan masih belum memiliki kebijakan suksesi karena kebijakan suksesi masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan.
	4.4 *The Board of Commissioners or the Committee of the Nomination and Remuneration functioning of succession in the process of formulating policies Nomination of Directors members.*	*Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task of compiling the policies and criteria needed in the process of nominating candidates for Directors. One of the policies that can support the Nomination process referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company.*	**Explain**; *The Company still has not had a Succession Policy, and it is still in the preparation and completion progress.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Statements*	Penjelasan Penerapan SPINDO *SPINDO Implementation Statements*
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi ***Aspect 3 : Function and Role of the Board of Directors***			
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi ***Principle 5:*** *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan Direksi.	**Terpenuhi**; Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan dengan mempertimbangankan kondisi perusahaan dan juga sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014)
	5.1 The determination of the number of member the Board of Directors takes into account condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	*Determination of the number of members of the Board of Directors must be done through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations. In addition, the determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in making decisions of the Board of Directors.*	**Comply**; *Determination of the number of members of the Board of Commissioners of the Company has been carried out by considering the condition of the company and also in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).*
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu dan pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	**Terpenuhi**; Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilhat dari profil masing-masing Direksi, baik di dalam Laporan Tahunan atau website Perseroan. Komposisi Direksi yang beragam ini diharapkan dapat memberikan opsi atau alternatif penyelesaian dan pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang semakin kompleks dihadapi oleh Perseroan.
	5.2 The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	*The diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of the desired characteristics both in terms of organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors and consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Directors or Directors collegially.*	**Comply**; *The Company's Directors have diverse backgrounds in expertise, knowledge and experience. This can be seen from the profiles of each Directors, both in the Annual Report or the Company's website. The diverse composition of the Board of Directors is expected to provide options or alternatives for resolution and decision making on an increasingly complex problem faced by the Company.*
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditanda-tangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	**Penjelasan**; Perseroan belum memiliki Direktur Keuangan, hingga saat ini fungsi Direksi yang membawahi keuangan masih dirangkap jabatan oleh Wakil Direktur utama.

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Statements*	Penjelasan Penerapan SPINDO *SPINDO Implementation Statements*
	5.3 *Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.*	*Based on the laws and regulations in the Capital Market sector that regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance.*	***Explain**; The Company has not had a Finance Director yet, until now the function of the Board of Directors in charge of the finance is still concurrently positioned by the Vice President Director.*
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi ***Principle 6:*** *Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Direksi atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi.	**Terpenuhi**; Perseroan telah memiliki kebijakan Self-Assesment.
	6.1 *The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.*	*The Directors' self-assessment policy or the self-assessment referred to is carried out by each member of the Board of Directors to assess the collegial performance of the Directors, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors.*	**Comply**; *The Company has had a Self-Assessment Policy.*
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self- assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggung-jawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.	**Terpenuhi**; Perseroan telah memiliki kebijakan Self-Assesment.
	6.2 *The Policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the Annual Report of the Public Company.*	*Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information for improvement efforts in the management of the Public Company. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors.*	**Comply**; *The Company has had a Self-Assessment Policy.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Statements*	Penjelasan Penerapan SPINDO *SPINDO Implementation Statements*
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga.	**Terpenuhi**; Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sesuai dengan Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta peraturan perundang-undangan terkait.
	6.3 *The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.*	*The resignation policy of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in public companies, so that the integrity of the company will be maintained.*	**Comply**; *The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if it is involved in financial crimes in accordance with the work guidelines of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and related laws and regulations.*
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7:** *Strengthening Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation*	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	**Terpenuhi**; Perusahaan memiliki kebijakan pencegahan terjadinya insider trading yang diatur dalam Code of Conduct Perseroan pada Bab Standar Etika Bisnis pasal 12, yaitu Etika perusahaan terkait praktik pasar modal dan insider trading yang menjelaskan hal-hal yang wajib dilakukan dan hal-hal yang tidak dapat/boleh dilakukan, di mana standar etika bisnis tersebut harus dipedomani oleh seluruh jajaran Perseroan. Adapun disampaikan juga di dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada BAB III : Penerapan Tata Kelola Perusahaan huruf B.4 perihal Pencegahan Transaksi Orang Dalam (Insider Trading).
	7.1 *Public Companies have a policy on preventing insider trading.*	*Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating data and/or information that is confidential from the public nature, as well as dividing the duties and responsibilities for the management of said information proportionally and efficiently.*	**Comply**; *The company has a policy of preventing insider trading that is regulated in the Code of Conduct of the Company in the Chapter of Business Ethics Standards, article 12: Company ethics related to capital market practices and insider trading that explains the things that must be done and the things that cannot / can be done, where business ethics standards must be followed by all levels of the Company.* *Also stated in the Corporate Governance Guidelines in Chapter III : Implementation of Corporate Governance, article B.4 Concerning Prevention of Insider Trading.*
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.	Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi**; Kebijakan terkait gratifikasi dan anti-korupsi tersebut dimuat dalam *Code of Conduct* Perseroan pada Bab Standar Etika Bisnis pasal 13 perihal Etika Perusahaan Terkait Gratifikasi dan Korupsi bahwa memberi, menerima dan membiarkan lingkungan yang terindikasi suap dalam bentuk apapun kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan bisnis dengan Perseroan merupakan bentuk pelanggaran.

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Statements*	Penjelasan Penerapan SPINDO *SPINDO Implementation Statements*
Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Aspect 4 : Stakeholder Participation***			
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Principle 7:*** *Strengthening Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation*	7.2 *Public Companies have anti corruption and anti fraud policies.*	*The policy can be part of the code of ethics, or in its own form. The policy can include, among others, the programs and procedures carried out in dealing with corrupt practices, fraud, kickbacks, bribes and/or gratuities in public companies.*	**Comply**; *The policies related to gratuity and anti-corruption are contained in the Company's Code of Conduct in the Chapter Business Ethics Standard, article 13 regarding Corporate Ethics regarding gratification and corruption that gives, receives and allows a bribery-indicated environment in any form to parties who have business interests with The company is a form of violation.*
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi**; Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang bertujuan untuk memastikan hubungan dengan pemasok mencerminkan dan mendukung standar etika tinggi yang sama. Kebijakan tersebut dimuat dalam Code of Conduct pada Bab Standar Etika Bisnis pasal 4 perihal Etika Perusahaan dengan Vendor / Supplier.
	7.3 *Public Companies have a policy on the selection and improvement of vendors.*	*The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure that the public company obtains the goods or services needed at competitive prices and good quality. implementation of these policies can guarantee continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the public company.*	**Comply**; *The Company has a policy regarding the selection and enhancement of the ability of suppliers or vendors that aims to ensure relations with suppliers reflect and support the same high ethical standards. This policy is contained in the Code of Conduct in Chapter Business Ethics Standard article 4 regarding Company Ethics with Vendors / Suppliers.*
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak- hak kreditur.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi**; Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan tersebut adalah untuk menjaga pemenuhan hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap perusahaan terbuka.
	7.4 *Public Companies have a policy on fullfilling creditors' rights.*	*The policy on fulfilling creditors' rights is used as a guide in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the public company.*	**Comply**; *The policy on fulfilling creditors' rights is used as a guide in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the public company.*
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.*	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan / manajemen Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi**; Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* yang diatur dalam Pedoman *Whistleblowing System* Perseroan. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui adalah pelanggaran, dugaan, atau potensi pelanggaran Kode Etik Bisnis dan Aturan Kebijakan, serta pelanggaran etik dan perilaku illegal lainnya. Penjelasan lebih lanjut mengenai cara pengaduan dapat dibaca di Laporan Tahunan Perseroan dan *Whistleblowing System* pada situs web Perseroan: https://www.spindo.com/sistem-whistleblowing

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Statements*	Penjelasan Penerapan SPINDO *SPINDO Implementation Statements*
	7.5 *Public Companies have a policy on the whistleblowing system.*	*The whistleblowing system policy that has been prepared well will provide certainty of protection to witnesses or reporters for an indication of violations committed by employees / management of the Public Company.*	**Comply**; *The Company has a whistleblowing system policy that is regulated in the Company's Whistleblowing System Guidelines. Types of violations that can be reported through are violations, allegations, or potential violations of the Code of Business Ethics and Policy Rules, as well as violations of ethics and other illegal behavior.* *Further explanation on how complaints can be read in the Company's Annual Report and Whistleblowing System on the Company's website :* *https://www.spindo.com/sistem-whistleblowing*
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.	**Penjelasan**; Perseroan masih belum menerapkan kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.
	7.6 *The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.*	*Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the company's performance in the long run.*	**Explain**; *The Company has not yet implemented a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.*
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi ***Aspect 5 : Information Disclosure***			
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi ***Principle 8:*** *Strengthening Information Disclosure*	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor.	**Terpenuhi**; Dalam situs website SPINDO, terdapat segala informasi yang terkait dengan Keterbukaan Informasi. Dan selain situs website, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lainnya melalui media sosial (seperti Instagram, Facebook, dan Twitter) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.
	8.1 *Public Companies make use of information technology other than the website as a means for diclosing information.*	*The disclosure of information is not only disclosure of information that has been regulated in the legislation, but also other information related to the public company that is considered useful for shareholders or investors to know.*	**Comply**; *On the SPINDO website, there is all information relating to Information Disclosure. And in addition to the website, the Company utilizes other information technology through social media (such as Instagram, Facebook and Twitter) as a media channel for information disclosure.*
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi**; Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Pemegang Saham.

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Statements*	Penjelasan Penerapan SPINDO *SPINDO Implementation Statements*
	8.2 *The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a Public Company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a Public Company through the main and controlling shareholders.*	*The laws and regulations in the Capital Market sector that regulate the submission of the annual report of the Public Company have set the obligation to disclose information about shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Public Company, as well as the obligation to disclose information about the main shareholders and controllers of the Public Company.*	**Comply**; *The Company has disclosed information regarding Shareholders who own 5% or more of the Company's shares in the Annual Report in the Shareholders Composition section.*

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Policy

Komitmen Pada Tanggung Jawab Sosial | Commitment Towards Social Responsibility

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan sumber daya alam sebagai bagian dari rantai nilai Perusahaan harus memberikan manfaat bagi para Pemangku Kepentingan dan kehidupan masyarakat pada saat ini dan masa mendatang. Dengan mengedepankan harmoninasi antara kepentingan Sosial, Lingkungan, dan Bisnis (*People, Planet, Profit*) maka sistem dan program yang diterapkan Perseroan dalam menjalankan operasionalnya mencerminkan harmonisasi ketiganya.

The Company believes that management of natural resources as part of its value chains should benefit all stakeholders and the lives of the community presently and in the future. By emphasizing the harmonization between the social, environmental and business interests (People, Planet, Profit), the system and programs applied in the Company's operations will display the harmonization of the three.

Perseroan meyakini harmonisasi kepentingan-kepentingan tersebut akan menghasilkan keberlanjutan pertumbuhan bisnis. Komitmen Perseroan dalam mencapai keberlanjutan di berbagai sisi ditunjukkan dengan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

The Company is convinced that the harmonization of these interests will deliver sustainable business growth. Our commitment to achieving sustainability in all aspects is reflected in the various Social and Environmental Responsibility programs which are known as Corporate Social Responsibility (CSR).

Metode & Lingkup Uji Kelayakan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan | Method & Scope of Due Diligence Test on Social, Economic, and Environmental Impacts

Perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan setiap tahapan rantai produksi dilakukan dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Keseluruhan prosedur berpedoman pada ISO 26000 sebagai panduan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan di semua bidang melalui metode sebagai berikut:

The Company refer to the established standards in its planning, execution, and supervision process on every stages of its production chains. Entire procedures refer to ISO 26000 as guidance in implementing CSR in all areas through the following method:

Tahap 1 : Identifikasi *Phase 1 : Identification*	**Tahap 2 : Prioritas** *Phase 2 : Priority*	**Tahap 3 : Tinjauan** *Phase 3 : Review*
Dilakukan sebuah proses yang bertahap dalam mengidentifikasi dampak operasional Perusahaan. Proses ini melibatkan setiap Departemen dan juga segmen usaha. *We carry out a gradual process in identifying the operational impacts. This process involves every Department and business segment.*	Selanjutnya, dari hasil inventarisasi dampak, dilakukan proses skoring atau penilaian guna mengukur tingkat signifikansi dampak terhadap operasional Perusahaan. *Furthermore, from the results of the impact inventory, a scoring or assessment process is carried out to measure the significance of the impact on the Company's operations.*	Dari hasil pemilahan dan penilaian berdasarkan persepsi dan dampak terhadap keberlanjutan perusahaan, maka Perseroan membuat program dan anggaran biaya. *From the results of sorting and assessment based on perception and impact on the Company's sustainability, the Company prepares the programs and budget.*

Pemangku Kepentingan yang Terdampak dari Kegiatan Perseroan | Stakeholders Impacted By Company's Activities

Perseroan menyadari bahwa Pemangku Kepetingan memegang peranan penting terhadap operasional perusahaan. Untuk itu penting bagi SPINDO senantiasa menjaga hubungan baik dengan para Pemangku Kepentingan. Pemangku Kepentingan diidentifikasikan sebagai pihak yang dapat memengaruhi operasional serta arah strategis Perseroan, termasuk pihak yang terdampak dari operasional dan arah strategis Perusahaan.

We realized that stakeholders have a significant role in the Company's operation process. Therefore, it is important for SPINDO to always maintain a good relationship with the stakeholders. Stakeholder means entities who can influence and impact the Company's operations process and strategic course.

Bisnis Proses *Business Process*	**Dampak** *Impact*	**Pemangku Kepentingan** *Stakeholder*
Perencanaan strategis & anggaran *Strategic planning and budget*	1. Penetapan biaya | *Costing* 2. Penetapan rencana strategis | *Strategic planning*	1. Pemegang saham | *Shareholders* 2. Induk usaha | *Parent/Holding Company* 3. Anak usaha | *Subsidiaries*
Pengembangan bisnis & proyek *Business and Project Development*	1. Penjualan | *Company sales* 2. Kelengkapan administrasi & perizinan perusahaan | *Complete administration & company's license* 3. Transparansi informasi | *Information transparency* 4. Dukungan operasional | *Operational support*	1. Pemegang saham | *Shareholders* 2. Anak usaha | *Subsidiaries* 3. Partner bisnis | *Business partners* 4. Kontraktor / vendor | *Contractors / vendors* 5. Pemerintah daerah / pusat | *Local / central government* 6. Lembaga hukum | *Legal institutions* 7. Penegak hukum | *Law enforcement* 8. Pekerja | *Workers*
Operasional *Operation*	Kelancaran operasional | *Operational continuity*	1. Pemerintah daerah / pusat | *Local / central government* 2. Vendor/kontraktor | *Vendors/contractors* 3. Karyawan | *Employees* 4. Masyarakat | *Communities* 5. Penegak hukum | *Law enforcer* 6. Organisasi/asosiasi | *Organizations/associations* 7. LSM | *NGOs* 8. Media | *Media* 9. Lembaga survey | *Survey institutions*
Pelaporan *Reporting*	1. Input data | *Data Input* 2. Menerima laporan | *Receiving/Collecting reports*	1. Pemerintah dan Regulator | *Government and Regulator* 2. Pemegang saham | *Shareholders*

Metode Pelibatan/Pendekatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement Method

	Pemangku Kepentingan *Stake Holders*	Metode Pelibatan/Pendekatan *Engagement Method*	Frekuensi *Frequency*
1.	Pemegang Saham *Shareholders*	RUPS | *GMS* Rapat | *Meeting*	Rutin & situasional *Routines & Accordingly*
2.	Induk Usaha *Parent/Holding Business*	Rapat | *Meeting*	Rutin & situasional *Routines & Accordingly*
3.	Anak usaha *Subsidiaries*	Rapat berkala | *Periodic Meeting* Komunikasi/koordinasi | *Communication/Coordination*	Rutin & situasional *Routines & Accordingly*
4.	Karyawan *Employees*	Musyawarah | *Townhall* Rapat | *Meeting* Jajak pendapat | *Polling* Silaturahmi | *Gathering*	Rutin & situasional *Routines & Accordingly*
5.	Pemerintah Daerah/Pusat *Local/Central Government*	Laporan | *Report* Perizinan | *Licensing/Permit* Konsultasi | *Consultation*	Rutin & situasional *Routines & Accordingly*
6.	Masyarakat *Society*	Pertemuan langsung | *Face-to-face interaction*	Situasional *Accordingly*
7.	Pelanggan *Buyers*	Jajak pendapat | *Polling* Umpan balik penjualan | *Sales feedback* Kontrak | *Contract*	Situasional *Accordingly*
8.	Kontraktor *Vendors (contractors)*	Kontrak | *Contract* Rapat | *Meeting*	Situasional *Accordingly*
9.	Penegak hukum *Law Enforcer*	Konsultasi | *Consultation*	Situasional *Accordingly*
10.	Organisasi/Asosiasi *Organizations/Associations*	Rapat | *Meeting*	Situasional *Accordingly*
11.	LSM *NGOs*	Silaturahmi | *Gathering*	Situasional *Accordingly*
12.	Lembaga Survey *Surveyors*	Kontrak | *Contract*	Situasional *Accordingly*
13.	Partner bisnis *Business Partners*	Konsultasi | *Consultation*	Situasional *Accordingly*

Stakeholder Relations di bawah kontrol Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan kegiatan CSR sesuai dengan program yang telah disusun dan disetujui oleh Direksi. Seluruh kegiatan CSR yang dilaksanakan SPINDO diintegrasikan dengan kegiatan usaha utama Peerseroan sehingga mampu memberikan dampak yang positif bagi para Pemangku Kepentingan.

Stakeholder Relations, under the control of the Company Secretary, is responsible for coordinating and ensuring the implementation of CSR activities in accordance with the program prepared and approved by the Board of Directors. All CSR activities carried out by SPINDO are integrated with the Company's main business activities to have a positive impact on stakeholders.

Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan | Material Issues On Social, Economy and Environment

Didasarkan atas hasil pemetaan, maka isu-isu penting (material) yang terkait dampak ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan selama tahun 2024, adalah sebagai berikut:

According to the roadmap, material issues related to the Company's economic, environmental and social impact in 2024 are as follows:

Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan
Material Issues On Social, Economy And Environment

Area *Area*	Isu *Issues*	Keterangan *Description*
Ekonomi *Economy*	1. Kinerja perusahaan. 2. Dampak operasional perusahaan terhadap masyarakat sekitar lingkungan produksi.	1. Kinerja Perseroan telah menciptakan ekonomi langsung kepada masyarakat. Produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan meliputi bidang dan pasar yang beragam. 2. Operasional Perseroan di berbagai daerah telah secara langsung memacu putaran roda perekonomian. Banyaknya tenaga kerja yang terserap, baik langsung maupun tidak langsung telah membantu daerah dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan.
	1. Company performance *2. The impact of company operations on communities surrounding the production environment.*	*1. The Company's operating results have created a direct economy for the community. The products and services provided by the Company cover many different fields and markets.* *2. The Company's activities in many different areas have directly promoted the economy. The large amount of labor absorbed, directly and indirectly, has helped the region reduce unemployment and poverty.*
Sosial *Social*	1. Ketenagakerjaan 2. Pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. 3. Keselamatan dan kesehatan Kerja. 4. Kegiatan sosial untuk masyarakat sekitar lingkungan unit pabrik.	1. Perseroan memiliki jumlah karyawan permanen yang lebih banyak daripada karyawan kontrak. 2. Peningkatan pesat jumlah pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan setiap tahunnya untuk mendukung kinerja produksi. 3. Pelaksanaan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai upaya meminimalisasi kecelakaan dan kerugian akibat insiden. 4. Perseroan memiliki Program Dana Pengembangan Masyarakat disalurkan dalam 4 (empat) bidang utama, yaitu: Kontribusi kepada Komunitas, Amal / Santunan, Sponsorship, dan Pembangunan Infrastruktur. Keempat bidang ini diasumsikan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar wilayah operasional.
	1. Employment *2. Training and competency development for employees* *3. Occupational safety and health* *4. Social activities for the communities around the manufacturing plant region.*	*1. The company has more permanent employees than contract employees.* *2. Rapidly increase the amount of employee training and skills development annually to support production efficiency.* *3. Implement Occupational Safety and Health (OSH) procedures to minimize accidents and losses due to incidents.* *4. The Company has a Community Development Fund Program divided into 4 (four) main areas, specifically: Contribution to the community, Charity / Compensation, Grant, and Infrastructure development. These four areas are expected to be able to meet the needs of the communities surrounding the operation area.*

Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan
Material Issues On Social, Economy And Environment

Area *Area*	**Isu** *Issues*	**Keterangan** *Description*
Lingkungan *Environment*	1. Efisiensi Energi 2. Pengendalian Limbah 3. Penghijauan di sekitar lingkungan industri	1. Perseroan berupaya menekan penggunaan energi dan mencari sumber energi ramah lingkungan - listrik tenaga matahari (solar cell) 2. Perseroan mematuhi peraturan dan perundang-undangan pemerintah Indonesia. 3. Perseroan turut berpartisipasi dalam Hari Lingkungan Hidup tahun 2023, bersama DLH Provinsi Jawa Timur melakukan penanaman 10.000 bibit pohon.
	1. Energy Efficiency *2. Waste Control* *3. Reforestation in industrial environment*	*1. The company strives to reduce energy consumption and seek environmentally friendly energy sources - solar power (solar cells)* *2. The company complies with the rules and regulations of the Indonesian government.* *3. The company participated in Environment Day 2023, in collaboration with DLH East Java Province, by planting 10,000 tree seedlings.*

Pembiayaan dan Anggaran | Financing and Budget

Keseluruhan pembiayaan dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial seluruhnya berasal dari alokasi keuangan Perseroan serta anak usaha. Selama Periode 2024, Perseroan telah merealisasikan program tanggung jawab sosial dengan biaya sebesar Rp 739.719.723

The complete funding for the execution of the social responsibility program is sourced solely from the financial resources of the Company and its subsidiaries. In the year 2024, the Company has invested a total of Rp 739,719,723 in the social responsibility program.

Nilai dana program tanggung jawab sosial setiap tahun berbeda-beda tergantung kebutuhan dari masyarakat sekitar.

The amount allocated for the social responsibility program fluctuates annually, reflecting the requirements of the local community.

Keterlibatan Karyawan | Employee Engagement

Keterlibatan karyawan memainkan peran penting dalam membangun budaya organisasi yang positif dan menyelaraskan karyawan dengan tujuan strategis perusahaan. Perseroan secara aktif melibatkan karyawan melalui saluran komunikasi yang rutin, mekanisme umpan balik, dan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini memastikan bahwa karyawan tidak hanya diinformasikan tentang kinerja dan rencana masa depan Perseroan, tetapi juga diberikan platform untuk menyampaikan kekhawatiran, ide, dan saran mereka. Dengan menciptakan lingkungan yang transparan dan inklusif, Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kepuasan karyawan, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat komitmen kami terhadap perbaikan berkelanjutan.

Employee engagement plays a crucial role in fostering a positive organizational culture and aligning employees with the company's strategic goals. Our company actively engages with employees through regular communication channels, feedback mechanisms, and participation in decision-making processes. This ensures that staff are not only informed about company performance and future plans but are also given a platform to voice their concerns, ideas, and suggestions. By cultivating a transparent and inclusive environment, we aim to enhance employee satisfaction, increase productivity, and strengthen our commitment to continuous improvement.

SPINDO Annual Meeting 2024-2025

Level Up : Shaping The Future
Defend - Extend - Transform

Tema *Annual Meeting* 2024-2025, "*Level Up! Shaping The Future*" merupakan representasi semangat untuk selalu meningkat, tidak hanya dalam hal performa dan efisiensi, tetapi juga dalam membangun kemampuan dan visi yang lebih luas. Melalui annual meeting ini, diharapkan seluruh karyawan akan menggali potensi karyawan serta mengeksplorasi peluang baru yang dapat membawa kita pada transformasi lebih lanjut. Ini adalah momen untuk bersama-sama merumuskan langkah-langkah konkrit dalam meningkatkan kualitas produk, memperluas jaringan bisnis, dan memanfaatkan teknologi terbaru dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dengan pesat, mengambil langkah-langkah inovatif untuk menghadapi tantangan global dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Tema ini mewakili tekad Perseroan untuk terus melakukan lompatan besar dalam kualitas, teknologi, dan efisiensi operasional.

Annual meeting ini akan menjadi ajang bagi seluruh pemangku kepentingan untuk berbagi visi dan strategi dalam mewujudkan perusahaan manufaktur pipa baja yang lebih unggul, efisien, dan berkelanjutan di masa depan.

The theme of the 2024-2025 Annual Meeting, "Level Up! Shaping The Future," reflects the spirit of continuous improvement—not only in terms of performance and efficiency but also in building broader capabilities and vision. Through this annual meeting, it is hoped that all employees will tap into their potential and explore new opportunities that can lead us toward further transformation. This is a moment for all of us to collectively outline concrete steps to enhance product quality, expand business networks, and leverage the latest technologies to face future challenges.

The year 2025 marks a crucial milestone for the company—not only to survive but also to experience rapid growth by taking innovative steps to address global challenges and enhance competitiveness in an increasingly competitive market. This theme represents the company's determination to continue making significant strides in quality, technology, and operational efficiency.

This Annual Meeting will serve as a platform for all stakeholders to share their vision and strategies in realizing a superior, efficient, and sustainable steel pipe manufacturing company in the future.

Pelaksanaan Annual Meeting and Team Recharging 2024 | Implementation of the 2024 Annual Meeting and Team Recharging

Annual Meeting 2024 berlangsung mulai tanggal 12 Desember 2024 hingga 14 Desember 2024 di Hotel Surya, Tretes. Kegiatan hari pertama dimulai dengan sambutan dari Bp Vincent Makmur Widjaja, sebagai komisaris utama Perseroan dan Bp Tedja Sukmana Hudianto, sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Acara dilanjutkan dengan pemaparan SPINDO Corporate Objectives & Target 2025 oleh Bp Johanes W Edward dan materi motivator oleh Bp Paulus Bambang.

The 2024 Annual Meeting will take place from December 12, 2024, to December 14, 2024, at Hotel Surya, Tretes. The first day will begin with opening remarks from Mr. Vincent Makmur Widjaja, the Company's Commissioner, and Mr. Tedja Sukmana Hudianto, the Vice President Director of the Company. The event will continue with a presentation of SPINDO Corporate Objectives & Targets for 2025 by Mr. Johanes W. Edward, followed by a motivational session by Mr. Paulus Bambang.

Acara utama hari pertama yaitu Presentasi Pencapaian Hasil Kerja 2024 & Program Kerja 2025 yang disampaikan oleh seluruh kepala divisi Perseroan. Perseroan juga menyerahkan hadiah kepada para juara turnamen SPINDO Cup dalam acara Awarding Night SPINDO Cup. Seluruh acara dirancang dengan penuh kebersamaan antar karyawan dan manajemen.

The main event on the first day will be the Presentation of 2024 Achievements & 2025 Work Programs, delivered by the heads of all company divisions. The company will also award prizes to the winners of the SPINDO Cup tournament during the Awarding Night of the SPINDO Cup. All events are designed to foster camaraderie between employees and management.

Acara hari ke dua merupakan acara yang bertemakan Team Building. dimulai dengan agenda Line Dance dan pemberian sambutan Team Building oleh Bp Johanes W Edward. Beberapa permainan turut memeriahkan acara yaitu Ontong-Ontong Bolong, On The Road, Tembak Dor, Take Me Out, Borgol, Paper Walk, Jenga, Starter Game, dan Project Game yang diikuti oleh seluruh peserta. Keseluruhan acara ditutup oleh Bp Tedja Sukmana Hudianto dan Bp Johannes W Edward.

The second day will focus on Team Building activities, starting with a Line Dance session and an opening speech on Team Building by Mr. Johanes W. Edward. Several games will be organized to enliven the event, including Ontong-Ontong Bolong, On The Road, Tembak Dor, Take Me Out, Borgol, Paper Walk, Jenga, Starter Game, and Project Game, which will be participated by all attendees. The entire event will be concluded by Mr. Tedja Sukmana Hudianto and Mr. Johanes W. Edward.





Tim Panitia Annual Meeting & Team Recharging 2024 | *Annual Meeting & Team Recharging 2024 Committee Team*

Pelindung | *Patron*	: Tedja S. Hudianto
Penasehat | *Advisors*	: 1. Johannes W. Edward
	2. Hanny Purnomo
	3. Nico Gunawan
Penanggungjawab Acara | *Event Coordinator*	: Budi Dwi Santoso
Penanggungjawab IT | *IT Coordinator*	: Steven Utomo
Penanggungjawab Purchasing | *Purchasing Coordinator*	: Edy Lemena Amsalgi
Ketua Panitia | *Committee Chair*	: Dailinar Utomo
Wakil Ketua Panitia | *Vice Committee Chairs*	: 1. Amanda Shifattul Jannah
	2. Elsita Octarina
Seksi-seksi Acara | *Event Sections*	: Tim HRD & Tim Marketing

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia | Corporate Social Responsibility Commitment Related to Human Rights

Komitmen Perseroan untuk menghormati hak asasi manusia diwujudkan dalam Peraturan Perusahaan dan juga standar operasional yang ada seperti Sistem Manajemen, Perilaku Bisnis dan Kode Etik. Demi mewujudkan komitmen ini, Perseroan mengadopsi Kebijakan Hak Asasi Manusia Perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan.

Our commitment to respecting human rights is actualized in the Company Regulations and the existing operational standards such as Management System, Code of Ethics and Business Conduct. In order to manifest this commitment, the Company adopted Human Rights Policies in every decision-making process.

Pelaksanaan Inisiatif Hak Asasi Manusia [HAM] | Implementation Of Human Rights Initiatives

Seluruh karyawan SPINDO diharuskan untuk menegakkan HAM dalam setiap operasionalnya, diantaranya mencakup:

- Sikap mendukung dan meghargai keberagaman di tempat kerja dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan Suku, Agama, Ras.
- Sikap non-diskriminasi tersebut harus tercermin dalam keseharian kegiatan operasional karyawan di Perusahaan. Hal tersebut berlaku untuk proses rekruitmen Departemen SDM dan juga proses pengangkatan atau promosi karyawan.
- Sikap non-diskriminasi tersebut juga berlaku dalam proses pemilihan supplier/vendor serta turunannya.
- Menghargai kebebasan berpendapat dan berserikat dan perundingan bersama.
- Menjunjung tinggi etos kerja dan memberikan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan karyawan serta tidak melakukan kerja paksa.
- Tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur di tempat kerja.
- Melindungi seluruh karyawan dan aset serta menyediakan lingkungan yang aman agar operasi bisnis dapat berjalan dengan lancar.
- Setiap karyawan berhak atas lingkungan kerja yang aman dalam hal berkaitan dengan keamanan pekerjaan itu sendiri (safety) ataupun keamanan saat karyawan bekerja di luar kantor.
- SPINDO tidak memperbolehkan adanya pelecehan secara verbal (Verbal Harassment) dan pelecehan seksual (Sexual Harassment) selama bekerja, di tempat kerja dan Perjalanan Dinas atau rapat-rapat di luar kantor. Cakupan ini juga berlaku di antara karyawan selama waktu tidak bekerja di luar lingkungan kantor.

All employees are required to uphold human rights in every activity which includes:

- *Supportive attitude and to respect diversity at workplace and not to discriminate based on ethnicity, religion and race.*
- *Non-discriminatory attitude must be reflected in the daily operational activities of employees in the workplace. It applies to the HR Department's recruitment process including employee appointment or promotion process.*
- *This non-discriminatory attitude also applies to the supplier/supplier selection process and its derivative products.*
- *Respect freedom of opinion and association and collective bargaining.*
- *Upholding work ethics and giving appreciation for the work done by employees and not carrying out forced labor.*
- *Do not employ underage workers in the workplace.*
- *Protect all employees and assets and provide a safe environment for business operations.*
- *Every employee reserves the rights to a safe work environment in regards to the safety of the occupation itself or safety during off-site duties.*
- *SPINDO prohibits verbal harassment and sexual harassment while on the job, at workplace and business travel or during off-site meeting events. The scope also applies during a leave of absence.*

- Setiap karyawan berhak atas lingkungan kerja yang aman, bebas dari pelecehan secara verbal, fisik atau pelecehan lainnya. Dengan demikian, harus tercipta kerja sama antara setiap atasan dan karyawan untuk membentuk lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan.
- Bagi karyawan SPINDO yang meyakini dirinya telah dilecehkan dalam bentuk apapun, hendaknya melaporkan kejadian tersebut kepada atasannya atau Direksi atau Departemen SDM atau melalui Sistem *Whistleblowing* yang dimiliki Perusahaan. Atas hal ini, Perseroan telah melakukan sosialisasi mekanisme pelaporan, aktivasi dan bimbingan integritas Perseroan yang diselenggarakan oleh Divisi Internal Audit.
- Hukuman atau pembinaan atas pelangaran–pelanggaran yang terjadi, akan ditindaklanjuti sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku.
- Menghormati Hak Asasi Manusia dengan mendorong komunikasi dua arah proaktif serta berkelanjutan dengan masyarakat dan Pemangku Kepentingan.
- Menghormati HAM para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham melalui penyajian informasi yang valid termasuk bagi praktik pasar modal.

- *Every employee has the rights to work environments that are safe, free from verbal and physical harassments or any other forms of harassment. Therefore, every superior and their respective team members must work together to create a safe and harassment-free work environment.*
- *For employees who believe to have been harassed in any form should file a complaint report to his/her superior or the Board of Directors or HR Department or through Whistleblowing System established by the Company. In this case, the Company have conducted socialization of reporting mechanism, activation and integrity guidance organized by Internal Audit Division.*
- *Penalty or counseling sessions for violations committed will be followed up according to the application Company Regulations.*
- *To respect human rights by encouraging a two-way proactive and sustainable communication with the community and stakeholders.*
- *To honor the rights of stakeholders and shareholders by providing valid information including information on capital market practices.*

Pencapaian CSR di Bidang Hak Asasi Manusia | CSR Achievements In Human Rights

Perseroan secara aktif memastikan setiap operasional Perseroan di wilayah manapun tidak bertentangan dan melanggar prinsip dasar HAM. Perseroan juga mengadakan sosialisasi terhadap kode etik dan peraturan perusahaan yang selaras dengan penerapan HAM di lingkungan Perseroan. Tidak hanya itu, Perseroan juga memastikan mitra kerja selalu menjunjung tinggi HAM dalam proses kemitraannya, seperti tidak memperkerjakan anak di bawah umur dan juga diskriminatif terkait SARA. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mendapatkan laporan mengenai pelanggaran HAM yang berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan ataupun masyarakat sekitarnya.

The Company has been very active in ensuring that its operations process in all of its operational areas are not against and do not violate the basic principles of human rights. The Company also held socialization related to the Code of Conduct and Company Regulation that is consistent with the implementation of human rights in the Company's environment. Not only that, the Company also made sure that its work partners always honor the principle of human rights in its partnership process for instance to not employ minors and implement discriminative policies. Throughout 2023, the Company did not receive any complaints of human rights violations in regards to employment practices or the surrounding communities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operation

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil | Corporate Social Responsibility Commitment Related To Fair Operations

Operasi yang adil tercermin melalui penerapan sistem GCG di pelaksanaan operasional Group SPINDO. Hal ini juga tercermin dari berbagai kebijakan untuk memastikan operasi yang adil, antara lain kebijakan anti korupsi, kebijakan hak-hak kreditur, pengadaan barang dan jasa yang transaparan serta kebijakan pelaporan pelanggaran.

A fair operation is mirrored through the implementation of GCG system in SPINDO Group operation process and through the company's established policies namely policies on anti-corruption, rights of creditors, transparent goods and services procurement and complaint reporting.

Pelaksanaan Inisiatif Operasi Yang Adil | Implementation Of Fair Operation Initiatives

Setiap karyawan Perseroan diwajibkan melaksanakan budaya anti korupsi dalam operasionalnya. Selain guna terhindar dari masalah hukum, hal ini juga akan menciptakan budaya efisien dan transparan.

Every employee is obligated to apply anti-corruption culture in its daily operations which aims to deter legal problem while at the same time it will build a culture of efficiency and transparency.

1. **Kampanye Anti Korupsi**

   Demi mewujudkan lingkungan usaha yang bersih dan sehat, Perseroan senantiasa menjaga integritas dari seluruh Insan Perseroan. Perseroan dengan tegas menolak adanya praktik KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme). Sebagai dasar kebijakannya, melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Perilaku, Perseroan menyatakan komitmen untuk melaksanakan proses bisnis dengan mengutamakan etika dalam berbisnis dan berperilaku. Bentuk komitmen tersebut antara lain larangan adanya benturan kepentingan dalam menjalankan proses bisnis, larangan menerima dan memberi suap, larangan gratifikasi. Sosialisasi mengenai hal ini dilakukan sebanyak minimal 1 (satu) kali, melalui media komunikasi (baik lisan maupun tertulis) yang ada di perusahaan. Upaya awareness juga dilakukan dengan memasukkan materi anti korupsi dalam orientasi karyawan baru. Ini dilakukan agar anti korupsi benarbenar dimengerti dan diimplementasikan dalam aktivitas operasional sehari-hari dan menjadi budaya perusahaan.

1. **Anti-Corruption Campaign**

   The Company is committed to safeguarding the integrity instilled in all members of the Company in order to create a healthy and clean business environment. The Company unequivocally rejects corruption, collusion and nepotism practices. The basis of the policy is the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors on Corporate Governance Guidelines and Code of Ethics and Conduct in which stated the Company's commitment to implementing a business process that emphasizes ethics of doing business and conduct. The manifestation of such commitments including a prohibition of conflict of interest in executing business process, prohibition of accepting and giving bribes and prohibition of gratification. Socialization activities in respect of these policies were conducted at least once a year, through company's media communication (both oral and written). Activities to enhance awareness were also incorporated in the new employee orientation program by inserting topics on anti-corruption. The aim is to increase employees' understanding about anti-corruption and implementing it in the daily operational activities and to become corporate culture.

2. **Persaingan Usaha yang Sehat**
   Operasional Perseroan juga menjunjung tinggi persaingan usaha yang sehat serta menghargai hak kepemilikan setiap Pemangku Kepentingan. Hal ini sangat mendukung operasional yang adil dan terhindar dari berbagai tuntutan dan sanksi hukum. Selain itu, rumusan ini juga akan mendukung peningkatan citra perusahaan kepada para Pemangku Kepentingan.
3. **Transparansi Pengadaan Barang dan Jasa**
   Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak untuk menjadi mitra dalam proses pengadaan barang dan jasa, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang dan jasa yang berminat.

2. ***Healthy Business Competition***
   The company's operation also values a healthybusiness competition and respects property rights of every stakeholder for it will provide strong support to fair operations and to stave off lawsuits and legal sanctions. Furthermore, it will increase the Company's positive image to stakeholders.

3. ***Transparency in Goods and Services Procurement***
   The Company provides equal opportunities to all parties to become partners in goods and services procurement, according to established requirements. All provisions and information pertaining to goods and services procurement including procurement administrative requirements, evaluation procedures, evaluation results, determining goods and services supplier candidates are open to all interested suppliers.

Pencapaian CSR di Bidang Operasi Yang Adil | CSR Achievements In Fair Operations

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerima nihil laporan atas temuan adanya tindakan operasional yang tidak adil. SPINDO meyakini bahwa pencapaian ini merupakan bagian upaya Perseroan dalam memenuhi berbagai regulasi, khususnya di bidang keterbukaan informasi dan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Tidak adanya pengaduan yang diterima baik dari karyawan maupun pelanggan terkait praktik ketidakadilan yang berdampak material menunjukan bahwa SPINDO telah melaksanakan kegiatan operasi yang adil di industri terkait.

Throughout 2024, the Company received zero report of an unfair operational process. SPINDO believes such achievement is part of its efforts in meeting all regulations, particularly in the information disclosure and GCG aspects. The zero complaints either from employees or customers in regards to unfair practices that may lead to material impact indicates that SPINDO has conducted a fair operation in related industries.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to Environment

Perseroan berkomitmen dalam menetapkan ketaatan terhadap peraturan dan perundangan-undangan terkait tanggung jawab terhadap lingkungan hidup yang mengacu pada Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Perundangan tersebut menjadi salah satu dasar hukum bagi Perseroan dalam menyusun program kerja seiring dengan komitmen Perusahaan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana disyaratkan perundangan.

The Company is committed to remaining adhered to the prevailing laws and regulations concerning environmental responsibility by referring to Law No.32 of 2009 on Environmental Protection and Management. It is one of the legal bases for the Company in preparing work program along with the Company's commitment towards GCG as required by the regulations.

Pengelolaan Limbah | Waste Management

Wujud ketaatan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yaitu dengan memiliki izin lingkungan, UKP dan UPL serta izin pengelolaan limbah. Berikut adalah jenis limbah dari operasional Perseroan dan pengelolaannya:

The form of compliance with laws and regulations is by having environmental permits, UKP and UPL as well as waste management permits. The following are types of waste from the Company's operations and their management:

Pengelolaan Limbah Terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Waste Management Related to Corporate Social Responsibility

Kategori Limbah *Waste Category*	**Jenis** *Type*	**Jumlah [Ton]** *Total [Tonnes]*	**Upaya Pengelolaan** *Management Step*
Cair | Liquid	Oli Bekas *Waste Oil*	82,21	
	Asam Bekas (HCL cair) *Used Acid (liquid HCL)*	953,04	
	Asam Pickling *Pickling Acid*	552,82	
	Asam Bekas (H_2SO_4 Cair) *Used Acid (liquid H_2SO_4)*	509,62	Dikelola oleh pihak ketiga *Managed by a Third Party*
Padat | Solid	Aki/Batere bekas *Used Battery*	1,21	
	Majun bekas / sarung tangan bekas *Used Rag and Gloves*	108.35	
	Kemasan bekas, terkontaminasi B3 *Used Packaging contaminated by Hazardous and Toxic Substances*	40.72	
	Elektronik bekas (Lampu TL, Lampu LED, Bohlam, PCB, MCB) *Secondhand Electronics (TL lamps, LED lamps, Bulbs, PCB, MCB)*	1,42	
	Sludge Carbon	233.12	

Penghematan Penggunaan Energi | Energy Usage Savings

Perseroan berkomitmen dalam penghematan penggunaan energi listrik yang diwujudkan dalam :

The company is committed to saving the use of electrical energy which is realized in:

Program Rencana Efisiensi Energi
Energy Efficiency Plan Program

Program *Program*	**Unit** *Units*	**Kapasitas** *Capacities*	**Penjelasan** *Explanation*
Solar Cell	**Unit 4**	**310 kWp (Daya PLN terpasang 3465 kVa)** *310 kWp (Installed PLN power 3465 kVa)*	Selama tahun 2024, solar cell di unit 4 dapat menghasilkan energi listrik sebesar 405.595 kWh atau setara dengan pengurangan emisi karbon sebesar 352,87 Ton eq. *By 2024, the solar panel in Unit 4 will be able to produce 405,595 kWh of electrical energy, equivalent to a carbon emission reduction of 352.87 tons of carbon equivalent.*
	Unit 6	**650 kWp (Daya PLN terpasang 2180 kVa)** *650 kWp (Installed PLN power 2180 kVa)*	Selama tahun 2024, solar cell di unit 6 dapat menghasilkan energi listrik sebesar 529.937 kWh atau setara dengan pengurangan emisi karbon sebesar 461,04 Ton eq. *By 2024, the solar panel in Unit 4 will be able to produce 529,937 kWh of electrical energy, equivalent to a carbon emission reduction of 461.04 tons of carbon equivalent.*
	Unit 5	**1030 kWp (Daya PLN terpasang 5100 kVa)** *1030 kWp (Installed PLN power 5100 kVa)*	Pada bulan Juli 2024, solar cell di unit 5 telah resmi beroperasi. Pada periode Juli - Desember 2024, solar cell di unit 5 dapat menghasilkan energi listrik sebesar 625.477 kWh atau setara dengan pengurangan emisi karbon sebesar 544,16 Ton eq. *In July 2024, the solar panels of Unit 5 will be officially put into operation. During the period from July to December 2024, the solar panels of Unit 5 can produce 625,477 kWh of electricity, equivalent to a carbon emission reduction of 544.16 tons of carbon equivalent.*

Program *Program*	**Unit** *Units*	**Penjelasan** *Explanation*
Penggunaan **Mini Cooling Tower** sebagai alternatif efisiensi energi listrik & air *Using mini cooling towers as an alternative for energy and water efficiency*	**Unit 1**	Mini cooling tower ini bisa mengurangi konsumsi motor listrik dari sistem open loop ke close loop (efisiensi 61,76 kW) *This mini cooling tower can reduce electric motor consumption from an open loop system to a closed loop (efficiency 61.76 kW)*
	Unit 2	Mini cooling tower ini bisa mengurangi konsumsi motor listrik dari sistem open loop ke close loop (efisiensi 48,58kW) *This mini cooling tower can reduce electric motor consumption from an open loop system to a closed loop (efficiency 45.58 kW)*
	Unit 3	Mini cooling tower ini bisa mengurangi konsumsi motor listrik dari sistem open loop ke close loop (efisiensi 3113,6 kWh/bulan) *This mini cooling tower can reduce electric motor consumption from an open loop system to a closed loop system (efficiency 3113.6 kWh/month)*
	Unit 6	Mini cooling tower ini bisa mengurangi konsumsi motor listrik dari sistem open loop ke close loop (efisiensi 48,58kW) *This mini cooling tower can reduce electric motor consumption from an open loop system to a closed loop (efficiency 45.58 kW)*

Sertifikasi Lingkungan | Environmental Certifications

No.	Sertifikasi *Certification*	Unit *Units*	Keterangan *Description*
1.	**PROPER**	**Unit 1**, Rungkut, Surabaya, Jawa Timur; **Unit 3**, Warugunung, Surabaya, Jawa Timur; **Unit 5**, Karawang, Jawa Barat; **Unit 6**, Sidoarjo, Jawa Timur.	memperoleh PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP dengan predikat peringkat "BIRU" dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia. *Obtained the "Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management" with a "BLUE" rating from the Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia.*
2.	**ISO 14001:2015**	**Unit 3**, Warugunung, Surabaya, Jawa Timur; **Unit 4**, Pasuruan, Jawa Timur.	Sertifikasi Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan yang diberikan oleh SAI GLOBAL. *Certification for the implementation of an Environmental Management System is offered by SAI GLOBAL.*
3.	**Industri Hijau - Industri Pipa Baja Elektric Resistence Welding Non Otomotif** ***Green Industry - Non-Automotive Electric Resistance Welding Steel Pipe Industry***	**Unit 3**, Warugunung, Surabaya, Jawa Timur	Sertifikasi Industri Hijau yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Standarisasi & Pelayanan Jasa Industri Surabaya, Kementrian Perindustrian. *Green Industry Certification issued by the Green Industry Certification Institute, Surabaya Industrial Standardization & Service Center, Ministry of Industry.*

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan | Environment-Related Complaint Mechanism

Masyarakat secara formal dapat melaporkan dan melakukan pengaduan ataupun keluhan terkait operasional Perusahaan dengan penyampaian langsung kepada Kantor Operasional terkait atau kepada Kantor Pusat. Alamat kantor pusat dapat dilihat pada halaman 37, Bab III Laporan Tahunan ini.

The public can formally report and submit complaints or grievances regarding the Company's operations by direct submission to the relevant Operational Office or Head Office. The address of the head office can be seen on page 37, Chapter 3 of this Annual Report.

Laporan Pencapaian Obligasi Terkait Keberlanjutan | Sustainability-Linked Bond Achievement Report

Selama periode Januari hingga Desember 2024, Perseroan telah menetapkan target terkait IKU yang dipilih. Perseroan meyakini bahwa target tersebut menunjukkan komitmen kami untuk berkontribusi pada peningkatan bauran energi terbarukan.

During the period from January to December 2024, the Company has set targets related to the selected KPIs. The Company believes that these targets demonstrate our commitment to contributing to the improvement of the renewable energy mix.

Tujuan Target Kinerja Keberlanjutan:

- Penghematan Energi: Mencapai pengurangan konsumsi energi dalam operasi perusahaan melalui penerapan teknologi hemat energi, penggunaan energi terbarukan, dan peningkatan efisiensi di setiap lini operasional.
- Pengurangan Emisi Karbon: Dengan penghematan energi, perusahaan bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan energi fosil, mendukung keberlanjutan lingkungan.
- Peningkatan Efisiensi Operasional: Mencapai output yang lebih tinggi dengan penggunaan energi yang lebih efisien, sehingga biaya operasional dapat ditekan, dan daya saing perusahaan meningkat.

Objectives of Sustainability Performance Targets:

- *Energy Savings: Achieving a reduction in energy consumption across the company's operations by implementing energy-efficient technologies, utilizing renewable energy sources, and improving efficiency in every operational aspect.*
- *Carbon Emission Reduction: By saving energy, the company aims to reduce greenhouse gas emissions produced from fossil fuel-based energy, supporting environmental sustainability.*
- *Operational Efficiency Improvement: Achieving higher output with more efficient energy use, leading to reduced operational costs and increased competitiveness.*

Indikator Kinerja Utama (KPI):

- Pengurangan Konsumsi Energi: Mengukur persentase pengurangan penggunaan energi dibandingkan dengan periode sebelumnya atau standar industri.
- Efisiensi Energi: Rasio antara output produksi dan jumlah energi yang digunakan, untuk memastikan bahwa proses produksi menjadi lebih efisien.
- Implementasi Teknologi Hijau: Penerapan teknologi ramah lingkungan dan energi terbarukan dalam operasional perusahaan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan.
- Pengurangan Emisi Karbon: Mengukur seberapa banyak emisi karbon yang berhasil dikurangi melalui penghematan energi.

Key Performance Indicators (KPI):

- *Energy Consumption Reduction: Measuring the percentage reduction in energy usage compared to previous periods or industry standards.*
- *Energy Efficiency: The ratio between production output and the amount of energy used, ensuring that the production process becomes more efficient.*
- *Green Technology Implementation: Adopting environmentally friendly technologies and renewable energy solutions in company operations as part of a commitment to sustainability.*
- *Carbon Emission Reduction: Measuring the amount of carbon emissions successfully reduced through energy savings.*

Dasar Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Kinerja Keberlanjutan (TKK)
Basis for Determining Key Performance Indicators (KPI) and Sustainability Performance Targets (SPT)

Data Peningkatan Kapasitas Sel Surya yang Direncanakan 2023 – 2024:
Planned Solar Cell Capacity Increase Data 2023 – 2024:

Tahun	*Year*	**Kapasitas**	*Capacities*	**Persentase Peningkatan**	*Percentage Increase*	**Pengurangan Emisi Karbon** *Carbon Emission Reduction* **(kgCO2eq)**
2024		682,5 kWp		-		855.036
2023		650 kWp		5%		814.320

***Peningkatan 5% dari 650 kWp, yang tetap konstan** | *5% increase from 650 kWp, which remains constant*

Catatan | Note:

- **1 kWp menghasilkan 4 kWh Listrik setiap hari** | *1 kWp produce 4 kWh Electricity daily*
- **Faktor emisi sebesar 0,87 kg CO2eq sesuai dengan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan 2019 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral** | *The emission factor of 0.87 kg CO2eq is in accordance with the 2019 Electricity System GHG Emission Factor of the Ministry of Energy and Mineral Resources*

Pencapaian Output: Melalui pencapaian target penghematan energi, perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya di pasar global yang semakin mengedepankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, pencapaian ini juga mendukung kepatuhan terhadap regulasi yang semakin ketat terkait dengan emisi karbon dan keberlanjutan.

Achievement of Output: Through the achievement of energy-saving targets, the company can enhance its competitiveness in a global market that increasingly emphasizes social and environmental responsibility. Additionally, this achievement supports compliance with stricter regulations related to carbon emissions and sustainability.

Dengan fokus pada indikator kinerja utama dalam penghematan energi, perusahaan tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang melalui efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya yang lebih bijak.

By focusing on key performance indicators related to energy savings, the company not only contributes to environmental preservation but also creates long-term value through operational efficiency and responsible resource management.

Ringkasan Pencapaian Indikator Kinerja Utama | *KPI (Key Performance Indicators) Achievement Summary*

Target 2024	*2024 Target*		**Pencapaian 2024**	*2024 Achievement*		
Kapasitas	*Capacities* **(kWp)**	**Perkiraan Pengurangan Emisi Karbon**	*Estimate Carbon Emission Reduction* **(kg CO_2eq)**	**Kapasitas**	*Capacities* **(kWp)**	**Perkiraan Pengurangan Emisi Karbon**	*Estimate Carbon Emission Reduction* **(kg CO_2eq)**	**Peningkatan Kapasitas** *Increase Capacities*	**Tindakan** *Action Taken*
682,5	855.036	1.994,0	2.498.183,42	206,8	• Penambahan kapasitas solar cell Unit 6 dari 340 kWp menjadi 650 kWp per Oktober 2024 • Pemasangan solar cell di Unit 5 dengan kapasitas 1.030 kWp per Juli 2024. • Pemasangan solar cell di Unit 1, 2, 3 masih dalam tahap pengerjaan. • *Addition of solar cell capacity Unit 6 from 340 kWp to 650 kWp as of October 2024.* • *Installation of solar cells in unit 5 with a capacity of 1.030 kWp as of July 2024.* • *The installation of solar cells in units 1, 2, 3 is still ongoing.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan dan K3

Corporate Social Responsibility Related to Employment and OHS

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan asset yang sangat penting. Keberlangsungan operasional dan juga keberlangsungan perusahaan akan sangat bergantung kepada SDM yang baik. Sebagaimana telah dijelaskan dalam bab sebelumnya bahwa Perseroan memfasilitasi karyawannya dengan sejumlah pelatihan untuk pengembangan diri serta remunerasi, maka Perseroan juga menjadikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawannya sebagai hal yang utama. Terkait hal tersebut, Perseroan membuat sejumlah langkah strategis melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang dilandasi pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Peraturan tersebut kemudian telah disempurnakan melalui Peraturan Pemerintah nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Selain SMK3 Perseroan juga, menerapkan standar internasional dalam keselamatan dan kesehatan kerja berlandaskan ISO 45001.

For the Company, Human Resources is the most important assets. Operational continuity as well as the Companys' will very much depend on excellent HR. As explained in the previous chapter that the Company facilitates its employees with a number of training courses for personal development and remuneration, the Company will render Occupational Safety and Health as key elements in its operations. In light of this, the Company has prepared a number of strategic steps through the Implementation of Occupational Safety and Health Management System based on the Regulation of Minister of Manpower No.5 of 1996 concerning Occupational Safety and Health Management System. The regulation was then refined through Government Regulation No.50 of 2012 concerning Occupational Safety and Health Management System. In addition, the Company has also implemented the International Standard on Occupational Safety and Health based on ISO 45001.

Melalui SMK3 atau ISO 45001, Perseroan melakukan upaya identifikasi bahaya dan penilaian resiko dalam setiap aktivitas proses kerja, serta upaya pengendalian risiko termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sistem manajemen ini diharapkan membantu terciptanya tempat kerja yang aman, sehat serta lingkungan kerja yang efisien dan produktif berwawasan lingkungan.

Through Occupational Safety and Health Management System or ISO 45001, the Company conducted risk identification and assessment of every work process along with risk control activity in which includes work incident and work-related diseases. The management system is expected to boost the creation of a safe and healthy workplace as well as an efficient and productive and an environmentally friendly work environment.

Dalam rangka menciptakan suasana kerja yang kondusif, Perseroan secara terbuka menerima pengaduan karyawan atas keluhan-keluhan yang mereka hadapi, baik dalam lingkup pekerjaan maupun personal. Pengaduan karyawan diterima dan dievaluasi oleh Departemen SDM. Departemen SDM meneruskan pengaduan karyawan kepada unit-unit yang bertanggung jawab atas pokok permasalahan sehingga karyawan dapat berkomunikasi langsung tanpa perantara.

In order to create a conducive work atmosphere, the Company openly accepts report from employees over grievances they experience, either within the scope of occupational or personal aspect. The complaints were received and evaluated by the HR Department after which they pass on these reports to the work units responsible for the core issues to allow the employee to communicate directly without an intermediary.

Perseroan juga mendukung pemenuhan hak berserikat karyawan sebagai bagian upaya membangun hubungan industrial yang solid. Serikat Pekerja di SPINDO melakukan pertemuan Bipartit secara rutin, minimal tiga bulan sekali khususnya di lokasi operasional Perusahaan. Pertemuan bipartit juga menjadi forum untuk mengantisipasi masalah berpotensi muncul di tempat kerja dan

The Company also supports employees' rights to unionized as part of its effort to build a solid industrial relation. SPINDO Labor Union conducted routine bipartite meetings of at least once every three months mainly in the Company's operational sites. It is a meeting forum that aims to anticipate potential issues that may arise in the workplace and to work on the solutions by deliberation and

penyelesaian masalah secara musyawarah dan mufakat. Komunikasi tersebut juga rutin dilakukan dengan setiap Serikat Pekerja di masing-masing lokasi operasional termasuk Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) SPINDO.

consensus. Routine communication sessions are also carried out with every Labor Union of respective operational sites as well as with All Indonesian Workers Union of SPINDO.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan | Labor Issue Complaint Mechanism

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, karyawan akan dilindungi dengan berbagai program dan prosedur kerja yang memaksimalkan perlindungan, guna menciptakan keselamatan dan kesehatan dalam bekerja. Mengenai hal terserbut maka seluruh karyawan terlindungi kepentingannya yang terdaftar dalam Kementeriaan Ketenagakerjaan RI cq Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. 93AJ8012 tanggal 31 Agustus 2004.

In performing its duties and responsibilities, employees are protected with various work programs and procedures to maximize protection in order to create safety and health at work. The protection of employees' interests is actualized by registering it at the Ministry of Manpower in which case the Directorate General for Industrial Relations and Social Security No. 93AJ8012 dated August 31, 2004.

Untuk memastikan bahwa SPINDO telah mengimplementasikan sistem pengelolaan SDM yang baik, Perseroan secara terbuka menerima pengaduan karyawan atas keluhan-keluhan yang mereka hadapi, baik dalam lingkup pekerjaan maupun personal. Pengaduan karyawan diterima dan dievaluasi oleh Departemen SDM. Departemen SDM meneruskan pengaduan karyawan kepada unit-unit yang bertanggung jawab atas pokok permasalahan sehingga karyawan dapat berkomunikasi langsung tanpa perantara.

To ensure that SPINDO has properly implemented Human Resources Management System, the Company openly accepts report from an employee over grievances they experience, either within the scope of occupational or personal aspect. The complaints were received and evaluated by the HR Department after which they pass on these reports to the work units responsible for the core issues to allow the employee to communicate directly without intermediary.

Keluhan diterima Departemen SDM
The HR Department has received complaints.

Departemen SDM meneruskan keluhan ke Unit Kerja
Department submits the complaint reports to the Work Unit

Apabila keluhan belum dapat diselesaikan maka upaya penyelesaian dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
In the event of unresolvable complaints, efforts of settlement are conducted according to the applicable provisions

Keluhan selesai
Complaints resolved

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan dan K3 | Corporate Social Responsibility Commitment Related to Employment and OHS

Implementasi Inisiatif Ketenagakerjaan dan K3 Kegiatan/program yang dilakukan Perseroan dalam rangka menciptakan rasa aman dan nyaman dalam bekerja adalah sebagai berikut:

Implementation of Employment and OHS Initiatives
Activities/programs carried out by the Company in order to create a sense of security and comfort at work are as follows:

1. Kesetaraan Gender & Kesempatan Kerja
Gender Equality & Employment Opportunity

Bidang usaha SPINDO menyebabkan minimnya jumlah perempuan bekerja di Perusahaan khususnya di lokasi proses produksi yang melibatkan alat berat. Perusahaan senantiasa membuka kesempatan bagi perempuan untuk berkiprah di dalam operasional Perseroan.

The business sector of SPINDO contributes to the low proportion of women employed by the company, particularly in areas where heavy equipment is used in production. The Company consistently provides avenues for women to participate in its activities.

Rekapitulasi Data Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2024
Human Resources Data Summary per 31 December 2024

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin
Employee category by gender

	2022	2023	2024
Pria *Male*	875 85%	867 85%	**845** **85%**
Wanita *Female*	155 15%	153 15%	**149** **15%**

Komposisi karyawan berdasarkan kategori usia
Employee category by age

	2022	2023	2024
<26 tahun <*26 year old*	63 6%	64 6%	**59** **6%**
26 - 35 tahun *26 - 35 year old*	273 27%	277 27%	**262** **26%**
36 - 45 tahun *36 - 45 year old*	364 35%	353 35%	**356** **36%**

	2022	2023	2024
46 - 50 tahun | 46 - 50 year old	183	166	**159**
	18%	16%	17%
51 - 55 tahun | 51 - 55 year old	121	135	**135**
	12%	13%	13%
>56 tahun | >56 year old	26	25	**22**
	2%	2%	2%

Perseroan memiliki SDM yang berasal dari berbagai latar belakang. Karenanya Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM. Kesempatan yang sama dan setara diberikan kepada setiap karyawan sesuai status kepegawaian-nya untuk berkarya tanpa membedakan suku, ras, warna kulit, agama, gender, usia, status perkawinan di setiap bidang sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan. Proses perekrutan dilakukan melalui pertimbangan dengan konteks professional antara lain: Kesesuaian kemampuan professional dengan pekerjaan melalui paper screening, Penilaian kemampuan teknis dan karakter melalui psikotes serta user interview.

Human resources within the company come from a variety of backgrounds. As a result, the company's HR management adheres to stringent and uniform non-discrimination rules. According to the Company Regulations, every employee is granted equal opportunity to work in any sector regardless of their race, ethnicity, skin color, religion, gender, age, or marital status. Professional considerations are taken into account during the hiring process, such as: Using paper screening to see whether a candidate's professional skills are a good fit for the job; using psychological testing and user interviews to evaluate technical skills and character.

2. Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan
Remuneration and Employee Welfare

Perseroan senantiasa berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan seperti yang diatur dalam Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Seluruh karyawan Perseroan diberikan kebijakan remunerasi dan benefit, disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP). Perseroan juga menerapkan remunerasi berbasis kinerja.

The Company seeks to meet the rights of employees as regulated by Law No.13 of 2003 concerning Manpower (Labor Law). All employees receive remuneration and benefits policies based on the Provincial Minimum Wage provisions. The Company also applies performance-based remuneration policies.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu perhatian utama Perseroan agar karyawan dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja, sehingga dapat bekerja dengan motivasi yang lebih baik. Pada akhirnya hal tersebut diharapkan akan berkontribusi pada peningkatkan prestasi dan produktivitas kerja. Terkait hal tersebut, Perseroan selalu berusaha memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan berupa penyesuaian besarnya gaji yang sejalan dengan laju inflasi

Employee Welfare

The welfare of employee is one of the main attentions of the Company to make employee feels safe and comfortable at work and to be able to work with better motivation. In the end, it is expected that it will contribute to the increase of work achievements and productivity. In relation to this, the Company always strives to meet the Government's provisions concerning employee welfare such as basic salary rate that is in line with the current inflation rate and meets the Regency/Municipality Minimum Wage standard according to the

serta memenuhi standar Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) sesuai dengan ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas dan tunjangan lain, seperti:

- Tunjangan kesehatan, diberikan berdasarkan level dan lama bekerja dari masing-masing karyawan.
- Tunjangan pensiun, diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 25 tahun atau lebih dan telah mencapai 5 usia pensiun (55 tahun).
- Tunjangan uang makan dan uang transport.
- Tunjangan alat komunikasi, untuk divisi tertentu.
- Tunjangan cuti selama 12 (dua belas) hari kerja.
- Tunjangan cuti selama 3 (tiga) bulan untuk karyawati yang melahirkan.
- Tunjangan cuti untuk kejadian khusus seperti kematian, sunatan, pembaptisan, wisuda, kelahiran, dan lain sebagainya untuk karyawan, yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Selain fasilitas dan tunjangan yang telah disebutkan di atas, Perseroan juga mendaftarkan seluruh karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan (d/h Jamsostek) serta BPJS Kesehatan, guna mengantisipasi kejadian tak terduga yang dialami karyawan pada saat melaksanakan pekerjaannya.

provision of the Ministry of Manpower. Additionally, the Company offers its employees a range of facilities and other benefits, including:

- *Health Allowance, facilitated based functional level*
- *and service period of each employee*
- *Pension Allowance, facilitated to employees who have been working for 25 years or more and have reached 5 pension ages (55 years old)*
- *Allowances for Food and Transportation*
- *Communication device allowance, for certain divisions.*
- *12 (Twelve) days Annual Leave entitlement.*
- *Three-month maternity leave entitlement.*
- *Leave facility for special events such as death, son's circumcision, child's baptism, school graduation, birth etc as regulated in the Collaborative Labor Agreements (PKB).*

The Company further ensures the registration of all employees with Social Security Agency on Health or BPJS, BPJS Employment (previously known as Jamsostek) and BPJS Health, in addition to the aforementioned facilities and benefits, to prepare for any unforeseen circumstances that employees may encounter while performing their duties.

Manajer ke atas	***Manager and above***
Gaji Pokok	*Basic Salary*
Tunjangan Jabatan	*Functional Allowance*
Tunjangan Hari Raya (THR)	*Religious Festivity Allowance*
Bonus	*Bonus*
Tunjangan Kesehatan	*Healthcare Allowance*
BPJS Kesehatan	*Healthcare Security - BPJS Kesehatan*
BPJS Ketenagakerjaan	*Manpower Security - BPJS Ketenagakerjaan*
Tunjangan Transportasi	*Transport Allowance*
Tunjangan Perjalanan Dinas	*Travel Allowance*
Car Loan	*Car Loan*
Program Pensiun	*Retirement Fund*
Fasilitas Koperasi	*Saving & Loan Facility*
Bantuan Sosial	*Social Assistance*

Staf dan Non-Staf	***Staff and Non staff***
Gaji Pokok	*Basic Salary*
Tunjangan Jabatan	*Functional Allowance*
Tunjangan Hari Raya (THR)	*Religious Festivity Allowance*
Bonus	*Bonus*
BPJS Kesehatan	*Healthcare Security - BPJS Kesehatan*
BPJS Ketenagakerjaan	*Manpower Security - BPJS Ketenagakerjaan*
Tunjangan Transportasi	*Transport Allowance*
Tunjangan Perjalanan Dinas	*Travel Allowance*
Program Pensiun	*Retirement Fund*
Fasilitas Koperasi	*Saving & Loan Facility*
Bantuan Sosial	*Social Assistance*

3. Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Untuk mencapai tujuan, organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya masing-masing. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugasnya adalah melalui pengembangan kompetensi. Pengembangan kompetensi bagi karyawan Perseroan merupakan upaya dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan/atau sikap perilaku kerja dalam melaksanakan tugas jabatannya guna mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Pengembangan kompetensi karyawan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, seminar, *workshop* / lokakarya dan sosialisasi. Sementara pembelajaran dilakukan melalui dua jalur, yaitu pembelajaran klasikal dan pembelajaran nonklasikal. Pengembangan kompetensi klasikal dapat berupa kegiatan seperti :

1. Pelatihan kepemimpinan, manajerial dan teknis
2. Kegiatan sejenis seminar / konferensi / sarasehan, *workshop* atau lokakarya;
3. Kegiatan terfokus lain semisal bimbingan teknis dan sosialisasi.
4. Jalur Pengembangan Kompetensi dalam bentuk pelatihan klasikal lainnya.

Sedangkan pengembangan kompetensi non klasikal dapat berupa kegiatan seperti :

1. *Coaching, mentoring, self study*, dan *on the job training*;
2. Pelatihan jarak jauh;
3. Pembelajaran berupa kegiatan patok banding (*benchmarking*);
4. Kegiatan belajar lain seperti belajar mandiri , komunitas belajar , bimbingan di tempat kerja dan magang / praktik kerja;
5. Jalur pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan non klasikal lainnya.

Identifikasi kebutuhan pelatihan karyawan dapat dilakukan sesuai dengan Kebutuhan Minimal Jabatan dan Hasil Asesmen Kompetensi sesuai jabatan. Standar Kompetensi yang digunakan Perseroan bersumber dari SKKNI (Standar Kompetensi Kerja nasional Indonesia) dan SKKK (Standar Kompetensi Kerja Khusus).

In an effort to achieve the Company's goals, our organization needs competent human resources in their respective fields. We have taken a number of measures to improve employees' knowledge and abilities to carry out their duties, and one of which is through competency development. This is aimed at developing employees' knowledge and skills as well as fostering their work attitude and behavior as they perform their tasks in order that the Company will be able to draw on competent human resources in accordance with organizational needs.

The employee competency development takes the form of trainings, seminars, workshops, and outreach programs. In addition to the activities, learning sessions are organized in the form of both classroom and non-classroom instructions.
Classroom competence development programs may include the following:

1. *Leadership, managerial, and technical trainings;*
2. *Seminar / conference / workshop-based events;*
3. *Focused activities such as technical assistance and outreach programs;*
4. *Competency Development Pathway in the form of other classroom trainings.*

Non-classroom competency development programs may include the following:

1. *Coaching, mentoring, self-study, and on-the-job trainings*
2. *Distance trainings*
3. *Benchmarking activity-based learning*
4. *Independent study, learning community, workplace guidance, and internship / practical work;*
5. *Competency development pathway in the form of other non-classroom trainings.*

The Company identifies employee training needs by referring to Minimum Position Requirements and position-based Competency Assessment Results. Competency standards that the Company adopts are derived from the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI) and Specific Work Competency Standards (SKKK).

Selanjutnya dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi, karyawan yang akan mengikuti pelatihan mengikuti Prosedur Pelatihan yang berlaku.

Furthermore, employees taking part in competency development-related programs need to follow the applicable training procedures.

Mengingat adanya keterbatasan jam kerja dan tidak semua pegawai berkesempatan mengikuti semua pelatihan yang ada dalam satu waktu maka pengembangan kompetensi dilakukan melalui sharing session. Kegiatan sharing session dilakukan dengan menugaskan karyawan yang telah selesai mengikuti pelatihan baik itu klasikal (eksternal) untuk menyampaikan kembali ilmu yang didapatkan selama pelatihan kepada karyawan lain.

Given the fact that working hours are limited and that it is unlikely that employees attend available trainings at once, the competency development is also made possible through sharing sessions. These activities are conducted by assigning employees who have completed both classroom (external) and non-classroom training sessions to share knowledge and skills they gained during the sessions with their peers.

Dengan banyaknya pilihan pelatihan yang dapat diikuti oleh karyawan untuk meningkatkan kompetensi diharapkan para karyawan dapat berpartisipasi aktif dengan atasan langsungnya terkait perencanaan pengembangan kompetensinya. Kemudian, atasan langsung turut dapat berperan dalam memberikan bimbingan (menjadi mentor/coach) kepada bawahan yang telah mengikuti pengembangan kompetensi, agar hasil pembelajaran yang telah diperoleh dapat diterapkan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing sesuai jabatannya.

Employees have many different training options to take in order to increase their competence. It is thus expected that employees actively coordinate their competency development programs with their immediate superior. Then, direct supervisor can also play a role in providing guidance to subordinates participating in the competency development, for example, by becoming a mentor or coach. In turn, employees have the ability and opportunity to apply the outcomes of learning as they perform their respective duties and functions.

Jam dan Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan | Employee Competency Development Hours and Costs

Tahun Year	**Biaya [Rp]** Costs [IDR]	**Jumlah [Jam]** Total [Hours]
2024	**870.869.100**	**6734**
2023	378.725.192	8795
2022	171.349.000	277

4. Sarana Keselamatan Kerja
Occupational Safety Facilities

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi prioritas dalam operasional SPINDO khususnya dilokasi proses produksi (pabrik). Untuk operasional, bagian K3 berada dibawah tanggungjawab Divisi Health, Safety, and Environment/HSE.

Occupational Safety and Health (OSH) is a priority in SPINDO operations particularly in production sites (plants). For the operations process, the OSH aspect is under the responsibility of Health, Safety, and Environment/HSE Division.

1. Menyediakan Sarana Keselamatan Kerja

Dalam upaya memberikan kenyamanan dan keselamatan bekerja, serta mendukung program K3 sesuai dengan regulasi dan aturan, Perseroan menyediakan kebutuhan atau sarana keselamatan kerja, seperti Alat Pelindung Diri (APD) atau Personal Protective Equipment (PPE) serta sarana atau alat bantu lainnya sesuai dengan wilayah kerja dan tingkat risiko bekerja. APD disediakan untuk tenaga kerja teknik/pelaksana pekerjaan sesuai dengan kebutuhan di lapangan, antara lain:

1) Wearpack
2) Helm
3) Pelindung Mata
4) Sepatu safety
5) Penutup telinga
6) Masker kertas
7) Sarung tangan
8) Sarung tangan kulit panjang
9) Sarung tangan karet panjang
10) Chemical respirator
11) Safety belt
12) Klinik dengan tenaga Paramedis bersertifikat
13) Fasilitas P3K
14) Medical Check Up untuk Karyawan bekerjasama dengan Perusahaan Jasa Kesehatan dan Keselamatan Kerja
15) Pemasangan Earth Leakage Circuit Breaker untuk mengantisipasi bahaya kelistrikan terhadap karyawan.

1. *Provide Occupational Safety Facilities*

To facilitate comfort and safety at work and to endorse the OHS programs according to the rules and regulations, the Company accommodates the needs or facilities of occupational safety, such as Personal Protective Equipment and other aid facilities or tools according to the work area and risk level. PPE is provided to technical worker/work executor based on the needs in the field, among others:

1) *Personal Protective Equipment – PPE*
2) *Helmet*
3) *Safety Goggles*
4) *Safety shoes*
5) *Ear plug/Earmuff*
6) *Paper Face Mask*
7) *Gloves*
8) *Long leather gloves*
9) *Long latex gloves*
10) *Chemical respirator*
11) *Safety belt*
12) *Clinic with certified paramedic*
13) *First Aid Facilities*
14) *Medical Check-up for employees in cooperation with Occupational Health and Safety service company*
15) *Installation of Earth Leakage Circuit Breaker to anticipate electrical hazards to employees.*

2. Sistem Penanggulangan Kebakaran

Sistem penanggulangan kebakaran Perseroan menggunakan sistem proteksi aktif yang tersedia di kantor dan pabrik dengan kelengkapan sebagai berikut:

1. Fire Alarm Break Glass
2. Fire Alarm Smoke Detector
3. Alat Pemadam Api Ringan – APAR
4. Hydrant System untuk Gedung
5. Hydrant System untuk Pabrik dan Halaman
6. Siamese Connection

2. *Fire Management System*

The Company's Fire Management System employs active protection system available in the office and plant areas with the following tools:

1. *Fire Alarm Break Glass*
2. *Fire Alarm Smoke Detector*
3. *Fire Extinguisher*
4. *Building hydrants*
5. *Factory and Courtyard hydrants*
6. *Siamese Connection*

7. *Sprinkler*
8. Lampu Penerangan Darurat
9. Petunjuk Jalan Arah Keluar
10. Pintu dan Tangga Darurat
11. Area *Assembly Point* untuk Evakuasi

3. Menciptakan Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, Perseroan berupaya untuk meningkatkan *safety awareness* di semua tingkatan organisasi. Hal tersebut dilakukan melalui sejumlah pelatihan yang terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan kerja.

7. *Sprinkler*
8. *Emergency Lighting*
9. *Direction for Exit*
10. *Emergency Doors and Stairs*
11. *Assembly Point Area for Evacuation*

3. *Creating a Safe and Decent Work Environment*

To prevent work accident, the Company seeks to raise safety awareness in all levels of the organization through training a number of times in relation to Occupational Health and Safety.

Program K3 | Occupational Health and Safety (OHS) Program

Pelatihan *Training*	**Lokasi** | Location **Kantor** *Office*	 **Pabrik** *Plant*
Ahli K3 Umum *General Occupational Safety and Health Expert*	✓	✓
Pengenalan Potensi bahaya di tempat kerja *Introduction of potential hazards at workplace*	✓	✓
Pemakaian Alat Pemadam Api Ringan (external dari penyedia dan internal) *How to use Fire Extinguisher*	✓	✓
Pengenalan Limbah industry *Introduction of Industrial Wastes*	✓	✓
Simulasi tanggap darurat *Emergency Response Simulation*	✓	✓
BIMTEK P2K3 (Disnaker) *Health and Safety Committee Training (Manpower Agency)*	✓	✓
Pelatihan P3K *First Aid Training*	✓	✓
Auditor ISO 14001 *Auditor ISO 14001*	✓	✓
Identifikasi Dampak dan Aspek serta penilaian risiko terhadap lingkungan *Identification of impacts, aspects and assessment of risks to the environment*	✓	✓
Identifikasi bahaya dan Penilaian risiko di tempat kerja *Hazard Identification and Risk Assessment at Work Place*	✓	✓

4. *Prosedur Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat*

Melalui Prosedur Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat, Perseroan memastikan potensi bahaya atau keadaan darurat dapat ditangani dengan segera. Prosedur tersebut dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

4. *Emergency Preparedness and ResponseProcedures*

Through Emergency Preparedness and Response Procedures, the Company makes sure the potential hazards or emergencies can be handled quickly. The procedures flow stage is as follows:

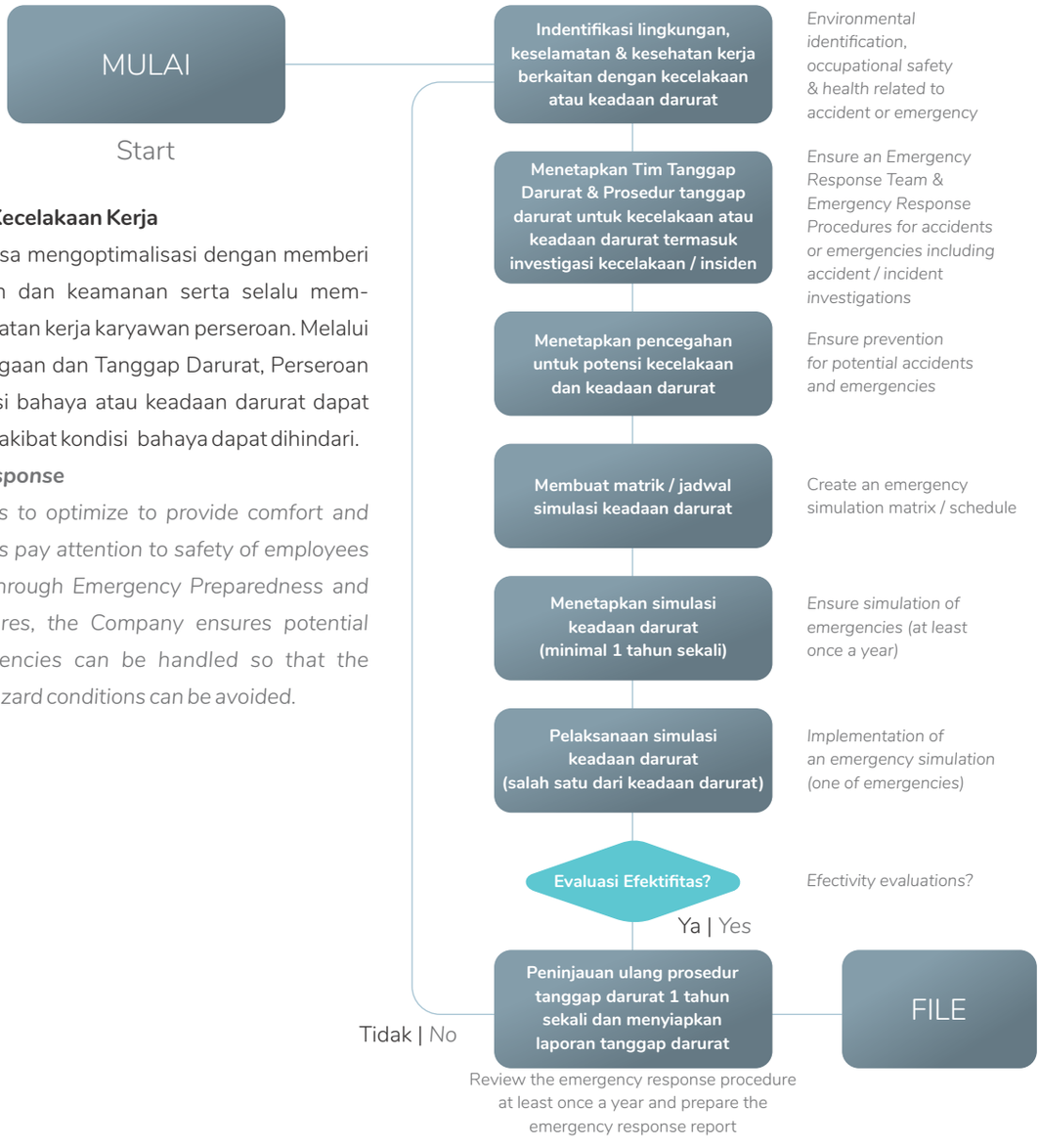

Penanggulangan Kecelakaan Kerja

Perseroan senantiasa mengoptimalisasi dengan memberi ruang kenyamanan dan keamanan serta selalu memperhatikan keselamatan kerja karyawan perseroan. Melalui Prosedur Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat, Perseroan memastikan potensi bahaya atau keadaan darurat dapat ditangani sehingga akibat kondisi bahaya dapat dihindari.

Work Accident Response

Company continues to optimize to provide comfort and security, and always pay attention to safety of employees of the company. Through Emergency Preparedness and Response Procedures, the Company ensures potential hazards or emergencies can be handled so that the consequences of hazard conditions can be avoided.

Sertifikasi Kompetensi Personil Kebakaran Kelas A, B, C, D | Fire Personnel Competency Certification Class A, B, C, D

Sertifikasi Kompetensi Personil Kebakaran Kelas A, B, C, dan D adalah program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan personil kebakaran dalam mengatasi risiko kebakaran di berbagai jenis lingkungan kerja. Sertifikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa personil yang terlibat dalam penanggulangan kebakaran memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif dan efisien.

The Firefighting Personnel Competency Certification for Classes A, B, C, and D is a training program designed to enhance the skills and knowledge of firefighting personnel in addressing fire risks in various work environments, particularly in companies with potential fire hazards. This certification aims to ensure that personnel involved in fire suppression have the competencies in line with established standards and can perform their duties effectively and efficiently.

No.	Aktivitas *Activity*	Waktu Pelaksanaan *Implementation Time*	Jumlah Peserta *No. of Participant*
1.	Sertifikasi Peran Kebakaran Kelas D | *Class D Firefighting Role Certification*	Batch 1 (14 - 16 Mei | *May* 2024)	23
		Batch 2 (20 - 22 Mei | *May* 2024)	23
2.	Sertifikasi Regu Penanggulangan Kebakaran Kelas C | *Class C Firefighting Team Certification*	01 - 05 Juli | *July* 2024	29
3.	Sertifikasi Koordinator Unit Penanggulangan Kebakaran Kelas B | *Class B Firefighting Unit Coordinator Certification*	23 - 27 September | *September* 2024	6
4.	Sertifikasi Ahli K3 Kebakaran Kelas A | *Level A Firefighting Safety Expert Certification*	Rencana Pelaksanaan 18 - 25 Januari 2025 | *Implementation Plan 18 - January 2025*	6

Dengan sertifikasi ini, Perseroan dapat memastikan bahwa personil kebakaran memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menangani kebakaran secara profesional, serta dapat meningkatkan standar keselamatan dan kinerja Perseroan dalam menjaga lingkungan kerja yang aman.

With this certification, the company can ensure that firefighting personnel possess the necessary knowledge and skills to handle fires professionally, as well as enhance safety standards and company performance in maintaining a secure working environment.



5. Tingkat Kecelakaan Kerja
Occupational Accident Rate

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran untuk performa kinerja K3. Dalam melakukan pengukuran tersebut, tingkat kecelakaan kerja dikategorikan sebagai berikut:

1. *Near miss* / Berpotensi Celaka: Kejadian tak terduga/tak terencana yang tidak menimbulkan cidera pada manusia ataupun kerusakan pada alat, tetapi berpotensi terhadap dampak yang lebih serius.
2. Kecelakaan Ringan: Kecelakaan yang menyebabkan cedera pada pekerja sehingga pekerja tidak mampu bekerja selama kurang dari 48 jam.
3. Kecelakaan Sedang: Kecelakaan yang menyebabkan cedera pada pekerja sehingga tidak mampu bekerja lebih dari 48 jam dan kurang dari 7 (tujuh) hari.
4. Kecelakaan Berat: Kecelakaan yang menyebabkan cedera pada pekerja yang menyebabkan cacat atau kehilangan fungsi tubuh, sehingga tidak mampu bekerja lebih dari 7 (tujuh) hari.
5. *Fatality*: Kecelakaan yang berakibat kematian atau pekerja meninggal dunia.
6. Kerusakan Properti: Kecelakaan yang berakibat kerusakan peralatan atau unit tetapi tidak disertai cedera pada manusia.

Berdasarkan penggolongan sebagaimana disebutkan sebelumnya, maka pengukuran kinerja K3 diukur berdasarkan:

The Company regularly conducts an assessment of OSH performance. In this assessment process, the Company classifies the level of work accidents as follows:

1. *Near miss / Potential Accident: An unexpected/unplanned event that does not cause injury to people or damage to equipment, but has the potential to have a more serious impact.*
2. *Minor Accident: An accident that causes injury to the worker so that the worker is unable to work for less than 48 hours.*
3. *Moderate Accident: An accident that causes injury to the worker so that he is unable to work more than 48 hours and less than 7 (seven) days.*
4. *Serious Accident: An accident that causes injury to workers that causes disability or loss of body function, so that they are unable to work for more than 7 (seven) days.*
5. *Fatality: An accident resulting in death or the death of the worker.*
6. *Property Damage: Accident that results in damage on equipment or unit but does not involve injury to the worker.*

Based on the aforementioned classification, the assessment of OSH performance is based on:

	2024		2023		2022	
Kategori Kecelakaan Category	**Kantor** Office	**Pabrik** Plant	Kantor Office	Pabrik Plant	Kantor Office	Pabrik Plant
Berpotensi Celaka | Potentially Accident	-	-	-	-	-	1
Ringan | Minor Injury	-	53	-	57	-	66
Sedang | Moderate Injury	-	14	-	11	-	19
Berat | Major Injury	-	7	-	6	-	9
Kematian | Fatality	-	-	-	-	-	-
Kerusakan Properti | Property Damage	-	-	-	-	-	-
Jumlah | Total	-	74	-	74	-	95

6. Tingkat Perpindahan Karyawan
Employee Turnover Rate

Sepanjang tahun 2024, sebanyak 73 karyawan berhenti/keluar dari Perusahaan dengan sebab natural maupun pengunduran diri. Sesuai dengan UU 13 Ketenagakerjaan dan Peraturan Perseroan yang berlaku, karyawan berhak atas uang pisah dan/atau uang pesangon, masa kerja serta penggantian hak sesuai dengan masa kerjanya di Perusahaan.

Tingkat perpindahan karyawan ideal yang ideal untuk perusahaan tidak lebih dari 10% per tahun. Sepanjang tahun 2024, tingkat perpindahan karyawan Perseroan sebanyak 7%.

Latar belakang keluar karyawan Perseroan yang terbanyak adalah : mengundurkan diri dan berhenti setelah mencapai usia pensiun.

Throughout 2024, 73 employees left the company due to resignation or other natural causes. Employees are entitled to separation money and/or severance pay, length of service, and replacement of rights based on their length of service at the company, as per Law 13 of 2020 concerning Manpower and the related Company Regulations.

A company should aim for an annual employee turnover rate of no more than 10%. The company has a 7.% employee turnover rate in 2024.

Resignation and leaving after reaching retirement age are the two most frequent reasons why employees leave the company.

Tingkat Perpindahan Karyawan
Turnover Rate

		Orang | *Person*	
Keterangan | *Description*	**2024**	2023	2022
Jumlah Karyawan Keluar | Total Employees Left	**73**	44	47
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun | Total Employee by the Year End	**994**	1020	1030
Rasio Perputaran Karyawan | Employee Turnover Ratio	**7%**	4%	4%

Jumlah dan Latar Belakang Karyawan Keluar
Number and Background of Leaving Employees

		Orang | *Person*	
Keterangan | *Description*	**2024**	2023	2022
Berhenti setelah mencapai usia pensiun | *Termination upon reaching retirement age*	29	21	20
Mengundurkan Diri | *Total Employees Left*	35	11	15
Meninggal Dunia | *Deceased*	4	-	6
Lain-Lain (Pensiun Dini) | *Others (Early Retirement)*	0	11	6
PHK (selesai kontrak / tidak dilanjutkan) | *Employment termination (contract expires or is not renewed)*	5	-	-
Jumlah | *Total*	73	44	47

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan | Corporate Social Responsibility Commitment Related to Social and Community Development

Perseroan menjadikan masyarakat sebagai Pemangku Kepentingan khususnya yang berada di lokasi sekitar kegiatan operasional Perusahaan. Hal ini dilakukan karena keberlangsungan usaha Perseroan tak terlepas dari peran dan kontribusi masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan dengan tujuan meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat. Komitmen Perseroan telah diwujudkan melalui kontribusi kepada komunitas, amal/santunan, sponsorship dan pembangunan infrastruktur, serta iuran dana kemasyarakatan.

The Company concluded the community as stakeholders especially ones in the surrounding operational sites of the Company mainly because its business continuity is connected to roles and the contributions of the community. Therefore, the Company has the responsibility to carry out social and community development with the aim to increase the economic capability of the community. The Company's commitment has been realized through contribution to community, donations/charity, sponsorship and infrastructure development, as well as social contributions.

Dana CSR per bulan	*CSR funds per month*	**2024**	2023	2022
Januari | January		Rp 106.939.074	Rp 82.399.440	Rp 531.000
Februari | February		Rp 35.428.235	Rp 647.500	Rp 33.183.280
Maret | March		Rp 29.162.900	Rp 3.480.000	Rp 1.500.000
April | April		Rp 124.605.460	Rp 88.640.900	Rp 76.089.150
Mei | May		Rp 184.319.156	Rp 33.307.595	Rp 22.674.962
Juni | June		Rp 29.600.023	Rp 27.373.860	Rp 91.165.480
Juli | July		Rp 17.162.900	Rp 95.738.962	Rp 8.775.680
Agustus | August		Rp 83.107.974	Rp 11.116.000	Rp 52.214.450
September | September		Rp 41.948.105	Rp 17.095.720	Rp 6.386.379
Oktober | October		Rp 30.648.390	Rp 26.264.160	Rp 11.295.804
November | November		Rp 19.558.736	Rp 6.668.000	Rp 6.418.779
Desember | December		Rp 37.238.770	Rp 500.000	Rp 10.782.407
TOTAL		**Rp 393.232.137**	**Rp 393.232.137**	**Rp 328.017.371**

Iuran Dana Kemasyarakatan	*Community Contribution*	**2024**	2023	2022
Iuran rutin yang dilakukan setiap bulan dari dana kantor & pabrik *Routine contributions made every month from office & factory funds*		**205.954.800**	**180.300.000**	**76.800.000**

Total dana CSR	*CSR Total*	**2024**	2023	2022
		599.186.973	**573.532.137**	**404.817.371**

Pelaksanaan Inisiatif Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan | Implementation of Social & Community Development Initiatives

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Setiap pelaksanaan pengembagan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan senantiasa mengupayakan memilliki peran dan kontribusi dari para pekerja lokal yang direkrut oleh Perseroan. Program ini dinilai memberikan dampak positif guna mendukung program Pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran.

2. Pemasok Lokal

SPINDO memiliki banyak lokasi porduksi Perusahaan yang tersebar di sejumlah wilayah di Indonesia. Wilayah operasional SPINDO mencakup Surabaya [Jawa Timur], Cikupa-Tangerang Banten, Cilegon-Banten, DKI Jakarta, Bandung [Jawa Barat], Makasar [Sulawesi Selatan] dan Samarinda [Kalimantan Timur]. Dalam operasionalnya, SPINDO selalu mengoptimalkan dan mengutamakan pemasok lokal guna mendukung jalannya operasi, khususnya pemasok yang memang sudah tersedia di lokasi tempat operasional berlangsung.

1. *Use of Local Workforce*

In the implementation of social and societal development, the Company always seeks to acquire the role and contribution from the local workers recruited by the Company. This program is considered will give a positive impact that will render support to the Government's program to reduce unemployment rate.

2. *Local Supplier*

SPINDO has numerous production sites spread out in a number of regions in Indonesia. SPINDO's area of operations includes Surabaya [East Java], Cikupa-Tangerang, Banteng, Cilegon-Banten, DKI Jakarta, Bandung [West Java], Makassar [South Sulawesi] and Samarinda [East Kalimantan]. In its operations, SPINDO constantly optimizes and prioritizes local resources in supporting its operations, in particular the existing suppliers in the operational sites.

Jumlah Pemasok Lokal Berdasarkan Lokasi [2024] | *Total Local Suppliers based on Location [2024]*

Wilayah Operasional	*Area of Operation*	**Jumlah Pemasok**	*Total Supplier*	**Layanan**	*Services*
Surabaya, Jawa Timur	*Surabaya, East Java*	300	Jasa	*Services*
Surabaya, Jawa Timur	*Surabaya, East Java*	108	Barang	*Goods*
Surabaya, Jawa Timur	*Surabaya, East Java*	67	Barang & Jasa	*Goods & Services*
Samarinda, Kalimantan Timur	*Samarinda, East Kalimantan*	8	Barang, Jasa, Barang & Jasa	*Goods, Services, Goods & Services*
Makassar, Sulawesi Selatan	*Makassar, South Sulawesi*	15	Barang, Jasa, Barang & Jasa	*Goods, Services, Goods & Services*
Jakarta & Jawa Barat	*Jakarta & West Java*	80	Barang, Jasa, Barang & Jasa	*Goods, Services, Goods & Services*

3. Program Pengembangan Masyarakat

Perseroan memberikan kontribusi bagi kegiatan masyarakat yang dilakukan setiap bulannya selama tahun 2024 dalam bentuk:

1. Kontribusi kepada komunitas; Pemberian bantuan kepada komunitas masyarakat / institusi / perangkat desa di sekitar area operasional.
2. Amal / Santunan; Pemberian bantuan untuk korban bencana alam dan hari raya keagamaan.
3. Sponsorship.
4. Pembangunan Infrastruktur kepada masyarakat.

3. *Community Development Program*

The Company contributes to community activities which are carried out every month during 2024 in the form of:

1. *Contribution to Community; Giving donations to the community or institutions / village apparatus around the operational area.*
2. *Donations / Charity; Providing donations to victims of natural disasters and religious holidays.*
3. *Grant.*
4. *Infrastructure Development for the Community.*

Program Pengembangan Masyarakat (CSR) tahun 2024 |
Community Development Program (CSR) in 2024

CSR per bulan *CSRper month*	**Kontribusi Kepada Komunitas** *Contribution to Community*	**Amal / Santunan** *Donations / Charity*	**Sponsorship** *Grant*	**Pembangunan Infrastruktur** *Infrastructure Development*
Januari | *January*	Rp 17.162.900	-	-	Rp 89.776.174
Februari | *February*	Rp 17.162.900	Rp 10.874.400	-	Rp 7.390.935
Maret | *March*	Rp 17.162.900	Rp 12.000.000	-	-
April | *April*	Rp 17.162.900	Rp 92.517.500	-	Rp 14.925.060
Mei | *May*	Rp 17.162.900	Rp 45.667.200	-	Rp 121.489.056
Juni | *June*	Rp 17.162.900	Rp 10.000.000	Rp 700.000	Rp 1.737.123
Juli | *July*	Rp 17.162.900	-	-	-
Agustus | *August*	Rp 17.162.900	Rp 8.900.000	Rp 1.841.000	Rp 55.204.074
September | *September*	Rp 17.162.900	Rp 18.014.000	-	Rp 6.771.205
Oktober | *October*	Rp 17.162.900	Rp 3.587.046	Rp 5.000.000	Rp 4.898.444
November | *November*	Rp 17.162.900	Rp 500.000	-	Rp 1.895.836
Desember | *December*	Rp 17.162.900	-	-	Rp 20.075.870
TOTAL	**Rp 205.954.800**	**Rp 202.060.146**	**Rp 7.541.000**	**Rp 324.163.777**

Total Dana Program Pengembangan Masyarakat (CSR) tahun 2024 | *Total Community Development Program (CSR) Funds in 2024*	**Rp 533.764.923**
Total Iuran Rutin Dana Kemasyarakatan per bulan | *Total Monthly Contribution to Community*	**Rp 205.954.800**
TOTAL	**Rp 739.719.723**

Dampak dan Pencapaian | Impact and Achievement

Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh SPINDO memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Bantuan pendidikan, keagamaan dan kesehatan yang diberikan telah disesuaikan dengan isu dan permasalahan penting yang terjadi di sekitar masyarakat. Kegiatan-kegiatan sosial tersebut juga merupakan kegiatan sosial yang terencana dan berkelanjutan karena Perseroan menyadari adanya peningkatan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

Social and Societal activities carried out by SPINDO has generated positive contribution to the community. Education, religious and health aides have been aligned with the important issues occurring in the community. These social activities were planned and recurring activities because the Company realizes the increase in benefits to the community.

Pencanangan CSR Tematik Perdana "SPINDO Peduli" untuk "Improving Quality of Life" | Introducing SPINDO Cares — Our First Thematic CSR Initiative Dedicated to Improving Quality of Life



Sebagai komitmen untuk berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, Perseroan meluncurkan program CSR bertajuk "SPINDO Untuk Air Bersih". Program ini dirancang khusus untuk mendukung pembangunan sarana infrastruktur air bersih di Desa Petungsinaran, Kecamatan Bandar, Kabupaten Pacitan.

Warga desa Petungsinaran kesulitan dalam memenuhi kebutuhan air bersih. Akses terhadap sumber air bersih yang memadai sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Perseroan berkolaborasi dengan Dinas Sumber Daya Air (SDA) dan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Pacitan untuk menyediakan solusi infrastruktur yang inovatif dan efektif.

Proyek ini berfokus pada pembangunan jaringan distribusi air bersih dari penampungan sumur bor ke pemukiman warga di Desa Petungsinaran yang berjarak 630 meter. Dengan menggunakan produk pipa berkualitas tinggi dari SPINDO, sistem distribusi ini dirancang untuk memastikan pasokan air bersih yang stabil dan aman. Produk pipa yang digunakan tidak hanya andal tetapi juga ramah lingkungan untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Dengan infrastruktur yang memadai, diharapkan kualitas hidup warga meningkat, serta memberikan dampak positif bagi kesehatan dan produktivitas mereka. Proyek ini juga menjadi wujud nyata kepedulian Perseroan terhadap pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

As a commitment to contribute to the community and the environment, the Company has launched a CSR program titled "SPINDO for Clean Water." This program is specifically designed to support the development of clean water infrastructure in Petungsinaran Village, Bandar District, Pacitan Regency.

The residents of Petungsinaran Village have struggled to meet their clean water needs. Access to adequate clean water sources is crucial for improving the quality of life and health of the community. The Company has collaborated with the Department of Water Resources (SDA) and the Public Works and Public Housing Agency (PUPR) of Pacitan Regency to provide innovative and effective infrastructure solutions.

This project focuses on the development of a clean water distribution network from the borewell reservoir to the residential area in Petungsinaran Village, a distance of 630 meters. Using high-quality pipe products from SPINDO, the distribution system is designed to ensure a stable and safe clean water supply. The pipes used are not only reliable but also environmentally friendly, supporting long-term sustainability.

With adequate infrastructure in place, it is expected that the residents' quality of life will improve, positively impacting their health and productivity. This project also represents the Company's tangible commitment to inclusive and sustainable development.

Program Vokasi Industri untuk Peningkatan Ketrampilan bagi Pelajar / Mahasiswa | Industrial Vocational Programs for Skills Improvement for Students

Sebagai langkah untuk dapat berkontribusi terhadap masyarakat, SPINDO menjalankan program Vokasi Industri dengan tujuan mendukung masyarakat dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Penerapan program vokasi industri yang ada di SPINDO terbagi menjadi 2 (dua) yaitu Pemagangan Kerja dan Praktik Kerja Industri (Prakerin).

As a step to contribute to society, SPINDO runs an Industrial Vocational Program aimed at supporting the community in preparing themselves for the real working world. The implementation of the industrial vocational program at SPINDO is divided into 2 (two) parts: Work Internship and Industrial Work Practice (Prakerin).

Program Magang ditujukan bagi fresh graduate atau para pencari kerja yang belum memiliki pengalaman kerja, dengan syarat sudah lulus dari pendidikan. Program ini diatur berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pemagangan dengan dibawahi oleh Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas program ini. Untuk dapat mendukung berlangsungnya program pemagangan perusahaan setidaknya perlu memiliki skema yang dapat dijadikan panduan bagi para peserta magang. Skema pemagangan tersebut disusun dengan mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), Standar Kompetensi Kerja Khusus (SKKK), Standar Kompetensi Kerja Internasional (SKKI), dan disesuaikan dengan kebutuhan industri. Selain itu, pelaksanaan program magang melibatkan perjanjian pemagangan antara perusahaan dengan peserta magang. Isi dari hal-hal yang harus dimuat dalam perjanjian magang juga telah diatur dalam Permenaker Nomor 6 Tahun 2020.

The Internship Program is aimed at fresh graduates or job seekers who have no work experience, with the requirement of having completed their education. This program is regulated under the Minister of Manpower Regulation Number 6 of 2020 concerning the Implementation of Internships, which is overseen by the Ministry of Manpower (Kemnaker) as the institution responsible for this program. In order to support the implementation of the internship program, companies must have a scheme that can serve as a guideline for the participants. The internship scheme is structured based on the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI), Specific Work Competency Standards (SKKK), International Work Competency Standards (SKKI), and is tailored to the needs of the industry. Additionally, the internship program involves an agreement between the company and the intern. The contents of the internship agreement are also regulated under Minister of Manpower Regulation Number 6 of 2020.

SPINDO secara resmi telah mendaftarkan kegiatan pemagangan kerja kepada Kemnaker. Nomor Izin Pemagangan yang dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) adalah B-2/3650/LP.03.00/IX/2021, dengan tanggal izin yang diterbitkan pada 8 September 2011. Izin ini mencakup beberapa jabatan pemagangan yang diakui oleh Kemnaker, antara lain:

1. Operator Produksi,
2. Operator Pemeliharaan,
3. Operator Pengelasan,
4. Operator Quality Control, dan
5. Operator Gudang.

SPINDO has officially registered its work internship activities with Kemnaker. The Internship Permit Number issued by the Ministry of Manpower (Kemnaker) is B-2/3650/LP.03.00/IX/2021, with the permit date issued on September 8, 2011. This permit covers several internship positions recognized by Kemnaker, including:

1. *Production Operator,*
2. *Maintenance Operator,*
3. *Welding Operator,*
4. *Quality Control Operator, and*
5. *Warehouse Operator.*

Durasi pelaksanaan program magang yaitu maksimal selama 12 bulan. Peserta magang akan menerima uang saku yang besarnya disesuaikan dengan kebijakan perusahaan berdasarkan jenjang pendidikan. Untuk lulusan SMA/SMK, uang saku yang diberikan adalah 60% dari Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) per bulan, sedangkan untuk lulusan D3/D4/S1, uang sakunya adalah 65% dari UMK per bulan. Peserta magang juga mendapatkan jaminan sosial melalui BPJS Ketenagakerjaan, yang mencakup Jaminan Kecelakaan

The duration of the internship program is a maximum of 12 months. Interns will receive a stipend, the amount of which is adjusted according to the company's policy based on the level of education. For high school/vocational school graduates, the stipend is 60% of the Regional Minimum Wage (UMK) per month, while for graduates with a Diploma (D3/D4) or Bachelor's degree (S1), the stipend is 65% of the UMK per month. Interns are also covered by social security through BPJS Ketenagakerjaan, which includes Work Accident

Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM). Setelah menyelesaikan program, peserta akan menerima dua jenis sertifikasi: Sertifikat Magang sebagai bukti partisipasi dalam program, dan Sertifikasi Kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai pengakuan atas kompetensi yang telah dicapai.

Insurance (JKK) and Death Insurance (JKM). Upon completing the program, interns will receive two types of certification: an Internship Certificate as proof of participation in the program and a Competency Certification from the National Professional Certification Agency (BNSP) as recognition for the competencies they have achieved.

Program Praktek Kerja Industri (Prakerin) ditujukan bagi pelajar atau mahasiswa yang belum lulus. Program ini diselenggarakan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 323/U/1997 tentang penyelenggaraan Prakerin. Lembaga yang bertanggung jawab atas program ini adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Prakerin dirancang agar selaras dengan Kurikulum Pendidikan Nasional, sehingga peserta mendapatkan pengalaman yang relevan dengan standar kompetensi atau skema vokasi yang berlaku. Pelaksanaan Prakerin melibatkan perjanjian kerjasama antara perusahaan dengan sekolah atau universitas melalui perjanjian resmi. Durasi program prakerin umumnya berlangsung antara 3 hingga 6 bulan per semester, menyesuaikan dengan kebijakan antara institusi pendidikan dan perusahaan tempat pelaksanaan program. Peserta Prakerin akan menerima uang saku yang besarnya disesuaikan dengan jenjang pendidikan mereka. Untuk siswa SMA/SMK, uang saku yang diberikan adalah Rp. 40.000,- per kehadiran, sedangkan untuk mahasiswa D3/D4/S1, uang sakunya adalah Rp. 55.000,- per kehadiran. Namun, karena status peserta masih sebagai siswa atau mahasiswa, mereka tidak mendapatkan jaminan sosial (BPJS). Setelah menyelesaikan program, peserta akan menerima Surat Keterangan Prakerin dari perusahaan sebagai bentuk sertifikasi atas partisipasi dan pencapaian mereka selama mengikuti program ini. Sertifikat tersebut akan dapat menjadi nilai tambah bagi peserta prakerin dalam dunia kerja dan membantu peserta dalam membangun karier profesional di masa depan.

The Industrial Work Practice (Prakerin) program is intended for students or university students who have not yet graduated. This program is organized based on the Decree of the Minister of Education and Culture No. 323/U/1997 concerning the implementation of Prakerin. The institution responsible for this program is the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud). Prakerin is designed to align with the National Education Curriculum, ensuring that participants gain experience relevant to the competency standards or vocational schemes in place. The implementation of Prakerin involves a cooperation agreement between the company and the school or university through an official agreement. The duration of the Prakerin program generally lasts between 3 to 6 months per semester, depending on the policy between the educational institution and the company where the program is carried out. Prakerin participants will receive a stipend based on their educational level. For high school/vocational school students, the stipend is IDR 40,000 per attendance, while for university students (D3/D4/S1), the stipend is IDR 55,000 per attendance. However, since participants are still considered students, they do not receive social security coverage (BPJS). Upon completion of the program, participants will receive a Prakerin Certificate from the company as certification of their participation and achievements during the program. This certificate will serve as an added value for Prakerin participants in the job market and help them build a professional career in the future.

Program Pendidikan Vokasi Industri adalah inisiatif yang diluncurkan oleh Kementerian Perindustrian Indonesia untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten dalam menghadapi era industri 4.0. Program ini bertujuan untuk menciptakan keselarasan antara kebutuhan industri dan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melalui konsep *link and match*.

The Industrial Vocational Education Program is an initiative launched by the Indonesian Ministry of Industry to prepare high-quality and competent human resources (HR) to face the era of Industry 4.0. This program aims to create alignment between the needs of the industry and education in Vocational High Schools (SMK) through the link and match concept.

Konsep Link and Match | Link and Match Concept

- Kerja Sama Industri dan SMK: Program ini memfasilitasi kerja sama antara industri dan SMK di seluruh Indonesia, di mana satu SMK dapat menjalin hubungan dengan beberapa industri yang relevan dengan bidang keahliannya.
- Penyelarasan Kurikulum: Kurikulum SMK disesuaikan dengan kebutuhan industri, dengan 34 program keahlian yang diimplementasikan untuk memastikan siswa memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja.
- Pelatihan Pendidik: Kemenperin juga menyediakan pelatihan khusus bagi para pendidik untuk mendukung keberhasilan program ini.

- *Industry and SMK Collaboration: This program facilitates cooperation between industries and SMKs across Indonesia, where a single SMK can establish relationships with several industries relevant to its expertise.*
- *Curriculum Alignment: The SMK curriculum is adjusted to meet industry needs, with 34 areas of expertise implemented to ensure that students possess the competencies required by the job market.*
- *Trainer Training: The Ministry of Industry (Kemenperin) also provides specialized training for educators to support the success of this program.*

Dalam penyesuaian konsep link and match dengan SMK, Perseroan menyesuaikan dengan skema pemagangan yang ada dan disusun berdasarkan SKKNI dan SKKK. Skema pemagangan tersebut diantaranya yaitu,

In aligning the link and match concept with Vocational High Schools (SMKs), the company adapts to the existing internship scheme, which is structured based on the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI) and Specific Work Competency Standards (SKKK). The internship scheme includes, among others, the following:

No.	Skema | *Scheme*		
1.	Teknik Permesinan *Mechanical Engineering*	Operator Mesin Circle Otomatis	*Automatic Circle Machine Operator*
		Operator Mesin Circle Manual	*Manual Circle Machine Operator*
		Operator Mesin Circle Semi Auto	*Semi-Automatic Circle Machine Operator*
		Operator Mesin Cut Press Brushing	*Cut Press Brushing Machine Operator*
		Operator Mesin Cut Press Champer	*Cut Press Champer Machine Operator*
		Operator Mesin Deburing Hidrolik	*Hydraulic Deburring Machine Operator*
		Operator Mesin Deburing Pneumatik	*Pneumatic Deburring Machine Operator*
		Operator Mesin End Brushing Otomatis	*Automatic End Brushing Machine Operator*
		Operator Mesin End Brushing Manual	*Manual End Brushing Machine Operator*
		Pengoperasian Mesin Bubut	*Lathe Machine Operation*
		Pengoperasian Mesin Frais	*Milling Machine Operation*
		Pembuatan Spesimen Uji	*Test Specimen Manufacturing*
		Pemeriksaan Akhir Pipa Barepipe	*Barepipe Final Inspection*
2.	Teknik Kendaraan Ringan *Light Vehicle Engineering*	Operator Mesin Circle Otomatis	*Automatic Circle Machine Operator*
		Operator Mesin Circle Manual	*Manual Circle Machine Operator*
		Operator Mesin Circle Semi Auto	*Semi-Automatic Circle Machine Operator*
		Operator Mesin Cut Press Brushing	*Cut Press Brushing Machine Operator*
		Operator Mesin Cut Press Champer	*Cut Press Champer Machine Operator*
		Operator Mesin Deburing Hidrolik	*Hydraulic Deburring Machine Operator*
		Operator Mesin Deburing Pneumatik	*Pneumatic Deburring Machine Operator*
		Operator Mesin End Brushing Otomatis	*Automatic End Brushing Machine Operator*
		Operator Mesin End Brushing Manual	*Manual End Brushing Machine Operator*
		Operator Mesin Heles	*Heles Machine Operator*
		Operator Mesin Piercing	*Piercing Machine Operator*
		Operator Marking & Packing	*Marking & Packing Operator*
		Pemeliharaan Otomotif	*Automotive Maintenance*

No.	Skema | *Scheme*		
3.	*Teknik Instalasi Tenaga Listrik* *Electrical Power Installation Engineering*	Pemeliharaan Listrik Dasar Pemeliharaan Sistem Hidrolik Pemeliharaan Sistem Pneumatik Perbaikan Cacat Pengelasan pada Pipa	*Basic Electrical Maintenance* *Hydraulic System Maintenance* *Pneumatic System Maintenance* *Weld Defect Repair on Pipe*
4.	*Teknik Bodi Kendaraan Ringan* *Light Vehicle Body Engineering*	Perbaikan Cacat Pengelasan pada Pipa Pembuatan Aksesoris Pipa Pengelasan SMAW Dasar	*Weld Defect Repair on Pipe* *Pipe Accessory Manufacturing* *Basic SMAW Welding*
5.	*Teknik Ototronik* *Autotronics Engineering*	Pemeliharaan Sistem Hidrolik Pemeliharaan Sistem Pneumatik	*Hydraulic System Maintenance* *Pneumatic System Maintenance*
6.	*Teknik Sepeda Motor* | *Motorcycle Engineering*	Pemeliharaan Otomotif	*Automotive Maintenance*
7.	*Teknik Komputer & Jaringan* | *Computer & Network Engineering*	ICT	*ICT*
8.	*Desain Komunikasi Visual* *Visual Communication Design*	ICT Digital Marketing	*ICT* *Digital Marketing*

Pusat Pelatihan SPINDO | SPINDO Training Center

Untuk mendukung keberlangsungan program vokasi industri, baik dalam pelaksanaan magang kerja maupun praktik kerja industri, PT Spindo, Tbk menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas program tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan fasilitas berupa Training Center atau Pusat Pelatihan yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktik langsung bersama para Subject Matter Expert.

Pusat pelatihan ini berlokasi di Spindo Unit 6, Jalan Raya Cemengkalang No. 10, Sidoarjo. Sebagai bagian dari komitmen ini, para pelatih menyelenggarakan pelatihan teknis setiap bulan sekali. Dalam pelatihan ini, peserta tidak hanya mendapatkan penjelasan teoritis tetapi juga kesempatan untuk mempraktikkan langsung pengetahuan mereka dengan menggunakan peralatan khusus yang tersedia di Training Center. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan pengalaman langsung yang berharga dalam bidang industri.

To support the sustainability of the industrial vocational program, both in the implementation of internships and industrial work practices, PT Spindo Tbk demonstrates a strong commitment to improving the quality of these programs. One of the efforts made is by providing a facility in the form of a Training Center, designed to offer hands-on experience alongside Subject Matter Experts.

This Training Center is located at Spindo Unit 6, Jalan Raya Cemengkalang No. 10, Sidoarjo. As part of this commitment, trainers conduct technical training sessions once a month. In these training sessions, participants not only receive theoretical explanations but also have the opportunity to directly apply their knowledge using specialized equipment available at the Training Center. The aim is to ensure that participants gain a comprehensive understanding and valuable hands-on experience in the industrial field.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Pelanggan
Corporate Social Responsibility to Customers

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Pelanggan | Corporate Social Responsibility Commitment to Customers

Dalam salah satu penetapan tujuan untuk menjalankan Misi organisasi Perusahaan, disebutkan poin mengenai "No Complaints" yang ditujukan Perseroan bagi kepuasan pelanggan. Artinya seluruh insan Perseroan diminta untuk memberikan pelayanan menyeluruh kepada para pelanggan. Persepsi yang sangat baik terhadap kinerja Perseroan diharapkan dapat menjadikan konsumen sebagai pelanggan setia terhadap produk dan layanan Perseroan.

Perseroan mengedepankan pelanggan sebagai Pemangku Kepentingan utama bagi keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis. Untuk itu, Perseroan secara terus menerus melakukan terobosan dan inovasi guna memberikan kemudahan layanan dan perlindungan terhadap para pelanggannya. Perseroan tidak hanya sekadar memenuhi seluruh butir yang disyaratkan dari Perjanjian kerja sama. Lebih dari itu, Perseroan akan berupaya maksimal memberikan nilai tambah bagi para pelanggan. Pelanggan harus merasa diuntungkan menjalin kerja sama dengan SPINDO.

One of the goals set for carrying out the Company's organizational mission includes a point regarding "No Complaints," which is aimed at ensuring customer satisfaction. This means that all employees are expected to provide comprehensive service to customers. A very positive perception of the Company's performance is expected to result in loyal customers who remain committed to the products and services offered by the Company.

The Company prioritizes customers as key stakeholders for the continuity and sustainability of the business. Therefore, the Company continually makes breakthroughs and innovations to provide ease of service and protection to its customers. The Company does not merely fulfill all the conditions outlined in the cooperation agreement; beyond that, it strives to provide added value to its customers. Customers should feel advantaged by partnering with SPINDO.

Pelaksanaan Inisiatif Pelayanan Kepada Pelanggan | Implementation of Customer Service Initiatives

Guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada para pelanggan, Perseroan mulai tahun 2024 menargetkan *zero penalty* atau nihil sanksi dalam memberikan pelayanan. Perseroan juga berkomitmen untuk menyelesaikan keluhan ataupun pengaduan sesuai dengan standar kerjasama yang telah disepakati sebelumnya.

Dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan oleh manajemen, maka Perseroan melakukan kegiatan atau program sebagai berikut:

- Manajemen proses produksi yang displin dan sesuai dengan target yang telah dibuat.
- Pelaksanaan pengendalian mutu (*Quality Control*) yang sesuai dengan prosedur guna memastikan kesesuaian produk dengan persyaratan standar yang disepakati. Hal tersebut juga berlaku bagi unit bisnis yang menghasilkan sektor jasa bagi pelanggan.
- Pendistribusian produk yang mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Perseroan memastikan proses pendistribusian terlebih untuk produk-produk yang memiliki resiko tinggi bagi keselamatan dikarenakan besarannya, agar dilakukan sesuai prosedur K3.

In order to provide maximum service to customers, the Company has set a target of zero penalties or sanctions in service delivery starting in 2024. The Company is also committed to addressing complaints or grievances in accordance with the terms of the cooperation agreements previously established.

To achieve the targets set by management, the Company undertakes the following activities or programs:

- *Disciplined Production Process Management: Ensuring that the production process is managed in a disciplined manner and aligned with the established targets.*
- *Quality Control Implementation: Carrying out quality control (QC) procedures to ensure that the products meet the agreed-upon standards. This also applies to business units that provide services to customers.*
- *Product Distribution with a Focus on Occupational Health and Safety (K3): The Company ensures that the distribution process, especially for products with high safety risks due to their size, is carried out according to K3 procedures to prioritize health and safety during transportation and delivery.*

- Informasi jasa yang faktual kepada Pelanggan. Perseroan dalam hal ini memberikan informasi faktual mengenai produk, pendistribusian ataupun jasa yang dilakukan Perseroan secara spesifik dan faktual. Selain itu Perseroan juga melakukan mekanisme pengecekan berkala di lapangan agar informasi yang disampaikan kepada Pelanggan sesuai dengan fakta di lapangan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan persepsi dan informasi antar Perseroan dan pelanggan saat kerjasama dilakukan. Keterbukaan informasi akan sangat berdampak dalam pencegahan perselisihan di kemudian hari antara Perseroan dan pelanggan atau mitra kerja.
- Inovasi dan Pengembangan spesifikasi produk maupun jasa yang dihasilkan SPINDO terus menerus dilakukan sebagai upaya memberikan kepuasan bagi pelanggan termasuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan.
- Perbaikan, penyempurnaan dan inovasi yang telah dan sedang dilakukan oleh Perseroan diantaranya:
  a. Penyesuaian investasi sesuai dengan regulasi
  b. Sepanjang tahun 2024, tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan atas suatu produk atau jasa yang diberikan Perseroan. Juga, tidak ada denda atas ketidakpatuhan yang berkaitan dengan produksi produk serta penyediaan jasa yang diberikan Perseroan.

- *Factual service information to the customers. In this aspect, the Company provides factual information pertaining to products, distribution activity or services rendered by the Company in specific and factual. The aim is to aver misperception and misinformation between the Company and the customers under an active agreement. Information disclosure will greatly impact the prevention of future disputes between the Company and the customers or work partners.*
- *Innovation and Development of product and service specification provided by SPINDO are continuous priorities as an effort to render satisfaction for the customers in which include as well the aspect of improvement and refinement.*
- *Improvement, refinement and innovation that has been and being conducted includes:*
  a. *Investment adjustment according to the regulations*
  b. *Throughout 2024, there were no incidents of noncompliance with the laws and regulations over a product or service provided by the Company. Also, there were fines imposed for noncompliance related to the production of goods and services by the Company.*

Tata Kelola Pengaduan Konsumen | Customer Complaint Management

Penanganan Keluhan Pelanggan diatur dalam sebuah Prosedur Penanganan Keluhan, dimana adanya panduan dalam menangani keluhan pelanggan, yaitu melalui pedoman FAQ (Frequently Asked Questions). Perseroan juga melakukan pembaharuan secara terus menerus di setiap tahun, mengacu kepada Standard Operating Procedure (SOP) yang di tetapkan Perseroan mengenai pengelolaan pengaduan/keluhan. Atas hal tersebut Perseroan akan memberikan tanggapan/respon atas pertanyaan dan atau keluhan para Pemangku Kepentingan pada buku tamu situs web elektronik Perseroan selambat-lambatnya 1x24 jam maupun pemberitahuan langsung dari pelanggan melalui personil Sales yang bertanggung jawab.

Adapun mekanisme pengelolaan pengaduan/keluhan tersebut didahului dengan penerimaan pertanyaan/keluhan dari Pemangku Kepentingan, melakukan verifikasi dengan unit terkait guna mendapatkan informasi lebih lanjut, selanjutnya menyampaikan jawaban atau penanganan keluhan diberikan kepada Pemangku Kepentingan. Sebagai Penanggung Jawab dalam pengelolaan pengaduan pelanggan di Perseroan adalah Divisi Sales. Sepanjang 2024, tidak terdapat pengaduan yang bersifat material kepada Perseroan.

Customer complaint handling is regulated through a Complaints Handling Procedure, which includes guidelines for addressing customer complaints, such as a FAQ (Frequently Asked Questions) guide. The Company also continuously updates this procedure each year, referring to the Standard Operating Procedure (SOP) set by the Company regarding complaint management. As a result, the Company ensures responses to questions and/or complaints from stakeholders on the guestbook of the Company's website within a maximum of 1x24 hours, or direct notifications from customers through the responsible Sales personnel.

The complaint management mechanism begins with receiving questions/complaints from stakeholders, verifying the issue with the relevant units to obtain further information, and then providing a response or resolution to the stakeholder's complaint. The division responsible for managing customer complaints within the Company is the Sales Division. Throughout 2024, there have been no material complaints submitted to the Company.

Referensi
References

07

Referensi SEOJK No.30/SEOJK.04/2016: Laporan Tahunan Perusahaan
Public Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2016: Annual Report & Public Company

Referensi
Reference

Referensi SEOJK No.30/SEOJK.04/2016: Laporan Tahunan Perusahaan
Public Reference of OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2016: Annual Report & Public Company

No.	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Description*	Halaman *Page*
	Bentuk Laporan Tahunan | *annual report form*		
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. *The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.*		✓
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. *The Annual Report presented in the form of a printed document, printed on lightcolored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced in good quality.*		✓
3.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf. *The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document that is an Annual Report that has been converted in pdf format.*		✓
	Isi Laporan Tahunan | *contents of the annual report*		
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai : *The Annual Report contains at least information about:*	1. Ikhtisar data keuangan penting; 2. Informasi saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau PerusahaanPublik; 6. Analisis dan pembahasan manajemen; 7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung jawab sosial & lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	1. *Overview of important financial data;* 2. *Shares information (if any);* 3. *Directors' Report;* 4. *Report of the Board of Commissioners;* 5. *Profile of Issuer or Public Company;* 6. *Management analysis and discussion;* 7. *Governance of Issuers or Public Companies;* 8. *Social & environmental responsibilities of the Issuer or Public Company;* 9. *Annual audited financial statements; and* 10. *Statement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report;*	✓
2.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; *The Annual Report can present information in the form of images, graphics, tables, and/or diagrams by including clear title and/or information, so that it is easy to read and understand.*		✓

No.	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Description*		Halaman *Page*
3.	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: *Summary of Important Financial Data contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or from the start of the business if the Issuer or Public Company performs its business activities in less than 3 (three) years, at least contains:*	1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan /penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	1. *Income / sales;* 2. *Gross profit;* 3. *Profit (loss);* 4. *Amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;* 5. *Total comprehensive profit (loss);* 6. *Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;* 7. *Profit (loss) per share;* 8. *Amount of assets;* 9. *Total liabilities;* 10. *Amount of equity;* 11. *Ratio of profit (loss) to total assets;* 12. *Ratio of profit (loss) to equity;* 13. *Ratio of profit (loss) to income/sales;* 14. *Current ratio;* 15. *Liabilities to equity ratio;* 16. *Ratio of liabilities to total assets; and* 17. *Information and other financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.*	4-6
4.	Informasi Saham *Share information*	Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jumlah saham yangberedar; b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	*Share information (if any) contains at least:* *1) Shares that have been issued for each quarter (if any) which are presented in a comparative form for the last 2 (two) financial years, at least include:* *a) Number of outstanding shares;* *b) Market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed;* *c) The highest, lowest and closing share price are based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; and* *d) Trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by an Issuer which is a Public Company whose shares are listed or not listed in the Stock Exchange; Information in letter b), letter c), and letter d) is only disclosed if the Issuer is a Public Company and its shares are listed in the Stock Exchange;*	7-9
		2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) Ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	*2) In the event of a corporate action, such as a stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the share nominal value, the share information as referred to in number 1) adds an explanation of at least:*	10-11

No.	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Description*		Halaman *Page*
		a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	a) *Date of implementation of corporate action;* b) *Stock split ratio, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in share nominal value;* c) *Number of outstanding shares before and after corporate actions; and* d) *Share prices before and after corporate actions;*	
5.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan *In the event of a temporary suspension of stock trading (suspension) and / or the elimination of delisting in the financial year, the Issuer or Public Company explains the reason for the temporary termination of stock trading (suspension) and/or the delisting of the delisting; and*			Tidak Terjadi | *Not Occur*
6.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; *In the event that the suspension of stock trading (suspension) and / or the* *elimination of delisting as referred to in number 3) continues until the end of the* *Annual Report period, the Issuer or Public Company explains the actions taken to resolve the suspension of stock trading (suspension) and / or deletion of the delisting;*			Tidak Terjadi | *Not Occur*
7.	Laporan Direksi *Board of Directors' Reports*	Memuat: 1) Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) Gambaran tentang prospek usaha; 3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	*Contains:* 1) *A brief description of the performance of the Issuer or Public Company, at least includes:* a) *Strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company;* b) *Comparison between the results achieved and those targeted; and* c) *Constraints faced by the Issuer or Public Company;* 2) *Description of business prospects;* 3) *Implementation of governance of the Issuer or Public Company; and* 4) *Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes (if any).*	23-28

No.	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Description*		Halaman *Page*
8.	Laporan Komisaris *Board of Commissioners' Reports*	Memuat: 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	*Contains:* *1) Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company;* *2) Supervision of the strategy implementation of the Issuer or Public Company;* *3) A view of the business prospects of the Issuer or Public Company compiled by the Board of Directors;* *4) Views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company;* *5) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes (if any); and* *6) Frequency and method of giving advice to members of the Board of Directors.*	14-17
	Profil Perusahaan | *Company Profile*			
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; *Name of the Issuer or the Public Company including if there is changes in name, reason of change, and effective date of name change in the financial year;*			36-37
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik; *Access to Issuer or Public Company including the branch office or the representative office that made it possible for the public to obtain information on Issuer or Public Company;*			37
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; *Brief history of the Issuer or Public Company;*			38-39
4.	Visi dan Misi emiten atau Perusahaan publik; *Vision and Mission of the Issuer or Public Company;*			40-41
5.	Kegiatan usaha menurut AD terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. *Business activities according to the last articles of association, business activities conducted in the financial year and type of goods and/or service produced.*			44-53
6.	Struktur organisasi emiten atau perusahaan publik dalam bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 tingkat di bawah Direksi disertai dengan nama dan jabatan. *The organizational structure of the Issuer or Public Company in a chart, at least up to one level under the Board of Directors which includes the names and positions.*			62-63

No.	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Description*		Halaman *Page*
7.	Profil Direksi: *Profile of the Board of Directors*	Informasi memuat : a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	*Information contains:* *a) Name and position according to duties and responsibilities;* *b) Recent photograph;* *c) Age* *d) Citizenship* *e) Educational Background* *f) Job history, includinginformation:* *1) Legal basis of appointment as a member of the Board of Directors with the concerned Issuer or Public Company;* *2) Double positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member and other positions (if any); and* *3) Work experience along with the time period both inside and outside of the Issuer or Public Company;* *g) Education and / or training that members Board of Directors have followed in order to improve their competence in the financial year (if any); and* *h) Affiliate Relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and main shareholders (if any) including the name of the affiliated party;*	29-34
8.	Profil Dewan Komisaris: *Profil of the Board of Commissioners*	Informasi memuat : a) Nama; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	*Information contains:* *a) Name;* *b) Recent photograph;* *c) Age* *d) Citizenship* *e) Educational Background* *f) Job history, including information:* *(1) Legal basis of appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuers or a Public Company that is concerned;* *(2) Legal basis of first time appointment as the member of the Board of Commissioners who is also an Independent Commissioner of the Issuer or a Public Company that is concerned;* *(3) Double positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and* *(4) Work experience along with the time period both inside and outside of the Issuer or Public Company;* *g) Education and/or training that the members Board of Commissioners have followed in order to improve their competence in the financial year (if any);*	18-22

No.	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Description*		Halaman *Page*
		h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	*h) Affiliate Relations with other members of the Board of Commissioners and main shareholders (if any) including the name of the affiliated party; and* *i) Statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served longer than 2 (two) period (if any);*	
9.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; *In the event of a change in the composition of members of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners which occurs after the financial year ends up to the deadline Submission of Annual Reports, the arrangement listed in The Annual Report is an arrangement member of the Board of Directors and/or the recent members of the Board of Commissioners and the previous;*			17, 28, 136
10.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; *Number of employees and description distribution of education and age levels employees in the financial year;*			74-75
11.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku; *Name of shareholders and percentage ownership at the end of the financial year;*	Mencakup antara lain : a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	*Includes among others:* *a) Shareholders who own 5% (five percent) or more of the Issuer's or the Company's public shares; b) Members of the Board of Directors and members the Board of Commissioners who own the Issuer's or the Company's public shares; and* *c) Shareholders group community, namely a group of shareholders that have less than 5% (five percent) of the Issuer's shares or the Public Company's;*	76-77
12.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi; *Number of shareholders and percentages ownership per the end of the financial year based on the classification;*	Mencakup antara lain : a) Kepemilikan institusi lokal; b) Kepemilikan institusi asing; c) Kepemilikan individu lokal; dan d) Kepemilikan individu asing;	*Includes among others:* *a) Ownership of the local institutions;* *b) Ownership of the foreign institutions;* *c) Ownership of the local individual; and* *d) Ownership of the foreign individuals;*	77, 78
13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; *Information about main and controlling shareholders of the Issuer or the Public Company, both direct and indirect, up to the individual owners, which are presented in the form schema or chart;*			78

No.	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Description*	Halaman *Page*
14.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; *Name of the subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer or the Public Company have joint control of the entity, together with percentage of share ownership, business fields, total assets, and operating status of the Issuer or Public Company (If any); For subsidiaries, information is added regarding the address of the subsidiaries.*		79
15.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); *Chronology of stock listing, amount shares, nominal value, and bid price from the beginning of the recording until the end of the year books and names of Stock Exchanges where shares of the Issuer or Public Company are listed (If any);*		42
16.	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada); *Chronology of the recording of other securities besides Securities that are referred in numbers 15), which contain at least the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid value, and rating Securities (if any);*		-
17.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal; *Name and address of the institution and /or capital market supporting professions;*		80
18.	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan *In the case of a supporting profession of the capital market that provides services in a periodical manner to the Issuer or the Public Company, information about services provided, commissions (fees), and assignment period is disclosed; and*		188
19.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), *Awards and / or certifications accepted by the Issuer or the Public Company both national scale and international in the last financial year (If any)*		12, 50, 54-55

No.	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Description*		Halaman *Page*
	Analisa & Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan | *Management Discussion & Analysis on Company's Performance*			
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik; *Operational review per operating segment according to the type of industries of the Issuer or Public Company;*	Mengenai: a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) Pendapatan / penjualan; dan c) Profitabilitas;	*Concerning:* a) *Production, which includes process, capacity and its development;* b) *Revenue / sales; and* c) *Profitability*	44-51 98-101
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut. *Comprehensive financial performance includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the cause of existence changes and impacts of change.*	Mencakup antara lain : a) Kepemilikan institusi lokal; b) Kepemilikan institusi asing; c) Kepemilikan individu lokal; dan d) Kepemilikan individu asing;	*Includes among others:* a) *Ownership of the local institutions;* b) *Ownership of the foreign institutions;* c) *Ownership of the local individual; and* d) *Ownership of the foreign individuals;*	76-78, 102-109
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; *Ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations;*			107
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; *Collectability of the Issuer or receivables of the Public Company by presenting relevant ratio calculation.*			108
5.	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; *Capital structure and management policy on capital structure (capital structure) accompanied by the basis determination of the said policy;*			108, 112-113
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal; *Discussion on material commitment for capital goods investment;*	Penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	*At least explanation includes:* a) *the purpose of the commitment;* b) *the expected source of funds to fulfill the said bond;* c) *the currency that becomes denomination; and* d) *steps planned by the Issuer or the Public Company to mitigate the risk from foreign currency position;*	109
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir; *Discussion on capital goods investment which is realized in the latest financial year;*	Meliputi: a) Jenis investasi barang modal; b) Tujuan investasi barang modal; dan c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	*Includes:* a) *Type of capital goods investment;* b) *The purpose of investing in capital goods; and* c) *Value of investment in capital goods issued:*	114
8.	Informasi & fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); *Information & material facts that occurred after the date of the accountant's report (if any);*			114
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; *Business prospects of the Issuer or the Public Company that is associated with industrial conditions, the economy in general and international markets accompanied by quantitative data supported from trustworthy sources;*			115-116

No.	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Description*		Halaman *Page*
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi). *Comparison between target / projection in the beginning of the financial year and the achieved results (realization).*			114
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang; *The target / projection that the Issuer or the Public Company wants to achieve for 1 (one) coming year;*			109
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/ atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; *Marketing aspects of goods and / or services of the Issuer or Public Company, at the very least about the marketing strategies and market share;*			88-95
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada) *Description of the dividends in the last 2 (two) financial years (if any)*	Mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (capital structure); d) Kebijakan dividen; atau e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	*About:* *a) Income / sales;* *b) Profit (loss);* *c) Capital structure (capital structure);* *d) Dividend policy; or* *e) Other things considered important for the Issuer or Public Company*	4, 9
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum *Realization of the use of the IPO Proceeds*	Memuat : a) Kebijakan dividen; b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Memuat: a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	*Consists of:* *a) Dividend policy;* *b) Date of the dividend payment and / or the distribution date of the non-cash dividends;* *c) Total dividends per share (cash and / or non-cash); and d) Amount of paid dividends in a year* *Consists of:* *a) During the financial year, the Issuer has the obligation to submit a realization report of the use of funds, then disclosed the realized cumulative use of IPO proceeds up to the end of the fiscal year; and* *b) In the event of a change in the use of funds as regulated in the Authority Financial Services Regulations about Realization Report on the Use of Funds Results from the Public Offering, in that case, the Issuer explains the changes.*	112-113, 134
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan /peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku; *Material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/acquisition, acquisition, debt/ capital restructuring, affiliates transactions, and transactions that involve a conflict of interest, which happened in the fiscal year;*	Memuat: a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) Nama pihak yang melakukan transaksi; c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) Pemenuhan ketentuan terkait;	*Consists of:* *a) Date, value, and the transaction objects;* *b) Name of the parties conducting the transaction;* *c) Nature of the Affiliate relationship (if any);* *d) Explanation of reasonableness of the transaction; and e) Compliance with relevant provisions;*	115

No.	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Description*	Halaman *Page*
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan *Changes in the regulatory provisions that influence the legislation significant to the Issuer or Public Company and its impact on the financial statements (if any); and*		114
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); *Changes in accounting policies, reasons and the impact on financial statements (If any);*		114
	Tata Kelola Perusahaan | *Good Corporate Governance*		
1.	Direksi *Board of Directors*	Mencakup antara lain: a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) Prosedur, dasar penetapan, struktur and besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: (1) Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; *Includes among others:* *a) Duties and responsibilities each member of the Board of Directors;* *b) Statement that the Board of Directors has a Directors' guideline or charter (charter);* *c) Procedures, basis for the stipulation, structure and magnitude of the remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration and the performance of the Issuer or the Public Company;* *d) Policy and implementation of the frequency of the Board of Directors meetings, including joint meetings with the Board Commissioners and the attendance rate of the members of the Board of Directors in the said meeting;* *e) Information about the GMS' decisions in the last 1 (one) year include:* *(1) A GMS decision realized in the fiscal year; and* *(2) Reasons in the event that there are decisions that haven't been realized;* *f) Information about decisions The GMS in the financial year includes:* *(1) A GMS decision realized in the fiscal year; and* *(2) Reasons in the event that there are decisions that haven't been realized; and* *g) Assessment of the performance of the committee that supports the Board of Directors' duties;*	147-160

No.	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Description*		Halaman *Page*
2.	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Mencakup antara lain: a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: (1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) Kriteria yang digunakan; dan (3) Pihak yang melakukan penilaian; f) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; (3) Dewan Pengawas Syariah, bagi (Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) Nama; b) Tugas dan tanggungjawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	*Includes among others:* *a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;* *b) Statement that the Board of Commissioners has a guideline or a charter;* *c) Procedures, basis for the stipulation, structure, and magnitude of the remuneration of each member of the Board of Commissioners;* *d) Policy and implementation of the frequency of the Board of Commissioners meetings, including joint meetings with the Board Directors and the attendance rate of the members of the Board of Commissioners in the said meeting;* *e) Policies of the Issuer or the Public Company on the performance assessment of the members of the Board of Directors and Commissioners, and their implementation, which at least include:* *(1) Implementation procedures of the performance assessment;* *(2) Criteria used; and* *(3) Parties who did the assessment;* *f) Performance assessment of the committee that supports the duties of the Board of Commissioners; and* *g) In the case of the Board of Commissioners did not form a Nomination and Remuneration Committee, the least information containst:* *(1) Reasons of not forming the committee; and* *(2) Nomination and remuneration procedures that have been carried out during the financial year;* *(3) Sharia Supervisory Board, for the Issuer or Public Company that are running business activities based on the sharia principles as stated in the articles of association, at least contains:* *a) Name;* *b) Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and* *c) Frequency and methods of giving advices and suggestions, as well as complete supervision of the Sharia Principles in the Capital Market toward the Issuer or the Public Company;*	140-146
3.	Komite Audit *Audit Commitee*	Mencakup antara lain: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	*Includes among others:* *a) Name and position within the committee membership;* *b) Age;* *c) Citizenship;* *d) Educational history;* *e) Job history, including information:* *(1) Legal basis of appointment as a committee member;*	165-172

No.	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Description*		Halaman *Page*
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) Pernyataan independensi Komite Audit; h) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; l) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	*(2) Double positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if there is); and* *(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;* *f) Period and tenure of the Audit Committee members;* *g) Statement of independence of the Audit Committee;* *h) Policy and implementation of the frequency of the Audit Committee meetings and attendance rate of the Audit Committee members;* *i) Education and / or training which have been done in the fiscal year (if any); and* *j) Implementation of the Audit Committee's activities in the financial year is appropriate for those listed in the guidelines or charter (charter) of the Audit Committee*	
4.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: *Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, includes:*	Mencakup antara lain: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota komite; g) Uraian tugas dan tanggung jawab; h) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) Pernyataan independensi komite; j) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	*Includes among others:* *a) Name and position within the committee membership;* *b) Age;* *c) Citizenship;* *d) Educational history;* *e) Job history, including information:* *(1) Legal basis of appointment as a committee member;* *(2) Double positions, either as a member of the Board Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if there is); and* *(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;* *f) Period and tenure of the committee member;* *g) Description of duties and responsibilities;* *h) Statement that it has a committee guideline or charter (charter) committee;* *i) Statement of independence of the committee;* *j) Policy and implementation of the frequency of the committee meetings and the rate of attendance of the committee members;* *k) Education and / or training which has been done in year book (if any); and* *l) A brief description of the implemented committee's activities in the fiscal year;*	Tidak ada *None*

No.	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Description*		Halaman *Page*
5.	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Mencakup antara lain: a) Nama; b) Domisili; c) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukansebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) Riwayat pendidikan; e) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	*Includes among others:* *a) Name;* *b) Domicile;* *c) Job history, including information:* *(1) Legal basis of appointment as Corporate Secretary; and* *(2) Work experience and the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;* *d) Educational history;* *e) Education and / or training that has been done in the financial year; and* *f) A brief description of the implementation regarding the duties of the Corporate Secretary in the financial year;*	174-183
6.	Audit Internal *Internal Audit*	Mencakup antara lain: a) Nama kepala Unit Audit Internal; b) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) Struktur & kedudukan Unit Audit Internal; f) Uraian tugas dan tanggung jawab; g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	*Includes among others:* *a) Name of the Head of the Internal Audit Unit;* *b) Job history, including information:* *(1) Legal basis of appointment as the Head of the Internal Audit Unit; and* *(2) Work experience and the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;* *c) Qualifications or certifications as an internal audit profession (If there is);* *d) Education and / or training that has been done in the financial year;* *e) Structure & position of the Internal Audit;* *f) Description of duties and responsibilities;* *g) Statement that it has an Internal Audit's guideline or charter (charter); and* *h) A brief description of the implemented duties of the Internal Audit Unit in the fiscal year;*	184-187
7.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik *Description of the internal control system (internal control) applied by the Issuer or the Public Company*	Mencakup antara lain: a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	*Includes among others:* *a) Financial control and operations, and compliance with the other legislations; and* *b) Review of the effectiveness of the internal control system;*	190-191
8.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik *The risk management system applied by the Issuer or the Public Company*	Mencakup antara lain: a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik.	*Includes among others:* *a) General description of the Issuer or the Public Company's risk management system;* *b) Types of risks and management methods; and* *c) Review of the Issuer or the Public Company's risk management effectiveness.*	192-195
9.	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada) *Important case faced by the Issuer or the Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and Board of Commissioners (if any)*	Mencakup antara lain: a) Pokok perkara/gugatan; b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	*Includes among others:* *a) Principal case / claim;* *b) Case settlement status / claim; and* *c) Impact on conditions of the Issuer or Public Company;*	196

No.	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Description*		Halaman *Page*
10.	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); *Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Directors, by the Capital Market authorities and other authorities in the financial year (if any);*			196
11.	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), *Description of the employees and/ or management stock ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any)*	Mengenai: a) Jumlah saham dan/atau opsi; b) Jangka waktu pelaksanaan; c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) Harga pelaksanaan;	*Concerning:* a) *Number of shares and / or options;* b) *Implementation period;* c) *Requirements for employees and / or the management that are entitled; and* d) *Exercise Price;*	Tidak ada *None*
12.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), *Description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company (if any),*	Meliputi: a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; b) Perlindungan bagi pelapor; c) Penanganan pengaduan; d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) Tindak lanjut pengaduan;	*Includes:* a) *How to submit violation reports;* b) *Protection for the informants;* c) *Complaint handling;* d) *The party that manages its complaints; and* e) *Results of the handling of complaints, at least include:* *(1) Number of complaints submitted and proceeded during the fiscal year; and* *(2) Follow up of the complaints;*	200-205
13.	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas *Implementation of the Corporate Governance by an Issuer or a Public Company that issues Equity*	Meliputi: a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	*Includes:* a) *Statement of recommendations that have been implemented; and / or* b) *Explanation of recommendations that have not been implemented, along with the reasons and alternative implementations (if any);*	206-218
14.	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan *Information regarding social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company including policies, type of programs, and the costs spent*	Mencakup : a) Lingkungan hidup, antara lain: (1) Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; (2) Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; (3) Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan (4) Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	*Includes:* a) *The environment, includes:* *(1) Use of materials and environmentally friendly energy that can be recycled;* *(2) Waste treatment system of the Issuer or the Public Company;* *(3) Complaint mechanism regarding environmental problems; and* *(4) Certifications in the environmental field which are owned;*	231-235
		b) Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: (1) Kesetaraan gender & kesempatan kerja; (2) Sarana dan keselamatan kerja; (3) Tingkat perpindahan (turnover) karyawan; (4) Tingkat kecelakaan kerja; (5) Pendidikan dan/atau pelatihan; (6) Remunerasi; dan (7) Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	b) *Labor practices, health and safety work, include:* *(1) Gender equality and employment opportunities;* *(2) Work facilities and safety;* *(3) Turnover rate of the employees;* *(4) Work accident rate;* *(5) Education and/or training;* *(6) Remuneration; and* *(7) Complaint mechanism involving labor issues;*	236-248

No.	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Description*		Halaman *Page*
		c) Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: (1) Penggunaan tenaga kerja lokal; (2) Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; (3) Perbaikan sarana dan prasarana sosial; (4) Bentuk donasi lainnya; dan (5) Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	*c) Social community development, includes:* *(1) Use of local labor;* *(2) Empowering the community around the Issuer or the Public Company, through the use of raw materials produced by the community or providing education;* *(3) Repair of facilities and social infrastructure;* *(4) Other forms of donations; and* *(5) Communication regarding policies and anti corruption procedures in the Issuer or the Public Company, as well as anti corruption training (if any);*	249-256
		d) Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: (1) Kesehatan dan keselamatan konsumen; (2) Informasi barang dan/atau jasa; dan (3) Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	*d) Responsibility for goods and / or services, includes:* *(1) Health and safety of the consumers;* *(2) Information on goods and/or services; and* *(3) Means, amounts and upper countermeasures regarding the consumer complaints.*	257-258
15.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; *The Sustainability Report referred to in must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;*			Memiliki Laporan Keberlanjutan *Have a Sustainability Report*
16.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. *The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority.*			Bab 8 Laporan Tahunan *Chapter 8* *Annual Report*
17.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan. *Statements of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report are prepared according to the format of Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners concerning Responsibility for Annual Reports.*			Bab 8 Laporan Tahunan *Chapter 8* *Annual Report*

8

Laporan Keuangan

Financial Statements

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

The Board of Commissioners' & The Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk / SPINDO tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the 2024 Annual Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk / SPINDO have been presented completely and we are thus fully responsible for the contents in this Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, April 2025

This statement is made in truthfully.

Surabaya, April 2025

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

MAKMUR WIDJAJA
Komisaris Utama | *President Commissioner*
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

ENTARIO WIDJAJA SUSANTO
Komisaris | *Commissioner*

BING HARTONO POERNOMOSIDI
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

WELLY TANTONO
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

IBNU SUSANTO
Direktur Utama | *President Director*

TEDJA SUKMANA HUDIANTO
Wakil Direktur Utama | *Vice-President Director*

SOEDIARTO SOERJOPRAHONO
Direktur | *Director*

THE, HANNY PURNOMO
Direktur | *Director*

NICO GUNAWAN
Direktur | *Director*

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024/
As of and For the Year Ended December 31, 2024

dan/*and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY*

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024		*Consolidated Financial Statetement As of and For the Year Ended December 31, 2024*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 – 7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 – 9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 – 119	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan	120 – 126	*Supplementary Information*

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
SPINDO Head Office
Jl. Kalibutuh 189 – 191, Surabaya 60173, East Java, Indonesia
Phone : +6231 532 0326
Fax : +6231 532 0290
Email : marketing@spindo.co.id
Website : www.spindo.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk *AND SUBSIDIARY*

Kami yang bertandatangan dibawah ini/*We, the undersigned*

Nama/*Name*	:	Ibnu Susanto
Alamat Kantor/*Office adress*	:	Jalan Pangeran Jayakarta 55,Jakarta
Alamat Domisili/ *Domiciled at*	:	Jalan Taman Golf Timur 1, B.1, 25 Jakarta
Jabatan/*Title*	:	Direktur Utama/*President Director*
Nama/*Name*	:	Tedja Sukmana Hadiarto
Alamat Kantor/*Office adress*	:	Jalan kalibutuh 189-191, Surabaya
Alamat Domisili/*Domiciled at*	:	Jalan Irian Bonjol 122, Surabaya
Jabatan/*Title*	:	Wakil Direktur Utama/*Represent of President Director*

menyatakan bahwa/*certify that:*

1. Kami Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of The Consolidated financial statements of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk and Subsidiary.*
2. *The Entity's consolidated financial Statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All material information has been fully and correctly disclosed in The Entity's Consolidated Financial Statements.*
   b. The Entity's Consolidated financial statements do not contain any improper material information or fact and, do not omit any material information or fact;
4. *We are responsible for the Entity internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Surabaya, 14 Maret 2025/*March 14, 2025*



Ibnu Susanto	Tedja Sukmana Hadiarto
Direktur Utama/*President Director*	Wakil Direktur Utama/ *Represent of President Director*

SPINDO Jakarta Office
Gedung Raja Lt. 7
Jl. Pangeran Jayakarta 55, Jakarta 10730, Indonesia
Phone : +6221 6231 3582
Fax : +6221 624 6313
Email : marketing.sjo@spindo.co.id

SPINDO Karawang (SKF)
Kawasan Industri Mitrakarawang, Jl. Nitra Raya 2 Blok F2,
Desa Parangmekar, Karawang 41361, Jawa Barat, Indonesia
Phone : +62 267 440 823
Fax : +62 267 440 587
Email : marketing.skf@spindo.co.id

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Selatan
Branch Licence No. 1163/KM.1/2017
18 Office Park Tower A, 20th Floor
Jl. TB. Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520 - Indonesia
P. 62 - 21 22708292 F. 62 - 21 22708299
E. office18@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00063/3.0357/AU.1/04/0111-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut Standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No : 00063/3.0357/AU.1/04/0111-3/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years ended and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are Independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Member of Finsis

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. ©2025 Nexia International Limited. All rights reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International Network are independently owned and managed. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from the use of, reliance on, or the lack of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network from, or its current sub-division.

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Hal Audit Utama - Lanjutan

1. Penyisihan penurun nilai persediaan

Mengacu Catatan 3g (untuk kebijakan akuntansi) dan Catatan No 8 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup tidak melakukan penyisihan untuk persediaan yang lambat pergerakannya.

Saldu persediaan Grup adalah sebesar Rp 3.519.974 juta pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 8). Evaluasi penilaian tersebut memerlukan pertimbangan manajemen dalam menilai apakah nilai tercatat persediaan tidak lebih tinggi dari nilai realisasi bersihnya pada akhir tahun. Selain itu, pertimbangan manajemen yang signifikan diperlnkan dalam menentukan penyisibaa keusangan persediaan, karena hal ini didasarkan pada penilaian manajemen terhadap riwayat dan prakiraan penjualan persediaan, keusangan fisik harang dan faktor relevan lainnya. Perubahan asumsi ini dapat mengakibatkan perubahan material pada nilai tercatat persediaan.

Namun, Manajemen menekankan bahwa sifat produk pipa haja, memiliki produk yang berumur panjang, tak lekang waktu bahkan bingga 10-50 tahun, dengan biaya pembersihan yang tidak signifikan,

Lambatnya perputaran produk pipa haja tersebut disebabkan oleh beberapa pengirimao produk pipa baja yang tidak mengikuti alur masuk pertama keluar pertama secara fisik kareua adanya permintaan pelanggan yang mendesak akan pipa baja yang harus segera dipenuhi.

Dengan demikian, Manajemen borkesimpulan babwa produk pipa baja tersebut merupakan produk yang bergerak lambat. dao tidak perlu dilakukau penyisiban.

Hal ini pentiog bagi audit kami karena saldo persediaan adalah material bagi Grup, mencakup 42% dari total aset Grup dan memerlukan pertimbangau manajemen yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami telah menilai perhitungan nilai realisasi bersih persediaan yang dilakukan oleh manajemen berdasarkan penelaahan penjualan berikutnya setelah akhir tahun.
- Kami telah menguji pergerakan persediaan bahan baku nengan memperoleh informasi dokumen utama yang mendukung tanggal perolehan baban baku dan taoggal pembuatan barang jadi berdasarkan sampel.

Key Audit Matters - Continued

1. Allowance of impairment of inventories

Refer to Note 3g (accounting policy) and Note 8 to the Consolidated Financial Statements.

The Group has not provided allowance for slow-moving inventory.

Inventory balance of the Group amounts to Rp 3,519,974 million after impairment allowance as of December 31, 2024 (Note 8). The impairment evaluation requires management judgment in assessing whether the carrying value of inventories is not higher than their net realizable value at year-end. Also, significant management judgment is required in determining the inventory obsolescence allowance, asit is based on the management's assessment of historical and forecasted sales of inventory, physical obsolescence and other relevant factors. Changes to these assumptions could result in a material change in the carrying value of inventory.

However, the Management emphasizes that the nature of the steel pipe product, has a long life product, timeless even up to 10-50 years, with insignificant cleaning costs.

The slow-moving steel pipes products are caused by several shipments of steel pipes products do not follow the flow of the first in first out physically due to urgent customers demand for steel pipes that must be fulfilled immediately.

Accordingly, the Management concludes that the steel pipe products is a slow-moving product, and no provisions to be made necessarily.

This matter is significant to our audit since the inventory balance is material to the Group, comprising 42% of the Group total assets and requires a significant management judgment.

How our audit addressed the key audit matter

- *We have assessed management's calculations of net realizable value of inventories based on a review of subsequent sales after the end of the year.*
- *We have tested movement of raw material inventories by obtaining information of primary documents supporting the date of acquisition of raw materials and the date of manufacturing of the finished goods on a sample basis.*

Hal Audit Utama - Lanjutan

- Kami telah mempertimbangkan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan pada area ini (Catatan 8).

2. Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui piutang usaha bersih dari pelanggan masing-masing sebesar Rp 1.121.787 juta, setelah mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 49.676 juta per 31 Desember 2024.

Grup mengembangkan model perhitungan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan PSAK 109-Instrumen Keuangan dan - oleh karena itu - mengukur penyisihan kerugian kredit ekspoktasian sebesar jumlah kerugian kredit ekspektasian seumur bidup ("ECL") dari seluruh piutang usaha.

Kerugian kredit ekspektasian seumur hidup didasarkan pada arus kas tertimbang probabilitas dengan mempertimbangkan serangkaian kemungkinan hasil dan mendiskontokan arus kas ini pada suku bunga efektif awal.

Dalam menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian, pertimbangan utama berikut diterapkan oleh Grup:

- Menentukan kriteria peristiwa transisi, yang digunakan untuk merangkum masing-masing piutang dagang ke dalam negara-negara populasi, dan untuk memperkirakan kemungkinan transisi piutang dagang antar negara-negara populasi tersebut (tingkat transisi);
- Menetapkan segmen piutang sejenis untuk keperluan pengukuran penyisihan ECL secara kolektif; Dan
- Menetapkan jumlah dan bobot relatif dari skenario berwawasan ke depan seperti perkiraan PDB, perkiraan tingkat suku bunga dan inflasi untuk setiap jenis produk/pasar dan penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas piutang usaha mewakili 14% dari total aset Grup dan besarnya nilai penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk atas piutang usaha tersebut, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penentuan penyisihan kerugian kredit ekspektasian membutuhkan pertimbangan manajemen yang objektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Key Audit Matters - Continued

- *We have considered the adequacy of disclosures in the financial statements in this area (Note 8).*

2. Allowance of Expected Credit Loss for Account Receivable

At December 31, 2024, the Group recognised net trade receivables from customers of Rp 1,121,787 million after recognizing an allowance for expected credit losses (ECL) allowance of Rp 49,676 million as of December 2024.

The Group developed a model for calculation of the expected credit loss allowance by applying the simplified approach under PSAK 109 Financial Instruments and - accordingly - measures the ECL allowance at an amount equal to the lifetime expected credit losses ("ECL") of all trade receivables.

Lifetime ECL are based on probability weighted cash flows considering a range of possible outcomes and discounting these cash flows at the original effective interest rate.

In determining the ECL allowance, the following key judgements were applied by the Group:

- *Determining criteria for transition events, which are used to summarise individual trade receivables into population states, and to predict the likelihood of trade receivables transitioning between such population states (transition rates);*
- *Establishing segments of similar receivables for the purposes of measuring the ECL allowance on a collective basis; and*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios such as GDP outlook, interest rate and inflation rate forecasts for each type of product/market and the ECL allowance.*

We focused on this area because the carrying value of trade receivables represents 14% of the Group's total assets and the amount of the allowance for expected credit losses established on these trade receivables is significant to the consolidated financial statements. Determining the Allowance for Expected Credit Losses requires objective management judgment and involves the use of estimates with a high degree of uncertainty.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut pada penyisihan kerugian kredit ekspektasian:

- Kami melakukan penilaian terhadap kebijakan akuntansi terkait penentuan penyisihan kerugian kradit ekspektasian dengan mengacu pada persyaratan PSAK 109 dan penerapannya dalam industri Grup. Kami mengidentifikasi tidak ada penyimpangan yang signifikan dari PSAK 109 dan praktik industry;
- Untuk sampei piutang usaha, kami menyepakati informasi yang mendasarinya sehubungan deogan masing-masing piutang usaha, serta portofolio piutang usaha yang digunakan dalam model, ke dalam catatan akuntansi dan dokumen pendukung yang relevan. Tidak ada perbadaan signifikan tercatat;
- Kami membandingkan tambahan penyisihan kerugian kredit akpsektasian yang ditentukan berdasarkan tingkat cakupan yang disesuaikan ,dengan penyesuaian ke depan yang dilakukan Grup dan menemukan babwa penyesuaian yang dilakukan Grup masih dalam jangkauan ekspektasi independen kami.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures on the ECL allowance:

- *We assessed the accounting policies relating to the determination of the ECL allowance with reference to the requirements of PSAK 109 and application thereof in the Group's industry. We identified no significant deviations from PSAK 109 and industry practice;*
- *For sampling of trade receivables, we agreed the underlying information with respect to individual trade receivables, as well as portfolios of trade receivables utilised in the model, to the relevant accounting records and underlying documents. No material differences were noted;*
- *We compared the additional ECL allowance determined based on these adjusted coverage rates, to the Group's forward-looking adjustments and found that the Group's adjustments were not significant in our range of independent expectations.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tabunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensiao material dengan laporan keuangan konsolidasiao atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalaban penyajian materiai.

Ketika kami membaca laporan tabunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian materiai di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kcpada pihak yang bertanggung jawab atas tata ketola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oieh Institut Akuntan Publiik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, menguogkapkan, sesuai dengan kondisinya, bal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaba, dan meuggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertangguug jawab atas tata kelola bertauggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuaogan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleb keyakinan memadai tantang apakah laporun keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalaban penyajian material ketika hal tarsebut ada. Kesalaban penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonemi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sabagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesinnal dan mempartahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan kouangan konsulidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyedlakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleb kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salab, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for theConsolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher then for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian – Lanjutan

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements – Continued

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian – Lanjutan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements – Continued

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Tan Siddharta
Ijin/License: AP.0111

14 Maret 2025/*March 14, 2025*

00063

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / *Notes*	**2024**	**2023**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
	3d,3e,3r,5,33			
Kas dan setara kas	36,37,38,39	503.649	176.938	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	3e,6,36,37,38	1.084.658	1.102.407	*Third parties*
Pihak berelasi	3e,3f,6,33,36,37,38	37.129	32.386	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	3e,7,37	571	1.463	*Third parties*
Persediaan	3g,8	3.519.974	3.676.658	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	3s,34a	33	5.584	*Prepaid taxes*
Uang muka	9	37.649	10.000	*Advances*
Biaya dibayar di muka	3h,10	70.578	69.138	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		5.254.241	5.074.574	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	3e,3f,33,37,38	-	7	*Due from related party*
Investasi	3l,11	39.579	35.529	*Investments*
Aset tetap - neto	3i,3m,4b,12	2.529.331	2.450.464	*Property, plant and equipment - net*
Properti investasi	3j,4b,13	9.067	9.067	*Investment properties*
Aset takberwujud-neto	3k,14	1.731	2.772	*Intangible asset-net*
Uang muka	9	461.478	399.295	*Advances*
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.041.186	2.897.134	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**8.295.427**	**7.971.708**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	3e,15,36,37,38	918.667	1.757.746	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	3e,16,36,37,38	336.992	269.277	*Third parties*
Pihak berelasi	3e,3f,16,33,36,37,38	1.125	590	*Related parties*
Utang pajak	3s,4d,34c	31.415	59.265	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	3e,3f,17,37	41.598	26.704	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan		58.618	36.144	*Advance from customer*
Liabilitas jangka pendek lainnya	3e,3f,18,37	19.942	14.758	*Other current liabilities*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Bank	3e,19,36,37,38	-	708	*Bank*
Liabilitas sewa	3e,3n,19,36,37,38	17.791	21.266	*Lease liabilities*
Utang obligasi	20,37,38	135.000	197.250	*Bonds payable*
Utang sukuk ijarah	21,37,38	50.000	113.650	*Sukuk ijarah payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.611.148	2.497.358	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :				*Long-term liabilities - net of current maturities within 1 (one) year:*
Liabilitas sewa	3e,3n,19,36,37,38	3.411	20.390	*Lease liabilities*
Utang obligasi	20,37,38	1.212.100	347.100	*Bonds payable*
Utang sukuk ijarah	21,37,38	152.000	202.000	*Sukuk ijarah payable*
Liabilitas pajak tangguhan	3s,4d,34e	185.533	199.755	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3o,4e,22	87.484	86.759	*Liabilities for employees benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.640.528	856.004	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**3.251.676**	**3.353.362**	***TOTAL LIABILITIES***

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / *Notes*	**2024**	**2023**	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar - 17.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.185.992.035 saham	23	718.599	718.599	*Capital stock - par value Rp 100 per share (full amount) Authorized capital - 17,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 7,185,992,035 shares*
Tambahan modal disetor - neto	3p,24	500.880	500.880	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri - 120.651.300 saham	3u,23	(12.065)	(12.065)	*Treasury stocks - 120,651,300 shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		40.000	30.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		2.575.745	2.161.643	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	25	1.220.578	1.219.256	*Other equity components*
Sub jumlah		5.043.737	4.618.313	*Sub total*
Kepentingan non-pengendali	3c	14	33	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**5.043.751**	**4.618.346**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.295.427**	**7.971.708**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	3q,26	6.118.364	6.455.329	*SALES AND SERVICE REVENUES*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3q,27	(5.012.387)	(5.387.142)	*COST OF REVENUES*
LABA KOTOR		**1.105.977**	**1.068.187**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	3q,28	121.873	143.118	*Other income*
Beban penjualan dan distribusi	3q,29	(159.646)	(160.557)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	3q,30	(125.254)	(144.052)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	3q,31	(210.832)	(237.188)	*Financial expenses*
Beban lain-lain	3q,32	(56.529)	(28.924)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		675.589	640.584	*INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)*
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK:	3s,4d,34			*PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE):*
Kini		(160.121)	(156.327)	*Current*
Tangguhan		14.595	13.802	*Deferred*
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK		(145.526)	(142.525)	*TOTAL PROVISION FOR TAX EXPENSE*
LABA TAHUN BERJALAN		530.063	498.059	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Keuntungan (kerugian) aktuaria	3o,22,25	1.695	23.262	*Actuarial gain (losses)*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(373)	(5.118)	*Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		1.322	18.144	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		531.385	516.203	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Income (loss) for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		530.082	498.087	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non - pengendali		(19)	(28)	*Non-controlling interest*
JUMLAH		530.063	498.059	***TOTAL***
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		531.404	516.231	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non - pengendali		(19)	(28)	*Non-controlling interest*
JUMLAH		531.385	516.203	***TOTAL***
Laba Per Saham Dasar	3v,35			***Basic Earnings Per Share***
Jumlah Saham		7.065.340.735	7.065.340.735	*Total Outstanding Share*
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)		75,03	70,50	*Basic Earnings Per Share (Full Amount)*

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*										
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital-Net*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*		Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Kerugian Aktuaria/ *Actuarial Losses*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2023	**718.599**	**500.880**	**(12.065)**	**1.221.714**	**(20.602)**	**20.000**	**1.715.948**	**4.144.474**	**61**	**4.144.535**	***Balance as of January 1, 2023***
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	18.144	-	-	18.144	-	18.144	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Allocation for general reserve*
Dividen	-	-	-	-	-	-	(42.392)	(42.392)	-	(42.392)	*Dividend*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	498.087	498.087	(28)	498.059	*Net income for the year*
Saldo per 31 Desember 2023	**718.599**	**500.880**	**(12.065)**	**1.221.714**	**(2.458)**	**30.000**	**2.161.643**	**4.618.313**	**33**	**4.618.346**	***Balance as of December 31, 2023***
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.322	-	-	1.322	-	1.322	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Allocation for general reserve*
Dividen	-	-	-	-	-	-	(105.980)	(105.980)	-	(105.980)	*Dividend*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	530.082	530.082	(19)	530.063	*Net income for the year*
Saldo per 31 Desember 2024	**718.599**	**500.880**	**(12.065)**	**1.221.714**	**(1.136)**	**40.000**	**2.575.745**	**5.043.737**	**14**	**5.043.751**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6,9,27	6.159.065	6.500.458	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan lain-lain		(4.917.701)	(6.050.176)	*Cash paid to suppliers employees and others*
Kas yang dihasilkan dari operasi		1.241.364	450.282	*Cash generated from operations*
Pembayaran biaya keuangan		(210.833)	(237.188)	*Payment of finance cost*
Pembayaran pajak penghasilan		(138.910)	(102.416)	*Payment of income tax*
Penerimaan dari restituasi pajak	35	-	90.598	*Receipt of tax refund*
Penerimaan penghasilan keuangan		1.437	293	*Receipt of finance income*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		893.058	201.569	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	12	225	-	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	12	(180.838)	(63.087)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(83.523)	(2.956)	*Addition on advances of property, plant and equipment*
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(641)	-	*Addition of other non-current asset*
Pengurangan aset tidak lancar lainnya		-	3.853	*Decrease of other non-current asset*
Penerimaan piutang berelasi	34	7	-	*Receipt of related receivable*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(264.770)	(62.190)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	20	(21.409)	(20.569)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen	24	(105.980)	(42.392)	*Dividend payment*
Penambahan bersih dari utang bank jangka pendek	16	4.548.920	6.711.771	*Net increase from short-term bank loans*
Penurunan bersih dari utang bank jangka pendek	16	(5.394.706)	(7.018.208)	*Net decrease from short-term bank loans*
Penerimaan utang obligasi	1c	1.000.000	360.350	*Receipt bonds payable*
Pembayaran utang obligasi	1c	(197.250)	(15.000)	*Payment bonds payable*
Biaya emisi obligasi		(17.078)	(4.922)	*Bonds issuance costs*
Penerimaan utang sukuk	1c	-	214.650	*Receipt sukuk payable*
Pembayaran utang sukuk	1c	(113.650)	(100.000)	*Payment sukuk payable*
Biaya emisi sukuk		-	(3.764)	*Sukuk issuance costs*
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	20	(708)	(88.330)	*Payments to long-term bank loans*
Penerimaan (Pembayaran) utang pihak berelasi		-	(6.205)	*Payment of debt related parties*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(301.861)	(12.619)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		326.427	126.760	***NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	176.938	50.178	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		284	-	***EFFECTS OF EXCHANGE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	**503.649**	**176.938**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Entitas") didirikan pada tanggal 30 Januari 1971 berdasarkan akta notaris No. 109 dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/213/10, tanggal 30 Desember 1971 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 42, tanggal 26 Mei 1972, Tambahan No. 196.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Gatot Widodo S.E, S.H., M.Kn. No. 41 tanggal 28 Juni 2024, mengenai pernyataan keputusan rapat Entitas sehubungan dengan perubahan susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0220715 dan No. AHU-0039196.AH.01.02 tahun 2024, tanggal 02 Juli 2024.

Entitas berkedudukan di Surabaya, dengan pabrik berlokasi di Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan dan Karawang. Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kalibutuh No. 189-191, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 akta perubahan Anggaran Dasar No. 69, tanggal 28 Juli 2021, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Entitas saat ini melakukan kegiatan usaha dalam bidang industri pipa baja.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Entitas adalah PT Cakra Bhakti Para Putra.

b. Penawaran Umum Saham Efek Entitas

Pada tanggal 13 Februari 2013, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-31/D.03/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 295 per saham.

Selanjutnya, tanggal 21 September 2015 sampai dengan 31 Desember 2023, Entitas telah melakukan pembelian saham treasuri sejumlah 120.651.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.065.340.735 saham (lihat Catatan 23).

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (the "Entity") was established on January 30, 1971 based on notarial deed No. 109 of Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/213/10, dated December 30, 1971 and was published in the State Gazette No. 42, dated May 26, 1972, Supplement No. 196.

The Articles of Association of the Entity have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Gatot Widodo S.E, S.H., M.Kn. No. 41 dated June 28, 2024, regarding the statement of the resolutions of the Entity meeting in relation to the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the amendment to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association. This deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- AHU-AH.01.09-0220715 and No. AHU-0039196.AH.01.02 year 2024, July 02, 2024.

The Entity is domiciled in Surabaya, with its plants located in Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan and Karawang. The Entity's head office is located at Jl. Kalibutuh No. 189-191, Surabaya.

In accordance with article 3 of the Articles of Association amendment No. 69, dated July 28, 2021, the scope of activities of the Entity is to engage in industry and commerce.

The Entity started its commercial operations in 1972. The Entity is currently conducting business in the steel pipe industry.

The Entity's parent entity and ultimate parent entity is PT Cakra Bhakti Para Putra.

b. Public Offering of Shares of the Entity

On February 13, 2013, the Entity received an effective notification from the Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the Letter No. S-31/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering of 2,900,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share, with the offering price of Rp 295 per share.

Then, from September 21, 2015 to December 31, 2023, the Entity had purchased of treasury stocks amounting to 120,651,300 shares. The number of shares outstanding amounted to 7,065,340,735 (see Note 23).

1. UMUM - Lanjutan

1. GENERAL - Continued

c. Penawaran Umum Obligasi

c. Public Offering of Bonds

Pada 26 November 2021, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-214/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I tahun 2021 dengan tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 150.000, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (lihat Catatan 20).

On November 26, 2021, the Entity obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-214/D.04/2021 for the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I SPINDO Phase I 2021 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp 150,000, which Bond were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (see Note 20).

Pada 26 November 2021, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-214/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I tahun 2021 dengan Cicilan Imbalan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp 150.000, dimana Sukuk Ijarah tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan sukuk ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (lihat Catatan 21).

On November 26, 2021, the Entity obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-214/D.04/2021 for the Sustainable Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah I SPINDO Phase I 2021 with Installment Ijarah amounting Rp 150,000, which Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the sukuk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (see Note 21).

Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000 dan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000, dimana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On July 28, 2022, the Entity issued Bond namely Sustainable Bond I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,000 and issued Sukuk Ijarah namely Sustainable Sukuk Ijarah I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,00, which Bond and Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada 29 Maret 2023, Entitas memperoleh pernyataan pra efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-82/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok dan sisa imbalan Ijarah sebanyak-banyaknya masing-masing sebesar Rp 405.000.

On March 29, 2023, the Entity obtained an pre effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-82/D.04/2023 to conduct a Public Offering of Sustainable Bonds and Sustainable Sukuk II SPINDO Phase I Year 2023 with a maximum principal amount and remaining Ijarah of Rp 405,000.

Pada tanggal 04 April 2023, seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On April 04, 2023, all of these funds have been received by the Entity.

Pada tanggal 04 Agustus 2023, Entitas menerbitkan Obligasi dan Sukuk dengan nama Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 170.000. Pada tanggal 08 Agutus 2023, Seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On August 04, 2023, the Entity issued Bond and Sukuk namely Sustainable Bond and Sustainable Sukuk II Spindo Phase II Year 2023 amounting to Rp 170,000. On August 08, 2023, all of these funds have been received by the Entity.

Pada tanggal 05 Juli 2024, Entitas menerbitkan Obligasi terkait berkelanjutan I Tahun 2024 sebesar Rp 1.000.000. Pada tanggal 09 Juli 2024, seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On July 05, 2024, the Entity issued Sustainable Bond I year 2024 amounting to Rp 1,000,000. On July 09, 2024 all of these funds have been received by the Entity.

1. UMUM - Lanjutan

d. Entitas Anak

Sejak tanggal 28 Februari 2008, Entitas memiliki 90% saham PT Spindo Engineering Industry (PT SEI). Entitas Anak berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan jasa.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL - Continued

d. Subsidiary

Since Febuary 28, 2008, the Entity has owned 90% of the shares of PT Spindo Engineering Industry (SEI). The Subsidiary domiciled in Surabaya, East Java, which is engaged in trading, industries and services.

The summary of financial information of the Subsidiary is as follows:

	2024	2023	
Jumlah agregat aset	1.136	1.067	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	1.003	745	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan neto	132	54	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat rugi tahun berjalan	(188)	(285)	*Total aggregate loss for the year*
Jumlah agregat rugi komprehensif tahun berjalan	(188)	(285)	*Total aggrgate comprehensive loss for the year*

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Entity's Board of Commissioners and Directors as December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Makmur Widjaja	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Entario Widjaja Susanto	:	*Commissioners*
Komisaris Independen	:	Bing Hartono Poernomosidi	:	*Independent Commissioner*
		Welly Tantono		
Direksi				*Directors*
Direktur Utama	:	Ibnu Susanto	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama*	:	Tedja Sukmana Hudianto	:	*Vice President Director**
Direktur	:	Soediarto Soerjoprahono	:	*Directors*
		The, Hanny Purnomo		
		Nico Gunawan		

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Makmur Widjaja	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Endang Fifi Susanto	:	*Commissioners*
Komisaris Independen	:	Bing Hartono Poernomosidi	:	*Independent Commissioner*
		Welly Tantono		
Direksi				*Directors*
Direktur Utama	:	Ibnu Susanto	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama*	:	Tedja Sukmana Hudianto	:	*Vice President Director**
Direktur	:	Tikman Utomo	:	*Directors*
		Soediarto Soerjoprahono		
		The, Hanny Purnomo		

1. UMUM - Lanjutan

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan - Lanjutan

Berdasarkan surat keputusan No. 003/XII/Kom-ISSP/2024 tanggal 6 Desember 2024, tentang perubahan susunan komite audit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan komite audit Entitas adalah sebagai berikut:

1. GENERAL - Continued

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees - Continued

Based on decision letter No. 003/XII/Kom-ISSP/2024 dated December 6, 2024, regarding changes in the composition of the audit committee.

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of audit committee is as follows:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

Komite Audit				*Committee Audit*
Ketua Komite Audit	:	Welly Tantono	:	*Head of Audit Committe*
Anggota	:	Antonius Karamoy	:	*Members*
		Yoshinori Nishimoto		

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

Komite Audit				*Committee Audit*
Ketua Komite Audit	:	Welly Tantono	:	*Head of Audit Committe*
Anggota	:	Antonius Karamoy	:	*Members*
		Bastianus Fritz Josef Lumanauw		

Jumlah total karyawan yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak adalah sejumlah 995 dan 1.020 masing - masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

The Entity and Subsidiary had total number of employees of 995 and 1,020 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

*) Membawahi bidang akuntansi dan keuangan

*) *In charge of accounting and finance*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

Dalam periode berjalan, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intrepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam periode berjalan adalah sebagai berikut:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective in the Current Period (on or after January 1, 2024)

In the current period, the Entity's and Subsidiary has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

New and revised SAK and ISAK including amendments and annual improvements effective in the current period are as follows:

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI – Lanjutan

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024) – Lanjutan

- Amendemen PSAK 116: Sewa. Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Amendemen tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 117 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") – Continued

a. Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective in the Current Period (on or after January 1, 2024) – Continued

- *Amendment to PSAK 116: Leases. Amendments on lease liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.*

- *Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements. Amendments on long-term liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosure.*

- *Amendments to PSAK 207: Cash Flow Statement and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures. Amendments on supplier financing arrangements. These amendments clarify disclosures related to supplier financing arrangements.*

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Period

- *Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure, effective on or after January 1, 2025.*

- *PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 117 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.*

- *Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI – Lanjutan

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan – Lanjutan

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas dan Entitas Anak telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi Material".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas dan Entitas Anak atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") – Continued

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Period – Continued

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity's and Subsidiary's operation have been adopted as disclosed in the "Material Accounting Polices Information".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity's and Subsidiary's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2024 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly listed companies.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas dan Entitas Anak.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas menerapkan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Laporan keuangan konsolidasian:
- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Entity's and Subsidiary.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Principles of Consolidation

The Entity applied PSAK 110 "Consolidated Financial Statements". This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Consolidated financial statements:
- *combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian - Lanjutan

- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas pelapor memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

c. Principles of Consolidation - Continued

- *offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- *eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If loss control over Subsidiary, the parent entity:

a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian - Lanjutan

b. mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tesebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;

c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

d. Kas dan Setara Kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Entitas dan Entitas Anak. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

e. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

c. Principles of Consolidation - Continued

b. recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK 239 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;

c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Entity and Subsidiary. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

Cash in banks and deposits that will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

e. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran Awal – Lanjutan

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai *FVTPL*, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:
- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*FVTPL*).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial assets - Continued

Initial Recognition and Measurement - Continued

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:
- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Entitas dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada pengakuan awal aset keuangan:
- Entitas dan Entitas Anak dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam *FVOCI* (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan
- Entitas dan Entitas Anak dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* sebagai yang diukur pada *FVTPL* jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

Dalam tahun berjalan, Entitas dan Entitas Anak tidak ada penetapan investasi utang yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* sebagai yang diukur pada FVTPL maupun investasi ekuitas sebagai *FVOCI.*

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisiahn kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement – Continued

The Entity's and Subsidiary may make the following irrevocable designation at initial recognition of a financial asset:
- *the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in FVOCI (no recycling) if meet certain criteria; and*
- *the Entity's and Subsidiary may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.*

In the current year, the Entity's and Subsidiary has neither designated any debt investments that meet the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL nor any equity investment as FVOCI.

Amortized Cost and Effective Interest Method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif – Lanjutan

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada *FVOCI*. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen hutang pada pengenalan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement – Continued

Amortized Cost and Effective Interest Method - Continued

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif – Lanjutan

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Investasi dalam Instrumen Utang Yang Diklasifikasikan sebagai *FVOCI*

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam akun cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam Instrumen Ekuitas Yang Ditetapkan pada *FVOCI*

Pada pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada *FVOCI*. Penetapan *FVOCI* tidak diperkenankan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 103.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement – Continued

Amortized Cost and Effective Interest Method - Continued

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Entity's and Subsidiary recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance Income – Interest Income" line item.

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI

On initial recognition, the Entity's and Subsidiary may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVOCI. Designation at FVOCI is neither permitted if the equity investment is held for trading nor if it is contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Investasi dalam Instrumen Ekuitas Yang Ditetapkan pada FVOCI – Lanjutan

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:
- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan Entitas Anak dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada *FVOCI* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas merupakan pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan pada *FVTPL*

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* diukur pada *FVTPL*.

Secara khusus:
- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai *FVTPL*, kecuali Entitas dan Entitas Anak menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki untuk tidak diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis sebagai *FVOCI* yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement – Continued

Investment in Equity Instruments Designated as a FVOCI – Continued

A financial asset is held for trading if:
- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Entity's and Subsidiary manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.

Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the Entity's and Subsidiary's right to receive the dividends is established, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Finance Income – Dividend Income" line item in profit or loss.

Financial Assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Specifically:
- *Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Entity designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVOCI irrevocably on initial recognition.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Aset Keuangan pada *FVTPL* – Lanjutan

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* diklasifikasikan sebagai *FVTPL*. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* dapat ditetapkan sebagai *FVTPL* yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian pada mereka atas dasar yang berbeda.

Aset keuangan pada *FVTPL* diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Nilai tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Secara khusus,
- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";

- untuk instrumen utang yang diukur pada *FVOCI* yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang tersebut diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement – Continued

Financial Assets at FVTPL – Continued

- *Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVOCI criteria may be designated as at FVTPL irrevocably upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.*

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Foreign Exchange Gains and Losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date.

Specifically,
- *for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;*

- *for debt instruments measured at FVOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs – Lanjutan

- untuk aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs"; dan

- untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan *FVOCI*, selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada *FVOCI*, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Entitas dan Entitas Anak selalu mengakui *ECL* sepanjang umur untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Foreign Exchange Gains and Losses – Continued

- *for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item; and*

- *for equity instruments measured at FVOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.*

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI, lease receivables, contract assets, as well as on loan commitments financial guarantee contracts. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Entity's and Subsidiary always recognizes lifetime ECL for trade receivables, contract assets and lease receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiary's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Penurunan nilai aset keuangan – Lanjutan

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Entitas dan Entitas Anak mengakui *ECL* sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan *ECL* 12 bulan (*12mECL*). Penilaian apakah *ECL* sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar *(default)* yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, *12mECL* merupakan porsi *ECL* sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar *(default)* pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak membandingkan risiko gagal bayar *(default)* yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar *(default)* yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya.

Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Entitas dan Entitas Anak beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir *(think-tanks)* terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Entitas dan Entitas Anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Impairment of financial assets – Continued

For all other financial instruments, the Entity's and Subsidiary recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Entity's and Subsidiary measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Entity's and Subsidiary compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Entity's and Subsidiary considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort.

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Entity's and Subsidiary's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Entity's and Subsidiary's core operations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Risiko Kredit Meningkat Signifikan - Lanjutan

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, pada tanggal Entitas dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan perubahan risiko di mana debitur tertentu akan gagal bayar *(default)* dalam kontrak.

Entitas dan Entitas Anak secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Jika Entitas dan Entitas Anak telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan *ECL* sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk *ECL* sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Entitas dan Entitas Anak mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan *12mECL* pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Significant Increase in Credit Risk - Continued

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a loan commitment and financial guarantee contract, the Entity's and Subsidiary considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Entity's and Subsidiary regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

If the Entity's and Subsidiary has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Entity's and Subsidiary measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity's and Subsidiary recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Kebijakan Penghapusan

Entitas dan Entitas Anak menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Entitas dan Entitas Anak, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Entitas dan Entitas Anak mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Entitas dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Entitas dan Entitas Anak pada pengakuan awal untuk diukur pada *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Write-off Policy

The Entity's and Subsidiary writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Entity's and Subsidiary's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Entity's and Subsidiary derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Entity's and Subsidiary neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity's and Subsidiary recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity's and Subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity's and Subsidiary continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Entity's and Subsidiary has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada *FVTPL*.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada *FVTPL*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL*.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:
- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan Entitas Anak dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai *FVTPL* pada pengakuan awal jika:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts and commitments issued by the Entity's and Subsidiary, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Entity's and Subsidiary manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*

- *it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.*

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada *FVTPL* – Lanjutan

- penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau kewajiban keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Entitas dan Entitas Anak, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai *FVTPL*.

Liabilitas keuangan pada *FVTPL* disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL*, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, mereka dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities - Continued

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL – Continued

- *such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency, that would otherwise arise; or*
- *the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Group's documented risk management or investment strategy, and information about the Entity's and Subsidiarying is provided internally on that basis; or*
- *it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 109 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.*

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada *FVTPL* – Lanjutan

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk tidak diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai *FVTPL*, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur kewajiban keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan dan kerugian selisih kurs ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi instrumen tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini diakui dalam "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs" dalam laporan laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Untuk liabilitas yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities - Continued

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL – Continued

Gains or losses on financial guarantee contracts and loan commitments issued by the Entity's and Subsidiary that are designated by the Entity's and Subsidiary as at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Foreign Exchange Gains and Losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs – Lanjutan

Nilai wajar dari liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL*, komponen valuta asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laporan laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Entitas dan Entitas Anak mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities - Continued

Foreign Exchange Gains and Losses – Continued

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity's and Subsidiary derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's and Subsidiary's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Entity's and Subsidiary exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Entity's and Subsidiary accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(3) Instrumen Keuangan Derivatif

Untuk mengelola eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, termasuk kontrak berjangka valuta asing dan swap suku bunga, Entitas dan Entitas Anak dapat masuk ke dalam berbagai instrumen keuangan derivatif.

Derivatif pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali ke nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan segera diakui dalam laporan laba rugi kecuali derivatif tersebut ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, di mana waktu pengakuan laba rugi tergantung pada sifat hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Entitas dan Entitas Anak memiliki hak hukum dan niat untuk saling hapus.

Derivatif Melekat

Derivatif melekat adalah komponen dari kontrak hibrida yang juga mencakup host non-derivatif dengan pengaruh bahwa beberapa arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang serupa dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama non-derivatif yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109 diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika memenuhi definisi derivatif, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan risiko dan karakteristik kontrak utama dan kontrak utama kontrak tidak diukur pada *FVTPL*.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 109 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau *FVTPL* sebagaimana mestinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(3) Derivative Financial Instruments

To manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, including foreign exchange forward contracts and interest rate swaps, the Group can enter into a variety of derivative financial instruments.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair value as at each reporting date. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as a hedging instrument, in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Entity's and Subsidiary has both legal right and intention to offset.

Embedded Derivatives

An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.

Derivatives embedded in non-derivative host contracts that are not financial assets within the scope of PSAK 109 are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

Derivatives embedded in hybrid contracts that contain financial asset hosts within the scope of PSAK 109 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or FVTPL as appropriate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(3) Instrumen Keuangan Derivatif - Lanjutan

Derivatif Melekat - Lanjutan

Berbeda dengan aset keuangan, ketentuan yang ada dalam PSAK 55 untuk pemisahan derivatif melekat tetap dilanjutkan untuk liabilitas keuangan, artinya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi masih perlu dianalisis untuk menentukan apakah terdapat derivatif melekat yang harus dipertanggungjawabkan secara terpisah pada *FVTPL*.

Jika kontrak hibrida merupakan liabilitas keuangan kuotasian, alih-alih memisahkan derivatif melekat, Entitas dan Entitas Anak biasanya menetapkan seluruh kontrak hibrida pada *FVTPL*.

Derivatif melekat disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen hibrida yang terkait dengan derivatif melekat lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan.

(4) Akuntansi Lindung Nilai

Entitas dan Entitas Anak menetapkan derivatif tertentu sebagai instrumen lindung nilai sehubungan dengan risiko mata uang asing dan risiko suku bunga dalam lindung nilai nilai wajar, lindung nilai arus kas, atau lindung nilai atas investasi neto dalam operasi luar negeri yang sesuai. Lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing atas komitmen dicatat sebagai lindung nilai arus kas.

Pada insepsi hubungan lindung nilai, Entitas dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strateginya untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai

Selanjutnya, pada awal lindung nilai dan secara berkelanjutan, Entitas dan Entitas Anak mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai efektif dalam mengimbangi perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi nilai yang disebabkan oleh risiko lindung nilai, yaitu ketika hubungan lindung nilai memenuhi semua dari persyaratan efektivitas lindung nilai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(3) Derivative Financial Instruments - Continued

Embedded Derivatives - Continued

In contrast to financial assets, the existing requirements in PSAK 55 for the separation of embedded derivatives have been continued for financial liabilities, meaning that financial liabilities to be measured at amortized cost would still need to be analyzed to determine whether they contain any embedded derivatives that are required to be accounted for separately at FVTPL.

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Entity's and Subsidiary generally designates the whole hybrid contract at FVTPL

An embedded derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the hybrid instrument to which the embedded derivative relates is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months.

(4) Hedge Accounting

The Entity's and Subsidiary designates certain derivatives as hedging instruments in respect of foreign currency risk and interest rate risk in fair value hedges, cash flow hedges, or hedges of net investments in foreign operations as appropriate. Hedges of foreign exchange risk on firm commitments are accounted for as cash flow hedges.

At the inception of the hedge relationship, the Entity's and Subsidiary documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions.

Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Entity's and Subsidiary documents whether the hedging instrument is effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk, which is when the hedging relationships meet all of the following hedge effectiveness requirements:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(4) Akuntansi Lindung Nilai - Lanjutan

- ada hubungan ekonomi antara item yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai;
- pengaruh risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut; dan
- rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item yang dilindungi nilai yang sebenarnya dilindung nilai oleh Entitas dan Entitas Anak dan jumlah instrumen lindung nilai yang sebenarnya digunakan Entitas dan Entitas Anak untuk lindung nilai atas jumlah item yang dilindungi nilai tersebut.

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai yang berkaitan dengan rasio lindung nilai tetapi tujuan manajemen risiko untuk hubungan lindung nilai yang ditentukan tetap sama, Entitas dan Entitas Anak menyesuaikan rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai (yaitu menyeimbangkan kembali lindung nilai) sehingga memenuhi kriteria kualifikasi lagi.

Entitas dan Entitas Anak hanya menetapkan nilai intrinsik kontrak opsi sebagai item lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari nilai waktu selaras dari opsi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam biaya penyisihan lindung nilai. Jika item yang dilindungi nilainya terkait dengan transaksi, nilai waktunya direklasifikasi ke laba rugi ketika item yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi. Jika item yang dilindungi nilai terkait dengan periode waktu, maka jumlah yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai direklasifikasi ke laba rugi secara basis rasional – Entitas dan Entitas Anak menerapkan amortisasi garis lurus. Jumlah yang direklasifikasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi pada baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai. Jika item yang dilindungi nilai adalah item non-keuangan, maka jumlah yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai dihapus langsung dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam jumlah tercatat awal item non-keuangan yang diakui. Selanjutnya, jika Entitas dan Entitas Anak mengharapkan sebagian atau seluruh kerugian yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai tidak akan dipulihkan di masa depan, jumlah tersebut segera direklasifikasi ke laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(4) Hedge Accounting - Continued

- *there is an economic relationship between the hedged item and the hedging instrument;*
- *the effect of credit risk does not dominate the value changes that result from that economic relationship; and*
- *the hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Entity's and Subsidiary actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Entity's and Subsidiary actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

If a hedging relationship ceases to meet the hedge effectiveness requirement relating to the hedge ratio but the risk management objective for that designated hedging relationship remains the same, the Entity's and Subsidiary adjusts the hedge ratio of the hedging relationship (i.e. rebalances the hedge) so that it meets the qualifying criteria again.

The Entity's and Subsidiary designates only the intrinsic value of option contracts as a hedged item. The changes in the fair value of the aligned time value of the option are recognized in other comprehensive income and accumulated in the cost of hedging reserve. If the hedged item is transaction-related, the time value is reclassified to profit or loss when the hedged item affects profit or loss. If the hedged item is time-period related, then the amount accumulated in the cost of hedging reserve is reclassified to profit or loss on a rational basis – the Entity's and Subsidiary applies straight-line amortization. Those reclassified amounts are recognized in profit or loss in the same line as the hedged item. If the hedged item is a non-financial item, then the amount accumulated in the cost of hedging reserve is removed directly from equity and included in the initial carrying amount of the recognized non-financial item. Furthermore, if the Entity's and Subsidiary expects that some or all of the loss accumulated in cost of hedging reserve will not be recovered in the future, that amount is immediately reclassified to profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(4) Akuntansi Lindung Nilai – Lanjutan

Lindung Nilai - Nilai Wajar

Perubahan nilai wajar atas instrumen lindung nilai yang memenuhi syarat diakui dalam laporan laba rugi kecuali jika instrumen lindung nilai tersebut melakukan lindung nilai atas instrumen ekuitas yang ditetapkan pada *FVOCI* dalam hal ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat item yang dilindungi nilai yang belum diukur pada nilai wajar disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai dengan entri yang sesuai dalam laba rugi. Untuk instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, nilai tercatatnya tidak disesuaikan karena telah diukur pada nilai wajarnya, tetapi keuntungan atau kerugian lindung nilai diakui dalam laba rugi, bukan penghasilan komprehensif lain. Jika item lindung nilai merupakan instrumen ekuitas yang ditetapkan pada *FVOCI*, keuntungan atau kerugian lindung nilai tetap berada dalam penghasilan komprehensif lain agar sesuai dengan instrumen lindung nilai.

Entitas dan Entitas Anak menghentikan akuntansi lindung nilai hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian darinya) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasi (setelah penyeimbangan kembali, jika berlaku). Ini termasuk contoh ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan. Penghentian diperhitungkan secara prospektif. Penyesuaian nilai wajar atas nilai tercatat item yang dilindungi nilai yang timbul dari risiko lindung nilai diamortisasi ke laba rugi sejak tanggal tersebut.

Lindung Nilai - Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif dan instrumen lindung nilai lain yang memenuhi syarat yang ditetapkan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam akun penyisihan lindung nilai arus kas, terbatas pada perubahan kumulatif nilai wajar dari item yang dilindungi nilai sejak dimulainya lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laba rugi, dan dimasukkan dalam baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(4) Hedge Accounting - Continued

Fair Value Hedges

The fair value change on qualifying hedging instruments is recognized in profit or loss except when the hedging instrument hedges an equity instrument designated at FVOCI in which case it is recognized in other comprehensive income.

The carrying amount of a hedged item not already measured at fair value is adjusted for the fair value change attributable to the hedged risk with a corresponding entry in profit or loss. For debt instruments measured at FVOCI, the carrying amount is not adjusted as it is already at fair value, but the hedging gain or loss is recognized in profit or loss instead of other comprehensive income. When the hedged item is an equity instrument designated at FVOCI, the hedging gain or loss remains in other comprehensive income to match that of the hedging instrument.

The Entity's and Subsidiary discontinues hedge accounting only when the hedging relationship (or a part thereof) ceases to meet the qualifying criteria (after rebalancing, if applicable). This includes instances when the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised. The discontinuation is accounted for prospectively. The fair value adjustment to the carrying amount of the hedged item arising from the hedged risk is amortized to profit or loss from that date.

Cash Flow Hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives and other qualifying hedging instruments that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve, limited to the cumulative change in fair value of the hedged item from inception of the hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(4) Akuntansi Lindung Nilai

Lindung Nilai - Arus Kas - Lanjutan

Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi, di baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai yang diakui. Namun, ketika prakiraan transaksi lindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan. Transfer ini tidak mempengaruhi penghasilan komprehensif lain. Lebih lanjut, jika Entitas dan Entitas Anak memperkirakan bahwa sebagian atau seluruh kerugian yang diakumulasi dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan dipulihkan di masa depan, jumlah tersebut segera direklasifikasi ke laba rugi.

Lindung Nilai Investasi Bersih dalam Operasi Asing

Lindung nilai atas investasi bersih dalam operasi asing dicatat serupa dengan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam akun penyisihan penjabaran mata uang asing. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laba rugi, dan dimasukkan dalam baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Keuntungan dan kerugian dari instrumen lindung nilai terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai yang diakumulasi dalam penyisihan penjabaran mata uang asing direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan atau pelepasan sebagian operasi luar negeri.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(4) Hedge Accounting

Cash Flow Hedges - Continued

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss, in the same line as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are removed from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability. This transfer does not affect other comprehensive income. Furthermore, if the Entity's and Subsidiary expects that some or all of the loss accumulated in other comprehensive income will not be recovered in the future, that amount is immediately reclassified to profit or loss.

Hedges of Net Investments in Foreign Operations

Hedges of net investments in foreign operations are accounted for similarly to cash flow hedges. Any gain or loss on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of foreign currency translation reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Gains and losses on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the foreign operation.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(5) Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat kini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

(6) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara *FVTPL*, *FVOCI* dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Entitas dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 109 tidak mengizinkan reklasifikasi:
- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(5) Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Entity's and Subsidiary has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

(6) Reclassification of Financial Instruments

For financial assets, reclassification is required between FVTPL, FVOCI and amortized cost, if and only if the entity's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. The Entity's and Subsidiary does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.

PSAK 109 does not allow reclassification:
- *for equity investments measured at FVOCI, or*
- *where the fair value option has been exercised under any circumstances for the financial asset or financial liability*

The financial liability shall not be reclassified.

f. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
(i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Entitas dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Entitas dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

f. Transactions with Related Parties - Continued

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
(i) has control or joint control over the reporting entity;
(ii) has significant influence over the reporting entity; or
(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
(i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of Entity and Subsidiary of which the other entity is a member).
(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*) yang mencerminkan kondisi terkini persediaan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset Tetap

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal posisi keuangan. Atas perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi, maka perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

f. Transactions with Related Parties - Continued

The Entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting Entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method. Which reflecting the current condition of inventories.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value are based on a review of the physical conditions and inventory turnover.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

i. Property, Plant and Equipment

Land, buildings and improvements, and machines and equipment are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at financial position date. The changes of accounting policies from cost model to cost revaluation are applied prospectively.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

i. Aset Tetap - Lanjutan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk kelompok bangunan dan prasarana sedangkan untuk kelompok selain bangunan dan prasarana disusutkan dengan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	Presentase/ *Percentage*	
Bangunan dan prasarana	20	5%	*Building and improvement*
Mesin dan peralatan	4 - 25	25% – 4%	*Machinery and equipment*

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan mesin tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada pendapatan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bila aset tetap yang telah direvaluasi dilepas atau dihentikan penggunaanya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba beserta pengaruh pajaknya.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara dieliminasikan terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

i. Property, Plant and Equipment - Continued

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings and improvements. depreciation of non-buildings and improvements are computed using the double-declining-balance-method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated of useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of the year and the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, building and machines is credited to the revaluation surplus in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the preperties revaluation reserve relating to a provious revaluation.

Depreciation on revalued building and improvements and machines and equipment are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The attributable revaluation surplus remaining in the property, plant and equipment, revaluation reserve is transferred directly to retained earnings with the tax impact.

Accumulated depreciation at the date of revaluation is treated in a manner eliminated against the gross carrying amount of assets and the carrying amount net of eliminations is presented again at the amount of revaluation of assets.

The gain or loss arising on sale or retirement of land, buildings and improvements and machines and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the assets and is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

i. Aset Tetap - Lanjutan

Entitas melakukan revaluasi karena adanya perubahan kebijakan akuntansi, tidak dilakukan revaluasi karena alasan fiskal sehingga tidak ada pelaporan ke Direktorat Jendral Pajak untuk perijinan tersebut.

Revaluasi akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Entitas telah menerapkan metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pada pencatatan aset tetap sejak 1 Januari 2009.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	Presentase/ *Percentage*	
Kendaraan	2 - 4	50% - 25%	*Vehicles*
Inventaris kantor	2 - 4	50% - 25%	*Office furniture and fixtures*

Aset hak-guna disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Penyusutan dihentikan lebih awal ketika aset yang dimiliki diklasifikasikan sebagai aset untuk dijual atau aset tersebut termasuk dalam kelompok aset yang tidak digunakan lagi.

Jumlah tercatat aset tetap yang dilepaskan atau sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya dihentikan pangakuannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap harus dimasukkan dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

i. Property, Plant and Equipment - Continued

The Entity revalued due to changes in accounting policies, revaluation was not carried out for fiscal reasons so that there was no reporting to the Directorate General of Taxes for the permit.

Revaluation will be carried out annually for assets that experience significant and volatile changes in fair value, while assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

The Entity has applied the revaluation method as an accounting policy to the recording of property, plant and equipment since January 1, 2009.

Other Property, Plant and Equipment

Other property, plant and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the double-declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Right of use-asset are depreciated based on the same estimated useful life as owned assets.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

Depreciation is discontinued earlier if the classification of assets owned are ready to dispose of or those assets are retired.

Net book value of other property, plant and equipment disposed or when they have no expected economical future value from their usage or disposal. Gain or loss on disposal of other equipment reflected in current operations as the other equipment retired.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

i. Aset Tetap - Lanjutan

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang ada. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

i. Property, Plant and Equipment - Continued

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or to repair an item of other equipment, are recognized as an asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciations and any impairment losses are removed from the accounts and any resulting losses from the disposal of property, plant and equipment recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost. less any impairment loss and is transferred to the respective, property, plant and equipment account when completed and ready for use.

j. Investment Property

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost.

Investment property is initially recognized at acquisition cost. The Entity and Subsidiary have chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

Investment property is derecognized upon permanent disposal or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud meliputi biaya perolehan perangkat lunak yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat 5-10 tahun.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari investee. Goodwill terkait dengan entitas asosiasi terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

k. Intangible Assets

Intangible assets that consist of costs of computer software are amortized using the straight-line method over their beneficial periods of 5-10 years.

l. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Entiy and Subsidiary have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

Upon loss of significant influence over the associate, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

m. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Where is it not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan - Lanjutan

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk aset takberwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

n. Sewa

Entitas dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Pada insepsi kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika Entitas dan Entitas Anak memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

m. Impairment of Non-Financial Assets - Continued

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than it's carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For intangible assets that have an indefinite life, and intangible assets not yet available for use, the recoverable amount is estimated annually and at the end of each reporting period if there is an indication of impairment.

n. Leases

Entity and Subsidiary as a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiary assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Entity and Subsidiary has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and

- *The Entity and Subsidiary has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*

- *The Entity's and Subsidiary has the right to direct the use of the identified asset. The Entity's and Subsidiary has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Entity's and Subsidiary has the right to operate the identified asset;*
  2. *The Entity's and Subsidiary has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

n. Sewa - Lanjutan

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif tersendiri dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Entitas dan Entitas Anak adalah penyewa, Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Entitas dan Entitas Anak mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Entitas dan Entitas Anak mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Entitas dan Entitas Anak mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

n. Leases - Continued

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity's and Subsidiary allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity's and Subsidiary is a lessee, the Entity and Subsidiary has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, The Entity's and Subsidiary measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under PSAK 216.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Entity's and Subsidiary at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Entity's and Subsidiary depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Entity's and Subsidiary depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Entity's and Subsidiary uses its incremental borrowing rate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

n. Sewa - Lanjutan

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Entitas dan Entitas Anak tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

n. Leases - Continued

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Entity's and Subsidiary under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Entity's and Subsidiary is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Entity's and Subsidiary is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Short-term leases and low value underlying assets

The Entity's and Subsidiary has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity's and Subsidiary recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Entity's and Subsidiary has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Entity's and Subsidiary does ot use this exemption and applies PSAK 116 as appropriate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

n. Sewa - Lanjutan

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Entitas dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

n. Leases - Continued

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:
- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Entity and Subsidiary as a Lessor

When the Entity's and Subsidiary acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

n. Sewa - Lanjutan

Sebagai bagian dari penilaian ini, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

a. sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
b. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepsi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
d. pada tanggal insepsi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
e. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. piutang pembayaran sewa oleh Entitas dan Entitas Anak dalam sewa pembiayaan, dan
2. nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Entitas dan Entitas Anak. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar, yang realisasinya oleh Entitas dan Entitas Anak tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dll.) oleh Entitas dan Entitas Anak antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Entitas dan Entitas Anak dan pembayaran kembali saldo debitur (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

n. Leases - Continued

As part of this assessment, the Entity's and Subsidiary considers certain indicators such as:

a. the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term;
b. the lessee has the option to purchase the underlying asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised;
c. the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset, even if title is not transferred;
d. at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the underlying asset;
e. the underlying assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

Upon lease commencement, the Entity's and Subsidiary recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

1. lease payments receivable by the Entity's and Subsidiary under a finance lease, and
2. any unguaranteed residual value accruing to the Entity's and Subsidiary. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Entity's and Subsidiary is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Entity's and Subsidiary.

The Entity's and Subsidiary recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Entity's and Subsidiary between finance (interest) income to the Entity's and Subsidiary and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

The Entity's and Subsidiary recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

n. Sewa - Lanjutan

Transaksi Jual dan Sewa-Balik

Untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan ketentuan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk menentukan kapan kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, penjual mengukur aset hak-guna sesuai proporsi jumlah tercatat sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang masih dipertahankan. Oleh karena itu, penjual hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan kepada pembeli.

Jika nilai wajar imbalan penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak pada harga pasar, hasil penjualan disesuaikan ke nilai wajar, baik dengan memperhitungkan pembayaran di muka atas pembayaran sewa jika berada di bawah harga pasar atau pembiayaan tambahan yang diberikan oleh pembeli kepada Entitas dan Entitas Anak jika berada di atas harga pasar.

Entitas dan Entitas Anak tidak menilai kembali transaksi jual dan sewa-balik yang disepakati sebelum tanggal penerapan awal.

Subsewa

Berdasarkan PSAK 116, Entitas dan Entitas Anak sebagai pesewa-antara memperhitungkan sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak terpisah. Entitas dan Entitas Anak disyaratkan untuk mengklasifikasikan subsewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama. Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek yang diperhitungkan dengan menerapkan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, maka subsewa tersebut harus diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak melakukan subsewa pembiayaan, Entitas dan Entitas Anak:
- menghentikan pengakuan aset hak-guna terkait dengan sewa utama yang dialihkan ke subpenyewa dan mengakui investasi neto sewa;
- mengakui perbedaan antara aset hak-guna dan investasi neto dalam laba atau rugi; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

n. Leases - Continued

Sale and Leaseback Transactions

To determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale the Entity's and Subsidiary applies the requirements of PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" for determining when a performance obligation is satisfied.

If an asset transfer satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale the seller measures the right-of-use asset at the proportion of the previous carrying amount that relates to the right of use retained. Accordingly, the seller only recognizes the amount of gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer.

If the fair value of the sale consideration does not equal the asset's fair value, or if the lease payments are not market rates, the sales proceeds are adjusted to fair value, either by accounting for prepayments of lease payments if any below-market term or additional financing provided by the buyer to the Entity's and Subsidiary if any above-market term.

The Entity and Subsidiaries did not reassess the agreed sale and leaseback transactions prior to the initial application date.

Subleases

Under PSAK 116, the Entity's and Subsidiary as an intermediate lessor accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The Entity's and Subsidiary is required to classify the sublease as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease. If the head lease is a short-term lease has accounted applying not to recognize right-of-use asset and lease liability, the sublease should be classified as an operating lease.

When the Entity's and Subsidiary enters into the finance sublease, the Entity's and Subsidiary:
- *derecognizes the right-of-use asset relating to the head lease that it transfers to the sublesee and recognizes the net investment in the sublease;*
- *recognizes any difference between the right-of-use asset and the net investment in the sublease in profit or loss; and*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

n. Sewa - Lanjutan

Subsewa – Lanjutan

- mempertahankan liabilitas sewa terkait dengan sewa utama dalam laporan posisi keuangannya, yang merupakan pembayaran sewa yang terutang kepada pesewa utama.

Selama masa sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan keuangan dari subsewa dan beban bunga dari sewa utama.

Ketika Entitas dan Entitas Anak melakukan subsewa operasi, Entitas dan Entitas Anak tetap memiliki liabilitas sewa dan aset hak-guna yang terkait dengan sewa utama di laporan posisi keuangannya. Selama masa sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui biaya penyusutan atas aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dan mengakui pendapatan sewa dari subsewa.

Pada penerapan awal atas transaksi jual dan sewa balik dicatat sebagai sewa pembiayaan dan dilanjutkan mengamortisasi keuntungan jual dan sewa balik selama masa sewa.

o. Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui program imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Entitas dan Entitas Anak juga membukukan imbalan pasca kerja pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2013 dan untuk non-manajemen sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Entitas dan Entitas Anak menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

n. Leases - Continued

Subleases – Continued

- *retains the lease liability relating to the head lease in its statement of financial position, which represents the lease payments owed to the head lessor.*

During the term of the sublease, the Entity's and Subsidiary recognizes both finance income on the sublease and interest expense on the head lease.

When the Entity's and Subsidiary enters into the operating sublease, the Entity's and Subsidiary retains the lease liability and the right-of-use asset relating to the head lease in its statement of financial position. During the term of the sublease, the Entity's and Subsidiary recognizes a depreciation charge for the right-of-use asset and interest on the lease liability and recognizes lease income from the sublease.

On initial implementation the sale and lease-back transaction is recorded as a finance lease and continue to amortize gain on sale and lease-back over the lease term.

o. Employee Benefits

The Entity and Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Entity and Subsidiary also provide post-employment benefit as required under Labor Law No. 13/ 2013 (the "Labor Law") and for non-management in accordance with Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation. For normal pension scheme, the Entity and Subsidiary calculate and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

p. Stock Issuance Cost

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Entity and Subsidiary expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiary estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban – Lanjutan

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Entitas dan Entitas Anak mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Entitas dan Entitas Anak;
b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Entitas dan Entitas Anak yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

q. Revenue and Expense Recognition - Continued

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Entity and Subsidiary expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Entity and Subsidiary can specifically identify;

b) the costs generate or enhance resources of the Entity and Subsidiary that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and

c) the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Entity and Subsidiary recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
1 Euro Eropa (EUR)	16.851	17.140	*1 European Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.712	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Yen Jepang (JPY)	102	110	*1 Japanese Yen (JPY)*

s. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current current operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

s. Income Tax

The Entity and Subsidiary applied PSAK No. 212 (Revised 2014) regarding, "Income Tax", which requires the Entity and Subsidiary to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

s. Pajak Penghasilan- Lanjutan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

t. Segmen Operasi

PSAK No. 108 (Penyesuaian 2015) tentang "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengindentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

s. Income Tax - Continued

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations,except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.

t. Operation Segment

PSAK No. 108 (Improvement 2015) regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the performance of the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK disclosures that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

An operating segment is a component of the Entity or Subsidiary:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

t. Segmen Operasi – Lanjutan

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Entitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) untuk dikeluarkan lagi dikemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal (*par value method*).

Berdasarkan metode ini, saham beredar yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham beredar yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke agio saham beredar yang diperoleh kembali.

v. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233 mengenai, "Laba per Saham Dasar", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun, tidak termasuk saham biasa yang dibeli oleh Entitas yang dikenal sebagai saham treasuri yaitu sebesar 7.065.340.735 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 24 dan 36).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

t. Operation Segment - Continued

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Treasury Stock

The recoverable equity instruments (treasury stock) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Entity's equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

Shares repurchased (treasury stock) to be issued again later recorded by the method of nominal value (par value method).

Under this method, treasury stock is presented at the par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been original issued at a price above par value, the related additional paid in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original reissuance price is adjusted to premium on treasury stock.

v. Basic Earnings per Share

According to PSAK No. 233 regarding, "Basic Earnings per Share, basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding in issue during the year, excluding ordinary shares purchased by the Entity and held as treasury stock, amounting to 7,065,340,735 shares as of December 31, 2024 and 2023 (see Note 24 and 36).

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a. Allowances for Expected Credit Loss

The Entity and Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Entity and Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Property

The useful life of each item of the Entity and Subsidiary of property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amount of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 12 and 13.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued

c. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Income Tax

The operations of the Entity and Subsidiary are under the Indonesian tax regulations. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at profit and loss account in the period in which such determination is made.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

e. Imbalan Kerja – Lanjutan

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued

e. Employee Benefits – Continued

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns,asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

The carrying amount of estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 22.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiary financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. Entity and Subsidiary determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Menentukan Penilaian Model Bisnis – Lanjutan

Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (*ECL*) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan *ECL* 12-bulan (*12mECL*) untuk aset tahap 1, atau *ECL* sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (*ECL*), Entitas dan Entitas Anak menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar *(default)*. Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. Probabilitas gagal bayar *(default)* adalah estimasi kemungkinan gagal bayar *(default)* selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued

Determining Business Model Assessment – Continued

Entity and Subsidiary monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiary continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Entity's and Subsidiary into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (ECL), Entity's and Subsidiary uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepsi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Entitas dan Entitas Anak; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Entitas dan Entitas Anak menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Entity and Subsidiary operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. the Entity and Subsidiary reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Entitas dan Entitas Anak yang harus dibayarkan oleh Entitas dan Entitas Anak kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Entity's and Subsidiary estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kas	1.598	1.873	*Cash on hand*
Bank:			*Cash in banks:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	417.824	50.290	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.609	6.169	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.428	6.737	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	5.839	49.337	*Others (below Rp 1 billion)*
Sub-jumlah	436.700	112.533	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	2.510	8.110	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	1.494	1.930	*PT Bank Resona Perdania*
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	2.056	2.492	*Others (below Rp 1 billion)*
Sub-jumlah	6.060	12.532	*Sub-total*
CNY			*CNY*
PT Bank Central Asia Tbk	4.188	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-jumlah	4.188	-	*Sub-total*
Deposito	55.103	50.000	*Deposit*
Jumlah	**503.649**	**176.938**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024 and 2023, no cash and cash equivalents were used as collateral. There are no cash and cash equivalents balances that cannot be used or restricted in use.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito selama tahun berjalan adalah sebesar 6,25%.

The contractual interest rates on the deposits during the year is 6.25%.

Seluruh saldo kas dan setara kas merupakan milik Entitas dan Entitas Anak.

All cash and cash equivalents balance belong to the Entity and Subsidiary.

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. By debtors*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	1.117.759	1.096.015	*Local debtors*
Pelanggan luar negeri	16.575	55.622	*Foreign debtors*
Sub-jumlah	1.134.334	1.151.637	*Sub-total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(49.676)	(49.230)	*Allowance for expected credit loss*
Sub-jumlah	1.084.658	1.102.407	*Sub-total*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Sanko Steel Indonesia	35.871	31.670	*PT Sanko Steel Indonesia*
Lain - lain (dibawah 1 milliar)	1.258	716	*Others (below Rp 1 billion)*
Sub-jumlah	37.129	32.386	*Sub-total*
Jumlah	**1.121.787**	**1.134.793**	***Total***

b. Berdasarkan umur piutang usaha / *b. Based on aging schedule of trade receivables*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	686.398	703.475	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Due date:*
0 - 30 hari	292.601	277.103	*0 - 30 days*
31 - 90 hari	59.426	65.207	*31 - 90 days*
> 90 hari	46.233	56.622	*> 90 days*
Sub-jumlah	1.084.658	1.102.407	*Sub-total*
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	15.424	12.434	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Due date:*
0 - 30 hari	20.041	14.490	*0 - 30 days*
31 - 90 hari	1.664	5.462	*31- 90 days*
> 90 hari	-	-	*> 90 days*
Sub-jumlah	37.129	32.386	*Sub-total*
Jumlah	**1.121.787**	**1.134.793**	***Total***

6. PIUTANG USAHA - Lanjutan / *6. TRADE RECEIVABLES – Continued*

c. Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *c. Based on currency are as follows:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1.043.341	1.045.535	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	41.317	56.872	*Dolar Amerika Serikat*
Sub-jumlah	1.084.658	1.102.407	*Sub-total*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	37.129	32.386	*Rupiah*
Jumlah	**1.121.787**	**1.134.793**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	49.230	44.374	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	4.464	8.840	*Addition during the year*
Pengurangan periode berjalan	(4.018)	(3.984)	*Deduction during the period*
Saldo akhir	**49.676**	**49.230**	***Ending balance***

Piutang usaha merupakan tagihan kepada pelanggan atas kegiatan utama Entitas menjual produk hasil produksinya, tidak terdapat pengakuan pada piutang usaha diluar kegiatan utama Entitas.

Trade receivables represent receivables from customers for the Entity's main activity selling its products, there is no recognition of trade receivables outside the Entity's main activity.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektabilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode laporan, manajemen Entitas berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the collectibility of individual receivables at the end of statement, the management of the Entity and Subsidiary believe that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap operasional Entitas karena pihak terkait sudah melakukan pembayaran di bulan berikutnya meskipun beberapa masih terdapat *outstanding*.

There is no significant impact on the Entity operations because the related parties have made payments in the following month, although some are still outstanding.

Dalam hal terdapat piutang yang dijaminkan ke bank dan bermasalah, Entitas tetap berkomitmen untuk bertanggung jawab atas pembayaran piutang-piutang tersebut.

In the event that there are receivables that are pledged as collateral to the bank and are problematic, the Entity remains committed to being responsible for the payment of these receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Resona Perdania (lihat Catatan 15 dan 19).

Trade receivables are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank Resona Perdania (see Notes 15 and 19).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Karyawan	537	473	*Employees*
Lain-lain	34	990	*Others*
Sub-jumlah	571	1.463	*Sub-total*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Sanko Steel Indonesia	2.230	2.230	*PT Sanko Steel Indonesia*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.230)	(2.230)	*Allowance for expected credit loss*
Sub-jumlah	-	-	*Sub-total*
Jumlah	**571**	**1.463**	***Total***

Piutang lain-lain pihak ketiga pada pos lain-lain merupakan piutang ongkos angkut penjualan pada pihak ketiga dan uang jaminan sewa.

Other receivables from third parties in other items represent freight charges receivable from sales to third parties and rental deposit.

Piutang PT Sanko Steel Indonesia tidak dikenakan bunga.

Receivable from PT Sanko Steel Indonesia is unbearing interest.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.230	2.230	*Beginning balance*
Penambahan periode berjalan	-	-	*Addition during the period*
Pemulihan periode berjalan	-	-	*Recovery during the period*
Pengurangan periode berjalan	-	-	*Deduction during the period*
Saldo akhir	**2.230**	**2.230**	***Ending balance***

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Bahan baku	2.010.748	2.059.310	*Raw materials*
Barang jadi	1.264.158	974.941	*Finished goods*
Bahan pembantu	194.665	178.173	*Indirect materials*
Barang dalam perjalanan	50.403	464.234	*Goods in transit*
Jumlah	**3.519.974**	**3.676.658**	***Total***

8. PERSEDIAAN – Lanjutan / *8. INVENTORIES – Continued*

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Shinhan Indonesia (lihat Catatan 15 dan 19).

Inventories are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank Shinhan Indonesia (see Notes 15 and 19).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir periode laporan, manajemen Entitas dan Entitas Anak menilai bahwa telah terjadi pengakuan beban atas persediaan karena *reject* bukan karena usang dan telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 19.153 dan Rp 15.114 (lihat Catatan 32).

Based on a review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the management of the Entity and Subsidiaries assesses that there has been recognition of expenses for reject and have been charged to the income statement for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 19,153 and Rp 15,114 (see Note 32).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang selain biaya yang telah dibebankan pada laba rugi. Persediaan tidak dicadangkan penurunan nilainya, karena sifat persediaan baja tersebut tidak lekang oleh waktu atas keusangan persediaannya.

Management believes that these are no other obsolete inventories aside from those charged to profit or loss. Inventories are not provided for for impairment, due to the timeless nature of steel inventories due to inventory obsolescence.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan secara bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.093.916, USD 43.468, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 1.669.454, USD 31.720, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset dan persediaan yang dipertanggungkan. Persediaan telah diasuransikan pada perusahaan asuransi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BCA Insurance, dan PT Lippo Insurance.

Inventories and property, plant and equipment, except land, together were insured against fire, theft and other possible risks with the amounts insured amounting to Rp 3,093,916, USD 43,468, EUR 1,490, JPY 83,237 as of December 31, 2024 and Rp 1,669,454, USD 31,720, EUR 1,490, JPY 83,237 as of December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets and inventories insured. Inventories are insured with insurance companies PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BCA Insurance and PT Lippo Insurance.

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Uang muka lancar			*Current advance payments*
Pembelian bahan baku	37.649	10.000	*Purchases of raw materials*
Uang muka tidak lancar			*Non-current advance payments*
Pembelian tanah	321.404	314.379	*Purchases of land*
Pembelian mesin	140.074	84.916	*Purchases of machines*
Jumlah	**461.478**	**399.295**	***Total***

9. UANG MUKA – Lanjutan

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian tanah yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur, tanah tersebut akan digunakan untuk membangun pabrik baru Entitas. Pada 31 Desember 2024, tanah tersebut masih dalam proses pembebasan lahan dan pengurusan dari akta jual beli ke sertifikat tanah.

Uang muka pembelian tanah yang dibayarkan bersifat mengikat harga beli tanah tersebut sehingga ketika direalisasi uang muka tersebut nilainya adalah tetap dan tidak terdapat penurunan nilai.

Tidak terdapat kendala yang signifikan dalam proses pembebasan lahan selain mengenai kesepakatan harga dan ketersediaan lahan. Entitas masih menunggu proses sertifikasi tanah. Namun pembelian tanah menuju proses sertifikasi memerlukan banyak tahapan prosedur mulai dari girik, hingga sertifikasi hak guna bangunan sehingga tidak dapat diprediksi kapan selesainya sertifikat tersebut.

Uang muka Pembelian Mesin sampai saat ini belum dapat direalisasi karena belum selesainya tempat penyimpanan mesin dilokasi proyek Gresik yang masih dalam proses pembangunan, transaksi pembelian mesin tersebut dilakukan oleh vendor Xiamen C&D Metals Co., Ltd. Namun atas uang muka tersebut tidak terdapat indikasi penurunan nilai karena uang muka yang telah dibayarkan sebesar USD 6.825.000 (dalam nilai penuh) atau setara Rp 84.915.689.600 (dalam nilai penuh) adalah berupa uang tunai yang akan tetap bernilai sama baik dari sisi Manajemen maupun Vendor. Sehingga uang muka tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup penurunan nilai aset sebagaimana diatur dalam PSAK 236.

Terdapat penambahan uang muka pembelian mesin sebesar Rp 55.159.

9. ADVANCES – Continued

Advance for land acquisition represents land located at Gresik, East Java, the land will be used to build the Entity's new factory. As of December 31, 2024, the land is still in the process of land acquisition and processing from a sale and purchase deed to a land certificate.

Advances for land purchases paid are binding on the purchase price of the land so that when the advances are realized, the value is fixed and there is no impairment.

There were no significant obstacles in the land acquisition process apart from price agreements and land availability. The entity is still waiting for the land certification process. However, land purchases leading to the certification process require many stages of the procedure, starting from girik, to building use rights certification, so it cannot be predicted when the certificate will be completed.

Advances for Machine Purchase have not yet been realized due to the unfinished machine storage area at the Gresik project location which is still under construction, the machine purchase transaction was carried out by the vendor Xiamen C&D Metals Co., Ltd. However, there was no indication of a decrease in value because the advance paid was USD 6,825,000 (full amount) or equivalent Rp. 84,915,689,600 (full amount) is in the form of cash which will remain the same value in terms of both Management and Vendors. Therefore, the advance is not included in the scope of asset impairment as stipulated in PSAK 236.

There was an additional advance purchase of machinery amounting to Rp 55,159.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2024	2023	
Ongkos angkut	68.127	66.096	*Freight charges*
Asuransi	2.446	3.042	*Insurance*
Lain-lain	5	-	*Others*
Jumlah	**70.578**	**69.138**	***Total***

11. INVESTASI / *11. INVESTMENTS*

Investasi / ***Investments***

Berdasarkan akta No. 32, oleh notaris Jhon Edy Rahman, SH, Mkn di Jakarta Timur, tanggal 22 September 2017, Entitas melakukan penyertaan saham di PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia sebesar 1.150 lembar atau setara sebesar Rp 57.658.125 (dalam nilai penuh) atau 0,23% kepemilikan saham.

Based on deed No. 32, dated September 22, 2017 by Jhon Edy Rahman, SH, Mkn., notary in East Jakarta, the Entity invested in PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia amounting to 1,150 shares or equal to Rp 57,658,125 (Full amount) or 0.23% of the equity shares.

Serta berdasarkan akta No. 42, oleh notaris Jhon Edy Rahman, SH, Mkn di Jakarta Timur, tanggal 08 Juni 2018, Entitas melakukan penyertaan saham seri B di PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia sebesar 10.350 lembar atau setara sebesar Rp 143.626.950 (dalam nilai penuh) atau 0,23% kepemilikan saham.

And based on deed No. 42, dated June 08, 2018 by Jhon Edy Rahman, SH, Mkn, notary in East Jakarta, The Entity invested stock series B in PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia amounting to 10,350 shares or equal to Rp 143,626,950 (Full amount) or 0.23% of the equity shares.

Investasi pada PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia, Entitas mencatatnya sebagai investasi dengan metode perolehan karena Entitas tidak memiliki signifikansi atas investasi pada Entitas Asosiasi tersebut. Dan PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia telah beroperasi.

Investment in PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia, the Entity recorded it as an investment using the acquisition method because the Entity has no significance for the investment in the Associated Entity. And PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia has been operating.

Investasi Pada Entitas Asosiasi / ***Investments In Associates***

Berdasarkan akta No. 20, oleh notaris Lusia Hutabarat, S.H. di Jakarta, tanggal 11 November 2015, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham di PT Sanko Steel Indonesia menjadi sebesar USD 2.800.000 atau 50% kepemilikan saham dimana Entitas bukan pemegang saham pengendali.

Based on deed No. 20, dated November 11, 2015 by Lusia Hutabarat, S.H. notary in Jakarta, the Entity invested in PT Sanko Steel Indonesia amounting to USD 2,800,000 or 50% of the equity shares whereby the Entity is non-controlling shareholder.

Mutasi penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement in investments in associates are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Harga Perolehan/ *At Cost*	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Bersih/ *Accumulated Equity Net Earnings (Losses)*	Penurunan Nilai/ *Impairment Value*	Nilai Buku/ *Net Book Value*	
Metode ekuitas						*Equity method*
PT Sanko Steel Indonesia	50,00%	28.252	11.126	-	39.378	*PT Sanko Steel Indonesia*
Metode biaya perolehan						*Cost method*
PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia	0,23%	201	-	-	201	*PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia*
Jumlah	50,23%	28.453	11.126	-	39.579	*Total*

11. INVESTASI - Lanjutan / *11. INVESTMENTS - Continued*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Harga Perolehan/ *At Cost*	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Bersih/ *Accumulated Equity Net Earnings (Losses)*	Penurunan Nilai/ *Impairment Value*	Nilai Buku/ *Net Book Value*	
Metode ekuitas						*Equity method*
PT Sanko Steel Indonesia	50,00%	28.252	7.076	-	35.328	*PT Sanko Steel Indonesia*
Metode biaya perolehan						*Cost method*
PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia	0,23%	201	-	-	201	*PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia*
Jumlah	50,23%	28.453	7.076	-	35.529	*Total*

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the investment in associates.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the associates are as follows:

	2024	**2023**	
PT Sanko Steel Indonesia			*PT Sanko Steel Indonesia*
Jumlah agregat aset	124.280	108.613	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	45.558	45.476	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan dan pendapatan jasa	178.236	164.620	*Total aggregate net sales and service revenues*
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	9.052	6.154	*Total aggregate income (loss) for the year*

	2024	**2023**	
PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia			*PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia*
Jumlah agregat aset	387.956	346.054	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	242.787	198.735	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan dan pendapatan jasa	1.022.220	990.773	*Total aggregate net sales and service revenues*
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	2.104	6.866	*Total aggregate income (loss) for the year*

12. ASET TETAP / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*: Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Revaluasi/ *Revaluation*: Surplus Revaluasi / *Revaluation Surplus*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya Perolehan/ Revaluasi								***Acquisition Cost/ Revaluation***
Pemilikan Langsung								*Direct Acquisitions*
Tanah	1.683.331	94.511	-	14.481	-	-	1.792.323	*Land*
Bangunan dan prasarana	305.733	802	-	88.717	-	-	395.252	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	434.349	43.853	-	61.855	-	-	540.057	*Machines and equipment*
Kendaraan	34.160	1.991	627	66	-	-	35.590	*Vehicles*
Inventaris kantor	58.496	1.339	-	3.359			63.194	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	2.516.069	142.496	627	168.478	-	-	2.826.416	*Sub-total*
Aset Dalam Penyelesaian								*Construction in Progress*
Bangunan dan prasarana	34.851	82.486	4	(102.537)	-	-	14.796	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	46.995	15.632	253	(58.885)	-	-	3.489	*Machines and equipment*
Inventaris kantor	3.610	515	-	(4.014)	-	-	111	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	85.456	98.633	257	(165.436)	-	-	18.396	*Sub-total*
Aset Hak Guna								*Right of Use Asset*
Mesin dan peralatan	68.282	-	-	-	-	-	68.282	*Machines and equipment*
Sub-jumlah	68.282	-	-	-	-	-	68.282	*Sub-total*
Jumlah	2.669.807	241.129	884	3.042	-	-	2.913.094	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								*Direct Acquisitions*
Bangunan dan prasarana	48.170	39.017	-	-	-	-	87.187	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	76.136	109.118	-	-	-	-	185.254	*Machines and equipment*
Kendaraan	26.104	3.019	627	-	-	-	28.496	*Vehicles*
Inventaris kantor	51.721	2.515	-	-	-	-	54.236	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	202.131	153.669	627	-	-	-	355.173	*Sub-total*
Aset Hak Guna								*Right of Use Asset*
Mesin dan peralatan	17.212	11.378	-	-	-	-	28.590	*Machines and equipment*
Sub-jumlah	17.212	11.378	-	-	-	-	28.590	*Sub-total*
Jumlah	219.343	165.047	627	-	-	-	383.763	*Total*
Nilai Buku	**2.450.464**						**2.529.331**	***Book value***

12. ASET TETAP – Lanjutan / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued*

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*: Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Revaluasi/ *Revaluation*: Surplus Revaluasi / *Revaluation Surplus*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya Perolehan/ Revaluasi								***Acquisition Cost/ Revaluation***
Pemilikan Langsung								*Direct Acquisitions*
Tanah	1.628.137	55.194	-	-	-	-	1.683.331	*Land*
Bangunan dan prasarana	291.917	-	-	13.816	-	-	305.733	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	402.424	11.607	43	20.361	-	-	434.349	*Machines and equipment*
Kendaraan	34.117	789	746	-	-	-	34.160	*Vehicles*
Inventaris kantor	58.360	136	-	-	-	-	58.496	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	2.414.955	67.726	789	34.177	-	-	2.516.069	*Sub-total*
Aset Dalam Penyelesaian								*Construction in Progress*
Bangunan dan prasarana	27.114	24.127	15	(16.375)	-	-	34.851	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	17.017	32.577	206	(2.393)	-	-	46.995	*Machines and equipment*
Inventaris kantor	1.050	2.560	-	-	-	-	3.610	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	45.181	59.264	221	(18.768)	-	-	85.456	*Sub-total*
Aset Hak Guna								*Right of Use Asset*
Mesin dan peralatan	83.473	218	-	(15.409)	-	-	68.282	*Machines and equipment*
Sub-jumlah	83.473	218	-	(15.409)	-	-	68.282	*Sub-total*
Jumlah	2.543.609	127.208	1.010	-	-	-	2.669.807	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								*Direct Acquisitions*
Bangunan dan prasarana	-	48.164	-	6	-	-	48.170	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	-	74.597	-	1.539	-	-	76.136	*Machines and equipment*
Kendaraan	22.676	4.167	739	-	-	-	26.104	*Vehicles*
Inventaris kantor	49.416	2.305	-	-	-	-	51.721	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	72.092	129.233	739	1.545	-	-	202.131	*Sub-total*
Aset Hak Guna								*Right of Use Asset*
Mesin dan peralatan	-	18.757	-	(1.545)	-	-	17.212	*Machines and equipment*
Sub-jumlah	-	18.757	-	(1.545)	-	-	17.212	*Sub-total*
Jumlah	72.092	147.990	739	-	-	-	219.343	*Total*
Nilai Buku	**2.471.517**						**2.450.464**	***Book value***

12. ASET TETAP – Lanjutan ***12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued***

Terdapat tanah yang belum atas nama Entitas seluas 162.722 m^2.

There is land that is not yet in the name of the Entity, covering an area of 162,722 sqm.

Selain metode dengan pendekatan biaya yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar, metode pendekatan lainnya adalah pendekatan pendapatan, pendekatan biaya pengganti, dan pendekatan data pasar.

In addition to the cost approach used in estimating fair value, other approaches are the revenue approach, the replacement cost approach, and the market data approach.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus revaluasi terhadap penurunan saham atas perubahan revaluasi atau rugi penurunan nilai tersebut.

There are no restrictions on the distribution of the revaluation surplus balance to the decline in shares due to changes in the revaluation or impairment losses.

Berikut rincian saldo transaksi surplus revaluasi:

The following are the details of the revaluation surplus transaction balance:

	2024	2023	
Saldo awal	1.221.714	1.221.714	*Beginning balance*
Mutasi	-	-	*Mutation*
Saldo akhir	**1.221.714**	**1.221.714**	***Ending balance***

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pabrikasi	161.500	143.969	*Manufacturing expenses*
Beban umum dan administrasi	1.876	2.479	*General and administrative*
Beban penjualan dan distribusi	1.671	1.542	*Selling and distribution expenses*
Jumlah	**165.047**	**147.990**	***Total***

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of property, plant and equipment – direct ownership are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	225	-	*Selling price*
Nilai buku	-	-	*Book value*
Laba penjualan aset tetap	**225**	**-**	***Gain on sales of property, plant, and equipment***

12. ASET TETAP - Lanjutan

Penambahan aset untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 241.129 adalah berasal dari perolehan langsung. Terdapat penambahan aset yang berasal dari reklasifikasi uang muka pembelian sebesar Rp 25.296 pada periode yang berakhir 31 Desember 2024.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan penggunaannya sehingga tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 23.321 dan Rp 65.025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak melakukan penghapusbukuan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 627 dan Rp 739.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Surabaya, Pasuruan, Karawang dan Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2045.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Gresik dan saat ini sedang dalam proses perubahan hak legal menjadi atas nama Entitas.

Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat aset dalam penyelesaian Entitas sebesar Rp 165.696 sudah direklasifikasi ke aset tetap di akhir 2024.

Aset tetap tertentu milik Entitas dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 16 dan 20).

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

Addition of property, plant and equipment for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp 241,129 is derived from direct acquisition. There were additional assets resulting from the reclassification of advances for purchases of Rp 25,296 for the year ended December 31, 2024.

There are no temporary unused property, plant, and equipment for the years ended December 31, 2024 and 2023.

There are no property, plant, and equipment that are discontinued so that they are not classified as available for sale.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiary are still using the property, plant and equipment which their book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 23,321 and Rp 65,025, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiary perform write-off of the property, plant and equipment which their book value amounting to Rp 627 and Rp 739, respectively.

The Entity owns several plots of land that are located in Surabaya, Pasuruan, Karawang and Sidoarjo with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 and 30 years that will mature in the years 2045.

The Entity owns several plots of land located in Gresik and is still in the process of changing the legal right to such plots to the name of Entity.

There are no property, plant, and equipment originating from grants.

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment owned by the Entity and Subsidiary as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024, the carrying amount of the Entity construction in progress of Rp 165,696 has been reclassified to property and equipment at the end of 2024.

Certain property, plant and equipment which were owned by the Entity are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 16 and 20).

12. ASET TETAP - Lanjutan / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued*

Aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.093.916, USD 43.468, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 1.669.455, USD 31.720, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 31 Desember 2023. Aset telah diasuransikan pada perusahaan asuransi PT CAR Life Insurance, PT ATB Insurance, PT Lippo Insurance, dan PT Bintang Insurance.

Property, plant and equipment, except land, together with inventories, were insured against fire, theft and other possible risks with the amounts insured amounting to Rp 3,093,916, USD 43,468, EUR 1,490, JPY 83,237 as of December 31, 2024 and Rp 1,669,455, USD 31,720, EUR 1,490, JPY 83,237 as of December 31, 2023. The assets are insured with insurance companies PT CAR Life Insurance, PT ATB Insurance, PT Lippo Insurance and PT Bintang Insurance.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset dan persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets and inventories insured.

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTIES*

	2024	2023	
Denpasar	4.788	4.788	*Denpasar*
Prigen	4.279	4.279	*Prigen*
Jumlah	**9.067**	**9.067**	***Total***

Properti investasi merupakan tanah di Denpasar dengan luas 400 m^2 dan tanah di Prigen dengan luas 2.680 m^2. Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Entitas dan Entitas Anak belum memutuskan tujuan penggunaan atas properti investasi berupa tanah tersebut.

Investment properties represent in Denpasar with an area of 400 m^2 and in Prigen with an area of 2,680 m^2. As of December 31, 2024, the Entity's and Subsidiary's management have not yet decided on the intended use of the land in the form of an investment property.

Tidak terdapat beban yang ditimbulkan atas properti investasi, karena properti investasi tersebut tidak disewakan.

There is no expense incurred on investment property, because the investment property is not rented out.

Tidak terdapat perubahan nilai wajar atas properti investasi tersebut karena Entitas mencatat dengan nilai perolehan, disebabkan nilai pasar melebihi dari nilai perolehan.

There is no change in the fair value of the investment property because the Entity records it at cost, because the market value exceeds the cost value.

Properti investasi diperoleh sejak tahun 2015 dan seluruh tanah tersebut merupakan hak milik Entitas berdasarkan sertifikat No. 102 untuk tanah di Denpasar dan No. 572 untuk tanah di Prigen.

The investment property was acquired in 2015 and all of the land is the property of the Entity based on certificate No. 102 for land in Denpasar and No. 572 for land in Prigen.

14. ASET TAKBERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Harga perolehan	99.347	98.706	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(97.616)	(95.934)	*Accumulated amortization*
Nilai buku aset takberwujud	**1.731**	**2.772**	***Book value of intangible asset***

Aset tak berwujud merupakan aplikasi perangkat lunak *ERP (Enterprise Resource Planning).*

Intangible assets represent ERP (Enterprise Resource Planning) software applications.

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 1.682 dan Rp 5.575 (lihat Catatan 30).

Amortization expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,681 and Rp 5,575 (see Note 30).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PT Bank Central Asia Tbk	746.517	1.268.527	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	150.399	217.026	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	21.751	125.369	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	73.583	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	-	51.411	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	-	21.830	*PT Bank ICBC Indonesia*
Jumlah	**918.667**	**1.757.746**	**Total**

Semua batasan-batasan atau *negative covenant* dalam perjanjian bank dan *waiver* sudah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan terkait.

All restrictions or negative covenants in the bank and waiver agreements have been disclosed in the notes to the related financial statements.

Pembayaran utang bank jangka pendek selama periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 5.394.706 dan Rp 7.018.208.

Payment of short-term bank loans for the period December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 5,394,706 and Rp 7,018,208.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan / *15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) / ***PT Bank Central Asia Tbk (BCA)***

Entitas memperoleh pinjaman dari BCA berupa fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained loan facilities from BCA are as follows:

Fasilitas/ *Facilities*	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Valuta asing/*Foregn Exchange*	USD 20.000	28 Februari 2025/*February 28, 2025*
Kredit Lokal/*Local Credit*	Rp 100.000	28 Februari 2025/*February 28, 2025*
Kredit Multi Facility/*Multy Facility Credit*	USD 155.000	28 Februari 2025/*February 28, 2025*
Time Loan Revolving	Rp 440.000	28 Februari 2025/*February 28, 2025*
Bank Garansi/*Bank Guarantee*	Rp 30.000	28 Februari 2025/*February 28, 2025*
Nego/Diskonto/*Negotiation /Discounts*	USD 5.000	28 Februari 2025/*February 28, 2025*
Kredit Investasi 5/*Investment Credit 5*	Rp 95.000	22 April 2024/*April 22, 2024*
Kredit Investasi 6/*Investment Credit 6*	Rp 105.000	28 Februari 2025/*February 28, 2025*

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, dan mesin milik Entitas (lihat Catatan 6, 8 dan 12). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 19). Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 7,25 – 7,75% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The loan facility is collateralized with trade receivables, inventories, landrights, building, and machines, owned by the Entity (see Notes 6, 8 and 12). The loan is collateralized by the same collateral as the long-term facilities obtained from the same bank (see Note 19). This loan bears annual interest of 7.25 – 7.75% as of December 31, 2024 and 2023.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*Current Ratio* minimum 1, *Leverage Ratio* maksimum 2,5 dan *Debt Service Coverage* minimum 1,0).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, Entitas tidak diperkenankan untuk:
   a. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
   b. Menambah fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lain.

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes:

1. *Maintenance of financial ratios (Current Ratio of at least 1, Leverage Ratio maximum of 2.5, and Debt Service Coverage at least 1.0).*
2. *Without prior written approval from BCA, the Entity is not allowed to:*
   a. Bind the Entity is itself as a guarantor.
   b. Receive credit facility from bank or other financial institution.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank Resona Perdania (Resona) / ***PT Bank Resona Perdania (Resona)***

Entitas memperoleh pinjaman dari Resona berupa fasilitas Limit Gabungan dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD 15.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar COLF+0,75% untuk mata uang USD dan COLF+1,875% untuk mata uang Rupiah. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2025.

The Entity obtained loan facility from Resona in the form of Combined Limit and Treasury Facility in the form of with maximum credit amounting to USD 15,000, respectively, with interest rate of COLF +0.75% for USD currency and COLF + 1.875% per for Rupiah currency. This loan facility has maturity date on August 15, 2025.

Fasilitas pinjaman dari Resona ditunjukan untuk menunjang kegiatan operasional Entitas.

Facilities from Resona are intended to support the Entity's operating activities.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

PT Bank Resona Perdania (Resona) – Lanjutan

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 15.000 milik Entitas.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Resona, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
   a. Memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain.
   b. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
   c. Memindah tangankan, menjual atau melepaskan aset material Entitas.
   d. Mengubah bentuk/status hukum Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Entitas memperoleh pinjaman dari ICBC berupa fasilitas Import LC Line (*Sight/Usance*) dengan main limit sebesar Rp 182.500. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5 - 8% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2025.

Entitas telah memperoleh perubahan perjanjian kredit dengan No. 114/LOD-CBSBY/IX/2021 pada tanggal 24 September 2021 perihal perubahan pemberitahuan pemegang saham non publik debitur yang disampaikan tidak lebih dari 30 hari setelah peristiwa.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 20.000.(lihat Catatan 6 dan 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan *Gearing Ratio* maksimum 3,25.

2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
   a. Mengalihkan hak dan kewajiban kepada pihak manapun juga.
   b. Memperoleh pinjaman dan atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga.
   c. Mengubah bidang usaha Entitas.
   d. Mengubah bentuk/status hukum Entitas.
   e. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasian, investasi.
   f. Memindah tangankan, menjual atau melepaskan aset material Entitas.

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Resona Perdania (Resona) – Continued

The loan facilities are collateralized by trade receivables and inventories which is bound by notary fiduciary amounting to USD 15,000 owned by the Entity.

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. *Without prior written approval from Resona, the Entity, is not allowed to:*
   a. Obtain new credit facilities from other parties.
   b. Bind the Entity is itself as a guarantor.
   c. Transfer, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.
   d. Change the Entity's form/legal status.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

The Entity obtained Import letter of Credit (LC) Line (Sight/Usance) loan facility with main limit amounting to Rp 182,500 from ICBC. This loan bears interest at 5 - 8% per annum. The agreement has been extended and will be due on May 26, 2025.

The Entity has obtained an amendment to the credit agreement with No. 114/LOD-CBSBY/IX/2021 on September 24, 2021 regarding changes to the notification of debtor non-public shareholders submitted no later than 30 days after the event.

The loan facility was collateralized with trade receivables and inventories owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 20,000 (see Notes 6 and 8).

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. *Maintenance of Gearing Ratio with maximum of 3.25.*
2. *Without prior written approval from ICBC, the Entity, is not allowed to:*
   a. Transfer the rights and obligations to any party.
   b. Obtain loans or lend money to a third party.
   c. Change fields of business.
   d. Change the Entity's form / legal status.
   e. Conduct merger, acquisition, consolidation, investment.
   f. Transfer, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Entitas mendapatkan fasilitas pinjaman dari SMBC yaitu berupa:

Fasilitas/*Facilities*	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Kegunaan/*Use of Fund*
Loan on Note-1	USD 3.000	Modal kerja/*Working Capital*
Loan on Note-2	USD 14.000	Pembiayaan tagihan supplier/*Financing invoice to suppliers*
Commercial letter of credit	USD 20.000	Impor (penerbitan L/C impor dan L/C lokal untuk pengadaan barang/ *Import (issuance of import L/C and local L/C for goods procurement)*
Acceptance	USD 20.000	Impor (pembayaran L/C Impor (Usance) dan L/C Lokal)/ *Import (to settle impor (usance) and local L/C)*
Loan on note trust receipt	USD 20.000	Impor (pembayaran L/C dan L/C Lokal (*Sight* dan *Usance*))/ *Import* (*to settle L/C and Local L/C (Sight and Usance))*
Bank garansi/*bank guarantee*	USD 14.000	Penerbitan bank garansi/*Issuance of bank guarantee*
Foreign Bills Bought-2	USD 14.000	Modal kerja/*Working capital*

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 1,5% ditambah *cost of fund* dan 2,5% ditambah *cost of fund* masing-masing untuk pinjaman dalam mata uang IDR dan USD serta dijamin dengan piutang dan persediaan Entitas (lihat Catatan 6 dan 8). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2025.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Rasio lancar dipertahankan paling sedikit 1,0 banding 1,0 kali.
2. Perbandingan utang terhadap ekuitas dipertahankan sama atau tidak lebih dari 3,5 banding 1,0 kali.
3. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
   a. Melakukan kegiatan atau transaksi yang tidak wajar.
   b. Melakukan merger, konsolidasian, penyertaan modal atau pembelian saham.
   c. Mengadakan perjanjian utang kecuali dalam kegiatan usaha.
   d. Menjamin aset Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) - Continued

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

The Entity obtained facility from SMBC are as follows:

These loans bear annual interest at 1.5% above cost of fund and 2.5% above cost of fund for loan in IDR currency and USD currency, respectively, secured by trade receivables and inventories owned by the Entity (see Notes 6 and 8). The loan will be due on September 30, 2025.

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes:

1. *Current ratio is maintained for minimum of 1.0 to 1.0 times.*
2. *Debt to equity ratio is maintained equal or not more than 3.5 to 1.0 times.*
3. *Without prior written approval from Bank, the Entity is not allowed to:*
   a. Conduct any unreasonable transactions.
   b. Conduct merger, consolidation or purchases of shares.
   c. Enter into loan agreement except in operational activities.
   d. Pledge the Entity's assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has complied with these requirements.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Entitas memperoleh pinjaman dari Danamon berupa fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

The Entity obtained loan facilities from Danamon are as follows:

Fasilitas/ *Facilities*	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Fasilitas *Omnibus Trade*/ *Ombibus Trade Facility*	Rp 100.000	23 Mei 2025/ *May 23, 2025*
Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ *Foreign Currency Trancactions Facility*	USD 500	23 Mei 2025/ *May 23, 2025*

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas (lihat Catatan 6 dan 8) yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 20.000. Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 5,8% - 7,50% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The loan facility was collateralized with trade receivables and inventories owned by the Entity (see Notes 6 and 8) which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 20,000. This loan bears annual interest at 5.8% - 7.50% as of December 31, 2024 and 2023.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan *Gearing Ratio* maksimum 2,5.
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Danamon, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
   a. Menjual atau mengalihkan kekayaan.
   b. Menjaminkan kekayaan Entitas.
   c. Mengadakan perjanjian utang kecuali dalam kegiatan usaha.
   d. Menjamin pihak ketiga.
   e. Memberikan pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha.
   f. Merubah sifat dan kegiatan usaha.
   g. Membubarkan Entitas.
   h. Membayar utang pemegang saham.
   i. Merubah anggaran dasar.

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. *Maintenance of Gearing Ratio with maximum of 2.5.*
2. *Without prior written approval from Danamon, the Entity, is not allowed to:*
   a. Sell or transfer its assets.
   b. Pledge the Entity's assets.
   c. Enter financial obligations except in operational activities.
   d. Bind itself as a guarantor.
   e. Provide loans except in operating activities.
   f. Change the nature and operational activity.
   g. Liquidate the Entity.
   h. Pay the shareholders' payables.
   i. Amend Entity's articles of association

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

Entitas memperoleh pinjaman dari Shinhan Bank berupa fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

The Entity obtained loan facilities from Shinhan Bank are as follows:

Fasilitas/ *Facilities*	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Fasilitas *Omnibus Credit*	USD 8.000	3 Maret 2025/*March 3, 2025*
Fasilitas *Forex Forward Line*	USD 500	3 Maret 2025/*March 3, 2025*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan) – Lanjutan

Fasilitas pinjaman dari Shinhan ditujukan untuk pembiayaan modal kerja.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 9.000 (lihat Catatan 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*Current Ratio* minimal 1, *Gearing Ratio* maksimal 3,25 dan *Debt Service Ratio* minimal 1).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Shinhan, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
   a. Mengubah bentuk/status hukum dan/atau bidang usaha.
   b. Memindah tangankan, menjual atau melepaskan aset material nasabah.
   c. Menjaminkan kekayaan ke pihak lain.
   d. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas hutang-hutang.
   e. Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain atau pada bidang usaha lainnya yang dapat mengakibatkan/membawa dampak negatif terhadap pengelolaan usaha.
   f. Mengalihkan fasilitas kredit kepada pihak manapun.
   g. Mengalihkan usaha kepada pihak manapun.

Fasilitas ini dibebani bunga tahunan sebesar 5,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., MH. No 35 tanggal 17 Juni 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia sebagai berikut:

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan) – Continued

The facilities from Shinhan are intended for the working capital financing.

The loan facilities are collateralized with inventory owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 9,000 (see Note 8).

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. *Maintenance of financial ratios (Current Ratio minimum of 1, Gearing Ratio with maximum of 3.25, and Debt Service Ratio minimum 1).*
2. *Without prior written approval from Shinhan Bank, the Entity is not allowed to:*
   a. Changing the form/legal status and/or line of business.
   b. Transfer the, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.
   c. Pledge assets to other parties.
   d. Submit an application for bankruptcy or postponement of payment of debts.
   e. Invest in other companies or in other business fields that may result in/have a negative impact on business management.
   f. Transferring credit facilities to any party.
   g. Transferring business to any party.

This loan bears annual interest of 5,00% per annum.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank CTBC Indonesia

Based on the Deed of Notary Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., MH. No. 35 dated June 17, 2021, the Entity obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia as follows:

Fasilitas/*Facilities*	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Fasilitas *Omnibus Credit/Omnibus Credit Facility*	USD 5.000	19 Februari 2025/ *February 19, 2025*
Fasilitas Transaksi Valuta Asing/*Foreign Exchange Transaction Facility*	USD 500	19 Februari 2025/ *February 19, 2025*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan / *SHORT-TERM BANK LOANS - Continued*

PT Bank CTBC Indonesia – Lanjutan / ***PT Bank CTBC Indonesia – Continued***

Fasilitas pinjaman dari Bank CTBC ditujukan untuk pembiayaan modal kerja.

The facilities from CTBC Bank are intended for the working capital financing.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 2.750 (lihat Catatan 6 dan 8).

The loan facilities are collateralized with trade receivables and inventory owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 2,750 (see Notes 6 and 8).

Fasilitas ini dibebani bunga tahunan sebesar 4 – 5,75% per tahun untuk mata uang USD dan 7,5% untuk mata uang IDR.

This facility bears annual interest of 4 – 5.75% per annum for USD and 7.5% for IDR.

16. UTANG USAHA / *TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan pemasok / *a. Suppliers*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok luar negeri	271.308	223.972	*Foreign suppliers*
Pemasok dalam negeri	65.684	45.305	*Local suppliers*
Sub-jumlah	336.992	269.277	*Sub-total*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Sarana Surya Sakti	676	567	*PT Sarana Surya Sakti*
PT Sarana Steel Corporation	449	23	*PT Sarana Steel Corporation*
Sub-jumlah	1.125	590	*Sub-total*
Jumlah	**338.117**	**269.867**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. By age*

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Belum jatuh tempo	329.177	193.809	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due :*
1 - 30 hari	7.419	61.335	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	248	5.272	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	6.773	*61 - 90 days*
Di atas 90 hari	148	2.088	*Over 90 days*
Sub-jumlah	336.992	269.277	*Sub-total*

16. UTANG USAHA - Lanjutan / *16. TRADE PAYABLES - Continued*

b. Berdasarkan umur – Lanjutan / *b. By age – Continued*

	2024	2023	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)			*Related parties (see Note 33)*
Belum jatuh tempo	693	12	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due :*
1 - 30 hari	-	578	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	432	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Di atas 90 hari	-	-	*Over 90 days*
Sub-jumlah	1.125	590	*Sub-total*
Jumlah	**338.117**	**269.867**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang / *c. By currencies*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok luar negeri:			*Foreign suppliers:*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	269.301	203.314	*United States Dollars (Note 36)*
Lain-lain	2.007	20.657	*Others*
Sub-jumlah	271.308	223.971	*Sub-total*
Pemasok dalam negeri:			*Local suppliers:*
Rupiah	65.682	45.257	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	2	49	*United States Dollars (Note 36)*
Sub-jumlah	65.684	45.306	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)			*Related parties (see Note 33)*
Rupiah	1.125	590	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	**338.117**	**269.867**	***Total***

Tidak terdapat jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha tersebut.

There is no collateral provided with regards to trade payables.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Ongkos angkut	7.348	7.316	*Freight costs*
Utilitas	4.077	3.700	*Utility*
Bunga obligasi dan sukuk	30.173	15.688	*Bond and sukuk interest*
Jumlah	**41.598**	**26.704**	***Total***

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / *18. OTHER CURRENT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Uang jaminan pelanggan	19.399	14.215	*Customer deposits*
Utang lain-lain	543	543	*Other payables*
Jumlah	**19.942**	**14.758**	***Total***

Utang lain-lain merupakan transaksi kurang bayar atas pembelian properti Samarinda. Saldo yang belum dibayarkan tersebut merupakan retensi 5% dari total kontrak kepada kontraktor pembangunan Depo Samarinda.

Other payables represent underpayment transactions for the purchase of Samarinda property. The unpaid balance represents the retention of 5% of the total contract to the Samarinda Depot construction contractor.

19. UTANG JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PT Bank Central Asia Tbk	-	708	*PT Bank Central Asia Tbk*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(708)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	-	-	*Long-term portion*
Tingkat bunga per tahun:			*Interest rate per annum:*
Rupiah		7,25 - 7,75%	*Indonesian Rupiah*

Syarat dan ketentuan penting atas fasilitas pinjaman ini juga merujuk pada informasi yang diungkapkan pada Catatan 15.

Important terms and conditions of this loan facility also refer to the information disclosed in Note 15.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 15).

The loan is collateralized by the same collateral as the short-term facilities obtained from the same bank (see Note 15).

19. UTANG JANGKA PANJANG - Lanjutan / *19. LONG-TERM LIABILITIES - Continued*

Liabilitas Sewa / ***Lease Liabilities***

Pembayaran sewa minimal berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on finance lease agreements as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	13.442	29.376	*Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia*
PT Bumiputera - BOT Finance	6.405	9.779	*PT Bumiputera - BOT Finance*
PT BCA Finance	1.355	2.501	*PT BCA Finance*
Nilai kini pembayaran sewa minimal	21.202	41.656	*Present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(17.791)	(21.266)	*Current portion*
Bagian Jangka Panjang	3.411	20.390	*Long - term Portion*
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			*Payments due in:*
2024	-	8.790	*2024*
2025	19.401	23.044	*2025*
2026	3.183	14.454	*2026*
Jumlah pembayaran sewa minimal	22.584	46.288	*Total minimum lease payments*
Dikurangi beban keuangan masa depan	(1.382)	(4.632)	*Less future finance charges*
Nilai kini pembayaran sewa minimal	21.202	41.656	*Present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(17.791)	(21.266)	*Current portion*
Bagian Jangka Panjang	3.411	20.390	*Long - term Portion*

Beban bunga yang timbul atas liabilitas sewa sebesar Rp 3.380 dan Rp 5.332 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 31).

The interest expense incurred on the lease liability is Rp 3,380 and Rp 5,332 for the year ended December 31, 2024 and 2023 (see Note 31).

Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia / *Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia*

Pada tanggal 8 Maret 2021, Entitas memperoleh fasilitas jual dan sewa balik dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas peralatan dan mesin dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 26.593 dengan jangka waktu 48 bulan (4 tahun). Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 10,50%.

On March 8, 2021, the Entity obtained a sale and leaseback facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for equipment and machinery with a financing value of Rp 26,593 with a period of 48 months (4 years). The prevailing interest rate is 10.50%.

Pada tanggal 28 September 2022, Entitas memperoleh kembali fasilitas jual dan sewa balik dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas peralatan dan mesin dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 25.908 dengan jangka waktu 36 bulan (3 tahun). Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 9,80%.

On September 28, 2022, the Entity obtained a sale and leaseback facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for equipment and machinery with a financing value of Rp 25,908 with a period of 36 months (3 years). The prevailing interest rate is 9.80%.

19. UTANG JANGKA PANJANG - Lanjutan

19. LONG-TERM LIABILITIES - Continued

Liabilitas Sewa - Lanjutan

Lease Liabilities – Continued

PT BCA Finance

Entitas memperoleh fasilitas dari PT BCA Finance dengan sebesar Rp 4.387 dengan jangka 4 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 4,99 % - 6,00% per tahun.

PT BCA Finance

The Entity obtained facility from PT BCA Finance amounting to Rp 4,387 with a term of 4 years. The above loan bears interest at the annual rate between of 4.99% - 6.00% per annum.

PT Bumiputera-BOT Finance

Pada tanggal 18 Mei 2022, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bumiputera-Bot Finance sebesar Rp 13.797 dengan jangka waktu 4 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 9,75% per tahun.

Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa dan jual balik dan diamortisasi selama periode sewa. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 besarnya keuntungan (kerugian) ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan (Rp 3.853).

PT Bumiputera-BOT Finance

As of May 18, 2022, the Entity obtained a financing facility from PT Bumiputera-Bot Finance amounting to Rp 13,797 with a term of 4 years. The above loan bears interest at 9.75% per annum.

The difference between selling price and net book value was recorded as deferred gain on sale and leaseback and amortized proportionately over the lease period. The balance of deferred gain (loss) on sale and leaseback-net as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp nil and (Rp 3,853), respectively.

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	2024	2023	
Obligasi Dengan Bunga Tetap Tahap 1.1			*Bond With Fixed Interest Rate Phase 1.1*
Seri B	-	49.000	*B Series*
Obligasi Dengan Bunga Tetap Tahap 1.2			*Bond With Fixed Interest Rate Phase 1.2*
Seri B	135.000	135.000	*B Series*
Jumlah	135.000	184.000	*Total*
Obligasi Dengan Bunga Tetap Tahap 2.1			*Bond With Fixed Interest Rate Phase 2.1*
Seri A	-	37.900	*A Series*
Seri B	211.300	211.300	*B Series*
Seri C	800	800	*C Series*
Obligasi Dengan Bunga Tetap Tahap 2.2			*Bond With Fixed Interest Rate Phase 2.2*
Seri A	-	110.350	*A Series*
Jumlah	212.100	360.350	*Total*

20. UTANG OBLIGASI – Lanjutan / *20. BONDS PAYABLE – Continued*

	2024	2023	
Obligasi SLB Dengan Bunga Tetap Tahap 1			*Bond SLB With Fixed Interest Rate Phase 1*
Seri A	33.780	-	*A Series*
Seri B	766.220	-	*B Series*
Seri C	200.000	-	*C Series*
Jumlah	1.000.000	-	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(135.000)	(197.250)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	1.212.100	347.100	*Non-current*

Pada tanggal 26 November 2021, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 150.000 dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 9 Desember 2022 (367 hari kalender) dengan tingkat bunga 8,175% per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 02 Desember 2024 (3 tahun) dengan tingkat bunga 9,5% per tahun.

On November 26, 2021, the Entity obtained an effective notice from the Chairman of Financial Services Authority to offer Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I SPINDO Phase I 2021 amounting Rp 150,000 with Fixed Interest Rate consisting of 2 series, series A due on December 9, 2022 (367 calender days) with an interest rate of 8.175% per annum and series B due on December 02, 2024 (3 years) with an interest rate of 9.5% per annum.

Bunga Obligasi Tahap I dibayarkan setiap triwulan, dimana bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 02 Maret 2022, sedangkan bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 09 Desember 2022 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 02 Desember 2024 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Bond interest Phase I is paid quarterly, where the first Bond interest will be paid on March 02, 2022, while the last Bond interest as well as Bond redemption will be paid on December 09, 2022 for Series A Bonds and December 02, 2024 for Series B Bonds. Bond series will be made in full (bullet payment) at maturity.

Pada tahun 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat idA- (*Single A Minus*) atas obligasi tersebut.

In 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank idA- (Single A Minus) on the bonds.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000 dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 03 Agustus 2023 (367 hari kalender) dengan tingkat bunga 7,5% per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 27 Juli 2025 (3 tahun) dengan tingkat bunga 9,50% per tahun.

On July 28, 2022, the Entity issued Bond namely Sustainable Bond I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,000 with a fixed interest rate consisting of 2 series, namely series A due on August 3, 2023 (367 calendar days) with interest rate 7.5% per annum and series B due on July 27, 2025 (3 years) with an interest rate of 9.50% per annum.

Pada 2 Agustus 2023 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi I Tahap II Seri A sebesar Rp 15.000.

On August 2, 2023, the principal payment for Bonds I Phase II Series A amounting to Rp 15,000 was made.

Pada tanggal 15 November 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat idA- (*Single A Minus*) untuk Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahun 2023.

On November 15, 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) assigned an idA- (Single A Minus) rating for Sustainable Bond II Spindo Year 2023.

20. UTANG OBLIGASI – Lanjutan

Pada 9 Desember 2022 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi Tahap I Seri A sebesar Rp 101.000.

Pada 29 Maret 2023, Entitas memperoleh pernyataan pra efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-82/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp 250.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi II Tahap I:

20. BONDS PAYABLE – Continued

On December 9, 2022, on the principal the Phase I Bond Series A payment was made in the amount of Rp 101,000.

On March 29, 2023, the Entity obtained an pre effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-82/D.04/2023 to conduct a Public Offering of Sustainable Bonds SPINDO Phase I Year 2023 with a maximum principal amount of Rp 250,000, which was issued in series as follows:

Bond II Phase I:

Seri	**Nilai nominal/ *Nominal amount***	**Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate***	**Jatuh tempo/ *Maturity***	**Status/ *Status***	***Series***
Seri A	Rp 37.900	7,75%	11 April/*April* 2024	Lunas/*Paid off*	*Series A*
Seri B	Rp 211.300	9,50%	04 April/*April* 2026	Belum lunas/*Outstanding*	*Series B*
Seri C	Rp 800	10,00%	04 April/*April* 2028	Belum lunas/*Outstanding*	*Series C*
	Rp 250.000				

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat $_{id}$A- (Single A Minus) untuk obligasi dan $_{id}$A-$_{(sy)}$ (Single A Minus Syariah) untuk sukuk ijarah.

Seluruh dana yang yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman Entitas dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar-besarnya Rp 130.000 akan digunakan untuk membayar sebagian utang Entitas kepada PT Bank ICBC Indonesia.
2. Sebesar-besarnya Rp 70.000 akan digunakan untuk membayar sebagian utang Entitas kepada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
3. Sebesar-besarnya Rp 50.000 akan digunakan untuk membayar sebagian utang Entitas kepada PT Bank Central Asia, Tbk.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Entitas yaitu pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan Entitas yaitu bahan *hot-rolled carbon steel coils* (HRC) dan *cold-rolled carbon steel coils* (CRC).

Pada tanggal 04 April 2023, Seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank $_{id}$A- (Single A Minus) for bonds and $_{id}$A-$_{(sy)}$ (Single A Minus Syariah) for sukuk ijarah.

All funds obtained from the Bonds Public Offering after deducting the related issuance costs, will be used for the payment of a portion of the Entity's loan in Rupiah with the following details:

1. *A maximum of Rp 130,000 will be used to pay part of the Entity's debt to PT Bank ICBC Indonesia.*
2. *A maximum of Rp 70,000 will be used to pay part of the Entity's debt to PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.*
3. *A maximum of Rp 50,000 will be used to pay part of the Entity's debt to PT Bank Central Asia, Tbk.*

All funds obtained from the Public Offering of Sukuk Ijarah after deducting the related issuance costs, will be used entirely for the Entity's working capital, namely the purchase of raw materials according to the needs of the Entity, namely hot-rolled carbon steel coils (HRC) and cold-rolled carbon steel coils (CRC).

On April 04, 2023, all of these funds have been received by the Entity.

20. UTANG OBLIGASI – Lanjutan

Pada tanggal 04 Agustus 2023, Entitas menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 110.350 dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 1 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 15 Agustus 2024 (367 hari kalender) dengan tingkat bunga 7,0% per tahun.

Pada 5 April 2024 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi II Tahap I Seri A sebesar Rp 37.900.

Pada 14 Agustus 2024 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi II Tahap II Seri A sebesar Rp 110.350.

Pada 22 Maret 2024, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat idAAA(cg) (Triple A; Corporate Guarantee) untuk Obligasi Terkait Berkelanjutan I Tahun 2024 berdasarkan surat keputusan No RC-325/PEF-DIR/III/2024.

Pada 28 Juni 2024, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-95/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi Terkait Berkelanjutan I 2024:

20. BONDS PAYABLE – Continued

On August 04, 2023, the Entity issued Bond namely Sustainable Bond II Spindo Phase II Year 2023 amounting to Rp 110,350 with a fixed interest rate consisting of 1 series, namely series A due on August 15, 2024 (367 calendar days) with interest rate 7.0% per annum.

On April 5, 2024, the principal payment for Bonds II Phase I Series A amounting to Rp 37,900 was made.

On August 14, 2024, the principal payment for Bonds II Phase II Series A amounting to Rp 110,350 was made.

On March 22, 2024, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) gave a rating of idAAA(cg) (Triple A; Corporate Guarantee) for the Sustainable Related Bonds I Year 2024 based on decision letter No RC-325/PEF-DIR/III/2024.

On June 28, 2024, the Entity obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-95/D.04/2024 to conduct a Public Offering of Sustainable Bonds SPINDO I Year 2024 with a maximum principal amount of Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Sustainable Related Bond I, 2024:

Seri	**Nilai nominal/** ***Nominal amount***	**Tingkat bunga tetap tahunan/** ***Annual fixed interest rate***	**Jatuh tempo/** ***Maturity***	**Status/** ***Status***	***Series***
Seri A	Rp 33.780	7,00%	3 Tahun/ 3 Years	Belum lunas/*Outstanding*	*Series A*
Seri B	Rp 766.220	7,35%	5 Tahun/ 5 Years	Belum lunas/*Outstanding*	*Series B*
Seri C	Rp 200.000	7,35%	7 Tahun/ 7 Years	Belum lunas/*Outstanding*	*Series C*
	Rp 1.000.000				

Seluruh dana yang yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman Entitas dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar Rp 93.000 untuk pembangunan bangunan Gudang unit 7 diatas bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan milik Perseroan di Gresik, Jawa Timur (Tahap A), dan pembangunan Infrastruktur dan Sarana penunjang unit 7 berupa Pembangunan Gedung Kantor Sementara, Gudang Tambahan, Gedung Infrastruktur dan Gedung Lainnya sesuai dengan kebutuhan (Tahap B) dimana pembangunan keduanya berada di lokasi yang sama;

All funds obtained from the Bonds Public Offering after deducting the related issuance costs, will be used for the payment of a portion of the Entity's loan in Rupiah with the following details:

1. *Approximately IDR 93,000 for the construction of a warehouse building for unit 7 on a plot of land with building use rights belonging to the Company in Gresik, East Java (Phase A), and construction of infrastructure and supporting facilities for unit 7 in the form of construction of a temporary office building, additional warehouse, infrastructure building and Other Buildings according to needs (Phase B) where both developments are in the same location;*

20. UTANG OBLIGASI – Lanjutan

2. Sekitar Rp 107.000 untuk belanja modal pemeliharaan seluruh unit produksi Perseroan yang telah ada yaitu Unit 1,2,3,4,5 dan 6 berupa Pemeliharaan Berkala dengan jadwal pemeliharaan secara bulanan, Perbaikan Langsung, Pemeliharaan Prediktif, dan Perbaikan Peningkatan Mutu Mesin;

3. Sekitar Rp 600.000 untuk pelunasan seluruh pokok terutang obligasi dan/atau sukuk dan pelunasan Sebagian terutang fasilitas modal kerja

4. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja jangka Panjang yang telah ada yaitu pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan Perseroan yaitu bahan hotrolled carbon steel coils (HRC) dan cold-rolled carbon steel coils (CRC)

Pada tanggal 09 Juli 2024, Seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

20. BONDS PAYABLE – Continued

2. Approximately IDR 107,000 for capital expenditure for maintenance of all of the Company's existing production units, namely Units 1, 2, 3, 4, 5 and 6 in the form of Periodic Maintenance with a monthly maintenance schedule, Direct Repairs, Predictive Maintenance and Machine Quality Improvement Repairs;

3. Approximately IDR 600,000 for repayment of the entire outstanding principal of bonds and/or sukuk and partial repayment of outstanding working capital facilities

4. The remainder will be used for existing long-term working capital, namely purchasing raw materials according to the Company's needs, namely hotrolled carbon steel coils (HRC) and cold-rolled carbon steel coils (CRC)

On July 09, 2024 all of these funds have been received by the Entity.

21. UTANG SUKUK IJARAH

21. SUKUK IJARAH PAYABLE

	2024	2023	
Nilai nominal - Tahap 1.1			*Nominal value - Phase 1.1*
Seri B	-	51.000	*B Series*
Nilai nominal - Tahap 1.2			*Nominal value - Phase 1.2*
Seri B	50.000	50.000	*B Series*
Jumlah	50.000	101.000	*Total*
Nilai nominal - Tahap 2.1			*Nominal value - Phase 2.1*
Seri A	-	3.000	*A Series*
Seri B	141.100	141.100	*B Series*
Seri C	10.900	10.900	*C Series*
Nilai nominal - Tahap 2.2			*Nominal value - Phase 2.2*
Seri A	-	59.650	*A Series*
Jumlah	152.000	214.650	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(50.000)	(113.650)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	152.000	202.000	*Non-current*

Entitas melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 150.000 yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 09 Desember 2022 (367 hari kalender) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 8.093.250.000 (dalam rupiah penuh) per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 02 Desember 2024 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 4.845.000.000 (dalam rupiah penuh) per tahun.

The Entity offer Sustainable Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah I SPINDO Phase I 2021 amounting Rp 150,000 consisting 2 series, series A due on December 09, 2022 (367 calender days) with Installment Ijarah amounting Rp 8,093,250,000 (full amount) per annum and series B due on December 02, 2024 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 4,845,000,000 (full amount) per annum.

21. UTANG SUKUK IJARAH – Lanjutan

Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan, dimana Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dibayarkan pada tanggal 02 Maret 2022, sedangkan Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus tanggal pembayaran kembali sisa Imbalan Ijarah akan dibayarkan pada tanggal 09 Desember 2022 untuk Sukuk Ijarah seri A dan tanggal 02 Desember 2024 untuk Sukuk Ijarah seri B. Pembayaran kembali sisa Imbalan Ijarah masing-masing seri Sukuk Ijarah akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat id A-(sy) (*Single A Minus Syariah*) atas Sukuk Ijarah tersebut.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000 yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 03 Agustus 2023 (367 hari kalender) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 7.500.000.000 (dalam rupiah penuh) per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 27 Juli 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 4.750.000.000 (dalam rupiah penuh) per tahun.

Pada tanggal 15 November 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat $_{id}$A$_{-(sy)}$ (*Single A Minus Syariah*) untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahun 2023.

Pada 9 Desember 2022 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah Tahap I Seri A sebesar Rp 99.000.

Pada 29 Maret 2023, Entitas memperoleh pernyataan pra efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-82/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok dan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp 155.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

21. SUKUK IJARAH PAYABLE – Continued

This Sukuk Ijarah is issued scripless, except for the Jumbo Sukuk Ijarah Certificate issued to be registered in the name of KSEI which is offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange.

Installment Ijarah is paid quarterly, where the first Installment Ijarah will be paid on March 02, 2022, while the last Installment Ijarah as well as the remaining Installment Ijarah repayment date will be paid on December 09, 2022 for Series A Sukuk Ijarah and December 02, 2024 for Sukuk Ijarah series B. Repayment of the remaining Ijarah Returns for each series of Sukuk Ijarah will be made in full (bullet payment) at maturity.

In 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank id A-(sy) (Single A Minus Syariah) on the Sukuk Ijarah.

On July 28, 2022, the Entity issued Sukuk Ijarah namely Sustainable Sukuk Ijarah I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,000 consisting 2 series, series A due on August 03, 2023 (367 calender days) with Installment Ijarah amounting Rp 7,500,000,000 (full amount) per annum and series B due on July 27, 2025 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 4,750,000,000 (full amount) per annum.

On November 15, 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) assigned an $_{id}$A$_{-(sy)}$ (Single A Minus Syariah) rating for Sustainable Sukuk Ijarah II Spindo Year 2023.

On December 9, 2022, the Phase I Series A Installment Ijarah payment was made in the amount of Rp 99,000.

On March 29, 2023, the Entity obtained an pre effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-82/D.04/2023 to conduct a Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah II SPINDO Phase I Year 2023 with a maximum principal amount and remaining Ijarah of Rp 155,000, which was issued in series as follows:

21. UTANG SUKUK IJARAH – Lanjutan

21. SUKUK IJARAH PAYABLE – Continued

Sukuk Ijarah II Tahap I:

Sukuk Ijarah II Phase I:

Seri / *Series*	Nilai nominal / *Nominal amount*		Imbalan tetap Ijarah tahunan / *Annual fixed Ijarah return*		Jatuh tempo / *Maturity*	Status / *Status*	
Seri A	Rp	3.000	Rp	233	11 April/*April* 2024	Lunas/*Paid off*	*Series A*
Seri B	Rp	141.100	Rp	13.405	04 April/*April* 2026	Belum lunas/*Outstanding*	*Series B*
Seri C	Rp	10.900	Rp	1.090	04 April/*April* 2028	Belum lunas/*Outstanding*	*Series C*
	Rp	155.000					

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat idA- (Single A Minus) untuk obligasi dan idA-(sy) (Single A Minus Syariah) untuk sukuk ijarah.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank idA- (Single A Minus) for bonds and idA-(sy) (Single A Minus Syariah) for sukuk ijarah.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Entitas yaitu pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan Entitas yaitu bahan *hot-rolled carbon steel coils* (HRC) dan *cold-rolled carbon steel coils* (CRC).

All funds obtained from the Public Offering of Sukuk Ijarah after deducting the related issuance costs, will be used entirely for the Entity's working capital, namely the purchase of raw materials according to the needs of the Entity, namely hot-rolled carbon steel coils (HRC) and cold-rolled carbon steel coils (CRC).

Pada tanggal 04 April 2023, seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On April 04, 2023, all of these funds have been received by the Entity.

Pada tanggal 08 Agutus 2023, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 59.650 yang terdiri dari 1 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 15 Agustus 2024 (367 hari kalender) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 4.175.500.000 (dalam rupiah penuh) per tahun.

On August 08, 2023, the Entity issued Sukuk Ijarah namely Sustainable Sukuk Ijarah II Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 59,650 consisting 1 series, series A due on August 15, 2024 (367 calender days) with Installment Ijarah amounting Rp 4,175,500,000 (full amount) per annum.

Pada 2 Agustus 2023 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah Tahap II Seri A sebesar Rp 100.000.

On August 2, 2023, Ijarah I Phase II Series A payment was made in the amount of Rp 100,000.

Pada 5 April 2024 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah II Tahap I Seri A sebesar Rp 3.000. Pada 14 Agustus 2024 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah II Tahap II Seri A sebesar Rp 59.650.

On April 5, 2024, Ijarah II Phase I Series A payment was made in the amount of Rp 3,000. On August 14, 2024, Ijarah II Phase II Series A payment was made in the amount of Rp 59,650.

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Sampai dengan 31 Desember 2024, perhitungan imbalan pasca kerja Entitas telah mengikuti UU Cipta Kerja untuk golongan manajemen sedangkan non-manajemen masih menerapkan PKB dengan serikat pekerja sampai dengan akhir tahun 2025. Untuk sebagian karyawan, program ini didanai oleh Entitas melalui pembayaran premi asuransi kepada PT Sun Life Financial Indonesia dan PT AXA Financial Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut adalah 872 dan 902 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of December 31, 2024, the calculation of the Entity's post-employment benefits has followed the Job Creation Act for the management group while non-management still applies the CLA with the union until the end of 2025. For some of its employees, the defined benefit plan is funded through insurance premiums paid to PT Sun Life Financial Indonesia and PT AXA Financial Indonesia. Number of employees entitled to the benefits is 872 and 902 as of December 31, 2024 and 2023.

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA – Lanjutan / *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS – Continued*

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen dengan nomor 030/LA-IK/KKAICS/II-2025 tanggal 21 Februari 2025. Asumsi - asumsi aktuaria yang digunakan untuk menghitung beban dan liabilitas imbalan paska kerja adalah sebagai berikut:

The balance of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 is calculated by PT Sienco Aktuarindo Utama, independent actuary number 030/LA-IK/KKAICS/II-2025 dated February 21, 2025. Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Usia pensiun	55 tahun/*year*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ *per annum*	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	7,12%	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	*Table of Mortality of Indonesia* (TMI-IV) 2019	*Mortality rate*

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Amounts recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2024	**2023**	
Beban jasa kini	6.482	6.576	*Current service cost*
Beban bunga	5.218	8.037	*Interest cost*
Penyisihan kelebihan pembayaran manfaat	1.355	927	*Provision for excess of benefit paid*
Beban jasa lalu	3.784	(10.915)	*Past service cost*
Jumlah	16.839	4.625	*Total*

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	**2023**	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	89.169	91.026	*Present value deferred benefit obligation*
Saldo polis asuransi jiwa (Unit Link)	(1.685)	(4.267)	*Balance of the life insurance policy (Unit Link)*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah diperbandingkan	87.484	86.759	*Present value of deferred benefit obligation after comparison*
Jumlah Liabilitas	87.484	86.759	*Total Liability*

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA – Lanjutan / *22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS – Continued*

c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	86.759	114.793	*Beginning of the year*
Beban periode berjalan	13.055	15.541	*Current period expenses*
Beban jasa lalu	3.784	(10.915)	*Past service cost*
Penghasilan komprehensif lain	(1.695)	(23.262)	*Other comprehensive income*
Kontribusi pemberi kerja	(3.500)	(1.400)	*Employer contributions*
Kelebihan pembayaran manfaat	(1.355)	(927)	*Excess of benefit paid*
Pembayaran manfaat	(9.564)	(7.071)	*Benefits payment*
Saldo akhir tahun	87.484	86.759	*End of the year*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Tingkat diskonto 1%	83.691	95.270	81.402	93.773	*Discount rate in 1%*
Tingkat kenaikan gaji 1%	95.769	83.157	94.258	80.874	*Future salary increase rate in 1%*

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PSAK No. 219 (Revisi 2015).

The management of the Entity believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to meet the requirements of PSAK No. 219 (Revised 2015).

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI / *23. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK*

Pemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

Nama Pemegang Saham / *Name of shareholders*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership%*	Jumlah/ *Total*	
PT Cakra Bhakti Para Putra	4.020.063.930	56,90%	402.006	*PT Cakra Bhakti Para Putra*
DBS Bank Ltd	500.000.000	7,08%	50.000	*DBS Bank Ltd*
Ahli Waris Alm The Tjahjono Tedjo Koesoemo	126.436.750	1,79%	12.644	*Ahli Waris Alm The Tjahjono Tedjo Koesoemo*
Pandu Lokiswara Salam	23.053.705	0,33%	2.305	*Pandu Lokiswara Salam*
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	2.395.786.350	33,90%	239.579	*Public (each below 5%)*
Sub-jumlah	7.065.340.735	100,00%	706.534	*Sub-total*
Saham treasuri	120.651.300		12.065	*Treasury shares*
Jumlah	**7.185.992.035**		**718.599**	***Total***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

Nama Pemegang Saham / *Name of shareholders*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership%*	Jumlah/ *Total*	
PT Cakra Bhakti Para Putra	4.020.063.930	56,90%	402.006	*PT Cakra Bhakti Para Putra*
DBS Bank Ltd	500.000.000	7,08%	50.000	*DBS Bank Ltd*
Ahli Waris Alm The Tjahjono Tedjo Koesoemo	126.436.750	1,79%	12.644	*Ahli Waris Alm The Tjahjono Tedjo Koesoemo*
Pandu Lokiswara Salam	23.453.705	0,33%	2.345	*Pandu Lokiswara Salam*
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	2.395.386.350	33,90%	239.539	*Public (each below 5%)*
Sub-jumlah	7.065.340.735	100,00%	706.534	*Sub-total*
Saham treasuri	120.651.300		12.065	*Treasury shares*
Jumlah	**7.185.992.035**		**718.599**	***Total***

Entitas melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.900.000.000 saham yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Februari 2013 (lihat Catatan 1b).

The Entity conducted an Initial Public Offering of 2,900,000,000 shares and had been listed in Indonesian Stock Exchange on February 13, 2013 (see Note 1b).

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI - Lanjutan

Pada tahun 2015, berdasarkan Surat Entitas No. 162/VIII/CS-ISSP/2015 tanggal 31 Agustus 2015 kepada OJK, Entitas melakukan permohonan pembelian kembali saham Entitas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham Entitas dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2015 dengan jumlah saham yang akan dibeli kembali sebanyak-banyaknya Rp 50.000 dengan perkiraan biaya sekitar Rp 100 diluar PPN.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Entitas telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 114.068.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 19.640, dan pada bulan Maret 2020, Entitas kembali melakukan pembelian saham tresuri sebanyak 6.583.200 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 670 yang disajikan sebagai akun “Saham Treasuri” yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan jumlah saham treasuri sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK - Continued

In 2015, according to the Entity’s letters, No. 162/VIII/CS-ISSP/2015 dated August 31, 2015 to OJK, the Entity made an application for the repurchase of the Entity’s shares in accordance with the regulation and legislation in force in capital market. The share buy back of shares starts from September 1, 2015 up to November 30, 2015 wih maximum shares of buy back amounting to Rp 50,000 with estimated cost approximately Rp 100 excluded VAT.

Until December 31, 2019, the Entity had purchased amounting to 114,068,100 shares at an acquisition price of Rp 19,640, and of March 2020, the Entity had purchase amounting to 6,583,200 shares at an acquisition price of Rp 670 which was presented as "Treasury Stocks" and presented as a reduction of equity in the consolidated statements of financial position.

Changes in the number of treasury shares as of December 31, 2024 are as follows:

	Total Saham/ *Number of Shares*	Nilai Perolehan Kembali/ *Buyback value*	Nilai Nominal/ *Par Value*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	
Periode *buyback*					*Buyback period*
Tanggal 1 September s/d 30 November 2015	114.068.100	(19.640)	(11.406)	(8.234)	*September 1 until November 30, 2015*
Tanggal 16 Maret s/d 15 Juni 2020	6.583.200	(670)	(659)	(11)	*March 16 until June 15, 2020*
Jumlah	**120.651.300**	**(20.310)**	**(12.065)**	**(8.245)**	***Total***

Selisih hasil pembelian kembali sebesar Rp 8.245 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 28 Juni 2024, disetujui untuk melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp 105.980 dan pembukuan Dana Cadangan sebesar Rp 10.000.

Gain from the buyback amounted to Rp 8,245 recorded as additional paid in capital in the consolidated statement of changes in equity.

Based on Deed of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No. 40 dated June 28, 2024, it was agreed to distribute cash dividends of Rp 105,980 and book a Reserve Fund of Rp 10,000.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2024	2023	
Saldo awal	500.880	500.880	*Beginning balance*
Agio saham atas penawaran saham perdana	-	-	*Share premium arising from initial public offering*
Beban emisi saham	-	-	*Share issuance expense*
Pembelian saham diperoleh kembali	-	-	*Buyback from treasury shares*
Jumlah	**500.880**	**500.880**	***Total***

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *25. OTHER EQUITY COMPONENTS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2024	2023	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will not be reclassified profit or loss*
Saldo awal	1.219.256	1.201.112	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) aktuaria (lihat Catatan 22)	1.695	23.262	*Actuarial gain (losses) (see Note 22)*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(373)	(5.118)	*Income tax related to item that will not be reclasssified to profit or loss*
Saldo akhir	**1.220.578**	**1.219.256**	***Ending balance***

26. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA / *26. SALES AND SERVICE REVENUES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2024	2023	
Lokal			***Domestic***
Pipa hitam	1.228.836	1.310.970	*Black pipe*
Pipa spiral	1.022.860	1.227.706	*Spiral pipe*
Pipa mekanis	983.419	1.031.594	*Mechanical pipe*
Pipa air	833.499	934.562	*Water pipe*
Pipa perabot	719.171	726.244	*Furniture pipe*
Strip dan plat	590.299	542.714	*Strips and plate*
Pipa stainless	301.689	274.034	*Stainless pipe*
Tiang	225.731	142.661	*Pole*
Jasa dan lain-lain	35.931	21.986	*Services and others*
Sub-jumlah	5.941.435	6.212.471	*Sub-total*

26. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA – Lanjutan / *SALES AND SERVICE REVENUES – Continued*

	2024	2023	
Ekspor			***Export***
Pipa hitam	139.327	192.120	*Black pipe*
Pipa air	35.328	31.362	*Water pipe*
Pipa spiral	276	15.210	*Spiral pipe*
Pipa perabot	-	184	*Furniture pipe*
Jasa & Lain-lain	1.998	3.982	*Services and others*
Sub-jumlah	176.929	242.858	*Sub-total*
Jumlah	6.118.364	6.455.329	***Total***

Penjualan dan pendapatan jasa kepada pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 110.866 dan Rp 133.280 (lihat Catatan 33).

Sales and service revenues to related parties amounted to Rp 110,866 and Rp 133,280 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively (see Note 33).

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no individual sales which are above 10% of the total sales and service revenues for the period/year ended December 31, 2024 and 2023.

Pendapatan jasa dan lain-lain merupakan pendapatan atas jasa proses pemotongan *coil*, jasa proses pelapisan pipa dan jasa pembuatan pipa *(tooling*).

Service and other revenues represent revenues arising from cutting coil, coating pipe process and tooling services process.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUES*

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2024	2023	
Pemakaian bahan baku	4.713.599	4.788.301	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	109.074	96.681	*Direct labor*
Beban pabrikasi	478.931	462.891	*Manufacturing expenses*
Jumlah beban produksi	5.301.604	5.347.873	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal periode	974.941	1.014.210	*At beginning of period*
Akhir periode	(1.264.158)	(974.941)	*At end of period*
Beban pokok pendapatan	**5.012.387**	**5.387.142**	***Cost of revenues***

Pembelian bahan baku masing-masing yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dari pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan Rp 133 (lihat Catatan 33).

Raw material purchases from related parties amounted to nil and Rp 133 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (see Note 33).

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN – Lanjutan / *COST OF REVENUES – Continued*

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials for more than 10% of the total purchases for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Sino Glory Metal Resources Inc	1.641.353	1.077.586	*Sino Glory Metal Resources Inc*
Baosteel Singapore Pte Ltd	800.281	792.119	*Baosteel Singapore Pte Ltd*
PT Krakatau Posco	673.213	606.142	*PT Krakatau Posco*
Jumlah	**3.114.847**	**2.475.847**	***Total***

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2024	2023	
Penjualan barang aval	106.538	101.638	*Scrap sales*
Bagian laba entitas asosiasi	4.526	3.077	*Part of gain from associate entities*
Pendapatan bunga	1.437	293	*Interest income*
Laba penjualan aset tetap	225	-	*Gain on sales of property, plant, and equipment*
Keuntungan selisih kurs	-	21.242	*Foreign exchange gain*
Dampak atas perubahan metode atribusi (lihat Catatan 22)	-	10.915	*Impact of changes in attribution method (see Note 22)*
Pendapatan klaim asuransi	-	16	*Income from insurance's claims*
Lain-lain	9.147	5.937	*Others*
Jumlah	**121.873**	**143.118**	***Total***

29. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Ekspor dan pengiriman	102.310	104.726	*Export and freight*
Gaji dan tunjangan	34.203	36.893	*Salaries and benefits*
Komisi dan klaim	10.070	5.464	*Commissions and claims*
Lain-lain	13.063	13.474	*Others*
Jumlah	**159.646**	**160.557**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	60.764	67.605	*Salaries and benefits*
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 22)	16.839	15.541	*Employee benefits (see Note 22)*
Perbaikan dan pemeliharaan	11.908	14.532	*Repair and maintenance*
Jasa manajemen	7.584	7.584	*Management fees*
Pajak dan perijinan	2.652	1.307	*Taxes and permits*
Honorarium tenaga ahli	2.621	4.302	*Professional fees*
Pencadangan piutang	2.577	6.157	*Provision for impairment losses*
Penyusutan (lihat Catatan 12)	1.876	2.479	*Depreciation (see Note 12)*
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 14)	1.682	5.575	*Amortization of intangible asset (see Note 14)*
Telepon dan faksimile	852	896	*Telephone and facsimile*
Listrik dan air	799	758	*Electricity and water*
Lain-lain	15.100	17.316	*Others*
Jumlah	**125.254**	**144.052**	***Total***

31. BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCIAL EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2024	2023	
Bunga obligasi dan sukuk	112.083	64.818	*Bond and sukuk interest*
Provisi dan administrasi bank	57.994	106.096	*Provision and bank charges*
Bunga bank	20.297	60.942	*Bank interest*
Biaya emisi	17.078	-	*Emission cost*
Bunga liabilitas sewa	3.380	5.332	*Lease liabilities interest*
Jumlah	**210.832**	**237.188**	***Total***

32. BEBAN LAIN - LAIN / *32. OTHER EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2024	2023	
Kerugian selisih kurs	29.511	-	*Foreign exchange losses*
Beban penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	19.153	15.114	*Inventory impairment charges (see Note 8)*
Beban pembukaan *Letter of Credit*	7.273	6.963	*Opening Letter of Credit expense*
Kerugian penghapusan aset tetap	-	7	*Losses on write-off of property, plant, and equipment*
Lain-lain	592	6.840	*Others*
Jumlah	**56.529**	**28.924**	***Total***

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Sarana Steel Corporation	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/*Same shareholders and management with the Entity*	Penjualan pipa/*Sales of pipe*
PT Citra Cakra Logam	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/*Same shareholders and management with the Entity*	Penjualan aval/*Sales of scrap*
PT Cakra Bhakti Agro Industri	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/*Same shareholders and management with the Entity*	Penjualan pipa/*Sales of pipe*
PT Alam Metal Mercuniaga	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/*Same shareholders and management with the Entity*	Penjualan pipa/*Sales of pipe*
PT Cakra Bhakti Para Putra	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/*Same shareholders and management with the Entity*	Jasa manajemen/*Management fee*
PT Saranacentral Bajatama Tbk	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/*Same shareholders and management with the Entity*	Penjualan pipa/*Sales of pipe*
PT Sarana Surya Sakti	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/*Same shareholders and management with the Entity*	Penjualan pipa/*Sales of pipe*
PT Cakra Bhakti Bumi Persada	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/*Same shareholders and management with the Entity*	Penjualan pipa/*Sales of pipe*
PT Sanko Steel Indonesia	Entitas Asosiasi/*Associated*	Penjualan pipa/*Sales of pipe*

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI - Lanjutan

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties are as follows:

a. Entitas melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 6).

a. The Entity conducted sales transactions with related parties. The balance arising from the transaction as of December 31, 2024 and 2023 are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).

Transaksi penjualan dan pendapatan jasa dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sales and service revenues with related parties are as follows:

	2024	2023	
PT Sanko Steel Indonesia	94.272	99.912	*PT Sanko Steel Indonesia*
PT Citra Cakra Logam	11.233	9.873	*PT Citra Cakra Logam*
PT Alam Metal Mercuniaga	5.111	5.117	*PT Alam Metal Mercuniaga*
PT Sarana Steel Corporation	240	17.786	*PT Sarana Steel Corporation*
PT Sarana Surya Sakti	5	6	*PT Sarana Surya Sakti*
PT Cakra Bhakti Para Putra	5	-	*PT Cakra Bhakti Para Putra*
PT Takiron Indonesia	-	586	*PT Takiron Indonesia*
Jumlah	**110.866**	**133.280**	***Total***
Persentase dari Jumlah Penjualan dan Pendapatan Jasa	1,81%	2,06%	*Percentage to Total Sales and Service Revenues*

b. Entitas melakukan transaksi non usaha dengan PT Sanko Steel Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 7).

b. The Entity conducted non-trade transactions with PT Sanko Steel Indonesia. The balance arising from the transaction as of December 31, 2024 and 2023 are presented as "Other Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position for the year ended December 31, 2024 (see Note 7).

c. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai akun "Piutang Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. The Entity, had financial transactions with related parties. The related outstanding balance as of December 31, 2024 and 2023 are presented as "Due from Related Parties" in the consolidated statements of financial position.

Saldo piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Due from related parties are as follows:

	2024	2023	
PT Sarana Steel Corporation	-	7	*PT Sarana Steel Corporation*
Jumlah	**-**	**7**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total asset*

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI - Lanjutan

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

Tidak terdapat syarat dan ketentuan penting dari pos piutang pihak perelasi tersebut diatas.

There are no important terms and conditions of the post receivables from the related parties mentioned above.

d. Entitas melakukan transaksi pembelian dari pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai akun ”Utang Usaha - Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 17).

d. The Entity had purchase transactions from related parties. The balance arising from the transaction as of December 31, 2024 and 2023 are presented as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (see Note 17).

Transaksi pembelian bahan baku dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Purchase of raw materials transactions with related parties are as follows:

	2024	2023	
PT Sarana Steel Corporation	-	133	*PT Sarana Steel Corporation*
Jumlah	**-**	**133**	***Total***
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	0,00%	0,00%	*Percentage to total cost of revenues*

e. Entitas menerima jasa manajemen dan teknis dari PT Cakra Bhakti Para Putra yang mana Entitas membayar jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 7.584. Nilai tersebut disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Umum dan Administrasi” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 30).

e. The Entity received the management and technical services from PT Cakra Bhakti Para Putra where the Entity pays for management services for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 7,584. The amount are presented as part of "General and Administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30).

f. Entitas melakukan transaksi penjualan avalan kepada PT Citra Cakra Logam sebesar Rp 11.229 dan Rp 9.800. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai akun “Piutang Usaha - Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 6).

f. The Entity conducted scrap sales transactions with PT Citra Cakra Logam amounting to Rp 11,229 and Rp 9,800. The balance arising from the transaction as of December 31, 2024 and 2023 are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).

g. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 26.717 dan Rp 28.458 masing-masing yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

g. Salaries and other compensation benefits of the Entity’s and Subsidiary’s Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 26,717 and Rp 28,458 period ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

34. PERPAJAKAN / *34. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	-	5.551	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 25	33	33	*Article 25*
Jumlah	33	5.584	*Total*

b. Penghasilan (Beban) Pajak / *b. Tax Income (Expense)*

	2024	2023	
Pajak kini	(160.121)	(156.327)	*Current tax*
Pajak tangguhan	14.595	13.802	*Deferred tax*
Jumlah	(145.526)	(142.525)	*Total*

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	5.476	4.937	*Article 21*
Pasal 23	157	2.063	*Article 23*
Pasal 4 ayat 2	110	151	*Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	4.461	6	*Value Added Tax*
Pasal 29	21.211	52.108	*Article 29*
Jumlah	31.415	59.265	*Total*

Hasil Pemeriksaan Pajak

Tahun Pajak 2022

Pada tahun 2023, Entitas menerima hasil pemeriksaan pajak berupa SKPLB PPh Badan 2022 No: 00001/406/22/092/23 sebesar Rp 90.798. Entitas memperoleh kelebihan pembayaran pendapatan PPh pasal 25/29 badan dengan masa tahun pajak 2022 sebesar Rp 90.798, dikompensasikan ke sejumlah utang pajak melalui SKPKB Rp 200, sehingga jumlah yang diterima sebesar Rp 90.598.

Pada tanggal 12 September 2023, Entitas menerima pengembalian atas pajak tahun 2022 sebesar Rp 90.598.

Result of Tax Assessment

Fiscal Year 2022

In 2023, the Entity receives the results of the tax audit in the form of 2022 Corporate Income Tax SKPLB No: 00001/406/22/092/23 amounting to Rp 90,798. The Entity received an overpayment of income from corporate income tax article 25/29 for the 2022 tax year of Rp 90,798, which was compensated for the amount of tax debt through SKPKB of Rp 200, so that the amount received was Rp 90,598.

On September 12, 2023, the Entity received a tax refund for 2022 fiscal year of Rp 90,598.

34. PERPAJAKAN - Lanjutan

34. TAXATION – Continued

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	675.595	640.584	*Income before provision tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak - Entitas Anak	188	285	*Loss before provision tax income (expense) - Subsidiary*
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	675.783	640.869	*Income before provison tax income (expense)*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Penyusutan	80.905	79.629	*Depreciation*
Imbalan paska kerja	2.419	(4.772)	*Post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.577	6.157	*Allowance for impairment losses of receivables*
Liabilitas sewa	(19.560)	(18.276)	*Lease liabilities*
Jumlah	66.341	62.738	*Total*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Denda dan bunga pajak	3.303	854	*Tax penalty and interest*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.427)	(282)	*Interest income subjected to final tax*
Bunga leasing	3.315	5.332	*Interest lease*
Sumbangan	1.149	1.065	*Donation*
Beban umum dan administrasi	(20.645)	-	*General and administrative expenses*
Jumlah	(14.305)	6.969	*Total*
Taksiran laba kena pajak	727.819	710.576	*Estimated taxable income*
Beban pajak penghasilan:			*Income tax expense:*
22% x Rp 727.819	160.120	-	*22% x Rp 727,819*
22% x Rp 710.576	-	156.327	*22% x Rp 710,576*
Jumlah beban pajak penghasilan	160.120	156.327	*Total income tax expense*

34. PERPAJAKAN - Lanjutan / *34. TAXATION - Continued*

d. Pajak Kini – Lanjutan / *d. Current Tax - Continued*

	2024	2023	
Kredit pajak			*Tax credit*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 22	(82.737)	(70.957)	*Article 22*
Pasal 23	(61)	(155)	*Article 23*
Pasal 25	(56.111)	(33.106)	*Article 25*
Jumlah	(138.909)	(104.218)	*Total*
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	21.211	52.109	*Total under (over) income tax*
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan tahun lalu	-	82.939	*Total prior year claim for tax refund*
Penyesuaian dari:			*Adjustment of:*
Hasil sidang atas PPh badan tahun 2022	-	(90.598)	*Result of Corporate Income tax in 2022*
Koreksi piutang pajak	-	7.659	*Correction tax receivable*
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan - Entitas	-	-	*Total estimated claims for tax refund - Entity*
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	*Total estimated claims for tax refund*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred income tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Penghasilan pajak tangguhan			*Deferred tax income*
Penyusutan aset tetap	17.799	17.518	*Depreciation of property, plant and equipment*
Imbalan pasca kerja	532	(1.050)	*Post-employment benefits*
Pencadangan penurunan piutang	567	1.355	*Impairment of trade receivables*
Liabilitas sewa	(4.303)	(4.021)	*Revaluation surplus of property, Lease liabilities*
Jumlah Penghasilan Pajak Tangguhan - Neto	14.595	13.802	*Total Deferred Tax Income - Net*

34. PERPAJAKAN - Lanjutan / *34. TAXATION - Continued*

e. Pajak Tangguhan – Lanjutan / *e. Deferred Tax - Continued*

Rincian liabilitas pajak tangguhan neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities net as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	19.246	19.087	*Estimated liabilities for employee benefits*
Aset tetap	149.970	132.171	*Property, plant and equipment*
Cadangan kerugian nilai piutang	13.866	13.299	*Allowance for impairment losses of receivables*
Liabilitas sewa	(29.017)	(24.714)	*Lease liabilities*
Surplus revaluasi aset tetap	(339.598)	(339.598)	*Revaluation surplus of property, plant and equipment*
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan-Neto	(185.533)	(199.755)	*Total Deferred Tax Liabilities - Net*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the income tax expense is calculated by applying the applicable tax rate to the consolidated income before income tax and the income tax expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	675.589	640.584	*Income (loss) before provision tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (laba) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak - Entitas Anak	188	285	*Loss (income) before provision tax income (expense) - Subsidiary*
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	675.777	640.869	*Income (loss) before provison tax income (expense)*
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(148.672)	(140.991)	*Tax expense at effective tax rates*

34. PERPAJAKAN - Lanjutan / *34. TAXATION - Continued*

e. Pajak Tangguhan – Lanjutan / *e. Deferred Tax - Continued*

	2024	2023	
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect on permanent differences:*
Denda dan bunga pajak	(727)	(188)	*Tax penalty and interest*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	314	62	*Interest income subjected to final tax*
Bunga leasing	(729)	(1.173)	*Interest lease*
Sumbangan	(253)	(235)	*Donation*
Beban umum dan administrasi	4.541	-	*General and administrative expenses*
Sub-jumlah	3.146	(1.534)	*Sub-total*
Jumlah beban pajak penghasilan	(145.526)	(142.525)	*Total income tax expense*

35. LABA PER SAHAM DASAR / *35. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	530.082	498.087	*Profit Attributable to the Parent Entity*
Rata - rata Tertimbang Saham (Jumlah Penuh)	7.065.340.735	7.065.340.735	*Weighted Average of Outstanding Shares (Full Amount)*
Laba per Saham Dasar (Jumlah Penuh)	75,03	70,50	*Basic Earnings per Share (Full Amount)*

36. ASET DAN LIABILITIS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

	2024		2023		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	380	6.143	818	12.610	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2.556	41.317	3.689	56.872	*Trade receivables*
Jumlah Aset	2.936	47.460	4.507	69.482	*Total Assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank	48.224	779.394	63.385	977.151	*Bank loans*
Utang usaha	16.663	269.303	13.192	203.363	*Trade payables*
Jumlah Liabilitas	64.887	1.048.697	76.577	1.180.514	*Total Liabilities*
Jumlah Liabilitas - Neto	61.951	1.001.237	72.070	1.111.032	*Total liabilities - Net*

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan dan liablitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value is derived from quotated market price discounted cash flow models. The financial instruments of the Entity and Subsidiary consist of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	2024	2023	2024	2023	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	503.649	176.938	503.649	176.938	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.121.787	1.134.793	1.121.787	1.134.793	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	571	1.463	571	1.463	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	-	7	-	7	*Due from related party*
Jumlah Aset Keuangan	1.626.007	1.313.201	1.626.007	1.313.201	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	918.667	1.757.746	918.667	1.757.746	*Short-term bank loans*
Utang usaha	338.117	269.867	338.117	269.867	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	41.598	26.704	41.598	26.704	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	19.942	14.758	19.942	14.758	*Other current liabilities*
Utang bank	-	708	-	708	*Bank loans*
Liabilitas sewa	21.202	41.656	21.202	41.656	*Lease liabilities*
Utang obligasi	1.347.100	544.350	1.347.100	544.350	*Bonds payable*
Utang sukuk	202.000	315.650	202.000	315.650	*Sukuk payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.888.626	2.971.439	2.888.626	2.971.439	*Total Financial Liabilities*

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

(i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan liabilitas jangka pendek lainnya tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

(ii) Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa, ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

(i) The carrying value of financial assets and financial liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related party, and financial liabilities of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other current liabilities are estimated to approximate their fair values, because these will mature in less than one year.

(ii) The fair value of long-term banks loans and lease liabilities, are determined by using discounted cash flow using market interest rate as of December 31, 2024 and 2023.

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity and Subsidiary:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
b. Risiko kredit.
c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh utang usaha dan utang bank yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas dan Entitas Anak.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transaction, the Entity and Subsidiary are generally exposed to financial risks as follows:

a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
b. Credit risk.
c. Liquidity risk.

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiary towards each risk and quantitative disclosures including exposure risks and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including capital management.

The Entity and Subsidiary directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity and Subsidiary financial performance.

The Entity and Subsidiary management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of the Entity and and Subsidiary, is primarily generated by trade payables and bank loan which are denominated in United States Dollar.

The Entity and Subsidiary do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity and Subsidiary.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan / *38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued*

a. Risiko Pasar – Lanjutan / *a. Market Risks - Continued*

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang – Lanjutan / *1) Foreign Exchange Risk - Continued*

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table presents the Entity and Subsidiary financial assets and financial liabilities denominated in foreign currency:

	2024		2023		
	USD	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	USD	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	380	6.143	818	12.610	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2.556	41.317	3.689	56.872	*Trade receivables*
Jumlah Aset	2.936	47.460	4.507	69.482	*Total Assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	16.663	269.303	13.192	203.363	*Trade payables*
Utang bank	48.224	779.394	63.385	977.151	*Bank loans*
Jumlah liabilitas	64.887	1.048.697	76.577	1.180.514	*Total liabilities*
Jumlah Liabilitas - Neto	61.951	1.001.237	72.070	1.111.032	*Total Liabilities - Net*

Nilai tukar mata uang asing yang signifikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

Significant foreign exchanges rate during the year are as follows (full Indonesian Rupiah):

	Kurs Rata-rata/ *Average Exchange Rate*		Kurs Tanggal Laporan/ *Reporting Exchange Rate*		
	2024	2023	2024	2023	
Dollar Amerika Serikat (USD)	15.906	15.219	16.162	15.416	*United States Dollar (USD)*

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against US Dollar at the year end that could be increased (decreased) equity or profit or loss amount in the value presented in table. The analysis conducted was based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position date.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

a. Risiko Pasar - Lanjutan

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang - Lanjutan

Analisis Sensitivitas – Lanjutan

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

a. Market Risks - Continued

1) Foreign Exchange Risk - Continued

Sensitivity Analysis – Continued

The following table presented sensitivity exchange rate changes on net income and equity of the Entity and Subsidiary:

	2024	2023	
Perubahan Nilai tukar (dalam USD)			***Changes in exchange rates (in USD)***
Menguat	(557)	(588)	*Appreciates*
Melemah	299	211	*Depreciates*
Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas			***Sensitivity to profit for the current year and equity***
Menguat	26	32	*Appreciates*
Melemah	(14)	(11)	*Depreciatess*

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan lembaga keuangan. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat berdasarkan ketentuan setiap Bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

2) Interest Rate Risk

The Entity and Subsidiary exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate of bank loan and financial institutions. Interest expenses refer to the rate applied in Rupiah and US Dollar currency based on bank policy, which depends on fluctuation of market interest rate.

The Entity and Subsidiary are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity and Subsidiary analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest are, as follows:

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan / *38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued*

a. Risiko Pasar - Lanjutan / *a. Market Risks - Continued*

2) Risiko Tingkat Suku Bunga - Lanjutan / *2) Interest Rate Risk - Continued*

	2024	2023	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instrument***
Aset keuangan	55.103	50.000	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	(21.202)	(41.656)	*Financial liabilities*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Floating interest instrument***
Aset keuangan	442.760	125.065	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	(918.667)	(1.758.454)	*Financial liabilities*
Liabilitas Keuangan - Bersih	(475.907)	(1.633.389)	*Financial Liabilities - Net*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan dan ekuitas:

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the net income of the Entity and Subsidiary during the year and equity, as follows:

	2024	2023	
Kenaikan (Penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin:			*Increase (Decrease) interest rate in basis point:*
Rupiah	-	125	*Rupiah*
Efek terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas:			*The effect on profit of the current year and equity:*
Rupiah	20.441	62.007	*Rupiah*

3) Risiko Harga Baja / *3) Steel Price Risk*

Risiko harga baja adalah risiko laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entitiy's and Subsidiary's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

b. Risiko Kredit / *b. Credit Risk*

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

b. Risiko Kredit - Lanjutan

PT SEI, Entitas Anak, tidak terpengaruh oleh risiko kredit karena penjualan dilakukan secara tunai dan pembayaran dilakukan di depan sebelum pengiriman.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk - Continued

PT SEI, Subsidiary, is not affected by credit risk due to sales made in cash and payment in advance before delivery.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position as follows:

	Nilai Tercatat/*Carrying Amount*		
	2024	**2023**	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and Receivables***
Piutang usaha	1.121.787	1.134.793	*Trade receivables*
Bank	439.847	78.800	*Cash in banks*
Piutang lain-lain	571	1.463	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	-	7	*Due from related party*
Jumlah	1.562.205	1.215.063	*Total*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiary are having difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring on the due dates of financial liabilities.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan / *38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued*

c. Risiko Likuiditas - Lanjutan / *c. Liquidity Risk - Continued*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	3 sampai 4 tahun/ *3 up to 4 years*	4 sampai 5 tahun/ *4 up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang bank	918.667	-	-	-	-	-	*Bank loans*
Utang usaha	338.117	-	-	-	-	-	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	41.598	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	19.942	-	-	-	-	-	*Other current liabilities*
Utang jangka panjang:							*Long-term liabilities:*
Bank	-	-	-	-	-	-	*Bank*
Liabilitas sewa	17.791	3.411	-	-	-	-	*Lease liabilities*
Utang obligasi	135.000	211.300	33.780	800	766.220	200.000	*Bonds payable*
Utang sukuk	50.000	141.100	-	10.900	-	-	*Sukuk payable*
Jumlah	1.521.115	355.811	33.780	11.700	766.220	200.000	*Total*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*						
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	3 sampai 4 tahun/ *3 up to 4 years*	4 sampai 5 tahun/ *4 up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang bank	1.757.746	-	-	-	-	-	*Bank loans*
Utang usaha	269.867	-	-	-	-	-	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	26.704	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	14.758	-	-	-	-	-	*Other current liabilities*
Utang jangka panjang:							*Long-term liabilities:*
Bank	708	-	-	-	-	-	*Bank*
Liabilitas sewa	7.406	20.407	13.843	-	-	-	*Lease liabilities*
Utang obligasi	197.250	135.000	211.300	-	800	-	*Bonds payable*
Utang sukuk	113.650	50.000	141.100	-	10.900	-	*Sukuk payable*
Jumlah	2.388.089	205.407	366.243	-	11.700	-	*Total*

39. PENGELOLAAN PERMODALAN / *39. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama Entitas dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalisasi saldo utang dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objectives of the Entity and Subsidiary in managing capital are to optimize the balance of debt and equity in order to maintain the Entity's and Subsidiary's future business growth and maximize the shareholder's value.

Entitas dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and Subsidiary manage their capital structure and makes necessary adjustments by considering the changes in economic conditions and the Entity's and Subsidiary's strategic objectives.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal. Entitas mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

To maintain and adjust the capital structure, the Entity and Subsidiary may issue new shares, obtain new borrowings or make repayment.

	2024	2023	
Liabilitas Neto			*Net Liabilities*
Jumlah Liabilitas	3.251.676	3.353.362	*Total Liabilities*
Dikurangi: Kas dan setara kas	(503.649)	(176.938)	*Less: Cash and cash equivalents*
Jumlah Liabilitas Neto	2.748.027	3.176.424	*Total Net Liabilities*
Jumlah Ekuitas Disesuaikan	3.823.159	3.399.057	*Total Adjusted Equity*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Disesuaikan	0,72	0,93	*Debt to Adjusted Equity Ratio*

40. SEGMEN OPERASI / *40. OPERATING SEGMENT*

Dalam mengidentifikasi segmen operasi Entitas dan Entitas Anak, manajemen melihat dari jenis usaha berdasarkan sifat produk dan jasa yang mewakili kegiatan utama usaha Entitas dan Entitas Anak yaitu pipa baja las lurus, pipa baja las spiral, strip dan plat serta jasa dan lain-lain.

In identifying the Entity and Subsidiary operating segments, the management categorizes the Entity and Subsidiary business based on nature of the Entity and Subsidiary products and services that represent main activities of the Entity and Subsidiary business: steel pipe mill, spiral steel pipe mill, strips and plate and services and others.

40. SEGMEN OPERASI - Lanjutan / *40. OPERATING SEGMENT - Continued*

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The following table sets forth the consolidated information based on their operating segments:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Pipa Baja Las Lurus/ *Steel Pipe Mill*	Pipa Baja Las Spiral/ *Spiral Steel Pipe Mill*	Strip dan Plat/Strips *and Plate*	Jasa dan Lain-Lain/ *Services and Others*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan dan pendapatan jasa	4.467.000	1.023.136	590.299	37.929	6.118.364	*Sales and service revenues*
Beban pokok pendapatan	(3.659.530)	(838.190)	(483.594)	(31.073)	(5.012.387)	*Cost of revenues*
Laba kotor	807.470	184.946	106.705	6.856	1.105.977	*Gross profit*
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	121.873	*Other income*
Beban penjualan dan distribusi	-	-	-	-	(159.646)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(125.254)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	-	-	-	-	(210.832)	*Financial expenses*
Beban lain-lain	-	-	-	-	(56.529)	*Other expenses*
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	675.589	*Income before provision for tax income (expense)*
Jumlah taksiran beban pajak	-	-	-	-	(145.526)	*Total provision for tax expense*
Laba bersih tahun berjalan					530.063	*Net income for the year*
Informasi-informasi lain						***Other Information***
Total aset	-	-	-	-	8.295.427	*Total Assets*
Total liabilitas	-	-	-	-	3.251.676	*Total liabilities*
Ekuitas - neto	-	-	-	-	5.043.751	*Equity - net*
Penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	3.558	*Depreciation and amortization*
Penambahan aset tetap	-	-	-	-	241.129	*Additions of fixed assets*

40. SEGMEN OPERASI - Lanjutan / *40. OPERATING SEGMENT - Continued*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Pipa Baja Las Lurus/ *Steel Pipe Mill*	Pipa Baja Las Spiral/ *Spiral Steel Pipe Mill*	Strip dan Plat/Strips *and Plate*	Jasa dan Lain-Lain/ *Services and Others*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan dan pendapatan jasa	4.643.731	1.242.916	542.714	25.968	6.455.329	*Sales and service revenues*
Beban pokok pendapatan	(3.875.316)	(1.037.246)	(452.909)	(21.671)	(5.387.142)	*Cost of revenues*
Laba kotor	768.415	205.670	89.805	4.297	1.068.187	*Gross profit*
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	143.118	*Other income*
Beban penjualan dan distribusi	-	-	-	-	(160.557)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(144.052)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	-	-	-	-	(237.188)	*Financial expenses*
Beban lain-lain	-	-	-	-	(28.924)	*Other expenses*
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	640.584	*Income before provision for tax income (expense)*
Jumlah taksiran beban pajak	-	-	-	-	(142.525)	*Total provision for tax expense*
Laba bersih tahun berjalan					498.059	*Net income for the year*
Informasi-informasi lain						***Other Information***
Total aset	-	-	-	-	7.971.708	*Total Assets*
Total liabilitas	-	-	-	-	3.353.362	*Total liabilities*
Ekuitas - neto	-	-	-	-	4.618.346	*Equity - net*
Penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	8.054	*Depreciation and amortization*
Penambahan aset tetap	-	-	-	-	127.208	*Additions of fixed assets*

Penjualan dan pendapatan jasa berdasarkan lokasi pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Sales and service revenues according to region based on customers location for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Lokal			***Domestic***
Jawa Timur	1.968.307	2.117.867	*East Java*
DKI Jakarta	1.837.040	1.932.821	*DKI Jakarta*
Jawa Barat dan Banten	1.088.604	1.211.696	*West Java and Banten*
Jawa Tengah dan Yogyakarta	355.321	302.068	*Central Java and Yogyakarta*
Wilayah Kalimantan	238.138	195.880	*Kalimantan Region*
Wilayah Sumatera	183.051	177.120	*Sumatera Region*
Wilayah Sulawesi	167.187	213.562	*Sulawesi Region*
Wilayah Lainnya	103.787	61.457	*Others*
Sub-jumlah	5.941.435	6.212.471	*Sub-total*
Ekspor	176.929	242.858	***Export***
Jumlah	6.118.364	6.455.329	*Total*

41. REKONSILIASI ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN / *41. RECONCILIATION OF CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES*

	1 Januari 2024/ *January 1, 2023*	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas sewa	41.656	(21.409)	955	21.202	*Lease liabilities*
Utang bank jangka pendek	1.757.746	(845.786)	6.707	918.667	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	708	(708)	-	-	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	544.350	802.750	-	1.347.100	*Bonds payable*
Utang sukuk	315.650	(113.650)	-	202.000	*Sukuk payable*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.660.110	(178.803)	7.662	2.488.969	*Total liabilities from financing activities*

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas sewa	61.883	(20.569)	342	41.656	*Lease liabilities*
Utang bank jangka pendek	2.069.716	(306.437)	(5.533)	1.757.746	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	89.038	(88.330)	-	708	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	199.000	345.350	-	544.350	*Bonds payable*
Utang sukuk	201.000	114.650	-	315.650	*Sukuk payable*
Utang pihak berelasi	6.205	(6.205)	-	-	*Due to related parties*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.626.842	38.459	(5.191)	2.660.110	*Total liabilities from financing activities*

42. TRANSAKSI NON KAS / *42. NON-CASH TRANSACTIONS*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the addition of several accounts in the financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2024	**2023**	
Penambahan aset tetap non kas (lihat Catatan 12)	63.183	64.123	*Addition of property, plant and equipment non cash (see Note 12)*
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui liabilitas sewa (lihat Catatan 12)	959	342	*Acquisitions of assets under finance lease through lease liabilities (see Note 12)*

43. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan Entitas (entitas induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab dari manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

43. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Entity (parent), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years ended (collectively referred as "Parent Financial Information") which are presented as supplementary information to the consolidated financial statement, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Komitmen Jual

Entitas berkomitmen untuk menjual pipa baja kepada semua pelanggannya, tidak terdapat penjualan yang diikat dengan kontrak penjualan. Namun hanya terikat dengan pesanan pembelian biasa.

Komitmen Beli

Entitas berkomitmen untuk membeli coil dan strip kepada pemasok lokal dan pemasok impor. Pemasok lokal yaitu PT Krakatau Steel Tbk, PT Sarana Steel, PT Gunung Raja Paksi, PT Essar Indonesia, dan PT Jindal Stainless Indonesia. Sedangkan pemasok impor yaitu Hyundai Steel, JFE, Posco, dan Arcelor.

Kontinjensi

Pada saat laporan keuangan ini diterbitkan, Entitas tidak sedang tersangkut perkara pidana, perkara perdata, administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang. Demikian pula Entitas tidak pernah dinyatakan pailit atas baik permohonan sendiri maupun permohonan pihak lain. Bahwa Entitas tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan Negara.

44. COMMITMENT AND CONTINGENCY

Commitment

Sales Commitment

The Entity is committed to selling steel pipes to all of its customers, no sales are bound by a sales contract. But only tied to a regular purchase order.

Purchase Commitment

The Entity is committed to purchasing coils and strips from local suppliers and imported suppliers. Local suppliers are PT Krakatau Steel Tbk, PT Sarana Steel, PT Gunung Raja Paksi, PT Essar Indonesia, and PT Jindal Stainless Indonesia. Meanwhile, import suppliers are Hyundai Steel, JFE, Posco, and Arcelor.

Contingency

At the time the financial statements are published, the Entity is not involved in any criminal, civil, or administrative cases with the relevant government authorities. Similarly Entities has never been declared bankrupt over a request either own or at the request of the other party and that the Company or management is not been convicted of a crime that harms the State.

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN / *45. EVENT AFTER REPORTING PERIOD*

PT Bank Central Asia Tbk / ***PT Bank Central Asia Tbk***

Berdasarkan surat No. 30095/GBK/2025 tanggal 20 Februari 2025 mengenai pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit, Bank setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit, dengan rincian sebagai berikut:

Based on letter No. 30095/GBK/2025 dated February 20, 2025 regarding the notice of extension of credit facility, the Bank agreed to extend the term of the credit facility, with details as follows:

Fasilitas/ *Facilities*	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Valuta asing/*Foregn Exchange*	USD 20.000	28 Mei 2025/*May 28, 2025*
Kredit Lokal/*Local Credit*	Rp 100.000	28 Mei 2025/*May 28, 2025*
Kredit Multi Facility/*Multy Facility Credit*	USD 155.000	28 Mei 2025/*May 28, 2025*
Time Loan Revolving	Rp 440.000	28 Mei 2025/*May 28, 2025*
Bank Garansi/*Bank Guarantee*	Rp 30.000	28 Mei 2025/*May 28, 2025*
Nego/Diskonto/*Negotiation /Discounts*	USD 5.000	28 Mei 2025/*May 28, 2025*
Kredit Investasi 6/*Investment Credit 6*	Rp 105.000	28 Mei 2025/*May 28, 2025*

PT Bank Shinhan Indonesia / ***PT Bank Shinhan Indonesia***

Berdasarkan surat SPINDO No. 072/FIN/II/2025 tanggal 26 Februari 2025 kepada PT Bank Shinhan Indonesia untuk tidak memperpanjang fasilitas kredit.

Based on SPINDO's letter No. 072/FIN/II/2025 dated February 26, 2025 to PT Bank Shinhan Indonesia not to extend the credit facility.

PT Bank CTBC Indonesia / ***PT Bank CTBC Indonesia***

Berdasarkan surat No. O32ICOMMBIISBY lIl/2O25 tanggal 25 Februari 2025 mengenai pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit, Bank setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit, dengan rincian sebagai berikut:

Based on letter No. O32ICOMMBIISBY lIl/2O25 dated February 25, 2025 regarding the notice of extension of the credit facility, the Bank agreed to extend the term of the credit facility, with details as follows:

Fasilitas/*Facilities*	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Fasilitas *Omnibus Credit/Omnibus Credit Facility*	USD 5.000	19 Februari 2026/ *February 19, 2026*
Fasilitas Transaksi Valuta Asing/*Foreign Exchange Transaction Facility*	USD 500	19 Februari 2026/ *February 19, 2026*

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *46. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 14 Maret 2025.

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 14, 2025.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	502.640	175.976	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.084.569	1.102.352	*Third parties*
Pihak berelasi	37.129	32.386	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	572	1.446	*Third parties*
Persediaan	3.519.974	3.676.658	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	-	5.551	*Prepaid taxes*
Uang muka	37.649	10.000	*Advances*
Biaya dibayar di muka	70.573	69.138	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	5.253.106	5.073.507	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	915	669	*Due from related party*
Investasi pada entitas asosiasi	39.579	35.529	*Investments in associates*
Penyertaan saham	900	900	*Stock investment*
Aset tetap - neto	2.529.331	2.450.464	*Property, plant and equipment - net*
Properti investasi - neto	9.067	9.067	*Investment properties - net*
Aset takberwujud - neto	1.731	2.772	*Intangible assets - net*
Uang muka	461.478	399.295	*Advances*
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.043.001	2.898.696	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**8.296.107**	**7.972.203**	***TOTAL ASSETS***

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)*

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	918.667	1.757.746	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	336.992	269.277	*Third parties*
Pihak berelasi	1.125	590	*Related parties*
Utang pajak	31.412	59.258	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	41.515	26.629	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	58.618	36.144	*Advance from customer*
Liabilitas jangka pendek lainnya	19.941	14.757	*Other current liabilities*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Bank	-	708	*Bank*
Liabilitas sewa	17.791	21.266	*Lease liabilities*
Utang obligasi	135.000	197.250	*Bonds payable*
Utang sukuk ijarah	50.000	113.650	*Sukuk ijarah payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.611.061	2.497.275	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities within 1 (one) year:*
Liabilitas sewa	3.411	20.390	*Lease liabilities*
Utang obligasi	1.212.100	347.100	*Bonds payable*
Utang sukuk ijarah	152.000	202.000	*Sukuk ijarah payable*
Liabilitas pajak tangguhan	185.533	199.755	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	87.484	86.759	*Liabilities for employees' benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.640.528	856.004	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**3.251.589**	**3.353.279**	***TOTAL LIABILITIES***

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	2024	2023	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar - 17.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.185.992.035 saham	718.599	718.599	*Capital stock - par value Rp 100 per share (full amount) Authorized capital - 17,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 7,185,992,035 shares*
Tambahan modal disetor - neto	500.880	500.880	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri - 120.651.300 saham	(12.065)	(12.065)	*Treasury stocks - 120,651,300 shares*
Saldo laba			*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	40.000	30.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	2.576.526	2.162.254	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	1.220.578	1.219.256	*Other equity components*
JUMLAH EKUITAS	**5.044.518**	**4.618.924**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**8.296.107**	**7.972.203**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	6.118.232	6.455.275	*SALES AND SERVICE REVENUES*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.012.387)	(5.387.142)	*COST OF REVENUES*
LABA BRUTO	**1.105.845**	**1.068.133**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	121.863	143.104	*Other income*
Beban penjualan dan distribusi	(159.363)	(160.302)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(125.206)	(143.953)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(210.832)	(237.188)	*Financial expenses*
Beban lain-lain	(56.529)	(28.923)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	675.778	640.871	*INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)*
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK:			*PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE):*
Kini	(160.121)	(156.327)	Current
Tangguhan	14.595	13.802	*Deferred*
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK	(145.526)	(142.525)	*TOTAL PROVISION FOR TAX EXPENSE*
LABA TAHUN BERJALAN	530.252	498.346	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			***ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Keuntungan (kerugian) aktuaria	1.695	23.262	*Actuarial gain (losses)*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(373)	(5.118)	*Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	1.322	18.144	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**531.574**	**516.490**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital-Net*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*		Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Kerugian Aktuaria/ *Actuarial Losses*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2023	**718.599**	**500.880**	**(12.065)**	**1.221.713**	**(20.601)**	**20.000**	**1.716.300**	**4.144.826**	***Balance as of January 1, 2023***
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	18.144	-	-	18.144	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	*Allocation for general reserve*
Dividen	-	-	-	-	-	-	(42.392)	(42.392)	*Dividend*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	498.346	498.346	*Net income for the year*
Saldo per 31 Desember 2023	**718.599**	**500.880**	**(12.065)**	**1.221.713**	**(2.457)**	**30.000**	**2.162.254**	**4.618.924**	***Balance as of December 31, 2023***
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.322	-	-	1.322	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	*Allocation for general reserve*
Dividen	-	-	-	-	-	-	(105.980)	(105.980)	*Dividend*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	530.252	530.252	*Net income for the year*
Saldo per 31 Desember 2024	**718.599**	**500.880**	**(12.065)**	**1.221.713**	**(1.135)**	**40.000**	**2.576.526**	**5.044.518**	***Balance as of December 31, 2024***

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6.158.930	6.500.401	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(4.917.350)	(6.049.831)	*Cash paid to suppliers employees and others*
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.241.580	450.570	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban keuangan	(210.833)	(237.188)	*Payment of finance expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	(138.910)	(102.416)	*Payment of income tax*
Penerimaan dari restitusi pajak	-	90.598	*Receipt of tax refund*
Penerimaan penghasilan keuangan	1.427	282	*Receipt of finance income*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	893.264	201.846	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	225	-	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	(180.838)	(63.087)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(83.523)	(2.956)	*Addition on advances of property, plant and equipment*
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(641)	-	*Addition of other non-current assets*
Pengurangan aset tidak lancar lainnya	-	3.853	*Decrease of other non-current assets*
Pembayaran piutang berelasi	(246)	(227)	*Payment of related receivable*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(265.023)	(62.417)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	(21.409)	(20.569)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen	(105.980)	(42.392)	*Dividend payment*
Penambahan bersih dari utang bank jangka pendek	4.548.920	6.711.771	*Net increase from short-term bank loans*
Penurunan bersih dari utang bank jangka pendek	(5.394.706)	(7.018.208)	*Decrease from short-term bank loans*
Penerimaan utang obligasi	1.000.000	360.350	*Receipt bonds payable*
Pembayaran utang obligasi	(197.250)	(15.000)	*Payment bonds payable*
Biaya emisi obligasi	(17.078)	(4.922)	*Bonds issuance costs*
Penerimaan utang sukuk	-	214.650	*Receipt sukuk payable*
Pembayaran utang sukuk	(113.650)	(100.000)	*Payment sukuk payable*
Biaya emisi sukuk	-	(3.764)	*Sukuk issuance costs*
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	(708)	(88.330)	*Payments to long-term bank loans*
Pembayaran utang pihak berelasi	-	(6.205)	*Payment of debt related parties*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(301.861)	(12.619)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	326.380	126.810	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	175.976	49.166	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	284	-	***EFFECTS OF EXCHANGE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	502.640	175.976	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk

SPINDO Head Office
Jl. Kalibutuh No. 189 - 191,
Surabaya 60173, East Java, Indonesia
p : +6231 532 0921, 531 6921,
+6231 532 0320, 535 3290,
f : +6231 531 0712, 532 0290
e : marketing@spindo.co.id

SPINDO Jakarta Office
Gedung Baja, Lt. 7
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55
Jakarta 10730, Indonesia
p : +6221 6231 3502
f : +6221 624 0313
e : marketing.sjo@spindo.co.id

SPINDO Karawang (SKF)
Kawasan Industri Mitrakarawang (KIM),
Jl. Mitra Raya No. II Blok F2,
Karawang 41363, Indonesia
p : +6221 8911 5085, +62267 440 823
f : +62267 440 587
e : marketing.skf@spindo.co.id

